



PENINGKATAN KINERJA BERKELANJUTAN

CONTINUOUS PERFORMANCE IMPROVEMENT



PENJELASAN TEMA 2018 2018 THEME EXPLANATION

CONTINUOUS PERFORMANCE IMPROVEMENT

Perjalanan sejarah Petrosea selama empat dasawarsa dalam menjalankan usahanya merupakan pencapaian pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh elemen Perusahaan demi menjaga dan meningkatkan *shareholder value*.

Sebagai salah satu perusahaan terbuka di Indonesia, Petrosea memiliki komitmen kuat untuk menjalankan *operational excellence* di seluruh lini usaha Perusahaan, sehingga dapat meningkatkan performanya dan memenuhi seluruh permintaan pelanggannya dengan menanamkan budaya *continuous improvement* yang kuat demi memastikan keberlanjutan dan kesuksesan usaha Petrosea ke depannya.

Petrosea's journey during the last four decades of developing its business has been achieved by implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) within all elements of the Company in order to maintain and enhance shareholder value.

As a public company in Indonesia, Petrosea has a strong commitment to implement operational excellence in each of its business lines, in order to increase its performance and fulfill all customer requirements by embedding a strong continuous improvement culture to ensure the sustainability and success of Petrosea's business going forward.

KESINAMBUNGAN TEMA

THEMES JOURNEY

MENGOPTIMALKAN PELUANG USAHA/

OPTIMIZING OUR BUSINESS
OPPORTUNITIES



A 2017

MENGOPTIMALKAN PELUANG USAHA/
OPTIMIZING OUR BUSINESS OPPORTUNITIES

Untuk mempertahankan pertumbuhan kinerja yang stabil, Petrosea memutuskan untuk fokus pada efektifitas biaya, terus melakukan diversifikasi usaha dan menjalankan strategi operasional yang responsif dengan mengoptimalkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa kinerja Perusahaan tumbuh secara berkesinambungan.

Untuk menjaga pertumbuhan, Petrosea telah memulai proses rebalancing dari tiga lini bisnis sejak empat tahun silam dan secara konsisten terus melanjutkan pengembangan strategi diversifikasi guna menopang pendapatan, selain tetap memperkuat positioning Perusahaan sebagai salah satu pemain utama di sektor kontraktor pertambangan. Pada tahun 2017, Petrosea fokus untuk mengoptimalkan segala peluang bisnis yang ada melalui tiga lini bisnis yang dimiliki sehingga dapat mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

To pursue stable business growth, Petrosea focused on cost effectiveness, business diversification and implementing responsive operating strategies by optimizing its human capital. These steps taken in order to ensure sustainable growth of the Company's performance.

To maintain growth, Petrosea started the rebalancing process of its three business lines since four years ago and consistently continued its diversification strategy to drive revenue while also strengthening the Company's positioning as one of the main players in the mine contracting sector. In 2017, Petrosea focused on the optimization of all business opportunities through its three business lines in order to realize sustainable growth.

B 2016

TERUS MEMBERDAYAKAN PELUANG/
TAKING OPPORTUNITIES FORWARD

Perlambatan dalam industri pertambangan terutama batubara masih terus berlanjut pada tahun 2016. Kondisi ini membuat kinerja Perusahaan ikut terdampak. Di tengah tantangan tersebut, Perusahaan tetap memelihara optimisme melalui penekanan pada unit bisnis Rekayasa & Konstruksi dan Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi. Melalui diversifikasi usaha tersebut, Perusahaan meyakini dapat mempertahankan keberlanjutan bisnisnya. Selain mengoptimalkan peluang bisnis, Perusahaan menjalankan strategi efisiensi untuk menjaga pertumbuhan usaha.

The year 2016 still posed a challenge for the coal mining industry due to continued economic slowdown. Petrosea's performance was affected. Amid the challenging situation, the Company remained steadfast and was able to take the opportunity to shift its focus to Engineering & Construction and Logistics and Support for Oil & Gas Services business. Through this diversification in business activities, the Company firmly believes that business sustainability can be maintained.

C 2015

**MEMPERTAHAKAN KEBERLANJUTAN
MELALUI KETEPATAN DIVERSIFIKASI USAHA/**
MAINTAINING SUSTAINABILITY THROUGH
SOUND BUSINESS DIVERSIFICATION

Petrosea mempertahankan pertumbuhan usaha berkesinambungan melalui diversifikasi bisnis yang sehat dan inisiatif-inisiatif yang telah dijalankan sejak tahun 2014. Fokus terhadap strategi yang telah ditentukan dan keberlanjutan implementasinya menjadi kunci ketahanan usaha di tengah tantangan industri pada tahun 2015.

Petrosea maintains sustainable business growth through robust business diversification and initiatives that commenced since 2014. Strong focus on the identified strategies and the continuation of their implementation are keys to our business resiliency amidst industry challenges in 2015.

E 2013

KETANGGUHAN BERSINERGI/
STRENGTH IN SYNERGY

Melalui keempat nilai-nilai dasarnya (K3L, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Sumber Daya Manusia dan Manajemen Mutu), Petrosea sukses membangun setiap pilar bisnisnya (Kontrak Pertambangan, Rekayasa & Manajemen Konstruksi dan PLSS) serta meningkatkan reputasi sebagai salah satu perusahaan terkemuka di industrinya, selain juga memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Building on its four main values (HSE, CSR, People, and Quality Assurance), Petrosea has successfully strengthened each of its business pillars (Contract Mining, Engineering & Construction Management and PLSS) and enhanced its reputation as one of the leading companies in the industry while also contributing towards national economic growth.

D 2014

**KESEIMBANGAN
YANG BERKESINAMBUNGAN/**
BALANCING OUR BUSINESS
FOR SUSTAINABILITY

Tema "Keseimbangan yang Berkesinambungan" digambarkan oleh empat gear utama yang melambangkan pilar bisnis Petrosea, serta berbagai gear pendukung yang bergerak bersama untuk mencapai kesuksesan.

The theme "Balancing Our Business For Sustainability" is visualized by four main gears that represent Petrosea's business pillars, and various supporting gears that move forward together in order to achieve success.

DAFTAR ISI

CONTENTS

PENDAHULUAN

INTRODUCTION

Penjelasan Tema 2018 / 2018 Theme Explanation	1
Kesinambungan Tema / Themes Journey	2

IKHTISAR UTAMA

HIGHLIGHTS

Kinerja 2018 / 2018 Performance	8
Ikhtisar Kinerja Keuangan / Financial Highlights	10
Informasi Saham / Shares Information	13
Ikhtisar Dividen / Dividend Highlights	15

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Report	18
Laporan Direksi / Board of Directors' Report	26

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan / Company Identity	42
Sekilas Perusahaan / Company Overview	44
Jejak Langkah / Milestones	50
Bidang Usaha / Our Business	54
Visi & Misi / Vision & Mission	60
Nilai-nilai Utama / Core Values	62
Budaya Perusahaan / Corporate Culture	64
Struktur Organisasi / Organization Structure	65
Manajemen Petrosea / Management of Petrosea	66
Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Profile	68
Profil Direksi / Board of Directors' Profile	78
Demografi Karyawan / Employee Demographics	86
Program Pengembangan Karyawan / Employee Development Program	88
Komposisi Pemegang Saham/ Shareholders Composition	89
Struktur Perusahaan / Company Structure	95
Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi / List of Subsidiaries and/or Associates	96
Peta Area Operasional / Map of Operational Areas	108
Daftar Alamat Kantor / List of Office Addresses	110
Informasi di Website Perusahaan / Information on the Company's Website	111

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Tinjauan Perekonomian / Economic Review	122
Tinjauan Industri / Industrial Overview	127
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha / Operational Review Per Business Segment	130
Tinjauan Keuangan / Financial Review	138
Tinjauan Fungsional / Functional Review	156

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Commitment	202
Pelaksanaan di Tahun 2018 / Implementation in 2018	209
Rapat Umum Pemegang saham / General Meeting of Shareholders	215
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	227
Direksi / Board of Directors	251
Komite di Bawah Dewan Komisaris / Committees under the Board of Commissioners	275
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	304
Unit Audit Internal / Internal Audit Unit	314
Akuntan Publik / Public Accountant	320
Manajemen Risiko / Risk Management	321
Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System	325
Kode Etik / Code of Conduct	326
Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System	329

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Dasar Hukum Pelaksanaan CSR / Legal Basis of CSR Implementation	336
Kebijakan Umum Pelaksanaan CSR / General Policy of CSR Implementation	337
Struktur Pengelolaan CSR / CSR Management Structure	338
Lingkup CSR / CSR Scope	339
Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan / Social Responsibility in Environment	340
Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan dan Keselamatan & Kesehatan Kerja / Social Responsibility in Employment and Occupational Health & Safety	352
Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan / Social Responsibility in Social & Community Development	363
Tanggung Jawab Kepada Konsumen / Responsibility Towards Customers	369

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2018

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 2018

REFERENSI OJK

REFERENCE TO OJK

PENAFIAN

DISCLAIMER



IKHTISAR UTAMA
HIGHLIGHTS

1

KINERJA 2018

2018 PERFORMANCE

Di tengah volatilitas harga batubara thermal dan kondisi perekonomian global yang kurang kondusif di tahun 2018, Petrosea mencatat peningkatan total pendapatan sebesar 48,57% dari US\$313,48 juta menjadi US\$465,74 juta, dan mencatatkan laba bersih US\$23,17 juta, meningkat 94,87% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu US\$11,89 juta. Sedangkan Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah US\$22,96 juta, meningkat 97,42% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar US\$11,63 juta.

Kenaikan tersebut diperoleh melalui peningkatan produktivitas, optimalisasi penggunaan aset serta pengembangan berbagai inisiatif *continuous improvement* yang dilakukan sejak awal tahun, baik di masing-masing lini bisnis maupun di seluruh fungsi pendukung.

KONTRAK PERTAMBANGAN

Kontribusi dari lini bisnis ini meningkat 54,45% dari US\$171,27 juta menjadi US\$264,52 juta, sebagai hasil dari meningkatnya volume pemindahan lapisan tanah penutup sebesar 44,31% menjadi 121,19 juta BCM dan volume produksi batubara sebesar 39,74% menjadi 34,60 juta ton. Petrosea menandatangani amandemen kontrak dengan klien strategisnya, PT Kideco Jaya Agung, PT Indonesia Pratama dan PT Binau Mitra Bersama Blok Dua.

REKAYASA & KONSTRUKSI

Lini bisnis ini mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 85,48% dari US\$70,24 juta menjadi US\$130,28 juta. Proyek Levee memberikan kontribusi sebesar US\$52,60 juta atau 11,29% terhadap total pendapatan usaha Perusahaan. Pada tahun ini, Petrosea menandatangani beberapa kontrak, diantaranya dengan PT Maruwai Coal, PT Freeport Indonesia dan PT Kideco Jaya Agung.

JASA LOGISTIK DAN PENDUKUNG KEGIATAN MINYAK & GAS BUMI

Pendapatan dari lini bisnis ini menurun 2,19% dari US\$69,82 juta menjadi US\$68,29 juta pada tahun 2018. Pendapatan lini bisnis ini diperoleh dari PT Kuala Pelabuhan Indonesia dan aktivitas Petrosea Offshore Supply Base di Tanjung Batu dan Sorong untuk mendukung kegiatan sektor minyak & gas bumi di Indonesia bagian timur serta mendukung program pemerintah dalam pengembangan Pusat Logistik Berikat.

Amidst volatile global thermal coal prices and less conducive economic conditions in 2018, Petrosea recorded a total revenue growth of 48.57% from US\$313.48 million to US\$465.74 million, and posted a net profit of US\$23.17 million, which increased by 94.87% compared to US\$11.89 million in the previous year. Profit attributable to owners of the company amounted to US\$22.96 million, which increased by 97.42% compared to US\$11.63 million in the previous year.

All of these achievements were realized by increasing productivity, optimizing asset utilization and the development of various initiatives for continuous improvement since the beginning of the year in all business lines and supporting functions.

CONTRACT MINING

Contribution from this business line increased by 54.45% from US\$171.27 million to US\$ 264.52 million, as a result of higher overburden removal volume of 44.31% to 121.19 million BCM and higher coal production of 39.74% to 34.60 million tons. Petrosea signed contract amendments with its strategic clients, namely PT Kideco Jaya Agung, PT Indonesia Pratama and PT Binau Mitra Bersama Blok Dua.

ENGINEERING & CONSTRUCTION

This business line posted a revenue growth of 85.48% from US\$70.24 million to US\$130.28 million. The Levee project contributed US\$ 52.60 million or 11.29% to the total revenue of the Company. During this year, Petrosea signed several contracts, including with PT Maruwai Coal, PT Freeport Indonesia and PT Kideco Jaya Agung.

LOGISTICS AND SUPPORT FOR OIL & GAS SERVICES

Revenue from this business line decreased by 2.19% from US\$69.82 million to US\$68.29 million in 2018. The revenue for this business line was obtained from PT Kuala Pelabuhan Indonesia and Petrosea Offshore Supply Base activities in Tanjung Batu and Sorong to support the oil & gas sector in the eastern Indonesian region, as well as the government's program in developing Bonded Logistics Centers.

48,57%

Petrosea mencatat kenaikan total pendapatan sebesar 48,57% menjadi US\$465,74 juta dari US\$313,48 juta pada tahun 2017.

Petrosea posted a 48.57% increase in total revenue to US\$465.74 million from US\$313.48 million in 2017.

54,45%

Lini bisnis Kontrak Pertambangan mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 54,45% dari US\$171,27 juta menjadi US\$264,52 juta.

Contract Mining business line posted a revenue growth of 54.45% from US\$171.27 million to US\$264.52 million.

Volume pemindahan lapisan tanah penutup meningkat sebesar 44,31% menjadi 121,19 juta BCM, sedangkan produksi batubara meningkat sebesar 39,74% menjadi 34,60 juta ton dibandingkan tahun sebelumnya.

Overburden removal volume increased by 44.31% to 121.19 million BCM and coal production increased by 39.74% to 34.60 million tons.

US\$22,96 Juta

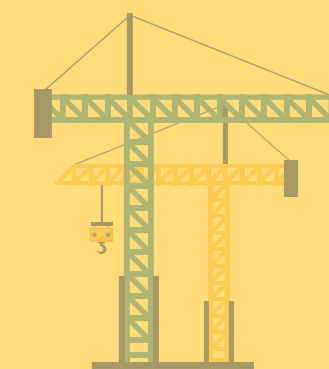
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebesar US\$22,96 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$11,63 juta.

Profit attributable to owners of the company amounted to US\$22.96 million compared to US\$11.63 million profit attributable to owners of the company in the previous year.

Lini bisnis Rekayasa & Konstruksi memberikan kontribusi sebesar 27,97% terhadap total pendapatan Perusahaan.

27,97%

The Engineering & Construction business line contributed 27.97% to the Company's total revenue.



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Keterangan / Description	Unit	2016	2017	2018	% Change
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian * / Consolidated of Financial Position *					
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents	Jt US\$/Mn US\$	69,03	65,23	68,17	4,51
Piutang usaha / Trade account receivable	Jt US\$/Mn US\$	60,36	78,97	124,75	57,97
Persediaan-bersih / Inventories	Jt US\$/Mn US\$	4,97	7,28	9,04	24,18
Aset lancar / Current assets	Jt US\$/Mn US\$	162,52	178,31	250,17	40,30
Investasi pada ventura bersama / Investment in joint venture	Jt US\$/Mn US\$	5,80	5,36	-	(100,00)
Aset tetap / Property, plant and equipment-net	Jt US\$/Mn US\$	233,19	263,69	298,46	13,19
Aset tidak lancar / Noncurrent assets	Jt US\$/Mn US\$	247,09	275,89	305,42	10,70
Jumlah Aset / Total Assets	Jt US\$/Mn US\$	409,61	454,20	555,59	22,32
Utang bank / Bank loans	Jt US\$/Mn US\$	16,25	10,60	-	(100,00)
Utang usaha / Trade account payable	Jt US\$/Mn US\$	37,51	64,97	93,00	43,14
Liabilitas jangka pendek / Current liabilities	Jt US\$/Mn US\$	76,56	103,67	147,86	42,63
Liabilitas jangka panjang / Noncurrent liabilities	Jt US\$/Mn US\$	115,88	161,70	216,60	33,95
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	Jt US\$/Mn US\$	232,44	265,37	364,46	37,34
Jumlah Ekuitas / Total Equity	Jt US\$/Mn US\$	177,17	188,83	191,13	1,22
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian ** / Consolidated Statements of Comprehensive Income **					
Total Pendapatan / Total Revenue	Jt US\$/Mn US\$	209,36	313,48	465,74	48,57
Laba Kotor / Gross Profit	Jt US\$/Mn US\$	34,87	45,71	73,12	59,96
Laba Operasi / Operating Profit	Jt US\$/Mn US\$	16,09	26,70	52,22	95,58
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	Jt US\$/Mn US\$	(8,80)	15,76	34,52	119,04
Laba Bersih Tahun Berjalan / Profit For The Year	Jt US\$/Mn US\$	(7,83)	11,89	23,17	94,87
Laba/(Rugi) Bersih Setelah Pajak yang Diatribusikan kepada / Income/(Loss) After Tax Attributable to:					
- Pemilik Entitas Induk / The Owners of The Company	Jt US\$/Mn US\$	(7,93)	11,63	22,96	97,42
- Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	Jt US\$/Mn US\$	0,11	0,26	0,21	(19,23)
Jumlah Pendapatan Komprehensif yang Diatribusikan kepada / Total Comprehensive Income Attributable to:					
- Pemilik Entitas Induk / The Owners of The Company	Jt US\$/Mn US\$	(7,94)	10,65	23,19	117,75
- Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	Jt US\$/Mn US\$	0,11	0,26	0,21	(19,23)
Jumlah Saham Yang Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Share Issued and Paid Up	Jt/Mn	1.008,61	1.008,61	1.008,61	-
Laba Per Saham Dasar / Basic Earnings Per Share	US\$	(0,0079)	0,0115	0,0228	98,26
Pembelanaan Modal / Capital Expenditure	Jt US\$/Mn US\$	18,15	78,27	104,16	33,08
Penyusutan / Depreciation	Jt US\$/Mn US\$	47,13	47,17	63,84	35,34

*) Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian disajikan kembali untuk tahun 2016 dan 2017

**) Restated Consolidated of Financial Position 2016 and 2017

**) Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian disajikan kembali untuk tahun 2017

**) Restated Consolidated Statements of Comprehensive Income 2017

Statistik Tiga Tahun Terakhir/ Three Year Historical Statistics

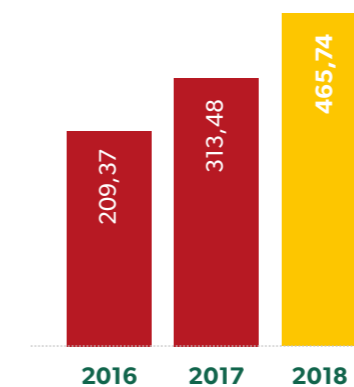
Keterangan / Description	2016*	2017*	2018
Rasio / Ratio			
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset / Return on Assets	(1,26%)	2,62%	4,17%
Rasio Laba terhadap Ekuitas / Return on Equity	(2,91%)	6,30%	12,12%
Rasio Laba terhadap Pendapatan / Net Profit Margin	(1,88%)	3,79%	4,97%
Rasio Lancar / Current Ratio	2,12	1,72	1,69
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio	1,31	1,41	1,91
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Liabilities to Asset Ratio	0,57	0,58	0,66
Marjin Laba Bruto / Gross Profit Margin	14,49%	14,58%	15,70%
Marjin Laba Usaha / Operating Profit Margin	7,66%	8,52%	11,21%
Marjin Laba Bersih / Net Profit Margin	(1,88%)	3,79%	4,97%
Rasio Perputaran Aset Tetap / Fixed Assets Turnover Ratio	1,18	1,19	1,56
Rasio Perputaran Jumlah Aset / Total Assets Turnover Ratio	0,67	0,69	0,84
Rasio Gearing Bersih / Net Gearing Ratio	0,47	0,43	0,74
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	0,85	0,78	1,09

*) Disajikan kembali

**) Restated

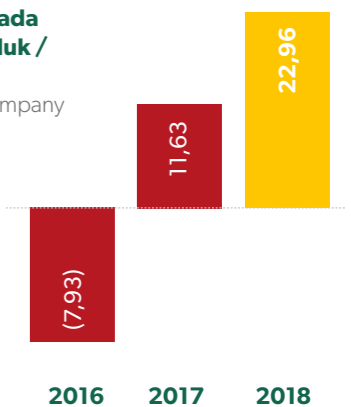
Pendapatan / Revenue

Dalam Juta US\$
In Million US\$



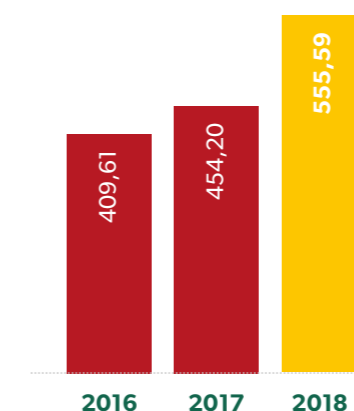
Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Profit Attributable to Owners of the Company

Dalam Juta US\$
In Million US\$



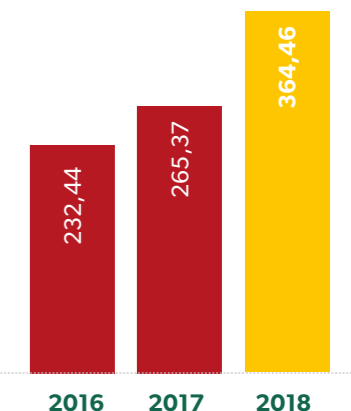
Jumlah Aset / Total Assets

Dalam Juta US\$
In Million US\$



Jumlah Liabilitas / Total Liabilities

Dalam Juta US\$
In Million US\$



Pendapatan Usaha Per Lini Bisnis / Revenue Per Business Line

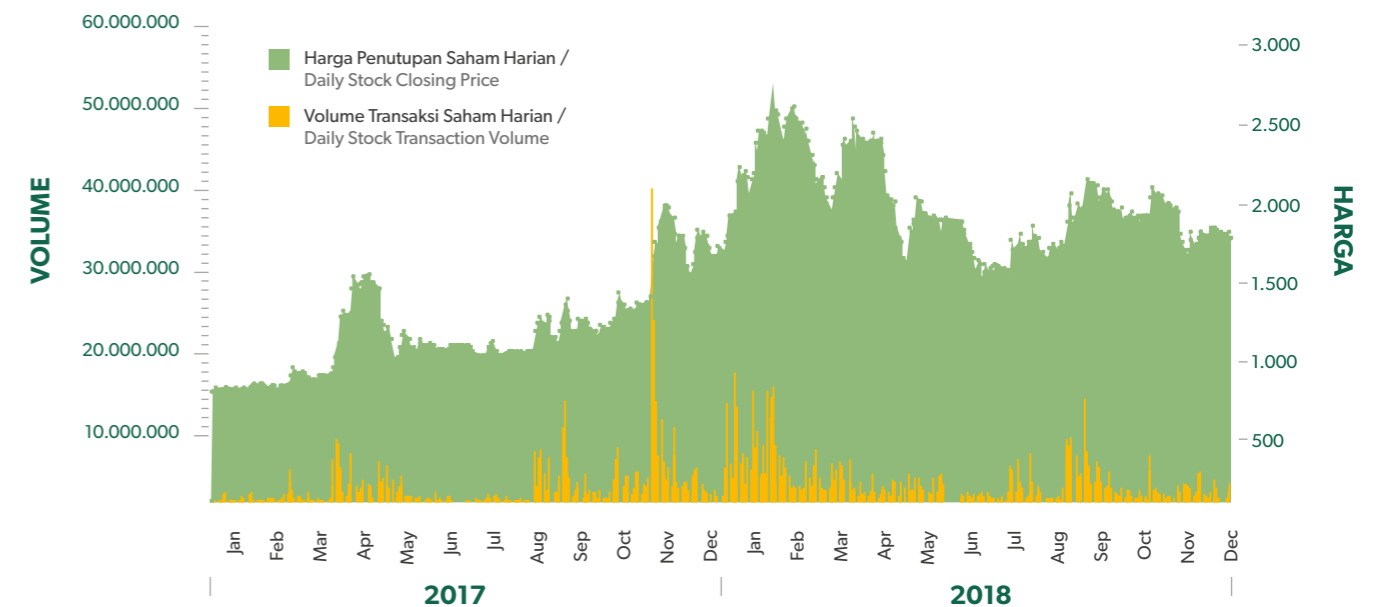
Keterangan / Description	2016	2017	2018	% Portion to Total Revenue
Kontrak Pertambangan / Contract Mining	114,32	171,27	264,52	56,80
Rekayasa & Konstruksi / Engineering & Construction	70,12	70,24	130,28	27,97
Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi / Logistics and Support for Oil & Gas Services	22,66	69,82	68,29	14,66
Lainnya / Others	2,26	2,15	2,65	0,57
Total	209,36	313,48	465,74	100,00

56,80%

27,97%

14,66%

0,57%

Kontrak Pertambangan/
Contract MiningRekayasa & Konstruksi/
Engineering &
ConstructionJasa Logistik dan
Pendukung Kegiatan
Minyak & Gas Bumi/
Logistics and Support
for Oil & Gas ServicesLainnya/
OthersINFORMASI SAHAM
SHARES INFORMATIONHarga & Volume Saham /
Shares Price & Volume

Ikhtisar Saham / Share Highlights

Tahun/ Year	Harga Saham / Share Price			Jumlah Lembar Saham/ Total Shares	Peredaran Saham di Pasar Reguler / Transactions in Regular Market/ Volume Transaksi (Lembar) / Transaction Volume (Share)	Kapitalisasi Pasar (Rp) / Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi/ Highest	Terendah/ Lowest	Penutupan/ Closing			
2017						
TW 1 / 1Q	1.120	690	1.055	1.008.605.000	20.421.600	1.064.078.275.000
TW 2 / 2Q	1.550	900	1.030	1.008.605.000	37.879.867	1.038.863.150.000
TW 3 / 3Q	1.430	945	1.130	1.008.605.000	45.899.100	1.139.723.650.000
TW 4 / 4Q	2.000	1.090	1.660	1.008.605.000	96.536.133	1.674.284.300.000
2018						
TW 1 / 1Q	2.520	1.660	2.400	1.008.605.000	376.174.800	2.420.652.000.000
TW 2 / 2Q	2.560	1.530	1.605	1.008.605.000	106.082.300	1.618.811.025.000
TW 3 / 3Q	2.190	1.375	2.040	1.008.605.000	188.908.800	2.057.554.200.000
TW 4 / 4Q	2.090	1.605	1.785	1.008.605.000	84.914.500	1.800.359.925.000

INFORMASI OBLIGASI

BOND INFORMATION

Sampai dengan 31 Desember 2018, Petrosea belum menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbilan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk pada tahun 2017 dan 2018.

As of December 31, 2018, Petrosea has not issued any bonds/sukuk/convertible bonds so that there is no information on the outstanding bonds/sukuk/convertible bonds (*outstanding*), interest/reward rates, maturity dates and bond/sukuk ratings in 2017 and 2018.

IKHTISAR DIVIDEN

DIVIDEND HIGHLIGHTS

US\$4,5

juta
million

Pembagian dividen
tunai untuk tahun
buku 2017

Cash dividend for fiscal
year 2017

US\$0,004462

per lembar saham
per share

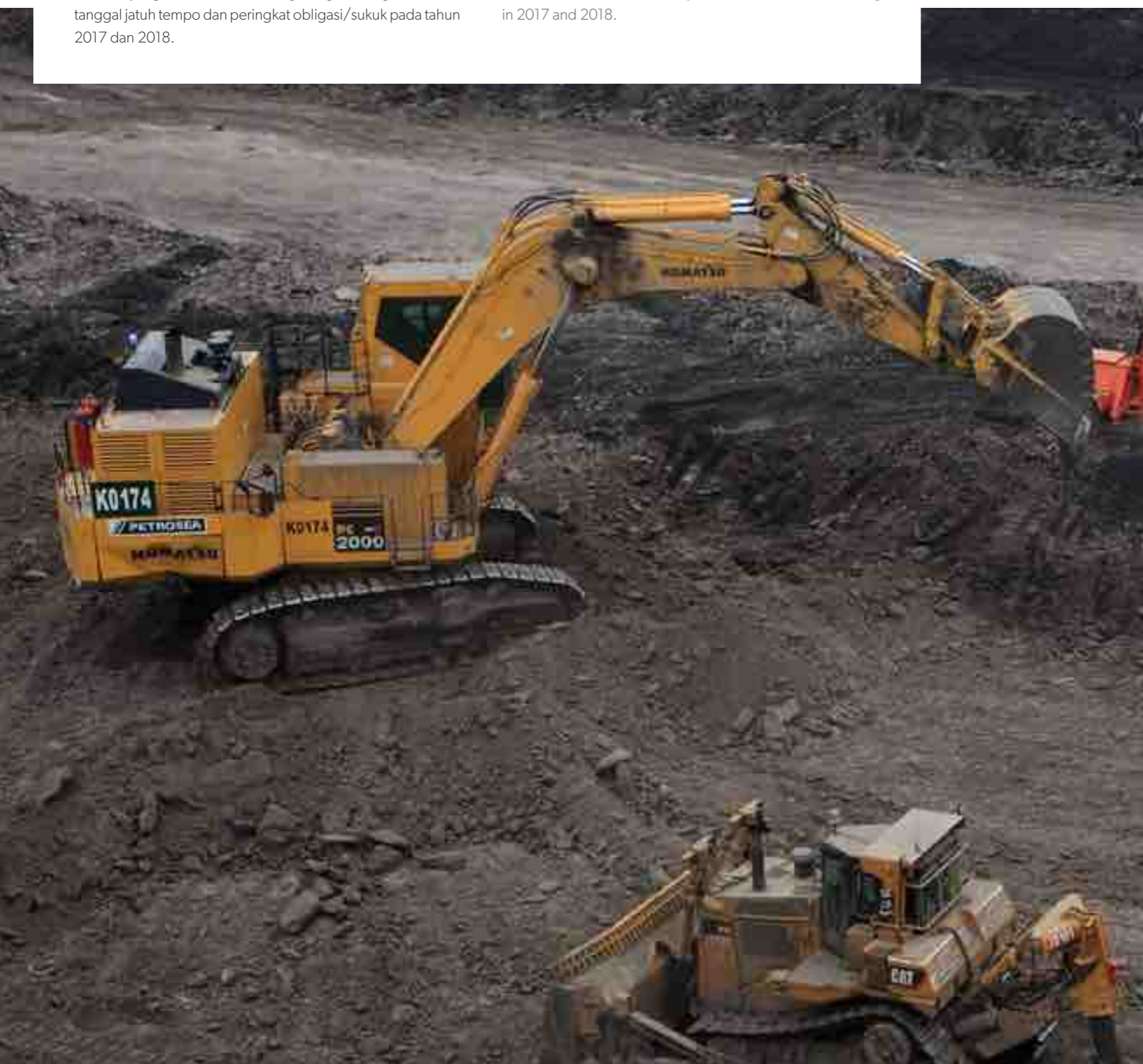
Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 16 April 2018, pemegang saham Petrosea menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2017 sejumlah US\$4,5 juta atau US\$0,004462 per lembar saham. Dividen dimaksud dibayarkan pada tanggal 18 Mei 2018.

Pursuant to the approval of shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 16, 2018, the dividend payout was cash dividend for fiscal year 2017 amounted to US\$4.5 million or US\$0.004462 per share. Such dividend has been paid off on May 18, 2018.

Pembagian dividen selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The following are details of dividend payout during the last five years:

Uraian/ Description	Tanggal Dibayarkan/ Date Paid	Dividen Tunai per Lembar Saham (Rp)/ Cash Dividend per Share (Rp)	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares
2017	18 Mei 2018	62,15	1.008.605.000
2016	-	-	-
2015	-	-	-
2014	29 Mei 2015	19,28	1.008.605.000
2013	14 Juli 2014	81,88	1.008.605.000





**LAPORAN
MANAJEMEN**
MANAGEMENT REPORTS

2

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Petrosea berhasil mencatatkan pertumbuhan dua digit pada tahun 2018 dengan meningkatkan kinerja operasional, menjalankan inovasi dan terus berbenah di setiap proses bisnis, serta dengan memperkuat kerja sama dan kolaborasi antar seluruh elemen di Perusahaan

Petrosea successfully recorded double digit growth in 2018 by improving operational performance, carrying out innovations and continuous improvements in every business process, while also strengthening cooperation and collaboration amongst all elements within the Company



Richard Bruce Ness

Presiden Komisaris /
President Commissioner

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2018 adalah tahun yang luar biasa bagi Petrosea, dimana berbagai pencapaian solid berhasil kami raih yang akan terus memperkuat bisnis Perusahaan ke depannya. Selain mencapai target finansialnya, Petrosea berhasil memberikan layanan yang andal kepada pelanggan serta terus menjaga efektivitas biaya dan *operational excellence* di seluruh lokasi operasional Perusahaan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Petrosea berhasil mencatatkan pertumbuhan dua digit pada tahun 2018, meski volatilitas harga thermal dunia sejak 2017 terus berlanjut hampir sepanjang 2018 serta menurunnya Jakarta Composite Index (JCI) dari 6,355 ke 6,194 di akhir 2018. Selain itu, Perusahaan juga mampu melebihi seluruh targetnya, meskipun menghadapi berbagai tantangan seperti curah hujan tinggi di awal tahun dan harga batubara thermal yang melemah sejak pertengahan tahun akibat permintaan impor batubara yang rendah dari China.

Pada tahun 2018, total pendapatan, laba operasional dan laba bersih Perusahaan semua meningkat, masing-masing tumbuh sebesar 48,57%, 95,51%, dan 94,87%. Perusahaan meraih total pendapatan sebesar US\$465,74 juta dibanding US\$313,48 juta pada tahun 2017 dan laba bersih sebesar US\$23,17 juta dibandingkan dengan US\$11,89 juta pada tahun 2017. Sementara itu, laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai US\$22,96 juta, meningkat 97,42% dibandingkan US\$11,63 juta pada tahun 2017.

Dalam mendukung peningkatan kapasitas dan kebutuhan operasional Perusahaan, Petrosea menginvestasikan belanja modal sebesar US\$104,16 juta sepanjang tahun 2018. Dewan Komisaris mengapresiasi Manajemen atas hasil yang menggembirakan ini, khususnya karena target pendapatan dan laba bersih melebihi yang diharapkan, termasuk margin keuntungan yang meningkat secara signifikan.

Lini bisnis Kontrak Pertambangan berkontribusi paling besar pada pendapatan total Perusahaan sebanyak 56,80%, sementara lini bisnis Rekayasa & Konstruksi menyumbang 27,97%, dan 14,66% lainnya disumbang oleh lini bisnis Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi.

Dear Shareholders,

Petrosea had an excellent year in 2018, with several solid achievements that will continue to strengthen the Company's business going forward. Besides meeting its financial targets, Petrosea successfully delivered reliable services to its customers, while continuing to maintain cost effectiveness and operational excellence at all of the Companies operational locations.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

Petrosea successfully recorded double digit growth in 2018 despite the volatility in global thermal prices in 2017 which continued during most of 2018 and the decrease of the Jakarta Composite Index (JCI) from 6.355 to 6.194 at the end of 2018. In addition, the Company was also able to exceed all of its targets, in which we experienced various challenges such as heavy rainfall at the beginning of the year and weakening prices since the middle of the year due to lower coal import demand from China.

In 2018, the Company's total revenue, operational profit and net income all improved, growing 48.57%, 95.51% and 94.87% respectively. The Company achieved total revenue of US\$465.74 million compared to US\$313.48 million in 2017 and net profit of US\$23.17 million compared to US\$11.89 million in 2017. Meanwhile, profit attributable to the owners of the company reached US\$22.96, a 97.42% increase compared to US\$11.63 million in 2017.

In order to support the increase of the Company's operational capacity and requirements, Petrosea invested a capital expenditure of US\$104.16 million during the year. The Board of Commissioners commends the Management for these strong results, especially as we exceeded our expected revenue and net profit targets, including substantially increased profit margins.

The Contract Mining business line contributed the most to the Company's total revenue, contributing 56.80%, while the Engineering & Construction business line contributed 27.97% and the remaining 14.66% was contributed by the Logistics and Support For Oil & Gas Services business line.

Pertumbuhan pendapatan pada lini bisnis Kontrak Pertambangan didukung oleh meningkatnya permintaan layanan pertambangan batubara pada 2018, dengan volume lapisan tanah penutup dan produksi batubara yang lebih tinggi, sementara pendapatan Rekayasa & Konstruksi didorong oleh proyek Levee untuk Freeport Indonesia dan proyek Camp Installation, Civil Concrete Utilities and Infrastructure Works untuk Maruwai Coal. Lini bisnis Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi menghasilkan pendapatan dari jasa pelabuhan dan logistik di bidang pertambangan, serta dari sektor minyak & gas bumi melalui offshore supply base dan Pusat Logistik Berikat (PLB).

PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Menyadari bahwa bisnis Petrosea sebagian besar disokong oleh Kontrak Pertambangan yang sangat berkorelasi dengan harga batubara yang belakangan ini cenderung *volatile*, Perusahaan terus mendorong peningkatan diversifikasi dan efisiensi sejak tahun-tahun sebelumnya.

Untuk itu, Manajemen berupaya meningkatkan kinerja operasional, menjalankan inovasi dan terus berbenah di setiap proses bisnis, juga dengan memperkuat kerja sama dan kolaborasi antar seluruh elemen di Perusahaan, termasuk meningkatkan sinergi dengan anggota Indika Energy Group yang lain seperti Kideco Jaya Agung yang merupakan salah satu klien terbesar Petrosea.

Pada 2018, Perusahaan mengambil langkah strategis untuk melaksanakan transformasi seluruh kegiatan operasional pertambangannya, dimana implementasi di lini bisnis Rekayasa & Konstruksi direncanakan dalam waktu dekat ini. Melalui inisiatif ini, Petrosea sepenuhnya menyambut era digital dan memastikan bahwa kami tetap kompetitif dan relevan di tahun-tahun mendatang. Selain itu, kami juga terus melakukan diversifikasi portfolio bisnis melalui akuisisi 95% saham PT Kuala Pelabuhan Indonesia di pertengahan tahun 2018.

Revenue growth in the Contract Mining business line was supported by stronger demand for coal mining services in 2018, with higher overburden removal and coal production volumes, while Engineering & Construction revenue was boosted by the Levee project for Freeport Indonesia and the Camp Installation, Civil Concrete Utilities and Infrastructure Works project for Maruwai Coal. The Logistics and Support For Oil & Gas Services business line generated revenue from port and logistic services for the mining sector as well as from the oil & gas sector through the offshore supply base and Bonded Logistic Center (PLB).

STRATEGY IMPLEMENTATION SUPERVISION

Recognizing that Petrosea's business is largely driven by Contract Mining which is linked closely to the volatility of the coal price, the Company has been continuing to increase diversification and efficiency since the previous years.

Therefore, Management made efforts to improve operational performance, carrying out innovations and continuous improvements in every business process, while also strengthening cooperation and collaboration amongst all elements within the Company, including leveraging synergies with other members of Indika Energy Group such as Kideco Jaya Agung, which is one of Petrosea's biggest clients.

In 2018, the Company took a strategic step towards the transformation of its entire mining operations, with implementation within in the Engineering & Construction business line planned for the near future. Through this initiative, Petrosea is fully embracing the digital age and ensuring that we remain competitive and relevant in the years to come. In addition, we also continued to diversify our business portfolio through the acquisition of 95% shares of PT Kuala Pelabuhan Indonesia in mid-2018.

Sepanjang tahun 2018, keselamatan kerja masih menjadi prioritas Petrosea, di mana berbagai inisiatif dijalankan untuk terus meningkatkan budaya keselamatan kerja di seluruh elemen Perusahaan.

Secara keseluruhan, peningkatan komprehensif yang dicapai di seluruh aspek utama telah menempatkan Petrosea pada posisi yang lebih baik untuk mendukung pertumbuhan kinerjanya di masa yang akan datang.

PEMBERIAN NASIHAT

Dewan komisaris, komite-komite dibawah Dewan Komisaris serta Direksi selalu mengadakan rapat rutin untuk membahas kinerja operasional dan keuangan Perusahaan serta memberikan nasihat terkait penerapan strategi untuk mencapai target pengembangan usaha kedepannya. Sepanjang tahun 2018, beberapa nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite diantaranya adalah mempertahankan tingkat profitabilitas dan mencapai pertumbuhan pendapatan yang telah dicanangkan sejak akhir tahun 2017 ditengah volatilitas harga batubara thermal global. Selain itu, Dewan Komisaris juga mendukung penuh pelaksanaan program *career path* dan *succession plan* serta terus memastikan kesuksesan transformasi operasional tambang Petrosea melalui Project Minerva.

PROSPEK USAHA

Volatilitas harga batubara thermal global masih akan berlanjut, termasuk adanya berbagai tantangan baru yang akan muncul pada tahun 2019. Namun, prospek pasar domestik Indonesia tetap menjanjikan berkat meningkatnya jumlah pembangkit listrik tenaga uap batubara untuk memenuhi kebutuhan sumber energi utama Indonesia. Meski demikian, perpanjangan kontrak untuk perusahaan pertambangan serta perubahan peraturan pemerintah terus memberikan dampak perubahan bagi industri mineral, batubara dan minyak & gas di Indonesia.

Untuk merespon hal ini, Petrosea akan terus mengoptimalkan efisiensi operasinya dan menerapkan *operational excellence*, serta menggunakan teknologi terkini dalam rangka menyambut era Industri 4.0. Manajemen juga akan terus mencari peluang usaha yang berpotensi dan memiliki prospek dalam upayanya memaksimalkan peluang dan meminimalkan risiko.

Throughout 2018, safety remained Petrosea's priority, in which various initiatives were carried out in order to continuously improve safety culture within all elements of the Company.

Altogether, the comprehensive improvements achieved in all major aspects have positioned Petrosea on a better footing to perform going forward.

ADVICE

The Board of Commissioners, the committees under the Board of Commissioners, and the Board of Directors always conducts regular meetings to discuss the Company's operational and financial performance as well as to give advice regarding the implementation of strategies in order to achieve all business development targets going forward. During 2018, advice given by the Board of Commissioners and committees included to maintain the level of profitability and reach the income growth planned since the end of 2017 in the midst of the volatility of the global thermal coal price. Furthermore, the Board of Commissioners also fully supported the implementation of the career path and succession plan programs as well as continued to ensure the successful transformation of Petrosea's mining operations through Project Minerva.

BUSINESS PROSPECTS

Due to the continuing volatility of the global thermal coal price, new challenges and obstacles are expected to emerge in 2019. However, the prospect of the domestic Indonesian market is promising due to the increase of coal-fired power plants in order to fulfil the requirements for the country's primary energy source. Despite of this condition, contract extensions for mining companies and government regulation changes continue to have an impact on the mineral, coal and oil & gas industry in Indonesia.

In response, Petrosea will continue to optimize its operational efficiency and implement operational excellence, as well as apply the latest technologies in order to embrace the Industry 4.0 era. Management will also continue to pursue potential and prospective business opportunities in an effort to maximize opportunities and minimize risks.

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN & TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Petrosea berupaya memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dilaksanakan di seluruh aspek operasi kami. Untuk itu, kami secara rutin meninjau dan merevisi sistem, prosedur dan mekanisme tata kelola kami dengan berpatok pada praktik terbaik yang ada dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai upaya menjunjung tinggi penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasannya dengan bantuan dari komite-komite pendukungnya, yaitu Komite Audit, Risk & Compliance, Komite Project & Investment, dan Komite Human Capital yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.

Semua komite menjalankan perannya dalam membantu Dewan Komisaris mengawasi jalannya Perusahaan, termasuk memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi yang kemudian disampaikan oleh Dewan Komisaris dalam setiap rapat dan diskusi. Dewan Komisaris juga mengawasi pelaksanaan *Whistleblowing System* sebagai jalur pelaporan untuk semua pelanggaran yang terjadi.

Selama tahun 2018, beberapa piagam komite diperbaharui sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku, seperti Piagam Audit, Risk & Compliance dan Piagam Human Capital, serta *standard operational procedure* untuk *Whistleblowing System*. Kami juga mensosialisasikan pentingnya GCG untuk keberlanjutan bisnis Petrosea melalui majalah internal Perusahaan untuk menguatkan budaya GCG kami.

Di waktu yang sama, Petrosea menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang berfokus pada empat pilar, yaitu pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi dan lingkungan. Program-program ini dijalankan secara berkelanjutan dengan tujuan memberdayakan masyarakat di sekitar lokasi operasional Perusahaan untuk membantu mereka mendapatkan kualitas hidup yang lebih baik. Informasi lebih lanjut tersedia di Laporan Keberlanjutan Petrosea 2018.

Selain itu, kegiatan CSR yang dilakukan oleh Petrosea juga berdampak kepada korban bencana alam di Lombok, Palu & Donggala, serta Banten, baik secara materil maupun non materil. Terlihat dari terkumpulnya sejumlah dana untuk membantu para korban, serta keikutsertaan karyawan ke Lombok untuk menyampaikan bantuan dan melakukan aktivitas *trauma healing* secara langsung.

CORPORATE GOVERNANCE & CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

Petrosea strives to ensure that the principles of Good Corporate Governance (GCG) are implemented in every aspect of our operations. To that end, we regularly review and revise our governance systems, procedures and mechanisms with reference to current best practices as well as prevailing rules and regulations. As part of our efforts to uphold the implementation of good corporate governance, the Board of Commissioners carried out its supervisory roles and responsibilities with assistance from its supporting committees, namely the Audit, Risk & Compliance Committee, Project & Investment Committee and Human Capital Committee which oversees the nomination and remuneration functions.

All of the committees fulfilled their roles in helping the Board of Commissioners oversee the management of the Company, including providing input and recommendations to the Board of Directors that the Board of Commissioners then conveyed through meetings and discussions. The Board of Commissioners also oversaw the implementation of the Whistleblowing System as a reporting channel for all occurring violations.

During 2018, several committee charters were updated in accordance with applicable rules and regulations, such as the Audit, Risk & Compliance Charter and Human Capital Charter, along with the standard operational procedure for the Whistleblowing System. We also socialized the importance of GCG towards the sustainability of Petrosea's business through the Company's internal magazine in order to strengthen our GCG culture.

In parallel, Petrosea conducted Corporate Social Responsibility (CSR) programs that focused on its four pillars - education, health, economic empowerment and the environment. These programs are conducted on a sustainable basis with the intention of empowering communities around the Company's operational locations to help them achieve a better quality of life. Further information is available in Petrosea's 2018 Sustainability Report.

In addition, CSR activities conducted by Petrosea had an impact on the victims of the natural disasters in Lombok, Palu & Donggala, as well as Banten, both material and nonmaterial. This was indicated by the funds collected to help the victims, as well as the participation of the employees to directly deliver assistance and conduct trauma healing activities.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 16 April 2018, para pemegang saham dengan hormat melepas jabatan Bapak Azis Armand sebagai Komisaris Perusahaan dan Bapak Maringan Purba Sibarani sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Sebagai penerusnya, Perusahaan menunjuk Bapak Purbaja Pantja dan Bapak Osman Sitorus untuk mengisi masing-masing jabatan. Kami mengucapkan terima kasih pada Bapak Azis Armand dan Bapak Maringan Purba Sibarani atas kontribusi berharga dan kerja keras mereka selama masa jabatan. Sehingga komposisi Dewan Komisaris Perusahaan adalah:

Presiden Komisaris	: Richard Bruce Ness
Komisaris	: Eddy Junaedy Danu
Komisaris	: Purbaja Pantja
Komisaris Independen	: Osman Sitorus
Komisaris Independen	: Abdurrachman Kunwibowo

APRESIASI

Hasil luar biasa pada tahun 2018 adalah hasil kerja nyata dari Direksi, Manajemen dan seluruh karyawan Petrosea. Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi mereka. Kami juga berterima kasih pada para pemegang saham, klien, mitra usaha dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungannya selama ini. Bermodalkan apa yang telah kami raih pada tahun ini, kami yakin Petrosea akan terus melakukan *continuous improvement* demi memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tangerang Selatan, 27 Maret 2019 /
South Tangerang, March 27, 2019

Atas Nama Dewan Komisaris/
On Behalf of The Board of Commissioners



Richard Bruce Ness

Presiden Komisaris
President Commissioner

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

At the Annual General Meeting of Shareholders held on April 16, 2018, the shareholders honorably discharged Mr Azis Armand from his position as a Commissioner of the Company and discharged Mr Maringan Purba Sibarani as an Independent Commissioner of the Company. To succeed them, the shareholders respectively appointed Mr Purbaja Pantja and Mr Osman Sitorus. We thank Mr Azis Armand and Mr Maringan Purba Sibarani for their valuable contributions and efforts during their term of service. Therefore, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	: Richard Bruce Ness
Commissioner	: Eddy Junaedy Danu
Commissioner	: Purbaja Pantja
Independent Commissioner	: Osman Sitorus
Independent Commissioner	: Abdurrachman Kunwibowo

APPRECIATION

The excellent results in 2018 are the direct result of efforts by the Board of Directors, Management and all Petrosea employees. On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our appreciation for their hard work and dedication. We would also like to thank the shareholders, clients, partners and all stakeholders for their continued support throughout the year. Building on the gains achieved during this year, we trust that Petrosea will continuously improve in order to deliver added value to all of its stakeholders.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



Purbaja Pantja

Komisaris
Commissioner

Richard Bruce Ness

Presiden Komisaris
President Commissioner

Eddy Junaedy Danu

Komisaris
Commissioner

Osman Sitorus

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Abdurrachman Kunwibowo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Di tengah volatilitas harga batubara thermal global dan kondisi perekonomian yang kurang kondusif pada tahun 2018, Petrosea tetap berhasil melebihi target-target yang dicanangkan untuk tahun 2018. Seluruh pencapaian tersebut diperoleh melalui peningkatan produktivitas, optimalisasi penggunaan aset serta pengembangan berbagai inisiatif *continuous improvement* yang dilakukan sejak awal tahun, baik di masing-masing lini bisnis maupun di seluruh fungsi pendukung.

Amidst volatile global thermal coal prices and less conducive economic conditions in 2018, Petrosea still managed to exceed its targets for 2018. All of these achievements were realized by increasing productivity, optimizing asset utilization and the development of various initiatives for continuous improvement since the beginning of the year in all business lines and supporting functions.



Hanifa Indradjaya

Presiden Direktur /
President Director

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Atas nama Direksi PT Petrosea Tbk. perkenankan kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 beserta Laporan Keuangan Konsolidasiannya yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Satrio Bing Eni & Rekan (anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Laporan ini juga merupakan salah satu bentuk penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang secara konsisten kami terapkan sebagai landasan pengelolaan Perusahaan yang turut berkontribusi positif dalam menciptakan pertumbuhan kinerja Petrosea secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, laporan ini mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam mencapai kinerja yang semakin baik, yang juga menunjukkan hasil dari kerja keras serta berbagai upaya strategis sepanjang tahun 2018.

TINJAUAN PEREKONOMIAN 2018

Kementerian Keuangan Republik Indonesia melaporkan bahwa kinerja ekonomi global sepanjang tahun 2018 mengalami perlambatan. Hal ini dapat dilihat dari turunnya permintaan dan beberapa harga komoditas global. Penurunan ini sangat terasa pada semester kedua dan kuartal terakhir tahun 2018, dimana harga minyak mentah WTI turun 26% dari harga tertinggi yang pernah dicapai di 2018, mineral logam turun 2,4% dan batubara turun 7,2%.

Meski berbagai tekanan dari eksternal cukup berat, namun pertumbuhan ekonomi Indonesia masih cukup terjaga. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang positif, yaitu sebesar 5,17% atau tumbuh lebih baik dari tahun sebelumnya sebesar 5,07%. Pertumbuhan ekonomi ini adalah pertumbuhan tertinggi sejak 2014.

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Petrosea Tbk. allow us to submit the Board of Directors accountability report for the management of the Company for the financial year ended December 31, 2018 along with the Consolidated Financial Statements audited by Satrio Bing Eni & Partners public accountant (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) with an unqualified opinion in all material aspects.

This report is also a realization of the principles of Corporate Governance that we have consistently implemented as the foundation for the management of the Company, which contributed positively towards creating sustainable growth in Petrosea's performance.

Overall, this report reflects the Company's success in achieving increasingly better performance, and also shows the result of hard work and various strategic efforts in 2018.

ECONOMIC REVIEW 2018

The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia reports that global economic performance slowed throughout 2018, as was evident in the declining demand and prices for certain global commodities. This decline was greatly felt in the second half of the year as well as the last quarter of 2018, as the price of WTI crude oil fell 26% from its 2018 peak, while metals prices fell 2.4% and coal fell 7.2%.

Despite the heavy burden of various external pressures, Indonesia maintained its economic growth. The Central Statistics Agency (BPS) noted that the Indonesian economy performed positively at 5.17% growth, better than the previous year at 5.07%. This is the highest rate of economic growth since 2014.

Pada saat yang sama, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat kenaikan yang pesat pada realisasi produksi batubara pada tahun 2018, yaitu sekitar 548 juta ton, dimana angka tersebut jauh diatas Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) tahun 2018 sebesar 485 juta ton. Realisasi yang jauh melesat dari target RKAB tersebut terjadi setelah pemerintah membuka kran tambahan kuota produksi sebesar 100 juta ton. Dari total produksi tersebut, kebutuhan dalam negeri atau *Domestic Market Obligation* (DMO) 2018 menyentuh angka 115 juta ton, sedangkan untuk kebutuhan ekspor berada di kisaran 433 juta ton, yang berarti sekitar 40% perdagangan batubara internasional berasal dari Indonesia.

Sebagai akibatnya, tren Harga Batubara Acuan (HBA) terus turun sejak pertengahan 2018. Pada awal tahun 2019, HBA dibuka dengan angka US\$92,4 per ton, dan pada bulan Februari, HBA kembali turun menjadi US\$91,8 per ton. Hal ini, pada gilirannya membatasi ruang untuk perbaikan peningkatan harga jual jasa pertambangan pada umumnya.

INISIATIF STRATEGIS MANAJEMEN & TRANSFORMASI

Di tengah kondisi ekonomi dan industri yang penuh tantangan tersebut, Dewan Komisaris telah memberikan beberapa arahan kepada Direksi untuk tetap mempertahankan tingkat profitabilitas dan untuk tetap dapat merealisasikan pertumbuhan pendapatan.

Dalam hal ini, Manajemen telah berhasil merealisasikan arahan tersebut dengan meningkatkan performa operasional melalui peningkatan produktivitas, optimalisasi penggunaan aset serta pengembangan berbagai inisiatif *continuous improvement*, baik di masing-masing lini bisnis maupun di seluruh fungsi pendukung.

Salah satu inisiatif paling signifikan adalah diluncurkannya Project Minerva, yang merupakan singkatan dari "*Mining Engineering and Construction Advanced Analytics*", sebagai langkah strategis untuk melaksanakan transformasi digital di seluruh operasional tambang Petrosea, dimana kedepannya transformasi ini juga akan di implementasikan di lini bisnis

At the same time, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) recorded a rapid increase in the realization of coal production in 2018 to around 548 million tons, which is far above the 2018 Work Plan and Budget (RKAB) of 485 million tons. Production far exceeded the RKAB target after the government opened up additional production quota of 100 million tons. Of this total production, the 2018 Domestic Market Obligation (DMO) reached 115 million tons, while export demand amounted to around 433 million tons, meaning that about 40% of the international coal trade originated in Indonesia.

As a result, the Coal Reference Price trend (HBA) has continued to decline since mid-2018. At the beginning of 2019, the HBA opened at US\$92.4 per ton, but in February, it declined to US\$91.8 per ton. This in turn limited the ability to improve mine service selling prices in general.

STRATEGIC MANAGEMENT INITIATIVES & TRANSFORMATION

In the midst of these challenging global economic and industry conditions, the Board of Commissioners gave the Board of Directors several directives to maintain the level of profitability and to continue to realize revenue growth.

In this case, Management succeeded in realizing these directives by improving operational performance through increased productivity, optimized asset utilization and development of various initiatives for continuous improvements, in each line of business as well as in all supporting functions.

One of the most significant initiatives was the launch of Project Minerva, which stands for "Mining Engineering and Construction Advanced Analytics", as a strategic step in carrying out the digital transformation of all Petrosea mining operations. In the future, this transformation will also be implemented in the Engineering & Construction business

Rekayasa & Konstruksi. Tujuan dari Project Minerva adalah untuk memicu transformasi Petrosea untuk tetap dapat memastikan *sustainable superior performance* di tahun-tahun mendatang.

Manajemen juga telah mengambil beberapa langkah strategis untuk mengalokasikan sumber daya yang dimiliki pada proyek-proyek yang sedang berjalan. Dalam rangka penajaman fokus usaha, Petrosea melepas kepemilikan saham di PT Santan Batubara dan PT Kariangau Gapura Terminal Energi, dan mengakuisisi PT Kuala Pelabuhan Indonesia.

Pada saat yang bersamaan, selama 2018 Perusahaan juga terus berupaya untuk memperkuat posisi keuangannya melalui pendanaan investasi dan modal kerja dari beberapa lembaga keuangan, diantaranya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Citibank N.A., PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT ORIX Indonesia Finance dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia.

Dengan berbagai pendanaan ini, Perusahaan berhasil membiayai investasi jangka panjang untuk belanja modal Perusahaan sebesar US\$104,16 juta, serta menurunkan tingkat suku bunga menjadi 1,95% dari 3,15% sebelumnya atas LIBOR.

Melalui kerja sama dengan lembaga-lembaga keuangan ini, Perusahaan juga memperoleh pendanaan modal kerja untuk memperkuat dan memelihara arus kas demi mendukung ekspansi bisnisnya.

KINERJA 2018

Kami bersyukur bahwa strategi dan inisiatif-inisiatif yang kami jalani telah memberikan kontribusi yang positif terhadap pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perusahaan, sehingga mampu menghadapi seluruh kendala dan tantangan yang ada. Secara konsisten inisiatif-inisiatif *continuous improvement* telah menghasilkan peningkatan produktivitas dan optimalisasi penggunaan aset, baik di masing-masing lini bisnis maupun di seluruh fungsi pendukungnya, dan pada akhirnya meraih kepercayaan yang semakin kuat dari seluruh klien dengan diperolehnya sejumlah perpanjangan kontrak di tahun 2018.

line. The aim of Project Minerva is to catalyze Petrosea's transformation in order to ensure sustainable superior performance in the years to come.

Management also took a number of strategic steps to allocate resources to ongoing projects. As part of strengthening its business focus, Petrosea released its shares in PT Santan Batubara and PT Kariangau Gapura Terminal Energi, and acquired PT Kuala Pelabuhan Indonesia.

At the same time, the Company also made continuous efforts to strengthen its financial position through investment and working capital funding from several financial institutions among them PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Citibank N.A., PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT ORIX Indonesia Finance and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia.

With this variety of funding, the Company successfully financed long-term investments for the Company's capital expenditure amounting to US\$104.16 million, and lowered its interest rate to 1.95% from 3.15% previously over the LIBOR.

Through its collaboration with these financial institutions, the Company also obtained working capital funding to strengthen and maintain its cash flow in support of business expansion.

2018 PERFORMANCE

We are grateful that the strategies and initiatives that we implemented have contributed positively to the Company's operational and financial performance, so that we were able to stand up to all existing obstacles and challenges. The continuous improvement initiatives have consistently resulted in increased productivity and optimized asset utilization, both in each line of business and in all supporting functions, and have ultimately resulted in strengthened client trust with a number of contract extensions obtained in 2018.

Dari sisi keuangan, Perusahaan berhasil mencatat kinerja yang sangat baik dan mencapai target yang ditetapkan, dengan realisasi sebagai berikut:

1. Total pendapatan tahun 2018 tumbuh 48,57% dibandingkan dengan 2017 yang meningkat dari US\$313,48 juta menjadi US\$465,74 juta. Rinciannya adalah sebagai berikut:
 - a. Kontrak Pertambangan
Lini bisnis ini membukukan pendapatan sebesar US\$264,52 juta yang tumbuh 54,45% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar US\$171,27 juta sebagai hasil dari meningkatnya volume lapisan tanah penutup sebesar 44,31% dan produksi batubara sebesar 39,74%.
 - b. Rekayasa & Konstruksi
Lini bisnis ini membukukan pendapatan sebesar US\$130,28 juta, tumbuh 85,48% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar US\$70,24 juta. Pertumbuhan ini didukung oleh beberapa proyek strategis untuk Maruwai Coal dan Freeport Indonesia.
 - c. Jasa logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi
Lini bisnis ini membukukan pendapatan sebesar US\$68,29 juta dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar US\$69,82 juta.
2. Laba kotor meningkat 59,96% dari US\$45,71 juta menjadi US\$73,12 juta. Marjin laba kotor meningkat menjadi 15,70% dibandingkan dengan 14,58% pada tahun sebelumnya.
3. Laba operasi meningkat signifikan sebesar 95,51% dari US\$26,70 juta menjadi US\$52,22 juta pada tahun 2018. Peningkatan ini dihasilkan dari efektivitas pengelolaan beban administrasi Perusahaan, sehingga menghasilkan margin laba operasi yang tumbuh menjadi 11,21% dibandingkan 8,52% pada tahun sebelumnya.

Financially, the Company successfully recorded excellent performance and achieved the targets that had been set, with the following realization:

1. Total revenues in 2018 grew by 48.57% compared to 2017, increasing from US\$313.48 million to US\$465.74 million. The details are as follows:
 - a. Contract Mining
This business line posted revenue of US\$264.52 million, which grew 54.45% from US\$171.27 million in 2017 as a result of increased overburden volume of 44.31% and coal production of 39.74%.
 - b. Engineering & Construction
This business line posted revenue of US\$130.28 million, growing 85.48% compared to US\$70.24 million in 2017. Growth was supported by several strategic projects for Maruwai Coal and Freeport Indonesia.
 - c. Logistics & Support For Oil & Gas Services
This business line posted revenue of US\$68.29 million compared to US\$69.82 million in 2017.
2. Gross profit increased 59.96% from US\$45.71 million to US\$73.12 million. Gross profit margin increased to 15.70% compared to 14.58% in the previous year.
3. Operating profit increased significantly by 95.51% from US\$26.70 million to US\$52.22 million in 2018. This increase resulted from effective management of the Company's administrative expenses, resulting in operating profit margin growth of 11.21% compared to 8.52% during the previous year.

4. Laba bersih tahun berjalan mencapai US\$23,17 juta, yang juga tumbuh secara signifikan sebesar 94,87% dibandingkan dengan US\$11,89 juta pada tahun 2017. Margin laba bersih tumbuh menjadi 4,97% dibandingkan 3,79% pada tahun sebelumnya.
5. Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai US\$22,96 juta, yang meningkat secara signifikan sebesar 97,42% dibandingkan US\$ 11,63 juta pada tahun 2017.
6. Total aset Perusahaan selama lima tahun terakhir juga terus mengalami peningkatan. Pada akhir tahun 2018, total aset Perusahaan tercatat sebesar US\$555,59 juta meningkat 22,32% dari tahun 2017 sebesar US\$454,20 juta.
7. Sementara itu, pada akhir tahun 2018 Petrosea berhasil membukukan *backlog* sebesar US\$919,6 juta yang meningkat 32,09% dibandingkan dengan US\$696,2 juta pada tahun 2017. Tambahan *backlog* tersebut diperoleh dari beberapa perpanjangan dan amandemen kontrak, termasuk perpanjangan kontrak dengan Kideco Jaya Agung, dimana terdapat peningkatan volume produksi dan perpanjangan durasi kontrak sampai tahun 2023, serta fase kedua proyek Levee untuk Freeport Indonesia.

Dengan seluruh pencapaian yang telah kami raih di tahun 2018 tersebut, tentu tidak membuat kami berpuas diri. Kami tetap waspada akan berbagai kemungkinan dan terus melakukan pembenahan dengan senantiasa meningkatkan kinerja secara terus menerus. Kemampuan kami dalam menyelesaikan berbagai proyek sesuai tuntutan klien, merupakan hasil nyata dari upaya peningkatan kinerja tersebut.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Manajemen terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran & kesetaraan, serta menjadikan tata kelola perusahaan sebagai salah satu budaya di Petrosea. Pada tahun 2018, Petrosea telah melakukan pemutakhiran piagam-piagam sesuai dengan aturan yang berlaku, seperti Piagam Komite Audit,

4. Net income for the year reached US\$23.17 million, also growing significantly by 94.87% compared to US\$11.89 million in 2017. Net profit margin grew to 4.97% compared to 3.79% in the previous year.
5. Profit attributable to owners of the company reached US\$22.96 million, increasing significantly by 97.42% compared to US\$11.63 million in 2017.
6. The total assets of the Company over the past five years have also continued to increase. At the end of 2018, the Company recorded total assets of US\$555.59 million, an increase of 22.32% from US\$454.20 million in 2017.
7. Meanwhile, at the end of 2018 Petrosea successfully recorded a backlog of US\$919.6 million, which increased 32.09% compared to US\$696.2 million in 2017. The additional backlog was obtained from several contract extensions and amendments, including a contract extension with Kideco Jaya Agung which included higher production volume and an extension of the duration of the contract until 2023, as well as the second phase of the Levee project for Freeport Indonesia.

With all that we achieved in 2018, we certainly will not rest on our laurels. We remain vigilant regarding all possibilities and continuously strive to improve our performance. Our ability to complete various projects in accordance with client demands is the concrete result of efforts to improve our performance.

CORPORATE GOVERNANCE

Management continues to improve the implementation quality of the principles of corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independency and fairness & equality, as well as making corporate governance part of the culture at Petrosea. In 2018, Petrosea updated its charters in accordance with applicable regulations, such as the Audit, Risk & Compliance Committee Charter and

Risk & Compliance, Piagam Komite Human Capital. Selain itu, kami memperbaharui *standard operational procedure* untuk *Whistleblowing System*. Kami juga memanfaatkan edisi akhir tahun *e-magazine* Perusahaan untuk mensosialisasikan kepada seluruh karyawan mengenai manfaat pelaksanaan GCG terhadap keberlanjutan usaha Petrosea ke depannya.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CSR merupakan salah satu *core value* Petrosea, dimana peran serta CSR memiliki dampak langsung dan tidak langsung terhadap keberlanjutan Perusahaan, terutama di wilayah operasi. Implementasi program CSR yang dilaksanakan Perusahaan fokus pada empat bidang, yaitu pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi dan lingkungan.

Di bidang Pendidikan, Petrosea melakukan sejumlah kegiatan, antara lain merevitalisasi fasilitas pendidikan seperti bangunan sekolah dan perpustakaan, memberikan program pendidikan yang dapat meningkatkan keahlian dan semangat belajar murid dan guru, serta memberikan bantuan penyediaan alat belajar dan mengajar. Petrosea bahkan berusaha menggugah semangat nasionalisme melalui pelatihan upacara bendera di SDN 63 Klabinain, Sorong, Papua, setelah 10 tahun lamanya tidak dilakukan upacara bendera di sekolah tersebut.

Di bidang kesehatan, Petrosea bersama Pemerintah Daerah setempat memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis, revitalisasi Posyandu, serta mendukung program Pemerintah dalam menanggulangi dan mencegah gizi buruk. Salah satu program kesehatan yang di lakukan oleh wilayah operasional Petrosea Balikpapan, yaitu program SUKA ASI bahkan diangkat menjadi program teladan Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah setempat. Pada tahun 2018, dukungan terhadap program pemerintah dalam menanggulangi dan mencegah gizi buruk berkembang menjadi program TASGIBUR (Tuntaskan Gizi Buruk), dimana Petrosea bersama dengan Dinas Pendidikan setempat melakukan pelatihan Pemberian Makan bayi dan Anak (PMBA).

Human Capital Committee Charter. In addition, we renewed our standard operational procedure for the Whistleblowing System. We also took advantage of the year's last edition of the Company's e-magazine to socialize information to all employees regarding the benefits of GCG implementation for Petrosea's business sustainability going forward.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

CSR is one of Petrosea's core values, given that role of CSR has both direct and indirect impact on the Company's sustainability, especially in the operational area. The implementation of CSR programs by the Company focuses on four fields, namely education, health, economic empowerment and the environment.

In the field of education, Petrosea conducted a number of activities, including revitalizing educational facilities such as school buildings and libraries, providing educational programs that can improve students 'and teachers' learning skills and enthusiasm, and providing assistance through teaching and learning tools. Petrosea even tried to strengthen the spirit of nationalism through flag ceremony training at SDN 63 Klabinain, Sorong, Papua, a school where no flag ceremony had been held in 10 years.

In the health sector, together with the local government, Petrosea provided free medical check-up and medical services, revitalized Posyandu, and supported government programs to overcome and prevent malnutrition. One of the health programs carried out in the operational area of Petrosea Balikpapan, the SUKA ASI program, was even named a role model program by the Local Government Health Office. In 2018, Petrosea's support for government programs in overcoming and preventing malnutrition developed into the TASGIBUR (Eradicate Malnutrition) program, in which Petrosea together with the local Education Office conducted training on feeding infants and children.

Pada bidang pemberdayaan ekonomi, Petrosea berusaha mengembangkan masyarakat dengan memberi berbagai pelatihan dan pemberdayaan. Hal ini diharapkan dapat memicu semangat masyarakat di sekitar wilayah operasi Petrosea agar peka terhadap peluang usaha, sehingga mereka dapat maju secara ekonomi dan meningkatkan taraf hidupnya secara mandiri.

Di bidang lingkungan, Petrosea berusaha menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk peduli pada lingkungan dengan menjaga kebersihan serta penghijauan. Petrosea juga terlibat aktif dalam kegiatan penanaman pohon di beberapa lokasi operasionalnya, seperti di proyek BMB dan POSB Sorong.

SUMBER DAYA MANUSIA

Pada tahun 2018, kami telah menyusun strategi pengembangan sumber daya manusia Petrosea, guna menjawab tantangan industri dan organisasi ke depan serta membentuk budaya *learning organization*. Fokus pengembangan sumber daya manusia kami tahun 2018 adalah memastikan adanya peningkatan kapabilitas karyawan yang berkesinambungan di setiap *level*. Hal ini mutlak diperlukan, terutama karena kami menyadari bahwa sumber daya manusia adalah kunci utama keberlangsungan keberhasilan Perusahaan.

Langkah awal yang kami lakukan adalah dengan pemetaan kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh organisasi untuk mencapai target-target usaha ke depan. Hasil pemetaan kompetensi yang disusun menjadi basis bagi kami untuk melakukan pengembangan yang lebih terarah, baik secara teknis maupun non teknis. Selain itu, pengenalan model pembelajaran *non-class* juga menjadi solusi untuk pemerataan proses pembelajaran. Dengan adanya demografi karyawan usia muda yang mulai meningkat, kami mencoba memfasilitasi proses pembelajaran melalui media teknologi, sehingga dapat dengan mudah diakses oleh setiap karyawan. Hal ini disertai pengembangan model pembelajaran melalui *project* ataupun melalui proses *coaching*. Tahun 2018 juga menjadi awal pengembangan program sumber daya manusia secara lebih terarah dan pembangunan sistem yang *sustainable* untuk mendukung pembentukan budaya *learning organization*.

In the economic empowerment sector, Petrosea sought to develop communities by providing various training and empowerment. This is expected to help sensitize the communities around Petrosea's operating areas to business opportunities, so that they can advance economically and independently improve their standard of living.

In the environmental sector, Petrosea tried to foster public awareness to care for the environment by maintaining cleanliness and reforestation. Petrosea is also actively involved in tree planting activities in several operational locations, such as the BMB and POSB Sorong projects.

HUMAN CAPITAL

In 2018, we formulated a strategy to develop Petrosea's human capital to answer to future industry and organizational challenges and shape a learning organization culture. The focus of our human capital development in 2018 was to ensure continuous improvement of employee capabilities at every level. This is absolutely necessary as we recognize that human capital are the key to the continued success of the Company.

Our first step was to map our human capital competencies required by the organization to achieve its future business targets. The results of the competency mapping became the basis for us to carry out more focused development, both technically and non-technically. In addition, the non-class learning models were introduced as a solution for more equitable learning. Given the demographic increase in young employees, we tried to facilitate the learning process through technology, so as to be easily accessed by all employees. This was accompanied by the development of learning models through projects as well as through coaching. 2018 also saw the beginning of more targeted human resources development programs and sustainable system development to support the formation of a learning organization culture.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2018 terdapat perubahan komposisi Direksi Petrosea. Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 16 April 2018, Romi Novan Indrawan resmi diangkat sebagai Direktur Independen Perusahaan menggantikan Mochamad Kurnia Ariawan yang efektif mengundurkan diri per tanggal 17 Januari 2018. Dengan demikian, komposisi Direksi Perusahaan hingga 31 Desember 2018 adalah:

President Direktur	: Hanifa Indradjaya
Direktur	: Johannes Ispurnawan
Direktur Independen	: Romi Novan Indrawan

PROSPEK USAHA KE DEPAN

Volatilitas harga batubara thermal global dan berbagai *disruption* di pasar maupun industri mineral dan batubara diperkirakan masih akan terus berlanjut pada tahun 2019 dan persaingan industri di sektor pertambangan dan migas serta industri jasa kontrak pertambangan batubara akan semakin meningkat dari tahun sebelumnya.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan ini, Petrosea terus berkomitmen untuk mempertajam fokus pada *operational excellence*, meningkatkan kualitas layanan serta memperkuat jaringan pemasarannya sebagai suatu proses berkelanjutan yang terus dilakukan oleh Petrosea sebagai perusahaan berskala global yang mengedepankan keunggulan *services*-nya kepada klien demi menciptakan *shareholder value*. Usaha-usaha tersebut dilakukan dengan menjadikan Perusahaan sebagai *enabling solution provider* yang terintegrasi kepada industri pertambangan dan infrastruktur. Oleh karena itu, kami sangat optimistis dan bersemangat dalam menyongsong tahun-tahun yang akan datang, dimana kami yakin bahwa Petrosea akan tetap dapat menghasilkan *sustainable superior performance*.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2018 there was a change in the composition of the Board of Directors of Petrosea. Based on the resolution of the GMS on April 16, 2018, Romi Novan Indrawan was officially appointed as the Independent Director of the Company replacing Mochamad Kurnia Ariawan who effectively resigned as of January 17, 2018. Thus, the composition of the Company's Directors as of December 31, 2018 was:

President Director	: Hanifa Indradjaya
Director	: Johannes Ispurnawan
Independent Director	: Romi Novan Indrawan

FUTURE BUSINESS PROSPECTS

The volatility in global thermal coal prices and various disruptions in the mineral and coal markets and industries are predicted to continue into 2019, while competition in the mining and oil & gas sectors and coal contract mining service industries will intensify further from the previous year.

In facing these challenges, Petrosea continues to be committed to sharpening its focus on operational excellence, improving service quality and strengthening its marketing network. These processes are continuously carried out by Petrosea, as a global company that prioritizes service excellence to clients in order to create shareholder value. These efforts were carried out by turning the Company into an enabling solution provider that is integrated in the mining and infrastructure industries. Therefore, we are very optimistic and eager in welcoming the coming year, as we believe that Petrosea will be able to deliver sustainable superior performance.

APRESIASI

Kami segenap jajaran Direksi Petrosea mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasannya, dan seluruh klien serta mitra usaha atas dukungan dan kerjasamanya sehingga Perusahaan dapat mencapai kinerja yang sangat baik di tahun 2018 ini. Penghargaan yang sama juga kami berikan untuk seluruh pemegang saham dan lembaga keuangan pendukung Perusahaan atas kepercayaan yang telah diberikan selama ini.

Ucapan terima kasih dan apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2018.

Tangerang Selatan, 27 Maret 2019 /
South Tangerang, March 27, 2019

Atas Nama Direksi/
On Behalf of The Board of Directors

Hanifa Indradjaya

Presiden Direktur
President Director

APPRECIATION

The entire Board of Directors of Petrosea thanks the Board of Commissioners for their guidance and supervision, and all clients and business partners for the support and cooperation that enabled the Company to achieve excellent performance in 2018. Similarly, we also appreciate all of the shareholders and financial institutions supporting the Company for their trust so far.

We also express our gratitude and appreciation to all employees for the hard work, dedication and loyalty that they showed throughout 2018.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Hanifa Indradjaya

Presiden Direktur
President Director

Romi Novan Indrawan

Direktur Independen
Independent Director

Johanes Ispurnawan

Direktur
Director



SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018

STATEMENTS OF ACCOUNTABILITY OF 2018 ANNUAL REPORT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Petrosea Tbk. tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, 27 Maret 2019

Direksi / Board of Directors



Hanifa Indradjaya

Presiden Direktur
President Director



Johanes Ispurnawan

Direktur
Director



Romi Novan Indrawan

Direktur Independen
Independent Director



Richard Bruce Ness

Presiden Komisaris
President Commissioner



Eddy Junaedy Danu

Komisaris
Commissioner



Purbaja Pantja

Komisaris
Commissioner



Osman Sitorus

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Abdurrachman Kunwibowo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

We, the undersigned states that all the information in PT Petrosea Tbk. Annual Report 2018 is complete and are fully responsible for the content accuracy of the Company's Annual Report.

Therefore, this statement letter is made truthfully.

South Tangerang, March 27, 2019

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

**PROFIL
PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE**

3



IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan Saat ini/ Current Company Name	PT Petrosea Tbk.
Nama Perusahaan Sebelumnya/ Previous Company Name	PT Petrosea International Indonesia
Kode Saham/ Stock Quote	PTRO
Alamat Kantor/ Office Address	Indy Bintaro Office Park, Gedung B Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya Tangerang Selatan 15224
Domisili Usaha/ Business Domicile	Tangerang Selatan/ South Tangerang
Telepon/ Phone Number	+6221 2977 0999
Faksimili/ Facsimile	+6221 2977 0988
E-mail/ E-mail	info@petrosea.com
Website/ Website	www.petrosea.com
Bidang Usaha/ Business Fields	Menyediakan multi disiplin rekayasa, jasa konstruksi, contracting, jasa pertambangan, penyediaan perbekalan (<i>logistic</i>) dan peralatan untuk mendukung kegiatan / operasi industri minyak & gas bumi, sektor pertambangan dan pengembangan infrastruktur di dalam wilayah Indonesia maupun diluar wilayah Indonesia. To provide multi-disciplinary engineering, construction services, contracting, mining services, logistics and equipment to support the activities/operations in oil & gas, mining and infrastructure development industries inside and outside the territory of Indonesia.
Status Perusahaan/ Company Status	Swasta Nasional/ National Private
Tanggal Berdiri/ Date of Founding	21 Februari 1972/ February 21, 1972
Tanggal Beroperasi/ Date of Operation	21 Februari 1972/ February 21, 1972

Dasar Hukum Pendirian Usaha/
Legal Basis of Business
Establishment

Akta Perusahaan Terbatas No. 75 tanggal 21 Februari 1972 yang dibuat dihadapan Djojo Muljadi S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No.Y.A.5/51/17 tanggal 30 November 1972, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Pengadilan Negeri Jakarta No.3236 tanggal 7 Desember 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 9 Februari 1973, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.12. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar dinyatakan dalam Akta Notaris No. 32 tanggal 16 April 2018, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah menerima pemberitahuan perubahan data perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU AH.01.03- 0160106 tanggal 23 April 2018.

Deed of Limited Liability Company No. 75 dated February 21, 1972 made before Djojo Muljadi S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No.Y.A.5/51/17 dated November 30, 1972, registered in the Company Register at the Jakarta District Court No.3236 dated December 7, 1972 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated February 9, 1973, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.12. The Articles of Association of the Company have changed over time.

The latest amendment to the Articles of Association stated in Notary Deed No. 32 dated April 16, 2018, which was made before Aulia Taufani S.H., a Notary in the South Jakarta Administrative City, and has received notification of changes to company data from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU AH.01.03- 0160106 dated April 23, 2018.

Modal Dasar/
Authorized Capital

Rp 201.721.000.000 terbagi atas 4.034.420.000 saham/
Rp 201,721,000,000 divided into 4,034,420,000 shares

Modal Ditempatkan dan
Disetor Penuh/ Issued Capital
and Paid in Full

Rp 50.430.250.000 terbagi atas 1.008.605.000 saham/
Rp 50,430,250,000 divided into 1,008,605,000 shares

NPWP

01.001.703 6-091.000

NIB

9120400242789

Izin Usaha/
Business Licence

Izin Perluasan BKPM NO. 90/T/P.U./PERTAMBANGAN/2004/
BKPM Expansion Permit NO. 90/T/P.U./PERTAMBANGAN/2004

Kantor Layanan/
Service Office

1. Kantor Pusat/ Head Office
2. Kantor Balikpapan/ Balikpapan Office
3. Petrosea Offshore Supply Base
4. Kantor Operasional Pendukung Timika/
Timika Support Operational Office

Pemegang Saham/
Shareholders

- PT Indika Energy Tbk. (69,80%)
- Masyarakat/ Public (30,20%)



SEKILAS PERUSAHAAN COMPANY OVERVIEW

**Empat Dasawarsa Petrosea/
Four Decades of Petrosea**

Terus Berinovasi dan Tumbuh Berkelanjutan Continuous Innovation and Sustainable Growth



Seluruh pencapaian kami selama perjalanan sejarah Petrosea adalah manifestasi nyata dari berbagai inovasi yang kami jalankan untuk melakukan *continuous improvement* serta tumbuh secara berkelanjutan

All of our accomplishments throughout Petrosea's journey are a tangible manifestation of our various innovations to continuously improve and grow sustainably

PT Petrosea Tbk. ("Petrosea" atau "Perusahaan") adalah perusahaan multi-disiplin yang bergerak di bidang Kontrak Pertambangan, Rekayasa & Konstruksi serta jasa minyak & gas bumi dengan jejak langkah di Indonesia selama lebih dari 47 tahun.

Didukung oleh berbagai prestasi dan pengalaman yang tersebar di hampir seluruh pelosok nusantara, saat ini Petrosea dikenal sebagai salah satu kontraktor terdepan di Indonesia. Keunggulan kami adalah pada kemampuan untuk menyediakan jasa pertambangan terpadu *pit-to-port*, kemampuan Rekayasa & Konstruksi yang terintegrasi serta jasa logistik, dengan selalu berkomitmen penuh terhadap penerapan keselamatan, kesehatan kerja & lingkungan, manajemen mutu dan integritas bisnis.

Didirikan pada tahun 1972, Petrosea berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan telah mengadopsi praktik tata kelola untuk memastikan bahwa fungsi Manajemen dan seluruh elemen pendukung lainnya berjalan secara efektif sebagai perusahaan terbuka. Dengan implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, kita memastikan bahwa Petrosea adalah perusahaan yang bertanggung jawab, independen serta transparan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Setelah menjalankan usahanya selama 18 tahun, tepatnya pada tanggal 21 Mei 1990, Petrosea mencapai sebuah jejak langkah bersejarah dengan menjadi perusahaan rekayasa & konstruksi pertama di Indonesia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX:PTRO).

Petrosea didukung penuh oleh pemegang saham utamanya, PT Indika Energy Tbk., yang merupakan perusahaan energi di Indonesia yang menyediakan solusi energi terpadu melalui investasinya di bidang sumberdaya energi, jasa dan infrastruktur.



PT Petrosea Tbk. ("Petrosea" or "Company") is a multi-disciplinary Contract Mining, Engineering & Construction and oil & gas services company with a track record of achievement in Indonesia for over 47 years.

Drawing on rich achievements and experience throughout almost the entire Indonesian archipelago, Petrosea is now recognized as one of Indonesia's leading contractors. We offer a competitive advantage through our ability to provide complete pit-to-port mining solutions, integrated engineering and construction capabilities as well as logistic support, whilst demonstrating absolute commitment to health, safety & environment, quality management and business integrity.

Established in 1972, Petrosea is committed to adhering to sound principles of good corporate governance and has adopted corporate governance practices to ensure the effective functioning of our Management and all supporting elements as a public listed company. By applying the principles of good corporate governance, we ensure that Petrosea is an accountable, independent and transparent company for all our stakeholders.

After being established for 18 years, exactly on May 21, 1990 Petrosea reached a historical milestone by becoming the first engineering & construction company in Indonesia to be listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX:PTRO).

Petrosea is supported by its main shareholder, PT Indika Energy Tbk., an integrated Indonesian energy company, providing its customers with integrated energy solutions through its complementary investments in the areas of energy resources, energy services and energy infrastructure.

Perkembangan pesat Petrosea serta prospek usaha yang menjanjikan, telah menarik investor untuk masuk ke dalam kepemilikan saham Perusahaan. Pada tahun 2009, PT Indika Energy Tbk. mengakuisisi 98,55% kepemilikan saham Petrosea. Namun, sebagai bentuk kepatuhan terhadap Otoritas Pasar Modal mengenai pengambilalihan Perusahaan Terbuka, maka pada Februari 2012, PT Indika Energy Tbk. menjual 28,75% dari total saham yang dikeluarkan kepada publik. Dengan demikian PT Indika Energy Tbk. merupakan Pemegang saham pengendali dengan 69,80% kepemilikan saham.

Petrosea diakui sebagai salah satu perusahaan kontraktor pertambangan, konstruksi & rekayasa yang terkemuka di Indonesia dengan sejarah kuat pada proyek-proyek besar di Indonesia yang didukung oleh tenaga kerja berkompeten. Saat ini, Petrosea mempekerjakan ribuan karyawan dari berbagai angkatan kerja, yang didukung oleh tenaga-tenaga ahli terbaik dari dalam maupun luar negeri.

Tenaga ahli kami terdiri dari berbagai latar belakang ilmu dan keterampilan yang unggul, sehingga menjadikan Petrosea sebagai Perusahaan nasional dengan kemampuan internasional. Melalui perpaduan antara sumber daya manusia, mitra dan para pemangku kepentingan yang terpercaya, serta teknologi dan proses terkini, Petrosea mampu memberikan hasil terbaik bagi pelanggan dengan menawarkan solusi dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan setiap pelanggan.

Petrosea juga memiliki rekam jejak sangat baik di bidang keselamatan kerja dan rekayasa, dengan terus mempertahankan layanan berkualitas tinggi melalui penerapan standar keselamatan kerja dan praktik industri terbaik di setiap kegiatan usaha. Pencapaian ini memosisikan Perusahaan untuk memanfaatkan rencana investasi di bidang infrastruktur di Indonesia dan pembangunan energi jangka menengah berbasis bahan bakar fosil.

Petrosea's rapid development and promising business prospects attracted investors to join the Company's share ownership. In 2009, PT Indika Energy Tbk. acquired 98.55% ownership of Petrosea. However, as a form of compliance with the Capital Market Authority regarding the takeover of the Public Company, in February 2012, PT Indika Energy Tbk. sold 28.75% of the total shares issued to the public. Thus, PT Indika Energy Tbk. is the controlling shareholder with 69.80% share ownership.

Petrosea is recognized as one of the leading mining contractor, construction & engineering companies in Indonesia with a strong history of major projects in Indonesia supported by a competent workforce. At present Petrosea employs thousands of employees from various work forces, supported by the best experts from within and outside the country.

Our experts come from various backgrounds and have superior knowledge and skills in their fields, thus making Petrosea a national company with international capabilities. Through a combination of trusted human capital, partners and stakeholders, as well as the latest technology and processes, Petrosea is able to provide the best possible results for customers by offering solutions and services that suit the needs of each customer.

Petrosea also has an excellent track record in work safety and engineering, by continuing to maintain high quality services through the application of work safety standards and industry best practices within in every business activity. This achievement positions the Company to take advantage of investment plans in infrastructure in Indonesia and medium-term energy development based on fossil fuels.

Petrosea telah memperoleh sertifikasi sesuai standar yang ditetapkan, diantaranya adalah sertifikasi ISO 9001:2015, yang diaplikasikan bersama dengan ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan OHSAS 18001:2007 serta SMK3 untuk Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja di seluruh area operasi. Berbagai sertifikasi serta penghargaan yang diperoleh dari berbagai lembaga independen merupakan wujud nyata dari upaya dan inovasi kami untuk terus tumbuh berkelanjutan.

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemindahan Hak Atas Saham untuk mengakuisisi sebanyak 380.000 lembar saham PT Kuala Pelabuhan Indonesia dari PT Indika Logistic & Support Services.

Pada tanggal 21 Agustus 2018, Perusahaan melepaskan dan mengalihkan kepemilikan saham pada PT Santan Batubara sebanyak 99.999 lembar saham kepada PT Harum Energy Tbk. dan 1 lembar saham kepada PT Sentral Batubara Jawa.

Pada tanggal 4 Oktober 2018, Perusahaan bersama dengan PT POSB Infrastructure Indonesia mendirikan anak perusahaan baru dan telah memperoleh status hukum pada tanggal 23 Oktober 2018, yaitu PT Pusat Sarana Baruna, dengan komposisi kepemilikan saham sebesar 4.995 lembar saham dimiliki oleh Perusahaan dan 5 lembar saham dimiliki oleh PT POSB Infrastructure Indonesia.

Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan dan PT Interport Mandiri Abadi melakukan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham dimana Perusahaan melepaskan dan mengalihkan seluruh kepemilikan saham atas 1.250 lembar saham atau 25% yang ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Kariangau Gapura Terminal Energi.

Petrosea has obtained certification according to the established standards, including ISO 9001:2015 requirements, which is applied together with ISO 14001:2015 for Environment Management System and OHSAS 18001:2007 as well as SMK3 for Occupational Health & Safety Management System at all Company's operational areas. Various certifications and awards obtained from various independent institutions are a tangible manifestation of our efforts and innovations to continue to grow sustainably.

On June 28, 2018, the Company signed a Transfer of Rights to Shares Agreement to acquire 380,000 shares of PT Kuala Pelabuhan Indonesia from PT Indika Logistic & Support Services.

On August 21, 2018, the Company released and transferred its share ownership in PT Santan Batubara of 99,999 shares to PT Harum Energy Tbk. and 1 share to PT Sentral Batubara Jawa.

On October 4, 2018, the Company and PT POSB Infrastructure Indonesia established new subsidiary and has obtained legal status on October 23, 2018, which is PT Pusat Sarana Baruna, with shareholders composition in the amount of 4.995 shares owned by the Company and 5 shares owned by PT POSB Infrastructure Indonesia.

On December 21, 2018, the Company and PT Interport Mandiri Abadi signed Share Purchase Agreement in which the Company released and transferred its entire shares ownership of 1,250 shares or 25% paid up capital in PT Kariangau Gapura Terminal Energi.

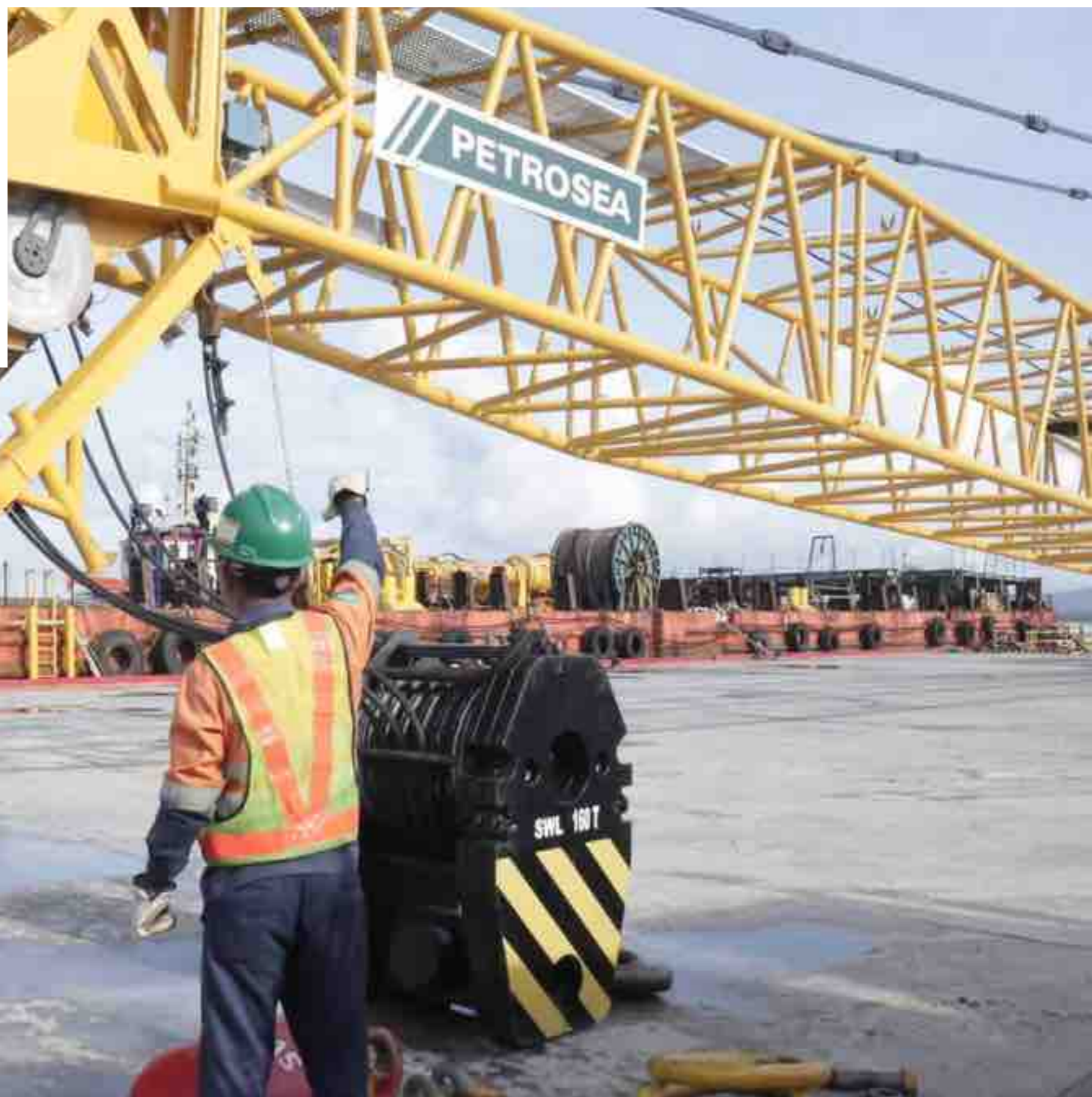


PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

CHANGES TO THE COMPANY NAME

Memulai perjalanan usaha pada 21 Februari 1972 dengan nama PT Petrosea International Indonesia, sesuai Akta Perusahaan Terbatas No.75 tanggal 21 Februari 1972 yang dibuat dihadapan Djojo Muljadi S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No.Y.A.5/51/17 tanggal 30 November 1972, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Pengadilan Negeri Jakarta No.3236 tanggal 7 Desember 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.96 tanggal 9 Februari 1973. Untuk kemudian berganti nama menjadi PT Petrosea Tbk. menyusul penawaran umum perdana pada tanggal 15 Maret 1990 sesuai akta No. 74 Petrosea menjadi perusahaan Rekrayasa & Konstruksi dan pertambangan pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

The journey of our business started on February 21, 1972 under the name of PT Petrosea International Indonesia, in accordance with Limited Company Deed No.75 dated February 21, 1972 made before Djojo Muljadi SH, Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with No.Y.A. 5/51/17 dated November 30, 1972, and was registered in the Company Register in the Jakarta District Court No.3236 dated December 7, 1972 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated February 9, 1973. It was renamed PT Petrosea Tbk. following an initial public offering on March 15, 1990. According to deed No. 74, Petrosea became the first Engineering & Construction and mining company listed on the Indonesian Stock Exchange



JEJAK LANGKAH MILESTONES



1972

Perusahaan didirikan di Jakarta, Indonesia dengan nama PT Petrosea International Indonesia.

Incorporated in Jakarta, Indonesia as PT Petrosea International Indonesia.

Perusahaan diakuisisi oleh Clough Limited.



1984

Acquired by Clough Limited.

Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini Bursa Efek Indonesia) dengan kode perdagangan PTRO dan nama Perusahaan diganti menjadi PT Petrosea Tbk.

Listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesia Stock Exchange) as PTRO, with the Company name changed to PT Petrosea Tbk.

1990



2009



Perusahaan diakuisisi oleh PT Indika Energy Tbk. dan pada akhir tahun ini saham PT Indika Energy Tbk. di Petrosea mencapai 98,55%

The Company was acquired by PT Indika Energy Tbk. and by the end of the year, PT Indika Energy Tbk. owned 98.55% shares of the Company.

2012

Untuk mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (sebelumnya "Bapepam-LK") mengenai pengambilalihan Perusahaan Terbuka, PT Indika Energy Tbk. menjual kembali sahamnya sebesar 28,75% kepada masyarakat. Sehingga pada akhir tahun ini kepemilikan saham PT Indika Energy Tbk. di Petrosea adalah sebesar 69,80%.

To comply with Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") regulations (previously "Bapepam-LK") regarding a public company take over, PT Indika Energy Tbk. re-floated 28.75% of its shares to the public. At the end of the year, PT Indika Energy Tbk. held 69.80% share ownership in the Company.



2015

Petrosea melalui salah satu anak perusahaannya, PT POSB Infrastructure Indonesia mengakuisisi 51,25% saham PT Mahaka Industri Perdana.

Petrosea through one of its subsidiaries, PT POSB Infrastructure Indonesia acquired 51.25% shares of PT Mahaka Industri Perdana.



2016

Petrosea diresmikan oleh Pemerintah Indonesia sebagai operator Pusat Logistik Berikat (PLB) untuk sektor minyak & gas bumi yang berlokasi di Tanjung Batu, Balikpapan, Kalimantan Timur.

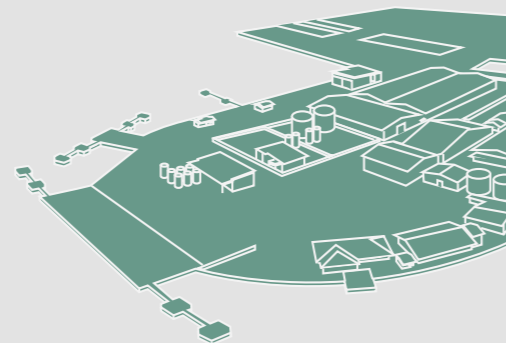
Petrosea was officially inaugurated by the Indonesian Government as a Bonded Logistics Center (PLB) for the oil & gas sector located in Tanjung Batu, Balikpapan, East Kalimantan.



2017

Perusahaan meresmikan Petrosea Offshore Supply Base (POSB) Sorong untuk memberikan dukungan dan layanan kepada sektor minyak & gas bumi di wilayah Indonesia Timur.

The Company inaugurated Petrosea Offshore Supply Base (POSB) Sorong to provide support and services for the oil & gas sector in the Eastern Indonesia region.



2018



Perusahaan melepaskan kepemilikan saham di PT Santan Batubara sebanyak 99.999 lembar saham kepada PT Harum Energy Tbk. dan 1 lembar saham kepada PT Sentral Batubara Jawa.

The Company released the share ownership from PT Santan Batubara of 99,999 shares to PT Harum Energy Tbk. and 1 share to PT Sentral Batubara Jawa.



Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pemindahan Hak Atas Saham PT Kuala Pelabuhan Indonesia sebanyak 380.000 lembar saham dari PT Indika Logistic & Support Services.

The Company signed a Transfer of Rights to Shares Agreement of PT Kuala Pelabuhan Indonesia in the amount of 380,000 shares from PT Indika Logistic & Support Services.

Perusahaan melepaskan seluruh kepemilikan saham di PT Kariangau Gapura Terminal Energi kepada PT Interport Mandiri Abadi.

The Company released its entire shares ownership in PT Kariangau Gapura Terminal Energi to PT Interport Mandiri Abadi.



BIDANG USAHA

OUR BUSINESS

Sesuai dengan pasal 3 anggaran Dasar Perusahaan yang telah disetujui perubahannya pada Rapat Umum Pemegang Saham luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 Mei 2009, maksud dan tujuan Perusahaan didirikan adalah menyediakan multi disiplin rekayasa, jasa konstruksi, *contracting*, jasa pertambangan, penyediaan perbekalan (*logistic*) dan peralatan untuk mendukung kegiatan/operasi industri minyak, gas bumi, sektor pertambangan dan pengembangan infrastruktur di dalam wilayah Indonesia maupun di luar wilayah Indonesia. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas maka Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha berikut ini.

KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha Petrosea saat ini adalah multi disiplin rekayasa, perencana dan pelaksanaan kontrak konstruksi, termasuk fabrikasi, jasa penambangan, penyewaan alat (*equipment rental*) penyediaan perbekalan (*logistic*) dan tenaga kerja, serta jasa-jasa lainnya untuk mendukung di bidang industri minyak, gas bumi, pertambangan umum, pembangkit tenaga/kelistrikan dan pekerjaan-pekerjaan kontraktor umum.

In accordance with article 3 of the Articles of Association of the Company which were approved for amendment at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on May 27, 2009, the purpose and objectives of the Company was established to provide multi-disciplinary engineering, construction services, contracting, mining services, supply of logistics and equipment to support the activities / operations of the oil, natural gas, mining and infrastructure development industries within the territory of Indonesia and outside the territory of Indonesia. To achieve the above purpose and objectives, the Company can carry out the following business activities.

BUSINESS ACTIVITIES

Petrosea's current business activities are multi-disciplinary engineering, planning and implementation of construction contracts which include fabrication, mining services, equipment rental, supply of logistics, labor and other services that give support to the fields of the oil, natural gas, general mining, power/electricity and general contractor industries.



KONTRAK PERTAMBANGAN

CONTRACT MINING



Dengan pengalaman lebih dari 47 tahun, Petrosea memiliki pengetahuan mendalam mengenai evolusi industri pertambangan di Indonesia, mengaplikasikan teknologi baru, memiliki kemampuan teknis dan rekayasa yang kuat, serta mampu memenuhi dan melebihi ekspektasi pelanggan.

Petrosea menyediakan jasa Kontrak Pertambangan yang berbeda dari kompetitor, yaitu melalui penyediaan solusi pertambangan yang dapat disesuaikan dengan keperluan setiap proyek serta dilengkapi dengan layanan jasa rekayasa dan konstruksi yang komprehensif. Petrosea menyediakan jasa proyek pertambangan dari *pit to port*, meliputi:

- Kontrak jasa pertambangan tambang terbuka
- Konstruksi sipil dan infrastruktur, termasuk jalan, bendungan *tailing* dan fasilitas *site*
- Jasa teknis, perencanaan tambang dan optimisasi
- Jasa manajemen dan pengelolaan pertambangan umum

With over 47 years of experience in Indonesia, Petrosea has in-depth knowledge of the evolution of Indonesian mining industry, embracing new technologies, has strong technical and engineering capabilities to meet and exceed customer's expectations.

Petrosea differentiates its Contract Mining services from its competitors by offering integrated mining solutions tailored to the requirements of each project, supported with a wide range of complementary engineering and construction services. Petrosea offers a wide range of project services from *pit to port*, including:

- Open pit contract mining services
- Civil and infrastructure construction, including roads, tailing dams, and site facilities
- Technical services, mine planning and optimization
- Management and general mining services





REKAYASA & KONSTRUKSI

ENGINEERING & CONSTRUCTION

Petrosea menerapkan metodologi proyek yang mengacu pada standar internasional guna mewujudkan pencapaian yang memuaskan bagi pelanggan. Petrosea menyediakan solusi komprehensif mulai dari konsep awal, rekayasa dan dukungan bagi pelanggan hingga pelaksanaan proyek. Petrosea memanfaatkan teknologi terbaru dengan tenaga profesional *in-house* guna memberikan solusi terbaik sebagai nilai tambah.

Petrosea memiliki pengalaman yang luas di seluruh Indonesia dan hubungan yang kuat dengan pemangku kepentingan utama misalnya konsultan, masyarakat dan pemerintah, guna mendukung kinerja pelanggan dalam memenuhi tujuan bisnis. Petrosea mengelola *specialist engineering center* yang meliputi desain dan jasa estimasi. Untuk industri mineral dan infrastruktur, Petrosea menyediakan jasa rekayasa, pengadaan, konstruksi dan operasional, termasuk:

- *Technical due diligence*
- *Conceptual to full bankable feasibility studies*
- *Front end engineering design*
- *Detail engineering design*
- *Project Management*
- *Plant and equipment hire*
- *Procurement and logistics*
- *Operation services*
- *Construction*
- *Commissioning*

Petrosea delivers international standard methodology in our project execution to achieve an outstanding project outcome for our customers. Petrosea provides comprehensive solutions from initial concepts, engineering and support to the customers up to the execution of the project. Petrosea utilizes the latest applicable technologies supported by our in-house professionals to provide the best value added solutions.

Petrosea has extensive experience throughout Indonesia and strong relationships with key stakeholders such as consultants, community and government, to assist our customers in meeting their business goals. Petrosea operates a specialist engineering center with dedicated design and estimating services. For the minerals and infrastructure industry, Petrosea provides the full range of engineering, procurement, construction and operations services, including:

- *Technical due diligence*
- *Conceptual to full bankable feasibility studies*
- *Front end engineering design*
- *Detail engineering design*
- *Project Management*
- *Plant and equipment hire*
- *Procurement and logistics*
- *Operation services*
- *Construction*
- *Commissioning*



JASA LOGISTIK DAN PENDUKUNG KEGIATAN MINYAK & GAS BUMI

LOGISTICS AND SERVICES FOR OIL &
GAS SERVICES

Segmen bisnis yang dikenal dengan nama Petrosea Logistics & Support Services (PLSS) ini meliputi manajemen pangkalan logistik, Pusat Logistik Berikat (PLB) serta layanan logistik & pengiriman barang.

Kami menyediakan jasa untuk industri minyak & gas bumi di Indonesia melalui Petrosea Offshore Supply Base (POSB) yang berlokasi di Sorong, Papua Barat dan Tanjung Batu, Kalimantan Timur, yang secara konsisten memberikan jasa berstandar internasional dan *cost effective* kepada seluruh klien kami. Kualitas tinggi *supply base management* kami serta fokus yang kuat terhadap K3L memastikan bahwa kami dapat memberikan pelayanan secara aman dan efisien untuk mendukung produksi, pengembangan dan eksplorasi minyak & gas bumi lepas pantai di Indonesia.

Pelayanan supply base manajemen kami meliputi operasional dermaga, manajemen transportasi dan pelabuhan serta pelayanan lainnya seperti manifestasi, penanganan suku cadang material, agen perkapalan, manajemen limbah, *bulk management* dan pelacakan barang serta penyediaan jasa teknologi.

This business segment, which is known as Petrosea Logistics & Support Services (PLSS), includes shorebase management, Bonded Logistics Centre (PLB) as well as logistic & freight forwarding services.

We provide services for the oil & gas industry in Indonesia through our Petrosea Offshore Supply Base (POSB) supply bases located in Sorong, West Papua and Tanjung Batu, East Kalimantan, that consistently deliver international standard and cost-effective services to all of our clients. Our high quality supply base management capability along with our strong focus on HSE ensures that we are able to provide our services safely and efficiently, supporting offshore oil & gas production, development and exploration throughout Indonesia.

Our supply base management services include quayside operations, transport management and port management amongst other complementary services that include, but are not limited to, manifesting, critical spares handling and materials management, ships agency, waste management, bulk management and materials tracking as well as technology services.

Produk dan Jasa yang Diberikan/ Products and Services Provided

No	Jasa / Service	Produk / Product
1.	KONTRAK PERTAMBANGAN CONTRACT MINING	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak jasa pertambangan tambang terbuka/ Open pit mining service contracts Konstruksi sipil dan infrastruktur, termasuk jalan, bendungan <i>tailing</i> & fasilitas site/ Civil construction & infrastructure, including roads, tailing dams and site facilities Jasa teknis, perencanaan tambang & optimisasi/ Technical services, mine planning & optimization Jasa manajemen dan pengelolaan pertambangan umum/ Management and general mining services
2.	REKAYASA & KONSTRUKSI ENGINEERING & CONSTRUCTION	<ul style="list-style-type: none"> <i>Technical due diligence</i> <i>Conceptual to full bankable feasibility studies</i> <i>Front end engineering design</i> <i>Detail engineering design</i> <i>Project Management</i> <i>Plant and equipment hire</i> <i>Procurement and logistics</i> <i>Operation services</i> <i>Construction</i> <i>Commissioning</i>
3.	JASA LOGISTIK DAN PENDUKUNG KEGIATAN MINYAK & GAS BUMI LOGISTICS AND SUPPORT FOR OIL & GAS SERVICES	<ul style="list-style-type: none"> Logistics & Support Services: <ul style="list-style-type: none"> Manajemen pangkalan logistik/ Logistics base management Pusat Logistik Berikat (PLB)/ Bonded Logistics Center (PLB) Layanan logistik & pengiriman barang/ Logistics & freight forwarding services Supply Base Management: <ul style="list-style-type: none"> Operasional dermaga/ Quayside operations Manajemen transportasi & pelabuhan/ Transportation & port management Pelayanan lainnya seperti; manifestasi, penanganan suku cadang material, agen perkapalan, manajemen limbah, <i>bulk management</i> dan pelacakan barang serta penyediaan jasa teknologi/ Other services such as: manifestation, handling material parts, shipping agents, waste management, bulk management, tracking goods and providing technology services



VISI & MISI

VISION & MISSION

Visi / Vision

Menjadi salah satu perusahaan terkemuka yang menyediakan jasa di sektor pertambangan, minyak & gas serta infrastruktur di Asia Tenggara

To be a leading service provider in mining, oil & gas and infrastructure in Southeast Asia

Misi / Mission

Menyediakan solusi yang inovatif di sektor pertambangan, minyak & gas serta infrastruktur untuk menciptakan kepuasan bagi seluruh klien dan pemangku kepentingan

To deliver innovative solutions for mining, oil & gas and infrastructure to the satisfaction of all clients and stakeholders



NILAI-NILAI UTAMA

CORE VALUES

KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA & LINGKUNGAN

HEALTH, SAFETY & ENVIRONMENT



Kita memastikan bahwa seluruh karyawan, klien, vendor dan kontraktor berkomitmen untuk melaksanakan proses perencanaan dan persiapan untuk mengidentifikasi serta mengurangi risiko yang dapat mempengaruhi karyawan, kontraktor, tamu, operasional, aset, lingkungan dan masyarakat demi mencapai target "Zero Harm to People, Community & Environment"

We ensure that our employees, clients, vendors and contractors are committed to the process of planning and preparing to identify and mitigate risks that could affect all employees, contractors, guests, operations, assets, the environment and community in order to achieve our ultimate goal, "Zero Harm to People, Community, & Environment"

Perilaku Utama/ Core Behaviors:

- Bertanggungjawab terhadap K3L diri sendiri dan sekitar/
Take responsibility for our own HSE and those around us
- Mematuhi standar dan prosedur K3L/
Follow HSE standards and procedures
- Berani bicara dan berhenti bekerja bila K3L dikompromikan/
Speak up and stop work if HSE is compromised
- Mengingatkan orang lain terhadap risiko dan kondisi yang berpotensi membahayakan/
Remind others of any risks and potentially harmful conditions

MANAJEMEN MUTU

QUALITY MANAGEMENT



Prioritas utama kita adalah untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan membangun hubungan yang kuat untuk menambahkan nilai nyata pada kegiatan operasional mereka. Kita fokus dalam memberikan nilai tambah kepada seluruh pelanggan dengan mengimplementasi Petrosea Quality Management System (PQMS)

Our main priority is to fulfill our client's needs and build strong relationships to add real value to their operations. We focus on delivering value to all clients by implementing our Petrosea Quality Management System (PQMS)

Perilaku Utama/ Core Behaviors:

- Mematuhi standar & prosedur sesuai PQMS secara konsisten/
Consistently comply with PQMS standards & procedures
- Fokus pada hasil & kualitas yang diberikan kepada klien/
Focus on the results & quality delivery for our clients
- Mengembangkan & menerapkan PQMS sesuai standar internasional/
Develop & implement PQMS, aligned to international standards
- Mendukung penuh & berpartisipasi dalam proses audit/
Fully support & participate in the audit process
- Mencari & mengimplementasikan perbaikan di masing-masing area/
Seek & implement any possible improvements in own areas

SUMBER DAYA MANUSIA

PEOPLE



Kita fokus dalam menarik dan mempertahankan orang terbaik dengan tujuan menjadi "perusahaan pilihan" di industri kita. Petrosea mempekerjakan karyawan yang menunjukkan kompetensi (keahlian, pengetahuan, perilaku dan atribusi) untuk memenuhi tujuan Perusahaan

We focus on attracting and retaining the best people with the aim of becoming the "employer of choice" within our industry. We employ people who demonstrate competencies (skill, knowledge, attitudes, and attributes) required to meet the Company's business goals

Perilaku Utama / Core Behaviors:

- Memperlakukan seluruh karyawan & klien dengan profesional serta saling menghormati/
Treat all employees and clients with professionalism & respect
- Menciptakan lingkungan dimana karyawan dapat berkontribusi, berinovasi & berkembang/
Create an environment where employees can contribute, be innovative, and develop
- Merangkul keberagaman karyawan sebagai kekuatan bersama/
Embrace the diversity of our employees as our strength
- Memimpin dengan memberi contoh/
Lead by example
- Menanamkan budaya belajar & berbagi pengetahuan yang kuat/
Embed a strong learning & knowledge sharing culture
- Berbuat sesuai ucapan/
Walk the talk

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Kita memiliki komitmen tinggi pada pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang berhubungan dengan karyawan, masyarakat dan lingkungan. Kita fokus pada empat area, yaitu Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi, Kesehatan dan Lingkungan

We retain a high level of commitment towards the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs related to the employees, communities, and environment. We focus on four areas, which are Education, Economic Empowerment, Health, and Environment

Perilaku Utama / Core Behaviors:

- Mendukung secara aktif pengembangan masyarakat/
Actively support community development
- Menciptakan program yang efektif untuk memberikan manfaat maksimal bagi karyawan, masyarakat dan lingkungan/
Create effective programs to give maximum benefits to the employees, communities, and environment
- Menjaga hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan para pemangku kepentingan/
Maintain harmonious relationship between the Company and all stakeholders

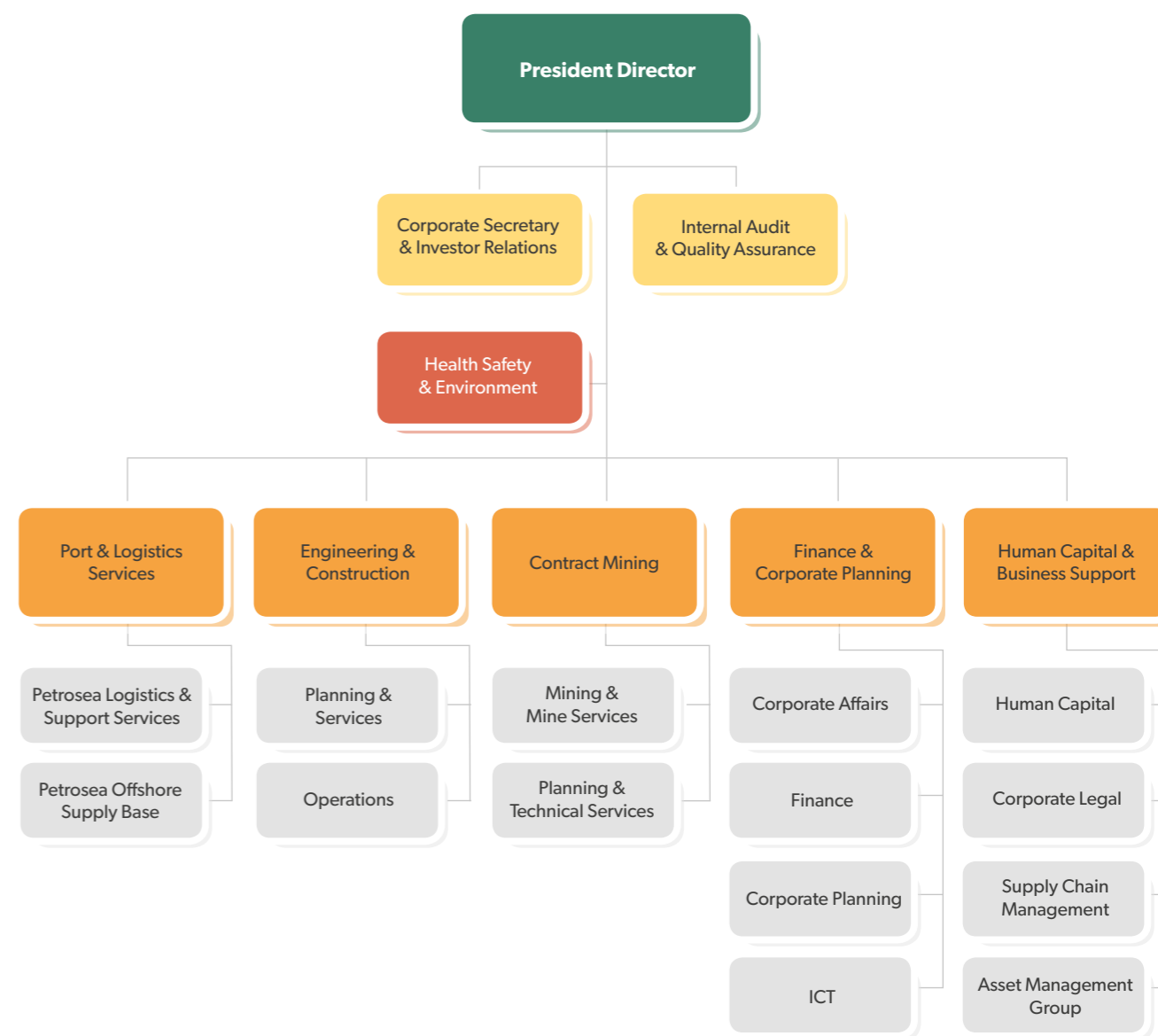
BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE



Prinsip-prinsip utama dari One Petrosea adalah / The key principles of One Petrosea are :

▶ TANGGUNG JAWAB PRIBADI PERSONAL RESPONSIBILITY	Kami bertanggung jawab atas perilaku pribadi kami/ We accept responsibility for our own actions
▶ AKUNTABILITAS ACCOUNTABILITY	Kami bertanggung jawab atas perilaku orang yang kami bawahi dan hasil yang dicapai/ We are accountable for the actions of the people we manage and the results we achieve
▶ MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT	Kami mengidentifikasi bahaya, menilai risiko, dan mengelola hasil akhirnya/ We identify the hazards, assess the risks, and manage the outcomes
▶ BUDAYA BELAJAR LEARNING CULTURE	Kami mengembangkan pengetahuan kami melalui pendidikan, pelatihan & pengalaman/ We expand our knowledge through education, training & experience
▶ SATU PENDEKATAN KONSISTEN ONE CONSISTENT APPROACH	Kami memiliki pendekatan yang sama dalam menjalankan usaha dalam Grup/ We have a unified approach to conducting our business throughout the Group

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE



MANAJEMEN PETROSEA

MANAGEMENT OF PETROSEA

DEWAN KOMISARIS & DIREKSI/ BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Periode/ Period
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
Richard Bruce Ness	Presiden Komisaris / President Commissioner	2017 – 2019
Eddy Junaedy Danu	Komisaris / Commissioner	2017 – 2019
Purbaja Pantja	Komisaris / Commissioner	2018 – 2019
Osman Sitorus	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2018 – 2020
Abdurrachman Kunwibowo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2018 - 2020
Direksi/ Board of Directors		
Hanifa Indradjaya	Presiden Direktur / President Director	2017 – 2019
Johanes Ispurnawan	Direktur / Director	2017 – 2019
Romi Novan Indrawan	Direktur Independen / Independent Director	2018 – 2019

KOMITE - KOMITE/ COMMITTEES

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Periode/ Period
Komite Audit, Risk & Compliance / Audit, Risk & Compliance Committee		
Osman Sitorus	Ketua / Chairman	2018 – sekarang / current
Rajiv Krishna	Anggota / Member	2018 – sekarang / current
Dian Paramita	Anggota / Member	2018 – sekarang / current
Komite Human Capital / Human Capital Committee		
Abdurrachman Kunwibowo	Ketua / Chairman	2018 – sekarang / current
Azis Armand	Anggota / Member	2018 – sekarang / current
Leonardus Herwindo	Anggota / Member	2018 – sekarang / current
Komite Project & Investment / Project & Investment Committee		
Eddy Junaedy Danu	Ketua / Chairman	2018 – sekarang / current
Purbaja Pantja	Anggota / Member	2018 – sekarang / current
Kamen Palatov	Anggota / Member	2018 – sekarang / current

SEKRETARIS PERUSAHAAN & AUDIT INTERNAL/ CORPORATE SECRETARY & INTERNAL AUDIT

Nama/ Name	Jabatan/ Position
Anto Broto	Kepala Sekretaris Perusahaan & Investor Relations/ Head of Corporate Secretary & Investor relations
Haryanto Ginting	Kepala Unit Audit Internal/ Head of Internal Audit Unit



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Richard Bruce Ness

Presiden Komisaris / President Commissioner

69 tahun / 69 years old

Warga Negara Amerika Serikat / United States Citizen

Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

Dasar Penunjukan

Beliau diangkat menjadi Presiden Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 April 2018.

Appointment Basis

He was appointed as President Commissioner during the Annual General Meeting of Shareholders on April 16, 2018.

Pendidikan

Beliau lulus dari Moorhead Technical Institute, Minnesota, Amerika Serikat (AS) pada tahun 1969 dengan gelar di bidang Mechanics dan Moorhead State University, Minnesota, AS untuk tambahan pendidikan pasca pendidikan menengah. Beliau menyelesaikan program *professional management* di Harvard Business School, Massachusetts, AS pada tahun 1992.

Education

He graduated from Moorhead Technical Institute, Minnesota, United States of America (USA) in 1969 with a degree in Mechanics and later attended Moorhead State University, Minnesota, USA for additional studies in postsecondary education. He completed a program in professional management at Harvard Business School, Massachusetts, USA in 1992.

Pelatihan

Beliau mengikuti Indika Energy Group BoC BoD Induction pada bulan Mei 2018 dan telah mengikuti berbagai program pelatihan selama 40 tahun di industri pertambangan.

Training

He participated in the Indika Energy Group BoC BoD Induction in May 2018 and has attend numerous training programs throughout his 40 years in the mining industry.

Pengalaman Kerja

Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Petrosea (2009), Presiden Direktur Petrosea (2010) dan Presiden Komisaris Petrosea (2010 – 2013). Kemudian beliau kembali menjabat sebagai Presiden Direktur Petrosea (2014 – 2015).

Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 40 tahun di sektor energi, sumber daya dan pertambangan. Jabatan yang dipegang oleh beliau sebelumnya termasuk Presiden Direktur di sejumlah anak perusahaan Newmont, konsultan pertambangan di PT Clinton Indonesia dan Vice President PT Freeport Indonesia. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Mining Chairman di American Chamber of Commerce, Indonesia.

Professional Experience

Previously he served as Vice President Director of Petrosea (2009), President Director of Petrosea (2010) and President Commissioner of Petrosea (2010 – 2013). He then served again as President Director of Petrosea (2014 – 2015).

He has been involved in the energy, resources and mining sectors for over 40 years. His previous positions include President Director of a number of Newmont subsidiaries, mining consultant at PT Clinton Indonesia and Vice President of PT Freeport Indonesia. Currently he also serves as Mining Chairman at the American Chamber of Commerce, Indonesia.

Rangkap Jabatan

Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Indika Energy Tbk. sejak April 2018. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur & CEO PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Concurrent Positions

He serves as Vice President Commissioner of PT Indika Energy Tbk. since April 2018. He also serves as Vice President Director & CEO of PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya. Namun, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Affiliate Relations

He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors. However, he has affiliate relations with the majority and/or controlling shareholders.



Eddy Junaedy Danu

Komisaris / Commissioner

68 tahun / 68 years old

Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

Dasar Penunjukan

Beliau diangkat menjadi Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 April 2018.

Appointment Basis

He was appointed as Commissioner during the Annual General Meeting of Shareholders on April 16, 2018.

Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1973 dan gelar Master di bidang Bisnis Internasional dari Sekolah Bisnis Prasetya Mulya tahun 1998.

Education

He earned his Bachelor's Degree in Electrical Engineering from the Bandung Institute of Technology (ITB) in 1973 and Master's Degree in International Business from Prasetya Mulya Business School in 1998.

Pelatihan

Beliau mengikuti Indika Energy Group BoC BoD Induction pada bulan Mei 2018 serta pelatihan dalam bidang teknik tegangan tinggi dan *control system* di Jepang, Singapura dan Amerika Serikat.

Training

He participated in the Indika Energy Group BoC BoD Induction in May 2018 as well as training in the field of high voltage engineering and control system in Japan, Singapore and the United States of America.

Pengalaman Kerja

Beliau menjabat sebagai Direktur di PT Indika Energy Tbk. sejak tahun 2009, Presiden Komisaris di Petrosea (2014-2015), Presiden Direktur di Petrosea (2013-2014) dan Wakil Direktur Utama di PT Cirebon Electric Power (2011-2014).

Beliau telah bekerja di Tripatra selama lebih dari 35 tahun, sebagai Direktur Eksekutif untuk Pemasaran dan Operasional dan memiliki pengalaman lebih dari 35 tahun di bidang *engineering* dan manajemen proyek, serta pernah menjadi Project Engineer dan Project Manager untuk berbagai proyek minyak & gas EPC berskala besar.

Professional Experience

He served as Director of PT Indika Energy Tbk. since 2009, President Commissioner of Petrosea (2014-2015), President Director of Petrosea (2013-2014) and Deputy President Director of PT Cirebon Electric Power (2011-2014).

He worked for Tripatra for more than 35 years as Executive Director for Marketing and Operations and has more than 35 years' experience in engineering and project management, and has served as Project Engineer and Project Manager for various large-scale EPC oil & gas projects.

Rangkap Jabatan

Beliau menjabat sebagai Direktur Independen di PT Indika Energy Tbk. dan Anggota Komite Project & Investment di Petrosea (sejak April 2018). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Cirebon Electric Power (sejak Mei 2014), PT Cirebon Energi Prasarana (sejak Agustus 2016) dan PT Cirebon Power Services (sejak Desember 2014) serta Presiden Komisaris di PT Tripatra Engineering dan PT Tripatra Engineers & Constructors (sejak Mei 2015), PT Multi Tambangjaya Utama (sejak Oktober 2018), PT Kariangau Gapura Terminal Energi (sejak Maret 2017), PT Indika Logistic & Support Services (sejak Mei 2017) dan PT Indy Properti Indonesia (sejak April 2018).

Concurrent Positions

He serves as Independent Director of PT Indika Energy Tbk. and Member of the Project & Investment Committee at Petrosea (since April 2018). He also serves as Commissioner of PT Cirebon Electric Power (since May 2014) and PT Cirebon Energi Prasarana (since August 2016) and PT Cirebon Power Services (since December 2014), as well as President Commissioner of PT Tripatra Engineering and PT Tripatra Engineers & Constructors (since May 2015), PT Multi Tambangjaya Utama (since October 2018), PT Kariangau Gapura Terminal Energi (since March 2017), PT Indika Logistic & Support Services (since May 2017) and PT Indy Properti Indonesia (since April 2018).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya. Namun, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Affiliate Relations

He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors. However, he has affiliate relations with the majority and/or controlling shareholders.



Purbaja Pantja

Komisaris / Commissioner

50 tahun / 50 years old

Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

Dasar Penunjukan

Beliau diangkat menjadi Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 April 2018.

Appointment Basis

He was appointed as Commissioner during the Annual General Meeting of Shareholders on April 16, 2018.

Pendidikan

Beliau meraih gelar BSc (*cum laude*) di bidang Statistics & Economics (*double majors*) dari University of California, Davis (California, USA) pada tahun 1991 dan MBA di bidang Finance dari Carnegie Mellon University, Pittsburgh (Pennsylvania, USA) pada tahun 1993.

Education

He earned his BSc (*cum laude*) in Statistics & Economics (*double majors*) from the University of California, Davis (California, USA) in 1991 and MBA in Finance from Carnegie Mellon University, Pittsburgh (Pennsylvania, USA) in 1993.

Pelatihan

Beliau mengikuti Indika Energy Group BoC BoD Induction pada bulan Mei 2018.

Training

He participated in the Indika Energy Group BoC BoD Induction in May 2018.

Pengalaman Kerja

Beliau memulai meniti karir pada industri perbankan diantaranya sebagai Head of Investment Banking, Indonesia di NM Rothschild & Sons Singapura (2003-2007), Head of Global Banking Indonesia di Deutsche Bank Singapura (2008 – 2010) dan Head of Strategic Coverage Indonesia di Standard Chartered Bank Singapura (2010 – 2013). Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Alam Sutera Realty Tbk. dan Senior Director di Capital Group Private Markets sebelum bergabung di PT Indika Energy Tbk.

Professional Experience

He started his professional career in the banking industry. His previous roles include Head of Investment Banking, Indonesia at NM Rothschild & Sons Singapore (2003 – 2007), Head of Global Banking Indonesia at Deutsche Bank Singapore (2008 – 2010) and Head of Strategic Coverage Indonesia at Standard Chartered Bank Singapore (2010 – 2013). He also served as President Director of PT. Alam Sutera Realty Tbk. and Senior Director at Capital Group Private Markets prior to his role with PT Indika Energy Tbk.

Rangkap Jabatan

Beliau bergabung di PT Indika Energy Tbk. pada bulan November 2017 dan saat ini menjabat sebagai Chief Investment Officer, Anggota Komite Project & Investment di Petrosea (sejak April 2018), serta Komisaris di PT Kideco Jaya Agung (sejak Januari 2018). Beliau juga menjabat sebagai Direktur dan Komisaris di beberapa anak perusahaan PT Indika Energy Tbk.

Concurrent Positions

He joined PT Indika Energy Tbk. in November 2017 and currently serves as Chief Investment Officer, Member of the Project & Investment Committee at Petrosea (since April 2018), as well as Commissioner at PT Kideco Jaya Agung (since January 2018). He also holds positions as Director and Commissioner at various subsidiaries of PT Indika Energy Tbk.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi. Namun, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Affiliate Relations

He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors. However, he has affiliate relations with the majority and/or controlling shareholders.



Osman Sitorus

Komisaris Independen / Independent Commissioner
59 tahun / 59 years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

Dasar Penunjukan

Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 April 2018.

Appointment Basis

He was appointed as Independent Commissioner during the Annual General Meeting of Shareholders on April 16, 2018.

Pendidikan

Beliau lulus di bidang Akuntansi, Fakultas Ekonomi dari Universitas Sumatra Utara pada tahun 1986.

Education

He graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting from the University of Sumatra Utara in 1986.

Pelatihan

Beliau mengikuti Indika Energy Group BoC BoD Induction pada bulan Mei 2018. Beliau juga memperoleh sertifikasi sebagai Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Certified Public Accountant di Indonesia dari asosiasi profesi Institut Akuntan Publik Indonesia.

Training

He participated in the Indika Energy Group BoC BoD Induction in May 2018. He also received a Chartered Accountant (CA) certification from the Institute of Indonesia Chartered Accountants and Certified Public Accountant of Indonesia from the Indonesian Public Accountant Institute associate profession.

Pengalaman Kerja

Pada tahun 1986 beliau menjabat sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) lokal, yang pada tahun 1990 menjadi bagian dari Deloitte Indonesia. Pada tahun 1995 – 2006 beliau menjabat sebagai Audit Partner menangani klien di berbagai industri terutama *energy & resources*, manufaktur, konstruksi, *shipping & aviation*, media dan telekomunikasi. Pada tahun 2006 – 2016, beliau menjabat sebagai Audit Managing Partner yang memimpin bisnis audit Deloitte Indonesia, sekaligus sebagai Lead Client Service Partner untuk klien besar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Badan Usaha Milik Negara.

Beliau merupakan pengurus dan anggota asosiasi profesi akuntan, serta pernah menjabat sebagai Ketua Bidang dan Ketua Forum Akuntan Pasar Modal, Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Selain itu, beliau juga merupakan pengurus dan anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta pernah menjadi Anggota Dewan Standard Akuntansi Keuangan.

Professional Experience

In 1986 he served as auditor at a local Public Accounting Firm (Kantor Akuntan Publik -KAP), which in 1990 became part of Deloitte Indonesia. In 1995 – 2006 he served as Audit Partner that handled clients in various industries particularly *energy & resources*, manufacturing, construction, shipping & aviation, media and telecommunication. In 2006 – 2016, he served as Audit Managing Partner who chaired the audit business of Deloitte Indonesia and also as Lead Client Service Partner for large clients listed on Indonesian Stock Exchange and state-owned enterprises.

He is a committee and member of the accountant profession association and has also served as Field Head and Head of the Capital Market Accountant Forum, Indonesian Public Accountant Association (IAPI). He is also a committee and member of the Indonesian Accountant Association (IAI) and member of the Board of Financial Accounting Standard.

Rangkap Jabatan

Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit, Risk & Compliance Petrosea sejak April 2018, Anggota Komite Audit, Risk & Compliance di PT Indika Energy Tbk. dan PT Kideco Jaya Agung, serta Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Mulia Industrindo Tbk.

Concurrent Positions

He also serves as Chairman of the Audit, Risk & Compliance Committee at Petrosea since April 2018, Member of Audit, Risk & Compliance Committee at PT Indika Energy Tbk. and PT Kideco Jaya Agung, as well as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee at PT Mulia Industrindo Tbk.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama dan/atau pengendali lainnya.

Affiliate Relations

He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors or majority and/or controlling shareholders.



Abdurrachman Kunwibowo

Komisaris Independen / Independent Commissioner
63 tahun / 63 years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

Dasar Penunjukan

Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 April 2018.

Appointment Basis

He was appointed as Independent Commissioner during the Annual General Meeting of Shareholders on April 16, 2018.

Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Insinyur Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada 1980.

Education

He earned his Bachelor's Degree in Agricultural Engineering from the Bogor Agricultural Institute (IPB) in 1980.

Pelatihan

Beliau mengikuti Indika Energy Group BoC BoD Induction pada bulan Mei 2018.

Training

He participated in the Indika Energy Group BoC BoD Induction in May 2018.

Pengalaman Kerja

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Hasnur Citra Terpadu (Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit), Hasnur Group sejak 2011, Komisaris di PT Energi Bara Lestari (Tambang Batubara), Hasnur Group sejak 2011 dan Komisaris di PT Hasnur Information Technology (IT), Hasnur Group sejak 2011.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Darma Henwa Tbk. (2007 – 2009). Beliau juga pernah berkarier di PT Pama Persada Nusantara sebagai Direktur Business Development & Operations (2005 – 2007), Direktur Business Development & Engineering (2003 – 2005), dimana sebelumnya menjabat sebagai General Manager Business Development. Beliau mengawali kariernya di PT United Tractors sebagai Management Trainee pada 1980 dan Marketing Manager Plant Hire & Mining pada 1990.

Professional Experience

Previously he served as Commissioner of PT Hasnur Citra Terpadu (Palm Oil Plantation and Plant), Hasnur Group since 2011, Commissioner at PT Energi Bara Lestari (Coal Mine), Hasnur Group since 2011 and Commissioner at PT Hasnur Information Technology (IT), Hasnur Group since 2011.

He also served as President Director of PT Darma Henwa Tbk. (2007 – 2009). He served at PT Pama Persada Nusantara as Business Development & Operations Director (2005 – 2007) and Business Development & Engineering Director (2003 – 2005), where he previously also served as General Manager of Business Development. He began his career at PT United Tractors as a Management Trainee in 1980 and as Marketing Manager of Plant Hire & Mining in 1990.

Rangkap Jabatan

Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Human Capital Petrosea sejak April 2018.

Concurrent Positions

He also serves as Chairman of the Human Capital Committee at Petrosea since April 2018.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama dan/atau pengendali lainnya.

Affiliate Relations

He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors or majority and/or controlling shareholders.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Hanifa Indradjaya

Presiden Direktur / President Director
52 tahun / 52 years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Beliau diangkat menjadi Presiden Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 April 2018.

Appointment Basis

He was appointed as President Director during the Annual General Meeting of Shareholders on April 16, 2018.

Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1992 dan Master of Business Administration dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat pada tahun 1997.

Education

He earned his Bachelor's Degree in Economics from the University of Indonesia in 1992 and Master's Degree in Business Administration from the University of California, Berkeley, United States in 1997.

Pelatihan

Beliau mengikuti Indika Energy Group BoC BoD Induction pada bulan Mei 2018. Beliau juga sedang mengikuti program Certificate of Management Excellence (CME) di Harvard Business School, Executive Education program sejak bulan Oktober 2018.

Training

He participated in the Indika Energy Group BoC BoD Induction in May 2018. He is also currently participating in the Certificate of Management Excellence (CME) program at Harvard Business School, Executive Education program since October 2018.

Pengalaman Kerja

Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Indika Indonesia Resources (Maret 2015 - April 2016), Presiden Direktur PT Multi Tambangjaya Utama (Mei 2014 - Maret 2015), Wakil Presiden Direktur dan Direktur Keuangan PT Indika Indonesia Resources (Februari 2013 - April 2015) dan Chief of Staff, Office of the CEO di PT Indika Energy Tbk. (November 2010 - Januari 2013). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Petrosea Tbk. (Juli 2009 - Oktober 2010) dan Senior Vice President, Corporate Finance di PT Indika Energy Tbk. (Februari 2007 - Juni 2009).

Beliau juga pernah memegang berbagai posisi di sektor finansial, termasuk di Fitch Ratings sebagai Associate Director (2006 - 2007), PT Danareksa (Persero) sebagai Associate Director (2003 - 2006), PT. Asia Investco & Matra-Barka Group sebagai Partner/ Principal (1998 - 2003), Merrill Lynch Jakarta sebagai Assistant Vice President (1997 - 1998), Sigma Batara sebagai Senior Associate (1993 - 1995) dan JP Morgan Singapore (1992 - 1993).

Professional Experience

Previously he served as President Director of PT Indika Indonesia Resources (March 2015 - April 2016), President Director of PT Multi Tambangjaya Utama (May 2014 - March 2015), Vice President Director and Finance Director of PT Indika Indonesia Resources (February 2013 - April 2015) and Chief of Staff, Office of the CEO at PT Indika Energy Tbk. (November 2010 - January 2013). He also served as Finance Director at PT Petrosea Tbk. (July 2009 - October 2010) and Senior Vice President, Corporate Finance at PT Indika Energy Tbk. (February 2007 - June 2009).

He has also held various positions in the financial sector, including at Fitch Ratings as Associate Director (2006 - 2007), PT Danareksa (Persero) as Associate Director (2003 - 2006), PT. Asia Investco & Matra-Barka Group as Partner / Principal (1998 - 2003), Merrill Lynch Jakarta as Assistant Vice President (1997 - 1998), Sigma Batara as Senior Associate (1993 - 1995) and JP Morgan Singapore (1992 - 1993).

Rangkap Jabatan

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT POSB Infrastructure Indonesia, PT Petrosea Kalimantan, PT Karya Bhumi Lestari, PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia, PT POSB Reksabumi Indonesia dan PT Pusat Sarana Baruna.

Concurrent Positions

He also serves as President Commissioner of PT POSB Infrastructure Indonesia, PT Petrosea Kalimantan, PT Karya Bhumi Lestari, PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia, PT POSB Reksabumi Indonesia and PT Pusat Sarana Baruna.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham utama dan/atau pengendali lainnya.

Affiliate Relations

He has no affiliate relations with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners or majority and/or controlling shareholders.



Johanes Ispurnawan

Direktur / Director

47 tahun / 47 years old

Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

Dasar Penunjukan

Beliau diangkat menjadi Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 April 2018.

Appointment Basis

He was appointed as Director during the Annual General Meeting of Shareholders on April 16, 2018.

Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Atma Jaya Jogjakarta pada tahun 1995 dan Master di bidang Human Resources Management dari Universitas Atma Jaya Jakarta pada tahun 2008.

Education

He earned his Bachelor's Degree in Accountancy from Atma Jaya University Jogjakarta in 1995 and Master's Degree in Human Resources Management from Atma Jaya University Jakarta in 2008.

Pelatihan

Beliau mengikuti Indika Energy Group BoC BoD Induction pada bulan Mei 2018 dan "Leadership Development Programme" di NUS Business School, Singapura pada bulan September 2018.

Training

He participated in the Indika Energy Group BoC BoD Induction in May 2018 and "Leadership Development Programme" at NUS Business School, Singapore in September 2018.

Pengalaman Kerja

Beliau pernah menjabat sebagai Head of Human Capital dan General Services di PT Indika Energy Tbk. dari tahun 2006 sampai dengan 2010. Selama 24 tahun berkarier, beliau juga telah menduduki berbagai jabatan di bidang manajemen sumber daya manusia, termasuk Human Capital Manager di PT Petrokimia Nusantara Interindo, General Manager Human Capital di PT Indika Multimedia, serta Direktur di PT Indika Cipta Kreasi dan PT Indika Telemedia.

Professional Experience

Previously he served as Head of Human Capital and General Services at PT Indika Energy Tbk. from 2006 until 2010. In a career spanning 24 years, he also held various management positions in human resources, including Human Capital Manager at PT Petrokimia Nusantara Interindo, General Manager of Human Capital at PT Indika Multimedia and Director at PT Indika Cipta Creation and PT Indika Telemedia.

Rangkap Jabatan

Beliau juga menjabat di PT POSB Infrastructure Indonesia sebagai Direktur Utama, PT Petrosea Kalimantan sebagai Direktur, PT Karya Bhumi Lestari sebagai Direktur, PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia sebagai Direktur Utama dan PT POSB Reksabumi Indonesia sebagai Komisaris.

Concurrent Positions

He also serves at PT POSB Infrastructure Indonesia as President Director, PT Petrosea Kalimantan as Director, PT Karya Bhumi Lestari as Director, PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia as President Director and PT POSB Reksabumi Indonesia as Commissioner.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham utama dan/atau pengendali lainnya.

Affiliate Relations

He has no affiliate relations with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners or majority and/or controlling shareholders.



Romi Novan Indrawan

Direktur Independen / Independent Director
43 tahun / 43 years old

Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

Dasar Penunjukan

Beliau diangkat menjadi Direktur Independen pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 April 2018.

Appointment Basis

He was appointed as Independent Director during the Annual General Meeting of Shareholders on April 16, 2018.

Pendidikan

Beliau lulus di bidang Bisnis dari University of Pittsburgh, di Pittsburgh Pennsylvania pada tahun 1997.

Education

He graduated with a degree in Business from the University of Pittsburgh, in Pittsburgh Pennsylvania in 1997.

Pelatihan

Beliau mengikuti Indika Energy Group BoC BoD Induction pada bulan Mei 2018 dan "Leadership Development Programme" di NUS Business School, Singapura pada bulan September 2018.

Training

He participated in the Indika Energy Group BoC BoD Induction in May 2018 and "Leadership Development Programme" at NUS Business School, Singapore in September 2018.

Pengalaman Kerja

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Petrosea Kalimantan dan Direktur PT Karya Bhumi Lestari pada tahun 2017. Beliau juga pernah menjabat sebagai Statutory Reporting Manager, Business Lines Accounting Manager dan terakhir menduduki posisi Financial Controller di Petrosea dari tahun 2008 sampai dengan 2018. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 18 tahun di bidang Financial Management, Treasury, IFRS, Tax planning dan Management pada perusahaan multinasional seperti PT Coca Cola Indonesia, Holland Ballast Thies Joint Operation dan Banpu – Nusantara Thai Mining Services.

Professional Experience

Previously he served as the Director of PT Petrosea Kalimantan and Director of PT Karya Bhumi Lestari in 2017. He also served as Statutory Reporting Manager, Business Lines Accounting Manager, and lastly held the position of Financial Controller at Petrosea from 2008 to 2018. He has more than 18 years of experience in the fields of Financial Management, Treasury, IFRS, Tax planning and Management at multinational companies such as PT Coca Cola Indonesia, Holland Ballast Thies Joint Operation and Banpu - Nusantara Thai Mining Services.

Rangkap Jabatan

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Petrosea Kalimantan, PT Karya Bhumi Lestari, PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia, PT Mahaka Industri Perdana dan PT Pusat Sarana Baruna.

Concurrent Positions

He also serves as Commissioner at PT Petrosea Kalimantan, PT Karya Bhumi Lestari, PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia, PT Mahaka Industri Perdana and PT Pusat Sarana Baruna.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham utama dan/atau pengendali lainnya.

Affiliate Relations

He has no affiliate relations with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners or majority and/or controlling shareholders.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY



Anto Broto

Sekretaris Perusahaan /
Corporate Secretary

Beliau efektif diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan pada bulan September 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi pengganti Rapat Direksi Petrosea.

Sebelumnya beliau berkarya di PT Indika Energy Tbk. sejak 2009, dengan posisi terakhir sebagai Investor Relations Senior Manager. Direktur di PT Tavesco International dan Vice President Finance di PT Tason Holdings sejak 2005 sampai 2009. Direktur Keuangan di PT Calmusindo Energy Services sejak 2003 sampai 2005. Mengawali karirnya di PT Syahrir Securities dari tahun 1995 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan. Selama karirnya juga memperoleh beberapa lisensi di bidang pasar modal.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi & Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1995.

He was effectively appointed as Corporate Secretary in September 2014 in accordance with the Directors' Decree in Lieu of the Meeting of Petrosea.

He previously served at PT Indika Energy Tbk. since 2009 with his last position as Investor Relations Senior Manager. From 2005 to 2009, he was the Director of PT Tavesco International and Vice President of Finance at PT Tason Holdings. Further back, he served as the Director of Finance of PT Calmusindo Energy Services from 2003 to 2005. Anto Broto began his career at PT Syahrir Securities in 1995 until he became the Director of Finance before he moved. His career earned him a few licenses in the field of capital marketing.

He graduated as a Bachelor of Economics & Accounting from Universitas Indonesia in 1995.

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT



Haryanto Ginting

Kepala Unit Audit Internal /
Head of Internal Audit Unit

Beliau diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan sejak Oktober 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi.

Beliau bergabung dengan Perusahaan pada tahun 2008 sebagai Senior Internal Auditor dan kemudian diangkat menjadi SAP Project Manager dari tahun 2013 sampai 2014. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau memulai karier sebagai auditor di sebuah kantor akuntan publik. Beliau lalu melanjutkan karier di bidang audit internal, internal controller, dan finance & accounting pada beberapa perusahaan kontraktor minyak dan gas serta organisasi nirlaba.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1998 dan juga merupakan pemegang Sertifikat Auditor Internal dari The Institute of Internal Auditors sejak tahun 2012.

He was appointed as the Head of the Internal Audit Unit of the Company in October 2014 in accordance with the Directors' Decree .

He joined the Company in 2008 as the Senior Internal Auditor and was promoted to SAP Project Manager from 2013-2014. Before joining the Company, he started his career as an auditor at a public accounting firm, then proceeded as an internal auditor and internal controller, and he also worked in finance and accounting at several oil and gas contractor companies and non-profit organizations.

He graduated from Universitas Indonesia as a Bachelor of Economics in 1998 and is a holder of the Internal Auditor Certificate from The Institute of Internal Auditors since 2012.

DEMOGRAFI KARYAWAN

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

Jumlah Karyawan/ Number of Employees

Keterangan/ Description	2018	2017	2016
Jumlah Karyawan/ Number of Employees	5.198	3.779	2.536

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia/ Number of Employees Based on Age

Keterangan/ Description	2018	2017	2016
<20 tahun/ years old	61	23	3
20-30 tahun/ years old	1.662	1.133	706
31-40 tahun/ years old	2.189	1.642	1.141
41-50 tahun/ years old	1.112	834	581
51-55 tahun/ years old	146	126	92
>55 Tahun/ years old	28	21	13
Total	5.198	3.779	2.536

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan/ Number of Employees Based on Education Background

Keterangan/ Description	2018	2017	2016
Pasca Sarjana/ Post Graduate	58	43	42
Sarjana/ Bachelor Degree	858	689	547
Diploma	303	225	168
Sekolah Menengah Atas/ Senior High School	2.643	1.754	1.213
Lain-lain/ Other	1.336	1.068	566
Total	5.198	3.779	2.536

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin/ Number of Employees Based on Gender

Keterangan/ Description	2018	2017	2016
Laki-laki/ Male	4.928	3.551	2.344
Perempuan/ Female	270	228	192
Total	5.198	3.779	2.536

2018

5.198

karyawan/ employees

2017

3.779

karyawan/ employees

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Organisasi/ Number of Employees Based on Organization Level

Keterangan/ Description	2018	2017	2016
Non Staff	3.663	2.550	1.563
Staff	892	717	568
Supervisor	498	396	308
Manager	119	90	76
Executive	26	26	21
Total	5.198	3.779	2.536

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian/ Number of Employees Based on Employment Status

Keterangan/ Description	2018	2017	2016
Karyawan Tetap/ Permanent Employee	3.210	2.083	1.691
Karyawan Tidak Tetap/ Temporary Employee	1.988	1.696	845
Total	5.198	3.779	2.536

Jumlah Karyawan Berdasarkan Daerah Asal/ Number of Employees Based on Origin

Keterangan/ Description	2018	2017	2016
Karyawan Lokal	3.232	2.518	1.659
Karyawan Non-lokal	1.952	1.248	866
Karyawan Asing	14	13	11
Total	5.198	3.779	2.536

Jumlah Turnover Karyawan/ Number of Employee Turnover

Keterangan/ Description	2018	2017	2016
Jumlah Karyawan/ Number of Employees	496	348	171
Persentase/ Percentage	9,54%	9,21%	6,74%

PROGRAM PENGEMBANGAN KARYAWAN

EMPLOYEE DEVELOPMENT PROGRAM

Program Pengembangan Karyawan/ Employee Development Program

Keterangan/ Description	2018	2017	2016
Jumlah Pelatihan/ Number of Trainings	854	437	362
Peserta/ Participants	4.941	2.799	2.433
Biaya/ Cost	US\$580.056	US\$217.454	US\$139.919

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE- KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN & UNIT AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND/OR TRAININGS FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY & INTERNAL AUDIT UNIT

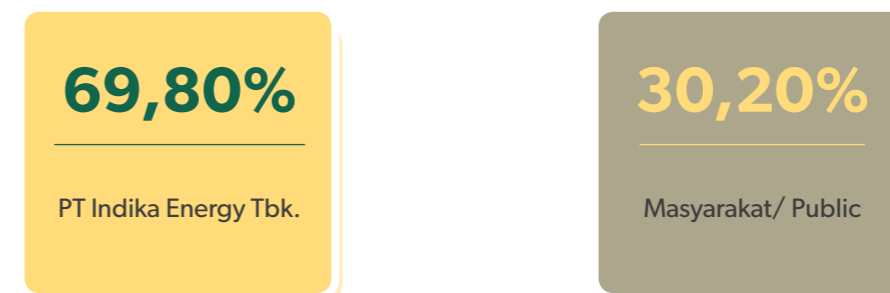
Informasi mengenai pendidikan dan/atau pelatihan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan & Unit Audit Internal di sepanjang tahun 2018, dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan ini pada halaman 202.

Information on the education and/or training of the members of the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary & Internal Audit during the year 2018 can be seen in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report of this annual report on page 202.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS COMPOSITION

Per 31 Desember 2018, komposisi kepemilikan saham di PT Petrosea Tbk., adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018, the shareholding composition of PT Petrosea Tbk., are as follows:



Member of Indika Energy Group



DAFTAR 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR & PERSENTASE KEPEMILIKAN

LIST OF TOP 20 SHAREHOLDERS & OWNERSHIP PERCENTAGE

No	Pemegang Saham/ Shareholder	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Jumlah/ Composition (%)
1	INDIKA ENERGY TBK., PT	704.014.200	69,80
2	DRS. LO KHENG HONG	135.503.000	13,43
3	REKSA DANA ASHMORE DANA PROGRESIF NUSAN	22.790.100	2,26
4	REKSA DANA ASHMORE SAHAM SEJAHTERA NUSAN	10.943.400	1,09
5	REKSA DANA OSO MOLUCCAS EQUITY FUND	3.800.000	0,38
6	JPMCB NA RE-JPMCB SINGAPORE BRANCH	3.727.770	0,37
7	CREDIT SUISSE AG SINGAPORE TRUST A/C CLI	3.413.500	0,34
8	DARWIN SUTANTO	3.329.000	0,33
9	OCBC SECURITIES PTE LTD -CLIENT A/C	3.221.100	0,32
10	UBS AG SINGAPORE S/A MOHAMMAD MANGKUNING	2.978.000	0,30
11	BNYM S/A ACADIAN EM MKTS SM ALL CAP EQ F	2.794.900	0,28
12	SOPHIA CENDANA	2.129.300	0,21
13	NT TST CO S/A LSV EMERGING MARKETS SMALL	2.038.300	0,20
14	MELIA FRIDA SANTOSO SOENJOTO	1.987.700	0,20
15	PANIN SEKURITAS, PT	1.783.500	0,18
16	SSB SD4N S/A GOVERNMENT OF THE PROVINCE	1.730.700	0,17
17	FREDY	1.712.400	0,17
18	BNYM S/A FOR BOARD O REGNTS O T UNIV O T	1.693.900	0,17
19	DJAMIN ASNAWI	1.650.000	0,16
20	HANS NARPATI	1.500.000	0,15
Total		912.740.770	90,50

* Per 31 Desember 2018/
As of December 31, 2018

DAFTAR PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% ATAU LEBIH SAHAM

LIST OF SHAREHOLDERS WITH 5% OR MORE SHARES

No	Pemegang Saham/ Shareholder	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Komposisi/ Composition (%)
1.	PT Indika Energy Tbk.	704.014.200	69,80
2.	Lo Kheng Hong	135.503.000	13,43

* Per 31 Desember 2018/
As of December 31, 2018

DAFTAR PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

LIST OF SHAREHOLDERS BASED ON CLASSIFICATION

No	Pemegang Saham/ Shareholder	Jumlah Pemegang Saham/ Number of Shareholder	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Komposisi/ Composition (%)
Pemodal Nasional/ National Investor				
1	Perorangan Domestik/ Domestic Individual	5.287	235.252.289	23,32452
2.	Karyawan/ Employee	4	68.400	0,00678
3.	Yayasan/ Foundation	2	119.600	0,01186
4.	Dana Pensiun/ Pension Fund	2	184.000	0,01824
5.	Asuransi / Insurance	5	147.000	0,01457
6.	Bank	4	39.800	0,00395
7.	Perseroan Terbatas/ Limited Liability Company	38	707.655.030	70,16176
8.	Reksadana/ Mutual Funds	11	38.083.400	3,77585
Pemodal Asing/ Foreign Investor				
1.	Perorangan Asing/ Foreign Individual	51	2.786.700	0,27629
2.	Badan Usaha Asing/ Foreign Business Entity	39	24.268.781	2,40617
Total		5.443	1.008.605.000	100,00

* Per 31 Desember 2018/
As of December 31, 2018



DAFTAR ANGGOTA DIREKSI & DEWAN KOMISARIS YANG MEMILIKI SAHAM

LIST OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS & BOARD OF COMMISSIONERS WITH SHARE OWNERSHIP

No	Pemegang Saham/ Shareholder	Jabatan/ Position	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Komposisi/ Composition (%)
Direksi/ Directors				
1.	Hanifa Indradjaya	Presiden Direktur/ President Director	-	-
2.	Johanes Ispurnawan	Direktur/ Director	-	-
3.	Romi Novan Indrawan	Direktur Independen/ Independent Director	-	-
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners				
1.	Richard Bruce Ness	Presiden Komisaris/ President Commissioner	-	-
2.	Eddy Junaedy Danu	Komisaris/ Commissioner	160.000	0,0158635
3.	Purba Pantja	Komisaris/ Commissioner	-	-
4.	Osman Sitorus	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	-
5.	Abdurrahman Kunwibowo	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	-

KRONOLOGIS PENERBITAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARES ISSUANCE

Tanggal/ Date	Keterangan Kronologis Pencatatan Saham/ Description of Share Listing Chronology	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah Saham yang di transaksikan/ Number of Shares in Transaction	Nilai Nominal per Saham (Rp)/ Par Value per Share (Rp)	Harga penawaran per Saham/ Shares Price per Share	Bursa/ Exchange
21 Mei 1990 May 21, 1990	Pencatatan saham Perusahaan pertama kali di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini Bursa Efek Indonesia) dengan jumlah saham sebanyak 4.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham (IDX: PTRO) First listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) with a total of 4,500,000 shares offered at Rp 1,000 issue price per share (IDX: PTRO)	9.000.000	4.500.000	Rp 1.000	Rp 9.500	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange
28 November 1994 November 28, 1994	Perusahaan melakukan aksi korporasi saham bonus dengan rasio 1:1 sehingga jumlah saham beredar naik menjadi 18.000.000 saham The Company's corporate action of bonus shares with a 1:1 ratio was issued, increasing the number of outstanding shares to 18,000,000 shares	18.000.000	9.000.000	Rp 1.000	-	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange
4 Mei 1998 May 4, 1998	Perusahaan melakukan aksi korporasi pemecahan nilai saham dan diikuti dengan melakukan saham bonus pada tanggal 27 Mei 1998 dengan rasio 9:10 sehingga menaikkan jumlah saham yang ditempatkan menjadi 102.600.000 saham The Company undertook a stock split, followed with a bonus shares with the ratio of 9:10 on May 27, 1998, thus increasing the number of total shares issued to 102,600,000 shares	102.600.000	18.000.000	Rp 500	-	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange





Tanggal/ Date	Keterangan Kronologis Pencatatan Saham/ Description of Share Listing Chronology	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah Saham yang di transaksikan/ Number of Shares in Transaction	Nilai Nominal per Saham (Rp)/ Par Value per Share (Rp)	Harga penawaran per Saham/ Shares Price per Share	Bursa/ Exchange
4 Maret 2009 March 4, 2009	Perusahaan melakukan aksi korporasi pengurangan modal ditempatkan/modal disetor dari hasil buyback yang telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 Januari 2006 dengan Mengikuti peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. XI.B.2 dan UU No.40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Sehingga modal ditempatkan/modal disetor Perusahaan setelah dikurangi dengan saham beredar yang diperoleh kembali (Treasury Stock) sejumlah 1.739.500 saham menjadi 100.860.500 saham atau sama dengan Rp 50.430.250.000 The Company deducted its issued capital/paid-up capital from buyback in accordance to the result from the General Meeting of Shareholders on January 25, 2006 and Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("Bapepam-LK") regulation No. XI.B.2 and law of Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. The issued capital/paid-up capital after deducted with treasury stock with the amount of 1,739,500 shares is 100,860,500 shares or equivalent to Rp 50,430,250,000	100.860.500	1.739.500	Rp 500	-	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
25 Mei 2011 May 25, 2011	Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 50 per saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 100.860.500 lembar saham menjadi 1.008.605.000 lembar saham The Company undertook a stock split changed the par value from Rp 500 to Rp 50 per share, thus increasing the number of issued and paid up capital from 100,860,500 shares to 1,008,605,000 shares	1.008.605.000	100.860.500	Rp 50	-	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

KRONOLOGI PENERBITAN EFEK LAIN

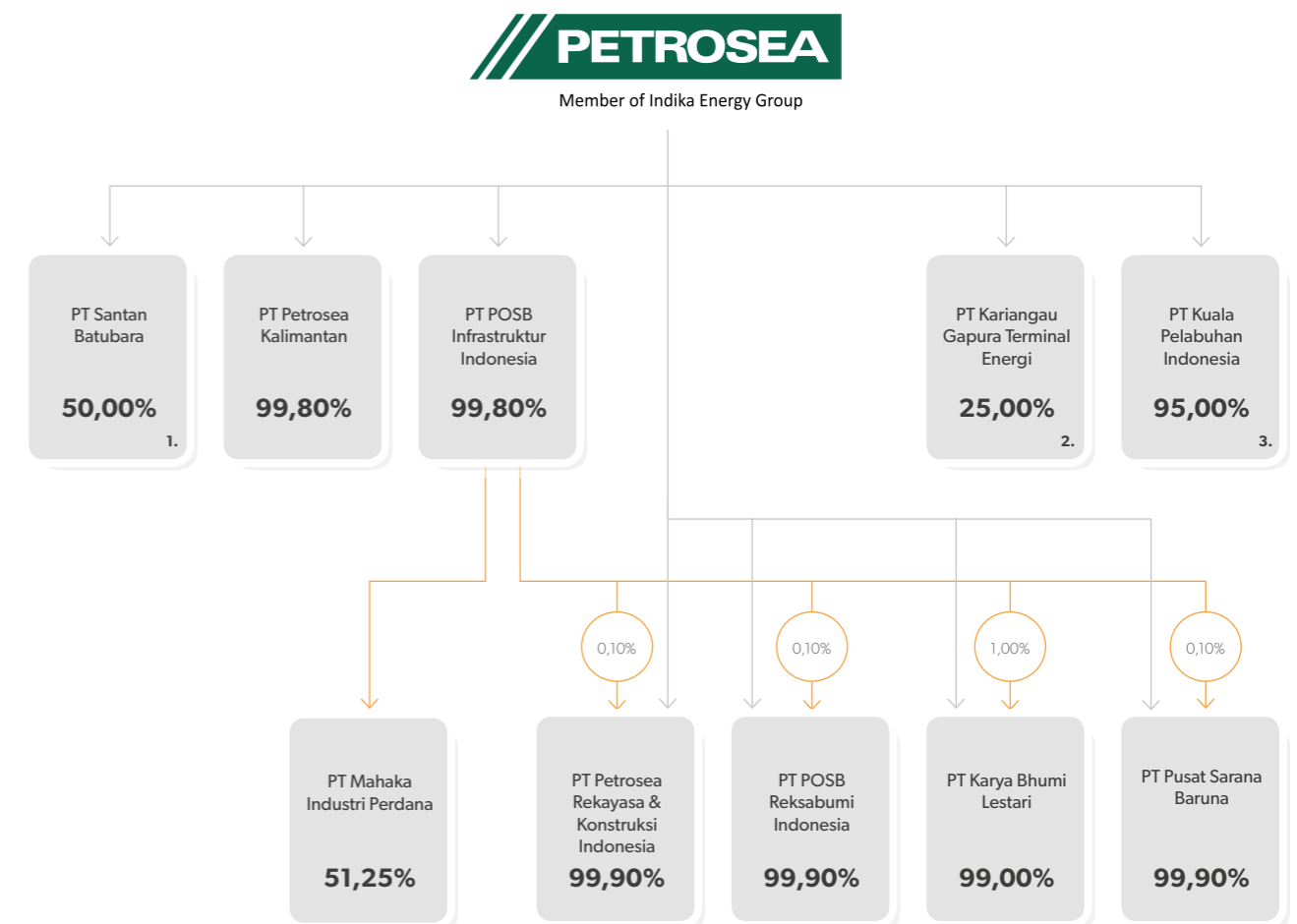
CHRONOLOGY OF OTHER SHARES ISSUANCE

PT Petrosea Tbk. tidak memiliki kronologis pencatatan efek lainnya.

PT Petrosea Tbk. has no other share listings.

STRUKTUR PERUSAHAAN

COMPANY STRUCTURE



Catatan

- Pada tanggal 21 Agustus 2018, Perusahaan telah melepaskan dan mengalihkan kepemilikan saham pada PT Santan Batubara sebanyak 99.999 lembar saham kepada PT Harum Energy Tbk. dan 1 lembar saham kepada PT Sentral Batubara Jawa
- Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pemindahan Hak Atas Saham PT Kuala Pelabuhan Indonesia sebanyak 380.000 lembar saham dari PT Indika Logistic & Support Services
- Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan telah melepaskan dan mengalihkan kepemilikan saham pada PT Kariangau Gapura Terminal Energi sebanyak 1.250 saham kepada PT Interport Mandiri Abadi berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham

Note

- On August 21, 2018, the Company released and transferred the share ownership in PT Santan Batubara of 99,999 shares to PT Harum Energy Tbk. and 1 share to PT Sentral Batubara Jawa
- On June 28, 2018, the Company has signed Transfer of Rights to Shares Agreement of PT Kuala Pelabuhan Indonesia in the amount of 380,000 shares from PT Indika Logistic & Support Services
- On December 21, 2018, the Company released and transferred the share ownership in PT Kariangau Gapura Terminal Energi of 1,250 shares to PT Interport Mandiri Abadi according to Share Purchase Agreement

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

LIST OF SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATES

PT Santan Batubara*

Tahun Pendirian/
Year of Establishment

1998

Akta Pendirian No. 18 tanggal 13 Februari 1998, dibuat dihadapan Poerbaningsih Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta, Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-976 HT.01.01.Th.98 tanggal 18 Februari 1998

Establishment deed No. 18 dated February 13, 1998, made in the presence of Poerbaningsih Adi Warsito, SH., Notary in Jakarta, Decree of Minister of Justice of Republic of Indonesia No. C2-976 HT.01.01.Th.98 dated February 18, 1998

Kegiatan Usaha/
Business Activities

Berusaha dalam bidang pertambangan batubara di wilayah Kalimantan Timur dengan kegiatan mengusahakan eksplorasi, eksploitasi, pengembangan, penyimpanan, pengangkutan, pemesanan, penjualan dan pengeksportan batubara, mengimpor semua yang diperlukan untuk kegiatan tersebut dan menjalankan setiap tindakan atau kegiatan yang sah yang dimaksud dalam kegiatan pertambangan batubara

Coal mining business in East Kalimantan region with activities such as exploration, exploitation, development, storage, cargo, order, coal sales & export, import for all activities and legal activities in coal mining activities

Kepemilikan/ Ownership

PT Petrosea Tbk. 100.000 saham (50,00%)/ PT Petrosea Tbk. 100,000 shares (50,00%)
PT Harum Energy Tbk. 100.000 saham (50,00%)/ PT Harum Energy Tbk. 100,000 shares (50,00%)

Jumlah Aset/ Total Assets (US\$)

15.303.235

Status Operasional/
Operational Status

Pemegang PKP2B / CCoW Holder

Alamat/ Address

Deutsche Bank
Building 10th Floor
Suite #1002
Jl. Imam Bonjol No. 80 Jakarta 10310
Tlp. +6221 390 3708
Fax. +6221 390 6203

PT Petrosea Kalimantan

Tahun Pendirian/
Year of Establishment

2010

Akta pendirian No. 84 tanggal 13 Agustus 2010 dibuat dihadapan Hangky Ribowo, SH., Notaris di Balikpapan, telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU- 45382.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 24 September 2010

Establishment deed No. 84 dated August 13, 2010 made in the presence of Hangky Ribowo SH., Notary in Balikpapan, has obtained the ratification from Minister of Law and Human Rights No. AHU-45382.AH.01.01. of 2010 dated September 24, 2010

Kegiatan Usaha/
Business Activities

Maksud dan tujuan adalah pembangunan, perdagangan dan jasa. Kegiatan usaha meliputi, usaha-usaha di bidang pembangunan, meliputi pembangunan konstruksi gedung, jembatan, jalan, bandara, dermaga, pemborongan bidang pertambangan Batubara, pemborongan bidang pertambangan minyak, gas dan panas bumi, pemborongan bidang pertambangan umum, pemborongan pada umumnya (*General Contractor*), serta usaha-usaha di bidang perdagangan, distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan, ekspor dan impor, ekspor dan impor perdagangan bahan bakar padat/ Batubara, perdagangan besar lokal, grosir, supplier, leveransir dan commission house, juga usaha-usaha di bidang jasa, jasa konstruksi pertambangan, jasa penunjang kegiatan pertambangan, konsultasi bidang pertambangan dan sarana penunjang perusahaan pertambangan

The purposes and objectives are construction, trade, services in conducting business activities in the field of construction, buildings construction, bridges, roads, airports-dock, chartering coal mining, oil, gas and geothermal contracting, general mining sector, general contractor, as well as a distributor, agent and representative of companies, export and import, export and import trade solid fuel / coal, local big trade, wholesalers, suppliers, supplier and commission house, also in construction services of mining, mining supporting service activities, mining consultancy and mining company supporting facilities

Kepemilikan/ Ownership

PT Petrosea Tbk. 499 saham (99,80%)/ PT Petrosea Tbk. 499 shares (99.80%)
Santos Ibrahim Noor 1 saham (0,20%)/ Santos Ibrahim Noor 1 share (0.20%)

Jumlah Aset/ Total Assets (US\$)

40.430

Status Operasional/
Operational Status

Sampai saat ini belum beroperasi dan belum memiliki izin operasional khusus/
Currently the Company is not operating yet and does not hold a particular operating license

Alamat / Address

Balikpapan, Kalimatan Timur/ Balikpapan, East Kalimantan

Catatan
* Pada tanggal 21 Agustus 2018, Perusahaan telah melepaskan dan mengalihkan kepemilikan saham pada PT Santan Batubara sebanyak 99.999 lembar saham kepada PT Harum Energy Tbk. dan 1 lembar saham kepada PT Sentral Batubara Jawa

Note
* On August 21, 2018, the Company released and transferred the share ownership in PT Santan Batubara of 99,999 shares to PT Harum Energy Tbk. and 1 share to PT Sentral Batubara Jawa

PT POSB Infrastructure Indonesia

Tahun Pendirian /
Year of Establishment

2010

Akta pendirian No. 83 tanggal 13 Agustus 2010 dibuat dihadapan Hangky Ribowo SH., Notaris di Balikpapan, telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-42762.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 30 Agustus 2010

Establishment deed No. 83 dated August 13, 2010 made in presence of Hangky Ribowo SH., Notary in Balikpapan, has obtained ratification from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-42762.AH.01.01. of 2010 dated August 30, 2010

Kegiatan Usaha /
Business Activities

Maksud dan tujuan adalah pengelolaan pelabuhan khusus dengan melaksanakan kegiatan pengelolaan pelabuhan khusus, mengelola pelabuhan untuk kepentingan sendiri guna menunjang kegiatan meliputi jasa kegiatan lalu lintas kapal yang terdiri dari pelayanan jasa dermaga untuk tambat, jasa pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih, juga kegiatan bongkar muat barang, yang tidak terbatas pada bahan baku, hasil produksi dan peralatan penunjang produksi tidak terbatas pada kegiatan bongkar muat barang, peti kemas, penimbunan barang, alat bongkar muat dan peralatan pelabuhan serta jasa-jasa lainnya yang mendukung di bidang pengoperasian dan pengelolaan kepelabuhan

The purpose and objectives are business in special port management by conducting special port management activities, port management for own interest to support activity of vessel traffics including docks for mooring services, fuel services, and clean water services, also loading and unloading that unlimited to raw material, produces and tools to support equipment unlimited to loading and unloading, containers, stockpiling, loading and unloading equipment and port equipment as well as other services that support the port operations and management

Kepemilikan / Ownership

PT Petrosea Tbk. 499 saham (99,80%)/ PT Petrosea Tbk. 499 shares (99.80%)
Santos Ibrahim Noor 1 saham (0,20%)/ Santos Ibrahim Noor 1 share (0.20%)

Jumlah Aset / Total Assets (US\$)

1.809.139

Status Operasional /
Operational Status

Pemegang Surat Izin Usaha Perusahaan Bongkar Muat
Holder of Business License for Loading and Unloading

Alamat / Address

Indy Bintaro Office Park, Gedung B,
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya,
Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan 15224

PT Mahaka Industri Perdana

Tahun Pendirian /
Year of Establishment

1994

Akta Pendirian No. 14 tanggal 4 Juni 1994, Jimmy Simanungkalit, SH., Notaris di Jakarta. Keputusan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, atas Akta tersebut No. C2-11133.HT.01.01.01.TH.94 tanggal 19 Juli 1994

Deed No. 14 dated June 4, 1994, Jimmy Simanungkalit, SH., Notary in Jakarta. Decree of Minister of Law and Human Rights, on the said Deed No. C2-11133. HT.01.01.01. TH.94 dated July 19, 1994

2015

Diakuisisi oleh PT POSB Infrastructure Indonesia. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 17 tanggal 6 Agustus 2015, Notaris Aryanti Artisari SH., MKn. di Jakarta. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas Akta tersebut No. AHU-AH.01.03-0962141 tanggal 4 September 2015

Acquired by PT POSB Infrastructure Indonesia. Deed of Shareholders Resolution No. 17 dated August 6, 2015, Notary Aryanti Artisari SH., MKn. In Jakarta. Received of Notification on Company Data Amendment from Minister of Law and Human Rights on the said Deed No. AHUAH.01.03-0962141 dated September 4, 2015

Kegiatan Usaha /
Business Activities

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang jasa penunjang pertambangan perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pertanian, jasa dan pengangkutan

The purpose and objectives are business in trade, mining support services construction, industry, printing, agriculture, services and cargo

Kepemilikan / Ownership

PT Teladan Resources 2.000 Saham (25,00%)/ PT Teladan Resources 2,000 shares (25,00%)
Wishnu Wardhana 1.900 saham (23,75%)/ Wishnu Wardhana 1,900 shares (23.75%)
PT POSB Infrastructure Indonesia 4.100 saham (51,25%)/ PT POSB Infrastructure Indonesia 4,100 shares (51.25%)

Jumlah Aset / Total Assets (US\$)

897.137

Status Operasional /
Operational Status

Surat izin usaha lembaga penempatan tenaga kerja swasta antar kerja lokal no. 560/1589 tanggal 20 November 2017

License for Private Local Inter-Employment Labor Placement Business No. 560/1589 dated November 20, 2017

Alamat / Address

Indy Bintaro Office Park, Gedung B
Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Blok B7/A6
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya Tangerang Selatan, 15224
Tlp. +6221 2977 0999
Fax. +6221 2977 0988

PT POSB Reksabumi IndonesiaTahun Pendirian /
Year of Establishment**2016**

Akta Pendirian No. 4 tanggal 7 Juni 2016, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kabupaten Tangerang. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0028800.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 14 Juni 2016

Deed No. 4 dated June 7, 2016, made in the presence of Aulia Taufani, S.H., Notary in Tangerang Regency. Decree of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-0028800.AH.01.01.Of 2016 dated June 14, 2016

Kegiatan Usaha /
Business Activities

Maksud dan tujuan bergerak dalam bidang jasa, industri, perdagangan dan pembangunan, khususnya kegiatan pengelolaan limbah B3 dan Non B3

The purpose and objectives are to engage in services, industry, trade and construction field, especially waste management B3 and Non B3 activity

Kepemilikan / Ownership

PT Petrosea Tbk. 4.995 saham (99,90%)/ PT Petrosea Tbk. 4,995 shares (99.90%)
PT POSB Infrastructure Indonesia 5 saham (0,10%)/ PT POSB Infrastructure Indonesia
5 shares (0.10%)

Jumlah Aset / Total Assets (US\$)

443.725

Status Operasional/
Operational Status

- Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri BKPM
- Izin Lingkungan Kegiatan Pengolahan Limbah B3 dan Non B3 di Kabupaten Sorong – Papua Barat
- Izin Lingkungan Kegiatan Pengolahan Limbah B3 dan Non B3 di Tanjung Batu, Kelurahan Kariangau, Kecamatan Balikpapan Barat, Kota Balikpapan – Kalimantan Timur
- Izin Pengelolaan limbah B3 Skala Provinsi untuk Kegiatan Pengumpulan Limbah B3 – Papua Barat
- Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 di Kabupaten Sorong – Papua Barat
- Izin Pengelolaan Limbah B3 Kegiatan Pengumpulan Limbah B3 Skala Kabupaten Sorong – Papua Barat
- Surat Keterangan Terdaftar Dirjen Minyak dan Gas Bumi Kementrian ESDM untuk Pengelolaan Limbah Pemboran dan Produksi
- Surat Keterangan Terdaftar Dirjen Minyak dan Gas Bumi Kementrian ESDM untuk Pengoperasian dan Pemeliharaan
- Izin Lokasi Kegiatan Pengelolaan Limbah B3 Kabupaten Sorong – Papua Barat
- Izin Pengelolaan Limbah B3 untuk Pengumpulan Limbah B3 Provinsi Kalimantan Timur
- Izin Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Pemanfaatan Limbah B3 Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI

Tahun Pendirian /
Year of Establishment

- Principle Permit for BKPM Domestic Capital Investment
- Environmental Permit for B3 and Non B3 Waste Processing Activities in Sorong District – West Papua
- Environmental Permit for B3 and Non B3 Waste Processing Activities in Tanjung Batu, Kariangau Subdistrict, West Balikpapan District, Balikpapan City – East Kalimantan
- Provincial-Scale Permit for B3 Waste Management for B3 Waste Collection – West Papua
- Permit for B3 Waste Temporary Storage in Sorong District – West Papua
- Permit for B3 Waste Management, District-Scale B3 Waste Collection in Sorong District – West Papua
- Certificate of Registration from the Directorate General of Oil and Gas of the Ministry of Energy and Mineral Resources for Production and Drilling Waste Management
- Certificate of Registration from the Directorate General of Oil and Gas of Ministry of Energy and Mineral Resources for Operation and Maintenance
- Location Permit for B3 Waste Management in the Sorong District – West Papua
- Permit for B3 Waste Management for the B3 Waste Collection of East Kalimantan Province
- Permit for B3 Waste Management for the B3 Waste Utilization Activity of the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia

Alamat / Address

Indy Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan 15224
Tlp. +6221 2977 0999
Fax. +6221 2977 0988

PT Kariangau Gapura Terminal Energi*Tahun Pendirian /
Year of Establishment**2017**

Akta Pendirian No. 61 tanggal 17 Maret 2017, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0016813.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 10 April 2017

Deed No. 61 dated March 17, 2017, made in the presence of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta Selatan. Decree of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-0016813.AH.01.01.Of 2017 dated April 10, 2017

Kegiatan Usaha /
Business Activities

Bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, perbengkelan, pengangkutan darat dan perindustrian, khususnya bidang jasa penyimpanan/ penyewaan tangki CPU minyak, kegiatan pangkalan logistik di daratan dan lepas pantai serta jasa penunjang kegiatan industri minyak dan gas bumi

The purpose and objectives are to engage in trade services, workshop, land transportation, industry, and field, especially in especially in the field of oil tank storage / leasing services, logistics onshore and offshore activities and supporting services of oil and gas industry activities

Kepemilikan / Ownership

PT Indika Logistic & Support Services 3.750 saham (75,00%)/
PT Indika Logistic & Support Services 3,750 shares (75.00%)
PT Petrosea Tbk. 1.250 saham (25,00%)/ PT Petrosea Tbk. 1,250 shares (25.00%)

Jumlah Aset / Total Assets (US\$)

-

Status Operasional /
Operational Status

Izin Usaha Sementara Penyimpanan BBM BKPM
Izin Usaha Sementara Penyimpanan BBM BKPM

Alamat / Address

Indy Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan 15224
Tlp. +6221 2977 0999
Fax. +6221 2977 0988

PT Karya Bhumi LestariTahun Pendirian /
Year of Establishment**2017**

Akta Pendirian No. 25 tanggal 23 Maret 2017, dibuat dihadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0014329.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 24 Maret 2017

Deed No. 25 dated March 23, 2017, made in the presence of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta Selatan. Decree of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-0014329.AH.01.01. of 2017 dated March 24, 2017

Kegiatan Usaha /
Business Activities

Bergerak dalam bidang jasa & perdagangan khususnya jasa pertambangan
The purpose and objectives are to engage in services & trade fields, especially in mining service activity

Kepemilikan / Ownership

PT Petrosea Tbk. 495 saham (99,00%)/ PT Petrosea Tbk. 495 shares (99.00%)
PT POSB Infrastructure Indonesia 5 saham (1,00%)/ PT POSB Infrastructure Indonesia 5 shares (1.00%)

Jumlah Aset / Total Assets (US\$)

-

Status Operasional /
Operational Status

Pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan No. 2/1/IUJP/PMDN/2018 tanggal 8 Januari 2018
Holder of Mining Services Business License No. 2/1/IUJP/PMDN/2018 dated January 8, 2018

Alamat / Address

Indy Bintaro Office Park, Gedung B,
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII,
CBD Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren,
Kota Tangerang Selatan 15224

Catatan

* Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan telah melepaskan dan mengalihkan kepemilikan saham pada PT Kariangau Gapura Terminal Energi sebanyak 1.250 saham kepada PT Interport Mandiri Abadi berdasarkan Pernjanjian Jual Beli Saham

Note

* On December 21, 2018, the Company released and transferred the share ownership in PT Kariangau Gapura Terminal Energi of 1.250 shares to PT Interport Mandiri Abadi according to Share Purchase Agreement

PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi IndonesiaTahun Pendirian /
Year of Establishment**2017**

Akta Pendirian No. 26 tanggal 23 Maret 2017, dibuat dihadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0014331.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 24 Maret 2017

Deed of Establishment No. 26 dated March 23, 2017, was made before Liestiani Wang, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta andratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0014331. AH.01.01. of 2017 dated March 24, 2017

Kegiatan Usaha /
Business Activities

Maksud dan tujuan bergerak dalam bidang jasa, pembangunan, perbengkelan, perdagangan dan perindustrian, khususnya kegiatan jasa rekayasa dan manajemen konstruksi

This company does business in the areas of services, development, workshops, trade and industry especially construction engineering and management

Kepemilikan / Ownership

PT Petrosea Tbk. 4.995 saham (99,90%) / PT Petrosea Tbk. 4,995 shares (99.90%)
PT POSB Infrastructure Indonesia 5 saham (0,10%) / PT POSB Infrastructure Indonesia 5 shares (0.10%)

Jumlah Aset / Total Assets (US\$)

-

Status Operasional /
Operational Status

Saat ini Perusahaan belum beroperasi dan belum memiliki izin khusus operasional
Currently the Company is not operating yet and does not hold a particular operating license

Alamat / Address

Indy Bintaro Office Park, Gedung B,
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII,
CBD Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren,
Kota Tangerang Selatan 15224

PT Kuala Pelabuhan IndonesiaTahun Pendirian /
Year of Establishment**1995**

Akta Pendirian No. 7 tanggal 5 Januari 1995, dibuat dihadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta yang telah diubah berdasarkan Pengubahan Akta Pendirian No. 49 tanggal 15 Februari 1995, dibuat dihadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas Akta tersebut No. C2-2.840 HT.01.01.Th.95 tanggal 22 Februari 1995

Deed of Establishment No. 7 dated January 5, 1995, was made before Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, a Notary in Jakarta which has been changed in accordance with the Change to Deed of Establishment No. 49 dated February 15, 1995. This was made before Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, a Notary in Jakarta. The Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the mentioned Deed No. C2-2.840 HT.01.01.of.95 was dated February 22, 1995

2018

Diakuisisi oleh PT Petrosea Tbk. berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 5 tanggal 28 Juni 2018, dibuat dihadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bekasi. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas Akta tersebut No. AHU-AH.01.03-0217162

This company was acquired by PT Petrosea Tbk. pursuant to Deed of Resolutions of Shareholders No. 5 dated June 28, 2018, which was made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a Notary in Bekasi district. The Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the mentioned Deed is No. AHU-AH.01.03-0217162

Kegiatan Usaha /
Business Activities

Bergerak dalam bidang operator pelabuhan, usaha transportasi, kontraktor (jalan) dan penyedia jasa pelayanan (pemeliharaan dan perbaikan peralatan berat) khususnya untuk PT Freeport Indonesia di Amamapare Papua

This company runs its business in the field of port operations, transportation, contracting (road) and as a service provider (maintenance and repair of heavy equipment) particularly for PT Freeport Indonesia in Amamapare, Papua

Kepemilikan / Ownership

PT Petrosea Tbk. 380.000 saham (95,00%) / PT Petrosea Tbk. 380,000 shares (95.00%)
Tripatra Singapore, Pte. Ltd. 20.000 saham (5,00%) / Tripatra Singapore, Pte. Ltd. 20,000 shares (5.00%)

Jumlah Aset / Total Assets (US\$)

-

Status Operasional /
Operational Status

Izin Usaha BKPM / BKPM Business License

Alamat / Address

Plaza 89, Jl. HR Rasuna Said Kav X-7 No. 6 RT/RW. 00/000 Kel. Karet Kuningan, Kec. Setia Budi, Kota Administrasi Jakarta Selatan

NAMA & ALAMAT LEMBAGA DAN/ ATAU PROFESI PENUNJANG

NAME & ADDRESS OF SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS




PT Pusat Sarana Baruna	
Tahun Pendirian / Year of Establishment	2018 Akta Pendirian No. 13 tanggal 4 Oktober 2018, dibuat dihadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0050326.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 23 Oktober 2018 Deed of Establishment No. 13 dated October 4, 2018, was made before Liestiani Wang, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0050326.AH.01.01. of 2018 dated October 23, 2018
Kegiatan Usaha / Business Activities	Bergerak dalam bidang pergudangan dan penyimpanan, penunjang angkutan, konsultasi manajemen dan penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia This company runs its business in the fields of warehouse and storage, transportation support, management consultancy and as a human resource provider and human resource function manager
Kepemilikan / Ownership	PT Petrosea Tbk. 4.995 saham (99,90%)/ PT Petrosea Tbk. 4,995 shares (99.90%) PT POSB Infrastructure Indonesia 5 saham (0,10%)/ PT POSB Infrastructure Indonesia 5 shares (0.10%)
Jumlah Aset / Total Assets (US\$)	-
Status Operasional / Operational Status	Saat ini Perusahaan belum beroperasi dan belum memiliki izin khusus operasional The Company is currently not in operation and has not earned its operation special license
Alamat / Address	Indy Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan 15224 Tlp. +6221 2977 0999 Fax. +6221 2977 0988

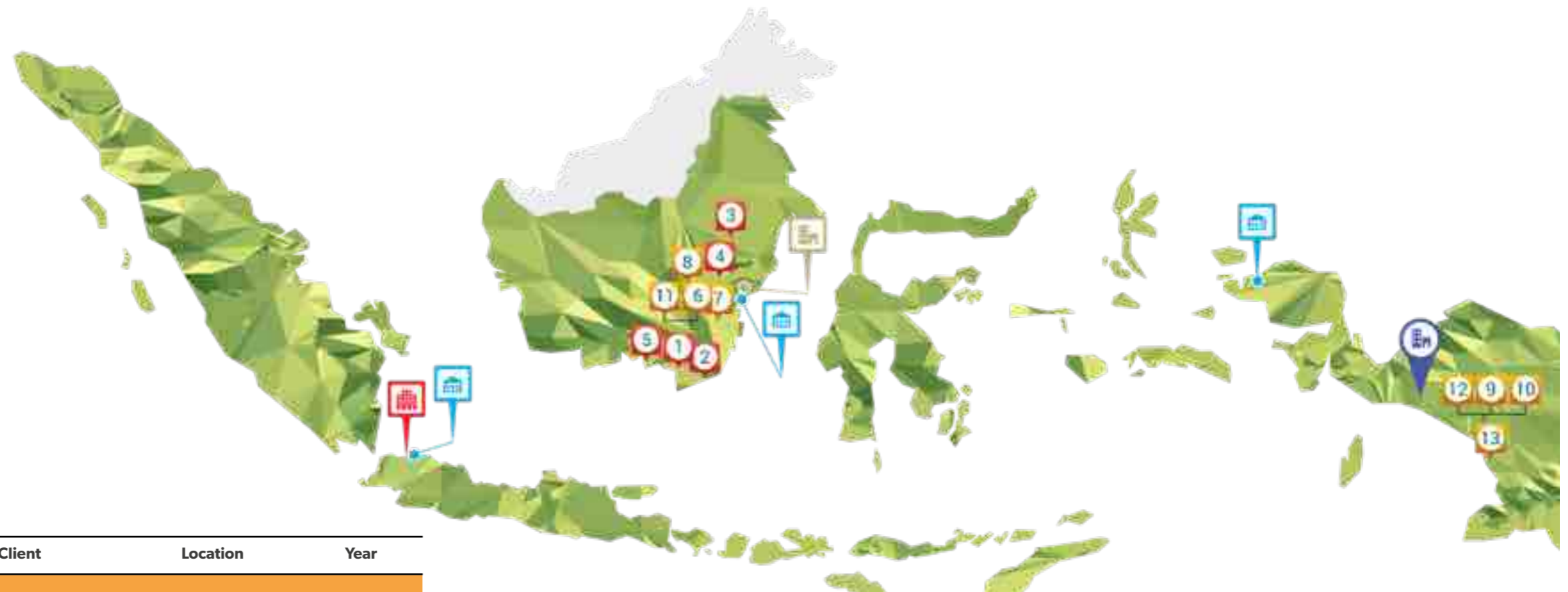
No	Nama & Alamat/ Name & Address	Jasa/ Service
1.	PT BURSA EFEK INDONESIA Building, Tower 1, 4th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Telp : +62 21 515 0515 Fax : +62 61 5150330 Email : callcenter@idx.co.id Website : www.idx.co.id	Bursa Efek/ Stock Exchange
2.	PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia Telepon : (+62 21) 515 2855 Fax : (+62 21) 5299 1199	Lembaga Penyimpanan & Penyelesaian/ Depository & Settlement Institution
3.	PT DATINDO ENTRYCOM Jl. Hayam Wuruk No. 28, lantai 2 Jakarta 10120 Telp : +62 21 3508077 Fax : +62 21 3508078 Email : corporatesecretary@datindo.com Website : www.datindo.com	Biro Administrasi Efek/ Securities Administration Bureau
4.	SATRIO BING ENY & REKAN The Plaza Office Tower 32 nd Floor Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30, Jakarta 10350, Indonesia Telp : +62 21 2992 3100 Fax : +62 21 2992 8200, 8300 Email : idttl@deloitte.com Website : www.deloitte.com/id	Kantor Akuntan Publik/ Public Accounting Firm



PETA AREA OPERASIONAL

MAP OF OPERATIONAL AREAS

-  **Kantor Pusat / Head Office**
-  **Kantor Balikpapan / Balikpapan Office**
-  **Petrosea Offshore Supply Base**
-  **Kantor Operasional Pendukung Timika /
Timika Support Operational Office**



Current Major Projects	Client	Location	Year
Kontrak Pertambangan / Contract Mining			
1 BMB Waste Removal & Coal Production	PT Binuang Mitra Bersama	South Kalimantan	2016 - 2020
2 ANZ Waste Removal & Coal Production	PT Anzawara Satria	South Kalimantan	2016 - 2018
3 Tabang Coal & Overburden Removal	PT Indonesia Pratama	East Kalimantan	2014 - 2021
4 Kideco (Waste Removal & Coal Production)	PT Kideco Jaya Agung	East Kalimantan	2011 - 2023
5 IAC Waste Removal & Coal Production	PT Indoasia Cemerlang	South Kalimantan	2015-2018
Rekayasa & Konstruksi / Engineering & Construction			
6 Lampunut Road, Bridge & Earthworks Construction	PT Maruwai Coal	Central Kalimantan	2017 - 2019
7 Construction Samarangau River Bridge	PT Kideco Jaya Agung	East Kalimantan	2018 - 2019
8 Village Installation Package	PT Maruwai Coal	Central Kalimantan	2018 - 2019
9 Freeport Levee Stockpile	PT Freeport Indonesia	Papua	2015 - 2018
10 Freeport Master Services Agreement	PT Freeport Indonesia	Papua	2017 - Ongoing
11 Civil Concrete Utilities & Infrastructure Facilities	PT Maruwai Coal	Central Kalimantan	2018 - 2019
12 Freeport Levee Stockpile Extension	PT Freeport Indonesia	Papua	2018 - 2022
13 Mod - ADA Sediment Management	PT Freeport Indonesia	Papua	2018 - 2021
Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi / Logistics and Support For Oil & Gas Services			
● Provision of Supply Base Support Services	Pertamina Trans Kontinental	East Kalimantan	2018 - 2019
	Ophir Energy Indonesia	West Papua	2017 - 2021
	Baroid Indonesia	West Papua	2018 - 2019
	Dowell Anadrill Schlumberger	West Papua	2018
	CPM - LEC Joint Operation	West Papua	2018 - 2019
● Provision of Supply Base Services	Ensco Sarida Offshore	West Papua	2018 - 2019
	Chiyoda International-Saipem Indonesia-Tripatra-Suluh Ardhi Engineering (CSTS) Joint Operation	West Papua	2018 - 2020
	Saipem Indonesia	West Papua	2017 - 2020
	BP Berau Ltd.	West Papua	2017 - 2025

Current Major Projects	Client	Location	Year
● Provision of Bonded Logistic Center Services	Alatas Marine Services	East Kalimantan	2018 - 2019
	Apexindo Pratama Duta	East Kalimantan	2018
	Eni Muara Bakau B.V.	East Kalimantan	2018 - 2019
	Viking Seatech Indonesia	East Kalimantan	2018 - 2019
	Saipem Indonesia	East Kalimantan	2018 - 2019

Past Major Projects (For The Last 5 Years)	Client	Location	Year
• Construction of Coal Haul Road 69km & Bridges Work	PT Indonesia Pratama (Bayan Group)	East Kalimantan	2015
• ABN Overburden Removal	PT Adimitra Baratama Nusantara	East Kalimantan	2015
• Indomining Overburden Removal	PT Indomining	East Kalimantan	2015
• GBP Overburden Removal	PT Gunung Bayan Pratama Coal	South Kalimantan	2014
• Crane Replacement & Wharf Works	PT Indonesia Bulk Terminal	East Kalimantan	2014
• Orica PMC	Orica KNI	East Kalimantan	2014
• ABN Workshop Facilities Extension	PT Adimitra Baratama Nusantara	East Kalimantan	2013
• MUTU Mine Infrastructure Development (Engineering Services)	PT Multi Tambangjaya Utama	Central Kalimantan	2013
• GBP Power House Repair & Genset Replacement	PT Gunung Bayan Pratama Coal	East Kalimantan	2012
• IBT Sea Conveyor Repair & Reconstruction	PT Indonesia Bulk Terminal	South Kalimantan	2015 - 2016
• Earthwork, Road and Drainage for Suban Compression Project	Conoco Phillips (Gressik) Ltd.	South Sumatera	2016
• EPCM of Refeed Conveyor and Conveyor Extension	PT Newmont Nusa Tenggara	West Nusa Tenggara	2016
• Assesment, Repair & Reconstruction for IBT Coal Export Jetty	PT Indonesia Bulk Terminal	South Kalimantan	2016
• Lampunut North Road Stage 1 Construction	BHP Billiton Indonesia	Central Kalimantan	2015 - 2016

DAFTAR ALAMAT KANTOR

LIST OF OFFICE ADDRESSES

Alamat Kantor Pusat/ Kantor Perwakilan

Address of Head Office/ Representative Office

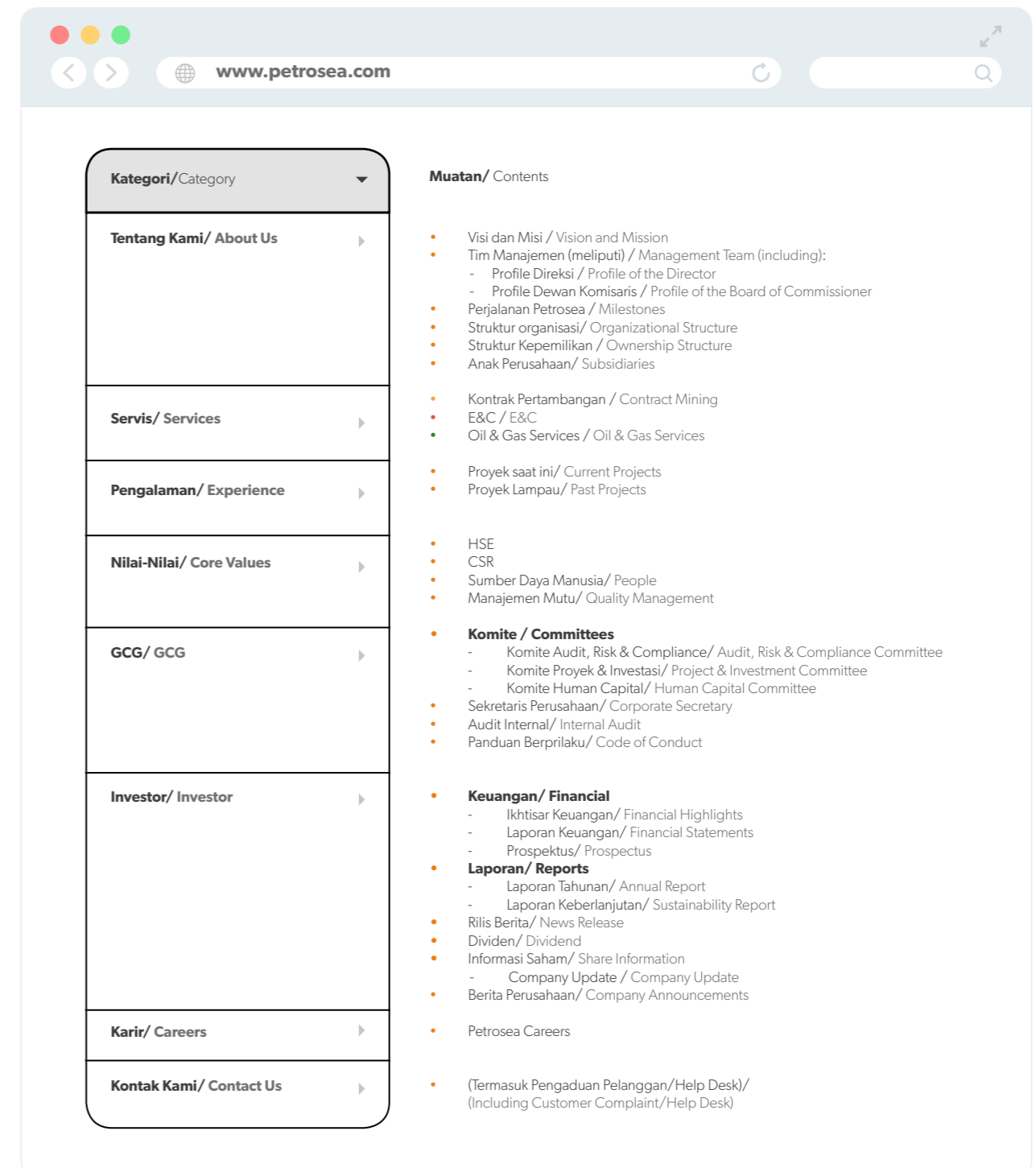
Perusahaan/ Company	Alamat/ Address
Kantor Pusat/ Head Office	Indy Bintaro Office Park, Gedung B Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya Tangerang Selatan, 15224. Telp. : +6221 2977 0999 Fax. : +6221 2977 0988 Email : corporate.secretary@petrosea.com investor.relations@petrosea.com corporate.communications@petrosea.com Website : www.petrosea.com
Kantor Perwakilan Balikpapan/ Balikpapan Representative Office	Petrosea Support Facilities Jl.KM 5,5 RT 01 Kelurahan Kariangau Kecamatan Balikpapan Barat Balikpapan 76134, Indonesia Telp. : +62 542 762 299 Fax. : +62 542 760 660
Petrosea Offshore Supply Base (POSB)	Jl. Poros Pengalengan RT 04/RW 02 Kelurahan Klabinain Desa Malawele, Distrik Aimas Kabupaten Sorong, Papua Barat, Indonesia Telp. : +62 951 3179489 Fax. : +62 951 3179180

INFORMASI DI WEBSITE PERUSAHAAN

INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

Informasi terkait Petrosea yang dimuat pada website Perusahaan (www.petrosea.com) antara lain sebagai berikut:

Information regarding Petrosea posted on the Company's website (www.petrosea.com) is as follows:



The screenshot shows the website www.petrosea.com with a navigation menu on the left and a list of content categories on the right. The navigation menu includes: Tentang Kami/ About Us, Servis/ Services, Pengalaman/ Experience, Nilai-Nilai/ Core Values, GCG/ GCG, Investor/ Investor, Karir/ Careers, and Kontak Kami/ Contact Us. The content categories on the right include: Muatan/ Contents, Vision and Mission, Management Team, Board of Commissioner, Milestones, Organizational Structure, Ownership Structure, Subsidiaries, Contract Mining, E&C, Oil & Gas Services, Current Projects, Past Projects, HSE, CSR, People, Quality Management, Committees, Financial, Reports, News Release, Dividend, Share Information, Company Update, Company Announcements, and Petrosea Careers.



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

AWARDS & CERTIFICATIONS

Penghargaan eksternal yang diterima Petrosea selama tahun 2018: External awards received by Petrosea during the year 2018:

No.	Penghargaan/ Awards	Tanggal/ Date
1	MUTU, K3 & SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN QUALITY, OHS & ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM Penghargaan Prestasi Kinerja Mutu, K3 & Sistem Manajemen Lingkungan tahun 2017 untuk proyek Kideco Jaya Agung dari Bupati Paser. Award for Quality, OHS & Environmental Management System in 2017 for the Kideco Jaya Agung project from the Bupati of Paser.	10 Februari 2018 February 10, 2018
2	PENCAPAIAN NIHIL KECELAKAAN KERJA ZERO ACCIDENT Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Tabang dengan jumlah 2.569.816 jam kerja dari Gubernur Kalimantan Timur. Award for 2,569,816 man hours LTI Free (zero accident) for the Tabang project from the Governor of East Kalimantan.	12 Februari 2018 February 12, 2018
3	KINERJA MUTU, K3, LINGKUNGAN & ENERGI QUALITY, OHS, ENVIRONMENTAL & ENERGY PERFORMANCE Penghargaan HIJAU atas Prestasi Kinerja Mutu, K3, Lingkungan & Energi tahun 2017 untuk proyek Kideco Jaya Agung dari PT Kideco Jaya Agung (klien). GREEN award for Quality, OHS, Environmental & Energy Performance in 2017 for the Kideco Jaya Agung project from PT Kideco Jaya Agung (client).	13 Februari 2018 February 13, 2018
4	PENCAPAIAN NIHIL KECELAKAAN KERJA ZERO ACCIDENT Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk Kantor Pusat Bintaro dengan jumlah 10.474.834.37 dari Gubernur Banten. Award for 10,474,834.37 man hours LTI Free (zero accident) for the Bintaro Head Office from the Governor of Banten.	28 Februari 2018 February 28, 2018



1



2



3



4

No.	Penghargaan/ Awards	Tanggal/ Date
5	BULAN K3 NASIONAL NATIONAL HEALTH & SAFETY MONTH Juara 2 untuk kategori "Firefighter Fitness Drill" pada ajang Balikpapan Fire Rescue Challenge (BFRC). 2nd Place Winner for the "Firefighter Fitness Drill" category at the Balikpapan Fire Rescue Challenge (BFRC) event.	1 Maret 2018 March 1, 2018
6	BULAN K3 NASIONAL NATIONAL HEALTH & SAFETY MONTH Juara 3 untuk kategori "Car Crash Response" pada ajang Balikpapan Fire Rescue Challenge (BFRC). 3rd Place Winner for the "Car Crash Response" category at the Balikpapan Fire Rescue Challenge (BFRC) event.	1 Maret 2018 March 1, 2018
7	PENGLOLAAN KESELAMATAN TAMBANG MINE SAFETY MANAGEMENT Penghargaan Pengelolaan Keselamatan Pertambangan kategori "ADITAMA" (periode 2017) untuk proyek Kideco Jaya Agung dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian ESDM. Award for Mine Safety Management in "ADITAMA" category (period of 2017) for the Kideco Jaya Agung project from the Directorate General of Minerals and Coal, Ministry of ESDM.	8 Mei 2018 May 8, 2018
8	PENCAPAIAN NIHIL KECELAKAAN KERJA ZERO ACCIDENT Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Kideco Jaya Agung dengan jumlah 12.551.450 jam kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan. Award for 12,551,450 man hours LTI Free (zero accident) for the Kideco Jaya Agung project from the Ministry of Manpower.	30 Juli 2018 July 30, 2018
9	PENCAPAIAN NIHIL KECELAKAAN KERJA ZERO ACCIDENT Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Kantor Pusat Bintaro dengan jumlah 1.482.211 jam kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan. Award for 1,482,211 man hours LTI Free (zero accident) for the Bintaro Head Office project from the Ministry of Manpower.	30 Juli 2018 July 30, 2018



5



6



7



8



9

No.	Penghargaan/ Awards	Tanggal/ Date
10	PROGRAM PENCEGAHAN & PENANGGULANGAN HIV/AIDS HIV/AIDS PREVENTION & COUNTERMEASURE PROGRAM Piagam Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dengan kategori "PLATINUM" untuk proyek Kideco Jaya Agung dari Kementerian Ketenagakerjaan. Award for HIV/AIDS Prevention & Countermeasure Program in "PLATINUM" category for the Kideco Jaya Agung project from the Ministry of Manpower.	9 Agustus 2018 August 9, 2018
11	PROGRAM PENCEGAHAN & PENANGGULANGAN HIV/AIDS HIV/AIDS PREVENTION & COUNTERMEASURE PROGRAM Piagam Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dengan kategori "PLATINUM" untuk POSB Tanjung Batu dari Kementerian Ketenagakerjaan. Award for HIV/AIDS Prevention & Countermeasure Program in "PLATINUM" category for POSB Tanjung Batu from the Ministry of Manpower.	9 Agustus 2018 August 9, 2018
12	PROGRAM PENCEGAHAN & PENANGGULANGAN HIV/AIDS HIV/AIDS PREVENTION & COUNTERMEASURE PROGRAM Piagam Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dengan kategori "PERAK" untuk Kantor Pusat Bintaro dari Kementerian Ketenagakerjaan. Award for HIV/AIDS Prevention & Countermeasure Program in "SILVER" category for the Bintaro Head Office from the Ministry of Manpower.	9 Agustus 2018 August 9, 2018
13	IFRC IFRC Juara 2 untuk kategori "Confined Space Rescue" pada ajang Indonesia Fire Rescue Challenge (IFRC) di Adaro Kalimantan Selatan. Runner up for "Confined Space Rescue" category in the Indonesia Fire Rescue Challenge (IFRC) at Adaro South Kalimantan.	19 - 28 Oktober 2018 October 19 - 28, 2018
14	SIAGA BENCANA DISASTER ALERT Penghargaan ESDM Siaga Bencana pada bencana gempa di Nusa Tenggara Barat Tahun 2018 Award for ESDM Disaster Alert at West Nusa Tenggara earthquake in 2018	29 Juli 2018 July 29, 2018
15	SIAGA BENCANA DISASTER ALERT Penghargaan ESDM Siaga Bencana gempa bumi, tsunami, dan likuifaksi Provinsi Sulawesi Tengah 2018 Award for ESDM Disaster Alert for earthquake, tsunami, and liquefaction at Central Sulawesi in 2018	30 November 2018 November 30, 2018



Sertifikasi yang dimiliki Petrosea selama tahun 2018:

Certificate owned by Petrosea during the year 2018:

No.	Sertifikasi/ Certificates	Pemberi/ Appreciator	Tanggal/ Date
1	ISO 14001:2015 Sertifikasi Standar Internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 International Standard Certification for Environmental Management System	SGS Indonesia	10 Juli 2018 – 20 Mei 2021 July 10, 2018 – May 20, 2021
2	OHSAS 18001:2007 Sertifikasi Standar Internasional untuk Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS 18001:2007 International Standard Certification for Health & Safety Management System	SGS Indonesia	19 April 2016 – 18 April 2019 April 19, 2016 – April 18, 2019
3	Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja tingkat lanjut, mencapai 92,77% dan menerima BENDERA EMAS Implementation of Health and Safety Management System with advanced level, achieves 92.77% and receive GOLD FLAG	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia The Ministry of Manpower Republic of Indonesia	30 Juli 2018 – 30 Juli 2021 July 30, 2018 – July 30, 2021
4	ISO 9001:2015 Sertifikasi Standar Internasional untuk Sistem Manajemen Mutu International Standard Certification for Quality Management System	PT Lloyd's Register Indonesia	26 Maret 2018 – 25 Maret 2021 March 26, 2018 – March 25, 2021



PERISTIWA 2018

2018 EVENTS

15

JAN

PETROSEA MENANDATANGANI AMANDEMEN KONTRAK DENGAN INDONESIA PRATAMA

Pada tanggal 15 Januari 2018, Perusahaan menandatangani amandemen kontrak dengan PT Indonesia Pratama untuk peningkatan volume produksi

PETROSEA SIGNED CONTRACT AMENDMENT WITH INDONESIA PRATAMA

On January 15, 2018, the Company signed a contract amendment with PT Indonesia Pratama to increase production volume

31

JAN

FASILITAS PINJAMAN DARI BANK MANDIRI & SARANA MULTI INFRASTRUKTUR

Pada akhir Januari 2018, Petrosea menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan fasilitas pembiayaan investasi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

LOAN FACILITY FROM BANK MANDIRI & SARANA MULTI INFRASTRUKTUR

In late January 2018, Petrosea signed a credit facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and an investment funding facility with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)



16

MAR

PETROSEA MENANDATANGANI AMANDEMEN KONTRAK DENGAN KIDECO JAYA AGUNG

Pada tanggal 16 Maret 2018, Perusahaan menandatangani amandemen kontrak dengan PT Kideco Jaya Agung untuk menambah ruang lingkup pekerjaan dengan jangka waktu 5 tahun

PETROSEA SIGNED CONTRACT AMENDMENT WITH KIDECO JAYA AGUNG

On March 16, 2018, the Company signed a contract amendment with PT Kideco Jaya Agung to add to the scope of work for a period of 5 years

16

APR

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN & PAPARAN PUBLIK

Pada tanggal 16 April 2018, Petrosea mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan serta Paparan Publik

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS & PUBLIC EXPOSE

On April 16, 2018, Petrosea held its Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose



8

MAY

PROYEK KIDECO JAYA AGUNG MENERIMA PENGHARGAAN ADITAMA

Proyek Kideco Jaya Agung menerima penghargaan ADITAMA dari Kementerian ESDM pada acara "Penganugerahan Penghargaan Lingkungan & Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara Tahun 2018" yang diselenggarakan di Jakarta

KIDECO JAYA AGUNG PROJECT RECEIVES ADITAMA AWARD

The Kideco Jaya Agung Project received the ADITAMA award from the Ministry of Energy and Mineral Resources during the "Awards for Mineral and Coal Mining Safety & Environmental Appreciation of 2018" event held in Jakarta



28

JUN

PETROSEA MENGAMBIL ALIH SAHAM KUALA PELABUHAN INDONESIA

Petrosea mengambil alih 95% saham PT Kuala Pelabuhan Indonesia milik PT Indika Logistic & Support Services berdasarkan Akta Perjanjian Pemindahan Hak Atas Saham No. 06 tanggal 28 Juni 2018

PETROSEA ACQUIRED SHARES OF KUALA PELABUHAN INDONESIA

Petrosea acquired 95% shares of PT Kuala Pelabuhan Indonesia owned by PT Indika Logistic & Support Services in accordance with the Agreement on Transfer of Shares No. 06 dated June 28, 2018



9

OCT

FASILITAS PINJAMAN DARI BANK MANDIRI

Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit yang terdiri dari fasilitas kredit investasi senilai US\$40 juta, pinjaman transaksi khusus senilai US\$60 juta, modal kerja senilai US\$30 juta serta penyesuaian fasilitas kredit investasi (PT Kideco Jaya Agung) menjadi sebesar US\$15 juta

LOAN FACILITY FROM BANK MANDIRI

The Company signed a Credit Facilities Agreement comprising of an investment credit facility that amounted to US\$40 million, a special transaction loan that amounted to US\$60 million, a capital fund that amounted to US\$30 million, and an investment credit facility adjustment (PT Kideco Jaya Agung) that amounted to US\$15 million



9

AUG

PETROSEA MENERIMA PENGHARGAAN K3L DARI KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN

Petrosea menerima penghargaan untuk Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Nihil Kecelakaan dan Pengelolaan Pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS (P2 HIV/AIDS) dari Kementerian Ketenagakerjaan

PETROSEA RECEIVES HSE AWARD FROM THE MINISTRY OF MANPOWER

Petrosea received an award for the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3), Zero Accident and HIV/AIDS Prevention & Countermeasure Program from the Ministry of Manpower

21

AUG

PENJUALAN KEPEMILIKAN SAHAM SANTAN BATUBARA

Perusahaan melepaskan kepemilikan saham di PT Santan Batubara sebanyak 99.999 lembar saham kepada PT Harum Energy Tbk. dan 1 lembar saham kepada PT Sentral Batubara Jawa

TRANSFER OF SANTAN BATUBARA SHARE OWNERSHIP

The Company released its share ownership in PT Santan Batubara of 99,999 shares to PT Harum Energy Tbk. and 1 share to PT Sentral Batubara Jawa

1

NOV

FASILITAS PINJAMAN DARI CITIBANK

Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan Citibank N.A., cabang Jakarta sebesar US\$30 juta

LOAN FACILITY FROM CITIBANK

The Company signed a Facility Agreement with Citibank N.A., Jakarta Branch worth US\$30 million

21

DEC

PENJUALAN KEPEMILIKAN SAHAM KARINGAU GAPURA TERMINAL ENERGI

Perusahaan melepaskan seluruh kepemilikan sahamnya di PT Kariangau Gapura Terminal Energi kepada PT Interport Mandiri Abadi

TRANSFER OF KARINGAU GAPURA TERMINAL ENERGI SHARE OWNERSHIP

The Company released its share ownership in PT Kariangau Gapura Terminal Energi to PT Interport Mandiri Abadi



**ANALISA &
PEMBAHASAN
MANAJEMEN
MANAGEMENT
DISCUSSION & ANALYSIS**

4

TINJAUAN PEREKONOMIAN

ECONOMIC REVIEW



Outlook ekonomi Bank Indonesia memperkirakan kinerja ekonomi 2018 lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Faktor pendorongnya adalah kembali pulihnya ekspor ke kawasan Eropa dan Jepang. Kedua, keyakinan konsumen dan bisnis yang membaik serta tekanan inflasi yang secara umum masih rendah memberikan ruang untuk berlanjutnya stimulus moneter.

Bank Indonesia's economic outlook predicts 2018 economic performance to be better than the previous year. The driving factor is the recovery of exports to Europe and Japan. Secondly, improving consumer and business confidence and generally low inflationary pressures provide room for continued monetary stimulus.



TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL

Perekonomian dunia menunjukkan pertumbuhan yang solid pada tahun 2017 seiring dengan membaiknya kinerja perekonomian negara maju dan negara emerging market. Namun tren penguatan tersebut cenderung stagnan di 2018. Kondisi ekonomi global tahun 2018 mengalami dinamika yang kurang kondusif disebabkan oleh perang dagang Amerika Serikat dan China.

Selain itu, kondisi perekonomian global juga masih dipengaruhi upaya normalisasi kebijakan Bank Sentral Amerika Serikat atau The Federal Reserve (The Fed) yang berdampak pada pengetatan likuiditas. Pada saat yang sama, Presiden Amerika Serikat Donald Trump menerapkan berbagai kebijakan ekspansif dengan memotong pajak dan mendorong belanja, menyebabkan konsumsi dan arus investasi ke Amerika Serikat meningkat.

Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia akan tumbuh 3,7% pada tahun ini dan 2019. Angka ini sama dengan pertumbuhan yang dicatatkan tahun lalu. Stagnasi tersebut terutama disumbang oleh perdagangan global yang melambat ke 4,8% tahun 2018, yang lebih rendah dibandingkan 5,1% pada tahun 2017.

Perang dagang antara Amerika dan China dimulai dari kebijakan Presiden Amerika Serikat Donald Trump yang mengenakan bea masuk terhadap 818 produk asal China karena pertimbangan produk-produk itu mengganggu industri dan lapangan kerja dalam negerinya. Kebijakan tersebut direspons oleh China dengan mengenakan beban bea masuk pada 659 produk Amerika Serikat.

OVERVIEW OF GLOBAL ECONOMY

The world economy showed solid growth in 2017 along with the improving economic performance of developed countries and emerging market countries. However, the strengthening trend tends to stagnate in 2018. The global economic conditions in 2018 experienced a less conducive dynamic due to the US and China trade war.

In addition, global economic conditions are also still influenced by efforts to normalize the policies of the United States Central Bank or The Federal Reserve (The Fed) which have an impact on tightening liquidity. At the same time, US President Donald Trump implements expansionary policies by cutting taxes and encouraging spending, causing consumption and investment flows to the United States to increase.

The International Monetary Fund (IMF) estimates that the world economic growth projection will grow by 3.7% this year and in 2019. This figure is the same as the growth recorded last year. This stagnation was mainly contributed by global trade which slowed to 4.8% in 2018, which was lower than 5.1% in 2017.

The trade war between America and China starts from the policy of US President Donald Trump who imposes import duties on 818 products from China due to the consideration that these products disrupt the industry and domestic employment. The policy was responded to by China by imposing import duties on 659 products from United States.



Meski begitu, Amerika Serikat masih menjadi sumber pertumbuhan global yang paling tinggi untuk negara maju. Namun guncangan akibat perang dagang ini memang membuat pertumbuhannya juga cenderung stagnan di level 2,9%. Sementara kinerja ekonomi kelompok negara berkembang secara umum melambat kendati beberapa negara utama membaik. IMF memperkirakan perekonomian emerging market akan tumbuh 4,7%, dimana China masih menjadi penggerak utama dengan pertumbuhan stabil di level yang cukup tinggi yakni 6,6% produk domestik bruto meski menghadapi tekanan ekspor ke Amerika Serikat.

Pasar komoditas global diwarnai oleh perkembangan yang bervariasi di tengah meningkatnya permintaan. Volume perdagangan dunia dan harga komoditas primer, baik minyak dan gas bumi dan non migas seperti batubara dan minyak sawit tetap terjaga, meskipun masih menghadapi sejumlah risiko seperti pengetatan moneter di negara maju dan ketegangan geopolitik terutama di kawasan timur tengah, serta perang dagang Amerika Serikat dan China.

Bahkan, harga minyak dunia terus melambung di kisaran US\$65-80 per barel sepanjang 2018, menyusul negara produksi dari Venezuela dan Libya kusut akibat konflik. Kenaikan harga minyak turut mendorong peningkatan harga berbagai komoditas pertambangan, antara lain batubara. Sepanjang tahun 2018, harga batubara stabil di kisaran US\$100 per metrik ton. Penyebab utamanya adalah permintaan yang meningkat dari China yang menambah cadangan batubara untuk mengantisipasi musim dingin. Harga Batubara Acuan (HBA) tertinggi terjadi pada periode Agustus 2018, yang mencapai US\$107,83 per ton.

Nevertheless, the United States is still the highest source of global growth for developed countries, but the shock caused by this trade war indeed made its growth tended to stagnate at 2.9%. Meanwhile, the economic performance of developing country group has generally slowed down despite improvement in some major countries. The IMF estimates that the emerging market economy will grow by 4.7%, where China is still the main driver with stable growth at a fairly high level of 6.6% of gross domestic product despite facing pressure to export to the United States.

The global commodity market is characterized by varied developments amid increasing demand. The volume of world trade and prices of primary commodities, both oil and natural gas and non-oil and gas such as coal and palm oil are maintained, although they still face a number of risks such as monetary tightening in developed countries and geopolitical tensions, especially in the Middle East, and the trade war between United States and China.

In fact, world oil prices continue to soar in the range of US\$65-80 per barrel throughout 2018, following production countries from Venezuela and Libya that are tangled up by the conflict. The increase in oil prices also helped increase prices for various mining commodities, including coal. Throughout 2018, coal prices were stable at around US \$ 100 per metric ton. The main reason is the increasing demand from China which adds coal reserves in anticipation of winter. The highest Reference Coal Price (HBA) occurred in the August 2018 period, which reached US\$107.83 per ton.

TINJAUAN PEREKONOMIAN NASIONAL

Penguatan ekonomi global berdampak terhadap ekonomi domestik. Kinerja perekonomian Indonesia juga cenderung positif, meskipun belum seperti yang diharapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2017, yaitu sebesar 5,2%. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan realisasi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,07%, tertinggi sejak 2014 meskipun cenderung stagnan bila dibandingkan 2017 yang tumbuh sebesar 5,03%.

Badan Pusat Statistik mencatat tren penguatan perekonomian domestik terus berlanjut. Hingga kuartal ketiga 2018, ekonomi Indonesia tumbuh 5,17% (tahun ke tahun). Diprediksi, pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan untuk tahun 2018 akan mencapai 5,2%, lebih rendah dari target yang dipatok dalam APBN 2018 sebesar 5,4%.

Berdasarkan lapangan usaha, laju pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha jasa lainnya sebesar 9,19%, diikuti informasi dan komunikasi sebesar 8,98% dan jasa perusahaan sebesar 8,67%. Sementara lapangan usaha pertambangan dan penggalian tumbuh 2,68%.

Pertumbuhan ekonomi 2018 terjadi pada semua komponen. Pertumbuhan ekonomi domestik itu diikuti dengan struktur yang lebih berimbang seiring dengan meningkatnya kinerja ekspor dan investasi. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen pengeluaran konsumsi lembaga non-profit yang melayani rumah tangga sebesar 8,54%, diikuti ekspor dan investasi (pembentukan modal tetap bruto). Kinerja ekspor kuartal ketiga 2018 tercatat sebesar 7,52%, turun dibandingkan pencapaian pada 2017 sebesar 9,09%. Sedangkan kinerja investasi tercatat 6,96%, meningkat dibanding 2017 yang hanya tumbuh 6,15%.

OVERVIEW OF NATIONAL ECONOMY

The strengthening of the global economy affects the domestic economy. Indonesia's economic performance also tends to be positive, although not as expected in the 2017 State Revenue and Expenditure Budget (APBN), which is 5.2%. The Central Bureau of Statistics (BPS) stated that the realization of Gross Domestic Product (GDP) growth was 5.07%, the highest since 2014, although it tended to be stagnant compared to 2017 which grew by 5.03%.

The Central Bureau of Statistics noted that the trend of strengthening the domestic economy continued. Until the third quarter of 2018, the Indonesian economy grew 5.17% (year to year). The overall economic growth for 2018 was predicted to reach 5.2%, lower than the target set in the 2018 APBN of 5.4%.

Based on the business field, the highest growth rate was achieved by other service business fields at 9.19%, followed by information and communication at 8.98% and company services at 8.67%. As for the mining and quarrying business, the growth was 2.68%.

2018 economic growth occurs in all components. The domestic economic growth was followed by a more balanced structure along with the increase in export and investment performance. The highest growth was achieved by the consumption expenditure component of non-profit institutions that served households at 8.54%, followed by exports and investment (gross fixed capital formation). Export performance in the third quarter of 2018 was recorded at 7.52%, a decline compared to the achievement in 2017 at 9.09%. Meanwhile, investment performance was recorded at 6.96%, an increase compared to 2017 which only grew by 6.15%.

Sementara itu, kinerja konsumsi pemerintah membaik sejalan dengan meningkatnya belanja negara untuk pembangunan infrastruktur. Namun demikian, konsumsi rumah tangga mengalami pemulihan meskipun masih berada pada level moderat. Kontribusi pertumbuhan dari konsumsi rumah tangga membaik menjadi 5,01% di kuartal ketiga tahun 2018. Angka ini sedikit lebih baik dibandingkan capaian 2017 sebesar 4,95%. Selama ini konsumsi rumah tangga menjadi andalan kinerja pertumbuhan karena porsi masih yang terbesar yakni 55,26% terhadap struktur produk domestik bruto.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 5 Tahun Terakhir/ Indonesian Economic Growth Over The Last 5 Years

2018	2017	2016	2015	2014	2013
5,17%	5,07%	5,03%	4,79%	5,02%	5,56%

*kuartal ketiga 2018/
*the third quarter of 2018
Sumber: BPS/
Source: Central Bureau of Statistics (BPS)

Pergerakan laju inflasi pada 2018 lebih rendah dari 2017. Badan Pusat Statistik mencatat tingkat inflasi tahun kalender Januari-Oktober 2018 (ytd) sebesar 2,22%. Sementara inflasi tahun ke tahun mencapai 3,16%. Bank Indonesia memperkirakan inflasi hingga akhir tahun 2018 masih terjaga dan tetap terkendali di bawah 3,5%. Tekanan inflasi masih datang dari kenaikan harga bahan bakar minyak serta barang konsumsi.

Tantangan terbesar perekonomian Indonesia di 2018 adalah nilai tukar Rupiah yang terus mengalami pelemahan. Pergerakan Rupiah di Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) Bank Indonesia lebih dari Rp15.000 per dolar Amerika Serikat, yang naik signifikan dibandingkan posisi pada akhir tahun 2017 yang ditutup di level Rp13.548 per dolar Amerika Serikat. Bank Indonesia mencatat Rupiah sejak Januari hingga Oktober 2018 telah terdepresiasi 10,65%.

Pelemahan itu disebabkan oleh pergerakan nilai tukar hampir di seluruh mata uang dunia yang juga mengalami pelemahan terhadap dolar Amerika Serikat. Penguatan dolar Amerika Serikat secara global merupakan dampak dari respon pasar keuangan terhadap dinamika proses pencalonan pimpinan Bank Sentral, normalisasi kebijakan moneter, meningkatnya ekspektasi kenaikan suku bunga, serta rencana reformasi pajak di Amerika Serikat.

Meanwhile, the performance of government consumption improved in line with the increase in state expenditure for infrastructure development. However, household consumption has recovered even though still at a moderate level. The contribution of growth from household consumption improved to 5.01% in the third quarter of 2018. This figure is slightly better than the 2017 achievement of 4.95%. By far, household consumption has become a mainstay of growth performance because the portion is still the largest, namely 55.26% of the structure of gross domestic product.

The inflation rate movement in 2018 was lower than 2017. The Central Bureau of Statistics recorded that the inflation rate for the calendar of January-October 2018 (ytd) was 2.22%. Meanwhile, the year-on-year inflation reached 3.16%. Bank Indonesia expected inflation to be maintained at the end of 2018 and remains under control of 3.5%. Inflationary pressure still came from rising prices for fuel oil and consumer goods.

The biggest challenge for Indonesia's economy in 2018 is the rupiah exchange rate which continues to weaken. The movement of the Rupiah in Bank Indonesia's Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) is more than Rp15,000 per US dollar, which rose significantly compared to the position at the end of 2017 which was closed at Rp13,548 per US dollar. Bank Indonesia notes that the Rupiah from January to October 2018 has depreciated by 10.65%.

The weakening was caused by movements in the exchange rate in almost all world currencies which also weakened against the US dollar. The global strengthening of the US dollar is the impact of the financial market response to the dynamics of the Central Bank leadership nomination process, normalization of monetary policy, increased expectations of interest rate increases, and plans for tax reform in the United States.

TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRIAL OVERVIEW

Pemulihan perekonomian global yang semakin solid membutuhkan pasokan sumber energi yang mencukupi. Komoditas energi diperlukan untuk mendukung pertumbuhan industri manufaktur maupun aktivitas masyarakat dunia. Global Energy Forecast yang dirilis tahun 2017 mencatat terjadinya kenaikan konsumsi energi global yang tumbuh 2,1%. Pertumbuhan tersebut juga lebih tinggi bila dibandingkan rata-rata 2005-2015 sebesar 1,6%.

Kenaikan konsumsi energi global itu dipengaruhi pertumbuhan yang dinamis di China dan India, serta pemulihan yang kuat di Rusia, Zona Euro dan Jepang, serta semakin stabilnya pertumbuhan di Amerika Serikat.

Lebih dari 70% kebutuhan energi global masih dipenuhi oleh minyak, gas dan batubara. Selebihnya disumbang energi baru terbarukan. Menurut laporan tersebut, komoditas batubara merupakan bahan baku energi yang paling banyak dikonsumsi negara-negara di dunia, terutama oleh negara-negara anggota Kelompok G20, dimana batubara bersaing ketat dengan minyak. Konsumsi batubara mengalami pemulihan setelah mengalami masa sulit beberapa tahun sebelumnya.

Pada tahun 2018, harga batubara stabil di kisaran US\$100 per metrik ton. Penyebab utamanya adalah permintaan yang meningkat dari China yang menambah cadangan batubara untuk mengantisipasi musim dingin. Selama ini China merupakan konsumen terbesar batubara yang mencapai 51% keseluruhan konsumsi batubara negara anggota G20.

Lembaga pemeringkat internasional Fitch Ratings menyebutkan dalam jangka panjang harga batubara di kawasan Asia akan terus meningkat. Lembaga ini memperkirakan harga komoditas ini masih bisa bertahan di atas US\$75 per ton hingga melewati tahun 2020. Permintaan tertinggi di kawasan Asia untuk kebutuhan pembangkit listrik, terutama di China, India dan Korea Selatan. Khusus di Indonesia, harga komoditas ini juga mengalami kenaikan meskipun terbatas, karena terkendala kebijakan pengetatan ekspor untuk memenuhi kebutuhan domestik (*domestic market obligation*). Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mewajibkan perusahaan batu bara dalam negeri mengalokasikan 25% produksinya dijual di dalam negeri. Alokasi DMO tersebut juga dipatok dengan harga US\$70 per ton.

The increasingly solid global economic recovery requires a sufficient supply of energy sources. Energy commodities are needed to support the growth of the manufacturing industry and the activities of the world community. Global Energy Forecast released in 2017 noted an increase in global energy consumption which grew by 2.1%. This growth is also higher compared to the 2005-2015 average of 1.6%.

The increase in global energy consumption is influenced by dynamic growth in China and India, as well as a strong recovery in Russia, the Eurozone and Japan, as well as growing stability in the United States.

More than 70% of global energy needs are still met by oil, gas and coal. The rest is donated by renewable energy. According to the report, coal commodities are the most consumed raw material for energy in countries in the world, especially by member countries of the G20 Group, where coal competes with oil. Coal consumption experienced a recovery after experiencing a difficult period several years before.

In 2018, coal prices were stable at around US \$ 100 per metric ton. The main reason is the increasing demand from China which adds coal reserves in anticipation of winter. By far, China is the largest consumer of coal, which accounts for 51% of all G20 member coal consumption.

The international rating agency Fitch Ratings said that in the long run coal prices in the Asian region will continue to increase. The agency estimates that the price of this commodity can still survive above US\$75 per ton beyond 2020. The highest demand is in the Asian region for electricity generation, especially in China, India and South Korea. Especially in Indonesia, the price of this commodity has also increased, although limited, because it is constrained by a policy of export tightening to meet domestic needs. The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) requires domestic coal companies to allocate 25% of their production to be sold domestically. The DMO allocation is also pegged at US\$70 per ton.

Kewajiban DMO yang berlaku pada tahun 2018 tersebut tentu saja berpengaruh terhadap tingkat pendapatan produsen batubara. Sementara itu, tren Harga Batubara Acuan (HBA) sepanjang tahun 2018 cenderung stabil di kisaran US\$100 per ton. HBA tertinggi terjadi pada Agustus 2018 sebesar US\$107,83 per ton kemudian menurun disebabkan stok global melebihi permintaan. Salah satu faktornya adalah kebijakan proteksi impor China.

The obligation of the DMO in force in 2018 certainly affects the income level of coal producers. Meanwhile, the trend of Reference Coal Prices (HBA) throughout 2018 tended to be stable at around US\$100 per ton. The highest HBA occurred in August 2018 amounting to US\$107.83 per ton then declined due to global stock exceeding demand. One of the factors is China's import protection policy.

Harga Batubara Acuan (HBA) 2018/ Coal Reference Prices (HBA) in 2018

Bulan/ Month	US\$/Ton
Januari/ January	95,54
Februari/ February	100,69
Maret/ March	101,86
April/ April	94,75
Mei/ May	89,53
Juni/ June	100,69
Juli/ July	104,65
Agustus/ August	107,83
September/ September	104,81
Oktober/ October	100,89
November/ November	97,90
Desember/ December	92,51

Sumber: Kementerian ESDM
Source: Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)

Secara fundamental, industri batubara tetap memiliki prospek menjanjikan, karena negara-negara importir terbesar seperti China, Amerika Serikat dan Rusia membutuhkan batubara terutama kualitas menengah dan rendah (thermal) sebagai sumber energi pembangkit listrik. Selain itu, kebutuhan batubara di kawasan Asia Tenggara juga masih tetap tinggi.

Fundamentally, the coal industry still has a promising prospect, because the largest importing countries such as China, the United States and Russia need coal, especially medium and low quality (thermal) as an energy source for electricity generation. In addition, coal demand in the Southeast Asia region is also still high.

Indonesia merupakan negara dengan konsumsi energi terbesar di kawasan Asia Tenggara dan urutan kelima di Asia Pasifik dalam konsumsi energi primer, setelah China, India, Jepang dan Korea Selatan. Sebagai salah satu negara produsen batubara terbesar dunia, Indonesia memanfaatkan momentum pertumbuhan industri batubara global tahun 2018 dengan menaikkan target produksi batubara dari semula 461 juta ton (2017) menjadi 528 juta ton (2018). Peningkatan

Indonesia is the country with the largest energy consumption in the Southeast Asia region and fifth in the Asia Pacific in primary energy consumption, after China, India, Japan and South Korea. As one of the world's largest coal producing countries, Indonesia is utilizing the growth momentum of the global coal industry in 2018 by increasing its coal production target from 461 million tons (2017) to 528 million tons (2018). This increase in production target occurs because many holders

2018
528
juta ton/ million ton

Produksi batubara Indonesia/
Indonesian coal production

2017
461
juta ton/ million ton

target produksi ini terjadi karena banyak pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) yang akan masuk tahap produksi. Selain itu, peningkatan kapasitas produksi dilakukan untuk mengganti kerugian yang terjadi akibat penurunan harga Batubara pada masa sebelumnya.

of Mining Business Permits (IUP) and Coal Mining Concession Work Agreements (PKP2B) will enter the production phase. In addition, an increase in production capacity is carried out to compensate for losses incurred as a result of a decrease in coal prices in the past.

Produksi Batubara Indonesia (juta ton)/ Indonesian Coal Production (million tons)

2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
412	474	456	461	413	461	528

Sumber: Kementerian ESDM
Source: Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)

Di pasar domestik, permintaan terhadap batubara meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah pembangkit listrik tenaga batubara dan masifnya pengembangan proyek pembangkit listrik, terutama proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU). Sebagai antisipasi melonjaknya kebutuhan batubara untuk pembangkit listrik, pemerintah membuka kesempatan produsen menambah kuota produksi hingga 100 juta ton. Hal itu tertuang dalam Keputusan Menteri Nomor 1924 K/30/MEM/2018 tentang Perubahan atas Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2018. Namun realisasi tambahan kuota produksinya diperkirakan sebesar 25 juta ton, atau target produksi batubara 2018 menjadi 528 juta ton dari target sebelumnya 485 ton.

In domestic market, the demand for coal increases along with the increased number of coal-fired power plant and the massive development of power plant projects, especially the steam power plant (PLTU) projects. To anticipate the surge in coal demand for power plants, the government give the producers the opportunity to add production quota up to 100 million tons. It is stated in Ministerial Decree Number 1924 K/30/MEM/2018 concerning Amendments to the Establishment of the Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Interest in 2018. However, the realization of additional production quotas was estimated at 25 million tons, or the 2018 coal production target to become 528 million tons from previous target 485 ton.

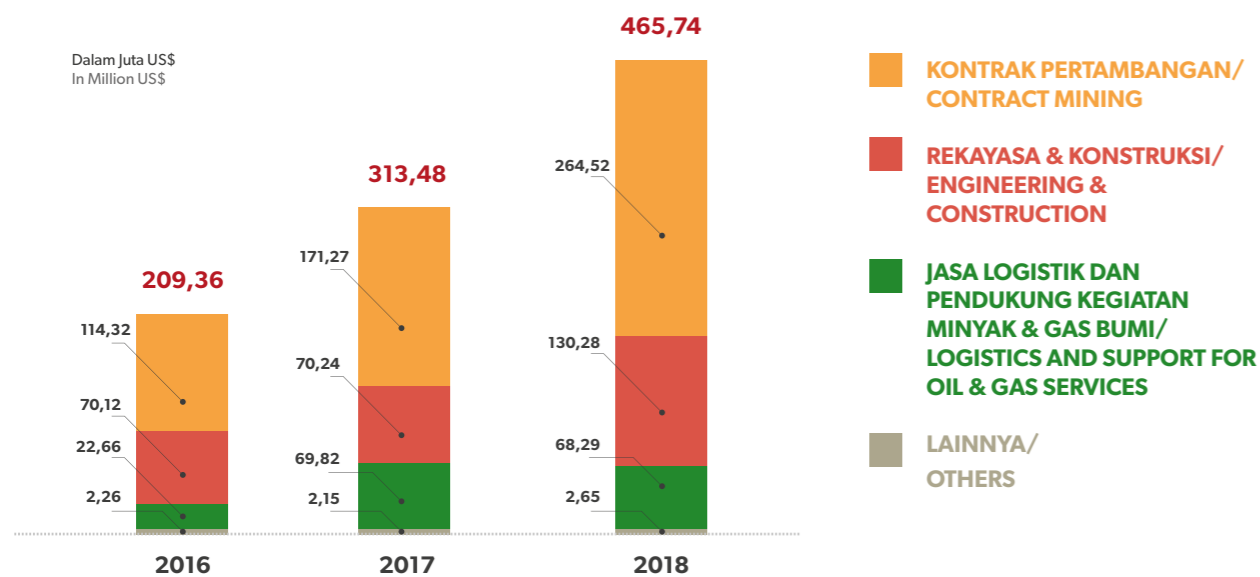
Selain komoditas Batubara, permintaan pasar terhadap minyak mentah dunia pun meningkat. Harga minyak global juga menguat sepanjang 2018. Hal ini terutama dipengaruhi oleh pengurangan produksi oleh negara produsen minyak utama (OPEC), terutama di Venezuela dan Libia akibat terdampak konflik domestik. Kondisi itu membuat OPEC memutuskan kembali meningkatkan jumlah produksi. Sebelumnya, OPEC dan Rusia mengetatkan produksinya sejak 2016. Khusus di kawasan Asia Pasifik, faktor peningkatan harga minyak mentah dipengaruhi peningkatan permintaan di China, India dan Korea Selatan.

In addition to coal commodities, market demand for world crude oil also increased. Global oil prices also strengthened throughout 2018. This was mainly influenced by the reduction in production by the major oil producing countries (OPEC), especially in Venezuela and Libya due to the impact of domestic conflict. This condition made OPEC decide to increase the amount of production again. Previously, OPEC and Russia tightened their production since 2016. Especially in the Asia Pacific region, factors in increasing crude oil prices are influenced by increased demand in China, India and South Korea.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Kontribusi Terhadap Total Pendapatan/ Contribution Towards Total Revenue



Pada tahun 2018, volume pemindahan lapisan tanah penutup mengalami kenaikan sebesar 44,31% menjadi 121,19 juta BCM, dari 83,98 juta BCM pada tahun 2017. Produksi batubara mengalami kenaikan sebesar 39,74% dari 24,76 juta ton menjadi 34,60 juta ton di tahun 2018.

Pencapaian volume pemindahan lapisan tanah penutup diperoleh dari proyek Kideco Jaya Agung sebesar 41,39 juta BCM, proyek Binnang Mitra Bersama sebesar 31,02 juta BCM, proyek Tabang sebesar 44,88 juta BCM, proyek Indoasia Cemerlang sebesar 3,18 juta BCM serta proyek Anzawara Satria sebesar 0,72 juta BCM.

Pendapatan dari Lini bisnis Kontrak Pertambangan meningkat sebesar 54,45% menjadi US\$264,52 juta dari US\$171,27 juta pada tahun sebelumnya.

Lini bisnis Rekayasa & Konstruksi pada 29 Oktober 2018 menandatangani kontrak fase kedua dengan PT Freeport Indonesia untuk proyek Levee. Ini adalah kelanjutan dari fase pertama. Durasi proyek selama 40 bulan dengan nilai kontrak sebesar US\$111,75 juta. Lini bisnis Rekayasa & Konstruksi mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 85,48% dari US\$70,24 juta menjadi US\$130,28 juta pada tahun 2018.

In 2018, the volume of overburden removal increased by 44.31% to 121.19 million BCM, from 83.98 million BCM in 2017. Coal production increased by 39.74% from 24.76 million tons to 34.60 million tons in 2018.

The achievement of the volume of overburden removal was obtained from the Kideco Jaya Agung project of 41.39 million BCM, the Binnang Mitra Bersama project of 31.02 million BCM, the Tabang project of 44.88 million BCM, the Indoasia Cemerlang project of 3.18 million BCM and the Anzawara Satria project amounting to 0.72 million BCM.

The contribution of the Contract Mining business line increased 54.45% to US\$264.52 million from US\$171.27 million from the previous year.

The Engineering & Construction business line, on October 29, 2018 signed the contract with PT Freeport Indonesia for the Levee project phase two. This is a continuation of the first phase. The project duration is for 40 months, with a value of US\$111.75 million. The Engineering & Construction business line recorded a revenue growth of 85.48% from US\$70.24 million to US\$130.28 million in 2018.

Pendapatan dari lini bisnis Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi menurun 2,19% dari US\$69,82 juta menjadi US\$68,29 juta pada tahun 2018.

Lini bisnis ini terus memberikan dukungan terhadap pemerintah dalam pengembangan kawasan Indonesia bagian timur melalui POSB Sorong di Papua Barat, disamping fasilitas yang saat ini sudah ada di Tanjung Batu, Balikpapan, Kalimantan Timur. Melalui fasilitas ini, Perusahaan juga terus memperluas layanannya Pusat Logistik Berikat (PLB) ketiga di POSB Sorong setelah sebelumnya membuka fasilitas PLB di Tanjung Batu, Kalimantan Timur dan Marunda, Jakarta. Kontraktor minyak & gas bumi yang masih menggunakan fasilitas PLB Petrosea termasuk diantaranya adalah Saipem Indonesia, IKM Subsea Indonesia dan Viking Seatech Indonesia. Selain itu, Petrosea juga mengakuisisi 95% persen saham PT Kuala Pelabuhan Indonesia dari PT Indika Logistic & Support Services.

Revenues from the Logistic and Support for Oil & Gas Services business line decreased by 2.19% from US\$69.82 million to US\$68.29 million in 2018.

This business line continues to support the government's program in developing the eastern region of Indonesia through POSB Sorong, West Papua as the extended of our existing facilities in Tanjung Batu, Balikpapan, East Kalimantan. Through this facility, the company also continued to expand its services by opening the third Bonded Logistics Center (PLB) at POSB Sorong after previously opening PLB facilities in Tanjung Batu, East Kalimantan and Marunda, Jakarta. Oil & gas contractors that are still currently using Petrosea PLB facilities including Saipem Indonesia, IKM Subsea Indonesia and Viking Seatech Indonesia. Furthermore, Petrosea also acquired 95% percent shares of PT Kuala Pelabuhan Indonesia from PT Indika Logistic & Support Services.



KONTRAK PERTAMBANGAN

KINERJA

Pencapaian volume pemindahan lapisan tanah penutup diperoleh dari proyek Tabang sebesar 44,88 juta BCM, proyek Kideco Jaya Agung sebesar 41,39 juta BCM, proyek Binuang Mitra Bersama Blok Dua sebesar 31,02 juta BCM, proyek Indoasia Cemerlang sebesar 3,18 juta BCM serta proyek Anzawara Satria sebesar sebesar 0,72 juta BCM.

Selain itu, pada tahun 2018, produksi batubara mengalami kenaikan sebesar 39,74% menjadi 34,60 juta ton dari 24,76 juta ton pada tahun 2017. Pencapaian ini diperoleh dari proyek Tabang sebesar 19,19 juta ton, proyek Kideco Jaya Agung sebesar 8,66 juta ton, proyek Binuang Mitra Bersama Blok Dua sebesar 5,83 juta ton, proyek Indoasia Cemerlang sebesar 0,78 juta ton dan proyek Anzawara Satria sebesar 0,14 juta ton.

Sejalan dengan peningkatan volume tersebut, kontribusi terhadap total pendapatan usaha dari lini bisnis ini meningkat sebesar 54,45% menjadi US\$264,52 juta dari US\$171,27 juta pada tahun sebelumnya.

Walaupun kondisi industri pertambangan batubara secara komprehensif mengalami tantangan yang cukup berat dimana volatilitas harga batubara thermal masih terjadi selama tahun 2018, Petrosea berhasil memperoleh beberapa kontrak perpanjangan dan amandemen sebagai berikut:

PT INDONESIA PRATAMA

Pada tanggal 15 Januari 2018, Perusahaan dan PT Indonesia Pratama menandatangani amandemen perjanjian jasa pertambangan. Nilai kontrak berjalan menjadi sebesar US\$391,6 juta dengan masa kontrak sampai dengan 31 Desember 2021.

PT KIDECO JAYA AGUNG

Pada tanggal 16 Maret 2018, kontrak perjanjian pemindahan lapisan tanah tertutup dan pertambangan batubara serta kontrak sewa alat berat direvisi melalui addendum No. 5 dan No. 2 yang mencakup peningkatan target produksi, peningkatan tarif dan perpanjangan tanggal berakhirnya kontrak menjadi tanggal 31 Maret 2023.

CONTRACT MINING

PERFORMANCE

The achievement of the overburden removal volumes was obtained from the Tabang project of 44.88 million BCM, the Kideco Jaya Agung project of 41.39 million BCM, the Binuang Mitra Bersama Blok Dua project of 31.02 million BCM, the Indoasia Cemerlang project of 3.18 million BCM and the project Anzawara Satria amounting to 0.72 million BCM.

In addition, in 2018 coal production increased by 39.74% to 34.60 million tons, from 24.76 million tons in 2017. This achievement was obtained from the Tabang project amounting to 19.19 million tons, the Kideco Jaya Agung project of 8.66 million tons, Binuang Mitra Bersama Blok Dua project of 5.83 million tons and Indoasia Cemerlang project of 0.78 million tons, Anzawara Satria project of 0.14 million tons.

In line with the increase of volumes, the contribution to the total revenue from this business line increased by 54.45% to US\$264.52 million from US\$171.27 million in the previous year.

Although the condition of the coal mining industry is comprehensively facing considerable challenges where the volatility of the thermal coal prices has been continued during 2018, Petrosea successfully extended several contracts and amendments as follows:

PT INDONESIA PRATAMA

On January 15, 2018, the Company and PT Indonesia Pratama signed an amendment of mining services agreement. The existing contract value to become US\$391.6 million with a contract period until December 31, 2021.

PT KIDECO JAYA AGUNG

On March 16, 2018, the Contract of agreement for the transfer of closed soil and coal mining and the heavy equipment rental contract were revised through addendum No. 5 and No. 2 which includes increasing production targets, increasing tariffs and extending the contract expiration date until March 31, 2023.

Volume Overburden 2018

121,19 juta BCM/ million BCM

Pada tahun 2018, Petrosea melanjutkan penerapan tiga strategi usaha, yaitu sebagai berikut:

1. Mengembangkan harga yang kompetitif melalui peningkatan efisiensi secara terus menerus dan senantiasa berinisiatif melakukan penghematan biaya
2. Berupaya mendapatkan proyek pertambangan baru dan mempertahankan serta mengembangkan klien atau pasar yang ada. Kalau pun ada penambahan kapasitas pemindahan lapisan tanah penutup akan dipertimbangkan dari sisi nilai ekonomis dengan memaksimalkan utilisasi peralatan yang ada, serta mitigasi risiko investasi belanja modalnya
3. Menggunakan mitra strategis atau subkontraktor dalam setiap proses penawaran jasa proyek pertambangan yang membutuhkan armada dengan ukuran yang berbeda

PT BINUANG MITRA BERSAMA BLOK DUA

Pada tanggal 11 Oktober 2018, Perusahaan dan PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua menandatangani Perjanjian Tambahan No. 2 atas Perjanjian Jasa Pertambangan tentang penambahan volume produksi lapisan tanah penutup per tahun menjadi sebesar 32 juta BCM dan produksi Batubara per tahun menjadi sebesar 7,4 juta ton yang berlaku mulai Januari 2019.

Kinerja masing masing proyek di bawah lini bisnis Kontrak Pertambangan:

PROYEK TABANG

Total produksi batubara proyek Tabang mencapai 19,19 juta ton. Sedangkan volume pengupasan lapisan tanah penutup sebesar 44,88 juta BCM pada tahun 2018. Dengan peningkatan kapasitas dan aktivitas *dozer push*, kinerja produksi proyek Tabang menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya.

PROYEK KIDECO JAYA AGUNG

Pada tahun 2018, produksi batubara proyek Kideco Jaya Agung meningkat 40,58% menjadi 8,66 juta ton, sedangkan volume pengupasan lapisan tanah penutup meningkat 33,39% menjadi 41,39 juta BCM pada tahun 2018.

Produksi Batubara 2018

34,60 juta ton/ million ton

In 2018, Petrosea continues to implement three business strategies, namely as follows:

1. Develop competitive prices through continuous efficiency improvements and always take the initiative to save the costs
2. Try to get a new mining project and maintain and develop existing clients or markets. Even if there are additional overburden removal capacities, it will be considered in terms of economic value by maximizing the utilization of existing equipment, as well as mitigating the risk of capital investment
3. Use strategic partner or subcontractor in every bidding process of mining services that requires a different size of fleet

PT BINUANG MITRA BERSAMA BLOK DUA

On October 11, 2018, the Company and PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua signed Additional Agreement No. 2 on the Mining Services Agreement regarding the addition of annual overburden production volume to 32 million BCM and annual Coal production of 7.4 million tons starting from January 2019.

Performance of each projects under the Contract Mining business line:

TABANG PROJECT

Total coal production of the Tabang project reached 19.19 million tons. While overburden volume was 44.88 million BCM in 2018. With the increase of capacity and dozer push activities, the production performance of the Tabang project showed an increase from the previous year.

KIDECO JAYA AGUNG PROJECT

In 2018, coal production of the Kideco Jaya Agung project increased by 40.58% to 8.66 million tons, while the overburden volume increased by 33.39% to 41.39 million BCM in 2018.

PROYEK BINUANG MITRA BERSAMA BLOK DUA

Produksi batubara proyek Binuang Mitra Bersama Blok Dua mencapai 5,83 juta ton dan volume pengupasan lapisan tanah penutup sebesar 31,02 juta BCM pada tahun 2018.

Lingkup kerja Petrosea meliputi pengupasan tanah penutup dan pemuatan batubara. Kontrak dengan klien berlaku sampai April 2020.

PROYEK INDOASIA CEMERLANG

Produksi batubara proyek Indoasia Cemerlang mencapai 0,78 juta ton dan volume pengupasan lapisan tanah penutup mencapai 3,18 juta BCM pada tahun 2018.

Pada tanggal 10 Juli 2018, Perusahaan dan PT Indoasia Cemerlang sepakat bahwa pekerjaan pemindahan lapisan tanah penutup dan sewa alat pertambangan sebagaimana diatur dalam perjanjian, telah selesai.

PROYEK ANZAWARA SATRIA

Produksi batubara proyek ini mencapai 0,14 juta ton dan volume pengupasan lapisan tanah penutup mencapai 0,72 juta BCM pada tahun 2018.

Pada tanggal 4 September 2018, Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan kepada PT Anzawara Satria tentang pengakhiran perjanjian terkait pemindahan lapisan tanah penutup, pengangkutan batubara dan sewa peralatan yang akan berlaku efektif per tanggal 4 Oktober 2018.

TINJAUAN

Hingga laporan tahunan ini dipublikasikan, Petrosea sedang melakukan beberapa tahap pengembangan bisnis dengan sejumlah perusahaan tambang yang diharapkan dapat terwujud pada tahun-tahun mendatang.

Penambahan volume operasional ini akan berdampak positif pada kinerja keuangan Perusahaan kedepannya, terutama dari sisi proyeksi pendapatan, serta terhadap keberlanjutan usaha Petrosea kedepannya.

BINUANG MITRA BERSAMA PROJECT BLOK DUA

Coal production of the Binuang Mitra Bersama Blok Dua project reached 5.83 million tons and the overburden volume was 31.02 million BCM in 2018.

Petrosea's scope of work includes stripping and loading of coal. The contract with the client is valid until April 2020.

INDOASIA CEMERLANG PROJECT

Coal production reached 0.78 million tons and overburden volume reached 3.18 million BCM in 2018.

On July 10, 2018, the Company and PT Indoasia Cemerlang agreed that the overburden removal and mining equipment leases as stipulated in the agreement had been completed.

ANZAWARA SATRIA PROJECT

Coal production reached 0.14 million tons and the overburden volume reached 0.72 million BCM in 2018.

On September 4, 2018, the Company submitted a notification letter to PT Anzawara Satria regarding the termination of the agreement regarding overburden removal, coal transportation and equipment rental which will be effective as of October 4, 2018.

REVIEW

Until this annual report is published, Petrosea is conducting several business development phases with a number of mining companies that are expected to be realized in the coming years.

These additional volumes will have a positive impact on the financial performance of the Company going forward, specifically on revenue projection and the sustainability of Petrosea's business going forward.

REKAYASA & KONSTRUKSI**KINERJA**

Lini bisnis Rekayasa & Konstruksi membukukan pendapatan sebesar US\$130,28 juta pada tahun 2018, tumbuh 85,48% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar US\$70,24 juta. Pertumbuhan ini didukung oleh beberapa proyek strategis untuk Freeport Indonesia dan Maruwai Coal.

Selain itu, aspek keselamatan kerja adalah prioritas Perusahaan yang tidak lepas dari beberapa indikator diantaranya adalah adanya sumber daya manusia yang ahli, berkualitas, kompeten pada bidangnya masing-masing, serta mengedepankan penerapan manajemen mutu dan K3L untuk mencapai zero LTI. Namun, Perusahaan tetap melakukan kajian ulang bersama dengan pihak ahli terhadap seluruh prosedur dan sistem pengawasan yang telah ada. Indikator tersebut membuahkan berbagai hasil yang positif, termasuk untuk memenuhi kepuasan para kliennya di proyek-proyek yang telah diselesaikan serta yang masih berjalan saat ini.

2018
US\$130,28
juta/ million

Kontribusi terhadap total
pendapatan Perusahaan/
Contribution to the total revenue
of the Company

2017
US\$70,24
juta/ million

Pada tanggal 4 Mei 2018, Perusahaan mendapatkan proyek instalasi camp dari PT Maruwai Coal dengan nama proyek Village Installation Package. Nilai kontrak untuk proyek tersebut adalah sebesar Rp112,1 miliar dengan durasi proyek selama 8 bulan.

Pada tahun 2018, Petrosea meneruskan kontraknya dengan PT Freeport Indonesia untuk proyek Levee fase kedua, dimana pada tanggal 29 Oktober 2018 perpanjangan kontrak diperoleh untuk pekerjaan pembangunan tanggul di area *low lands* lokasi konsesi tambang PT Freeport Indonesia dengan nilai kontrak sebesar US\$111,7 juta dan durasi kontrak selama 40 bulan.

Guna memastikan bahwa proyek Levee diselesaikan tepat waktu, Petrosea mempekerjakan sekitar 336 karyawan. Sejauh ini, proyek ini menunjukkan kinerja yang positif dimana pelaksanaannya telah mencapai 71,55% atau 13,20% lebih cepat dari jadwal yang direncanakan.

Pada tahun 2018, pendapatan dari Freeport Indonesia mencapai US\$62,76 juta atau 48,17% dari total pendapatan lini bisnis Rekayasa & Konstruksi.

CONSTRUCTION & ENGINEERING**PERFORMANCE**

The Engineering & Construction business line posted revenue of US\$130.28 million in 2018, a 85.48% growth compared to US\$70.24 million in 2017. This growth was supported by several strategic projects for Freeport Indonesia and Maruwai Coal.

Furthermore, safety is the Company's priority which cannot be separated from from several indicators which include the existence of human capital, who are experts, qualified, competent in their fields respectively, and put forward the implementation of quality management and K3L to achieve zero LTI. However, the Company continues to conduct joint reviews with experts on all existing procedures and supervision systems. This indicator has produced a variety of positive results, including fulfilling client satisfaction on each of the projects that have been completed as well as those that are still on going.

On May 4, 2018, the Company obtained a camp installation project from PT Maruwai Coal under the project name Village Installation Package. The contract value of the project is Rp112.1 billion with project duration of 8 months.

In 2018, Petrosea is continuing its contract with PT Freeport Indonesia for the Levee project phase two, in which on October 29, 2018, a contract extension was obtained for the levee construction at the low land area of the mining concession of PT Freeport Indonesia with a contract value of US\$111.7 million and a contract duration of 40 months.

To ensure that the Levee project is completed on time, Petrosea employs around 336 employees. So far, this project has shown a positive performance where its implementation has reached 71.55% or 13.20% faster than the planned schedule.

In 2018, revenue from Freeport Indonesia reached US\$62.76 million or 48.17% of the total revenue from the Engineering & Construction business line.



JASA LOGISTIK DAN PENDUKUNG KEGIATAN MINYAK & GAS BUMI

KINERJA

Lini bisnis ini membukukan pendapatan sebesar US\$68,29 juta dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar US\$69,82 juta.

Ditengah kondisi sektor minyak & gas bumi yang kurang kondusif lini bisnis ini mampu mengamankan sejumlah perpanjangan kontrak dan memperoleh kontrak baru, yaitu sebagai berikut:

- Perpanjangan kontrak penyediaan fasilitas pangkalan lepas pantai di POSB Tanjung Batu dari Baroid Indonesia, Proyek Technip - Viking Neptune, Chevron Indonesia Company (IDD) dan Salamander Energy (Bontang) Pte. Ltd.
- Kontrak baru untuk layanan *shorebase* di POSB Tanjung Batu dari Ophir Energy Indonesia, KrisEnergy, Pearl Oil Mubadala Petroleum, Talisman Sageri Ltd., dan PHE Nunukan.
- Kontrak baru untuk penyediaan layanan *shorebase* di POSB Sorong dari BP Berau Ltd. untuk mendukung kegiatan pengeboran di Papua Barat.

Lini bisnis Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi terus berusaha memperluas layanannya dengan membuka Pusat Logistik Berikat (PLB) ketiga di POSB Sorong, Papua Barat setelah sebelumnya di Tanjung Batu, Kalimantan Timur dan Marunda, Jakarta.

PLB merupakan bagian dari paket stimulus ekonomi pemerintah Indonesia pada tahun 2016 untuk menurunkan biaya logistik dan mendorong efisiensi di seluruh industri di Indonesia. Sepanjang tahun 2017, sebagai operator PLB, Petrosea telah melampaui target yang ditetapkan yaitu 71,70%. Beberapa kontraktor yang telah menggunakan fasilitas PLB dalam kegiatan pengeboran laut dalam di sekitar Selat Makassar adalah Saipem Indonesia dengan bersandanya offshore drilling rig Scarabeo-7, IKM Subsea Indonesia dan Viking Seatech Indonesia. Dengan berinvestasi di kawasan Indonesia bagian timur demi mendukung program pemerintah dalam pengembangan sektor minyak & gas bumi di wilayah tersebut, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan di jangka menengah dan jangka panjang serta mewujudkan visi Perusahaan untuk menjadi penyedia layanan logistik terpadu kelas dunia.

LOGISTICS AND SUPPORT FOR OIL & GAS SERVICES

PERFORMANCE

This business line posted revenue of US\$68.29 million compared to US\$69.82 million in 2017.

Amidst unfavorable conditions in the oil & gas sector, this business line was able to secure a number of contract extensions and also obtain new contracts, as follows:

- A contract extension to provide offshore base facilities at POSB Tanjung Batu from Baroid Indonesia, Technip - Viking Neptune Project, Chevron Indonesia Company (IDD) and Salamander Energy (Bontang) Pte. Ltd.
- A new contract for *shorebase* services at POSB Tanjung Batu from Ophir Energy Indonesia, KrisEnergy, Pearl Oil Mubadala Petroleum, Talisman Sageri Ltd., and PHE Nunukan.
- A new contract to provide *shorebase* services at POSB Sorong from BP Berau Ltd. to support drilling activities in West Papua.

The Logistics and Support for Oil & Gas Services continuously expanded its business by opening its third Bonded Logistics Center (PLB) at POSB Sorong, West Papua after previously at Tanjung Batu, East Kalimantan and Marunda, Jakarta.

PLB was part of the Indonesian government's economic stimulus package in 2016 to reduce logistics costs and encourage efficiency in all industries in Indonesia. Throughout 2017, as a PLB operator, Petrosea has exceeded the set target of 71.70%. Some contractors who have used PLB facilities in deep-sea drilling activities around the Makassar Strait which are Saipem Indonesia with the foundation of the Scarabeo-7 offshore drilling rig, IKM Subsea Indonesia and Viking Seatech Indonesia. By investing in the eastern part of Indonesia in order to support government's program in the development of the oil & gas sector in that region, it is expected to contribute to the revenue of the Company's in the medium term and long-term and to realize its vision to become a world-class integrated logistics service provider.

2018
US\$68,29
juta/ million

**Kontribusi terhadap total
pendapatan Perusahaan/**
Contribution to the total revenue
of the Company

2017
US\$69,82
juta/ million

Pada Juni 2018 Petrosea mengakuisisi 95% saham PT Kuala Pelabuhan Indonesia yang dimiliki oleh PT Indika Logistic & Support Services. PT Kuala Pelabuhan Indonesia didirikan pada tahun 1995 dengan aktivitas bisnis dalam menjalankan operator pelabuhan, transportasi, kontraktor dan penyedia jasa untuk mendukung aktivitas bisnis PT Freeport Indonesia di Amamapare, Papua.

TINJAUAN

Di Indonesia, produksi minyak mentah sampai hari ini menyusut menjadi sekitar 800 ribu barel per hari, dibandingkan dengan konsumsi sekitar 1,6 juta barel per hari pada masa sekarang ini. Oleh karena itu, pemerintah secara aktif mendorong produsen minyak mentah untuk memperluas kegiatan eksplorasi mereka ke wilayah Indonesia bagian timur.

Untuk mendukung program pemerintah dalam pengembangan Indonesia bagian timur, Petrosea telah meresmikan Petrosea Offshore Supply Base (POSB) di Sorong, Papua Barat, disamping fasilitas yang sudah ada di Tanjung Batu, Balikpapan, Timur Kalimantan. Pangkalan lepas pantai baru ini diharapkan akan memberikan dukungan logistik untuk semua kegiatan minyak & gas bumi serta berdampak positif bagi perekonomian di wilayah setempat. POSB Sorong yang diresmikan pada tahun 2017 lalu masih terus mendukung perusahaan perusahaan migas termasuk mendukung kegiatan BP Tangguh.

In June 2018, Petrosea Tbk. acquired 95% shares of PT Kuala Pelabuhan Indonesia owned by PT Indika Logistic & Support Services. PT Kuala Pelabuhan Indonesia was established in 1995 with business activities in the port operator, transportation and contractor areas as well as service provider specifically to support the business activities of PT Freeport Indonesia in Amamapare, Papua.

REVIEW

In Indonesia, crude oil production to date has shrunk to around 800 thousand barrels per day, compared to consumption around of 1.6 million barrels per day at this moment. Therefore, the government actively encourages crude oil producers to expand their exploration activities to eastern part of Indonesia.

To support the government program in developing eastern of Indonesia, Petrosea inaugurated Petrosea Offshore Supply Base (POSB) in Sorong, West Papua, in addition to our existing facilities in Tanjung Batu, Balikpapan, East of Kalimantan. The new offshore supply base is expected to provide logistics support for all oil & gas activities and have a positive impact on the economy in the local area. POSB Sorong which was inaugurated in 2017 is still continued to support oil & gas companies which include supporting BP Tangguh activities.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Pembahasan dan analisa atas kinerja keuangan ini mengacu kepada laporan keuangan konsolidasian PT Petrosea Tbk. dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan yang juga disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Menurut pendapat Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan, laporan keuangan konsolidasian Perusahaan menyajikan secara wajar dan dalam semua hal material sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

The discussion and analysis on the financial performance refers to the consolidated financial statements of PT Petrosea Tbk. And its subsidiaries for the years ended December 31, 2018, 2017 and 2016 that have been audited by Satrio Bing Eny & Rekan Public Accountants which are also presented in this Annual Report. In the opinion of the Satrio Bing Eny & Rekan Public Accounting Firm, the Company's consolidated financial statements present fairly and in all material respects in accordance with the applicable financial accounting standards in Indonesia.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam juta US\$, kecuali dinyatakan lain/
in millions of US\$, unless otherwise stated

Uraian/ Description	Pertumbuhan/ Growth	2018	2017*
Pendapatan Usaha/ Revenue	48,57%	465,74	313,48
Beban Usaha Langsung/Direct Cost	46,63%	(392,62)	(267,77)
Laba Kotor/ Gross Profit	59,96%	73,12	45,71
Beban Administrasi/ Administration Expenses	10,00%	(20,90)	(19,00)
Bagian rugi bersih ventura bersama/ Share in joint venture net loss	6,38%	(0,50)	(0,47)
Penghasilan bunga/ Interest income	(42,35%)	0,49	0,85
Beban bunga dan keuangan/ Interest expenses and finance charges	29,78%	(11,94)	(9,20)
Penurunan nilai aset/ Impairment of assets	-	(2,11)	-
Keuntungan dan kerugian lain-lain – bersih/ Other gains and losses – net	(660,00%)	(0,56)	0,10
Beban pajak final/ Final tax expense	38,12%	(3,08)	(2,23)
Jumlah/ Total	28,88%	(38,60)	(29,95)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak/ Profit (Loss) Before Tax	119,04%	34,52	15,76
Manfaat (beban) pajak penghasilan – bersih/ Income tax (expense) benefit – net	193,28%	(11,35)	(3,87)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan/ Profit (loss) for the year	94,87%	23,17	11,89
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain—setelah pajak/ Other Comprehensive (Loss) Income—net of tax	(123,47%)	0,23	(0,98)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Income for the Year	114,48%	23,40	10,91

Uraian/ Description	Pertumbuhan/ Growth	2018	2017*
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada/ Profit Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk	97,42%	22,96	11,63
Kepentingan Non-pengendali	-19,23%	0,21	0,26
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada/ Total Comprehensive Income Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk	117,75%	23,19	10,65
Kepentingan Non-pengendali	-19,23%	0,21	0,26
Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (Juta Lembar)/ Number of Share Issued and Paid Up (Million of Shares)	-	1,008.61	1,008.61
Laba per saham dasar/dilusi (dalam US\$ penuh)/ Basic/diluted earnings per share (in full US\$)	100%	0,02	0,01

*) Disajikan kembali
*) Restated



TOTAL PENDAPATAN

Pada tahun 2018, Petrosea membukukan pendapatan usaha sebesar US\$465,74 juta atau tumbuh 48,57% dari US\$313,48 juta pada tahun 2017. Dengan rincian sebagai berikut:

- Lini bisnis Kontrak Pertambangan memberikan kontribusi US\$264,52 juta terhadap total pendapatan pada tahun 2018 (+54,45% YoY). Sebagai hasil dari peningkatan volume operasional jasa pertambangan, dimana total volume pemindahan lapisan tanah penutup meningkat sebesar 44,31% dari 83,98 juta BCM menjadi 121,19 juta BCM dan total produksi batubara meningkat sebesar 39,74% dari 24,76 juta ton menjadi 34,60 juta ton pada tahun 2018.
- Lini bisnis Rekayasa & Konstruksi memberikan kontribusi sebesar US\$130,28 juta terhadap total pendapatan pada tahun 2018 (+85,48% YoY), dimana PT Freeport Indonesia memberikan kontribusi sebesar 21,72% terhadap total pendapatan Perusahaan.
- Lini bisnis Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi memberikan kontribusi sebesar US\$68,29 juta di tahun 2018 (-2,19% YoY) sebagai hasil dari kegiatan offshore supply bases dan aktivitas PT Kuala Pelabuhan Indonesia pada tahun 2018.

BEBAN USAHA LANGSUNG

Seiring dengan peningkatan pendapatan dari setiap lini bisnis usaha, beban langsung Petrosea turut mengalami peningkatan 46,63% menjadi US\$392,62 juta dari US\$267,77 juta pada tahun sebelumnya.

LABA KOTOR

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan mencatat laba kotor sebesar US\$73,12 juta, mengalami kenaikan sebesar 59,96% dari US\$45,71 juta di tahun sebelumnya. Peningkatan ini seiring dengan meningkatnya total pendapatan usaha Perusahaan. Selain itu, Petrosea turut melakukan beberapa inisiatif guna meningkatkan efektivitas biaya usaha langsung sepanjang tahun 2018.

TOTAL REVENUE

In 2018, Petrosea posted total revenue of US\$465.74 million or grew by 48.57% from US\$313.48 million in 2017. The details are as follows:

- Contract Mining business line contributed US\$264.52 million to the total revenue in 2018 (+54.45% YoY). As the result of higher operational volumes where total overburden volume increased by 44.31% from 83.98 million BCM to 121.19 million BCM and total coal production volume increased by 39.74% from 24.76 million to 34.60 million tons in 2018.
- Engineering & Construction business line contributed US\$130.28 million in 2018 (+85.48% YoY) to the total revenue, in which PT Freeport Indonesia contributed 21.72% to the Company's total revenue.
- Logistics Services and Support for Oil & Gas business line contributed US\$68.29 million in 2018, (-2.19% YoY) as the results of offshore supply base and PT Kuala Pelabuhan activities in 2018.

DIRECT COSTS

In line with the increase of the revenues from each of business line, Petrosea's direct costs also increased by 46.63% to US\$392.62 million from US\$267.77 million in the previous year.

GROSS PROFIT

Throughout 2018, the Company recorded gross profit of US\$73.12 million, an increase of 59.96% from US\$45.71 million in the previous year. This increase is in line with the increase in total revenue of the Company. In addition, Petrosea has also carried out several initiatives to increase the effectiveness of direct cost throughout 2018.

BEBAN ADMINISTRASI

Petrosea melanjutkan beberapa inisiatif dalam meningkatkan efektivitas beban administrasi Perusahaan. Sepanjang tahun 2018, beban administrasi hanya mengalami peningkatan sekitar 10% dibandingkan dengan tahun 2017.

BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Beban bunga dan keuangan pada tahun 2018 adalah sebesar US\$11,94 juta, mengalami peningkatan sebesar 29,78% dari US\$9,20 juta pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh tambahan pinjaman investasi dan perolehan fasilitas modal kerja dari beberapa lembaga keuangan untuk mendukung aktivitas operasional dan ekspansi usaha Perusahaan.

LABA SEBELUM PAJAK

Dengan meningkatnya aktivitas bisnis perusahaan, Petrosea mencatat laba sebelum pajak sebesar US\$34,52 juta, meningkat sebesar 119,04% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar US\$15,76 juta.

PAJAK PENGHASILAN

Perusahaan mencatatkan beban pajak penghasilan sebesar US\$11,35 juta dibanding dengan tahun 2017 sebesar US\$3,87 juta. Peningkatan beban pajak penghasilan ini seiring dengan meningkatnya laba sebelum pajak Perusahaan di tahun 2018 ini.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Petrosea berhasil mencatatkan kenaikan laba bersih menjadi US\$23,17 juta atau meningkat 94,87% dari US\$11,89 juta pada tahun sebelumnya.

LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Petrosea mencatatkan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$22,96 juta. Jumlah ini meningkat sebesar 97,42% dari US\$11,63 juta pada tahun 2017.

ADMINISTRATIVE EXPENSES

Petrosea continues several initiatives in increasing the effectiveness of the Company's administrative expenses. Throughout 2018, the expenses only increased by 10% compared to 2017.

INTEREST EXPENSES AND FINANCE CHARGES

The interest expenses and finance charges in 2018 amounted to US\$11.94 million, an increase of 29.78% from US\$9.20 million in the previous year. This increase was mainly due to additional investment loans and working capital facilities to support operational activity and business expansion of the Company.

PROFIT BEFORE TAX

As the result of higher activities from each of business line, Petrosea recorded US\$34.52 million, increased by 119.04% compared to the previous year of US\$15.76 million.

INCOME TAX

The company recorded an income tax expense of US\$11.35 million compared to the previous year of US\$3.87 million. The increase in income tax expense is in line with the increase on the Company's profit before tax in 2018.

PROFIT FOR THE YEAR

Petrosea successfully recorded an increase in the net profit to US\$23.17 million, an increase by 94.87% from US\$11.89 million on the previous year.

PROFIT ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Petrosea recorded a profit attributable to the owner of the company of US\$22.96 million. This number increased by 97.42% from US\$11.63 million in 2017.

JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Petrosea mencatatkan jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar US\$23,40 juta, meningkat 114,48% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana Perusahaan mencatat jumlah penghasilan komprehensif pada tahun 2017 sebesar US\$10,91 juta.

LABA PER SAHAM

Dengan perolehan laba bersih di tahun 2018, Perusahaan mencatat laba per lembar saham sebesar US\$0,0228, jumlah tersebut meningkat 98,26% dibandingkan dengan tahun sebelumnya di mana Perusahaan mencatat laba per saham sebesar US\$0,0115.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The company's recorded total comprehensive income of US\$23.40 million for the year, increased by 114.48% compared to the previous year, where the Company recorded total comprehensive income for the year 2017 of US\$10.91 million.

EARNINGS PER SHARE

With net profit achievement in 2018, the Company recorded earnings per share of US\$0.0228 per share. This amount increased by 98.26% compared to the previous year where the Company recorded earnings per share of US\$0.0115.

Laporan Posisi Keuangan dan Konsolidasian/ Consolidated Statements of Financial Position

dalam juta US\$/
in millions of US\$

Uraian/ Description	Pertumbuhan/ Growth	2018	2017*
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	4.51%	68.17	65.23
Piutang usaha/Trade account receivable	57.97%	124.75	78.97
Persediaan-bersih/Inventories-net	24.18%	9.04	7.28
Aset lancar/Current Assets	40.30%	250.17	178.31
Investasi pada ventura bersama/ Investment in joint venture	(100.00%)	-	5.36
Aset tetap/ Fixed assets	13.19%	298.46	263.69
Aset tidak lancar/ non-current assets	10.70%	305.42	275.89
Jumlah Aset/ Total Assets	22.32%	555.59	454.20
Utang bank/ Bank loans	(100.00%)	-	10.60
Utang usaha/ Trade account payable	43.14%	93.00	64.97
Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	42.63%	147.86	103.67
Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	33.95%	216.60	161.71
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	37.34%	364.46	265.37
Jumlah Ekuitas/ Total Equity	1.22%	191.13	188.83

*) Disajikan kembali
*) Restated

ASET LANCAR

Jumlah Aset lancar Petrosea mengalami kenaikan sebesar 40,30%, meningkat dari US\$178,31 juta pada tahun 2017 menjadi US\$250,17 juta pada tahun 2018. Kenaikan ini disebabkan oleh:

KAS & SETARA KAS

Kas dan Setara Kas pada akhir tahun 2018 adalah sebesar US\$68,17 juta meningkat sebesar 4,51% dari US\$65,23 pada tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut terdapat kas sebesar US\$39 ribu, kas pada bank sebesar US\$46,40 juta dan deposito berjangka sebesar US\$21,73 juta, dimana tingkat suku bunga deposito Rupiah dan Dollar lebih tinggi pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

PIUTANG USAHA

Piutang Usaha pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 57,97% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan aktivitas operasional Perusahaan di tahun 2018. Piutang pihak berelasi meningkat sebesar 176,99% dari US\$7,52 juta menjadi US\$20,83 juta, diantaranya dikarenakan meningkatnya aktivitas lini bisnis Kontrak Pertambangan PT Kideco Jaya Agung dan piutang kepada PT Kariangau Gapura Terminal Energi sebesar US\$5,77 juta. Piutang pihak ketiga meningkat sebesar 45,44% dari US\$71,45 juta menjadi US\$103,92 juta, ini dikarenakan meningkatnya aktivitas lini bisnis Kontrak Pertambangan PT Indonesia Pratama, PT Binau Mitra Bersama Blok Dua, disusul dengan lini bisnis Rekayasa & Konstruksi untuk proyek PT Freeport Indonesia dan PT Maruwai Coal.

PERSEDIAAN

Persediaan bersih atas suku cadang & bahan pembantu, bahan bakar serta minyak pelumas meningkat menjadi US\$9,04 juta dari US\$7,28 juta di tahun 2017, terutama untuk mendukung aktivitas Kontrak Pertambangan.

ASET TIDAK LANCAR

Pada 31 Desember 2018, Aset Tidak Lancar mencapai US\$305,42 juta mengalami peningkatan sebesar 10,70% dari US\$275,89 juta, sebagai hasil dari:

CURRENT ASSETS

Petrosea's current assets increased by 40.30%, increased from US\$178.31 million in 2017 to US\$250.17 million in 2018. This increase was resulted by:

CASH & CASH EQUIVALENT

Cash and Cash Equivalent by the end of 2018 was US\$68.17 million, increased by 4.51% from US\$65.23 million in the previous year. This amount consists of US\$39 thousand cash on hand, US\$46.40 million cash in banks, and US\$21.73 in the form of time deposits, where the annual interest rate for time deposits in Rupiah and Dollar were higher compared to the previous year.

TRADE ACCOUNT RECEIVABLE

Trade Account Receivable on 2018 was increased by 57.97% compared to the previous year. This is as the result of higher operational activities in 2018. Related parties account receivables increased by 176.99% from US\$7.52 million to US\$20.83 million, which includes higher activities from the Contract Mining business line at PT Kideco Jaya Agung and the receivable to PT Kariangau Gapura Terminal Energi of US\$5.77 million. Third parties account receivables increased by 45.44% from US\$71.45 million to US\$103.92 million as the results of higher activities from the Contract Mining business line at PT Indonesia Pratama, PT Binau Mitra Bersama Blok Dua, followed by Engineering & Constructions business line at PT Freeport Indonesia and PT Maruwai Coal.

INVENTORIES

Net Inventories from sparet parts & supplies, fuel as well as lubricants increased to US\$9.04 million from US\$7.28 million in 2017, this is to support Contract Mining activities.

NON-CURRENT ASSETS

As of December 31, 2018, the Company's total non-current assets reached US\$305.42 million, increased by 10.70% from US\$275.89 million as resulted by:

ASET TETAP

Aset tetap meningkat 13,19% dari US\$263,69 juta menjadi US\$298,46 juta pada akhir tahun 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh pembelian alat berat, peralatan dan kendaraan untuk mendukung ekspansi kegiatan bisnis Kontrak Pertambangan.

ASET TIDAK BERWUJUD

Aset tidak berwujud meningkat sebesar 203,54% dari US\$1,13 juta menjadi US\$3,43 juta, ini dikarenakan pembelian perangkat lunak komputer dan aset tidak berwujud dalam pengembangan.

JUMLAH ASET

Total aset Petrosea per 31 Desember 2018 tercatat sebesar US\$555,59 juta, atau tumbuh sebesar 22,32% jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar US\$454,20 juta. Pertumbuhan ini ditopang oleh kenaikan pada total aset lancar sebesar 40,30% dan total aset tidak lancar sebesar 10,70%

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Jumlah liabilitas jangka pendek Perusahaan meningkat sebesar 43,63% dari US\$103,67 juta menjadi US\$147,86 juta pada tahun 2018. Peningkatan liabilitas jangka pendek ini dipicu oleh naiknya utang usaha pihak ketiga sebesar 42,26% dari US\$64,67 juta menjadi US\$92,00 juta, dan naiknya utang lain-lain pihak ketiga sebesar 150% menjadi US\$1,25 juta. Kenaikan tersebut sejalan dengan meningkatnya aktivitas operasional Perusahaan. Peningkatan liabilitas jangka pendek di tahun 2018, juga dikarenakan pinjaman jangka panjang pihak ketiga yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar US\$18,43 juta.

Di lain sisi, Perusahaan telah melunasi utang bank jangka pendek, sehingga per 31 Desember 2018, Petrosea tercatat tidak memiliki utang Bank jangka pendek dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana Perusahaan masih mencatat utang bank sebesar US\$10,60 juta.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Total liabilitas jangka panjang Perusahaan per 31 Desember 2018 mencapai US\$216,60 juta, atau naik 33,95% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar US\$161,71 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka panjang pada pihak ketiga sebesar US\$56,83 juta.

PROPERTY, PLANT & EQUIPMENT

Fixed asset increased by 13.19% from US\$263.69 million to US\$298.46 million. This increase was due to the investment of heavy equipment and vehicles to support the Contract Mining business expansion.

INTANGIBLE ASSET

The Intangible assets also increased by 203.54% from US\$1.13 million to US\$3.43 million, this was due to the purchase of computer software and intangible assets under development.

TOTAL ASSETS

Total assets of Petrosea as of December 31, 2018 were recorded at US\$555.59 million, or grew by 22.32% compared to 2017 which amounted to US\$454.20 million. This growth was supported by an increase of total current assets by 40.30% and total non current assets by 10.70%

CURRENT LIABILITIES

The Company's total current liabilities increased by 43.63% from US\$103.67 million in 2017 to US \$147.86 million in 2018. Increase of current liabilities was triggered by the escalation of third-parties trade account payable by 42.26% from US\$64.67 million to US\$92.00 million in 2018, and other third parties account payable increased by 150% to US\$1.25 million. The increase was due to higher Company operational activities and the maturity of long term loan liabilities to third parties amounting to US\$18.43 million.

Furthermore, Company has paid its bank loan so that as of December 31, 2018 the Company does not have any short term bank loans compared to the previous year, in which the Company's bank loans still reached US\$10.60 million.

NONCURRENT LIABILITIES

The Company's total noncurrent liabilities as of December 31, 2018 reached US\$216.60 million, or increased 33.95% compared to 2017 which amounted US\$161.71 million. The increase was due to higher long term loan to third parties which amounted to US\$56.83 million.

Per 31 Desember 2018, komposisi liabilitas jangka panjang mencapai 59,43% dari total liabilitas Perusahaan, atau menurun jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai 60,93% terhadap total liabilitas

JUMLAH LIABILITAS

Per 31 Desember 2018, jumlah liabilitas tercatat sebesar US\$364,46 juta, atau tumbuh 37,34% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar US\$265,37 juta. Liabilitas jangka pendek berkontribusi kenaikan sebesar 42,63%. Sementara kenaikan liabilitas jangka panjang mencapai 33,95%.

Jumlah liabilitas Perusahaan didominasi oleh liabilitas jangka panjang yang memberikan kontribusi sebesar 59,43% terhadap jumlah liabilitas Perusahaan, atau menurun dibandingkan dengan tahun 2017 yang memberikan kontribusi sebesar 60,93%. Sedangkan liabilitas jangka pendek pada tahun 2018 mencapai 40,52% terhadap jumlah liabilitas, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

EKUITAS

Total ekuitas Petrosea mengalami kenaikan sebesar 1,22% dari US\$188,83 juta menjadi US\$191,13 juta pada tahun 2018. Kenaikan ini ditopang oleh meningkatnya saldo laba Perusahaan.

Ekuitas/ Equity

		dalam juta US\$/ in millions of US\$	
Uraian/ Description	Pertumbuhan/ Growth	2018	2017*
Modal Saham/ Capital Stock	0,00%	33,44	33,44
Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	(722,67%)	(4,67)	0,75
Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	15,86%	(1,22)	(1,45)
Bagian ekuitas pada entitas anak sebagai hasil dari kombinasi bisnis entitas sepengendalian/ Equity in subsidiary resulting from business combination under common control	(100,00%)	-	9,78
Saldo Laba/ Retained Earnings	12,02%	163,00	145,51
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company	1,38%	190,55	188,03
Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	(27,50%)	0,58	0,80
Jumlah Ekuitas/ Total Equity	1,22%	191,13	188,83

*) Disajikan kembali
*) Restated

As of December 31, 2018, the composition of long-term liabilities were 59.43% to the total liabilities of the Company, or decreased compared to 2017 which reached 60.93% to the total liabilities

TOTAL LIABILITIES

As of December 31, 2018, total liabilities were recorded US\$364.46 million, increased by 37.34% compared to 2017 which amounted to US\$265.37 million. The increase of total liabilities was due to the increase of current liabilities by 42.63%. While long-term liabilities increased by 33.95%.

The Company's total liabilities were dominated by long-term liabilities which contributed 59.43% to total liabilities of the Company, or decreased compared to 2017 which contributed 60.93%. Current liabilities in 2018 reached 40.52% to total liabilities, increase compared to the previous year.

EQUITY

Petrosea's total equity increased by 1.22% from US\$188.83 million to US\$191.13 million in 2018. This increase was supported by an increase in the Company's retained earnings.

Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flow

dalam juta US\$/
in millions of US\$

Uraian/ Description	Pertumbuhan/ Growth	2018	2017*
Kas Dihasilkan dari Aktivitas Operasi/ Cash Generated from Operations	27,65%	87,77	68,76
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi/ Net Cash Provided by Operating Activities	30,92%	75,50	57,66
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi/ Net Cash Used in Investing Activities	132,94%	(114,84)	(49,30)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan/ Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	(447,41%)	42,28	(12,17)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas/ Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(177,37%)	2,94	(3,80)
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun/ Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	(5,50%)	65,23	69,03
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun/ Cash and Cash Equivalents at End of Year	4,51%	68,17	65,23

*) Disajikan kembali
*) Restated

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2018, Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi mencapai US\$87,77 juta atau meningkat sebesar 27,65% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar US\$68,76 juta. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan menjadi US\$408,34 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar US\$294,07 juta. Pembayaran kas pada pemasok meningkat menjadi US\$204,96 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar US\$124,63 juta.

Meningkatnya arus kas dari aktivitas operasional dikarenakan meningkatnya aktivitas dari lini bisnis Kontrak Pertambangan dan Rekayasa & Konstruksi.

ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Kas bersih yang digunakan oleh Perusahaan untuk belanja modal pada tahun 2018 meningkat 132,94% dari US\$49,30 juta menjadi US\$114,84 juta.

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2018, cash generated from operating activities reached US\$87.77 million or increased by 27.65% from the previous year amounted to US\$68.76 million. This increase was due to higher cash received from the customers to become US\$408.34 million compared to previous year of US\$294.07 million. Cash paid to suppliers increased to become US\$204.96 million compared to the previous year of US\$124.63 million.

Increase of the cash flow from operating activities as the result of higher activities from the Contract Mining and Engineering & Construction business lines.

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

Net cash used by the Company for capital expenditure in 2018 increased by 132.94% from US\$49.30 million to US\$114.84 million.

Belanja modal digunakan untuk membeli aset tetap (alat berat) dan merevitalisasi peralatan yang ada, terutama untuk mendukung lini bisnis Kontrak Pertambangan.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Penerimaan pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga mencapai sebesar US\$77,79 juta. Pembayaran utang bank ditahun 2018 mencapai US\$85,21 juta. Sedangkan penerimaan utang bank mencapai US\$74,61 juta.

Sehingga kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2018 mencapai US\$42,29 juta, dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana Perusahaan mencatat kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar US\$12,17 juta.

KAS & SETARA KAS AKHIR TAHUN

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun 2018, tercatat sebesar US\$68,17 juta. Meningkat sebesar 4,51% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar US\$65,23 juta.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG & TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan membayar utang tercermin dari kemampuan Petrosea dalam mengelola likuiditas. Strategi Petrosea dalam mengelola risiko likuiditas adalah dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Hal itu juga dilakukan untuk menjaga kecukupan dana guna membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Pada tahun 2018, liabilitas keuangan Petrosea meliputi utang usaha dan lainnya, biaya yang masih harus dibayar, utang dividen, utang bank, liabilitas sewa pembiayaan dan pinjaman lainnya yang pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan, diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The capital expenditure was mainly used to purchase the fixed assets (heavy equipment) and to revitalize existing equipment, this is mainly to support the Contract Mining business line.

CASH FLOW FROM FUNDING ACTIVITIES

Proceeds from the long-term loan from third parties reached US\$77.79 million. The Payment of bank loans in 2018 was increased to US\$85.21 million. While proceeds from the bank loans reached US\$74.61 million.

So that the net cash received from financing activities in 2018 reached US\$42.29 million, compared to the previous year where the company recorded net cash used in financing activities of US\$12.17 million.

CASH & CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Cash and Cash Equivalents at the end of year 2018 were recorded at US\$68.17 million. Increased by 4.51% compared to the previous year of US\$65.23 million.

DEBT PAYING ABILITY & COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

The ability to repay debt is reflected in Petrosea's ability to manage liquidity. Petrosea's strategy in managing liquidity risk is by maintaining sufficient deposits, bank facilities, savings and loan facilities by continuously monitoring the estimates of actual cash flows and adjusting the maturity profile of financial assets and liabilities. This was also done to maintain sufficient funds to finance working capital needs, where the funds were placed in the form of cash and cash equivalents.

In 2018, Petrosea's financial liabilities included trade and other debts, accrued expenses, dividend payable, bank loans, finance lease liabilities and other loans which were initially measured at fair value, after deducting transaction costs and subsequently measured at amortized cost use the effective interest rate method.

Posisi utang usaha per 31 Desember 2018 mengalami kenaikan sebesar 43,14% menjadi US\$ 93,00 juta. Kenaikan ini sejalan dengan meningkatnya aktivitas operasional Petrosea. Utang usaha termasuk utang kepada pemasok dalam negeri sebesar US\$91,23 juta dan kepada pemasok luar negeri sebesar US\$0,77 juta.

Perusahaan telah melunasi utang bank jangka pendek, sehingga per 31 Desember 2018, Petrosea tercatat tidak memiliki utang Bank jangka pendek dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana Perusahaan masih mencatat utang bank sebesar US\$10,60 juta.

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan utang sewa pembiayaan Perusahaan untuk membeli alat berat guna mendukung lini bisnis Kontrak Pertambangan. Rincian utang sewa pembiayaan diantaranya kepada PT Mistubishi UFJ Lease and Finance Indonesia sebesar US\$12,29 juta, PT Orix Indonesia Finance sebesar US\$2,82 juta.

Kualitas piutang usaha pada tahun 2018 dapat dijaga dengan baik dimana mayoritas berada dalam kategori lancar. Arus kas dikelola secara hati-hati sehingga semua liabilitas dapat diselesaikan dengan baik. Pada tahun 2018 tercatat bahwa rasio pinjaman bersih terhadap modal mencapai sekitar 74% atau masih dalam batas covenants Perusahaan, mengingat besarnya potensi pendapatan atas pengembangan usaha yang dilakukan Petrosea pada lini bisnis Kontrak Pertambangan, E&C serta jasa pendukung kegiatan minyak & gas bumi kedepannya masih terbuka lebar

STRUKTUR MODAL

Petrosea mengelola modalnya untuk memastikan agar Perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi pinjaman jangka panjang dan ekuitas.

Struktur modal Petrosea terdiri dari pinjaman kepada bank, pinjaman jangka panjang serta liabilitas sewa pembiayaan. Keseluruhannya diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, dan tersedia bagi para pemegang saham dari Perusahaan.

Trade account payable position as of December 31, 2018 increased by 43.14% to US\$93.00 million. This increase was in line with the increase of Petrosea's operational activities. Trade debt includes domestic suppliers' debt of US\$91.23 million and foreign suppliers of US\$0.77 million.

The Company has paid its bank loan so that as of December 31, 2018 the Company does not have any short term bank loans compared to the previous year, in which the Company's bank loans still reached US\$10.60 million.

Finance lease liabilities are the Company's finance lease debt to purchase heavy equipment to support Petrosea's Contract Mining business line. Details of finance lease debt which includes PT Mistubishi UFJ Lease and Finance Indonesia amounting to US\$12.29 million, PT Orix Indonesia Finance for US\$2.82 million.

The quality of account receivable in 2018 can be maintained properly where majority is in current category. Cash flows are managed prudently so that all liabilities can be settled properly. In 2018, it was noted that the ratio of net loans to capital reached for around 74% or still within the Company's covenants, knowing that business opportunities in the Contract Mining business line, E&C as well as logistics and Support for oil & gas services in the future are still open.

CAPITAL STRUCTURE

Petrosea manages its capital to ensure that the Company can maintain business continuity while maximizing returns to shareholders through optimizing long term liabilities and equity.

Petrosea's capital structure consists of bank loan, long term liabilities, finance lease liabilities. All the comprehensive information is available in the consolidated financial statements and available for shareholders of the Company.

Struktur Modal/ Capital Structure

Uraian/ Description	Pertumbuhan/ Growth	dalam juta US\$/ in millions of US\$	
		2018	2017
Liabilitas Jangka Panjang/ Noncurrent Liabilities	33,95%	216,60	161,70
Ekuitas/ Equity	1,22%	191,13	188,83

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mempunyai komitmen pembelian barang modal dengan berbagai pihak untuk perolehan alat berat dalam mendukung penambahan kapasitas dan juga merevitalisasi alat berat yang ada.

REALISASI INVESTASI/BELANJA BARANG MODAL

Pada tahun 2018, realisasi investasi/belanja modal adalah sebesar US\$104,16 juta. Belanja modal paling besar digunakan untuk merevitalisasi peralatan tambang dan menambah kapasitas di lini bisnis Kontrak Pertambangan. Belanja modal lainnya adalah untuk pengembangan POSB Sorong untuk mendukung pelayanan kepada sektor minyak & gas bumi di wilayah Indonesia timur.

MATERIAL BONDS FOR INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

As of December 31, 2018, the Company has committed to purchase capital goods with various parties to acquire heavy equipment in supporting additional capacity and also revitalizing existing heavy equipment.

REALIZATION OF INVESTMENT/ CAPITAL EXPENDITURES

In 2018, the realization of investment/capital expenditure amounted to US\$104.16 million. The largest capital expenditure is used to revitalize mining equipment and increase capacity in the Mining Contract business line. Other capital expenditure is to develop POSB Sorong to support services to the oil & gas sector in eastern Indonesia.



TARGET & REALISASI 2018

Di tengah volatilitas harga batubara thermal global dan kondisi perekonomian yang tidak kondusif pada tahun 2018, Petrosea tetap berhasil melebihi target yang dicanangkan untuk tahun 2018. Seluruh pencapaian tersebut diperoleh melalui peningkatan produktivitas, optimalisasi penggunaan aset serta pengembangan berbagai inisiatif *continuous improvement* yang dilakukan sejak awal tahun, baik di masing-masing lini bisnis maupun di seluruh fungsi pendukung.

Strategi dan inisiatif-inisiatif yang telah dijalani memberikan kontribusi yang positif terhadap pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perusahaan, sehingga mampu menghadapi seluruh kendala dan tantangan yang ada. Secara konsisten inisiatif-inisiatif *continuous improvement* telah menghasilkan peningkatan produktivitas dan optimalisasi penggunaan aset, baik di masing-masing lini bisnis maupun di seluruh fungsi pendukungnya, dan pada akhirnya meraih kepercayaan yang semakin kuat dari seluruh klien dengan diperolehnya sejumlah perpanjangan kontrak di tahun 2018.

Dari sisi keuangan, Perusahaan berhasil mencatat kinerja yang sangat baik dan mencapai target yang ditetapkan, dengan realisasi sebagai berikut:

1. Total pendapatan tahun 2018 tumbuh 48,57% dibandingkan dengan 2017 yang meningkat dari US\$313,48 juta menjadi US\$465,74 juta.
2. Laba kotor meningkat 59,96% dari US\$45,71 juta menjadi US\$73,12 juta. Margin laba kotor meningkat menjadi 15,70% dibandingkan dengan 14,58% pada tahun sebelumnya.
3. Laba operasi meningkat signifikan sebesar 95,58% dari US\$26,70 juta menjadi US\$52,22 juta pada tahun 2018. Peningkatan ini dihasilkan dari efektivitas pengelolaan beban administrasi Perusahaan, sehingga menghasilkan margin laba operasi yang tumbuh menjadi 11,21% dibandingkan 8,52% pada tahun sebelumnya.
4. Laba bersih tahun berjalan mencapai US\$23,17 juta, yang juga tumbuh secara signifikan sebesar 94,87% dibandingkan dengan US\$11,89 juta pada tahun 2017. Margin laba bersih tumbuh menjadi 4,97% dibandingkan 3,79% pada tahun sebelumnya.

TARGET & REALIZATION OF 2018

Amidst volatile global thermal coal prices and non-conducive economic conditions in 2018, Petrosea still managed to exceed its targets for 2018. All of these achievements were realized by increasing productivity, optimizing asset utilization and the development of various initiatives for continuous improvement since the beginning of the year in all business lines and supporting functions.

The strategies and initiatives were being implemented have contributed positively to the Company's operational and financial performance, so that we were able to stand up to all existing obstacles and challenges. The continuous improvement initiatives have consistently resulted in increased productivity and optimized asset utilization, both in each line of business and in all supporting functions, and have ultimately resulted in strengthened client trust with a number of contract extensions obtained in 2018.

Financially, the Company successfully recorded excellent performance and achieved the targets that had been set, with the following realization:

1. Total revenues in 2018 grew by 48.57% compared to 2017, increasing from US\$313.48 million to US\$465.74 million.
2. Gross profit increased 59.96% from US\$45.71 million to US\$73.12 million. Gross profit margin increased to 15.70% compared to 14.58% in the previous year.
3. Operating profit increased significantly by 95.58% from US\$26.70 million to US\$52.22 million in 2018. This increase resulted from effective management of the Company's administrative expenses, resulting in operating profit margin growth of 11.21% compared to 8.52% in the previous year.
4. Net income for the year reached US\$23.17 million, also growing significantly by 94.87% compared to US\$11.89 million in 2017. Net profit margin grew to 4.97% compared to 3.79% in the year previous.

Untuk mencapai target-target tersebut, Perusahaan memaksimalkan penggunaan aset diiringi dengan strategi penerapan biaya yang efektif dan efisien di semua proyek. Petrosea juga berhasil menandatangani beberapa kontrak baru dan amandemen kontrak di seluruh lini bisnis Perusahaan.

INFORMASI & FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

PROSPEK USAHA

Volatilitas harga batubara thermal global dan berbagai *disruption* di pasar maupun industri mineral dan batubara diperkirakan masih akan terus berlanjut pada tahun 2019 dan persaingan industri di sektor pertambangan dan migas serta industri jasa Kontrak Pertambangan batubara akan semakin meningkat dari tahun sebelumnya.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan ini, Petrosea terus berkomitmen untuk mempertajam fokus pada *operational excellence*, meningkatkan kualitas layanan serta memperkuat jaringan pemasarannya sebagai suatu proses berkelanjutan yang terus dilakukan oleh Petrosea sebagai perusahaan berskala global yang mengedepankan keunggulan *services*-nya kepada klien demi menciptakan *shareholder value*. Usaha-usaha tersebut dilakukan dengan menjadikan Perusahaan sebagai *enabling solution provider* yang terintegrasi kepada industri pertambangan dan infrastruktur. Oleh karena itu, kami sangat optimistis dan bersemangat dalam menyongsong tahun-tahun yang akan datang, dimana kami yakin bahwa Petrosea akan tetap dapat menghasilkan *sustainable superior performance*.

To achieve those targets, the Company maximizes the use of assets accompanied by a cost effective and efficient implementation strategy in all projects. Petrosea also succeeded in signing several new contracts and amendment of contracts from each of business line.

MATERIAL INFORMATION & FACTS AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT REPORT

There is no material information and facts after the date of the accountant report.

BUSINESS PROSPECT

The volatility in global thermal coal prices and various disruptions in the mineral and coal markets and industries are predicted to continue into 2019, while competition in the mining and oil & gas sectors and coal mining contract service industries will intensify further from the previous year.

In facing these challenges, Petrosea continues to be committed to sharpening its focus on operational excellence, improving service quality and strengthening its marketing network. These processes are continuously carried out by Petrosea, as a global company that prioritizes service excellence to clients in order to create shareholder value. These efforts were carried out by turning the Company into an enabling solution provider that is integrated in the mining and infrastructure industries. Therefore, we are very optimistic and eager in welcoming the coming year, as we believe that Petrosea will be able to deliver sustainable superior performance.

ASPEK PEMASARAN

Petrosea adalah perusahaan multi-disiplin yang memiliki rekam jejak di bidang jasa Kontrak Pertambangan, Rekayasa & Konstruksi serta logistik, baik untuk pertambangan batubara, minyak & gas bumi dan infrastruktur sejak tahun 1972.

Keunggulan Petrosea adalah pada kemampuan untuk menyediakan jasa pertambangan terpadu pit-to-port, kemampuan rekayasa dan konstruksi yang terintegrasi serta jasa logistik, dengan selalu berkomitmen penuh terhadap penerapan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, manajemen mutu dan integritas bisnis.

Saat ini, Petrosea terus menjalin kerjasama erat dengan beberapa klien yang ada, diantaranya PT Indonesia Pratama, PT Kideco Jaya Agung, PT Freeport Indonesia, PT Maruwai Coal, BP Berau Ltd. dan Chevron Indonesia.

Kegiatan usaha Petrosea didukung penuh oleh pemegang saham utamanya, PT Indika Energy Tbk., yang merupakan perusahaan energi di Indonesia yang menyediakan solusi energi terpadu melalui investasinya di bidang sumber daya energi, jasa dan infrastruktur.

DIVIDEN & KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen Perusahaan diatur didalam Anggaran Dasar Perusahaan pasal 24 dimana penggunaan laba bersih dalam suatu tahun buku dan pembagian dividen harus diusulkan kepada pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan dividen hanya dapat dibayarkan sesuai kemampuan Perusahaan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 16 April 2018, pemegang saham Petrosea menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2017 sejumlah US\$4,5 juta atau US\$0,004462 per lembar saham. Dividen dimaksud dibayarkan pada tanggal 18 Mei 2018. Pembagian dividen selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Uraian/ Description	Tanggal Dibayarkan/ Date Paid	Dividen Tunai per Lembar Saham (Rp)/ Cash Dividend per Share (Rp)	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares
2017	18 Mei 2018 / May 18, 2018	62,15	1.008.605.000
2016	-	-	-
2015	-	-	-
2014	29 Mei 2015 / May 29, 2015	19,28	1.008.605.000
2013	14 Juli 2014 / July 14, 2014	81,88	1.008.605.000

MARKETING ASPECT

Petrosea is a multi-disciplinary company that has a track record in mining, Engineering & Construction and logistics contract services, both for coal mining, oil & gas and infrastructure since 1972.

The advantage of Petrosea is its ability to provide integrated pit-to-port mining services, integrated engineering and construction capabilities and logistics services, by always being fully committed to the application of safety, occupational health and the environment, quality management and business integrity.

At present, Petrosea continues to collaborate closely with several existing clients, including PT Indonesia Pratama, PT Kideco Jaya Agung, PT Freeport Indonesia, PT Maruwai Coal, BP Berau Ltd. and Chevron Indonesia.

Petrosea's business activities are fully supported by its main shareholder, PT Indika Energy Tbk., Which is an energy company in Indonesia that provides integrated energy solutions through its investments in energy, services and infrastructure.

DIVIDEND & DIVIDEND POLICY

The Company's dividend policy is regulated in article 24 of the Company's Articles of Association in which it states that the usage of the Company's net profit for the year and dividend distribution must be proposed to the shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders and the dividend will be paid according to the ability of the Company.

Pursuant to the approval of shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 16, 2018, the dividend payout was cash dividend for fiscal year 2017 amounted to US\$4.5 million or US\$0.004462 per share. Such dividend has been paid off on May 18, 2018. The following are details of dividend payout during the last four years:

PROGRAM ESOP & MSOP

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan belum melakukan program kepemilikan saham bagi karyawan (*employee stock ownership plan/ESOP*) dan manajemen (*management stock ownership plan/MSOP*).

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan penawaran kembali saham di Bursa Efek Indonesia dan belum pernah menawarkan obligasi, sehingga tidak ada dana hasil penawaran umum pada tahun ini.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada tahun 2018, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi afiliasi.

INVESTASI, EKSPANSI & DIVESTASI

Petrosea senantiasa fokus dalam menjalankan seluruh rencana strategis yang telah dicanangkan, baik dalam bidang investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi, maupun dalam melakukan program penyalangan utang dan atau modal.

Pada tahun 2018, Petrosea merealisasikan belanja modalnya diutamakan untuk mendukung kegiatan lini bisnis Kontrak Pertambangan, dengan nilai mencapai US\$104,16 juta.

Belanja modal yang dikeluarkan terutama digunakan untuk pembelian alat berat (*heavy equipment*) baru dan merevitalisasi peralatan yang digunakan untuk lini bisnis Kontrak Pertambangan.

ESOP & MSOP PROGRAM

Throughout 2018, the Company has not conducted an employee stock ownership plan (ESOP) and management program (MSOP management stock ownership plan).

REALIZATION OF USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING

During 2018, the Company did not offer back any shares on the Indonesia Stock Exchange and has never offered bonds, therefore there were no proceedings from public offerings this year

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In 2018, the Company does not have any material transactions that contain conflicts of interest and/or affiliate transactions.

INVESTMENT, EXPANSION & DIVESTMENT

Petrosea always focuses on carrying out all the planned strategic plans, both in the fields of investment, expansion, divestment, acquisition or restructuring, and in conducting debt and/or capital alignment programs.

In 2018, Petrosea has realized its capital expenditures mainly to support Contract Mining business line, with the value of US\$104.16 million.

The capital expenditure was mainly used to purchase new heavy equipments and to revitalize existing equipment used for the Contract Mining business line.

Sementara dalam rangka manajemen liabilitas, pada tahun 2018 Petrosea telah melunasi sebagian utang bank jangka pendeknya yang telah jatuh tempo, sehingga per 31 Desember 2018, Petrosea tercatat tidak memiliki utang Bank jangka pendek dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana Perusahaan masih mencatat utang bank sebesar US\$10,60 juta, dan pada tahun 2018, Perusahaan juga menerima tambahan pinjaman jangka panjang terutama untuk membiayai pembelian alat berat baru dan revitalisasi alat berat.

Manajemen juga telah mengambil beberapa langkah strategis untuk mengalokasikan sumber daya yang dimiliki pada proyek-proyek yang sedang berjalan. Dalam rangka penajaman fokus usaha, Petrosea melepas kepemilikan saham di PT Santan Batubara dan PT Kariangau Gapura Terminal Energi, dan mengakuisisi PT Kuala Pelabuhan Indonesia.

PERUBAHAN PERATURAN & PERUNDANG-UNDANGAN

Tidak ada perubahan peraturan dan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan selama tahun 2018.

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam tahun berjalan, Petrosea mengadopsi standar baru, sejumlah penyesuaian dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2017. Penerapan amandemen dan interpretasi standar tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

Pembahasan lengkap mengenai penerapan standar ini dapat dilihat pada Laporan Keuangan Audit, Catatan 2.

While in the framework of liability management exercise, Petrosea has paid its bank loan so that as of December 31, 2018 the Company does not have any short term bank loans compared to the previous year, in which the Company's bank loans still reached US\$10.60 million, dan pada tahun 2018, the Company also received long-term loans to finance new heavy equipment and to revitalize existing heavy equipment.

Management also took a number of strategic steps to allocate resources to ongoing projects. As part of strengthening its business focus, Petrosea released its shares in PT Santan Batubara and PT Kariangau Gapura Terminal Energi, and acquired PT Kuala Pelabuhan Indonesia.

AMENDMENT TO REGULATIONS & LEGISLATION

There were no changes in regulations and legislation that significantly affected the Company's performance during 2018.

APPLICATION OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

In the current year, Petrosea adopted a new standard, a number of adjustments and interpretations of PSAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association which are relevant to its operations and effective for the accounting period beginning January 1, 2017. Implementation of amendments and standard interpretations did not have a significant effect for disclosures or amounts recorded in the consolidated financial statements for the current and previous years.

A full discussion of the application of this standard can be seen in the Audit Financial Report, Note 2.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Volatilitas harga batubara thermal global dan berbagai *disruption* di pasar maupun industri mineral dan batubara diperkirakan masih akan terus berlanjut pada tahun 2019 dan persaingan industri di sektor pertambangan dan migas serta industri jasa Kontrak Pertambangan batubara akan semakin meningkat dari tahun sebelumnya.

Beberapa hal yang tetap harus dicermati oleh Petrosea, yaitu rencana pemerintah Tiongkok untuk mengurangi kapasitas dan pemakaian batubara walaupun diyakini masih merupakan sumber energi yang relatif murah. Dari sisi domestik, Petrosea akan mencermati pula kebijakan terkait harga dan domestic market obligation (DMO) batubara, akan tetapi pertumbuhan pembangkit listrik berbahan bakar batubara masih akan terus meningkat sejalan dengan program pemerintah.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan ini, Petrosea terus berkomitmen untuk mempertajam fokus pada *operational excellence*, meningkatkan kualitas layanan serta memperkuat jaringan pemasarannya sebagai suatu proses berkelanjutan yang terus dilakukan oleh Petrosea sebagai perusahaan berskala global yang mengedepankan keunggulan *services-nya* kepada klien demi menciptakan *shareholder value*. Usaha-usaha tersebut dilakukan dengan menjadikan Perusahaan sebagai *enabling solution provider* yang terintegrasi kepada industri pertambangan dan infrastruktur. Oleh karena itu, kami sangat optimistis dan bersemangat dalam menyongsong tahun-tahun yang akan datang, dimana kami yakin bahwa Petrosea akan tetap dapat menghasilkan *sustainable superior performance*.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

The volatility in global thermal coal prices and various disruptions in the mineral and coal markets and industries are predicted to continue into 2019, while competition in the mining and oil & gas sectors and coal mining contract service industries will intensify further from the previous year.

Several issues remain to be taken into consideration, such as the government of China to reduce coal capacity and usage even though it is still believed as a relatively economical sources of energy. Domestically, Petrosea will put attention on coal price and domestic market obligation (DMO), as well as the increasing growth of coal-fired power plants that in line with the government program.

In facing these challenges, Petrosea continues to be committed to sharpening its focus on operational excellence, improving service quality and strengthening its marketing network. These processes are continuously carried out by Petrosea, as a global company that prioritizes service excellence to clients in order to create shareholder value. These efforts were carried out by turning the Company into an enabling solution provider that is integrated in the mining and infrastructure industries. Therefore, we are very optimistic and eager in welcoming the coming year, as we believe that Petrosea will be able to deliver sustainable superior performance.



TINJAUAN FUNGSIONAL

FUNCTIONAL REVIEW



Dalam menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), ketersediaan sumber daya manusia yang andal menjadi tantangan utama bagi Petrosea untuk menghadapi persaingan bisnis. Untuk itu, Perusahaan terus mengembangkan sumber daya manusia dengan memfokuskan pada peningkatan kapabilitas karyawan secara berkesinambungan.

In the face of the ASEAN Economic Community (AEC) era, the availability of reliable human capital has become a major challenge for Petrosea in dealing with the competition. Therefore, the Company continues to develop its human capital by focusing on enhancing employee capabilities.



SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur kunci tercapainya pertumbuhan usaha yang berkualitas dan terjaminnya kelangsungan usaha Perusahaan. Oleh karena itu dalam mengelola dan mengembangkan potensi sumber daya manusia, Petrosea senantiasa berupaya agar seluruh karyawan mampu berkembang dan bersama-sama menciptakan nilai positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Di samping itu, Petrosea berupaya mengelola sumber daya manusia dengan memperhatikan kualitas dan kesejahteraannya yang disesuaikan dengan kebijakan terkait ketenagakerjaan, guna tercapainya kinerja terbaik, integritas, serta meningkatkan daya saing bisnis Perusahaan. Pada tahun 2018, Petrosea telah melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan human capital readiness yang didasarkan kepada sistem sumber daya manusia yang telah direncanakan sebelumnya.

KEBIJAKAN UMUM PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perusahaan telah menetapkan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia dalam rangka mendukung strategi pengelolaannya. Kebijakan tersebut mengatur berbagai aspek terkait manajemen sumber daya manusia, diantaranya mengenai penjabaran struktur organisasi yang mencakup tugas pokok dan fungsinya, sistem rekrutmen dan seleksi pegawai, pendidikan dan pelatihan, sistem manajemen kinerja pegawai dan karir, pedoman etika perusahaan, serta budaya perusahaan.

Pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia Petrosea didasarkan pada kebijakan sebagai berikut:

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI YANG SESUAI

Petrosea menerapkan standar kompetensi utama (*core competency*) dan kompetensi teknis (*technical competency*) di semua unit kerja untuk memastikan karyawan memiliki kemampuan dan keterampilan yang tepat dalam pelaksanaan tugasnya. Penerapan standar kompetensi juga membantu untuk menempatkan karyawan pada posisi yang sesuai.

HUMAN CAPITAL

Human Capital is one of the key elements in achieving quality business growth and ensuring the sustainability of the Company's business. Therefore, in managing and developing human capital potentials, Petrosea always strives to ensure that all employees will be capable to develop and create positive value together for all stakeholders.

Furthermore, Petrosea seeks to manage its human capital by observing their quality and welfare which are adjusted to employment related policies, in order to achieve the best performance, integrity and improve the Company's business competitiveness. In 2018, Petrosea carried out various initiatives to improve its human capital readiness based on the human capital system which was planned beforehand.

GENERAL POLICY FOR HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

The Company has established a human capital management policy to support its human capital management strategy. The policy regulates various aspects related to human capital management, amongst others the elaboration of organizational structures that include the main tasks and functions, employee recruitment and selection systems, education and training, employee and career performance management systems, guidelines of corporate ethics, as well as culture.

Petrosea's human capital management is based on the following policy:

IMPLEMENTATION OF CORE COMPETENCY STANDARDS

Petrosea applies core competency and technical competency standards within all work units to ensure that employees are equipped with the right skills and capabilities to perform their work. Standard competency implementation also helps to identify the right employee for the job.

PENERAPAN SISTEM PENERIMAAN KARYAWAN YANG EFEKTIF & EFISIEN

Petrosea menerapkan sistem penerimaan yang efektif dan efisien dengan tujuan agar karyawan yang ada telah sesuai dengan kebutuhan, baik dari segi kecakapan, nilai-nilai inti Perusahaan dan motivasi kerja yang tinggi, termasuk akurasi waktu yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis.

PEMBENTUKAN BUDAYA BELAJAR & LINGKUNGAN KERJA YANG KONDISIF

Petrosea berkomitmen menciptakan lingkungan dan suasana kerja yang selalu mendorong pembelajaran dan pengembangan diri karyawan. Bertambahnya keahlian dan pengetahuan akan memungkinkan karyawan berkontribusi lebih besar terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

PENGEMBANGAN PROGRAM RETENSI YANG EFEKTIF

Petrosea secara berkesinambungan melakukan langkah efektif untuk memastikan karyawan yang andal dan cakap terus berkarya bersama Perusahaan.

IMPLEMENTATION OF AN EFFECTIVE & EFFICIENT EMPLOYEE RECRUITMENT SYSTEMS

An effective and efficient recruitment system aims at ensuring that Petrosea's current employees are according to our needs, in terms of skills, core values and high work motivation, including accurate timing which is adjusted to the business requirements.

NURTURING A LEARNING CULTURE & FAVORABLE WORK ENVIRONMENT

Petrosea is committed to creating a work environment that encourages learning and personal development. Employees with improved skills and knowledge will be able to contribute more to the Company's target achievements.

DEVELOPMENT OF AN EFFECTIVE RETENTION PROGRAM

Petrosea continuously takes effective measures to make sure that reliable, skilled employees continue to grow and develop their careers with Petrosea.

Pada tahun 2018, Petrosea sudah berhasil menyusun model kompetensi (*core dan technical*) untuk seluruh departemen dan jabatan yang ada di Perusahaan. Model kompetensi yang disusun akan digunakan sebagai dasar untuk pengembangan program pelatihan karyawan kedepannya. Persyaratan kompetensi ini juga menjadi dasar bagi pengembangan pelatihan dasar (*mandatory training*) bagi seluruh karyawan dan pengembangan sumber daya manusia kedepan guna mendukung implementasi proses *blended learning program* di Perusahaan.

STRATEGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Bagi Petrosea, pengelolaan sumber daya manusia adalah bentuk investasi jangka panjang. Sebagaimana disebutkan dalam HRMP, pengelolaan tersebut bertujuan untuk memastikan agar Perusahaan selalu memiliki sumber daya manusia yang andal, melaksanakan program pengembangan keterampilan yang optimal, mencatatkan peningkatan kinerja yang berkesinambungan dan menerapkan upaya pemberdayaan yang sesuai kondisi yang dihadapi. Guna memastikan pencapaian seluruh tujuan tersebut, Petrosea menerapkan strategi sebagai berikut:

- Rekrutmen dan penempatan karyawan secara tepat
- Pengembangan kompetensi karyawan yang sejalan dengan strategi bisnis Perusahaan
- Penilaian kinerja yang obyektif dan konsisten
- Remunerasi kompetitif yang diselaraskan dengan kondisi Perusahaan, industri terkait serta kinerja karyawan yang bersangkutan

In 2018, Petrosea succeeded in establishing a competency model (*core and technical*) for all departments and positions within the Company. This model will be used as the basis for the development of future employee training programs. These competency requirements also form the basis for the development of mandatory training programs for all employees and future human capital development to support the implementation of the blended learning program process in the Company.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT STRATEGY

For Petrosea, human capital management is a form of a long-term investment. As stated in the Company's HRMP, human capital management aims to ensure that Petrosea is consistently supported by reliable employees, carries out optimum capacity building programs, achieves continuous performance improvements and applies empowerment efforts according to each condition that it is facing. In order to achieve all those goals, Petrosea implements the following human capital management strategy:

- Effective employee recruitment and placement
- Employee competency development that is in line with the Company's business strategy
- Objective and consistent performance assessments
- Competitive remuneration that takes into consideration the Company's financial condition, peer companies and employee performance

HUMAN RESOURCES MASTER PLAN

Petrosea telah menyusun Human Resources Master Plan (HRMP) sebagai cetak biru pengembangan kompetensi sumber daya manusia guna meningkatkan daya saing Perusahaan. Tujuan pengembangan sumber daya manusia Petrosea, sebagaimana ditegaskan dalam HRMP tersebut adalah:

HUMAN RESOURCES MASTER PLAN

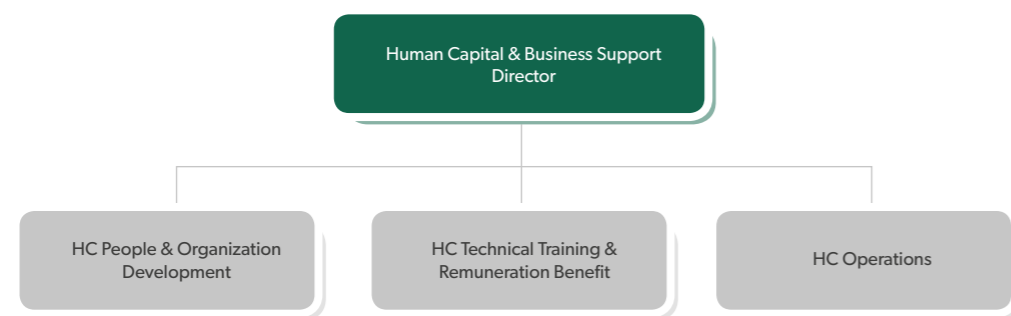
Petrosea has developed a Human Resources Master Plan (HRMP) as the blue print of human capital competency development which aims at improving the Company's competitiveness. The following are the goals of human capital development as stated in the HRMP:

No	Tujuan Jangka Pendek/ Short Term Goals	Tujuan Jangka Panjang/ Long Term Goals
1.	Meningkatkan produktivitas di seluruh organisasi dengan menerapkan sistem penilaian kinerja yang dikaitkan dengan pemberian insentif produksi dan sistem remunerasi Increase productivity across the organization by implementing a performance appraisal system which is linked to the provision of production and remuneration system incentives	Memastikan efektivitas korporasi dengan cara menyelaraskan sistem penilaian kinerja dan strategi bisnis Perusahaan Ensure effectiveness by aligning the performance assessment system with the Company's business strategy
2.	Memperkuat kemampuan manajemen proyek dengan cara pengembangan karyawan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan dan memperkuat sistem nilai (value) dengan program internal Strengthen project management ability by introducing employee development programs that are consistent with required competencies and strengthen the value system through internal programs	Meningkatkan kepemimpinan generasi pengganti (successor) dengan cara menerapkan sistem talent management dan implementasi Individual Development Plan (IDP) Improve leadership succession by applying a talent management and Individual Development Plan (IDP)



STRUKTUR PENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA

Pengelolaan dan sistem manajemen sumber daya manusia Petrosea dijalankan oleh Divisi Human Capital yang dipimpin oleh Direktur Human Capital & Business Support, dan berada di bawah tanggung jawab langsung Presiden Direktur. Dalam melaksanakan tanggung jawab utamanya, yaitu melakukan seluruh kegiatan pengelolaan sumber daya manusia Perusahaan, Divisi Human Capital memiliki struktur organisasi sebagai berikut:



Fungsi dan ruang lingkup tugas Divisi Human Capital adalah sebagai berikut:

Organisasi/ Organization	Fungsi/ Function	Ruang Lingkup Tugas/ Scope of Tasks
HC People & Organization Development	Partner dan advisor dalam mencapai organisasi yang efektif dan melakukan pengembangan karyawan yang berkesinambungan dengan kompetensi Partners and advisors in achieving an effective organization and develop sustainable competent employees	Change management, people development, organization analysis, human resources and performance management
HC Technical Training & Remuneration Benefit	Bertanggung jawab dalam pemenuhan kompetensi teknis serta strategi remunerasi yang kompetitif Responsible in meeting technical competencies and competitive remuneration strategy	Technical training strategy, technical training matrix & curriculum, remuneration benefits, payroll process & personal administration
HC Operations	Bertanggung jawab dalam implementasi kegiatan operasional secara efektif dan sesuai dengan aturan dan prosedur yang berlaku Responsible for implementing operational activities effectively and in accordance with applicable rules and procedures	Talent acquisition, industrial & employee relations, general affairs, Corporate Social Responsibility (CSR), HR operations at project sites

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT STRUCTURE

Petrosea's human capital management and system is executed by the Human Capital Division led by the Director of Human Capital & Business Support, which reports directly to the President Director. In implementing its main responsibility, which is to carry out all of the Company's human capital management activities, the Human Capital Division's structure is as follows:

REKRUTMEN DAN PENEMPATAN KARYAWAN

Untuk memenuhi kebutuhan karyawan, Petrosea melakukan proses rekrutmen dan penempatan karyawan yang efektif agar sumber daya manusia yang dijangkau adalah individu-individu yang sesuai dengan kebutuhan usaha Perusahaan. Untuk itu, Petrosea memaksimalkan sistem rekrutmen berbasis teknologi serta bekerjasama dengan berbagai media massa, pusat karir di berbagai perguruan tinggi dan memperkuat *corporate branding, sourcing, communication* serta distribusi informasi terkait lowongan pekerjaan. Strategi ini berlandaskan pada kebijakan dan prosedur rekrutmen yang ditetapkan dalam dokumen kebijakan internal Recruitment and Mobilization (PTP-HR-PR-G-3003).

Selanjutnya, guna memastikan Perusahaan mendapatkan tenaga kerja berkualitas, Petrosea menerapkan standar kompetensi dan perilaku sebagai kriteria seleksi dan disebutkan dalam deskripsi pekerjaan yang meliputi:

- Kualifikasi latar belakang pendidikan, keterampilan, sertifikasi dan pengalaman kerja
- Deskripsi pekerjaan, baik secara umum maupun rinci
- Kompetensi yang dibutuhkan, umum maupun teknis

Proses rekrutmen juga berlaku bagi kandidat internal maupun eksternal. Untuk memastikan proses ini berjalan efisien, Petrosea telah melakukan langkah-langkah pengembangan, antara lain pembuatan *talent database*, menata ulang fungsi rekrutmen, mempererat kerjasama dengan industri dan lembaga pendidikan guna memudahkan dan mempercepat proses rekrutmen.

Pada tahun 2018, Petrosea telah merekrut 2.404 karyawan yang terdiri atas 2.325 pria dan 79 wanita.

Jumlah Karyawan Baru Petrosea/Number of New Petrosea Employees

Keterangan/ Description	2018	2017	2016
Pria/ Male	2.325	1.831	854
Wanita/ Female	79	59	30
Total/ Total	2.404	1.890	884

EMPLOYEE RECRUITMENT AND PLACEMENT

Petrosea carries out effective recruitment and placement processes in order to fulfill its employment needs. The Company seeks to ensure that prospective candidates are individuals that meet the Company's business requirements. In doing so, Petrosea maximizes its technology-based recruitment system and utilizes the media, works together with university career centers and strengthens its corporate branding, sourcing, communication, as well as information dissemination with regards to vacancies. This strategy refers to the recruitment policy and procedures formalized in an internal document, Recruitment and Mobilization (PTP-HR-PR-G-3003).

Furthermore, to ensure that the Company attains qualified employees, Petrosea applies competency and behavioral standards as selection criteria and are listed in job descriptions. The standards are:

- Education background, skills, certification and professional experience qualifications
- General and detailed job descriptions
- General and technical required competencies

The recruitment process also applies for internal and external candidates. To ensure that this process takes place efficiently, Petrosea has taken various development steps, such as the developing a talent database, revamping the recruitment function and building a close relationship with the industry and educational institutions to facilitate and expedite the recruitment process.

In 2018, Petrosea recruited 2,404 employees, consisting of 2,325 male and 79 female.

TINGKAT TURNOVER KARYAWAN

Dengan berbagai upaya pengelolaan sumber daya manusia yang dilakukan secara *fair*, transparan dan berimbang Petrosea berhasil menciptakan lingkungan kerja yang baik bagi seluruh karyawan. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya tingkat *turnover* karyawan di Perusahaan. Pada tahun 2018, tercatat 496 karyawan Petrosea yang mengakhiri hubungan kerja, atau mencapai 9,54% dari total karyawan akhir tahun yang mencapai 5.198 karyawan. Tingkat *turnover* karyawan komparatif disajikan dalam tabel berikut:

EMPLOYEE TURNOVER RATE

By managing its human capital in a fairly, transparently and balanced manner, Petrosea has succeeded in creating a positive working environment for its employees. This can be seen by the low employee turnover rate within the Company. In 2018, 496 Petrosea employees resigned, or 9.54% from the total year-end number of employees of 5,198 employees. The comparative employee turnover rate is presented in the following table:

Jumlah Turnover Karyawan/ Number of Employee Turnover

No	Keterangan/ Description	2018	2017	2016
1.	Jumlah Karyawan/ Number of Employees	5.198	3.779	2.536
2.	Karyawan Mengundurkan Diri/ Employees Resigned	496	348	171
3.	Turnover Karyawan (%)/Employee Turnover (%)	9,54%	9,21%	6,74%

PROFIL DAN KOMPOSISI KARYAWAN

Salah satu kekuatan Petrosea adalah sumber daya manusia yang mempunyai latar belakang pendidikan dan kemampuan yang beragam yang secara berantai dan bersinergi mendukung pencapaian Perusahaan. Berikut adalah profil sumber daya manusia Petrosea untuk tahun 2018.

BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Untuk tahun 2018, berdasarkan tingkat pendidikannya, karyawan berlatar Sekolah Menengah Atas (SMA) yang bekerja sebagai operator dan teknisi mesin menempati komponen terbesar karyawan Petrosea, diikuti dengan karyawan berlatar belakang pendidikan Sarjana dengan jumlah 858 karyawan atau 16,5%.

EMPLOYEE PROFILE AND STRUCTURE

One of Petrosea's strengths is its workforce which consists of employees with diverse educational backgrounds and abilities who continuously synergize to support the Company's achievements. Petrosea's human capital profile for 2018 is as follows.

BASED ON EDUCATIONAL BACKGROUND

In 2018, based on their educational background, employees with high school education (SMA) who work as operators and mechanical technicians made up the largest component of Petrosea employees, followed by employees with a Bachelor Degree background with 858 employees or 16.5%.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan/ Number of Employees Based on Educational Background

Keterangan/ Description	2018	2017	2016
Pasca Sarjana/ Post Graduate	58	43	42
Sarjana/ Bachelor Degree	858	689	547
Diploma/ Diploma	303	225	168
Sekolah Menengah Atas/ High School	2.643	1.754	1.213
Lain-lain/ Other	1.336	1.068	566
Total/ Total	5.198	3.779	2.536

BERDASARKAN USIA

Pada tahun 2018, mayoritas karyawan Petrosea berusia 31 hingga 40 tahun. Karyawan terbanyak kedua dan ketiga adalah kelompok berusia 20 sampai dengan 30 tahun dan kelompok berusia 41 hingga 50 tahun, dan yang terkecil adalah kelompok usia diatas 55 tahun dan dibawah 20 tahun.

BASED ON AGE

In 2018, the majority of Petrosea's employees were between 31 - 40 years old. The second and third largest group were between 20 - 30 years old and 41 - 50 years old, followed by the smallest group which were employees above 55 years old and under 20 years old.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia/ Number of Employees Based on Age

Keterangan/ Description	2018	2017	2016
<20 tahun/ years old	61	23	3
20-30 tahun/ years old	1.662	1.133	706
31-40 tahun/ years old	2.189	1.642	1.141
41-50 tahun/ years old	1.112	834	581
51-55 tahun/ years old	146	126	92
>55 Tahun/ years old	28	21	13
Total/ Total	5.198	3.779	2.536



BERDASARKAN TINGKAT ORGANISASI

Dilihat berdasarkan komposisi tingkat organisasi, pada tahun 2018 mayoritas karyawan Petrosea merupakan tingkat non-staf dengan jumlah sebanyak 3.663, sedangkan tingkat eksekutif hanya berjumlah 26.

BASED ON ORGANIZATION LEVEL

Based on the composition of organization levels, in 2018 the majority of Petrosea employees were the non-staff level with a total of 3,663, while the executive level consisted of 26 employees.

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Organisasi/
Number of Employees Based on Organization Level**

Keterangan/Description	2018	2017	2016
Non Staff	3.663	2.550	1.563
Staff	892	717	568
Supervisor	498	396	308
Manager	119	90	76
Executive	26	26	21
Total	5.198	3.779	2.536

BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Petrosea senantiasa berkomitmen memberikan kesempatan kerja setara kepada calon karyawan tanpa membedakan jenis kelamin. Namun demikian, mengingat sifat pekerjaannya yang lebih banyak di lapangan, karyawan pria senantiasa mendominasi.

Pada tahun 2018, Petrosea memiliki karyawan wanita sebanyak 270 orang, sedangkan karyawan pria sebanyak 4.928 orang. Sehingga perbandingan angka karyawan pria dan wanita Petrosea di akhir tahun masing-masing menjadi sebesar 94,8% dan 5,2%.

BASED ON GENDER

Petrosea is always committed to providing equal employment opportunities to prospective employees regardless of their gender. However, given that the largest part of work takes part in the field, male employees have always dominated the employee structure.

In 2018, Petrosea recruited 270 female employees, and 4,928 male employees. Therefore, the comparison between Petrosea male and female employees at the end of the year were 94.8% and 5.2% respectively.

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin/
Number of Employees Based on Gender**

Keterangan/Description	2018	2017	2016
Laki-laki / Male	4.928	3.551	2.344
Perempuan / Female	270	228	192
Total	5.198	3.779	2.536

2018
5.198
karyawan/employees

**Jumlah Karyawan Berdasarkan
Status Kepegawaian/
Number of Employees Based
on Employment Status**

2017
3.779
karyawan/employees

BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

Pada tahun 2018, seiring dengan mulai membaiknya kondisi usaha, selain meneruskan kebijakan menerima karyawan dari lingkungan operasional, Petrosea melakukan rekrutmen karyawan baru. Sehingga komposisi karyawan menurut status kepegawaian cukup berubah dibandingkan dengan tahun 2017.

BASED ON EMPLOYMENT STATUS

In 2018, in line with improving business conditions, besides continuing the policy of recruiting employees from around its operational areas, Petrosea also recruited new employees. Therefore, the composition of employees based on employment status changed compared to that of 2017.

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian/
Number of Employees Based on Employment Status**

Keterangan/Description	2018	2017	2016
Karyawan Tetap/ Permanent Employee	3.210	2.083	1.691
Karyawan Tidak Tetap/ Temporary Employees	1.988	1.696	845
Total	5.198	3.779	2.536

BERDASARKAN DAERAH ASAL

Petrosea mengutamakan rekrutmen dari warga sekitar. Pada tahun 2018, Petrosea memiliki 3.232 karyawan setempat atau 62,18% dari total karyawan. Untuk karyawan non-lokal, posisi tertentu berjumlah 1.952 karyawan atau 37,55%. Sedangkan karyawan asing memiliki persentase sebesar 0,27%.

BASED ON ORIGIN

Petrosea prioritizes recruitment from around its operational areas. In 2018, Petrosea employed 3,232 local employees or 62.18% of total employees. The number of non-local employees who worked in certain positions was 1,952 or 37.55%. The percentage of foreign employees was 0.27%.

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Daerah Asal/
Number of Employees Based of Origin**

Keterangan/Description	2018	2017	2016
Karyawan Lokal/ Local Employees	3.232	2.518	1.659
Karyawan Non-lokal/ Non-local Employees	1.952	1.248	866
Karyawan Asing/ Foreign Employees	14	13	11
Total	5.198	3.779	2.536

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Aspek pengembangan sumber daya manusia sangat penting mengingat keberhasilan kegiatan usaha sehari-hari bergantung pada kinerja individu yang menjalankannya. Oleh karena itu, Petrosea menyediakan kesempatan seluas mungkin bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan karir dan kompetensi, baik kompetensi dari segi kepemimpinan dan kompetensi teknis guna menunjang pengembangan karir.

Petrosea telah menetapkan strategi pengembangan kompetensi karyawan yang fokus terhadap upaya untuk memastikan ketersediaan karyawan yang andal dan sesuai kebutuhan, baik dari sisi jumlah maupun waktu serta penempatan karyawan pada posisi yang tepat. Salah satu wujud strategi ini adalah penyediaan program pelatihan serta pendidikan internal dan eksternal yang berkesinambungan untuk para karyawan.

Petrosea telah mengembangkan dan memanfaatkan teknologi *online* guna meningkatkan metode pembelajaran sehingga lebih efektif, cepat dan interaktif. Sistem yang dinamakan Electronic Petrosea Academy (e-Peta) ini dapat digunakan pada semua jenis kegiatan pelatihan melalui sistem intranet Perusahaan. e-Peta kini telah digunakan untuk memberikan induksi kepada karyawan baru di kantor pusat dan sebagai sarana *self-development* di seluruh proyek tambang yang diberi nama 'MOSA' (Mining Operation Self-Assessment). e-Peta dapat diakses di kantor pusat dan seluruh proyek Petrosea dan akan terus berkembang kedepannya melalui beberapa inisiatif seperti penambahan materi interaktif (animasi, audio, visual) sebagai *self-development* untuk seluruh karyawan Petrosea yang terkait dengan *core competency* Perusahaan.

Selain itu, program pelatihan yang terstruktur juga terus dijalankan guna memastikan program pengembangan yang dilakukan dapat menjawab kebutuhan Perusahaan dan aspirasi dari setiap karyawan. Keseluruhan proses ini telah dituangkan dalam Peraturan Perusahaan sehingga tingkat efektivitasnya dapat dipantau secara berkala.

Guna melengkapi program pengembangan eksternal, seperti sertifikasi dan program dari balai pelatihan di luar Perusahaan, Petrosea juga membentuk Petrosea Trainers Club (PTC) sejak akhir tahun 2014. Komunitas ini diharapkan dapat menjadi ajang pembelajaran/ *knowledge sharing* di dalam internal organisasi dengan tujuan untuk menumbuhkan budaya belajar dan mengajar diantara karyawan.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

The human capital development aspect is critical because the success of daily business activities depends on the performance of each individual. To that end, Petrosea provides the broadest opportunities possible to all of its employees to develop their careers and competencies, both in terms of leadership and technical competencies to support their career development.

Petrosea has established an employee competency development strategy that focuses on efforts to ensure the availability of reliable and competent employees, both in terms of numbers and timing, as well as and placing employees in the right positions. One of the strategies is the provision of training programs as well as continuous internal and external education for employees.

Petrosea has developed and utilized online technology to improve its learning methods, making them more effective, faster and interactive. The system, which is named Electronic Petrosea Academy (e-Peta), can be used for all types of training activities through the Company's intranet system. e-Peta is currently utilized in the induction program for new employees at the head office and serves as employee self-development at all mining projects named 'MOSA' (Mining Operation Self-Assessment). e-Peta can be accessed at the head office and all Petrosea projects and will continue to grow in the future through several initiatives such as the addition of interactive material (animation, audio, visual) for all Petrosea employee self-development in relation to Company's core competency.

In addition, the Company continuously organizes structured training programs to ensure that the development programs carried out meets the requirements of the Company and aspirations of each employee. The entire process has been included in the Company Regulations so the effectiveness of the current programs can be monitored periodically.

To complement the external development program, such as certifications and programs from training centers outside the Company, Petrosea also established the Petrosea Trainers Club (PTC) at the end of 2014. This community is expected to accommodate learning/knowledge sharing within the organization with the goal of fostering a learning culture amongst employees.

Untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusianya, selama tahun 2018 Perusahaan telah memberikan kesempatan pelatihan kepada karyawan, meliputi *soft & technical skills* dan diikuti oleh 4.941 karyawan.

Di bawah ini adalah beberapa pelatihan *soft & technical skills* yang telah dilakukan oleh Petrosea sepanjang tahun 2018.

In 2018, to improve human capital competency, the Company provided training opportunities to its employees, which included soft & technical skills and was participated by 4,941 employees.

Below are a few soft & technical skills training conducted by Petrosea throughout 2018.

Program Pelatihan atau Peningkatan Kompetensi Karyawan Tahun 2018/ Training Program or Employee Competency Development 2018

Nama Training/ Training Title	Waktu Pelaksanaan/ Time of Implementation	Lokasi Training/ Location	Pelaksana/ Provider	Jumlah Peserta/ Number of Participant
Supervisory Development Program	27 Agustus – 24 Desember/ August 27 – December 24	Balikpapan	Internal trainer	120
Coaching Training	19 Maret – 26 April March 19 - April 26	Jakarta & Balikpapan	Coaching Indonesia	118
Basic Safety Training	Januari – Desember January – December	Seluruh proyek / All projects	Internal trainer	1028
Pengawas Operasional Pratama (POP)/ First Class Operational Supervisor	Maret – Agustus March – August	Proyek KJA & Balikpapan/ KJA project & Balikpapan	Allsys Solution & Indotrain	78



2018

US\$580.056**Biaya Pengembangan
Kompetensi Karyawan**
Cost of Employee
Competency Development

2017

US\$217.454

Sedangkan biaya pengembangan kompetensi karyawan Petrosea selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The cost for developing the competencies of Petrosea employees over the past three years are as follows:

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan/ Cost of Employee Competency Development

Keterangan/ Description	2018	2017	2016
Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan Cost of Employee Competency Development	US\$580.056	US\$217.454	US\$139.919

TALENT MANAGEMENT

Petrosea berkomitmen untuk selalu mengapresiasi kinerja para karyawan yang unggul dan berbakat. Salah satu wujud dari komitmen ini adalah pelaksanaan program pengelolaan karyawan berbakat atau talent management melalui kegiatan berikut:

1. Identifikasi *talent* yang memiliki potensi untuk menempati posisi kunci dalam Perusahaan untuk mencapai efektifitas organisasi
2. Mempertahankan *talent* dengan mengembangkan potensi dan kompetensi
3. Mengembangkan kesiapan *talent* untuk karirnya di masa mendatang

Talent management membantu perencanaan kaderisasi pemimpin Perusahaan. Dengan adanya sistem kaderisasi yang baik, Petrosea akan selalu siap dengan adanya calon pemimpin masa depan yang unggul dan berkualitas.

Talent management memfasilitasi karyawan yang diketahui memiliki potensi dan kemampuan untuk dibina lebih lanjut agar kelak mampu mendukung pertumbuhan Perusahaan dengan optimal.

Pada tahun 2018, Petrosea telah berhasil mengidentifikasi talent pada level N-1 dan N-2 di Perusahaan melalui program pemetaan kapabilitas/kompetensi karyawan (*assessment centre*) dan akan terus dipantau kesiapan dan pengembangan mereka agar dapat menjadi suksesor Perusahaan kedepan.

TALENT MANAGEMENT

Petrosea is committed to always give appreciation to employees that demonstrate exceptional performance and talent. As part of this commitment, the Company has in place a talent management program that carries out the following activities:

1. Identification of talents with the potential of filling key positions in the Company to achieve organization effectiveness
2. Retain talents by developing their potentials and competencies
3. To develop readiness of talents for their future careers

Talent management supports leadership succession planning at Petrosea. With a robust succession system, Petrosea will always be ready with exceptional future leaders.

Talent management facilitates employees that are identified based on their notable achievements and skills to be further developed and equipped with the skills necessary to support Petrosea's growth.

In 2018, Petrosea succeeded in identifying talent at N-1 and N-2 levels within the Company through employee a capability / competency mapping program (*assessment center*) and their readiness and development will continue to be monitored so they may serve as future successors in the Company.

PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Petrosea menyadari pentingnya melaksanakan evaluasi kinerja karyawan dalam menilai kemampuan kerja, disiplin, hubungan kerja, kepemimpinan serta hal-hal khusus yang disesuaikan pada bidang dan level pekerjaan yang dijabatnya. Secara berkala, Petrosea melakukan penilaian kinerja untuk mengukur pencapaian target karyawan dan target usaha pada tingkat Perusahaan.

Melalui penilaian kinerja, Petrosea mengukur, mendefinisikan dan memetakan tingkat kinerja yang dapat juga memberikan gambaran mengenai hambatan dan hal-hal yang sudah berjalan dengan baik.

Penilaian kinerja ini terbagi atas tiga siklus dalam setahun, yaitu *Planning* (awal tahun), *Mid-Term Review* (pertengahan tahun) dan *Final Review* (akhir tahun) dengan menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI). Pada praktiknya, proses penilaian kinerja ini dilakukan dengan komunikasi dua arah antara karyawan dan atasannya. Hampir seluruh karyawan mendapatkan penilaian kinerja secara berkala, yang hasilnya (bersama dengan hasil penyelenggaraan uji kompetensi untuk berbagai jabatan tertentu) digunakan untuk menentukan promosi karyawan yang bersangkutan.

Pada tahun 2018, karyawan yang mendapatkan promosi jabatan di tingkat staf adalah sebanyak 247 orang di berbagai tingkatan posisi, dengan jumlah mayoritas promosi jabatan di tingkat Senior Staff (Officer sampai Superintendent).

EMPLOYEE PERFORMANCE EVALUATION

Petrosea acknowledges the importance of conducting employee performance evaluation in assessing their work, discipline, work relation, leadership skills and special matters that are tailored to their field and level of occupation. Periodically, Petrosea conducts performance assessments to measure the achievement of both employee and business targets at the Company level.

Through performance evaluation, Petrosea measures, defines and maps the level of performance which may also provide an overview of the current obstacles and issues that have operated properly.

Performance evaluation is a three-cycle activity that takes place within one year. It consists of Planning (beginning of year), Mid-Term Review (middle of year), and Final Review (end of year) which uses Key Performance Indicators (KPI). The performance evaluation process is a two-way dialogue between the employee and his/her superior. Almost all employees receive performance evaluations periodically, with the results, together with the results of the competency test for certain positions, will be used to determine the promotion of an employee.

In 2018, 247 employees received promotions at the staff level, with the majority of promotions at the Senior Staff level (Officer to Superintendent).



Jenis Benefit/ Type of Benefit	Status Karyawan/ Employment Status		Lokasi/ Location		Periode Kalkulasi/ Calculation Period			Tipe/ Type	
	Staf/ Staff	Non Staf/ Non Staff	Kantor/ Office	Lapangan/ Field	Harian/ Daily	Bulanan/ Monthly	Tahunan/ Yearly	Fix	Variabel/ Variable
Bonus & Insentif Bonus & Incentives									
	v	v	v	v			v		v
	v	v	v	v		v	v		v
	v	v	v	v					
	v	v	v	v					
	v	v	v	v					

PROGRAM PENSIUN

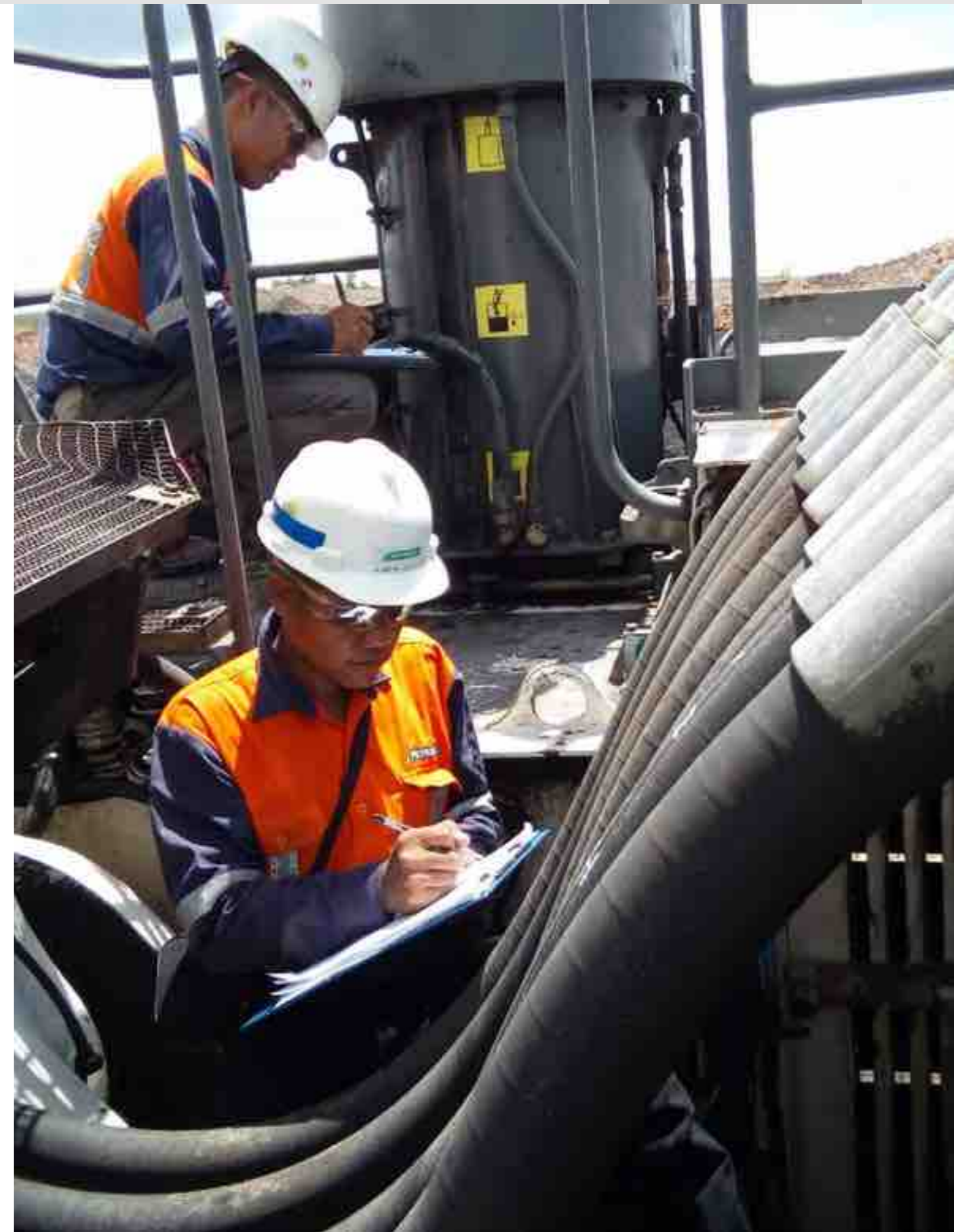
Untuk program pensiun, Petrosea mengikuti skema sebagaimana ditetapkan dalam program Jaminan Pensiun dari BPJS Ketenagakerjaan. Perusahaan turut membayar premi program pensiun dari BPJS Ketenagakerjaan sebesar 2% dari gaji pokok atau maksimum Rp 161.880,- dan premi yang ditanggung karyawan adalah sebesar 1% dari gaji Pokok atau maksimum Rp 80.940,-

Sebagai wujud kepedulian akan masa depan karyawan pasca purna tugas, Petrosea juga menyelenggarakan program Masa Persiapan Pensiun (MPP). Kegiatan ini berupa pelaksanaan program pelatihan pensiun dengan jadwal minimal satu tahun sekali. Pelatihan ini dilakukan selama empat hari dengan total jam selama 32 jam tiap peserta. Pada tahun 2018, jumlah peserta MPP adalah sebanyak 30 karyawan.

RETIREMENT PROGRAM

Petrosea provides the retirement program based on the scheme stipulated in the Retirement Guarantee program from BPJS Employment. The Company also pays premium for the retirement program from BPJS Employment at 2% of the basic salary or a maximum of Rp 161,880, - and the premium borne by the employee is equal to 1% of the principal salary or a maximum of Rp 80,940, -

As a token of concern for the future of post-retirement employees, Petrosea also organizes the Retirement Preparation Period (MPP) program. This activity presents in the scheme of implementing a retirement training program with a schedule of at least once a year. This training is conducted for 4 days with a total of 32 hours per participant. In 2018, the number of MPP participants was 30 employees.



TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI

Teknologi memainkan peran yang sangat penting sebagai penunjang utama seluruh kegiatan operasional Petrosea. Berbagai aplikasi digunakan oleh Perusahaan di hampir semua proses bisnisnya, baik di lini bisnis maupun fungsi pendukung, dimana sebagian besar aplikasi tersebut terintegrasi satu sama lain demi menciptakan efisiensi proses bisnis serta mendukung proses pengambilan keputusan yang tepat dalam waktu singkat. Petrosea menggunakan SAP sebagai sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan menjadi fondasi dari seluruh proses bisnis yang ada. Petrosea menggunakan module *Material Management* (MM) dan *Warehouse Management* (WM) untuk mengelola *supply chain* proses dan *inventory*, modul *Finance Controlling Project System* (FICOPS) untuk akuntansi dan keuangan, modul *Plant Maintenance* (PM) untuk pengelolaan dan pemeliharaan alat berat, modul *Sales & Distribution* (SD) untuk kontrak dan penjualan, serta modul *Production Planning* (PP) untuk pencatatan proses produksi di lini bisnis Kontrak Pertambangan.

INFORMATION & COMMUNICATION TECHNOLOGY

Technology plays a very important role in Petrosea by providing primary support for all operational activities. Various applications are used by the Company in almost all business processes both in its business lines and supporting functions, in which most of these applications are integrated with one another to create efficient business processes and support a correct and timely decision-making process. Petrosea uses SAP as its Enterprise Resource Planning (ERP) System, and it is the foundation of all its existing business processes. Petrosea uses the Material Management (MM) and Warehouse Management (WM) modules to manage the supply chain process and inventory, the Finance Controlling Project System (FICOPS) module for finance and accounting, the Plant Maintenance (PM) module for the management and maintenance of heavy equipment, Sales & Distribution (SD) module for contracts and sales and the Production Planning (PP) module for the recording of production processes in the Contract Mining business line.



Pada tahun 2018, Petrosea meluncurkan Project Minerva, yang merupakan singkatan dari "Mining Engineering & Construction Advanced Analytics", sebagai langkah strategis untuk melaksanakan transformasi digital di seluruh operasional tambang Petrosea demi menyambut program pemerintah dan revolusi Industri 4.0.

In 2018 Petrosea launched Project Minerva, which is an abbreviation of "Mining Engineering & Construction Advanced Analytics" as a strategic step towards the digital transformation of the Company's entire mining operations in order to welcome the government's program and the Industry 4.0 revolution.

Kontrak Pertambangan yang menjadi *core business* Petrosea pun sudah menggunakan *Fleet Managemet System* (FMS) untuk semua alat produksinya yang terhubung dalam jaringan wireless sehingga progress produksi dan pengalokasian alat berat bisa di monitor secara *real-time*.

Dari sisi teknologi jaringan dan perangkat keras, Petrosea mengutamakan infrastruktur berkualitas untuk menghubungkan dan menjaga komunikasi antara kantor pusat dan seluruh proyek yang berlokasi di Kalimantan dan Papua. Seluruh proyek Petrosea sudah terhubung secara *Wide Area Network* (WAN) dengan berbagai macam koneksi, mulai dari teknologi fiber optic sampai ke VSAT. Komunikasi radio di pedalaman juga dibangun untuk menghubungkan karyawan di lapangan yang tersebar dalam radius puluhan kilometer dari *pit* sampai ke *port*.

STRUKTUR TATA KELOLA ICT

Dalam pengelolaan ICT, Petrosea dibantu oleh departemen dibawah induk perusahaan Indika Energy untuk memastikan optimalisasi penggunaan teknologi dan juga pemeliharaan investasi teknologi dijalankan oleh para ahlinya tanpa mengganggu fokus Petrosea dalam mencapai target bisnisnya.

Sebagai penyedia jasa internal, ICT memberikan berbagai layanan yang mencakup analisis, desain, persiapan, pelaksanaan, dukungan dan pemeliharaan yang diperlukan sesuai dengan Service Level Agreement (SLA) yang telah disepakati. ICT juga mengadakan kajian rutin terhadap efisiensi dan efektivitas layanan ICT.

The Contract Mining business line, as Petrosea's core business, has also utilized the Fleet Management System (FMS) for all production equipment which is connected to a wireless network, enabling the progress of production and allocation of heavy equipment to be monitored in real time.

From the aspect of network technology and hardware, Petrosea prioritizes quality infrastructure in order to connect and maintain communication between the head office and all projects located in the rural areas of Kalimantan and Papua. All Petrosea projects are connected to a Wide Area Network (WAN) with a variety of connections ranging from Fiber Optic technology to VSAT. Radio communication systems were also built to connect employees in the field scattered within a radius of dozens of kilometers from pit to port.

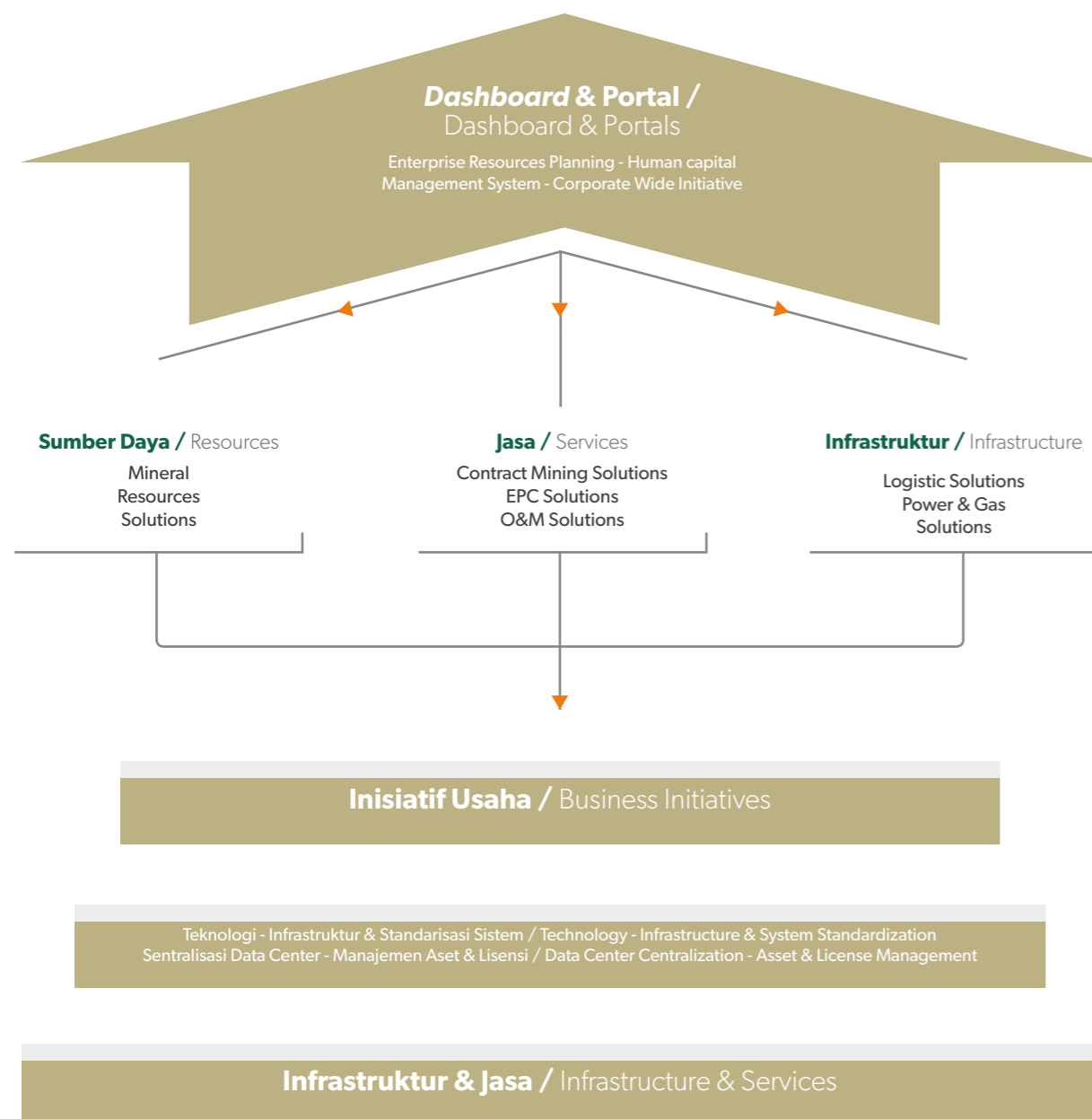
ICT GOVERNANCE STRUCTURE

In managing ICT, Petrosea is assisted by a department under its parent company, Indika Energy in order to ensure that the optimization of the use of technology as well as the maintenance of technology investments is carried out by experts without disrupting Petrosea's focus in achieving its business targets.

As an internal service provider, ICT provides analysis, design, preparation, implementation, support and maintenance services according to its Service Level Agreement (SLA). ICT also conducts regular reviews its ICT service's efficiency and effectiveness.

Kerangka kerja ICT digambarkan dengan jelas dalam model “Rumah ICT” berikut ini:

The ICT’s framework is clearly illustrated in the following “ICT House” model:



- Atap**
 Menggambarkan berbagai hal yang diperlukan manajemen untuk mengambil keputusan. Hal ini mencakup *dashboard* and *portal* pada bagian atas struktur, dan sejalan dengan *Enterprise Resources Planning* (ERP).
- Pilar**
 Menggambarkan pilar bisnis Perusahaan yaitu sumber daya energi, jasa energi, dan infrastruktur energi, yang memiliki spesialisasi dan keanekaragaman sistem aplikasi sesuai dengan kebutuhan spesifik masing-masing unit bisnis.
- Fondasi**
 Menggambarkan infrastruktur ICT yang tangguh dan memungkinkan berjalannya bagian pilar dan atap dengan baik. Bagian ini juga mencerminkan visi ICT untuk menciptakan sarana komunikasi dan kolaborasi yang andal.
- Roof**
 The roof reflects the decision-making elements required by management including the dashboard and portal as the top of the structure which is in line with Enterprise Resource Planning (ERP).
- Pillar**
 The pillar reflects the key aspects of the Company’s businesses namely energy resources, energy services, and energy infrastructure, in which we have specialized and variety application systems based on specific requirements of each business unit.
- Foundation**
 The foundation is ICT’s solid infrastructure that enables the roof and pillars to function optimally. It also reflects ICT’s vision of creating reliable communication and collaboration.

PROGRAM KERJA ICT

Seiring dengan perubahan industri pertambangan, kemampuan untuk mengambil keputusan menggunakan *real-time* data serta teknologi *digital* sangat membantu perusahaan-perusahaan untuk mendorong transformasi dan menjadi lebih efisien melalui otomatisasi yang terintegrasi, pengurangan biaya dan perbaikan responsif di seluruh area operasional mereka. Transformasi digital menjadi sebuah keharusan bagi setiap perusahaan di berbagai industri, termasuk industri jasa pertambangan untuk dapat tetap bersaing dan beradaptasi dengan perubahan jaman.

Sebagai langkah strategis untuk melaksanakan transformasi digital di seluruh operasional tambang Petrosea, sepanjang tahun 2018 Petrosea melaksanakan 38 program kerja untuk sistem ICT di luar dari SAP dan 36 untuk SAP. Salah satu program yang diluncurkan adalah Project Minerva, atau Mining Engineering & Construction Advanced Analytics, sebagai langkah strategis untuk melaksanakan transformasi digital di seluruh operasional tambang Petrosea demi menyambut program pemerintah dan revolusi Industri 4.0. Melalui Project Minerva, Petrosea melihat kembali proses-proses bisnis yang selama ini dijalankan dan melakukan perbaikan di beberapa area, diantaranya *dynamic dispatch*, *real time crew management*, *fuel optimizer*, *road analyzer*, *predictive maintenance* dan *dashboard suite*.

ICT WORK PROGRAM

As the mining industry changes, the ability to make decisions using real-time data and digital technology will help the Company to transform and to become more efficient. This happens through integrated automation, cost reduction and responsive repairs throughout all operational areas. Digital transformation is a necessity for every company in various industries, which includes the mining service industry, in order to be able to stay competitive and adapt to the changing times.

In 2018, as a strategic step to digitally transform all of Petrosea’s mining operations, Petrosea implemented 38 work programs for ICT systems outside of SAP and 36 for SAP. One program that was launched in 2018 was Project Minerva, or “Mining Engineering & Construction Advanced Analytics”, as a strategic step towards the digital transformation of the Company’s entire mining operations in order to welcome the government’s program and the Industry 4.0 revolution. Through Project Minerva, Petrosea conducted a review of all current business processes and made improvements in several areas, such as dynamic dispatch, real time crew management, fuel optimizer, road analyzer, predictive maintenance and dashboard suite.

Selain itu, berbagai inisiatif *continuous improvement* juga dilakukan oleh departemen Human Capital & Business Support dengan mengembangkan sistem yang sudah berjalan dan memperluas penggunaan modul-modul yang ada dan berpusat pada proses *talent management*. Adapun program yang telah diluncurkan diantaranya *HCSS Upgrade*, *KPI Online*, *e-Payslip*, *Manpower Rate Automation*.

PENGEMBANGAN ICT

Dengan adanya ekspansi proyek dari lini bisnis Kontrak Pertambangan yang sudah berjalan di 2018, maka penyediaan infrastruktur yang memadai merupakan salah satu fokus penting Petrosea untuk menunjang implementasi proyek yang sedang berjalan dan akan terus dikembangkan dan diperbaiki sesuai dengan kemajuan industri pertambangan dan teknologi.

Dalam beberapa bulan ke depan, berbagai fungsi dan alat baru akan terus diperbaharui dengan fokus utama pada perbaikan keberlanjutan. Area sistem keamanan menjadi salah satu fokus utama yang diperbaiki untuk menjaga *intellectual property* Perusahaan dari berbagai macam serangan yang tidak pernah tidur di dunia maya, salah satunya yaitu dengan mengimplementasikan sistem *Unified Threat Management* (UTM) dan melakukan uji coba penetrasi jaringan baik dari dalam maupun dari luar secara berkala untuk melihat potensi-potensi *security hole* yang ada agar dapat ditutup sebelum di penetrasi pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Area rencana perkembangan lainnya, yaitu:

- Menambah *mobile dispatch dashboard* untuk meningkatkan kecepatan dan ketepatan proses pengambilan keputusan
- Menambah *performance scorecard* dan *HSE checklist* di aplikasi *mobile* Project Minerva
- Implementasi sistem Effective Validation of Attendance (EVA) yang berbasis RFID
- Peluncuran *mobile performance rating application* untuk *capability building*
- *Asset & Resources Management System* untuk *work order scheduling* untuk kegiatan pemeliharaan alat berat

Furthermore, various *continuous improvement* initiatives were also implemented by the Human Capital & Business Support department by further developing current systems and expanding the use of existing modules which were centered on the talent management process. The programs launched included *HCSS Upgrade*, *KPI Online*, *e-Payslip* and *Manpower Rate Automation*.

ICT DEVELOPMENT

With the expansion of projects in the Contract Mining business line which were done in 2018, providing reliable infrastructure became an important focus for Petrosea in order to support existing projects and will be continuously improved according to the developments of the mining industry and technology.

In the next few months, various new functions and tools will continue to be updated with main focus on *continuous improvement*. The security system area has become one of the main focuses for improvement in order to keep the company's intellectual property safe from various attacks that occur from cyberspace. One way to do this is by implementing the *Unified Threat Management* (UTM) system and conducting network penetration testing, both from the inside and the outside periodically to see that potential security holes that can be closed before the penetration of irresponsible parties.

Other development areas planned are as follows:

- Add a mobile dispatch dashboard to increase the speed and accuracy of the decision-making process
- Add a scorecard performance and HSE checklist on the Project Minerva mobile application
- Implementation the RFID-based Effective Validation of Attendance (EVA) system
- Launched the mobile performance rating application for *capability building*
- Launched the *Asset & Resources Management System* for *work-order scheduling* for heavy equipment maintenance activities

LAPORAN KINERJA PROGRAM TEKNOLOGI INFORMASI

Hingga akhir tahun 2018, ICT telah melaksanakan berbagai program pengembangan teknologi informasi korporat yang strategis diantaranya:

INFORMATION TECHNOLOGY PROGRAM PERFORMANCE REPORT

Until the end of 2018, ICT carried out various strategic corporate information technology development programs, including:

Laporan Kinerja Program Teknologi Informasi Tahun 2018 / Information Technology Program Performance Report in 2018

Program/ Program	Uraian/ Description	Target/ Target	Realisasi/ Realization
Project Minerva	<i>Dynamic Dispatch, Real Time Crew Management, Fuel Optimizer, Road Analyzer, Predictive Maintenance, Dashboard Suites, Change Management</i>	Q1 2019	Ongoing
Manpower Rate Automation	Sistem ini digunakan untuk menghitung <i>manpower rate</i> untuk <i>project tender</i> berdasarkan <i>shift</i> , UMSK/UMSP dan komponen <i>payroll</i> yang diterima This system is used to calculate manpower rates for tender projects based on shifts, UMSK/UMSP, and received payroll components	Q3 2018	Implemented
HCSS Upgrade to SF6	Melakukan <i>upgrade</i> HCSS dari SunFish 5.4 ke Sunfish 6.0 HCSS upgrade from SunFish 5.4 to Sunfish 6.0	Q4 2018	Implemented
HC Portal	Menyiapkan HC Portal dengan memanfaatkan Microsoft SharePoint sebagai sarana penyimpanan data dengan <i>internal folder</i> , dapat menggunakan <i>file</i> secara bersamaan yang dilengkapi dengan <i>versioning feature</i> dan dapat mengindikasikan pengguna terakhir, serta dapat diakses secara <i>remote</i> dari luar kantor Set up the HC Portal by using Microsoft SharePoint to store data with internal folders, use files simultaneously that are equipped with a versioning feature and can indicate the last user, as well as being able to be accessed remotely from outside the office	Q2 2018	Implemented
KPI Online	Mulai tahun 2019, pembuatan KPI dan penilaian KPI akan dilakukan secara <i>online</i> melalui HCSS Starting in 2019, creating KPIs and KPI assessments will be done online through HCSS	Q4 2018	Implemented
e-Payslip	Masing-masing Karyawan dapat melihat <i>payslip</i> yang tersimpan secara rahasia Each employee can view their payslip which is kept confidential	Q1 2019	Ongoing
Business Intelligence Reporting	Alat pelaporan untuk membantu menganalisa data seperti <i>dashboard</i> , <i>report</i> dan <i>datasets</i> A reporting tool to assist in analyzing data such as dashboards, reports, and datasets	Q4 2018	Implemented
3D Modeling	Aplikasi <i>3D modeling</i> dari Intergraph yang di gunakan oleh lini bisnis Rekayasa & Konstruksi untuk <i>project design</i> A 3D modeling application from Intergraph which is used by the Engineering & Construction business line for project design	Q4 2018	Implemented
JAMKES Online	Fasilitas aplikasi milik HC&BS yang diberikan kepada seluruh karyawan untuk mempermudah proses klaim biaya pengobatan dan mengontrol plafon The HC&BS application facility provided for all employees to simplify the process of claims for medical expenses and control their respective quotas	Dec 2018	Implemented
Tyre & Rim Management	Aplikasi yang digunakan departemen Asset Management untuk mengelola ban dan <i>rim</i> dari alat berat An application used by the Asset Management department to manage the tyres and rims of heavy equipment	Oct 2018	Implemented

MANAJEMEN RANTAI PASOKAN

Kegiatan usaha Petrosea yang mencakup sektor jasa pertambangan, Rekayasa & Konstruksi dan jasa minyak & gas bumi membutuhkan dukungan pasokan barang maupun jasa dengan kualitas dan spesifikasi tertentu. Barang dan jasa terkait, pada dasarnya terbagi atas beberapa kelompok besar, yaitu barang dan jasa operasional di lapangan, serta barang dan jasa pendukung operasional dan barang modal.

Barang dan jasa operasional serta barang modal, memiliki arti strategis dan vital bagi keberlangsungan usaha dan kesuksesan pelaksanaan proyek pertambangan maupun proyek konstruksi khusus yang dilaksanakan. Kualitas barang yang tidak sesuai kebutuhan akan membuat kinerja operasional di lapangan terganggu dan memberi dampak substansial terhadap nama baik Perusahaan. Oleh karena itu, pengadaan jenis barang ini melibatkan serangkaian prosedur pengawasan dan evaluasi, termasuk pemenuhan spesifikasi kualitas barang.

SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

Petrosea's business activities which comprise of mine services, Engineering & Construction, as well as oil & gas services requires supporting goods and services with certain qualities and specifications. The related goods and services are categorized into a few major groups, which include operational goods and services in the field, operational supporting goods and services, as well as capital goods.

Operational goods and services or capital goods have strategic and vital meaning for the business continuity as well as the success of both mining projects and specific construction projects that the Company undertakes. If the quality of goods do not meet requirements, the operational performance in the field will be disrupted and have a substantial impact on the Company's reputation. Therefore, the procurement of this type of goods involves a series of supervision and evaluation procedures, including the fulfilment of goods quality specifications.

JENIS BARANG DAN JASA

Barang dan jasa pendukung operasional yang dibutuhkan oleh Perusahaan terdiri dari barang operasional lapangan yang bersifat rutin, seperti jasa *catering*, peralatan ICT, *office supplies* dan peralatan *safety*. Untuk pengadaan barang jenis ini, Petrosea mensyaratkan pemasok barang dan jasa untuk memiliki kompetensi khusus di bidangnya, memiliki fasilitas produksi, jaringan purna jual dan ketersediaan suku cadang.

Selanjutnya, barang operasional harian kantor terdiri dari *office supplies* dan jasa *catering*. Pasokan barang ini umumnya dipenuhi oleh pemasok di sekitar lokasi operasional dan kantor Pusat. Persyaratan bagi rekanan penyedia barang dan jasa ini bersifat umum sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku.

Untuk menjaga kualitas barang, Petrosea melakukan evaluasi berkala terhadap para pemasok. Ketentuan yang diterapkan dalam evaluasi terhadap pemasok dilaksanakan secara berjenjang dengan memperhatikan kelompok barang dan jasa terkait. Berbagai ketentuan dan aturan yang dijadikan acuan, mencakup pemenuhan peraturan pada aspek-aspek lingkungan, sosial (jam kerja, hak asasi manusia) dan aspek ekonomi (upah minimum regional).

TYPES OF GOODS AND SERVICES

The goods and services required by the Company to support its operational activities consist of routine field operational goods, such as catering services, ICT equipment, office supplies and safety equipment. For the procurement of these types of goods, Petrosea requires its goods and services vendors to have specified competence in their field, production facilities, after-sales network and spare parts availability.

Furthermore, daily office operational goods consist of office supplies and catering services. The supply of these goods is generally fulfilled by the vendors around the operational areas and head office. Requirements for partners who supply these goods and services are generally in accordance with current regulatory provisions.

To maintain the quality of goods, Petrosea conducts regular evaluations towards its vendors. The provisions applied in the vendor evaluations are implemented gradually by paying attention to the related goods and services group. Various rules and regulations are referred to, including the fulfilment of regulations in the environmental, social (working hours, human rights), and economic (regional minimum wages) aspects.



SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING

Untuk mengelola hubungan dengan para pemasok, Petrosea telah mengembangkan unit Supply Chain Management (SCM) yang didukung sistem Enterprise Resource Planning (ERP) yang terintegrasi menggunakan SAP sejak tahun 2014. Petrosea terus melakukan penyesuaian pengadaan barang dan jasa, manajemen kontrak, serta manajemen persediaan dan logistik, yang bertujuan untuk mencapai *operational excellence* menggunakan teknologi dan *best practice* SCM terkini. Dengan didukung penerapan SAP dan sistem operasional berbasis teknologi informasi lainnya, Petrosea semakin memperkuat kualitas mitra kerja yang mendukung peningkatan kinerja rantai pasokan Perusahaan.

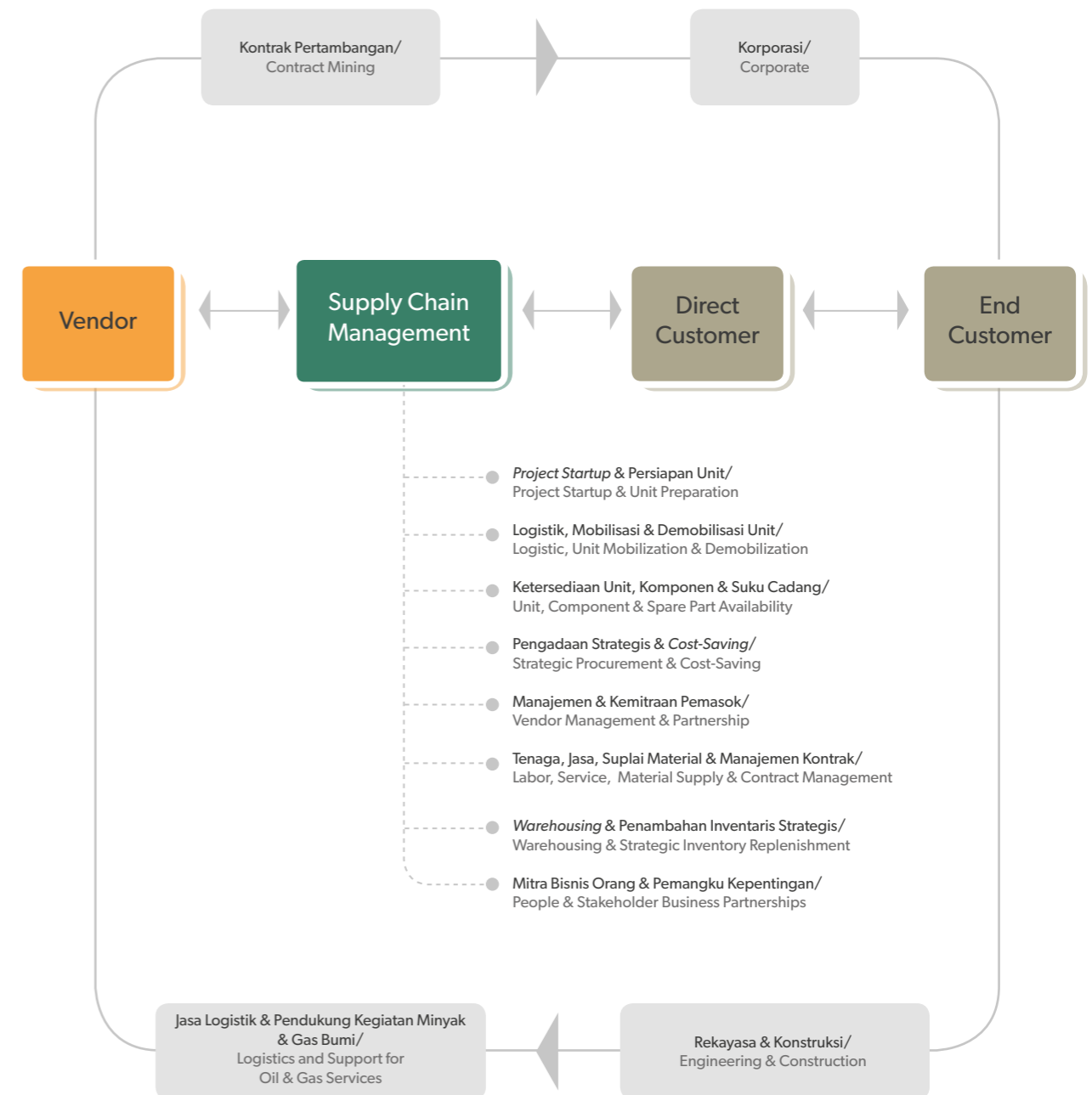
ENTERPRISE RESOURCE PLANNING SYSTEM

To manage relations with its suppliers, Petrosea has developed a Supply Chain Management (SCM) unit which is supported by an integrated Enterprise Resource Planning (ERP) system, using SAP since 2014. Petrosea continues to align the procurement of goods and services, contract management, as well as inventory and logistics management, which aims to achieve operational excellence using the latest technology and SCM best practices. With the support of SAP and other IT-based operational systems, Petrosea further strengthens the quality of its partners that support the improvement of the Company's supply chain performance.



Berikut ini adalah bagan rantai pasok kegiatan operasional SCM Petrosea yang telah didukung oleh sistem ERP:

The following is the supply chain chart for Petrosea's SCM operational activities supported by the ERP system:



HUBUNGAN DENGAN PEMASOK

Dalam mengelola rantai pasok, diperlukan proses yang terintegrasi, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian sampai evaluasi kinerja. Dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawab terhadap rantai pasok di Perusahaan, unit SCM memiliki prinsip kerja sebagai berikut:

- **Reliabilitas** - Keandalan, ketepatan dan kesesuaian barang dan jasa sesuai QCDS (*Quality, Cost, Delivery dan Safety, Health & Environment*)
- **Fleksibilitas** - Kemampuan bekerja secara efektif dan fleksibel dalam mengikuti setiap perubahan situasi dan kebutuhan lini bisnis dan klien
- **Efisiensi** - Kemampuan bekerja secara efisien dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk mencapai hasil yang maksimum (*lean and zero waste*)
- **Perbaikan berkelanjutan** - Kemampuan untuk melaksanakan *continuous improvement*, diantaranya memperbaiki *business process*, mengembangkan teknologi di dalam *business process* (digitalisasi), serta meningkatkan kompetensi karyawan

Dengan berpegang pada landasan tersebut, pada tahun 2018, unit SCM Petrosea telah memiliki berbagai pencapaian, diantaranya:

- Mengembangkan sistem pengiriman barang secara elektronik
- Menyediakan laporan analisa secara *real-time*
- Melakukan *procurement site roadshow* untuk menilai dan mencari sumber pemasok lokal
- Memperbanyak kontrak kerjasama dengan para pemasok lokal
- Melaksanakan lokakarya untuk keperluan konsolidasi bisnis proses dan kolaborasi dengan pelanggan internal (*user*)
- Menyelenggarakan pelatihan (*in-house*) untuk SOP dan SAP di seluruh area kerja SCM

RELATIONS WITH VENDORS

In managing its supply chain, an integrated process is required, starting from planning, implementation, control, to performance evaluation. In carrying out its tasks, functions, and duties towards the supply chain within the Company, Petrosea's SCM unit implements the following work principles:

- **Reliability** – The reliability, accuracy and suitability of goods and services according to QCDS (*Quality, Cost, Delivery and Safety, Health & Environment*)
- **Flexibility** – The ability to work in an effective and flexible manner in order to keep up with every situational change and the requirements of business lines and clients
- **Efficiency** - The ability to work efficiently, optimizing available resources for maximum achievement results (*lean and zero waste*)
- **Sustainable improvement** - The ability to conduct continuous improvements, including improving business processes, developing technology in each business process (digitalization) and enhancing employee competencies

By holding on firmly to these foundations, in 2018 Petrosea's SCM unit obtained the following achievements:

- Developed electronic goods shipping system
- Provided real-time analysis reports
- Conducted a procurement site roadshow to assess and locate local vendor sources
- Increased the number of contracts with local vendors
- Organized workshops for the purpose of business process consolidation and collaboration with internal customers (*users*)
- Organized training activities (*in-house*) for SOP and SAP at all SCM work areas

Sebagai bagian dari pengembangan sistem yang berkelanjutan, SCM juga mulai merumuskan pengembangan sistem integrasi *business to business* dengan beberapa mitra kerja yang bertujuan menciptakan lingkungan *paperless* dan otomatisasi e-Transaction dari proses e-PO sampai e-Invoice. Inisiatif ini memberi dampak *cost saving* dalam menjalankan bisnis dengan para pemasok barang modal. Selain itu, SCM juga memberikan dukungan kepada para pemasok lokal, dimana kami memberikan kesempatan cukup besar pada pemasok lokal untuk memasok barang maupun jasa ke Perusahaan.

Secara keseluruhan, hingga akhir tahun 2018 Petrosea memiliki 865 pemasok barang dan jasa. Total pemasok pada tahun pelaporan ini adalah sebagai berikut:

As a part of a sustainable system development, SCM also started to formulate the development of a business-to-business integration system with several partners with the aim of creating a paperless environment and e-Transaction automation, from the e-PO to e-invoice process. This initiative resulted in cost-saving impacts in running the business with capital goods vendors. In addition, SCM also supported local vendor, in which we offered opportunities to local vendors to provide goods or services for the Company.

Overall, up to the end of 2018, the total amount of Petrosea's goods and services vendors reached 865. The total suppliers in the reporting year we as follows:

Jumlah Pemasok Barang & Jasa 2018/ Number of Suppliers of Goods & Services 2018

No	Jenis Jasa/ Type of Services	Pemasok/ Vendor			
		Lokal/ Local	Nasional/ National	Internasional/ International	Total
1.	Jasa Boga/ Catering services	5	13	-	18
2.	Jasa Pemeliharaan/ Maintenance Services	1	12	-	13
3.	Jasa Seragam/ Uniform Services	15	39	-	54
4.	Jasa Transportasi/ Transportation Services	13	42	1	56
5.	Jasa Umum dll/ General Services etc.	156	539	29	724
Grand Total		190	645	30	865



MANAJEMEN ASET

Di Petrosea, Asset Management Group (AMG) merupakan unit penting yang bertanggung jawab atas pengelolaan peralatan produksi dan pendukung Perusahaan agar dapat dioperasikan secara baik, aman dan efisien.

STRUKTUR TATA KELOLA AMG

Secara garis besar, AMG dibagi menjadi dua kelompok, yaitu grup Kebijakan-Strategi dan grup Operasional Aset. Dua kelompok besar ini dipimpin oleh seorang General Manager yang melapor langsung ke Direktur.

Dalam pelaksanaan tugasnya, AMG didukung oleh beberapa departemen terkait, seperti Departemen *Finance & Accounting* untuk menyampaikan laporan biaya dan masukan mengenai kebijakan keuangan dan biaya, Departemen Human Capital untuk pengembangan dan pelatihan tenaga kerja, serta Departemen HSE untuk memberikan kebijakan, arahan dan pengawasan terhadap keselamatan dan kesehatan tenaga kerja, lingkungan dan peralatan.

TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB

Tugas dan tanggung jawab unit AMG dibagi dalam dua kelompok berikut ini:

GRUP KEBIJAKAN-STRATEGI

- Merencanakan mulai dari pembelian peralatan sampai pengantiannya
- Membuat kebijakan perbaikan peralatan
- Merencanakan biaya perbaikan peralatan untuk jangka panjang, menengah dan jangka pendek, termasuk perencanaan kinerja dari seluruh peralatan kerja
- Pembuatan prosedur baku
- Mengawasi penerapan kebijakan dan biaya
- Pengembangan dan perbaikan kinerja AMG ke depan

GRUP OPERASIONAL

- Melaksanakan kebijakan-strategi dan gagasan pengembangan baru yang telah dibuat dan disetujui bersama agar sesuai dengan yang direncanakan
- Berhubungan langsung dengan operasi di lapangan dan memberikan masukan untuk perbaikan ke depannya

ASSET MANAGEMENT

At Petrosea, the Asset Management Group (AMG) serves as an important unit responsible for managing production and supporting equipment of the Company to ensure that they operate properly, safely and efficiently.

AMG GOVERNANCE STRUCTURE

Overall, AMG is divided into two groups, namely the Policy-Strategy group and Operations group. These two large groups are led by a General Manager who reports directly to a Director.

In carrying out its duties, AMG is supported by several related departments, such as the Finance & Accounting Department to submit cost reports and provide input regarding financial and cost policies, the Human Capital Department for employee development and training, and the HSE Department to provide policies, direction and supervision towards employee safety and health, work environment and equipment.

TASKS AND RESPONSIBILITIES

The tasks and responsibilities of AMG are divided into two groups:

POLICY-STRATEGY GROUP

- To conduct planning, starting from purchasing equipment until replacement
- Create policies regarding equipment repairs
- Plan costs of repairing equipment for long, medium and short term, including planning the performance of all work equipment
- Create standard procedures
- Supervise the implementation of policies and costs
- Develop and improve future AMG performance

OPERATIONAL GROUP

- Implement new development policies and ideas that have been jointly created and agreed so that they go ahead as planned
- Directly interact with on-field operations and provide input for future improvements



KEGIATAN AMG TAHUN 2018

Sebagai unit yang bertanggung jawab atas pengelolaan peralatan produksi dan pendukung Perusahaan, AMG senantiasa menerapkan standar kerja tertinggi, biaya yang optimum dengan tetap mempertahankan kinerja peralatan yang baik dan aman untuk dioperasikan. Hal ini dapat terlihat dari sejumlah kegiatan yang dilaksanakan AMG pada tahun 2018 berikut ini:

LOKAKARYA

Salah satu kegiatan yang sangat penting adalah penyelenggaraan lokakarya antara AMG & SCM, suatu langkah yang dipandang perlu untuk menyamakan pemahaman dan mensinergikan kegiatan agar dapat memberikan pelayanan dan dukungan yang maksimal kepada para pengguna peralatan.

Lokakarya ini lebih menitik beratkan pada bagaimana menurunkan MTTR, *dead stock* dan memudahkan penjadwalan pekerjaan untuk perbaikan peralatan, yang akan berdampak langsung pada keandalan, efektivitas biaya dan produktivitas aset serta peralatan.

Lokakarya juga diselenggarakan dengan lini bisnis Contract Mining sebagai pengguna peralatan utama, untuk mendapatkan *requirement*, masukan, perbaikan layanan serta dukungan yang diharapkan oleh AMG, agar kinerja peralatan bekerja secara maksimal dengan biaya yang optimal, terhindar dari pengeluaran dan kerusakan yang tidak wajar.

AMG TRAINING CENTER

Berjalannya AMG *training center* dan rencana pelatihan bagi tenaga kerja teknis di lapangan telah berjalan baik di 2018. Hal ini berdampak pada kemampuan AMG untuk mengambil alih perbaikan dan pengecekan peralatan yang sebelumnya dilakukan oleh vendor, seperti TA2, PM clinic dan sebagainya.

PENGUATAN DI PETROSEA SUPPORT FACILITIES

Hal lain yang dilakukan oleh AMG untuk menunjang kinerjanya adalah membangun *component rebuild facility* dan *fabrication* di Petrosea Support Facilities (PSF) mulai Oktober 2018, ditandai dengan masuknya *major special tools* ke PSF seperti *cylinder work bench*, *alternator work bench* dan *bending machine*.

AMG ACTIVITIES IN 2018

As the unit responsible for managing the Company's production and supporting equipment, AMG always applies the highest work standards, with optimum costs while maintaining a sound and safe equipment performance for operations. This is shown by the following activities carried out by AMG in 2018:

WORKSHOP

One of the most important activities carried out was a workshop organized by AMG & SCM, an action that was deemed necessary to ensure they have the same understanding and to synergize their activities in order to provide maximum service and support to equipment users.

This workshop focused more on how to reduce MTTR, *dead stock* and facilitate scheduling work for equipment maintenance, which will have a direct impact on reliability, cost effectiveness and productivity of assets and equipment.

The workshop was also held with Contract Mining as the main equipment user, to receive their requirements, input, improvement of services and support expected from AMG, for maximum performance and optimal cost, while avoiding unnecessary expenses and damage.

AMG TRAINING CENTRE

The AMG training center and training plans for the on-field technical workforce were conducted accordingly in 2018. This impacted the ability of AMG to take over the repairs and checks of equipment previously carried out by vendors such as TA2, PM clinic and others.

REINFORCEMENT AT PETROSEA SUPPORT FACILITIES

Another activity conducted by AMG to support its performance was to develop a component rebuilding facility and fabrication at Petrosea Support Facilities (PSF) starting in October 2018. This was marked with major special tools entering PSF, such as *cylinder work bench*, *alternator work bench* and *bending machine*.

Di dalam Project Minerva, Aset Management Group terlibat dalam mengembangkan sistem *predictive maintenance*, *resources management* dan *reporting programs*

In Project Minerva, the Asset Management Group is involved in the development of *predictive maintenance*, *resources management* and *reporting program systems*

Dengan dukungan fasilitas dan tenaga kerja yang telah ada, PSF sudah melakukan perbaikan sendiri terhadap barang dan peralatan seperti *hydraulic cylinder*, *final drive*, *bucket*, *motor starter* dan *alternator* termasuk juga perbaikan dan pembangunan kembali peralatan yang sudah habis masa pakainya.

Selain memiliki kemampuan *rebuilding component*, tim fabrikasi di PSF juga sudah memiliki kemampuan untuk melakukan hal-hal berikut ini:

- Perbaikan secara *in-house*
- Fabrikasi tangki sampai kapasitas 10.000 liter
- Rekondisi komponen *undercarriage* seperti *drive thumbler & track pad* Hitachi 2500/2600, *idler dozer* dan sebagainya

PSF juga memiliki *site support team* dengan kemampuan rata-rata 5.500 *man hours*/setiap bulan yang diperbantukan ke *site* untuk melakukan beberapa pekerjaan seperti bongkar pasang *excavator* besar, *unit overhaul* dan juga pekerjaan-pekerjaan lain untuk mendukung proyek.

Untuk mengukur kinerjanya dengan lebih baik, AMG menentukan dan menyelaraskan indikator kinerja dengan kebutuhan Perusahaan. Hal ini sekaligus berfungsi sebagai perangkat untuk memantau perkembangan program kerja dan kesesuaian dengan kebutuhan serta memberikan perbandingan standar pencapaian agar dapat memberikan kontribusi yang lebih baik.

PROJECT MINERVA

Sebagai salah satu langkah strategis untuk memastikan Petrosea semakin kompetitif, khususnya di industri jasa pertambangan, pada bulan Juni 2018 Petrosea meluncurkan Project Minerva. Tujuannya adalah untuk melakukan transformasi digital pada kegiatan operasional pertambangan, termasuk operasional dan pemeliharaan, dimana AMG terlibat dalam mengembangkan sistem *predictive maintenance*, *resources management* dan *reporting programs*.

With the support of existing facilities and manpower, PSF has been able to conduct its own repairs on goods and equipment such as hydraulic cylinders, final drives, buckets, starter motors and alternators, including repairs and rebuilding expired/outdated equipment.

In addition to having the ability to rebuild components, the PSF fabrication team also has the ability to conduct the following:

- In-house repairs of excavator buckets
- Tank fabrication up to a capacity of 10,000 liters
- Reconditioning of undercarriage components such as Hitachi 2500/2600 drive thumblers & track pads, idler dozer and more

PSF also has a site support team with an average capability of 5,500 *man hours*/month that also supports sites to perform several jobs such as dismantling large excavators, overhauling units on site and other jobs to support the projects.

In order to measure its improvements, AMG sets and synchronizes its performance indicators with Company requirements. This also acts as a tool to monitor the development of work programs and conformity to requirements and provide a comparison of achievement standards in order to contribute better.

PROJECT MINERVA

As one of the strategic measures to ensure that Petrosea becomes more competitive, especially in the mining services industry, in June 2018 Petrosea launched Project Minerva. The goal was to carry out a digital transformation in mining operations, including operations and maintenance, in which AMG was involved in the development of *predictive maintenance*, *resources management* and *reporting program system*.

KARYA BHUMI LESTARI

AMG terlibat penuh dalam process pembentukan anak perusahaan baru di Petrosea, yaitu PT Karya Bhumi Lestari (KBL). KBL didirikan untuk dikembangkan sebagai perusahaan layanan penyewaan alat berat berbiaya rendah yang dimiliki oleh Petrosea. Di seluruh proyek pertambangan, Petrosea menyewa 43 unit excavator kecil dengan kapasitas unit 23x30T dan 20x40T. Saat ini, Manajemen sedang mempertimbangkan untuk mengganti unit sewa dengan unit sendiri, yang nantinya akan dioperasikan oleh KBL.

TYRE MANAGEMENT PROGRAM

Ban adalah *cost element* terbesar kedua setelah komponen dan suku cadang, dan oleh karena itu sudah sepatasnya ban dipelihara dengan baik, sehingga optimal dalam penggunaannya.

Saat ini biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk pengadaan ban dalam dua tahun terakhir adalah US\$16 juta, dengan rata - rata *remaining tread depth* sebesar 52%. Artinya, jika dapat melakukan *improvement* sebesar 10%, maka Perusahaan akan hemat antara US\$800 ribu hingga US\$1,2 juta per tahun.

Menyadari akan pentingnya hal ini, Petrosea memutuskan untuk mengontrol area ini sepenuhnya dalam *Total Tyre Management Program*, sehingga memiliki *control* dan *monitoring* yang lebih baik terhadap pemakaian ban, biaya dan hal-hal yang berhubungan dengan *down time*. Proses yang sedang dilakukan saat ini dan akan berlanjut hingga tahun 2019 adalah menempatkan *tyre engineer* di setiap lokasi dan juga implementasi *tyre program*.

PROGRAM KERJA AMG

Pada tahun 2018, AMG mencanangkan program kerja sebagai berikut:

- Perencanaan ulang mengenai strategi perbaikan alat, yang dilakukan agar mendapatkan biaya yang optimal dan tetap mempertahankan kinerja yang baik dari peralatan. Termasuk juga dalam hal ini untuk memperpanjang usia pakai peralatan sehingga lebih berdaya saing
- Memperbaiki cara permintaan, pemilihan dan pembelian peralatan agar bisa memberikan pelayanan yang maksimal kepada para pengguna peralatan tersebut

KARYA BHUMI LESTARI

AMG was fully involved in the process of establishing a new subsidiary of Petrosea under the name of PT Karya Bhumi Lestari (KBL). KBL was established to be developed into a low-cost heavy equipment rental service company owned by Petrosea. Of all mining projects, Petrosea leases 43 small excavator units with a capacity of 23x30T and 20x40T units. At present, Management is considering replacing rental units with its own units, which will be operated by KBL.

TYRE MANAGEMENT PROGRAM

Tyres are the second biggest cost element after components and spare parts, therefore they must be maintained appropriately, in order to ensure optimal usage.

Currently, cost incurred by the Company for tyre procurement in the last two years was US\$16 million with an average remaining tread depth of 52%. Meaning, if the Company is able to create a 10% improvement, then it will be able to save between US\$800 thousand to US\$1.2 million per year.

Realizing the importance of this issue, Petrosea has decided to fully control this area under Total Tyre Management Program, so the Company has better control and monitoring of its tyre usage, costs and matters related to downtime. The process currently carried out and will continue until 2019 is to place tyre engineers in each location and also implement the tyre program.

AMG WORK PROGRAM

In 2018, AMG launched the following work programs:

- The replanning of the equipment improvement strategy, carried out in order to obtain optimal costs while still maintain good performance of the equipment. Also included is to extend the lifetime of equipment, so that they are more competitive
- Improving request process, selection and purchase of equipment so we can provide maximum service to equipment users

- Pembuatan dan pengawasan terhadap *budget* akan lebih disempurnakan agar mendapatkan bentuk yang optimal terhadap perencanaan *budget* serta pengawasannya
- Untuk memastikan pekerjaan perbaikan peralatan dilakukan sesuai dengan standar dan mendapatkan kualitas yang tinggi, maka telah dijalankan program *Supervisory Quality Check* (SQC) dan *Supervisor Development Program* (SDP). Hasil pelaksanaan program ini secara teratur dilakukan audit dan disampaikan laporannya

KINERJA PEMANFAATAN ASET & EFISIENSI BIAYA

Berdasarkan kegiatan dan program kerja yang telah dilaksanakan tahun 2018, AMG melakukan pemetaan terhadap peralatan yang tersedia, baik peralatan produksi maupun armada pendukung.

Pemetaan ini dilakukan dengan cara membandingkan masa pakai, kinerja operasional suatu peralatan serta target volume proyek yang sedang berjalan maupun proyek baru. AMG dapat memberi saran yang akurat mengenai kebutuhan aset perusahaan sesuai dengan kondisi operasional di lapangan. Pemetaan tersebut menghasilkan data yang terperinci, mencakup jumlah dan tipe peralatan, kapasitas, model dan jadwal penggantian aset serta penambahan untuk proyek baru.

- Budget development and supervision will be further refined with the goal to obtain an optimal form of cost/ budget planning and supervision.
- Ensuring that equipment repair work is carried out in accordance with the standards and obtain high quality, the Supervisory Quality Check (SQC) and Supervisor Development Program (SDP) programs have been implemented. The results of this implementation program must be regularly audited and reports must be submitted.

PERFORMANCE OF ASSET & COST EFFICIENCY UTILIZATION

Based on the activities and work programs implemented in 2018, AMG mapped out its existing equipment, both production equipment and supporting fleets.

This mapping was carried out by comparing the lifetime, operational performance of an equipment as well as its target volume of both ongoing projects and new projects. AMG can provide accurate suggestions regarding the needs of Company's assets in accordance with operational conditions in the field. The mapping produced detailed data, including the number and type of equipment, capacity, model and schedule of asset replacement and additions to new projects.





Dengan menjalankan program-program kerjanya, AMG berhasil mencatatkan pencapaian kinerja sebagai berikut:

- Peningkatan MA (*Mechanical Availability*) dalam tiga tahun terakhir, yaitu dari 87,2% di tahun 2016 & 86,4% di tahun 2017, menjadi 89,2% per Desember 2018, melebihi target 88%.
- Peningkatan MTBS (*Mean Time Between Stoppage*) dalam tiga tahun terakhir, yaitu 46,2 jam di tahun 2016, menjadi 49,9 jam di tahun 2017 dan 52,0 jam per Desember 2018, dari target 55 jam. Sedangkan MTTR (*Mean Time to Repair*) terkoreksi menjadi 10,4 jam di tahun 2018 berjalan dari target 10 jam, dimana dua tahun sebelumnya masih di angka 12,5 jam tahun 2016 dan 14,0 jam di tahun 2017.
- Peningkatan terhadap kinerja manajemen komponen utama. Pada 2018, terdapat 646 *major component* yang di ganti dengan rata-rata pencapaian 96,1% dari umur yang ingin dicapai, lebih baik dari tahun 2017 dimana dari total 636 *major component* yang diganti dengan pencapaian rata-rata hanya mencapai 93,6% dari umur yang ingin di capai.
- Efisiensi biaya perawatan peralatan produksi dan pendukung di tahun 2018. *Total Actual Asset Management CpH* (US\$/jam) untuk proyek pertambangan tahun 2018 adalah sebesar US\$62.86 per jam di bandingkan dengan target tahunan sebesar US\$63.04 per jam.

PENGEMBANGAN AMG

AMG secara konsisten merealisasikan bentuk komitmen yang besar terhadap pengembangan organisasi serta profesi dan kompetensi sumber daya manusia. Sepanjang tahun 2018, dari sisi organisasi secara paralel dan berkesinambungan, AMG secara bertahap melakukan pengembangan sumber daya manusia sesuai dengan identifikasi kompetensi personil dalam setiap aspek operasional. Demi terciptanya solusi bisnis terbaik dari pencapaian tujuan dan pengembangan sumber daya manusia yang berkompoten di bidang pengelolaan operasional Aset.

By implementing its work programs, AMG managed to record the following performance achievements:

- Improvements of MA (*Mechanical Availability*) in the last three years, namely 87.2% in 2016, 86.4% in 2017 to 89.2% as of December 2018, which exceeds the target of 88%.
- Increased MTBS (*Mean Time Between Stoppage*) in the last three years, namely 46.2 hours in 2016 to 49.9 hours in 2017 and 52.0 hours per December 2018 which is below the target of 55 hours. Whereas MTTR (*Mean Time to Repair*) decreased to 10.4 hours in 2018, slightly above the 10 hour target, in which in 2016 it was 12.5 hours and in 2017 it was at 14.0 hours.
- Improved management of key components. In 2018, 646 *major components* were replaced with an average achievement of 96.1% from the targeted lifetime. This result is an improvement from 2017, in which the total of 636 *major components* replaced only reached an average of 93.6% of the targeted lifetime.
- Maintenance cost efficiency of production and supporting equipment in 2018. The total *Actual Asset Management CpH* (US\$/hour) for mining projects in 2018 was US\$62.86 per hour, compared to the annual target of US\$63.04 per hour.

AMG DEVELOPMENT

AMG consistently realizes conformation of great commitment towards the development of organization, profession and human resource competency. Throughout 2018, from organization's perspective in a parallel and continuous manner, AMG gradually develops human resources in accordance with the identification of personnel competencies in every operational aspect. In order to create the best business solutions, we are committed to achieving goals and developing competent human resources within Asset operational management.

Langkah-langkah terobosan AMG dalam hal pengembangan sumber daya manusia ini adalah melalui:

COACHING

- AMG mewujudkan usaha untuk meningkatkan kinerja berdasarkan hasil telaah terhadap peran *leadership*. Kami menyeleksi dan menyatukan para *leaders* dan *followers* berdasarkan profil kepribadiannya, sehingga tim kerja tumbuh secara kohesif dalam pendekatan profesional.
- Inisiatif membakukan pendekatan melalui pengajaran *SDP Asset Refresher*, di mana Asset Operational Manager yang menginisiasi sesi pengajaran bertugas sebagai mentor dalam *Supervisory Development Program* (SDP) dan kemudian dibakukan ke dalam bentuk program *AMG New Staff Orientation Program*.

GREEN TRAINING

- AMG mewujudkan usaha untuk mencerdaskan generasi penerus bangsa dengan membuka program pelatihan dua tahun bagi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan dengan tujuan untuk mencetak teknisi kompeten yang siap menjadi teknisi handal setelah lima tahun bersama AMG.
- *Fresh graduates* dari Program Diploma (D3) juga kami kembangkan melalui program berdurasi satu tahun, untuk mencetak teknisi kompeten yang siap menjadi teknisi handal setelah tiga tahun bersama AMG.

LEADERSHIP TRAINING

Melaksanakan pelatihan serta tindaklanjut spesifik bagi karyawan yang menempati posisi Foreman sampai dengan Superintendent.

- Pelatihan "*How-to*" *leadership* bagi seluruh staf di lini supervisi depan.
- Program *Supervisory Quality Checklist* (SQC) sebagai langkah teknis menerapkan hasil pelatihan *soft-skills & leadership* ke dalam pekerjaan supervisi sehari-hari untuk penerapan *safety & quality*.

AMG's breakthrough steps in terms of developing human capital were carried out through:

COACHING

- AMG embodies efforts to improve its performance based on reviews regarding the role of leadership. We select and unite leaders and followers based on their personality profiles, so the work team grows cohesively using a professional approach.
- The initiative to establish an approach was carried out through the *SDP Asset Refresher* teachings, where the Asset Operational Manager who initiated the teaching sessions was assigned as a mentor in the *Supervisory Development Program* (SDP) which was then standardized into the AMG *New Staff Orientation Program*.

GREEN TRAINING

- AMG embodies its efforts to educate the next generation of our nation by opening a two-year training program for graduates of Vocational Middle School with the goal to creating competent technicians who are ready to become reliable technicians after five years of working with AMG.
- We also develop through fresh graduates from a Diploma Program (D3) through a one-year program with the goal of producing competent technicians who are ready to become reliable technicians after three years of working with AMG.

LEADERSHIP TRAINING

Conducting training and specific follow-up for employees who work as Foreman up to Superintendent.

- Organize a "*How-to*" leadership training for all staff of the front supervision line.
- Organize the *Supervisory Quality Checklist* (SQC) program as a technical step in applying the results of soft-skills & leadership training to daily supervision tasks to implement *safety & quality*.

MENINGKAMPANYEKAN VISI & MISI

Meningkatkan visi dan misi AMG sebagai cara berpikir bersama dan bentuk komitmen manajemen untuk:

- Menerapkan nilai-nilai AMG yang telah disusun sebagai landasan pengembangan staf dan teknisi secara berkelanjutan.
- Realisasi terhadap arahan Direksi Perusahaan untuk terus memberdayakan peluang dan mengembangkan ruang lingkup bisnis untuk mencakup pengelolaan operasional aset/alat berat bersekala kecil sampai dengan medium.

Inisiatif dan kinerja positif yang telah dicapai pada tahun 2018 ini, akan menjadi pijakan bagi perjalanan AMG untuk beberapa tahun ke depan. *Continuous improvement* terus dilaksanakan secara konsisten dalam rangka penciptaan nilai, serta untuk selalu memberikan hasil berupa solusi yang terbaik bagi Petrosea dan bisnisnya.

PROMOTING AMG'S VISION & MISSION

Promoting AMG's vision and mission as a way of thinking collectively and a form of management's commitment to :

- Implement AMG values that were developed as a principal for the continuous development of staff and technicians.
- Realization of the Company's Board of Directors instructions to continuously empower opportunities and develop business scope that includes operational management of small to medium scale assets/heavy equipment.

The initiatives and positive performance achieved in 2018 will serve as the basis for AMG's journey for the next few years. We will strive to consistently implement various continuous improvements in order to create added value and always provide the best possible solutions for Petrosea and its business.



MANAJEMEN MUTU

Audit rutin dan sertifikasi berstandar internasional memperlihatkan komitmen Petrosea terhadap manajemen mutu, kepuasan pelanggan dan penciptaan nilai tambah. Nilai penting manajemen mutu di Petrosea tercermin dari dijadikannya aspek ini sebagai salah satu nilai inti Perusahaan. Kecermatan tinggi dan tingkat mutu yang harus selalu diupayakan pada level terbaik adalah dua hal yang senantiasa dituntut dari Petrosea.

Kemampuan untuk mewujudkan keduanya adalah nilai tambah yang dapat diberikan Petrosea kepada seluruh pelanggan. Aspek inilah yang membedakan Perusahaan, memberikan keunggulan kompetitif di pasar dan memungkinkan Perusahaan untuk menjalin hubungan baik dengan seluruh pelanggannya.

Oleh karena itu, menciptakan nilai tambah yang nyata pada kegiatan operasional dan kinerja bisnis pelanggan merupakan prioritas utama Petrosea. Petrosea Quality Management System (PQMS) dikembangkan demi mencapai tujuan itu, serta berfungsi untuk saling melengkapi dengan aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan. PQMS merupakan *operation framework* bagi seluruh kegiatan operasional Perusahaan yang selalu mengutamakan perbaikan keberlanjutan di seluruh aspek.

Di Petrosea, implementasi PQMS senantiasa menggunakan standar terbaik. Di saat bersamaan, PQMS juga dirancang agar dapat mengikuti perkembangan zaman dan perubahan permintaan serta ekspektasi pelanggan. Untuk itu, PQMS selalu mengalami penyempurnaan. Kebutuhan pengembangan sistem pun dikaji secara teratur oleh pemilik proses bisnis.

QUALITY MANAGEMENT

Regular audits and international certification, further show that Petrosea is committed to quality management, customer satisfaction and value added creation. The importance of quality management at Petrosea is reflected by the fact that it is one of the Company's core values. Petrosea also continuously strives to achieve the highest level of accuracy and quality, as naturally expected of Petrosea.

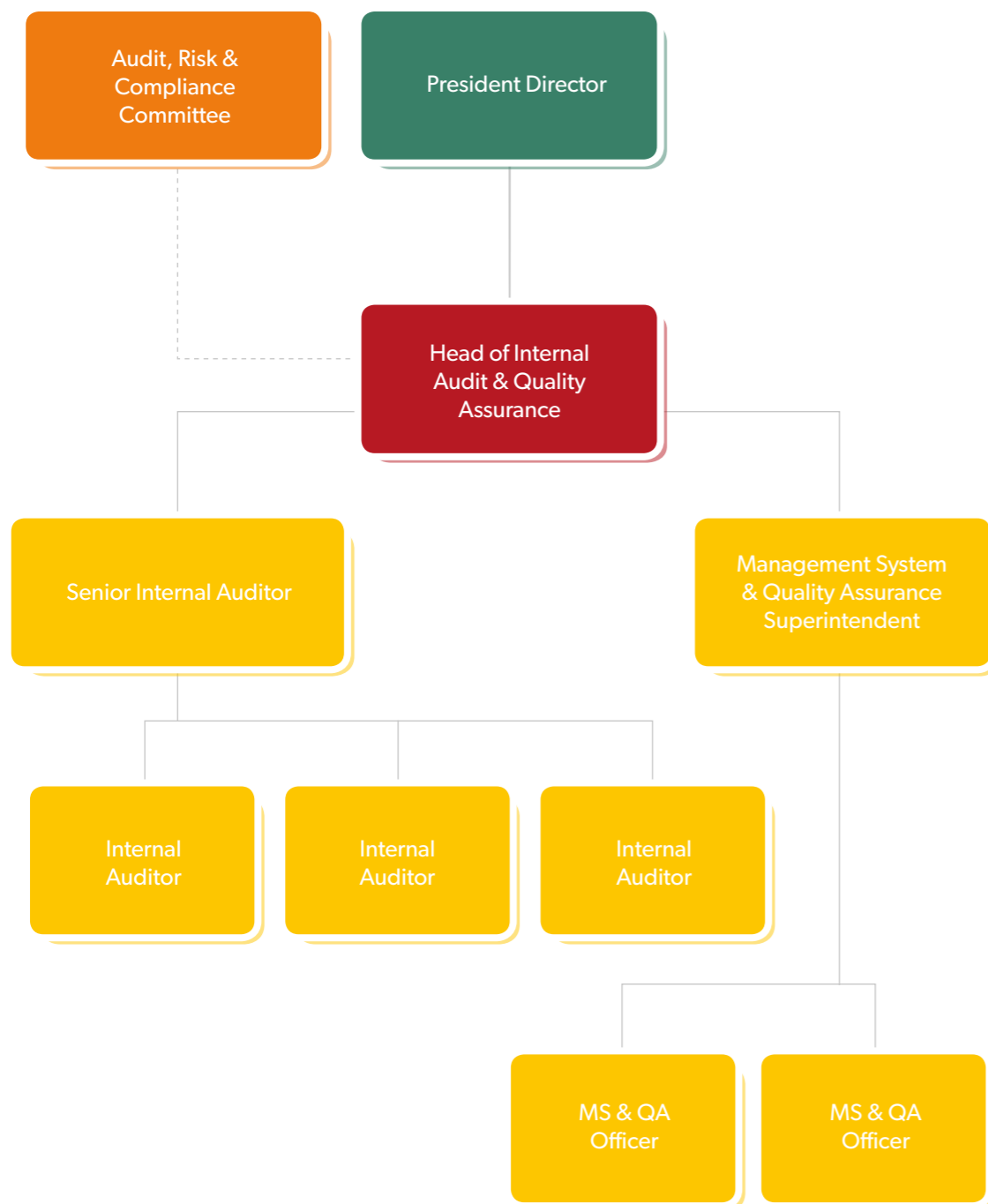
The ability to realize both aspects is the added value that Petrosea offers to all of its customers. This is how the Company distinguishes itself, builds its competitive advantage in the market and enables it to develop a solid, long-standing relationship with its customers.

To that end, creating meaningful added value for the customer's operations and business performance is Petrosea's main priority. Petrosea Quality Management System (PQMS) was developed for that purpose, aside from complementing the Company's Health, Safety & Environment aspect. PQMS is an operation framework for all our operational activities of that always prioritizes sustainability improvement in all aspects.

At Petrosea, PQMS implementation utilizes the best possible standards. At the same time, PQMS was designed to flexibly follow the latest developments and changes in customers' demands and expectations. To that end, PQMS strives to continually refine and improve. Regularly, business process owners will revisit PQMS to identify room for improvement.



Struktur Tata Kelola Manajemen Mutu/ Structure of Quality Management Governance



PROGRAM KERJA 2018

Sebagai salah satu bentuk komitmen Manajemen dalam mendorong efektivitas dan perbaikan terus menerus atas Petrosea Quality Management System (PQMS), Manajemen memasukkan review dokumen Management System ke dalam *shared KPI* Perusahaan tahun 2018. Karena merupakan *shared KPI*, maka semua departemen/proyek/lini bisnis harus turut serta bersama-sama mencapai target KPI ini dengan sasaran pencapaian 100% pada akhir tahun 2018.

Sepanjang tahun 2018, kegiatan Petrosea dalam hal Manajemen Mutu meliputi penyelesaian pembaruan PQMS dengan mengubah tampilannya menjadi baru dengan menambahkan fitur-fitur yang lebih detail dan “*user friendly*”, serta serangkaian kegiatan rutin lainnya. Salah satu kegiatan ini adalah audit internal yang dilaksanakan di lini bisnis dan fungsi pendukung. Audit memiliki tujuan untuk menguatkan pengendalian internal dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan sistem.

Pada pertengahan tahun 2017 hingga awal 2018, kami telah melakukan persiapan perubahan PQMS untuk mengikuti standar baru ISO 9001:2015. Hingga akhirnya pada bulan Maret tahun 2018 ini Petrosea telah mendapatkan pembaruan sertifikasi untuk ISO 9001:2015 dan berlaku hingga 25 Maret 2021.

Selanjutnya, pada akhir tahun 2018 kami juga berpartisipasi penuh untuk mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 untuk anak perusahaan Petrosea, yaitu PT POSB Reksabumi Indonesia. Sertifikasi ini dikeluarkan oleh badan sertifikasi Lloyd’s Register Indonesia, yang mensyaratkan pelaksanaan audit pengawasan satu kali dalam setahun oleh badan yang sama.

Sertifikasi sistem Manajemen Mutu Petrosea mencakup manajemen proyek, operasi usaha tambang, perancangan, konstruksi dan instalasi terhadap proyek jasa rekayasa multidisiplin dan jasa-jasa pasokan bagi operasi lepas pantai termasuk penanganan kargo dan jasa logistik pada sektor migas, mineral dan tambang, infrastruktur, serta industri manufaktur. Tidak ada ketidaksesuaian signifikan yang dikeluarkan oleh Lloyd’s Register Indonesia sejak memberikan sertifikat ini kepada Petrosea.

Ke depannya, Petrosea akan terus mempertahankan kinerja dan standar mutu tinggi yang telah dicapai untuk terus menerus memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan.

2018 WORK PROGRAM

As a form of Management’s commitment to encourage effectiveness and continuous improvement of Petrosea Quality Management System (PQMS), Management included the review of management system documents as the Company *shared KPI*. Because it is a *shared KPI*, all departments/project/business line must jointly achieve this KPI target with a 100% achievement by the end of 2018.

During 2018, Petrosea’s Quality Management activities included the completion of PQMS rejuvenation by giving it new look, adding more detailed and “*user friendly*” features, as well as a series of other routine activities. One of these activities was the internal audit which was carried out in the business units and supporting functions. The audit aims to strengthen internal control and to provide recommendations for system improvements.

In the middle of 2017 until beginning of 2018, we prepared for changes in PQMS to comply with the new ISO 9001:2015 standards. Finally, in March 2018, Petrosea received a certification renewal for ISO 9001:2015 which is valid until 25 March, 2021.

Furthermore, at the end of 2018 we also participated fully to attain ISO 9001:2015 certification for Petrosea’s subsidiary, PT POSB Reksabumi Indonesia. This certification was issued by the Lloyd’s Register Indonesia as certification body, which requires implementation of yearly surveillance audit by the same certification body.

Petrosea’s Quality Management system certification includes project management, business mining operations, design and construction of multidisciplinary engineering projects, and services of offshore supply bases including cargo handling and logistics services in the oil and gas sectors, minerals & mining infrastructure and industrial manufacturing. No major nonconformities were issued by the Lloyd’s Register Indonesia since issuing the certificate to Petrosea.

Going forward, Petrosea will continue to maintain its performance and high quality standards in order continuously provide the best possible service to all of its customers.

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
CORPORATE GOVERNANCE

5



KOMITMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE COMMITMENT



Kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik di Petrosea terus mengalami peningkatan dan menjadi dasar bagi setiap inisiatif perbaikan berkelanjutan demi menciptakan menciptakan *shareholder value*.

The quality of Good Corporate Governance implementation at Petrosea continues to be enhanced and has become a basis for all continuous improvement initiatives in order to create shareholder value.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) di Petrosea merupakan kunci utama dalam mendukung seluruh aktivitas operasional dan finansial Perusahaan dalam usaha mencapai hasil yang diharapkan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Petrosea terus memaksimalkan penerapan GCG sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran & kesetaraan, dan terus berkomitmen untuk melakukan pemutakhiran dari setiap kebijakan tata kelola perusahaan yang ada sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kami percaya bahwa penerapan GCG akan meningkatkan kinerja operasional dan finansial Perusahaan. Dengan perencanaan yang matang, pengelolaan risiko yang terukur, serta pelaksanaan kerja pengawasan seluruh komite dan Dewan Komisaris secara berkesinambungan, kami akan menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan memperkuat kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) at Petrosea is the main factor to support all of the Company's operational and financial activities in order to achieve the intended results that are accountable to all stakeholders.

Petrosea always ensures maximum implementation of GCG according to the principles of transparency, accountability, responsibility, independency & fairness, and is also committed to updating all existing corporate governance regulations according to current rules and regulations.

We believe that implementing GCG will increase the Company's operational and financial performance. With adequate planning, measurable risk management, as well as implementation of continuous supervisory activities of all committees and the Board of Commissioners, we will create added value for all shareholders and strengthen trust amongst all stakeholders.

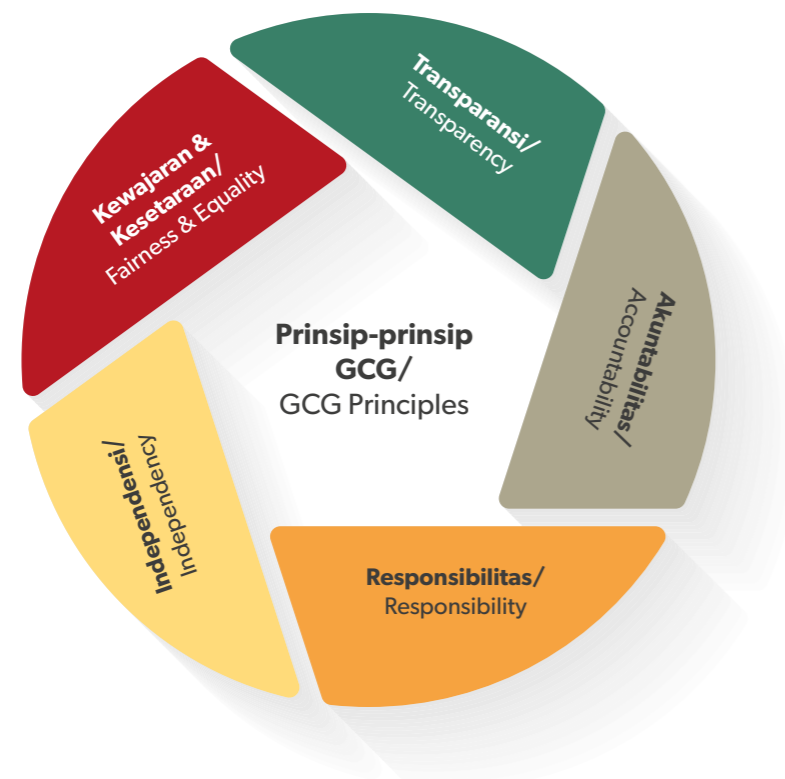


PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Pelaksanaan GCG dalam pengelolaan serta pengawasan aktivitas Perusahaan, dilaksanakan dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip berikut:

The implementation of GCG in managing and supervising the Company's activities, is carried out based on the following principles:



Prinsip - Prinsip GCG/ GCG Principles

Transparansi/ Transparency	<p>Pengungkapan informasi yang memadai, jelas dan akurat kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Prinsip transparansi juga diterapkan dalam proses pengambilan keputusan untuk menjaga obyektivitas dan profesionalisme, serta kepercayaan masyarakat terhadap Perusahaan</p> <p>The disclosure of adequate, clear and accurate information to shareholders and stakeholders. The principle of transparency is also implemented in the decision making process to maintain objectivity and professionalism, as well as to maintain the community's confidence towards the Company</p>
Akuntabilitas/ Accountability	<p>Perusahaan memastikan fungsi, tugas dan wewenang berbagai elemen di dalam organisasi berjalan dengan tertib, serta sesuai dengan tugas dan kewajiban untuk mengelola seluruh sumber daya Perusahaan</p> <p>The Company ensures proper management of all functions, tasks and authorities of every element in the organization and according to the roles and responsibilities to manage all Company resources</p>
Responsibilitas/ Responsibility	<p>Seluruh organ dan elemen organisasi menjalankan tugas sehari-hari dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan, serta dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Bentuk prinsip tanggung jawab juga tercermin dalam kontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan untuk mencapai keberlanjutan usaha jangka panjang</p> <p>All organs and elements within the organization conduct their daily tasks in a responsible manner and with due observation to the prevailing rules and regulations. The responsibility principle is also reflected in the contribution towards the community and environment in order to achieve long-term business sustainability</p>

Independensi/ Independency

Seluruh organ Perusahaan termasuk karyawan, menjalankan tugas dan kegiatannya secara independen dan obyektif, mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi maupun kelompok, menghindari konflik kepentingan dan bebas dari pengaruh pihak manapun

All Company organs including employees conduct their roles and responsibilities independently and objectively, prioritizing the Company's interest before personal and group interests, avoiding conflict of interest and free of influences from all parties

Kewajaran & Kesetaraan/ Fairness & Equality

Perusahaan berkomitmen untuk memastikan hak dan kepentingan seluruh pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas dapat terpenuhi dengan wajar. Perusahaan juga selalu memberikan perlakuan yang sama dan setara kepada segenap pemangku kepentingannya

The Company is committed to ensure that the rights and interests of both the majority and minority shareholders are fairly fulfilled. The Company also always conducts equal treatment to all of its stakeholders



PEDOMAN GUIDELINES

Dalam menerapkan GCG, Perusahaan mengacu kepada:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("POJK 21/2015")
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 32/2014")
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik ("POJK 33/2014")
- Pedoman Umum GCG Indonesia, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance
- Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan
- Peraturan perundang-undangan yang berlaku

KEBIJAKAN

Di dalam penerapan GCG, Perusahaan telah memiliki beberapa kebijakan, diantaranya adalah Board Manual yang mengatur mengenai pedoman kerja Direksi & Dewan Komisaris, GCG Manual yang mengatur mengenai tata kelola perusahaan, serta *Delegation of Authority* dan *Charter* dari masing-masing komite.

In implementing GCG, the Company refers to:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
- Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on the Capital Market
- Regulation of Financial Services Authority Number 21/POJK.04/2015 on Corporate Governance Implementation Guidelines for Public Companies ("POJK 21/2015")
- Regulation of Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2014 on Planning and the Organization of Public Companies' General Meeting of Shareholders ("POJK 32/2014")
- Regulation of Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies ("POJK 33/2014")
- Indonesia's Code of GCG, issued by the National Committee on Governance
- Indonesia Corporate Governance Roadmap issued by Financial Services Authority
- Applicable rules and regulations

POLICY

In implementing GCG, the Company has several policies, among others, which are that the Board Manual regulates the work guidelines of the Board of Directors & Board of Commissioners, and the GCG Manual regulates corporate governance and the *Delegation of Authority* and *Charter* from each committee.

Berikut adalah serangkaian kebijakan internal Perusahaan sebagai pedoman penerapan GCG yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan dan praktik terbaik yang berlaku:

- Anggaran Dasar Perusahaan
- Peraturan Perusahaan
- Kode Etik
- *Board Manual*
- *Delegation of Authority*
- GCG Manual
- Piagam Komite Audit, *Risk & Compliance*
- Piagam Komite *Human Capital*
- Piagam Komite *Project & Investment*
- Standar Pelaksanaan Operasional
- *Whistleblowing System*
- Kebijakan Manajemen Risiko
- Kebijakan CSR
- Kebijakan Mutu
- Kebijakan HSE
- Kebijakan Komunikasi

Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG berdasarkan standar terbaik melalui pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang telah mengadopsi ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) dan Pedoman Umum GCG Indonesia Tahun 2006 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Keseluruhan mekanisme implementasi GCG tersebut dituangkan dalam GCG Manual yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 5 September 2016 yang menitik beratkan pada fungsi dan tanggung jawab organ Perusahaan dalam melaksanakan fungsinya berdasarkan nilai-nilai inti Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Below is the list of the Company's internal policies which act as guidance for GCG implementation in accordance with prevailing rules & regulations and best practices:

- Article of Association of the Company
- Company Regulations
- Code of Conduct
- Board Manual
- Delegation of Authority
- GCG Manual
- Audit, Risk & Compliance Committee Charter
- Human Capital Committee Charter
- Project & Investment Committee Charter
- Standard Operating Procedure
- Whistleblowing System
- Risk Management Policy
- CSR Policy
- Quality Policy
- HSE Policy
- Communication Policy

The Company is committed to implement GCG based on best practices through the implementation of governance principles that have been adopted in the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) and the 2006 Indonesian GCG General Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

The entire mechanism of GCG implementation is included in the GCG Manual which was legitimized by the Board of Commissioners on September 5, 2016, which focuses on the functions and responsibilities of the Company's organs in performing their functions based on the Company's core values with due observance to prevailing rules and regulations.



ROADMAP

ROADMAP

Untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG sesuai dengan visi dan misi Perusahaan, manajemen telah menetapkan tahapan *roadmap* GCG yang diselaraskan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan perencanaan strategis, dalam implementasi GCG secara berkelanjutan. Tahapan *roadmap* GCG ini menjadi panduan yang akan memberikan peta jalan bagi penerapan GCG di Perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan. Berikut adalah tahapan *roadmap* GCG Petrosea:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Tahap 4/ Stage 4
	Corporate Governance Commitment	Good Governance Company	Good Sustainability Company	Good Sustainability Citizenship
Orientasi GCG/	<i>Internal control</i> dan manajemen risiko	Mematuhi peraturan yang berlaku dan mentaati pedoman GCG Perusahaan	Menjadikan GCG sebagai budaya	Menjadikan Perusahaan sebagai bagian dari masyarakat melalui pendekatan CSR
GCG Orientation	Internal control and risk management	Compliance with the applicable rules and the Company's GCG	Make GCG as our culture	Make the Company part of the community through a CSR approach
Parameter	<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan sesuai dengan Peraturan yang berlaku Terinternalisasinya pedoman GCG di Perusahaan Policies are in line with the prevailing Regulations Internalization of GCG codes in the Company 	<ul style="list-style-type: none"> Terkelolanya operasional Perusahaan yang berbasis internal kontrol dan manajemen risiko Manage the Company's operations based on internal control and risk management 	<ul style="list-style-type: none"> Terciptanya GCG sebagai budaya yang merupakan hasil dari Good Sustainability Company GCG as a culture is created as a result of a Good Sustainable Company 	<ul style="list-style-type: none"> Menjadi Perusahaan yang beretika dan bertanggungjawab sebagai bagian dari masyarakat industri dan masyarakat sosial It becomes a Company with ethics and responsibility as a part of the industrial and social community

Untuk memastikan implementasi dari *roadmap* tersebut, Petrosea senantiasa berusaha menjadikan GCG sebagai budaya Perusahaan dalam menjalankan segala aspek bisnis dan operasionalnya.

To improve the quality of GCG implementation based on the Company's vision and mission, management has stipulated that the GCG roadmap must be made in line with the Company's Long-term Plan (RSPP) and strategic planning on GCG implementation. These GCG roadmap stages act as guidelines that provide direction for GCG implementation in the Company in a consistent and sustainable manner. The Petrosea GCG roadmap is as follows:

To ensure the implementation of this roadmap, Petrosea continuously makes efforts to embed GCG as a culture within the Company in conducting all business and operational aspects.

PELAKSANAAN DI TAHUN 2018

IMPLEMENTATION IN 2018

Petrosea senantiasa meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta kewajaran & kesetaraan.

Penerapan prinsip-prinsip GCG berlandaskan kepada upaya pencapaian visi dan misi Perusahaan, serta meningkatkan kepercayaan para pemegang saham. Selain itu, juga untuk menciptakan *shareholder value*.

Perusahaan terus berkomitmen untuk taat dalam pelaksanaan seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya peraturan terkait penerapan K3L (Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan) dan lain-lain.

Di dalam penerapan GCG, Perusahaan telah memiliki beberapa kebijakan, diantaranya:

- *Board Manual* yang mengatur mengenai pedoman kerja Direksi & Dewan Komisaris
- GCG Manual yang mengatur mengenai tata kelola Perusahaan
- Kode Etik
- Delegation of Authority
- Charter
 - o Human Capital Charter
 - o Audit, Risk & Compliance Charter
 - o Project & Investment Charter
- Communication Policy

Pelaksanaan GCG tersebut dilaksanakan oleh seluruh organ-organ Perusahaan, baik di tingkat Dewan Komisaris, komite-komite, Direksi maupun seluruh karyawan Perusahaan.

Keseluruhan kebijakan tersebut diatas tercantum di dalam Petrosea Quality Management System (PQMS), yang merupakan *operation framework* bagi seluruh kegiatan operasional Perusahaan, yang selalu mengutamakan perbaikan keberlanjutan di seluruh aspek baik dalam penerapan GCG, *legal compliance*, *internal audit*, *quality assurance*, K3L, dan prosedur kerja setiap unit usaha, termasuk manajemen aset dan *supply chain management*.

Petrosea continuously improves the implementation quality of GCG principles, which are transparency, accountability, responsibility, independency as well as fairness and equality.

The implementation of GCG principles is based on efforts to achieve the Company's vision and mission, as well as to enhance shareholders trust. Furthermore, it is also done to enhance shareholder value.

The Company continues its commitment to implement all prevailing rules and regulations, such as regulations regarding HSE (Health, Safety & Environment) and others.

In implementing GCG, the Company has in place several policies, such as:

- The Board Manual which regulates the work ethics of the Board of Directors and Board of Commissioners
- The GCG Manual which regulates corporate governance
- Code of Conduct
- Delegation of Authority
- Charters
 - o Human Capital Charter
 - o Audit, Risk & Compliance Charter
 - o Project & Investment Charter
- Communication Policy

GCG implementation is conducted by all Company organs, both at the Board of Commissioners level, committees, Board of Directors as well as all Company employees.

All the policies mentioned above reside within Petrosea Quality Management System (PQMS), which is an operation framework for all operational activities of the Company, that always prioritize continuous improvement in all aspects including implementing GCG, legal compliance, internal audit, quality assurance, HSE and working procedures of each business unit, including asset management and supply chain management.

PEMUTAKHIRAN KEBIJAKAN GCG DI TAHUN 2018

Berikut adalah serangkaian kebijakan internal Perusahaan sebagai pedoman penerapan GCG yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan dan praktik terbaik yang berlaku:

No	Implementasi GCG 2018 / GCG Implementation in 2018
1.	Pemuktahiran Piagam Komite Audit, Risk & Compliance/ Update of Audit, Risk & Compliance Committee Charter
2.	Pemuktahiran Piagam Human Capital/ Update of Human Capital Charter
3.	Pemuktahiran Whistleblowing System/ Update of Whistleblowing System

GCG POLICY UPDATES IN 2018

Below is the list of the Company's internal policies which act as guidance for GCG implementation in accordance with prevailing rules & regulations and best practices:

PENGAWASAN IMPLEMENTASI GCG MONITORING GCG IMPLEMENTATION

Pembentukan dan penguatan atas organ dan infrastruktur GCG sangat diperlukan dalam proses pelaksanaan dan pengawasan implementasi GCG. Organ GCG terkait dengan bagaimana aktivitas organisasi dibagi, diorganisir dan dikoordinasikan. Melalui pembentukan dan penguatan tersebut, maka peran dan fungsi masing-masing organ akan menjadi jelas dan tegas. Sedangkan infrastruktur GCG adalah seperangkat aturan dan kebijakan yang dimiliki Petrosea dalam menjalankan aktivitas Perusahaan. Untuk menjamin bahwa standar yang telah ditetapkan dilaksanakan, dipenuhi, dievaluasi, dan ditingkatkan maka diperlukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan.

Fungsi monitoring dari pelaksanaan implementasi GCG dilakukan oleh Komite Audit, Risk & Compliance melalui penetapan tugas dan tanggung jawab yang telah disusun sebagai berikut:

- Memantau dan menganalisa setiap kebijakan terbaru maupun *best practice* terkait penerapan GCG
- Melakukan pengkinian/penyempurnaan kebijakan internal (*existing*) terhadap setiap perubahan kebijakan GCG
- Memantau secara berkala atas rencana dan realisasi/pecahian bisnis Perusahaan melalui rapat-rapat Komite
- Menentukan aspek dan *Person In Charge* dalam penyusunan GCG sesuai dengan bidang yang tercermin dari aspek-aspek GCG
- Mengkoordinir penyusunan laporan pelaksanaan GCG
- Menyusun pelaporan pelaksanaan GCG Perusahaan dan melakukan *self assessment* sesuai ketentuan yang berlaku

The formation and strengthening of GCG organs and infrastructure is highly necessary to the process of implementing and supervising GCG. GCG organs include how an organization's activities are divided, organized, and coordinated. Through such formation and strengthening, the role and function of each organ will be clear and firm. Whereas GCG infrastructure is a set of rules and policies owned and used by Petrosea in the carrying out of its activities. In order to guarantee that the established standards have been performed, met, evaluated, and improved it is necessary to monitor and evaluate the implementation.

The monitoring function of GCG implementation is carried out by the Audit, Risk & Compliance Committee through the determination of tasks and responsibilities which have been compiled as follows:

- Monitor and analyze every new policy and best practice related to GCG implementation
- Update/improve internal (*existing*) policy on every change to GCG policy
- Periodically monitor the plan and realization/realization of the Company's business through Committee meetings
- Determine the aspect and *Person in Charge* during the GCG preparation based on the department which has been reflected on by aspects of GCG
- Coordinate preparation of the GCG implementation report
- Prepare a report of the Company's GCG implementation and conduct a self-assessment in accordance with the applicable provisions



PENILAIAN IMPLEMENTASI GCG

ASSESSING GCG IMPLEMENTATION

Pada tahun 2018, Petrosea tidak melakukan penilaian kembali terhadap implementasi GCG Perusahaan, baik penilaian sendiri maupun oleh pihak ketiga.

In 2018, Petrosea did not conduct an assessment of its GCG implementation, neither a self-assessment or by a third party.

PENGHARGAAN

AWARDS

Pada tahun 2018, Petrosea tidak menerima penghargaan dari lembaga manapun terkait penerapan GCG di Perusahaan.

In 2018, Petrosea did not receive awards from any institutions related to the implementation of GCG in the Company.

STRUKTUR & INFRASTRUKTUR

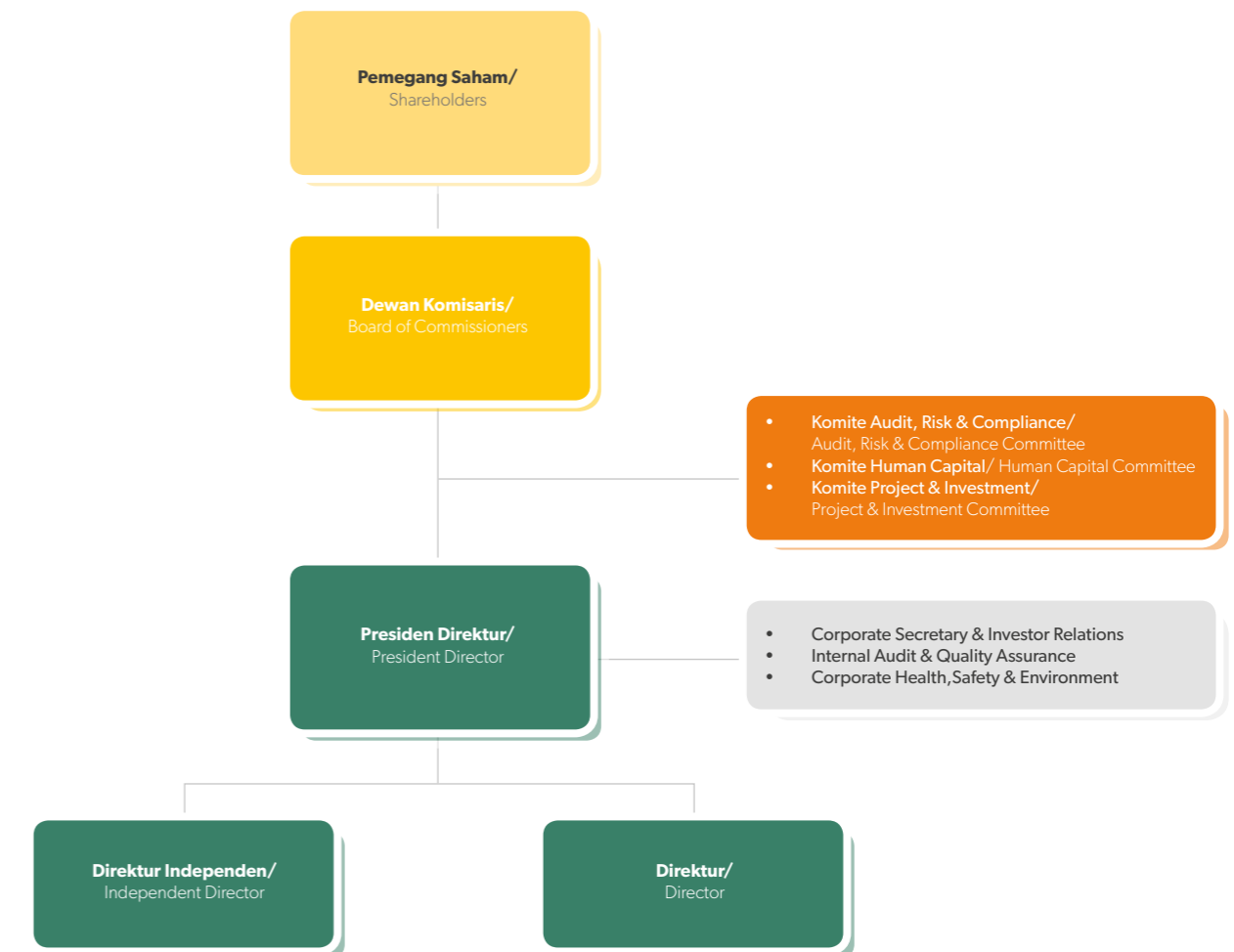
STRUCTURE & INFRASTRUCTURE

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan tergambar pada organ Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi membentuk komite dan fungsi berikut ini:

- Komite Audit, Risk & Compliance
- Komite Human Capital (yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi)
- Komite Project & Investment
- Fungsi Corporate Secretary & Investor Relations
- Fungsi Internal Audit & Quality Assurance
- Fungsi Corporate Health, Safety & Environment

In accordance with Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the structure of corporate governance is represented in the Company's organs that include the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. In carrying out their duties the Board of Commissioners and Board of Directors form the following committees and functions:

- Audit, Risk & Compliance Committee
- Human Capital Committee (which performs the nomination and remuneration function)
- Project & Investment Committee
- Corporate Secretary & Investor Relations function
- Internal Audit & Quality Assurance function
- Corporate Health, Safety & Environment function

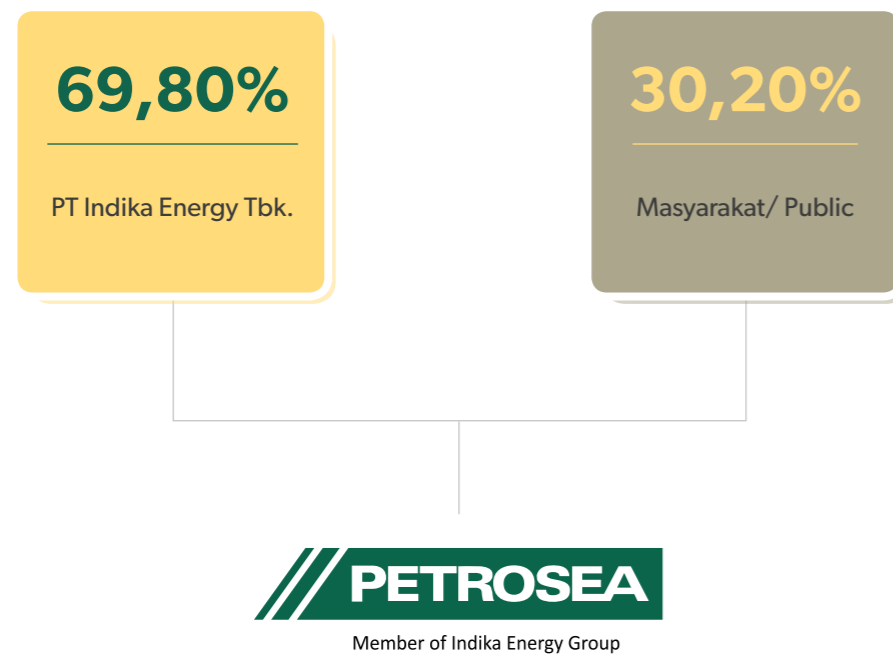


PEMEGANG SAHAM UTAMA & PENGENDALI

MAJORITY & CONTROLLING SHAREHOLDERS

Berikut adalah informasi mengenai struktur dan komposisi pemegang saham, serta prosentase kepemilikan saham Petrosea per 31 Desember 2018.

The following chart contains information regarding the structure and composition of shareholders as well as Petrosea's shares ownership percentage as of December 31, 2018.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum bagi pemegang saham dalam memutuskan arah Perusahaan serta forum bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada para pemegang saham. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat menggunakan haknya sehubungan dengan pengambilan keputusan strategis Perusahaan dengan batasan kewenangan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dibagi menjadi dua yaitu RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan atau kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.

WEWENANG & TANGGUNG JAWAB

RUPS memiliki kewenangan yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, antara lain tapi tidak terbatas pada:

1. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan/atau Komite Human Capital yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi
2. Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan/atau anggaran dasar
3. Memberikan persetujuan penggunaan laba bersih Perusahaan
4. Memberikan pengesahan/keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan/atau anggaran dasar
5. Memberikan persetujuan penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi serta honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris
6. Menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for shareholders to decide the Company's direction and a forum for the Board of Commissioners and Board of Directors to report and take responsibility for the implementation of their duties and their performance to the shareholders. Through the GMS, shareholders can use their rights related to the Company's strategic decision making with limits of authority according to the prevailing rules and regulations.

In accordance with the Company's Articles of Association, GMS is divided into two, namely the Annual GMS held every year and the Extraordinary GMS that can be held any time according to the Company's needs or interests regarding rules and regulations.

AUTHORITY & RESPONSIBILITY

GMS has the authority that cannot be delegated to the Board of Commissioners or Board of Directors, including but not limited to:

1. To appoint, dismiss and/or replace members of the Board of Directors and Board of Commissioners by taking into account recommendations from the Board of Commissioners and/or the Human Capital Committee which performs the nomination and remuneration function
2. To approve the Annual Report including financial statements and supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with prevailing rules and regulations and/or articles of association
3. To approve the disbursement of the Company's net profit
4. To provide necessary validations/decisions to safeguard the long-term and short-term interests of the Company in accordance to prevailing rules and regulations and/or articles of association
5. To approve the salaries and benefits of the members of the Board of Directors and the honorariums and benefits of the members of the Board of Commissioners
6. To appoint the Public Accounting Firm to perform the financial statements audit



- | | |
|---|--|
| <p>7. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar dengan mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku</p> <p>8. Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan</p> <p>9. Mengimplementasikan GCG sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya</p> | <p>7. To approve amendments to the Articles of Association with reference to prevailing rules and regulations</p> <p>8. To make decisions through an open, fair and accountable process</p> <p>9. To implement GCG in accordance to their authorities and responsibilities</p> |
|---|--|

TATA CARA & PELAKSANAAN

Sebagai perusahaan terbuka, kebijakan penyelenggaraan RUPS sepenuhnya mengacu kepada POJK 32/2014, dimana tata cara dan penyelenggaraannya diuraikan sebagai berikut:

No	Tahapan RUPS/ Stages of GMS	Pelaksanaan RUPS/ Implementation of GMS
1.	Pemberitahuan kepada OJK Notification to OJK	Pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS kepada OJK dilakukan pada tanggal 1 Maret 2018 Notification of the GMS implementation plan to OJK was done on March 1, 2018
2.	Pengumuman RUPS GMS Announcement	Pengumuman rencana penyelenggaraan RUPS dipublikasikan pada tanggal 8 Maret 2018 melalui surat kabar harian nasional, situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi Perusahaan Announcement of the GMS implementation plan was published on March 8, 2018 via a national newspaper, the Indonesia Stock Exchange's official website, and the Company's official website.
3.	Undangan RUPS GMS Invitation	Undangan RUPS dipublikasikan pada tanggal 23 Maret 2018 melalui surat kabar harian nasional, situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi Perusahaan The GMS Invitation was published on March 23, 2018 via a national newspaper, the Indonesia Stock Exchange's official website, and the Company's official website
4.	Pelaksanaan RUPS GMS Implementation	RUPS tahunan dilaksanakan pada tanggal 16 April 2018 bertempat di Gedung Balai Kartini, Ruang Mawar Conference Lantai 2, Jl Jend. Gatot Subroto Kav. 37, Jakarta 12950 The Annual GMS was held on April 16, 2018 at Balai Kartini Building, 2nd floor Mawar Conference Room, Jl Jend. Gatot Subroto Kav. 37, Jakarta 12950
5.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Summary of GMS Minutes	Pengumuman ringkasan risalah RUPS disampaikan kepada OJK pada tanggal 18 April 2018. Pengumuman ringkasan risalah RUPS dipublikasikan melalui surat kabar harian nasional, situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi Perusahaan The GMS Minutes of Meeting announcement was submitted to OJK on April 18, 2018. The GMS Minutes of Meeting announcement was published via a national newspaper, the Indonesia Stock Exchange's official website, and the Company's official website.
6.	Penyampaian Risalah RUPS Submission of GMS Minutes	Risalah RUPS disampaikan kepada OJK pada tanggal 16 Mei 2018 The GMS Minutes of Meeting was submitted to OJK on May 16, 2018

PROCEDURE & IMPLEMENTATION

As a public listed company, conducting the GMS fully refers to POJK 32/2014, in which the procedures are described as follows:

KEHADIRAN MANAJEMEN PADA RUPS TAHUNAN 2018

Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS Tahunan 2018 adalah sebagai berikut:

MANAGEMENT ATTENDANCE AT THE 2018 ANNUAL GMS

The Board of Commissioners and Board of Directors who attended at the 2018 Annual GMS were as follows:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Kehadiran/ Attendance	
Manajemen Lama/ Former Management		Ya/ Yes	Tidak/ No
Richard Bruce Ness	Presiden Komisaris / President Commissioner	✓	
Azis Armand	Komisaris / Commissioner	✓	
Eddy Junaedy Danu	Komisaris / Commissioner	✓	
Abdurrachman Kunwibowo	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	✓	
Maringan Purba Sibarani	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	✓	
Hanifa Indrajaya	Presiden Direktur / President Director	✓	
Johanes Ispurnawan	Direktur / Director	✓	
Mochamad Kurnia Ariawan	Direktur Independen/ Independent Director		✓
Manajemen Baru/ New Management		Ya/ Yes	Tidak/ No
Richard Bruce Ness	Presiden Komisaris / President Commissioner	✓	
Eddy Junaedy Danu	Komisaris / Commissioner	✓	
Purbaja Pantja	Komisaris / Commissioner	✓	
Osman Sitorus	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	✓	
Abdurrachman Kunwibowo	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	✓	
Hanifa Indrajaya	Presiden Direktur / President Director	✓	
Johanes Ispurnawan	Direktur / Director	✓	
Romi Novan Indrawan	Direktur Independen/ Independent Director	✓	



KEPUTUSAN & REALISASI RUPS TAHUNAN 2018

Pada Tanggal 16 April 2018, Petrosea telah menyelenggarakan RUPS Tahunan yang bertempat di Gedung Balai Kartini, Ruang Mawar Conference Lt. 2, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 37, Jakarta 12950 dengan kuorum kehadiran sebesar 72,31% dari total saham atau setara dengan 729.327.125 saham. Adapun keputusan dan realisasi RUPS Tahunan 2018 adalah sebagai berikut:

Mata Acara/ Session	Pertama & Kedua/ First & Second
Agenda RUPS Tahunan/ Annual GMS Agenda	<ol style="list-style-type: none"> Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, Laporan Pertanggungjawaban Direksi Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan Approval of the Company's Annual Report, the Board of Directors' Accountability Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report Pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017 Legalization of the Company's consolidated financial statement for the fiscal year ending on December 31, 2017
Keputusan RUPS Tahunan/ Annual GMS Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> Menerima, baik laporan pengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 Accepts both the Board of Directors' Accountability Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report on the Company's work and administration for the fiscal year ending on December 31, 2017 Memberikan pembebasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tugas pengawasannya, dan Direksi Perseroan atas tugas pengurusan, dalam tahun 2017, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017 Gives full freedom (acquit et de charge) to the Board of Commissioners for their supervisory task and the Board of Directors for their management in 2017, as far as such measures are reflected in the Company's 2017 Financial Statement Menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 Accepts the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2017 Mengesahkan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Perhitungan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana diuraikan dalam Laporan No. GA1180171 PTRO ALH tertanggal 28 Februari 2018 Legalizes the Company's Financial Position Report and Comprehensive Profit and Loss Calculation for the fiscal year ending on December 31, 2017 that have been audited by Public Satrio Bing Eny & Partners Public Accounting Firm with the opinion that all materials are proper as outlined in Report No. GA1180171 PTRO ALH dated February 28, 2018
Setuju (Jumlah & Persentase)/ Agree (Number & Percentage)	729.248.225 suara atau 99,99% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 729,248,225 votes or 99,99% out of all shares with voting rights who attended the Meeting
Tidak Setuju (Jumlah & Persentase)/ Diasgree (Number & Percentage)	-
Abstain (Jumlah & Persentase)/ Abstain (Number & Percentage)	78.900 suara atau 0,01% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 78,900 votes or 0.01% out of all shares with voting rights who attended the Meeting
Realisasi RUPS Tahunan/ Annual GMS Realizations	Telah selesai dilaksanakan. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 23 Maret 2018 untuk Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan (Sustainability Report) dan 19 Maret 2018 untuk Laporan Keuangan Completed. The Annual Report and Financial Statement have been submitted to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (BEI) on March 23, 2018 for the Annual Report and Sustainability Report and March 19, 2018 for the Financial Statement

RESOLUTIONS & REALIZATIONS OF 2018 ANNUAL GMS

On April 16, 2018, Petrosea held its Annual GMS at Balai Kartini Building, Mawar Conference Room 2nd floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 37, Jakarta 12950 with a quorum of 72.31% out of the total shares or 729,327,125 shares. The resolutions and Realizations of the 2018 Annual GMS are as follows:

Mata Acara/ Session	Ketiga/ Third
Agenda RUPS Tahunan/ Annual GMS Agenda	Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017 Approval of the use of the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2017
Keputusan RUPS Tahunan/ Annual GMS Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> Untuk dibagikan sebagai Dividen Final Tunai sebesar US\$4.500.000 atau 54,68% dari laba bersih tahun berjalan untuk 1.008.605.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh atau sebesar US\$0,004462 per lembar saham dengan nilai tukar berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh BI pada tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen Final Tunai Buku 2017 (Recording Date) To be distributed as a Final Cash Dividend of US\$4,500,000 or 54.68% of the current year's net profit for 1,008,605,000 shares placed and fully deposited or which amounts to US\$0.004462 per share. The exchange rate is based on the middle exchange rate determined by BI on the date of the List of Shareholders entitled to Final Cash Dividend of the 2017 Fiscal Year (Recording Date) Sisa Laba Bersih Perseroan setelah dikurangi Dividen Final Tunai akan dibukukan sebagai laba ditahan guna memperkuat permodalan Perseroan The Company's remaining net income after being deducted by the Final Cash Dividend will be recorded as retained earnings in order to strengthen the Company's capital Jadwal pembagian dividen final tahun buku 2017 sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Akhir periode perdagangan yang masih mengandung hak atas Dividen (Cum Dividen) sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Untuk pasar reguler & negosiasi pada Senin, 23 April 2018, dan Untuk pasar tunai pada Kamis, 26 April 2018 Awal periode perdagangan tidak mengandung hak atas Dividen (Ex Dividen) sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Untuk pasar reguler & negosiasi pada Selasa, 24 April 2018, dan Untuk pasar tunai pada Jumat, 27 April 2018 Penentuan Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen (recording date) pada Kamis, 26 April 2018 Tanggal pembayaran/pendistribusian dividen final tunai yaitu Jumat, 18 Mei 2018 <p>The schedule of final dividend distribution of the 2017 fiscal year is as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> The end of the trading period that still contains rights to Dividends (Cum Dividend) is as follows: <ul style="list-style-type: none"> April 23, 2018 for regular & negotiation markets, and April 26, 2018 for the cash market The beginning of the trading period that does not contain rights on Dividends (Ex Dividend) is as follows: <ul style="list-style-type: none"> Tuesday, April 24, 2018 for the regular & negotiation markets, and Friday, April 27, 2018 for the cash market Determination of the List of Shareholders entitled to Dividends (recording date) on Thursday, April 26, 2018 Date of final cash dividend payment/distribution is Friday, May 18, 2018 Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan tatacara pembagian dividen final tunai serta segala tindakan yang diperlukan untuk tujuan tersebut Authorizes the Board of Directors to determine the procedure of final cash dividend distribution and all necessary actions needed for that purpose Laba bersih Perseroan juga digunakan untuk manfaat khusus dan dengan ini memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan manfaat khusus, remunerasi dan bonus bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan. Dalam penetapan manfaat khusus, remunerasi dan bonus ini, Komite Human Capital Perseroan akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan The Company's net profit is also used for special benefits, thus authorizing the Board of Commissioners to determine the special benefits, remunerations, and bonuses for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In determining such special benefits, remunerations, and bonuses, the Company's Human Capital Committee will give a recommendation to the Board of Commissioners
Setuju (Jumlah & Persentase)/ Agree (Number & Percentage)	729.327.125 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 729,327,125 votes or 100% out of all shares with voting rights who attended the Meeting
Tidak Setuju (Jumlah & Persentase)/ Diasgree (Number & Percentage)	-
Abstain (Jumlah & Persentase)/ Abstain (Number & Percentage)	-
Realisasi RUPS Tahunan/ Annual GMS Realizations	Telah selesai dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2018 melalui KSEI untuk <i>scriptless</i> dan Datindo untuk <i>script</i> The scriptless one was carried out on May 18, 2018 through KSEI and through Datindo for the script

Mata Acara/ Session	Keempat/ Fourth
Agenda RUPS Tahunan/ Annual GMS Agenda	Persetujuan penunjukan akuntan publik untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018 Approval of a public accountant appointment for the fiscal year ending on December 31, 2018
Keputusan RUPS Tahunan/ Annual GMS Resolutions	Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk memeriksa buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut Agrees to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and a Public Accounting Firm to examine the Company's records for the fiscal year ending on December 31, 2018 and give the Board of Directors authority to determine the amount of the honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accounting Firm
Setuju (Jumlah & Persentase)/ Agree (Number & Percentage)	722.384.225 suara atau 99,05% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 722,384,225 votes or 99.05% out of all shares with voting rights who attended the Meeting
Tidak Setuju (Jumlah & Persentase)/ Diasgree (Number & Percentage)	6.942.900 suara atau 0,95% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 6,942,900 votes or 0.95% out of all shares with voting rights who attended the Meeting
Abstain (Jumlah & Persentase)/ Abstain (Number & Percentage)	-
Realisasi RUPS Tahunan/ Annual GMS Realizations	Telah selesai dilaksanakan. Kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan telah diberikan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan menunjuk Satrio Bing Eny & Rekan, anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited, atau KAP Penggantinya yang merupakan anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited melalui Keputusan Dewan Komisaris pengganti Rapat Dewan Komisaris Perusahaan No. PTP/RES/BOC/X/2018-0015 tanggal 30 Oktober 2018 dan atas Kuasa dari Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan telah menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya mengenai pengangkatan kantor akuntan publik tersebut. Hal ini telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 9 November 2018 sesuai dengan ketentuan POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan jo. SE OJK No. 36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Completed. The Board of Commissioners has been authorized to appoint a Public Accounting Firm to examine the Company's records for the fiscal year ending on December 31, 2018. Satrio Bing Eny & Partners, a member of the Deloitte Touche Tohmatsu Limited or its replacement from Deloitte Touche Tohmatsu Limited has been appointed through a Decree of the Board of Commissioners in substitution for Board of Commissioners Meeting No. PTP/RES/BOC/X/2018-0015 dated October 30, 2018 and on the authority of the Board of Commissioners, the Company's Board of Directors has determined the amount of honorarium and other requirements related to the Public Accountant appointment. It has been reported to OJK on November 9, 2018 in accordance with the provisions in POJK No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in financial service activities jo. SE OJK No. 36/SEOJK.03/2017 on the Procedures of Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities

Mata Acara/ Session	Kelima/ Fifth
Agenda RUPS Tahunan/ Annual GMS Agenda	Persetujuan Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Approval of Change to the formation of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors
Keputusan RUPS Tahunan/ Annual GMS Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui pengunduran diri Bapak Azis Armand sebagai Komisaris, Bapak Maringan Purba Sibarani sebagai Komisaris Independen dan Bapak Mochamad Kurnia Ariawan sebagai Direktur Independen Perseroan Menyetujui untuk mengangkat: <ol style="list-style-type: none"> Bapak Purbaja Pantja sebagai Komisaris Bapak Osman Sitorus sebagai Komisaris Independen Bapak Abdurrachman Kunwibowo sebagai Komisaris Independen Bapak Romi Novan Indrawan sebagai Direktur Independen <p>terhitung sejak ditutupan Rapat ini dengan meneruskan masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2017, kecuali untuk Bapak Abdurrachman Kunwibowo dan Bapak Osman Sitorus untuk jangka waktu 2 tahun terhitung efektif sejak ditutupan Rapat ini sampai dengan ditutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tahun 2020, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sewaktu-waktu</p> <p>Sehingga terhitung sejak ditutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bapak Richard Bruce Ness sebagai Presiden Komisaris - Bapak Eddy Junaedy Danu sebagai Komisaris - Bapak Purbaja Pantja sebagai Komisaris - Bapak Osman Sitorus sebagai Komisaris Independen - Bapak Abdurrachman Kunwibowo sebagai Komisaris Independen <p>Direksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bapak Hanifa Indradjaya sebagai Presiden Direktur - Bapak Johannes Ispurnawan sebagai Direktur - Bapak Romi Novan Indrawan sebagai Direktur Independen <p>Dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupan Rapat ini dengan meneruskan masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2017, kecuali untuk Bapak Abdurrachman Kunwibowo dan Bapak Osman Sitorus untuk jangka waktu 2 tahun terhitung efektif sejak ditutupan Rapat ini sampai dengan ditutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tahun 2020, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sewaktu-waktu</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi Perseroan Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018 dengan rekomendasi dari Komite Human Capital Menyetujui penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris Perseroan adalah sama dengan tahun 2017, atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut diperlukan sesuai dengan rekomendasi dari Komite Human Capital untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan Rapat ini termasuk tapi tidak terbatas pada membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan keputusan Rapat ini <ol style="list-style-type: none"> Approves the resignation of Mr. Azis Armand as Commissioner, Mr. Maringan Purba Sibarani as Independent Commissioner, and Mr. Mochamad Kurnia Ariawan as Independent Director of the Company Agrees to appoint: <ol style="list-style-type: none"> Mr. Purbaja Pantja as Commissioner Mr. Osman Sitorus as Independent Commissioner Mr. Abdurrachman Kunwibowo as Independent Commissioner Mr. Romi Novan Indrawan as Independent Director <p>Effective as of the closing of this Meeting by extending the Board of Directors and Board of Commissioners' length of service appointed in the 2017 General Meeting of Shareholders, except for Mr. Abdurrachman Kunwibowo and Mr. Osman Sitorus for 2 years from this Meeting's closing to the closing of the General Meeting of Shareholders to be held in 2020, without prejudice to the General Meeting of Shareholders' rights to dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors at any time</p> <p>Therefore, as per the closing of this General Meeting of Shareholders, the formation of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:</p> <p>Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mr. Richard Bruce Ness as President Commissioner - Mr. Eddy Junaedy Danu as Commissioner - Mr. Purbaja Pantja as Commissioner - Mr. Osman Sitorus as Independent Commissioner - Mr. Abdurrachman Kunwibowo as Independent Commissioner <p>Board of Directors:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mr. Hanifa Indradjaya as President Director - Mr. Johannes Ispurnawan as Director - Mr. Romi Novan Indrawan as Independent Director <p>Effective as of the closing of this Meeting by extending the Board of Directors and Board of Commissioners' length of service appointed in the 2017 General Meeting of Shareholders, except for Mr. Abdurrachman Kunwibowo and Mr. Osman Sitorus for 2 years from this Meeting's closing to the closing of the General Meeting of Shareholders to be held in 2020, without prejudice to the General Meeting of Shareholders' rights to dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors at any time</p> <ol style="list-style-type: none"> Gives power and authority to the Board of Commissioners to determine the distribution of tasks and authorities of each member of the Company's Board of Directors Gives authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors for the 2018 fiscal year with a recommendation from the Human Capital Committee Approves that the amount of Board of Commissioners' remuneration is the same as that of 2017, or, if necessary, needs to be adjusted in accordance with recommendation from the Human Capital Committee for further stipulation by the Board of Commissioners Gives power and authority with substitution rights to the Board of Directors to take all measures related to this Meeting's resolution, including but not limited to compose or ask to be composed and sign all deeds regarding this Meeting's resolution



Mata Acara/ Session	Kelima/ Fifth
Setuju (Jumlah & Persentase)/ Agree (Number & Percentage)	707.952.925 suara atau 97,07% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 707.952.925 votes or 97.07% out of all shares with voting rights who attended the Meeting
Tidak Setuju (Jumlah & Persentase)/ Disagree (Number & Percentage)	20.924.900 suara atau 2,87% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 20.924.900 votes or 2.87% out of all shares with voting rights who attended the Meeting
Abstain (Jumlah & Persentase)/ Abstain (Number & Percentage)	449.300 suara atau 0,06% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 449.300 votes or 0.06% out of all shares with voting rights who attended the Meeting
Realisasi RUPS Tahunan/ Annual GMS Realizations	Telah selesai direalisasikan. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Penerimaan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0160106 tanggal 23 April 2018 Realizations completed. Change to the formation of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been reported to the Minister of Law and Human Rights through the Receipt of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0160106 on April 23, 2018

KEPUTUSAN & REALISASI RUPS TAHUN 2017

Pada Tanggal 21 April 2017, Petrosea telah menyelenggarakan RUPS Tahunan yang bertempat di Gedung Balai Kartini, Ruang Mawar Conference, lantai 2, dengan kuorum kehadiran sebesar 83,28% dari total saham atau setara dengan 839.933.156 saham. Adapun keputusan dan realisasi RUPS Tahunan 2017 adalah sebagai berikut:

Mata Acara/ Session	Pertama & Kedua/ First & Second
Agenda RUPS Tahunan/ Annual GMS Agenda	<ol style="list-style-type: none"> Persetujuan atas laporan tahunan Perusahaan, laporan pertanggungjawaban Direksi Perusahaan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan Approval of the Company's Annual Report, Board of Directors' Accountability Report and Board of Commissioners' Supervisory Report Pengesahan laporan keuangan yang memuat laporan posisi keuangan konsolidasi, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016 Legalization of the financial statement containing the consolidated financial position report, consolidated profit and loss and other comprehensive income report for the fiscal year ending on December 31, 2016
Keputusan RUPS Tahunan/ Annual GMS Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> Menerima baik laporan pengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perusahaan dan tata usaha Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 Accepts both the Board of Directors' Accountability Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report on the Company's work and administration for the fiscal year ending on December 31, 2016 Memberikan pembebasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris Perusahaan atas tugas pengawasan dan kepada Direksi Perusahaan atas tugas pengurusan dalam tahun 2016, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2016 Gives full freedom (acquit et de charge) to the Board of Commissioners for their supervisory task and the Board of Directors for their management in 2016, as far as such measures are reflected in the Company's 2016 Financial Statement

RESOLUTIONS & REALIZATIONS OF THE AGMS 2017

On April 21, 2017, Petrosea held its Annual GMS at Balai Kartini Building, 2nd floor Mawar Conference Room, with an attendance quorum of 83.28% of total shares or equivalent to 839,933,156 shares. The resolutions and Realizations of the 2017 Annual GMS are as follows:

Mata Acara/ Session	Pertama & Kedua/ First & Second
	<ol style="list-style-type: none"> Menerima Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 Accepts the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2016 Mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Perhitungan Laba Rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (dahulu bernama Osman Bing Satrio & Eny) dengan pendapat wajar dalam semua hal material sebagaimana diuraikan dalam Laporan No.GA 117 0143 PTRO FAN tertanggal 7 Maret 2017 Legalizes the Company's Consolidated Financial Position Report and Consolidated Profit and Loss and Other Comprehensive Income Calculation Report for fiscal year ending on December 31, 2016 that have been audited by Public Satrio Bing Eny & Partners Public Accounting Firm (formerly Osman Bing Satrio & Eny) with the opinion that all materials are proper as outlined in Report No. GA 117 0143 PTRO FAN dated March 7, 2017
Setuju (Jumlah & Persentase)/ Agree (Number & Percentage)	839.854.256 suara atau 99,99% dari total saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat 839,854,256 votes or 99.99% out of all shares with voting rights who attended the Meeting
Tidak Setuju (Jumlah & Persentase)/ Disagree (Number & Percentage)	-
Abstain (Jumlah & Persentase)/ Abstain (Number & Percentage)	78.900 suara or 0,01% dari total saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat 78,900 votes or 0.01% out of all shares with voting rights who attended the Meeting
Realisasi RUPS Tahunan/ Annual GMS Realizations	Telah selesai dilaksanakan. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 Maret 2017 untuk Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan (Sustainability Report) dan 21 Maret 2017 untuk Laporan Keuangan Completed. The Annual Report and Financial Statement has been submitted to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (BEI) on March 30, 2017 for the Annual Report and the Sustainability Report and March 21, 2017 for Financial Statement

Mata Acara/ Session	Ketiga/ Third
Agenda RUPS Tahunan/ Annual GMS Agenda	Persetujuan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016 Approval of the use of Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2016
Keputusan RUPS Tahunan/ Annual GMS Resolutions	Menyetujui tidak ada penggunaan Laba Bersih untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016 Agrees to not use the Net Profit for the fiscal year ending on December 31, 2016
Setuju (Jumlah & Persentase)/ Agree (Number & Percentage)	839.933.156 suara atau 100% dari total saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat 839,933,156 votes or 100% out of all shares with voting rights who attended the Meeting
Tidak Setuju (Jumlah & Persentase)/ Disagree (Number & Percentage)	-
Abstain (Jumlah & Persentase)/ Abstain (Number & Percentage)	-
Realisasi RUPS Tahunan/ Annual GMS Realizations	Tidak memerlukan tindak lanjut No follow-up required

Mata Acara/ Session	Keempat/ Fourth
Agenda RUPS Tahunan/ Annual GMS Agenda	Persetujuan penunjukan akuntan publik untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017 Approval of a public accountant appointment for the fiscal year ending on December 31, 2017
Keputusan RUPS Tahunan/ Annual GMS Resolutions	Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk kantor Akuntan Publik Perusahaan untuk memeriksa buku Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya mengenai pengangkatan kantor akuntan publik tersebut Agrees to authorize the Board of Commissioners to appoint the Company's Public Accountant to examine the Company's records for the fiscal year ending on December 31, 2017 and gives the Board of Directors authority to determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accounting Firm
Setuju (Jumlah & Persentase)/ Agree (Number & Percentage)	829.688.456 suara atau 98,78% dari total saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat 829,688,456 votes or 98.78% out of all shares with voting rights who attended the Meeting
Tidak Setuju (Jumlah & Persentase)/ Diasgree (Number & Percentage)	10.165.800 suara atau 1,21% dari total saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat 10,165,800 votes or 1.21% out of all shares with voting rights who attended the Meeting
Abstain (Jumlah & Persentase)/ Abstain (Number & Percentage)	78.900 suara atau 0,01% dari total saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat 78,900 votes or 0.01% out of all shares with voting rights who attended the Meeting
Realisasi RUPS Tahunan/ Annual GMS Realizations	Telah selesai dilaksanakan. Kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan telah diberikan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan menunjuk Satrio Bing Eny & Rekan melalui Keputusan Dewan Komisaris pengganti Rapat Dewan Komisaris Perusahaan No. PTP/RES/BOC/XI/2017-0013 tanggal 4 Desember 2017 dan atas Kuasa dari Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan telah menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya mengenai pengangkatan kantor akuntan publik tersebut. Hal ini telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 6 Desember 2017 sesuai dengan ketentuan POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan jo. SE OJK No. 36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Completed. The Board of Commissioners has been authorized to appoint a Public Accounting Firm to examine the Company's records for the fiscal year ending on December 31, 2017. Satrio Bing Eny & Partners has been appointed by the Decree of the Board of Commissioners in substitution for the Board of Commissioners Meeting No. PTP/RES/BOC/XI/2017-0013 dated December 4, 2017 and on the authority of the Board of Commissioners, the Company's Board of Directors has determined the amount of honorarium and other requirements related to the Public Accountant appointment. It has been reported to OJK on December 6, 2017 in accordance with the provisions in POJK No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in financial service activities jo. SE OJK No. 36/SEOJK.03/2017 on the Procedures of Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities

Mata Acara/ Session	Kelima/ Fifth
Agenda RUPS Tahunan/ Annual GMS Agenda	Persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Approval of Change to the formation of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors
Keputusan RUPS Tahunan/ Annual GMS Resolutions	<p>1. Menyetujui pengangkatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bapak Richard Bruce Ness sebagai Presiden Komisaris Bapak Azis Armand sebagai Komisaris Bapak Eddy Junaedy Danu sebagai Komisaris Bapak Maringan Purba Sabarani sebagai Komisaris Independen Bapak Hanifa Indrajaya as Presiden Direktur Bapak Mochamad Kurnia Ariawan sebagai Direktur Independen Bapak Johannes Ispurnawan sebagai Direktur <p>Untuk jangka waktu selama dua tahun efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tahun 2019, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sewaktu-waktu</p> <p>Sehingga efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bapak Richard Bruce Ness sebagai Presiden Komisaris Bapak Azis Armand sebagai Komisaris Bapak Eddy Junaedy Danu sebagai Komisaris Bapak Maringan Purba Sabarani sebagai Komisaris Independen <p>Seluruhnya untuk masa jabatan dua tahun efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu</p> <ol style="list-style-type: none"> Bapak Abdurrahman Kunwibowo sebagai Komisaris Independen untuk jangka waktu sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu <p>Direksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bapak Hanifa Indrajaya sebagai Presiden Direktur Bapak Mochamad Kurnia Ariawan sebagai Direktur Independen Bapak Johannes Ispurnawan sebagai Direktur <p>Untuk jangka waktu selama dua tahun efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu</p> <p>2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang masing masing anggota Direksi</p> <p>3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan besaran remunerasi anggota Direksi untuk tahun buku 2017 dengan rekomendasi dari Komite Human Capital Perusahaan</p> <p>4. Menyetujui penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan adalah sama dengan tahun 2016 atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut diperlukan sesuai dengan rekomendasi Komite Human Capital untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris</p> <p>1. Agrees to appoint:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mr. Richard Bruce Ness as President Commissioner Mr. Azis Armand as Commissioner Mr. Eddy Junaedy Danu as Commissioner Mr. Maringan Purba Sabarani as Independent Commissioner Mr. Hanifa Indrajaya as President Director Mr. Mochamad Kurnia Ariawan as Independent Director Mr. Johannes Ispurnawan as Director <p>For 2 years from this Meeting's closing to the closing of the General Meeting of Shareholders to be held in 2019, without prejudice to the General Meeting of Shareholders' rights to dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors at any time</p> <p>Therefore, as per the closing of this General Meeting of Shareholders, the formation of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:</p> <p>Board of Commissioners:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mr. Richard Bruce Ness as President Commissioner Mr. Azis Armand as Commissioner Mr. Eddy Junaedy Danu as Commissioner Mr. Maringan Purba Sabarani as Independent Commissioner <p>All will have 2 years from this Meeting's closing to the closing of General Meeting of Shareholders to be held in 2019, without prejudice to the General Meeting of Shareholders' rights to dismiss members of Board of Commissioners and Board of Directors at any time</p> <ol style="list-style-type: none"> Mr. Abdurrahman Kunwibowo as Independent Commissioner until the closing of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders without prejudice to the General Meeting of Shareholders' rights to dismiss members of Board of Commissioners at any time <p>Board of Directors:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mr. Hanifa Indrajaya as President Director Mr. Mochamad Kurnia Ariawan as Independent Director Mr. Johannes Ispurnawan as Director <p>For 2 years from this Meeting's closing to the closing of the General Meeting of Shareholders to be held in 2019, without prejudice to the General Meeting of Shareholders' rights to dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors at any time</p> <p>2. Gives power and authority to the Board of Commissioners to determine the distribution of tasks and authorities of each member of the Company's Board of Directors</p> <p>3. Gives authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors for the 2017 fiscal year with recommendations from the Human Capital Committee</p> <p>4. Approves that the amount of the Board of Commissioners' remuneration is the same as that of 2017, or, if needed, will be adjusted in accordance with the recommendation from the Human Capital Committee for further stipulation by the Board of Commissioners</p>



Mata Acara/ Session	Kelima/ Fifth
Setuju (Jumlah & Persentase)/ Agree (Number & Percentage)	825.721.356 votes atau 98,31% dari total saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat 825,721,356 votes or 98.31% out of all shares with voting rights who attended the Meeting
Tidak Setuju (Jumlah & Persentase)/ Disagree (Number & Percentage)	14.211.800 suara atau 1,69% dari total saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat 14,211,800 votes or 1.69% out of all shares with voting rights who attended the Meeting
Abstain (Jumlah & Persentase)/ Abstain (Number & Percentage)	-
Realisasi RUPS Tahunan/ Annual GMS Realizations	Telah selesai direalisasikan. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Penerimaan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0133793 tanggal 5 Mei 2017 Realization completed. Change to the formation of the Board of Commissioners and Board of Directors has been reported to the Minister of Law and Human Rights through the Receipt of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0133793 on May 5, 2017

PELAKSANAAN RUPS LUAR BIASA

Pada tahun 2018, Perusahaan tidak melaksanakan RUPS Luar Biasa.

IMPLEMENTATION OF EXTRAORDINARY GMS

In 2018, the Company did not hold an Extraordinary GMS.



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang mempunyai tugas melakukan pengawasan dan pemantauan efektivitas pelaksanaan penerapan GCG di Petrosea. Dewan Komisaris mewakili pemegang saham dan mempunyai kedudukan independen, bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan dan pengurusan pada umumnya serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan Perusahaan, termasuk memantau dan memastikan bahwa GCG diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dan kolegial.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Risk & Compliance, Komite Human Capital (yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi), Komite Project & Investment serta Sekretaris Dewan Komisaris, untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

PEDOMAN & TATA TERTIB

Pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris diatur dalam Board Manual untuk Dewan Komisaris yang disusun berdasarkan POJK 33/2014 serta GCG Assessment Report No. 0061- 01 (IA) yang dilakukan oleh unit Audit Internal pada tanggal 29 Mei 2015.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan Perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemilik Modal serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG, yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkup tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris
2. Keanggotaan Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen yang mencakup antara lain persyaratan menjadi Dewan Komisaris, masa jabatan, pemberhentian, pengunduran diri dan ketentuan pengisian jabatan lowong
3. Komite dibawah Dewan Komisaris
4. Fungsi Sekretaris Dewan Komisaris
5. Kebijakan dan tata-cara Rapat Dewan Komisaris

The Board of Commissioners a Company organ that has the task of supervising and monitoring the effectiveness of GCG implementation in Petrosea. The Board of Commissioners represents the shareholders, has an independent position and is responsible for supervising policies and management in general and providing advice to the Board of Directors to carry out the Company's activities, which include monitoring and ensuring that GCG is implemented effectively and sustainably. The Board of Commissioners is collectively and collegially in charge and takes responsibility.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit, Risk & Compliance Committee, the Human Capital Committee (that performs the nomination and remuneration functions), Project & Investment Committee and Secretary of the Board of Commissioners in order to support effective implementation of their duties and responsibilities. The responsibility of the Board of Commissioners to the GMS is the realization of supervisory accountability of the Company's management in the context of implementing the principles of GCG.

GUIDELINES & RULES

The guidelines and rules of the Board of Commissioners' regulated in the Board Manual for the Board of Commissioners compiled based on POJK 33/2014 and GCG Assessment Report No. 0061-01 (IA) conducted by the Internal Audit unit on May 29, 2015.

The Board Manual is based on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, direction from the Capital Owner and GCG best practices, which include the following:

1. Scope of the responsibilities and authorities of the Board of Commissioners
2. Membership of the Board of Commissioners including the Independent Commissioner which includes, among others, the requirements to become part of the Board of Commissioners, tenure, dismissal, resignation and provisions for filling vacant positions
3. Committees under the Board of Commissioners
4. Function of the Secretary of the Board of Commissioners
5. Policies and procedures of the Board of Commissioners Meeting

TUGAS & TANGGUNGJAWAB

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait jalannya pengelolaan Perusahaan.

Rincian tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perusahaan terhadap tindakan pengurusan yang dilakukan Direksi, baik mengenai Perusahaan maupun terhadap kegiatan usaha Perusahaan, termasuk tugas-tugas yang secara khusus diberikan kepada Direksi sesuai dengan keputusan RUPS, keputusan Dewan Komisaris dan/atau peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
2. Meneliti, menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi dan memastikan bahwa dalam laporan tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, tugas, tanggung jawab utama serta jabatan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan di perusahaan lain bila ada, termasuk rapat-rapat yang telah dilakukan Dewan Komisaris dalam satu tahun buku (baik rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dari Perusahaan
3. Mengkaji, menelaah, memberikan saran dan persetujuan atas usulan rencana jangka panjang Perusahaan yang disampaikan oleh Direksi paling lambat 30 hari sebelum periode lima tahun periode berikutnya dimulai
4. Mengkaji, menelaah, memberikan saran dan persetujuan atas usulan rencana kerja & anggaran tahunan Perusahaan yang disampaikan oleh Direksi paling lambat 30 hari sebelum tahun buku berikutnya dimulai
5. Mengawasi pelaksanaan rencana tahunan dan jangka panjang beserta anggaran Perusahaan serta menyampaikan hasil penilaian dan pendapatnya kepada RUPS

DUTIES & RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners is collectively responsible for supervising and advising the Board of Directors regarding the Company's management.

The roles of the Board of Commissioners are detailed as follows:

1. To supervise the interest of the Company regarding the management by the Board of Directors, both in relations to the Company or its business activities, including specific duties given to the members of the Board of Directors in accordance to the GMS resolutions, the Board of Commissioners resolutions and/or prevailing rules and regulations
2. To examine, review and approve the Annual Report prepared by the Board of Directors and ensure the disclosure of information, such as the Board of Commissioners identities, duties, main responsibilities and concurrent positions in other companies (if any), including the Board of Commissioners meetings in one fiscal year (both regular and joint meetings with the Board of Directors), as well as honorariums, facilities and/or other benefits received by the members of the Board of Commissioners from the Company
3. To review, analyze, provide recommendation and approval regarding the Company's longterm business plan submitted by the Board of Directors at the latest 30 days prior to the next five-year period
4. To review, analyze, provide recommendation and approval regarding the Company's annual business plan & budget submitted by the the Board of Directors at the latest 30 days prior to the commencement of the next fiscal year
5. To supervise the implementation of the Company's annual and long-term business plan and budget, as well as the submission of their assessment results and opinions to the GMS

6. Mengikuti perkembangan atas kegiatan Perusahaan dan memberikan pendapat dan saran kepada Direksi, sesuai dengan tugas pengawasannya, atas setiap persoalan yang dianggap penting dalam pengurusan Perusahaan, termasuk hal-hal penting yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perusahaan, secara tepat waktu dan relevan
7. Memantau efektivitas praktik-praktik GCG yang diterapkan di Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan praktik-praktik GCG secara konsisten dan sesuai dengan nilai-nilai inti Perusahaan. Hasil pelaksanaan penilaian dan evaluasi tersebut dilaporkan kepada RUPS
8. Menyampaikan kepada Direksi atas saran, harapan, permasalahan dan keluhan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan kepada Dewan Komisaris, untuk ditindaklanjuti
9. Membentuk Komite Audit serta komite lainnya sesuai ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal
10. Melaksanakan fungsi nominasi & remunerasi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja dan remunerasi yang transparan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Evaluasi kinerja dilakukan secara periodik, sesuai dengan *Key Performance Indicator* (KPI) yang disetujui oleh Dewan Komisaris. Untuk fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris membentuk Komite Human Capital, sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yang anggotanya diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris Perusahaan dan dilaporkan kepada RUPS
11. Meneliti dan menelaah laporan dari Komite Dewan Komisaris
12. Mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya satu kali setiap dua bulan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
13. Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perusahaan
14. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang telah lampau kepada RUPS, disertai dengan saran perbaikan
15. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan tugasnya sebagai Dewan Komisaris secara profesional

6. To follow the Company's progress and to provide opinions and recommendations to the Board of Directors in accordance with its supervisory duties, on matters considered significant in the Company's management, including significant issues that may impact the Company's performance, in a timely manner and relevant
7. To monitor the effectiveness of GCG practices implemented by the Company, as well as to provide advice to the Board of Directors to consistently implement GCG practices in accordance to company core values. The results of the assessment and evaluation are reported to the GMS
8. To inform the Board of Directors regarding the recommendations, expectations, issues and complaints submitted by the stakeholders to the Board of Commissioners, to be followed up
9. To establish the Audit Committee and other committees in accordance with prevailing capital market rules and regulations
10. To conduct nomination & remuneration function based on prevailing rules and regulations, including determining the nomination system, performance evaluation and transparent remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Periodic performance assessments are conducted using Key Performance Indicators (KPI) approved by the Board of Commissioners. For the nomination & remuneration function, the Board of Commissioners established the Human Capital Committee in accordance with prevailing rules and regulations, in which its members are appointed and terminated by the Company's Board of Commissioners and reported to the GMS
11. To review and analyze reports from the Committees under the Board of Commissioners
12. To conduct Board of Commissioner meetings at least once every two months in accordance with prevailing rules and regulations
13. To maintain the confidentiality of the Company's data and/or information
14. To provide a report regarding supervisory duties during the previous fiscal year to the GMS including improvement recommendations
15. To continuously enhance their competence and knowledge to conduct their duties as the Board of Commissioners professionally

16. Menginformasikan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya di Perusahaan, termasuk setiap perubahannya untuk dilaporkan kepada regulator sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku
17. Menginformasikan kepada Sekretaris Perusahaan atas setiap dan seluruh jabatan di perusahaan lain termasuk perusahaan terbuka lainnya, termasuk jabatan dalam komite yang ada di bawah Dewan Komisaris perusahaan terbuka lainnya, bila ada
18. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang hal tersebut tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan/ atau keputusan RUPS Perusahaan

KEWENANGAN & HAK

Dalam melakukan tindakan pengawasan, Dewan Komisaris Perusahaan memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Menyetujui atau menolak secara tertulis atas rencana Direksi untuk:
 - Memperoleh, melepaskan barang-barang tidak bergerak atas suatu perusahaan baru atau perusahaan yang terpisah dari Perusahaan
 - Ikut serta dalam suatu perusahaan
 - Untuk melaksanakan pengeluaran untuk harta tetap maupun untuk pemindahan hak atau memperoleh kekayaan kecuali untuk pemindahan hak atau perolehan kekayaan untuk keperluan sewa guna usaha (*leasing*) yang bernilai melebihi batas dari waktu ke waktu yang ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris
 - Meminjamkan uang Perusahaan atau mengikat Perusahaan sebagai penjamin dari jumlah yang melebihi jumlah dari waktu ke waktu yang ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris
 - Meminjam uang atas nama Perusahaan yang melampaui pembatasan nilai rupiah dari waktu ke waktu yang ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa mengambil uang dari rekening pinjaman atau hutang yang telah dibuat tidak dianggap sebagai pinjaman untuk maksud ketentuan ini

16. To inform the Corporate Secretary regarding their share ownership in the Company, including any amendments that must be reported to the regulators in accordance with prevailing rules and regulations
17. To inform the Corporate Secretary regarding every position in other companies, including in other public listed companies, including positions in each committee under the Board of Commissioners in other public listed companies, if any
18. To conduct other obligations to support supervisory and advisory duties as long as they do not contradict prevailing rules and regulations, the Company's Articles of Association, and/or the Company's GMS resolutions

AUTHORITIES & RIGHTS

In performing supervisory actions, the Board of Commissioners of the Company has the following authorities:

1. To approve or decline, in writing, the Board of Directors' plan to:
 - Obtain or release immovable property of a new company or a company that is separate from the Company
 - Participate in a company
 - Carry out expenditures for fixed assets and for transferring rights and obtaining wealth except for the transfer of rights and the acquisition of wealth for leasing needs that are worth more than the limit at that time which is determined by the Board of Commissioners' Meeting
 - Lend the Company's money or bind the Company as guarantor of an amount that exceeds the amount at that time which is determined by the Board of Commissioners' Meeting
 - Borrow money on behalf of the Company that exceeds the limitation of the value of the Rupiah at that time which is determined by the Board of Commissioners' Meeting provided that taking money from a loan account or debt that has been made is not considered a loan for the purpose of this provision

2. Memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya dengan menyebutkan alasannya, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud atau melalaikan kewajibannya
3. Mengurus Perusahaan untuk sementara dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perusahaan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, dengan kewajiban dalam waktu selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan bersifat sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris untuk melakukan pengurusan Perusahaan atas tanggungan Dewan Komisaris secara bersama-sama
4. Mengusulkan kepada Direksi untuk melaksanakan RUPS jika dianggap perlu dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan, dengan tetap mengindahkan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku
5. Membentuk komite-komite bila dianggap perlu oleh Dewan Komisaris, guna mendukung dan membantu pelaksanaan fungsi-fungsi kerja Dewan Komisaris lainnya termasuk tetapi tidak terbatas pada Komite Risiko, Proyek dan Investasi serta Komite GCG (*Compliance*)
6. Memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan, baik anggota Dewan Komisaris secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat-surat, dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain sebagainya serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi
7. Meminta bantuan tenaga ahli, untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya dalam jangka waktu tertentu, atau untuk memperoleh fasilitas bantuan hukum dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya, yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, atas beban Perusahaan

2. To temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from his position by stating the reason such as if the member of the Board of Directors acts contrary to the Company's Articles of Association and/ or applicable legislation or detrimental to its purpose or neglects its obligations
3. To manage the Company temporarily in the event that all members of the Board of Directors are temporarily dismissed or in the event the Company does not have a member of the Board of Directors. No later than 90 (ninety) days after the date of suspension, the Board of Commissioners must hold a GMS to revoke or strengthen the decision of the temporary dismissal. The Board of Commissioners has the right to give temporary authority to one or more members of the Board of Commissioners to administer the Company as the burden of the Board of Commissioners jointly
4. To propose to the Board of Directors to implement the GMS if deemed necessary by mentioning the matters that will be discussed while still observing the provisions set forth in the Articles of Association of the Company and the applicable laws and regulations
5. To form committees if deemed necessary by the Board of Commissioners and to support and assist the implementation of the other Board of Commissioners' work functions including but not limited to the Risk, Project and Investment Committee as well as GCG Committee (Compliance)
6. To enter buildings, yards and other places that are used or controlled by the Company and members of the Board of Commissioners, jointly or individually, any time during the Company's office hours. They also have the right to examine all records, documents and other evidence, check and match the cash condition and know all actions that are being carried out by the Board of Directors
7. To request assistance from experts, to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties within a certain period of time, and to obtain legal assistance facilities in the event of measures/actions taken for and on behalf of their positions, relating to the purposes, objectives and business activities of the Company at the Company's expense



- | | |
|--|--|
| <p>8. Mendapat penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta atau yang diperlukan dari Direksi dan setiap anggota Direksi</p> <p>9. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau keputusan RUPS Perusahaan</p> <p>10. Melaksanakan evaluasi kinerja Direksi</p> <p>11. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris untuk memperlancar tugas Dewan Komisaris</p> | <p>8. To receive explanations regarding everything asked, requested, required or needed from the Board of Directors and each member of the Board of Directors</p> <p>9. To carry out other supervisory duties as long as they do not conflict with the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association and/or the resolutions of the Company's GMS</p> <p>10. To carry out a performance evaluation of the Board of Directors</p> <p>11. To appoint and dismiss the Secretary of the Board of Commissioners in order to help the Board of Commissioners' to conduct it duties</p> |
|--|--|

Dewan Komisaris lebih lanjut memiliki hak sebagai berikut:

1. Mendapatkan penghasilan yang terdiri dari honorarium dan tunjangan atau fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan/atau
2. Memperoleh tantiem dalam hal Perusahaan memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan

Furthermore, the Board of Commissioners is entitled to the following:

1. To obtain income consisting of an honorarium and allowances or facilities including post-retirement benefits with the types and amounts determined by the GMS with due observance of the applicable laws and regulations; and/or
2. To obtain a bonus/tantiem in the event that the Company gains profits in the relevant fiscal year

KRITERIA

Persyaratan dan kriteria yang harus dipenuhi oleh Dewan Komisaris Petrosea adalah sebagai berikut:

1. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan dan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku
2. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perusahaan
3. Dalam kurun waktu lima tahun sebelum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan pailit
 - b. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
 - c. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan
 - Pertanggungjawabannya Sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajibannya menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK
4. Selain itu, anggota Dewan Komisaris juga wajib memenuhi persyaratan material yaitu:
 - a. Memiliki rekam jejak yang menunjukkan keberhasilan pada pengurusan perusahaan sebelumnya
 - b. Memiliki tata nilai sesuai dengan tata nilai Perusahaan
 - c. Memiliki pengetahuan yang memadai sesuai dengan bidang usaha Perusahaan
 - d. Memiliki pemahaman terhadap manajemen dan GCG
 - e. Berdedikasi dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya

CRITERIA

Requirements and criteria to be met by Petrosea's Board of Commissioners are as follows:

1. Have the commitment to comply with the prevailing rules, regulations and legislations
2. Have insights and/or skills in the field required by the Company
3. In a period of five years before the appointment as member of Board of Commissioners, one must:
 - a. Never have been declared bankrupt or become a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners who has been found guilty of causing a company to go bankrupt
 - b. Never have been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector
 - c. Never have been a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who during his tenure:
 - Did not hold an Annual GMS
 - Received a rejection from GMS regarding his Accountability Report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or did not submit an Accountability Report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS
 - Caused a company that obtained a permit, approval or registration from the OJK to not fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial statement to OJK
4. Additionally, members of Board of Commissioners are obligated to meet the following material requirements:
 - a. Have track records that showcase their achievements while managing the previous company
 - b. Have value systems that agree with the Company's value system
 - c. Have adequate knowledge about the Company's business field
 - d. Have understanding of management and GCG
 - e. Have dedication and the ability to allocate enough time to complete their duties

KEBERAGAMAN KOMPOSISI

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris Petrosea mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan bahwa komposisi Dewan Komisaris wajib memperhatikan keberagaman komposisi Dewan Komisaris. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan perusahaan terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris perusahaan terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan perusahaan terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

Pada periode 2018, keberagaman komposisi Dewan Komisaris Petrosea tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, kompetensi dan usia dari masing-masing anggota Dewan Komisaris. Selengkapnya dapat dilihat dalam profil Dewan Komisaris.

DIVERSITY OF COMPOSITION

The diversity of the composition of the Board of Commissioners of Petrosea refers to the Financial Services Authority Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of Public Companies stating that the composition of the Board of Commissioners must pay attention to diversity. The diversity of the composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics in terms of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners individually according to the needs of a public company. These characteristics can be described as the determination of expertise, knowledge and experience needed for the implementation of the supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners of a public company. A composition of members that has paid attention to the needs of the Public Company is a positive thing especially related to decision-making in the context of implementing the supervisory function which is carried out by considering various broader aspects.

In 2018, the diversity of the composition of Petrosea's Board of Commissioners was reflected in the education, work experience, competence, and age of each member of the Board of Commissioners. The complete information can be seen in the profile of the Board of Commissioners.

KOMPOSISI & MASA JABATAN

Susunan Dewan Komisaris Petrosea pada 31 Desember 2018 terdiri dari satu Presiden Komisaris, dua Komisaris dan dua Komisaris Independen. Berikut adalah susunan Dewan Komisaris Petrosea:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Periode Jabatan/ Period of Office	Dasar Pengangkatan/ Basis of Appointment
Richard Bruce Ness	Presiden Komisaris President Commissioner	21 April 2017 – RUPS Tahunan 2019 April 21, 2017 – 2019 Annual GMS	Persetujuan RUPS tanggal 21 April 2017 GMS Approval on April 21, 2017
Eddy Junaedy Danu	Komisaris Commissioner	21 April 2017 – RUPS Tahunan 2019 April 21, 2017 – 2019 Annual GMS	Persetujuan RUPS tanggal 21 April 2017 GMS Approval on April 21, 2017
Purbaja Pantja	Komisaris Commissioner	16 April 2018 – RUPS Tahunan 2019 April 16, 2018 – 2019 Annual GMS	Persetujuan RUPS tanggal 16 April 2018 GMS Approval on April 16, 2018
Osman Sitorus	Komisaris Independen Independent Commissioner	16 April 2018 – RUPS Tahunan 2020 April 16, 2018 – 2020 Annual GMS	Persetujuan RUPS tanggal 16 April 2018 GMS Approval on April 16, 2018
Abdurrachman Kunwibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	16 April 2018 - RUPS Tahunan 2020 April 16, 2018 – 2020 Annual GMS	Persetujuan RUPS tanggal 16 April 2018 GMS Approval on April 16, 2018

PENGANGKATAN & PEMBERHENTIAN

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dari calon-calon yang diusulkan oleh pemegang saham setelah melalui proses nominasi (pencalonan) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan Anggaran Dasar dan *Board Charter* ini. Pengangkatan maupun pemberhentian yang telah memenuhi ketentuan tersebut mengikat bagi RUPS.

COMPOSITION & TERM OF OFFICE

The composition of Petrosea's Board of Commissioners on December 31, 2018 comprises of one President Commissioner, two Commissioners and two Independent Commissioners. The composition of Petrosea's Board of Commissioners is as follows:

APPOINTMENT & DISMISSAL

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS from the candidates proposed by the shareholders after going through the nomination process. This is (nomination) in accordance with the applicable laws and regulations, provisions of the Articles of Association and this Board Charter. Appointment and dismissal of those who have fulfilled these provisions is binding for the GMS.



PEMBERHENTIAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

- Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh RUPS sebelum masa jabatannya berakhir
- Proses pemberhentian anggota Dewan Komisaris oleh RUPS akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar yang berlaku. Kecuali pemberhentian dimaksud disebabkan karena keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap dan atau mengundurkan diri, maka anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri
- Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentian tersebut, kecuali apabila ditentukan lain oleh RUPS
- RUPS dapat mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan seorang anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan dari jabatannya dan RUPS dapat mengangkat seseorang sebagai anggota Dewan Komisaris untuk mengisi suatu lowongan. Masa jabatan seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan atau untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang digantikan

PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

- Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai niat pengunduran dirinya kepada Perusahaan dengan tembusan kepada Dewan Komisaris atau Direksi sekurang-kurangnya 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya dan yang bersangkutan tetap dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatannya sampai tanggal efektif pengunduran dirinya
- Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri Anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut

DISMISSAL OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS

- Members of the Board of Commissioners may be terminated at any time by the GMS before their term of office ends
- The dismissal process of the members of the Board of Commissioners by the GMS is carried out in accordance with the provisions of the legislation and the articles of association that apply. Unless the termination is due to a court decision that has permanent legal force and or resigns, then the member of the Board of Commissioners concerned is given the opportunity to be present at the GMS to defend himself
- This dismissal is effective from the closing of the GMS that decides the dismissal in question unless determined otherwise by the GMS
- The GMS can appoint another person to fill the position of a member of the Board of Commissioners who is dismissed from his position, and the GMS can appoint someone as a member of the Board of Commissioners to fill a vacancy. The term of office of a person appointed to replace the dismissed member of the Board of Commissioners or to fill in the vacancy is the remaining term of office of the replaced member of the Board of Commissioners

RESIGNATION OF A MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- A member of the Board of Commissioners has the right to resign from his position by notifying in writing of his resignation intent to the Company with a copy to the Board of Commissioners or the Board of Directors at least 90 (ninety) days before the date of resignation. The person concerned is still responsible for their duties until the effective date of resignation
- The company must hold a GMS to decide on the resignation request of a member of the Board of Commissioners within a period of no later than 90 (ninety) days after receiving the resignation letter

- Dalam hal Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPS dalam waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal diterimanya surat permohonan pengunduran diri (dalam hal tidak disebutkan tanggal efektif pengunduran diri), kecuali diatur secara khusus dalam Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Dewan Komisaris menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS. Perusahaan wajib melaporkan pengunduran diri tersebut di atas dalam RUPS berikutnya
- Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan
- Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut diberikan terhitung setelah dilakukan pembebasan tanggung jawab dalam RUPS Tahunan sepanjang tindakan yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris tercermin dalam Laporan Tahunan

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS BARU

Demi melaksanakan tugas pengawasan secara optimal, Dewan Komisaris wajib mengikuti program orientasi yang dilaksanakan dan mencakup antara lain:

1. Visi & misi Perusahaan
2. Strategi Perusahaan
3. Implementasi GCG yang mencakup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Kode Etik serta kebijakan terkait GCG

Pada tahun 2018, Perusahaan telah mengadakan program orientasi pada tanggal 9 Mei 2018 untuk seluruh anggota Dewan Komisaris yang telah diangkat pada RUPS Tahunan pada tanggal 16 April 2018.

- In the event that the Company does not hold a GMS within 90 (ninety) days after receiving the application for resignation (in the event that the effective date of resignation is not stated) unless specifically stipulated in the Articles of Association and/or applicable legislation, then, with the expiration of this period the resignation of a member of the Board of Commissioners becomes valid without the approval of the GMS. The company must report the resignation mentioned above in the next GMS
- Before the resignation becomes effective, the member of the Board of Commissioners concerned remains responsible for the implementation of his duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and legislation
- Exemption from the responsibilities of the resigning member of the Board of Commissioners shall be commenced after the release of responsibility at the Annual GMS as long as the actions taken by the members of the Board of Commissioners are reflected in the Annual Report

ORIENTATION PROGRAM FOR THE NEW BOARD OF COMMISSIONERS

In order to carry out their supervisory duties optimally, the Board of Commissioners must follow an orientation program that is implemented and includes, among others:

1. The Company's vision and mission
2. The Company's strategies
3. GCG Implementation that includes the tasks and responsibilities of the Board of Commissioners, the Code of Ethics and GCG-related policies

In 2018, the Company held an orientation program on May 9, 2018 for all members of the Board of Commissioners who were appointed at the Annual GMS on April 16, 2018.

HUBUNGAN AFILIASI

Hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama dan/atau pengendali, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

AFFILIATED RELATIONSHIPS

The affiliate relationships between Board of Commissioners, the Board of Directors or majority and/or controlling shareholders can be seen in the table below:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Periode/ Period	Hubungan Keuangan Dengan/ Financial Relationship with			Hubungan Keluarga Dengan/ Family Relationship with			Hubungan Kepengurusan/ Management Relationship
			Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali/ Controlling Shareholders	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali/ Controlling Shareholders	
Richard Bruce Ness	Presiden Komisaris/ President Commissioner	21 April 2017 – RUPS Tahunan 2019/ April 21, 2017 – 2019 Annual GMS	-	-	√	-	-	-	√
Eddy Junaedy Danu	Komisaris/ Commissioner	21 April 2017 – RUPS Tahunan 2019/ April 21, 2017 – 2019 Annual GMS	-	-	√	-	-	-	√
Purbaja Pantja	Komisaris/ Commissioner	16 April 2018 – RUPS Tahunan 2019/ April 16, 2018 – 2019 Annual GMS	-	-	-	-	-	-	-
Osman Sitorus	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	16 April 2018 – RUPS Tahunan 2020/ April 16, 2018 – 2020 Annual GMS	-	-	-	-	-	-	-
Abdurrachman Kunwibowo	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	20 April 2016 - RUPS Tahunan 2020/ April 20, 2016 – 2020 Annual GMS	-	-	-	-	-	-	-

RANGKAP JABATAN

Dewan Komisaris telah mengungkapkan jabatan rangkap yang dimilikinya. Jabatan rangkap anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

CONCURRENT POSITIONS

Members of the Board of Commissioners have disclosed concurrent positions that they hold. The concurrent positions of members of the Board of Commissioners can be seen in the table below:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Periode/ Period	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain/ Position in Other Companies/Institutions	Nama Perusahaan/ Instansi lain/ Name of Other Companies/Institutions
Richard Bruce Ness	Presiden Komisaris/ President Commissioner	21 April 2017 – RUPS Tahunan 2019 April 21, 2017 – 2019 Annual GMS	<ul style="list-style-type: none"> Wakil Presiden Komisaris/ Vice President Commissioner Wakil Presiden Direktur & CEO/ Vice President Director & CEO 	<ul style="list-style-type: none"> PT Indika Energy Tbk. selaku pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan/ PT Indika Energy Tbk. as main and controlling shareholder of the Company. PT Merdeka Copper Gold Tbk.
Eddy Junaedy Danu	Komisaris/ Commissioner	21 April 2017 – RUPS Tahunan 2019 April 21, 2017 – 2019 Annual GMS	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Independen/ Independent Director Komisaris/ Commissioner 	<ul style="list-style-type: none"> PT Indika Energy Tbk. selaku pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan/ PT Indika Energy Tbk. as main and controlling shareholder of the Company. PT Cirebon Electric Power and PT Cirebon Prasarana Energi
Purbaja Pantja	Komisaris/ Commissioner	16 April 2018 – RUPS Tahunan 2019 April 16, 2018 – 2019 Annual GMS	Tidak ada/ None	Tidak ada/ None
Osman Sitorus	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	16 April 2018 – RUPS Tahunan 2020 April 16, 2018 – 2020 Annual GMS	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	PT Mulia Industrindo Tbk.
Abdurrachman Kunwibowo	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	20 April 2016 - RUPS Tahunan 2020 April 20, 2016 – 2020 Annual GMS	Tidak ada/ None	Tidak ada/ None



PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris Perusahaan dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perusahaan atau mengurangi keuntungan Perusahaan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusannya.

Benturan kepentingan dimaksud antara lain adalah perbedaan antara kepentingan ekonomi Perusahaan dengan kepentingan ekonomi pribadi pemilik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun pejabat senior Perusahaan dan atau pihak terkait dengan Perusahaan, pemberian perlakuan istimewa kepada pihak-pihak tertentu diluar prosedur dan ketentuan yang berlaku. Apabila keputusan tetap harus diambil, maka harus mengutamakan kepentingan ekonomi Perusahaan dan menghindari kerugian atau berkurangnya keuntungan Perusahaan.

Untuk meminimalisir terjadinya benturan kepentingan yang disebabkan adanya rangkap jabatan, setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk menandatangani pakta integritas yang berisikan keterangan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, anggota Dewan Komisaris tidak akan melakukan hal-hal yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. Pakta integritas tersebut disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

CONFLICTS OF INTEREST MANAGEMENT

In the event of any conflicts of interests, members of the Board of Commissioners of the Company are prohibited from taking measures that could harm the Company or reduce the Company's profits and must disclose the conflict of interest referred to in each decision.

A conflict of interest is, among others, the difference between the economic interests of the Company and the personal economic interests of the owners, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as senior officers of the Company and/or related parties and giving special treatment to certain parties outside of the applicable procedures and conditions. If a permanent decision must be made, then it must prioritize the economic interests of the Company and avoid a loss or reduction in the Company's profits.

To minimize conflicts of interest caused by having multiple positions, each member of the Board of Commissioners is required to sign an integrity pact which contains a description that in the carrying out of their duties members of the Board of Commissioners will not do things that cause a conflict of interest. The integrity pact is stored and administered by the Secretary of the Board of Commissioners.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

Rincian kepemilikan saham Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Nama/ Name	Kepemilikan Saham/ Share Ownership		
	Petrosea	Perusahaan Lain/ Other Companies	Keterangan/ Description
Richard Bruce Ness	-	-	-
Eddy Junaedy Danu	v	-	160.000 lembar saham Petrosea/ 160,000 shares of Petrosea
Purbaja Pantja	-	-	-
Osman Sitorus	-	-	-
Abdurrachman Kunwibowo	-	-	-

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The detailed share ownership of the Board of Commissioners is as follows:

KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, Perusahaan memiliki dua orang Komisaris Independen, yaitu Bapak Osman Sitorus dan Bapak Abdurrachman Kunwibowo sehingga memenuhi jumlah minimum yang ditentukan oleh peraturan pasar modal yaitu 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

A. KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen juga wajib memenuhi kriteria berikut ini sebagaimana yang dipersyaratkan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai komisaris independen
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan

INDEPENDENT COMMISSIONERS

In accordance with the applicable laws and regulations in the capital market sector, the Company has two Independent Commissioners, Mr. Osman Sitorus and Mr. Abdurrachman Kunwibowo. This meets the minimum amount determined by capital market regulations, namely 30% of all members of the Board of Commissioners.

A. DETERMINATION CRITERIA FOR INDEPENDENT COMMISSIONERS

Independent Commissioners are also required to fulfill the following criteria as required in the applicable laws and regulations in the capital market sector:

1. Have not worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise Company activities within the last six months except for reappointment as an independent commissioner
2. Do not own shares directly or indirectly with the Company
3. Do not have any Affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company
4. Do not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities

B. PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya pengelolaan Perusahaan, maka prinsip independensi yang melekat pada Dewan Komisaris sangat penting. Setiap anggota Dewan Komisaris Petrosea bertindak independen, bebas intervensi dari pihak manapun, serta tidak terikat secara moral dan material kepada pihak-pihak tertentu yang dapat memengaruhi independensinya.

Komisaris Independen berkomitmen menjunjung independensi dalam bertugas, mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi maupun kelompok dan tidak dapat dipengaruhi dalam proses pengambilan keputusan untuk Perusahaan. Masing-masing Komisaris Independen telah memenuhi syarat independensi sebagaimana ditetapkan dalam POJK 33/2014. Sebagai bentuk penerapan prinsip independensi maka masing-masing Komisaris Independen telah menandatangani surat pernyataan independensinya pada tanggal 16 April 2018 sesuai dengan syarat yang ditentukan oleh POJK 33/2014. Dengan demikian, mereka dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa ada konflik kepentingan.

B. INDEPENDENCY STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

In carrying out the supervisory and advisory functions on the management of the Company, the principle of independency inherent in the Board of Commissioners is very important. Each member of the Board of Commissioners of Petrosea acts independently, is free from intervention from any party, and is not morally and materially bound to certain parties that can influence its independency.

The Independent Commissioner is committed to upholding independency in his duties and prioritizing the interests of the Company above personal and group interests, and he cannot be influenced during the decision-making process of the Company. Each Independent Commissioner has fulfilled the independency requirements set forth in POJK 33/2014. As a way to apply the principle of independency, each Independent Commissioner signed a statement of independency on April 16, 2018 in accordance with the conditions specified by POJK 33/2014. Thus, they can carry out their duties and responsibilities independently without any conflict of interest.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dalam Melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak enam kali. Berikut adalah frekuensi dan kehadiran Rapat Dewan Komisaris sepanjang 2018:

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has held six meetings. The following is the frequency and attendance of the Board of Commissioners' Meetings during 2018.

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Periode/ Period	Rapat Internal Direksi/ Board of Directors' Internal Meeting			Rapat Gabungan Direksi & Dewan Komisaris/ Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners			Total Kehadiran Direksi pada Seluruh Rapat/ Board of Directors' Total Attendance in All Meetings
			Total Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Kehadiran/ Number of Meetings		Total Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Kehadiran/ Number of Meetings		
				Jumlah/ Total	%		Jumlah/ Total	%	
Richard Bruce Ness (RNE)	Presiden Komisaris/ President Commissioner	21 April 2017 – RUPS Tahunan 2019 April 21, 2017 – 2019 Annual GMS	6	4	66,7	3	2	66,7	66,7%
Azis Armand (AAR)	Komisaris/ Commissioner	21 April 2017 – RUPS Tahunan 2018 April 21, 2017 – 2018 Annual GMS	3	3	100	2	2	100	100%
Eddy Junaedy Danu (EJD)	Komisaris/ Commissioner	21 April 2017 – RUPS Tahunan 2019 April 21, 2017 – 2019 Annual GMS	6	6	100	3	3	100	100%
Maringan Purba Sibarani (MPS)	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	21 April 2017 – RUPS Tahunan 2018 April 21, 2017 – 2018 Annual GMS	3	3	100	2	2	100	100%
Abdurachman Kunwibowo (AKU)	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	16 April 2018 - RUPS Tahunan 2020 April 16, 2018 – 2020 Annual GMS	6	6	100	3	3	100	100%
Purbaja Pantja (PPA)	Komisaris/ Commissioner	16 April 2018 – RUPS Tahunan 2019 April 16, 2018 – 2019 Annual GMS	3	2	66,7	1	1	100	100%
Osman Sitorus (OSI)	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	16 April 2018 – RUPS Tahunan 2020 April 16, 2018 – 2020 Annual GMS	3	3	100	1	1	100	100%



Rapat Dewan Komisaris Tahun 2018/ Board of Commissioners' Meetings in 2018

No	Tanggal/ Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda	Peserta/ Participants
Rapat Internal Dewan Komisaris & Komite/ Board of Commissioners' & Committee Internal Meeting			
1.	21 Februari 2018	PFY 2017	RNE, AAR, EJD, AKU, MPS
2.	10 April 2018	AGMS Rehearsal	RNE, AAR, EJD, AKU, MPS
3.	12 April 2018	Q1 & R1 2018	AAR, EJD, AKU, MPS
4.	19 Juli 2018	Q2 & R2 2018	EJD, AKU, OSI
5.	4 September 2018	ARC Charter	RNE, EJD, PP, AKU, OSI
6.	17 Oktober 2018	Q3 2018	RNE, EJD, PP, AKU, OSI
Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi/ Board of Commissioners' & Board of Directors' Joint Meeting			
1.	21 Februari 2018	FY 2017	RNE, AAR, EJD, AKU, MPS, HIN, JIS, KAR
2.	12 April 2018	Q1 & R1 2018	AAR, EJD, AKU, MPS, HIN, JIS, KAR
3.	19 Juli 2018	Q2 & R2 2018	EJD, AKU, OSI, HIN, JIS, RNO

PELATIHAN & PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Dalam rangka pengembangan kompetensi Dewan Komisaris guna memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari bisnis Perusahaan dan meningkatkan kapabilitas pelaksanaan tugas pengawasan. Secara umum dan/atau khusus serta memberi nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Maka sepanjang tahun 2018 anggota Dewan Komisaris Petrosea telah mengikuti pelatihan, seminar ataupun *workshop*, seperti yang tertera di bawah ini:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Periode/ Period	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan/ Competence Development/ Training Material	Waktu & Tempat Pelaksanaan/ Time & Place of Implementation	Jenis Pelatihan & Penyelenggara/ Type of Training & Organizer
Richard Bruce Ness	Presiden Komisaris/ President Commissioner	21 April 2017 – RUPS Tahunan 2019 April 21, 2017 – 2019 Annual GMS	Indika Energy Group BOC BOD Induction 2018	Petrosea Academy Room Indy Bintaro Office Park, Building B	Indika Energy
Eddy Junaedy Danu	Komisaris/ Commissioner	21 April 2017 – RUPS Tahunan 2019 April 21, 2017 – 2019 Annual GMS	Indika Energy Group BOC BOD Induction 2018	Petrosea Academy Room Indy Bintaro Office Park, Building B	Indika Energy
Purbaja Pantja	Komisaris/ Commissioner	16 April 2018 – RUPS Tahunan 2019 April 16, 2018 – 2019 Annual GMS	Indika Energy Group BOC BOD Induction 2018	Petrosea Academy Room Indy Bintaro Office Park, Building B	Indika Energy
Osman Sitorus	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	16 April 2018 – RUPS Tahunan 2020 April 16, 2018 – 2020 Annual GMS	Indika Energy Group BOC BOD Induction 2018	Petrosea Academy Room Indy Bintaro Office Park, Building B	Indika Energy
Abdurrahman Kunwibowo	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	16 April 2018 - RUPS Tahunan 2020 April 16, 2018 – 2020 Annual GMS	Indika Energy Group BOC BOD Induction 2018	Petrosea Academy Room Indy Bintaro Office Park, Building B	Indika Energy

TRAINING & COMPETENCY DEVELOPMENT

In order to develop the competencies of the Board of Commissioners to update information about the latest developments in the Company's business and to improve its capability of carrying out supervisory duties and provides advice to the Board of Directors based on the Articles of Association and prevailing rules and regulations. Petrosea's Board of Commissioners members attended various trainings, seminars or workshops throughout 2018, as listed below:



REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS TAHUN BERJALAN

Sepanjang 2018, dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah melaksanakan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana bisnis Perusahaan sebagai bagian tidak terpisahkan. Berdasarkan pengawasan yang dilakukan tersebut, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi agar Direksi memberikan perhatian khusus dan melakukan perbaikan-perbaikan antara lain:

1. Meningkatkan E&C *accounting principles*
2. Meningkatkan produktivitas melalui transformasi digital di lini bisnis Kontrak Pertambangan
3. Meningkatkan kinerja operasional melalui program-program sumber daya manusia yang termuktahir
4. Meningkatkan perencanaan strategis melalui transformasi perkembangan industri di masa yang akan datang
5. Meningkatkan pengetahuan tentang enterprise risk management di era milenial

PENILAIAN ATAS KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan oleh RUPS berdasarkan laporan kegiatan pengawasan Perusahaan oleh Dewan Komisaris yang disampaikan pada RUPS Tahunan.

A. KRITERIA PENILAIAN

Sesuai dengan *Board Charter* Dewan Komisaris, penilaian kinerja Dewan Komisaris dapat berdasarkan kriteria umum, antara lain:

- Kehadiran dalam rapat internal Dewan Komisaris
- Kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi
- Kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris dengan pemegang saham
- Kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris atau Komite dengan unit kerja lainnya

BOARD OF COMMISSIONERS' RECOMMENDATIONS FOR THE CURRENT YEAR

Throughout 2018, in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has monitored and supervised the implementation of the Company's business plan as a whole. Based on this supervision, the Board of Commissioners has provided recommendations for the Board of Directors to give special attention and make improvements, including:

1. Improve E&C *accounting principles*
2. Increase productivity through digital transformation in the Contract Mining business line
3. Improve operational performance through the latest human capital programs
4. Improve strategic planning through industrial development transformation in the future
5. Increase knowledge about enterprise risk management in the millennial era

BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE EVALUATION

The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out by the GMS based on the report of the Company's supervisory activities by the Board of Commissioners delivered at the Annual GMS.

A. EVALUATION CRITERIA

In accordance with the Board of Commissioners' Board Charter, the performance evaluation of the Board of Commissioners can be based on general criteria, including:

- Attendance at the Board of Commissioners' internal meeting
- Attendance at the Board of Commissioners and Directors' meetings
- Attendance at the Board of Commissioners' meetings with Shareholders
- Attendance at the Board of Commissioners' or committee meetings with other working units

Selain itu, kinerja Dewan Komisaris dapat dinilai menurut faktor lainnya baik secara individual maupun kolektif sebagai berikut:

- Integritas (misalnya benturan kepentingan yang muncul)
- Pengetahuan dan pemahaman Dewan Komisaris atas nilai-nilai misi, rencana jangka panjang Perusahaan, dan merefleksikan pemahaman ini kepada isu-isu penting sepanjang tahun
- Partisipasi Dewan Komisaris dalam rapat-rapat, termasuk kemampuan mereka untuk menyampaikan, memberikan argumentasi dan memberikan solusi mengenai isu-isu strategis Perusahaan
- Kemampuan Dewan Komisaris dalam mengikuti isu-isu dan tren yang berpengaruh terhadap Perusahaan dan menggunakan informasi tersebut untuk menilai dan mengarahkan kinerja Perusahaan, bukan hanya dari tahun ke tahun, akan tetapi juga dalam jangka panjang
- Hubungan anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Komisaris, dengan Direksi, dan pihak-pihak lain yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan

B. PROSEDUR PENILAIAN

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan oleh RUPS berdasarkan laporan kegiatan pengawasan Perusahaan oleh Dewan Komisaris yang disampaikan pada RUPS Tahunan.

Peer group evaluation merupakan penilaian dengan cara masing-masing Komisaris memberikan penilaian terhadap Komisaris lainnya. Penilaian dilakukan berdasarkan bidang pengawasan dan pekerjaan masing-masing Dewan Komisaris. Kriteria penilaian dibuatkan secara general dan diuraikan dengan penjelasan secara kualitatif (tidak diberikan nilai secara angka/skala).

C. HASIL PENILAIAN

Hasil dari *peer group evaluation* Dewan Komisaris di tahun 2018, menunjukkan bahwa kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, yang dinilai berdasarkan bidang pengawasan dan pekerjaan masing-masing anggota Dewan Komisaris sudah berjalan dengan baik.

In addition, the performance of the Board of Commissioners can be assessed according to other factors both individually and collectively as follows:

- Integrity (e.g. conflicts of interest that arise)
- The Board of Commissioners' knowledge and understanding of mission values, the Company's long-term plan, and reflecting on this understanding for important issues throughout the year
- Participation of the Board of Commissioners in meetings including their ability to address the group, provide arguments and provide solutions to the Company's strategic issues
- The ability of the Board of Commissioners to follow issues and trends that affect the Company and use that information to assess and direct the Company's performance, not only from year to year but also in the long-term
- Relationships between members of the Board of Commissioners and fellow members of the Board of Commissioners, with the Board of Directors, and other parties regulated in the Articles of Association and regulations

B. EVALUATION PROCEDURE

The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out by the GMS based on the report of the Company's supervisory activities by the Board of Commissioners which is delivered at the Annual GMS.

Peer group evaluation is an evaluation in which each Commissioner gives an assessment of other Commissioners. The assessment is based on the supervision and work of each Board of Commissioners. The assessment criteria is made in general and described with qualitative explanations (not given numerical/scale values).

C. EVALUATION RESULTS

The results of the Board of Commissioners' peer group evaluation in 2018 show that the performance of each member of the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities, which are judged based on the supervision and work of each member of the Board of Commissioners, has been good.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Risk & Compliance, Komite Project & Investment serta Komite Human Capital (yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi).

Setiap komite dilengkapi dengan piagam yang mencakup antara lain, namun tidak terbatas pada pedoman pelaksanaan kewenangan serta tugas dan tanggung jawab pengawasan masing-masing komite:

1. Komite Audit, Risk & Compliance memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, internal audit, proses pelaporan keuangan dan pelaksanaan/penerapan Tata Kelola Perusahaan
2. Komite Project & Investment memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan rekomendasi atas *Strategic Business Plan* dan *Annual Business Plan* dan/atau kebijakan bisnis Perusahaan, memberikan rekomendasi atas *corporate action* dan/atau project sesuai dengan *threshold*, melakukan *review*, mengidentifikasi dan menganalisa risiko dan return dari investasi yang diusulkan atau pengembangan bisnis, mengidentifikasi risiko, konflik kepentingan atau transaksi afiliasi, penjualan aset dan/atau *parent company guarantee* untuk setiap transaksi di Perusahaan
3. Komite Human Capital memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris secara periodik melakukan penilaian atas efektivitas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan menilai bahwa masing-masing komite telah melaksanakan tugasnya dengan baik berdasarkan pada prinsip-prinsip GCG dan tujuan Perusahaan. Penilaian ini diberikan berdasarkan rekomendasi strategis dari komite-komite kepada Dewan Komisaris berdasarkan lingkup tanggung jawabnya serta laporan hasil pelaksanaan program kerjanya di tahun berjalan.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit, Risk & Compliance Committee, the Project & Investment Committee and the Human Capital Committee (which performs the nomination and remuneration functions).

Each committee is equipped with a charter which includes, among others, but not limited to guidelines for the implementation of authority and the supervisory duties and responsibilities of each committee:

1. The Audit, Risk & Compliance Committee has the duty and responsibility to supervise the effectiveness of the internal control system, risk management, internal audit, financial reporting processes and implementation / application of Corporate Governance
2. The Project & Investment Committee has the duty and responsibility to provide recommendations on the Strategic Business Plan and the Annual Business Plan and/or the Company's business policies, on corporate actions and/or projects in accordance with the threshold, review, identify and analyze risks and return from the proposed investment or business development, identify risks, conflicts of interest or affiliate transactions, asset sales and/or parent company guarantees for every transaction in the Company
3. The Human Capital Committee has the duty and responsibility to carry out the nomination and remuneration functions

During 2018, the Board of Commissioners periodically assessed the effectiveness of the performance of the committees under the Board of Commissioners and assessed that each committee had carried out its duties properly based on the principles of GCG and the objectives of the Company. This assessment is given based on strategic recommendations from the committees to the Board of Commissioners based on their scope of responsibilities as well as reports on the results of the implementation of the work program during the current year.

KEBIJAKAN REMUNERASI

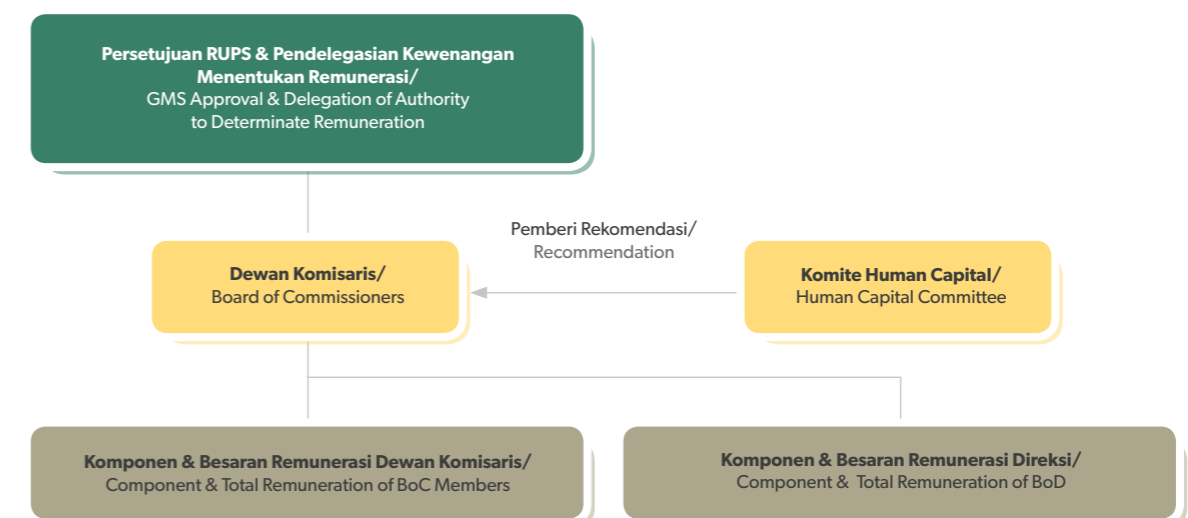
Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sepenuhnya mengacu kepada Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas jo. Pasal 14 ayat 8 dan Pasal 11 ayat 13 dan Akta No.28 tahun 2015.

Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dapat berupa remunerasi yang bersifat tetap yaitu remunerasi yang tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain gaji pokok, fasilitas, tunjangan perumahan, tunjangan kesehatan, tunjangan pendidikan, tunjangan hari raya, dan pensiun. Serta remunerasi yang bersifat variabel yaitu remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain bonus atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

A. PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya (apabila ada) bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh RUPS dan kewenangan untuk menentukan besaran remunerasi tersebut dilimpahkan kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Human Capital yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.

Berikut adalah prosedur dan mekanisme penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris:



REMUNERATION POLICY

The remuneration policy of the Board of Commissioners and Board of Directors fully refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies jo. Article 14 paragraph 8 and Article 11 paragraph 13 and Deed No. 28 of 2015.

The remuneration given to the Board of Commissioners may be in the form of fixed remuneration. This is remuneration that is not related to performance and risk including basic salary, facilities, housing allowances, health benefits, education allowances, holiday allowances and pensions as well as variable remuneration which is remuneration that is associated with performance and risk, including bonuses or other similar forms.

A. PROCEDURE FOR DETERMINING REMUNERATION

Salaries, fees and other allowances (if any) for members of the Board of Commissioners and Directors are determined by the GMS and the authority to determine the amount of remuneration is delegated to the Board of Commissioners based on recommendations from the Human Capital Committee that performs the functions of nomination and remuneration.

The following are the procedures and mechanisms for determining remuneration for the Board of Commissioners:

B. KOMPONEN REMUNERASI

Komponen Remunerasi Dewan Komisaris/ Remuneration Components of the Board of Commissioners

Komponen/ Component	Deskripsi / Description
Gaji/ Salary	-
Asuransi/ Insurance	Asuransi kesehatan (termasuk untuk anggota keluarga)/ Health insurance (including for family members)
Tunjangan/ Allowances	Telepon genggam untuk kepentingan bisnis/ Mobile phones for business purposes Perumahan dan penggunaan kendaraan dinas/ Housing and the use of Company vehicles

C. STRUKTUR REMUNERASI

Pada tahun 2018, total remunerasi Dewan Komisaris adalah US\$327.000.

D. INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI

Dalam menetapkan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris, indikator yang diperhatikan antara lain:

- Faktor skala usaha
- Faktor kompleksitas usaha
- *Peer group*
- Tingkat inflasi
- Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan
- Faktor - faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang -undangan yang berlaku

B. REMUNERATION COMPONENTS

C. REMUNERATION STRUCTURE

In 2018, the total remuneration of the Board of Commissioners is US\$327,000.

D. REMUNERATION DETERMINATION INDICATORS

In determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners, the indicators are:

- Business scale factors
- Business complexity factors
- Peer groups
- Inflation rates
- The condition and financial capabilities of the Company
- Other relevant factors and may not conflict with applicable laws and regulations

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan serta bertindak untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta strategi yang ditetapkan dalam RUPS dan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang. Tugas, wewenang, dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEDOMAN & TATA TERTIB

Pedoman dan tata tertib Direksi diatur dalam *Board Manual* untuk Direksi yang disusun berdasarkan POJK 33/2014 serta GCG Assessment Report No. 0061- 01 (IA) yang dilakukan oleh unit Audit Internal pada tanggal 29 Mei 2015.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan Perundang-undangan yang berlaku, arahan pemilik modal serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG, yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkup tanggung jawab dan kewenangan Direksi
2. Pembatasan kewenangan
3. Keanggotaan Direksi yang mencakup antara lain, persyaratan Direksi, masa jabatan, pemberhentian, pemberhentian sementara, pengunduran diri dan ketentuan pengisian jabatan lowong
4. Kebijakan dan prosedur rapat Direksi

The Board of Directors is an organ of the Company that has the authority and responsibility to manage the Company for the best interests of the Company, according to the Company's purposes and objectives, as well as represent the Company, both in and outside of the courts in accordance with articles of association. The Board of Directors is collectively in charge of and responsible for managing the Company. The Board of Directors is responsible for Company management in order to be able to produce profit and to make sure of business continuity.

Each member of the Board of Directors conducts the tasks and makes decisions according to the division of tasks and their authority. Tasks, authority, and other things regarding the Board of Directors correspond with the current rules and regulations.

GUIDELINES & RULES

The guidelines and rules of the Board of Directors' are regulated in the Board Manual for the Board of Directors which is arranged based on POJK 33/2014 and GCG Assessment Report No. 0061-01 (IA) that was conducted by the Internal Audit unit on May 29, 2015.

The Board Manual was developed based on the principles of corporate law, the Articles of Association, prevailing rules and regulations, direction of the capital owners and the best practices of GCG, including:

1. The scope of responsibilities and the authority of the Board of Directors
2. The limitation of authority
3. Membership of the Board of directors which includes, among others, the requirements of the Board of Directors, term of office, dismissal, temporary dismissal, resignation and provision of vacancy
4. Policies and procedures of the Board of Directors meeting

TUGAS & TANGGUNGJAWAB

Tugas dan tanggung jawab Direksi diatur dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* antara lain sebagai berikut:

1. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perusahaan
2. Memelihara, menjaga dan mengurus kekayaan Perusahaan
3. Menentukan struktur organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya
4. Menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi
5. Mengembangkan dan memimpin penerapan GCG
6. Menyiapkan rencana jangka panjang Perusahaan dan kemudian menyampaikannya kepada Dewan Komisaris guna mendapatkan persetujuan dan pengesahan
7. Menyiapkan rencana kerja tahunan & anggaran serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris selambatnya 30 hari sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang guna mendapatkan persetujuan pengesahan
8. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan GCG
9. Menetapkan kebijakan tentang sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi, kegiatan usaha dan aset
10. Menyusun sistem akuntansi sesuai Prinsip Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan berdasarkan pada prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan
11. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan untuk menghasilkan sistem pembukuan yang tertib, kecukupan modal kerja dengan biaya modal yang efisien, struktur neraca yang baik dan kokoh, penyajian laporan dan analisa keuangan tepat waktu dan akurat serta prinsip-prinsip lain sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan
12. Menyampaikan laporan keuangan dan laporan berkala lainnya kepada Pemegang saham sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

DUTIES & RESPONSIBILITIES

The roles and responsibilities of the Board of Directors are stipulated in the Articles of Association as well as the Board Manual, as follows:

1. To lead and manage the Company according to the Company's purpose and objectives as well as to continue striving to increase the Company's efficiency and effectiveness
2. To maintain, safeguard and manage the Company's assets
3. To prepare the Company's organization structure complete with the detailed duties
4. To stipulate the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors
5. To develop and lead the implementation of GCG
6. To formulate the Company's long term business plan and to further submit to the Board of Commissioners for the approval and ratification
7. To prepare the annual business plan & budget and submit them to the Board of Commissioners at the latest 30 days prior to the commencement of the next fiscal year in order to obtain ratification and approval
8. To develop and implement the integrated risk management program as part of the GCG implementation
9. To stipulate a policy on the effective internal control system to secure investments, business activities and assets
10. To formulate an accounting system based on Generally Accepted Accounting Principles and internal control principles, especially the separation of management, recording, filing and monitoring functions
11. To establish and maintain the Company's bookkeeping and administration in order to create an orderly bookkeeping system, adequate working capital with efficient capital expenditures, a healthy and strong balance sheet structure, timely and accurate reporting of financial statements and analysis as well as other principles in accordance to common practices within a company
12. To submit financial statements and other periodic reports to the Shareholders in accordance with the prevailing rules and regulations

13. Menyiapkan dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat sejak tahun buku berakhir atau pada tanggal pemanggilan RUPS Tahunan (mana yang lebih dahulu)
14. Memastikan tersedianya Laporan Tahunan kepada pemegang saham Perusahaan paling lambat pada akhir bulan keempat sejak tahun buku berakhir atau pada tanggal pemanggilan RUPS Tahunan Perusahaan, mana yang lebih dahulu
15. Menyelenggarakan RUPS
16. Membuat, menyimpan dan memelihara dokumen Perusahaan, di tempat kedudukan Perusahaan, antara lain daftar pemegang saham, risalah RUPS, risalah rapat Dewan Komisaris dan risalah rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen lainnya
17. Mengungkapkan informasi penting terkait Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan laporan keuangan kepada pemegang saham atau pihak lain, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif
18. Mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya satu kali setiap satu bulan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
19. Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perusahaan
20. Memastikan pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan
21. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan tugasnya sebagai Direksi Perusahaan secara profesional.
22. Menginformasikan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan saham di Perusahaan serta seluruh jabatan pada perusahaan lain, termasuk perusahaan terbuka lainnya, termasuk jabatan dalam anggota komite di perusahaan terbuka lainnya, bila ada
23. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar Perusahaan, dan/atau keputusan RUPS Perusahaan

13. To prepare and submit the Annual Report to OJK at the latest by the end of the fourth month following the completion of the fiscal year or on the the Annual GMS invitation date (whichever is earlier)
14. To ensure the availability of the Annual Report for the Company's Shareholders at the latest by the end of the fourth month following the completion of the fiscal year or on the date of the Company's Annual GMS invitation, whichever is earlier
15. To conduct the GMS
16. To prepare, file and maintain Company documents in the Company's domicile, among others to keep a shareholders' register, GMS minutes of meeting, minutes of meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Annual Report and the Company's financial documents as well as other documents
17. Important information disclosure related to the Company in Annual Reports and financial statements to the shareholders or other parties, in accordance with prevailing rules and regulations in a timely, accurate, evident, and objective manners
18. To conduct Board of Directors' meetings at least once in a month in accordance with prevailing rules and regulations
19. To maintain confidentiality of the Company's data and/or information
20. To ensure the implementation of corporate social responsibility programs
21. To continuously enhance their competence and knowledge in order to conduct their duties as Directors of the Company professionally
22. To inform the Corporate Secretary regarding shares ownership in the Company and all every position in other companies, including positions in committees at other public listed companies, if any
23. To conduct other duties in order to carry out their tasks and responsibilities, as long as it does not conflict with the current rules and regulations, the Company's articles of association, and/or the Company's GMS decisions

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

Tugas & Tanggung Jawab Masing-masing Direksi/ Duties & Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

No	Nama Lengkap/ Full Name	Jabatan/ Position	Tugas dan Tanggung Jawab/ Duties and Responsibilities
1.	Hanifa Indradjaya	Presiden Direktur/ President Director	<p>Menyusun rencana usaha, mengatur, mengarahkan dan memimpin jajaran Direksi, serta menjaga pelaksanaan strategi Perusahaan untuk mencapai seluruh targetnya. Presiden Direktur juga bertanggung jawab atas Corporate Secretary & Investor Relations, Internal Audit & Quality Assurance, serta Health Safety & Environment</p> <p>To prepare business plans, organize, direct and lead all members of the Board of Directors, as well as maintain the implementation of the Company's strategy in order to achieve its targets. The areas of responsibilities of the President Director also include the Corporate Secretary & Investor Relations, Internal Audit & Quality Assurance and Health Safety Environment</p>
2.	Johanes Ispurnawan	Direktur/ Director	<p>Memimpin, mengarahkan dan menetapkan kerangka kerja Human Capital & Business Support melalui kerja sama strategis untuk mendorong pencapaian usaha Perusahaan. Yang menjadi area tanggung jawab Direktur Human Capital & Business Support adalah Human Capital, Corporate Legal, Supply Chain Management dan Asset Management Group</p> <p>To lead, direct and define the framework of Human Capital & Business Support through strategic partnerships to achieve the Company's business goals. The areas of responsibilities of the Human Capital & Business Support Director are Human Capital, Corporate Legal, Supply Chain Management and Asset Management Group</p>
3.	Romi Novan Indrawan	Direktur Independen/ Independent Director	<p>Memimpin, mengarahkan dan mengendalikan keuangan Perusahaan, pengelolaan risiko dan aspek komersial serta menyelaraskan dengan strategi Perusahaan. Yang menjadi area tanggung jawab Direktur Finance & Corporate Planning adalah Corporate Affairs, Finance, Corporate Planning dan ICT</p> <p>To lead, direct and control the Company's financial, risk management and commercial aspects, and to align them with the Company's strategy. The areas of responsibilities of the Finance & Corporate Planning Director are Corporate Affairs, Finance, Corporate Planning and ICT</p>

KEWENANGAN & HAK

Dalam melakukan tindakan pengurusan Perusahaan, Direksi memiliki kewenangan sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan dalam memimpin dan mengurus Perusahaan
- Dalam rangka melaksanakan kepengurusan Perusahaan, Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun pemilikan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan Direksi, keputusan Dewan Komisaris dan/atau kebijakan Perusahaan lainnya. Direksi dapat melakukan penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu

AUTHORITY & RIGHTS

In conducting Company management, the Board of Directors has the following authority:

- To establish policies while leading and managing the Company
- In order to manage the Company, the Board of Directors are entitled to represent the Company in and outside the court system and take any actions and deeds regarding both management and ownership as well as to bind the Company with other parties within the limitations established in the Company's Articles of Association, the Circular Resolution of the Board of Directors, the Circular Resolution of the Board of Commissioners and/or other Company policies. The Board of Directors shall hand over the power to represent the Company inside and outside the court system to someone or several members of the Board of Directors if they are directly appointed for that

- Menjalankan tindakan-tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS, keputusan Direksi, keputusan Dewan Komisaris dan/atau kebijakan Perusahaan lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau kebijakan yang berlaku di Perusahaan
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi para karyawan Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Mengangkat dan memberhentikan karyawan Perusahaan berdasarkan Peraturan Perusahaan, pengaturan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Menyusun, untuk mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, mengenai pedoman serta kebijakan terkait dengan penyusunan peraturan dan/atau kebijakan (*rulemaking rules* atau *governance hierarchy*) yang akan diberlakukan terhadap Perusahaan serta anak-anak Perusahaan, termasuk juga kepada karyawan, Direksi maupun Dewan Komisaris Perusahaan
- Dalam kedudukannya sebagai pemegang saham dari anak-anak perusahaan, menominasikan dan mencalonkan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada anak-anak perusahaan atau perusahaan patungan
- Memberikan rekomendasi dan/atau persetujuannya terhadap pengangkatan dan pemberhentian Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan (apabila dianggap perlu)

Hak Direksi lainnya adalah sebagai berikut:

- Para anggota Direksi diberi gaji berikut fasilitas dan tunjangan lainnya dan/atau insentif sesuai dengan kinerja dan kondisi Perusahaan yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dan kewenangan tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris
- Menggunakan sarana dan fasilitas Perusahaan untuk kegiatan yang berhubungan dengan kepentingan Perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perusahaan
- Memperoleh cuti sesuai ketentuan yang berlaku

- To conduct other acts, regarding both management and ownership, in accordance with the provisions regulated by the Company's Article of Association, GMS, the Circular Resolution of the Board of Directors, the Circular Resolution of the Board of Commissioners and/or other Company policies based on the current regulations or policies of the Company
- To arrange provisions for the Company's human resources including the arrangement of salaries, retirement, pension plans and other income of the Company's employees based on current regulations
- To appoint and dismiss the Company's employees based on the Company Regulations and current regulations
- To obtain the Board of Commissioners' approval on the guidelines and policies related to the formulation of regulations and/or policies (rulemaking or governance hierarchy) which will be applied to the Company and its subsidiaries including the employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners
- Due to their position as shareholders of the Company's subsidiaries, they are to nominate and propose members of the Board of Directors and Board of Commissioners in the Company's subsidiaries or joint ventures
- To provide recommendations and/or approval regarding the appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit and the Corporate Secretary (if deemed necessary)

The Board of Directors other rights are as follows:

- The members of the Board of Directors are given salaries along with facilities and other allowances and/or incentives according to their performance and the condition of the Company. The amount is decided by the GMS and the GMS may bestow the authority on the Board of Commissioners
- To utilize the Company's tools and facilities for activities related to the interests of the Company according to the Company's regulations and policies
- To obtain leave in accordance with current provisions

KRITERIA

Anggota Direksi wajib memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki komitmen untuk senantiasa mematuhi setiap dan seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya ketentuan di bidang pasar modal.
2. Dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit
 - c. Tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban untuk menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK
3. Berkomitmen untuk senantiasa mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya ketentuan dalam peraturan dan perundang-undangan di bidang pasar modal, termasuk tetapi tidak terbatas pada POJK 33/2014
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan

CRITERIA

The members of the Board of Directors are required to meet the following criteria:

1. Have a commitment to constantly obey each of the current rules and regulations particularly the provision regarding the capital market
2. Within five years prior to appointment and during their terms of office:
 - a. Never have declared bankruptcy
 - b. Never have been a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners that has been found guilty of causing a company to go bankrupt
 - c. Never have been convicted of criminal acts that put state finances at loss and/or are related to financial sector
 - d. Never have been a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners who, during their terms of office:
 - Did not conduct an Annual GMS
 - Have been denied the responsibility to be a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners by the GMS or have failed to show responsibility as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners
 - Have caused the Company that has obtained permission, approval or registration from the OJK to be unable to fulfill its duty to submit its Annual Report and/or financial statements to the OJK
3. Commit to constantly obey all current rules and regulations in Indonesia particularly the provision within the rules and regulations regarding the capital market including but not limited to POJK 33/2014
4. Possess knowledge and/or qualifications in the field required by the Company



Selain itu, anggota Direksi juga wajib memenuhi persyaratan material berikut ini:

1. Memiliki rekam jejak yang menunjukkan keberhasilan pada pengurusan perusahaan sebelumnya
2. Memiliki pemahaman terhadap manajemen dan GCG
3. Memiliki integritas dan berdedikasi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya
4. Memiliki keahlian dan pengalaman terkait bidang dimana anggota Direksi ditugaskan
5. Bukan merupakan anggota partai politik dan/atau anggota legislatif dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai anggota legislatif
6. Bukan kepala/wakil kepala daerah dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai kepala/ wakil kepala daerah
7. Tidak sedang menjabat sebagai pejabat pada lembaga, anggota dewan komisaris/dewan pengawas di BUMN, anggota direksi di BUMN dan/atau anak perusahaan BUMN, kecuali menandatangani surat pernyataan mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Direksi

Moreover, the members of the Board of Directors are also required to meet the following material requirements:

1. Have track records indicating success during their previous company management
2. Have understanding regarding management and GCG.
3. Have integrity and dedication for conducting their tasks and duties
4. Having the qualifications and experience related to the field where each member of the Board of Directors is assigned
5. They may not be a member of any political parties and/or a member of the legislative branch and/or may not be nominated as a member of the legislative branch
6. They may not be a regional head/deputy and/or may not be nominated as regional head/deputy
7. They may not currently be serving in an institution, a member of the board of commissioners/board of supervisors at a State-Owned Enterprise, or a member of the board of directors at a State-Owned Enterprise and/or its subsidiaries except if they sign a resignation letter from the position when elected as a member of the Board of Directors

KEBERAGAMAN KOMPOSISI

Keberagaman komposisi Direksi Petrosea mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan bahwa komposisi Direksi wajib memperhatikan keberagaman komposisi Direksi. Keberagaman komposisi Direksi merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan perusahaan terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengelolaan operasional Perusahaan oleh Direksi perusahaan terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan perusahaan terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

Pada periode 2018, keberagaman komposisi Direksi Petrosea tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, kompetensi dan usia dari masing-masing anggota Direksi. Selengkapnya dapat dilihat dalam profil Direksi.

KOMPOSISI & MASA JABATAN

Susunan Direksi Petrosea pada 31 Desember 2018 terdiri dari satu Presiden Direktur dibantu oleh dua Direktur.

Berikut adalah susunan Direksi Petrosea :

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Periode Jabatan/ Term of Office	Dasar Pengangkatan/ Appointment Basis
Hanifa Indradjaya	Presiden Direktur/ President Director	21 April 2017 – RUPS Tahunan 2019/ April 21, 2017 – 2019 Annual GMS 2019	Persetujuan RUPS tanggal 21 April 2017 / GMS approval on April 21, 2017
Johanes Ispurnawan	Direktur/ Director	21 April 2017 – RUPS Tahunan 2019/ April 21, 2017 – 2019 Annual GMS 2019	Persetujuan RUPS tanggal 21 April 2017/ GMS approval on April 21, 2017
Romi Novan Indrawan	Direktur Independen/ Independent Director	16 April 2018 – RUPS Tahunan 2019/ April 16, 2018 – 2019 Annual GMS 2019	Persetujuan RUPS tanggal 16 April 2018/ GMS approval on April 16, 2018

DIVERSITY OF COMPOSITION

The diversity of the Board of Directors of Petrosea refers to the Circular Letter of the Financial Services Authority (OJK) No. 32/SEOJK.04/2015 regarding the Corporate Governance Implementation Guidelines which states that the Board of Directors' composition should take into account its diversity. The diversity of the Board of Directors' composition is a combination of characteristics in terms of both the Board of Directors and the members of the Board of Directors individually in accordance with the needs of a public company. Those characteristics can be reflected by a determination of qualifications, knowledge, and experiences required for conducting the duties of the operational management of the Company by the Board of Directors of a public company. A composition that is concerned about the needs of a public company is a positive indicator particularly in regards to decision-making in order to implement a monitoring function by considering various broader aspects.

During 2018, the diversity of Petrosea's Board of Directors' composition is reflected in their education, professional experience, competence and age of each member of the Board of Directors. Further details are presented in the Board of Directors' profile.

COMPOSITION & TERM OF OFFICE

The composition of Petrosea's Board of Directors on December 31, 2018 consists of one President Director assisted by two Directors.

The following is the composition of Petrosea's Board of Directors:

PENGANGKATAN & PEMBERHENTIAN

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS dengan masa jabatan terhitung sejak tanggal pelaksanaan RUPS yang mengangkat anggota Direksi tersebut dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang kedua setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya.

A. PEMBERHENTIAN ANGGOTA DIREKSI

- RUPS dapat memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya, antara lain tidak terbatas pada:
 - Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik
 - Tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan
 - Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau negara yang disebabkan kelalaian atau kesalahan oleh anggota Direksi yang bersangkutan; atau
 - Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap
- Proses pemberhentian anggota Direksi oleh RUPS akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kecuali pemberhentian dimaksud disebabkan karena keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap dan atau mengundurkan diri, maka anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri
- Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentian tersebut, kecuali apabila ditentukan lain oleh RUPS
- RUPS dapat mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan seorang anggota Direksi yang diberhentikan dari jabatannya dan RUPS dapat mengangkat seseorang sebagai anggota Direksi untuk mengisi suatu lowongan. Masa jabatan seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang diberhentikan atau untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan anggota Direksi yang digantikan

APPOINTMENT & DISMISSAL

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS with their term of office starting from the date when the GMS appointed the member of the Board of Directors and expiring at the closing of the second Annual GMS following the date of appointment without reducing the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Directors at any time prior to the end of the term of office by stating the reason.

A. DISMISSAL OF BOARD OF DIRECTORS' MEMBERS

- The GMS may dismiss a member of the Board of Directors at any time prior to the end of their term of office by providing due reason, including but not limited to:
 - An inability to conduct their duties properly
 - Not implementing the regulations and/or the provisions of the Company's Articles of Association
 - Being involved in any acts that put the Company and/or the state at loss due to negligence or faults by the concerned member of the Board of Directors; or
 - Being declared guilty by a court ruling with permanent legal force
- The dismissal process of the members of the Board of Directors by the GMS must be conducted according to the current rules and regulations. Unless the dismissal is due to a court ruling with permanent legal force and/or resignation, the concerned members of the Board of Directors are given the opportunity to attend the GMS and defend themselves
- The dismissal occurs effectively since the closure of the GMS which decided its dismissal, unless otherwise determined other in the GMS
- The GMS may appoint other people to fill the position of a dismissed members of the Board of Directors and the GMS may appoint someone as member of the Board of Directors to fill a vacancy. The term of office of the person appointed to substitute for a dismissed member of the Board of Directors or to fill a vacancy is the remaining term of office of the member of the Board of Directors being replaced

B. PEMBERHENTIAN SEMENTARA WAKTU ANGGOTA DIREKSI

- Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perusahaan atau melalaikan kewajibannya
- Pemberhentian sementara tersebut harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai dengan alasannya
- Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara tersebut, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberikan kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri
- Jika RUPS tersebut tidak diadakan dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian itu batal demi hukum dan anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut berhak untuk menduduki jabatannya semula

C. PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DIREKSI

- Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai niat pengunduran dirinya kepada Perusahaan dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sekurang-kurangnya 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya dan yang bersangkutan tetap dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatannya sampai tanggal efektif pengunduran dirinya
- Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut

B. TEMPORARY DISMISSAL OF A MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

- The Board of Commissioner's meeting is entitled at any time to temporarily dismiss one of the members of the Board of Directors or more, if the member of the Board of Directors acts against the Company's Articles of Association and/or current regulations or acts detrimental to the Company's purpose and objectives or neglects their duties
- The temporary dismissal should notify the concerned member along with clear reasons
- Within a maximum of 90 (ninety) days after the temporary dismissal, the Board of Commissioners is obliged to conduct a GMS that will decide if the concerned member of the Board of Directors will be permanently dismissed or returned to the previous position. The temporarily dismissed Member of the Board of Directors is given the opportunity to attend the GMS in order to defend themselves
- If the GMS is not conducted within 90 (ninety) days following the temporary dismissal, the dismissal is cancelled by law and the temporarily dismissed member of the Board of Directors is allowed to return to their previous position

C. RESIGNATION OF A MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

- A member of the Board of Directors is entitled to resign from their position by submitting written notification of their intention of resignation to the Company with a copy to the Board of Commissioners and the Board of Directors at the latest 90 (ninety) days prior to the date of resignation. The concerned is still held accountable for their work from their appointment to the effective date of their resignation
- The Company is obliged to conduct a GMS to make a decision regarding the application for resignation by the member of Board of Directors within the maximum of 90 (ninety) days after the resignation letter is received

- Dalam hal Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal diterimanya surat permohonan pengunduran diri (dalam hal tidak disebutkan tanggal efektif pengunduran diri), kecuali ditentukan lain dalam Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS. Perusahaan wajib melaporkan pengunduran diri tersebut di atas dalam RUPS berikutnya
- Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap bertanggung-jawab atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Pembebasan tanggung jawab anggota Direksi yang mengundurkan diri diberikan terhitung setelah dilakukan pembebasan tanggung jawab dalam RUPS Tahunan, sepanjang tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan
- In the event that the Company does not conduct a GMS within a maximum of 90 (ninety) days from when the resignation letter is received (in the event there is no effective date of resignation mentioned), unless otherwise specified in the Articles of Association and/or current regulations, with the lapse of the period the resignation of the member of the Board of Directors is valid without approval from the GMS. The Company is required to report the resignation at the next GMS
- Prior to the effective date of the resignation, the concerned member of Board of Directors is still held accountable for conducting their tasks and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and current regulations
- The resigning member of the Board of Directors is released from their duty after their responsibility is removed from them at the Annual GMS as long as the acts taken by the member of the Board of Directors are included in the Annual Report



PROGRAM ORIENTASI DIREKSI BARU

Perusahaan mengadakan program orientasi untuk anggota Direksi baru yang mencakup antara lain pengenalan terhadap:

1. Visi, misi dan strategi Perusahaan
2. Operasi Perusahaan
3. Penerapan GCG yang mencakup tugas dan tanggung jawab Direksi, kode etik & perilaku serta kebijakan & pelaksanaan GCG

Pada tahun 2018, Perusahaan melalui fungsi Sekretaris Perusahaan telah mengadakan program orientasi pada tanggal 9 Mei 2018 bagi Direksi baru yang diangkat pada RUPS Tahunan tanggal 16 April 2018.

HUBUNGAN AFILIASI

Hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama dan/atau pengendali, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Periode/ Period	Hubungan Keuangan Dengan/ Financial Relationship with			Hubungan Keluarga Dengan/ Family Relationship with			Hubungan Kepengurusan/ Managerial Relationship
			Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali/ Controlling Shareholders	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali/ Controlling Shareholders	
Hanifa Indradjaya	Presiden Direktur/ President Director	21 April 2017 – RUPS Tahunan 2019/ April 21, 2017 – Annual GMS 2019	-	-	-	-	-	-	-
Johanes Ispurnawan	Direktur/ Director	21 April 2017 – RUPS Tahunan 2019/ April 21, 2017 – Annual GMS 2019	-	-	-	-	-	-	-
Romi Novan Indrawan	Direktur Independen/ Independent Director	16 April 2018 – RUPS Tahunan 2019/ April 16, 2018 – Annual GMS 2019	-	-	-	-	-	-	-

ORIENTATION PROGRAM FOR THE NEW BOARD OF DIRECTORS

The Company holds an orientation program for new member of the Board of Directors, which includes introductions to:

1. The Company's vision, mission and strategy
2. The company's operations
3. Implementation of GCG, including the tasks and responsibilities of the Board of Directors, the code of ethics & conduct as well as the policies & implementation of GCG

In 2018, the Company through the Corporate Secretary function conducted the orientation program on May 9, 2018 for the new member of the Board of Directors appointed at the Annual GMS on April 16, 2018.

AFFILIATED RELATIONSHIPS

Affiliated relationships between the Board of Commissioners, Board of Directors or majority and/or controlling shareholders can be seen in the following table:

RANGKAP JABATAN

Anggota Dewan Komisaris telah mengungkapkan jabatan rangkap yang dimilikinya. Jabatan rangkap Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Periode/ Period	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi lain/ Roles at Other Company/Institution
Hanifa Indradjaya	Presiden Direktur/ President Director	21 April 2017 – RUPS Tahunan 2019/ April 21, 2017 – Annual GMS 2019	Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT POSB Infrastructure Indonesia, PT Petrosea Kalimantan, PT Karya Bhumi Lestari, PT Petrosea ReKayasa dan Konstruksi Indonesia, PT POSB Reksabumi Indonesia dan PT Pusat Sarana Baruna./ He also serves as President Commissioner of PT POSB Infrastructure Indonesia, PT Petrosea Kalimantan, PT Karya Bhumi Lestari, PT Petrosea ReKayasa dan Konstruksi Indonesia, PT POSB Reksabumi Indonesia and PT Pusat Sarana Baruna.
Johanes Ispurnawan	Direktur/ Director	21 April 2017 – RUPS Tahunan 2019/ April 21, 2017 – Annual GMS 2019	Beliau juga menjabat di PT POSB Infrastructure Indonesia sebagai Direktur Utama, PT Petrosea Kalimantan sebagai Direktur, PT Karya Bhumi Lestari sebagai Direktur, PT Petrosea ReKayasa dan Konstruksi Indonesia sebagai Direktur Utama dan PT POSB Reksabumi Indonesia sebagai Komisaris./ He also serves at PT POSB Infrastructure Indonesia as President Director, PT Petrosea Kalimantan as Director, PT Karya Bhumi Lestari as Director, PT Petrosea ReKayasa dan Konstruksi Indonesia as President Director and PT POSB Reksabumi Indonesia as Commissioner.
Romi Novan Indrawan	Direktur Independen/ Independent Director	16 April 2018 – RUPS Tahunan 2019/ April 16, 2018 – Annual GMS 2019	Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Petrosea Kalimantan, PT Karya Bhumi Lestari, PT Petrosea ReKayasa dan Konstruksi Indonesia, PT Mahaka Industri Perdana dan PT Pusat Sarana Baruna./ He also serves as Commissioner at PT Petrosea Kalimantan, PT Karya Bhumi Lestari, PT Petrosea ReKayasa dan Konstruksi Indonesia, PT Mahaka Industri Perdana and PT Pusat Sarana Baruna.

CONCURRENT POSITIONS

Members of the Board of Commissioners have disclosed concurrent positions that they hold. The concurrent positions of members of the Board of Directors can be seen in table below:

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, Direksi Perusahaan dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perusahaan atau mengurangi keuntungan Perusahaan. Direksi wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusannya. Benturan kepentingan yang dimaksud antara lain adalah:

1. Perbedaan antara kepentingan ekonomi Perusahaan dengan kepentingan ekonomi pribadi pemilik, anggota Komisaris, anggota Direksi maupun Pejabat Eksekutif Perusahaan dan/atau pihak terkait dengan Perusahaan
2. Pemberian perlakuan istimewa kepada pihak-pihak tertentu diluar prosedur dan ketentuan yang berlaku

Apabila keputusan tetap harus diambil, maka harus mengutamakan kepentingan ekonomi Perusahaan dan menghindarkan kerugian atau berkurangnya keuntungan Perusahaan.

CONFLICTS OF INTEREST MANAGEMENT

In the event of any conflicts of interest, the Board of Directors of Company's are forbidden to take any measures that is detrimental to the Company or decreases the Company's profit. The Board of Directors is obliged to disclose a conflict of interest in every decision. The conflicts of interest are, among others:

1. The difference between the Company's economic interests and personal economic interests of the owner, the members of the Board of Commissioners and Board of Directors and the Company's Executive Officers and/or parties related to the Company
2. Privileges given to certain parties outside the current procedures and provisions

Should a decision still need to be made, the priority should be the Company's economic interests and avoiding a loss or reduction of the Company's profit.

Untuk meminimalisir terjadinya benturan kepentingan yang disebabkan adanya rangkap jabatan, setiap anggota Direksi diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas yang berisikan keterangan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi tidak akan melakukan hal-hal yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. Pakta Integritas tersebut disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

KEPEMILIKAN SAHAM

Rincian kepemilikan saham Direksi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Nama/ Name	Kepemilikan Saham/ Share Ownership		
	Petrosea	Perusahaan Lain/ Other Companies	Keterangan/ Description
Hanifa Indradjaya	Tidak ada/ None	Tidak ada/ None	Tidak ada/ None
Johanes Ispurnawan	Tidak ada/ None	Tidak ada/ None	Tidak ada/ None
Romi Novan Indrawan	Tidak ada/ None	Tidak ada/ None	Tidak ada/ None

DIREKTUR INDEPENDEN

Petrosea memiliki satu orang Direktur Independen, yaitu Bapak Romi Novan Indrawan yang memiliki tugas dan wewenang sebagaimana telah disebutkan pada halaman 254.

KRITERIA PENENTUAN DIREKTUR INDEPENDEN

Direktur Independen wajib memenuhi kriteria berikut ini sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Peraturan No. I-A Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat jo. Board Manual, yaitu:

To minimize the conflicts i interest due to concurrent positions, each member of the Board of Directors are obliged to sign an Integrity Pact containing a statement that in conducting their duties, the Board of Directors' members shall not take any action that involves a conflict of interest. The Integrity Pact is filed and administered by the Corporate Secretary.

SHARE OWNERSHIP

Details of Board of Directors' share ownership can be viewed in the table below:

INDEPENDENT DIRECTOR

Petrosea has an Independent Director, Mr. Romi Novan Indrawan whose duties and authority are mentioned on page 254.

DETERMINATION CRITERIA FOR INDEPENDENT DIRECTORS

An Independent Director should meet the following criteria as required in Regulation No. I-A Attachment of the Board of Directors' Circular Resolution of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-0001/BEI.01-2014 on Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by the Listed Company, jo. Board Manual:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Direktur independen
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama dan/atau pengendali Perusahaan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Dalam menjalankan fungsi atas jalannya pengelolaan Perusahaan, maka prinsip independensi yang melekat pada Direksi sangat penting. Setiap Direksi Petrosea bertindak independen, bebas intervensi dari pihak manapun, serta tidak terikat secara moral dan material kepada pihak-pihak tertentu yang dapat memengaruhi independensinya.

Direktur Independen berkomitmen menjunjung independensi dalam bertugas, mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi maupun kelompok dan tidak dapat dipengaruhi dalam proses pengambilan keputusan untuk Perusahaan. Setiap Direktur Independen telah memenuhi syarat independensi sebagaimana ditetapkan dalam POJK 33/2014. Sebagai bentuk penerapan prinsip independensi maka setiap Direktur Independen telah menandatangani surat pernyataan independensinya pada tanggal 16 April 2018 sesuai dengan syarat yang ditentukan oleh POJK 33/2014. Dengan demikian, mereka dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa ada konflik kepentingan.

1. Does not work for the Company or having authority and duties to plan, lead, control or monitor the Company's activities in the last six months, unless for re-appointment as Independent Director
2. Does not own shares directly or indirectly in the Company
3. Is not affiliated to the Company, members of the Board of Commissioners or Board of Directors or the Company's majority and/or controlling shareholders
4. Does not have business relationships directly or indirectly in regards to the Company's business activities

INDEPENDENCY STATEMENT

In implementing the management of the Company, the principle of independency attached to the Board of Directors is very important. Each member of Petrosea's Board of Directors must act independently, free from the intervention of any party and are not bound, morally and materially, to certain parties that may affect their independency.

Independent Directors must be committed to uphold independency in conducting their duties, and will put the Company's interest above personal or group interest. They will be unaffected during the process of decision making for the Company. Each Independent Director has met the independency requirements as stipulated in POJK 33/2014. As an implementation of the independency principle, each Independent Director has signed an independency statement on April 16, 2018 according to the requirements stipulated by POJK 33/2014. Therefore, they can conduct their tasks and responsibilities independently without any conflict of interest.

RAPAT DIREKSI

Dalam Melaksanakan tugasnya, Direksi Perusahaan telah menyelenggarakan rapat sebanyak 53 kali. Berikut adalah frekuensi dan kehadiran Rapat Direksi sepanjang 2018:

BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS

In conducting their tasks, the Company's Board of Directors has held 53 meetings. The following is the frequency and attendance of the Board of Directors' Meetings throughout 2018:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Periode/ Period	Rapat Internal Direksi/ Board of Directors' Internal Meeting			Rapat Gabungan Direksi & Dewan Komisaris/ Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners			Total Kehadiran Direksi pada Seluruh Rapat/ Board of Directors' Total Attendance in All Meetings
			Total Jumlah Rapat/ Total Number of Meetings	Kehadiran/ Attendance		Total Jumlah Rapat/ Total Number of Meetings	Kehadiran/ Attendance		
				Jumlah/ Total	%		Jumlah/ Total	%	
Hanifa Indrajaya	Presiden Direktur/ President Director	21 April 2017 – RUPS Tahunan 2019/ April 21, 2017 – Annual GMS 2019	53	50	94,3%	3	3	100%	94,6%
Johanes Ispurnawan	Direktur/ Director	21 April 2017 – RUPS Tahunan 2019/ April 21, 2017 – Annual GMS 2019	53	51	84,9%	3	3	100%	96,4%
Romi Novan Indrawan	Direktur Independen/ Independent Director	16 April 2018 – RUPS Tahunan 2019/ April 16, 2018 – Annual GMS 2019	36	34	94,4%	3	2	66,6%	94,7%

Agenda Rapat Direksi Tahun 2018/ Board of Directors Meeting Agendas in 2018

No	Tanggal/ Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda	Peserta/ Participant
Rapat Internal Direksi/ Board of Directors' Internal Meeting			
1.	11 Januari 2018/ January 11, 2018	Regular Management Meeting	HIN, JIS
2.	16 Januari 2018/ January 16, 2018	Regular Management Meeting dan BOD Project Review	HIN, JIS
3.	23 Januari 2018/ January 23, 2018	Regular Management Meeting dan BOD Project Review	HIN, JIS
4.	24 Januari 2018/ January 24, 2018	BOD Project Review	HIN, JIS
5.	6 Februari 2018/ February 6, 2018	Regular Management Meeting	HIN, JIS
6.	13 Februari 2018/ February 13, 2018	Regular Management Meeting dan BOD Formal	HIN, JIS
7.	19 Februari 2018/ February 19, 2018	Regular Management Meeting	HIN, JIS
8.	26 Februari 2018/ February 26, 2018	Regular Management Meeting	HIN, JIS
9.	1 Maret 2018/ March 1, 2018	BOD Project Review	HIN, JIS
10.	5 Maret 2018/ March 5, 2018	Regular Management Meeting	HIN, JIS
11.	12 Maret 2018/ March 12, 2018	Regular Management Meeting	HIN, JIS
12.	16 Maret 2018/ March 16, 2018	BOD Project Review	HIN
13.	28 Maret 2018/ March 28, 2018	Regular Management Meeting dan BOD Project Review	HIN, JIS
14.	2 April 2018/ April 2, 2018	Regular Management Meeting	HIN, JIS
15.	4 April 2018/ April 4, 2018	BOD Project Review	HIN
16.	10 April 2018/ April 10, 2018	BOD Project Review	HIN, JIS
17.	11 April 2018/ April 11, 2018	BOD Formal dan BOD Project Review	HIN, JIS
18.	23 April 2018/ April 23, 2018	Regular Management Meeting	HIN, JIS, RNI
19.	24 April 2018/ April 24, 2018	BOD Project Review	HIN, JIS, RNI
20.	11 Mei 2018/ May 11, 2018	BOD Project Review	HIN, JIS, RNI
21.	24 Mei 2018/ May 24, 2018	Regular Management Meeting dan BOD Project Review	HIN, JIS, RNI
22.	31 Mei 2018/ May 31, 2018	BOD Project Review	HIN, RNI
23.	8 Juni 2018/ June 8, 2018	BOD Project Review	HIN, JIS, RNI



No	Tanggal/ Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda	Peserta/ Participant
Rapat Internal Direksi/ Board of Directors' Internal Meeting			
24.	11 Juni 2018/ June 11, 2018	Regular Management Meeting	HIN, JIS, RNI
25.	5 Juli 2018/ June 5, 2018	BOD Formal	HIN, RNI
26.	10 Juli 2018/ July 10, 2018	Regular Management Meeting dan BOD Project Review	HIN, JIS, RNI
27.	17 Juli 2018/ July 17, 2018	Regular Management Meeting	HIN, JIS, RNI
28.	23 Juli 2018/ July 23, 2018	Regular Management Meeting dan BOD Project Review	HIN, JIS, RNI
29.	31 Juli 2018/ July 31, 2018	Regular Management Meeting	HIN, JIS, RNI
30.	7 Agustus 2018/ August 7, 2018	Regular Management Meeting	HIN, JIS, RNI
31.	16 Agustus 2018/ August 16, 2018	BOD Project Review	HIN, RNI
32.	20 Agustus 2018/ August 20, 2018	Regular Management Meeting	HIN, JIS
33.	27 Agustus 2018/ August 27, 2018	Regular Management Meeting dan BOD Project Review	HIN, JIS, RNI
34.	31 Agustus 2018/ August 31, 2018	BOD Project Review	HIN, JIS, RNI
35.	4 September 2018/ September 4, 2018	BOD Project Review	HIN, JIS, RNI
36.	17 September 2018/ September 17, 2018	Regular Management Meeting	JIS, RNI
37.	26 September 2018/ September 26, 2018	BOD Project Review	HIN
38.	1 October 2018/ October 1, 2018	Regular Management Meeting	HIN, JIS, RNI
39.	8 October 2018/ October 8, 2018	BOD Formal	HIN, JIS, RNI
40.	9 October 2018/ October 9, 2018	Regular Management Meeting	HIN, JIS, RNI
41.	10 October 2018/ October 10, 2018	BOD Project Review	HIN, RNI
42.	15 October 2018/ October 15, 2018	Regular Management Meeting	JIS, RNI
43.	24 October 2018/ October 24, 2018	BOD Formal dan BOD Project Review	JIS, RNI
44.	26 October 2018/ October 26, 2018	BOD Formal	HIN, JIS, RNI
45.	29 October 2018/ October 29, 2018	Regular Management Meeting	HIN, JIS, RNI
46.	5 November 2018/ November 5, 2018	Regular Management Meeting	HIN, JIS, RNI
47.	13 November 2018/ November 13, 2018	BOD Project Review	HIN, JIS, RNI

48.	14 November 2018/ November 14, 2018	Regular Management Meeting dan BOD Project Review	HIN, JIS, RNI
49.	26 November 2018/ November 26, 2018	Regular Management Meeting	HIN, JIS, RNI
50.	4 Desember 2018/ December 4, 2018	Regular Management Meeting	HIN, JIS, RNI
51.	10 Desember 2018/ December 10, 2018	Regular Management Meeting dan BOD Project Review	HIN, RNI
52.	12 Desember 2018/ December 12, 2018	BOD Project Review	HIN, JIS, RNI
53.	17 Desember 2018/ December 17, 2018	Regular Management Meeting	HIN, JIS, RNI
Rapat Gabungan Direksi & Dewan Komisaris/ Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings			
1.	16 April 2018/ April 16, 2018	Handover	BOD: HIN, JIS, KUR and BOC: RNE, AAR, EJD, AKU, MPS
2.	17 Oktober 2018/ October 17, 2018	3Q 2018	BOD: JIS, RNI and BOC: RNE, EJD, PP, AKU, OSI
3.	15 November 2018/ November 15, 2018	ABP 2019	BOD: HIN, JIS, RNI and BOC: RNE, AKU, OSI



PELATIHAN & PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Dalam rangka pengembangan kompetensi Direksi guna memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari bisnis Perusahaan dan meningkatkan kapabilitas pelaksanaan tugas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Maka sepanjang tahun 2018, anggota Direksi Petrosea telah mengikuti pelatihan, seminar ataupun workshop, seperti yang tertera di bawah ini:

TRAINING & COMPETENCY DEVELOPMENT

In developing the Board of Directors' competence, updating their information on the Company's recent business developments and enhancing their capability to manage the Company for the best interests of the Company, according to the Company's purposes and objectives, as well as represent the Company, both in and outside of the courts in accordance with Articles of Associations of monitoring tasks implementation, throughout 2018 Petrosea's Board of Directors members attended various trainings, seminars or workshops throughout 2018, as listed below:

Nama/Name	Jabatan/Position	Periode/Period	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan/ Materials of Competency Development/Training	Waktu & Tempat Pelaksanaan/ Time and Place	Jenis Pelatihan & Penyelenggara/ Type of Training & Organizer
Hanifa Indradjaya	Presiden Direksi/ President Director	21 April 2017 – RUPS Tahunan 2019/ April 21, 2017 – Annual GMS 2019	1. Indika Energy Group BOC BOD Induction 2018	1. 9 Mei 2018, Petrosea Academy Room, Indy Bintaro Office Park Building B	1. Indika Energy
			2. Certificate of Management Excellence (CME)	2. Oktober 2018, Boston, Massachusetts, USA	2. Harvard Business School, Executive Education Program
Johanes Ispurnawan	Direktur/ Director	21 April 2017 – RUPS Tahunan 2019/ April 21, 2017 – Annual GMS 2019	1. Indika Energy Group BOC BOD Induction 2018	1. 9 Mei 2018, Petrosea Academy Room, Indy Bintaro Office Park Building B	1. Indika Energy
			2. Leadership Development Programme	2. 24-28 September 2018, NUS Singapura	2. NUS Business School
Romi Novan Indrawan	Direktur Independen/ Independent Director	16 April 2018 – RUPS Tahunan 2019/ April 16, 2018 – Annual GMS 2019	1. Indika Energy Group BOC BOD Induction 2018	1. 9 Mei 2018, Petrosea Academy Room, Indy Bintaro Office Park Building B	1. Indika Energy
			2. Leadership Development Programme	2. 24-28 September 2018, NUS Singapura	2. NUS Business School



PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Berdasarkan *Board Charter* Direksi, penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan dengan sistem *Key Performance Indicators* (KPI) yang diturunkan berdasarkan prioritas bisnis Perusahaan.

A. KRITERIA PENILAIAN

KPI Direksi terdiri dari empat aspek/kriteria yaitu:

1. Aspek finansial sebagai indikator penilaian yang mencakup penanganan dan pengolahan data keuangan
2. Aspek operasional yang merupakan penilaian terkait efektivitas proses operasional bisnis Perusahaan
3. Aspek pelanggan yang menekankan pemenuhan kebutuhan dan kepuasan pelanggan baik internal dan eksternal
4. Aspek *learning and growth* yang fokus pada pelatihan dan pengembangan diri dalam rangka penguatan organisasi

B. PROSEDUR PENILAIAN

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan pemegang saham melalui mekanisme RUPS Tahunan. Evaluasi kinerja didasari oleh pencapaian target yang telah ditetapkan, keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perusahaan serta implementasi GCG yang baik, dengan hasil penilaian menurut kategori sebagai berikut:

1. *Far exceeds expectations*
2. *Exceeds expectations*
3. *Fully meet expectations*
4. *Partially meet expectations*
5. *Does not meet expectations*

C. HASIL PENILAIAN

Hasil dari *one-on-one session* antara setiap anggota Direksi dengan Presiden Direktur di tahun 2018 dan berdasarkan penilaian KPI menunjukkan bahwa kinerja masing-masing Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, yang dinilai berdasarkan bidang pengawasan dan pekerjaan masing-masing Direksi sudah berjalan dengan baik.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

According to the Board of Directors' Board Charter, the performance of the members of the Board of Directors is assessed using the Key Performance Indicators (KPI) system based on the Company's business priorities.

A. ASSESSMENT CRITERIA

The Board of Directors' KPI consists of four aspects/criteria:

1. The financial aspect as an assessment indicator including the handling and management of financial data
2. The operational aspect which is an assessment related to the effectiveness of the operational processes of the Company's business
3. The customer aspect which emphasizes the fulfilment of needs and customer satisfaction, both internal and external
4. The learning and growth aspect which focuses on the training and self-development program in order to strengthen the organization

B. ASSESSMENT PROCEDURE

The Board of Commissioners and shareholders evaluate the performance of the members of the Board of Directors through the mechanism of the Annual GMS. Performance evaluation is based on the achievement of the target set, alignment of performance with the Company's vision and mission as well as good implementation of GCG, with the assessment results categorized as follows:

1. *Far exceeds expectations*
2. *Exceeds expectations*
3. *Fully meets expectations*
4. *Partially meets expectations*
5. *Does not meet expectations*

C. ASSESSMENT RESULT

The results of a one-on-one session between each member of the Board of Directors and President Director in 2018 and a KPI assessment indicate that the performance of each member of the Board of Directors in conducting their tasks and responsibilities, which was assessed based on monitoring and the work of each member of the Board of Directors, has been good.

KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI

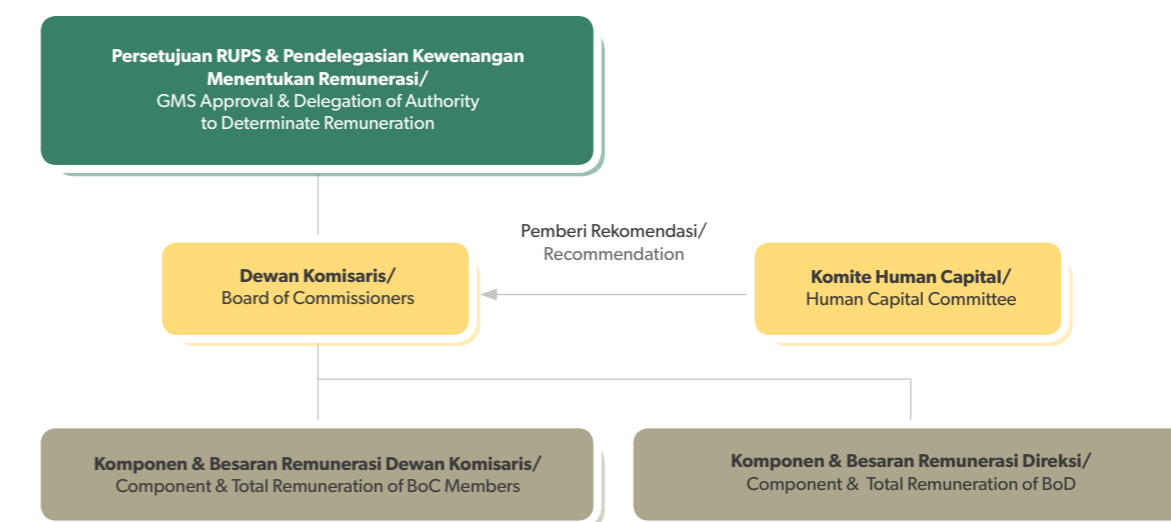
Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sepenuhnya mengacu kepada Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas jo. Pasal 14 ayat 8 dan Pasal 11 ayat 13 dan Akta No.28 tahun 2015.

Remunerasi yang diberikan kepada Direksi dapat berupa remunerasi yang bersifat tetap yaitu remunerasi yang tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain gaji pokok, fasilitas, tunjangan perumahan, tunjangan kesehatan, tunjangan pendidikan, tunjangan hari raya, dan pensiun. Serta remunerasi yang bersifat variabel yaitu Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain bonus atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

A. PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya (apabila ada) bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh RUPS dan kewenangan untuk menentukan besaran remunerasi tersebut dilimpahkan kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Human Capital yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.

Berikut adalah prosedur dan mekanisme penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris:



BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION POLICY

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors remuneration policy fully refers to the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability jo. Art. 14 (8) and Art. 11(13) of Deed No. 28 Year 2015.

Remuneration given to the Board of Directors can be in the form of fixed remuneration, unrelated to performance and risk, which includes basic salary, facilities, housing allowance, holiday allowance, and pension. It can also be variable remuneration, related to performance and risk, which includes bonuses or another equivalent form.

A. PROCEDURE OF REMUNERATION DETERMINATION

Salaries, honorariums and other allowances (if any) for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are determined by the GMS, and the authority to determine the amount of remuneration is delegated to the Board of Commissioners based on the recommendation from the Human Capital Committee that performs the nomination and remuneration function.

The following is the procedure and mechanisms of remuneration determination for the Board of Commissioners:

B. KOMPONEN REMUNERASI

Komponen Remunerasi Direksi/ Board of Directors' Remuneration Component

Komponen/ Component	Deskripsi / Description
Gaji/ Salary	-
Asuransi/ Insurance	Asuransi kesehatan (termasuk untuk anggota keluarga)/ Health insurance (including for family members)
Tunjangan/ Allowances	Telepon genggam untuk kepentingan bisnis/ Mobile phones for business purposes Perumahan dan penggunaan kendaraan dinas/ Housing and the use of Company vehicles

C. STRUKTUR REMUNERASI

Pada tahun 2018, total remunerasi Direksi adalah US\$ US\$1.072.000.

D. INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI

Dewan Komisaris, melalui Komite *Human Capital* yang menjalankan fungsi nominasi & remunerasi, menetapkan besaran remunerasi Direksi dengan memperhatikan faktor sebagai berikut:

- Beban pekerjaan
- Kesetaraan dengan jabatan eksekutif sejenis di pasar tenaga kerja dan lingkungan kelompok usaha
- Prestasi kinerja melalui KPI

Penilaian kinerja Direksi merupakan salah satu agenda rapat Komite Human Capital yang menentukan keputusan jumlah remunerasi yang diberikan.

B. REMUNERATION COMPONENTS

Komponen Remunerasi Direksi/ Board of Directors' Remuneration Component

Komponen/ Component	Deskripsi / Description
Gaji/ Salary	-
Asuransi/ Insurance	Asuransi kesehatan (termasuk untuk anggota keluarga)/ Health insurance (including for family members)
Tunjangan/ Allowances	Telepon genggam untuk kepentingan bisnis/ Mobile phones for business purposes Perumahan dan penggunaan kendaraan dinas/ Housing and the use of Company vehicles

C. REMUNERATION STRUCTURE

In 2018, the total remuneration for the Board of Directors is US\$1.072.000.

D. REMUNERATION DETERMINATION INDICATORS

The Board of Commissioners, through the Human Capital Committee that performs the nomination and remuneration function, determines the amount of remuneration for the Board of Directors by taking the following factors into account:

- Workload
- Equality with similar executive positions in the manpower market and business group environmen
- Performance achievements through KPI

Assessment of the Board of Director's performance is one of the agendas of the Human Capital Committee's meetings which determines the decision on the amount of remuneration given.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris Petrosea dibantu oleh komite penunjang Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Risk & Compliance, Komite Human Capital (yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi), Komite Project & Investment, yang diuraikan sebagai berikut:

KOMITE AUDIT, RISK & COMPLIANCE

Komite Audit, Risk & Compliance merupakan alat kelengkapan Dewan Komisaris yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, audit internal, proses pelaporan keuangan, sehingga Perusahaan dapat dikelola berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran.

Inisiatif untuk membentuk Komite Audit, Risk dan Compliance (sebelumnya Komite Audit dan Corporate Governance) menunjukkan komitmen Petrosea untuk mendukung implementasi GCG.

Kami percaya bahwa Komite Audit, Risk & Compliance yang efektif akan meningkatkan transparansi struktur internal Perusahaan, sehingga mendorong adanya keterbukaan dan obyektifitas mengenai isu-isu yang berkaitan dengan risiko bisnis, pelaporan keuangan dan tata kelola perusahaan yang pada akhirnya akan memperbaiki kualitas pengambilan keputusan di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi.

Piagam Komite Audit, Risk & Compliance pertama dibuat pada bulan November 2009 (dahulu bernama Komite Audit) dengan harapan dapat digunakan sebagai acuan untuk memperjelas peranan, organisasi, fokus dan tanggung jawab utama Komite Audit Perusahaan; serta tentang kriteria keanggotaannya, pelaksanaan pertemuan berkala dan rencana kerja tahunannya.

In conducting its duties, Petrosea's Board of Commissioners is assisted by the Board of Commissioners support committees, which consists of the Audit, Risk & Compliance Committee, the Human Capital Committee (which performs the nomination and remuneration functions), and the Project & Investment Committee which are described as follows:

AUDIT, RISK & COMPLIANCE COMMITTEE

The Audit, Risk & Compliance Committee is a tool of the Board of Commissioners that supervises the effectiveness of the internal control system, internal audit, and financial reporting processes, enabling the implementation of Company management based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

The initiative to form the Audit, Risk & Compliance Committee (previously referred to as the Audit and Corporate Governance Committee) implies Petrosea's commitment to support GCG implementation.

We believe that an effective Audit, Risk & Compliance Committee will enhance the transparency of the Company's internal structure and thus encourage openness and objectivity regarding issues related to business risk, financial reporting and corporate governance. This will eventually improve the quality of decision-making at the level of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The first charter of the Audit, Risk & Compliance Committee was made in November 2009 (previously referred to as the Audit Committee) with the hope that it can function as a reference for clarifying the roles, organization, focus and main responsibilities of the Company's Audit Committee as well as containing the criteria for its members, the implementation of periodic meetings and the annual work plan.

Seiring dengan perkembangan dan dinamika Perusahaan, pada Mei 2016, Dewan Komisaris menambahkan fungsi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) ke dalam Komite Audit, dimana sebelumnya fungsi tersebut dijalankan oleh Komite Good Corporate Governance.

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris menambahkan fungsi risiko ke dalam Komite Audit dan Good Corporate Governance, sehingga bernama Komite Audit, Risk & Compliance.

DASAR PEMBENTUKAN

Komite Audit, Risk & Compliance adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea tanggal 16 April 2018 tentang Perubahan Komposisi dan Nama Komite Audit, Risk & Compliance.

Along with the Company's development and dynamics, in May 2016, the Board of Commissioners added the Good Corporate Governance (GCG) function to the Audit Committee, a function previously run by the Good Corporate Governance Committee.

In 2018, the Board of Commissioners added the risk function to the Audit and Good Corporate Governance Committee changing the name to the Audit, Risk & Compliance Committee.

BASIS OF FORMATION

The Audit, Risk & Compliance Committee is a committee formed by and is responsible to the Board of Commissioners according to the Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of a Meeting of the Board of Commissioners of Petrosea on April 16, 2018 on the Change of Composition and Name of the Audit, Risk & Compliance Committee.

PIAGAM KOMITE

Perusahaan telah memiliki piagam Komite Audit yang telah diperbaharui pada 14 Agustus 2017 dan piagam Komite Risk & Compliance tertanggal 6 November 2014. Piagam Komite ini disusun sebagai panduan bagi Komite Audit, Risk & Compliance untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan. Pada tahun 2018, Dewan Komisaris menambahkan fungsi Risiko ke dalam Komite Audit dan Good Corporate Governance, sehingga bernama Komite Audit, Risk & Compliance.

COMMITTEE CHARTER

The Company has updated the Audit Committee charter on August 14, 2017 and the Risk & Compliance Committee charter on November 6, 2014. The committee charter was developed as a guideline for the Audit, Risk & Compliance Committee to assist the Board of Commissioners in implementing its monitoring function. In 2018, the Board of Commissioners added the Risk function to the Audit and Good Corporate Governance Committee, thus changing the name to the Audit, Risk & Compliance Committee.



TUGAS & TANGGUNG JAWAB

Berdasarkan piagam Komite Audit, Risk & Compliance, komite ini bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain meliputi:

Ruang Lingkup/ Scope	Uraian/ Description
Laporan Keuangan/ Financial Statement	Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal untuk diputuskan dalam RUPS, serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Eksternal Auditor./ Give recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of External Auditor to decide in the GMS and conduct evaluation on the audit performance on the annual historical financial information by External Auditor
Penunjukan dan Kinerja Auditor Eksternal/ Appointment and Performance of External Auditor	Memonitor, menelaah dan mendiskusikan bersama Manajemen, Internal Auditor dan Eksternal Auditor mengenai kecukupan dan efektivitas pengendalian internal atas laporan keuangan yang dapat mengganggu kemampuan Perusahaan dalam mencatat, memproses, mengkhitiskan dan melaporkan informasi keuangan/ Monitor, examine, and discuss along with the Management, Internal Auditor and External Auditor on the sufficiency and effectiveness of internal control over financial statement that can disrupt the Company's ability in recording, processing, summarizing, and reporting financial information
Sistem Pengendalian Internal/ Internal Control System	Meninjau Piagam Audit Internal sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris, menyetujui program kerja fungsi Audit Internal dan mengevaluasi pelaksanaannya, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan dan pemberhentian Kepala Internal Audit/ Review Internal Audit Charter prior to approval by the Board of Commissioners, approve Internal Audit's functional work program, and give recommendation to the Board of Commissioners on the appointment and dismissal of Head of Internal Audit
Internal Audit/ Internal Audit	Meninjau Piagam Audit Internal sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris, menyetujui program kerja fungsi Audit Internal dan mengevaluasi pelaksanaannya, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan dan pemberhentian Kepala Internal Audit/ Review Internal Audit Charter prior to approval by the Board of Commissioners, approve Internal Audit's functional work program, and give recommendation to the Board of Commissioners on the appointment and dismissal of Head of Internal Audit
Pengaduan/ Complaint	Melakukan penelaahan dan diskusi dengan Manajemen, Internal Audit dan atau Eksternal Audit tentang pencegahan, pendeteksian dan tindak lanjut penanganan laporan pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan, serta kasus-kasus hukum dan litigasi yang signifikan yang dihadapi Perusahaan (apabila ada)/ Conduct examination and discussion along with the Management, Internal Audit or External Audit on the prevention, detection, and follow-up of complaint reports related to the Company, as well as significant legal cases and litigation encountered by the Company (if any).
Manajemen Risiko/ Risk Management	Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan mitigasinya yang dilakukan oleh Direksi/ Conduct examination on the activities of risk management implementation and its mitigation carried out by the Board of Directors
Kepatuhan/ Compliance	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penelaahan dan memastikan pemenuhan atas ketaatan Perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, terutama peraturan perundangan di bidang Pasar Modal/ Conduct examination and ensure compliance with the prevailing regulations, especially regulations in Capital Market Memonitor efektivitas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko fraud yang terkait dengan pelaporan keuangan (fraudulent financial reporting risks) yang telah disiapkan dan dilaksanakan oleh Direksi/ Monitor the effectiveness of policy and implementation of fraudulent financial reporting risk management prepared and carried out by the Board of Directors Memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan (TARIF), termasuk penerapan keterbukaan informasi dan transparansi yang tepat/ Ensure the realization of Corporate Governance principles (TARIF), including that of appropriate information disclosure and transparency Melakukan penelaahan terhadap pemenuhan ketentuan Panduan Berperilaku Perusahaan/ Conduct examination on the compliance with the Company's Code of Conduct Memastikan Perusahaan memiliki acuan yang dapat dilaksanakan dalam pemenuhan kepatuhan/ Ensure that the Company has references applicable in the compliance fulfillment
Potensi Benturan Kepentingan/ Potential Conflict of Interests	Memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan/ Give suggestions and recommendations to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interests in the Company
Kerahasiaan/ Confidentiality	Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan/ Maintain the confidentiality of documents, data, and information of the Company
Tanggung Jawab Sosial/ Social Responsibility	Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan kebijakan dan program-program mengenai tanggung jawab sosial Perusahaan dan masukan terhadap rencana program keberlanjutan tersebut/ Conduct examination on the implementation of policies and programs on the Corporate Social Responsibility and provide suggestions to the sustainability program plan in question

DUTIES & RESPONSIBILITIES

According to the Audit, Risk & Compliance Committee charter, this committee acts independently in implementing its tasks and responsibilities, which include:

INDEPENDENSI

Sesuai dengan piagam komite dan prinsip-prinsip GCG, Komite Audit, Risk & Compliance menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/ melakukan intervensi dari/ kepada pihak lainnya. Anggota Komite Audit, Risk & Compliance tidak terkait dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Anggota Komite Audit, Risk & Compliance yang berasal dari luar Perusahaan tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan dengan Perusahaan.

KOMPOSISI & PROFIL

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Periode Jabatan/ Term of Service	Dasar Pengangkatan/ Appointment Basis
Osman Sitorus	Ketua & Komisaris Independen/ Chairman & Independent Commissioner	Tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris/ Not exceeding the Board of Commissioners' term of office	Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea tanggal 16 April 2018/ Circular Resolution of the Board of Commissioners In Lieu of the meeting of the Board of Commissioners of Petrosea on April 16, 2018
Rajiv Krishna	Anggota/ Member	Tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris / Not exceeding the Board of Commissioners' term of office	Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea tanggal 16 April 2018/ Circular Resolution of the Board of Commissioners In Lieu of the meeting of the Board of Commissioners of Petrosea on April 16, 2018
Dian Paramita	Anggota / Member	Tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris / Not exceeding the Board of Commissioners' term of office	Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea tanggal 16 April 2018/ Circular Resolution of the Board of Commissioners In Lieu of the meeting of the Board of Commissioners of Petrosea on April 16, 2018

INDEPENDENCY

According to the committee charter and GCG principles, the Audit, Risk & Compliance Committee runs its role professionally and independently without receiving/making interventions from/towards other parties. The members of the Audit, Risk & Compliance Committee have no relationship with shareholders, the Board of Commissioners or the Board of Directors. The Audit, Risk & Compliance Committee members from outside the Company have no personal interest/relationship that may cause negative impacts and conflicts of interest with the Company.

COMPOSITION & PROFILE



Profil Komite Audit, Risk & Compliance/ Audit, Risk & Compliance Committee Profile



Osman Sitorus

Ketua / Chairman
59 tahun / 59 years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta



Rajiv Krishna

Anggota / Member
59 tahun / 59 years old
Warga Negara India / Indian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

Dasar Pengangkatan Appointment Basis

Beliau diangkat menjadi ketua Komite Audit, Risk & Compliance berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 16 April 2018.
He was appointed as chairman of the Audit, Risk & Compliance Committee based on The Circular Resolution of The Board of Commissioners in lieu of The Meeting of The Board of The Commissioners on April 16, 2018.

Riwayat Pendidikan & Pengalaman Kerja Educational Background & Professional Experience

Riwayat pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 74-75 Laporan Tahunan ini.
His educational background and professional experience can be viewed in the profile section of the Board of Commissioners on page 74-75 of this Annual Report.

Masa Jabatan

Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Audit, Risk & Compliance Petrosea tanggal 16 April 2018.

Term of Office

He was appointed as Member of Audit, Risk & Compliance Committee of Petrosea on April 16, 2018.

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea.

Appointment Basis

Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners of Petrosea.

Pendidikan

Beliau meraih gelar Bachelor of Commerce (Honours) dari St. Xavier's College, Calcutta University pada tahun 1978 dan menjadi Associate Chartered Accountant dari Institute of Chartered Accountants di India pada tahun 1986.

Education

He earned his Bachelor of Commerce (Honours) from St. Xavier's College, Calcutta University, India in 1978 and became an Associate Chartered Accountant from the Institute of Chartered Accountants, India in 1986.

Pelatihan

Beliau mengikuti Indika Energy Group BoC BoD Induction pada bulan Mei 2018.

Training

He participated in the Indika Energy Group BoC BoD Induction in May 2018.

Pengalaman Kerja

Beliau sebelumnya menjabat sebagai Kepala Finance & Accounting di PT Indika Energy Tbk. Beliau juga pernah menjabat sebagai Grup Head Internal Audit di Grup Kedaung sekaligus juga menjabat sebagai Direktur di Pyramid Glass SAE, Alexandria, Mesir, anak perusahaan Kedaung.

Professional Experience

He previously held the position of Head of Finance & Accounting in PT Indika Energy Tbk. Prior to this, he was a Head of Group Internal Audit in Kedaung Group while also serving as a Director at Pyramid Glass SAE, Alexandria, Egypt, a subsidiary of Kedaung.

Rangkap Jabatan

Beliau menjabat sebagai Chief Risk Officer di PT Indika Energy Tbk. (sejak April 2018), Anggota Komite Audit, Risk & Compliance di PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk. (sejak April 2018) dan PT Kideco Jaya Agung (sejak Januari 2018) serta Komisaris di PT Tripatra Engineering dan PT Tripatra Engineers & Constructors (sejak Januari 2018).

Concurrent Positions

He serves as Chief Risk Officer of PT Indika Energy Tbk. (since April 2018) and Member of the Audit, Risk & Compliance Committee of PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk. (since April 2018) and PT Kideco Jaya Agung (since January 2018) as well as Commissioner of PT Tripatra Engineering and PT Tripatra Engineers & Constructors (since January 2018).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi. Namun, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Affiliate Relations

He has no affiliate relations with members of the Board of Commissioners or Board of Directors. However, he has affiliate relations with the majority and/or controlling shareholders.

**Dian Paramita**

Anggota / Member
44 tahun / 44 years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Depok / Domicile in Depok

Masa Jabatan

Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Audit, Risk & Compliance Petrosea tanggal 16 April 2018.

Term of Office

She was appointed as Member of Audit, Risk & Compliance Committee of Petrosea on April 16, 2018.

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea.

Appointment Basis

Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners of Petrosea.

Pendidikan

Beliau lulus dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 1997 dan meraih gelar Master Hukum dari Washington College of Law, American University, Amerika Serikat tahun 2001.

Education

She graduated from the Faculty of Law, University of Indonesia in 1997 and earned her Masters of Law from Washington College of Law, American University, USA in 2001.

Pelatihan

Beliau mengikuti Indika Energy Group BoC BoD Induction pada bulan Mei 2018.

Training

She participated in the Indika Energy Group BoC BoD Induction in May 2018.

Pengalaman Kerja

Beliau pernah menjabat sebagai Corporate Secretary dan Kepala Divisi Hukum PT Indika Energy Tbk. pada 2013-2018. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Hukum PT Bentoel Internasional Investama Tbk. pada 2011-2013 dan Mitra di Firma Hukum Soewito Suhardiman Eddymurthy Kardono pada 1997-2011.

Professional Experience

Previously she served as Corporate Secretary and Head of Legal Division of PT Indika Energy Tbk. in 2013-2018. Previously, she also served as Head of Legal Division of PT Bentoel Internasional Investama Tbk. in 2011 -2013 and Partner at Soewito Suhardiman Eddymurthy Kardono Law Firm in 1997-2011.

Rangkap Jabatan

Beliau menjabat sebagai Chief Corporate Affairs Officer di PT Indika Energy Tbk. (sejak April 2018) dan Anggota Komite Audit, Risk & Compliance di PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk. (sejak April 2018). Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Kideco Jaya Agung (sejak Januari 2018) dan Komisaris di PT Interport Mandiri Utama (sejak November 2018).

Concurrent Positions

She serves as Chief Corporate Affairs Officer of PT Indika Energy Tbk. (since April 2018) and Member of the Audit, Risk & Compliance Committee of PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk. (since April 2018). She also serves as Director of PT Kideco Jaya Agung (since January 2018) and Commissioner of PT Interport Mandiri Utama (since November 2018).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi. Namun, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali .

Affiliate Relations

She has no affiliate relations with members of the Board of Commissioners or Board of Directors. However, she has affiliate relations with the majority and/or controlling shareholders.

PELAKSANAAN TUGAS

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit, Risk & Compliance telah melakukan penelaahan melalui rapat, dan berdasarkan kesimpulan penelaahan rapat tersebut, disampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

1. Menelaah data keuangan yang akan disampaikan kepada publik dan otoritas terkait dalam rangka memenuhi kewajiban untuk melaporkan laporan keuangan secara berkala
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan Kantor Akuntan Publik selaku auditor eksternal yang mengaudit laporan keuangan Perusahaan tahun 2017
3. *Kick off meeting* terkait program audit yang akan dilaksanakan untuk tahun buku 2018 bersama perwakilan auditor eksternal Perusahaan dari Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan, untuk mendiskusikan ruang lingkup dan pelaksanaan audit, serta hasil audit laporan keuangan, penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan GCG yang baik
4. Menyetujui program kerja unit Audit Internal dan mengevaluasi pelaksanaannya, yang telah dilakukan pada rapat Komite Audit, Risk & Compliance di Q3 2018
5. Memuktahirkan piagam Komite Audit, Risk & Compliance

IMPLEMENTATION OF DUTIES

Throughout 2018, the Audit, Risk & Compliance Committee conducted reviews through meetings, and based on the conclusions of those reviews, the following recommendations were provided to the Board of Commissioners:

1. To review the financial statements that will be submitted to the public and related authorities in order to fulfill the responsibility to report financial statements periodically
2. To provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of a Public Accounting Firm as the external auditor that will audit the Company's financial statement from 2017
3. Kick-off meeting regarding audit program to conduct for 2018 fiscal year along with representatives of the Company's external auditor, Satrio Bing Eny & Partner Public Accounting Firm, to discuss the scope and execution of audit, financial statement audit results, examination on the compliance with the prevailing regulations, and good GCG implementation
4. Approve Internal Audit's work programs and evaluate the implementation, which has been carried out in the meeting of Audit Committee, Risk & Compliance in Q3 2018
5. Update the Audit Committee, Risk & Compliance charter



FREKUENSI RAPAT DAN KEHADIRAN

Sepanjang tahun 2018 Komite Audit, Risk & Compliance melaksanakan rapat sebanyak delapan kali.

FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE

Throughout 2018, the Audit, Risk & Compliance Committee conducted eight meetings.

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Rapat Internal Komite Audit, Risk & Compliance/ Internal Meeting of the Audit, Risk & Compliance Committee		
		Total Jumlah Rapat/ Total Number of Meetings	Kehadiran/ Attendance	
			Jumlah/ Total	%
Diangkat pada tanggal 16 April 2018 setelah RUPS Tahunan/ Appointed on April 16, 2018 after the Annual GMS				
Osman Sitorus *)	Ketua/ Chairman	7	7	100%
Rajiv Krishna *)	Anggota/ Member	7	6	99%
Dian Paramita *)	Anggota/ Member	7	6	99%
Diangkat sebelum tanggal 16 April 2018/ Appointed prior April 16, 2018				
M.P. Sibarani	Ketua/ Chairman	1	1	100%
Abdurachman Kunwibowo	Anggota/ Member	1	1	100%
Tonyadi Halim	Anggota/ Member	1	1	100%

KOMITE HUMAN CAPITAL

Komite Human Capital (yang menjalankan fungsi nominasi & remunerasi) dibentuk guna memenuhi POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Komite Human Capital melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dengan tanggung jawab antara lain untuk menyiapkan kebijakan nominasi dan remunerasi, menyetujui dan mengevaluasi penunjukan, kinerja dan target, serta kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

DASAR PEMBENTUKAN

Komite Human Capital adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea tanggal 16 April 2018 tentang Perubahan Komposisi Komite Human Capital.

PIAGAM KOMITE

Piagam Komite Human Capital dibuat sebagai pedoman kerja agar anggota komite dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif dan transparan, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh pihak yang berkepentingan.

Pemuktahiran Piagam Komite Human Capital disahkan melalui Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea pada 22 Oktober 2018.

HUMAN CAPITAL COMMITTEE

The Human Capital Committee (which performs the nomination & remuneration function) was formed to meet POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The Human Capital Committee implements the nomination and remuneration functions with responsibilities that include preparing the policies of nomination and remuneration, approving and evaluating appointment, performance and targets as well as compensation for the Board of Commissioners and Board of Directors.

BASIS OF FORMATION

The Human Capital Committee is a committee formed by and is responsible to the Board of Commissioners according to the Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners of Petrosea dated on April 16, 2018 on the Change of the Human Capital Committee's Composition.

COMMITTEE CHARTER

The Human Capital Committee's Charter was made as a work guideline for the committee members to be able to implement their tasks and responsibilities in an efficient, effective and transparent manner according to the current rules and regulations. Therefore, it can be accounted for and accepted by the interested parties.

The update of the Human Capital Committee Charter was authorized through the Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners of Petrosea on October 22, 2018.



TUGAS & TANGGUNG JAWAB

Komite Human Capital memiliki tanggung jawab utama sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
 - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS
2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi
 - Kebijakan atas remunerasi
 - Besaran atas remunerasi
 - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

DUTIES & RESPONSIBILITIES

The Human Capital Committee's main responsibilities are as follows:

1. Related to the Nomination function:
 - To provide recommendation to the Board of Commissioners on:
 - Position composition of the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' members
 - Policy and criteria required in the Nomination process
 - Policy on the performance evaluation of the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' members
 - To assist the Board of Commissioners in the performance assessment of the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' members based on the benchmark set as evaluation material
 - To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners
 - To provide suggestions on the candidates who meet the requirements to become a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners which will be submitted to the GMS
2. Related to the Remuneration function:
 - To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure
 - Policy on remuneration
 - The amount of remuneration
 - To assist the Board of Commissioners in conducting performance assessments with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners

INDEPENDENSI

Komite Human Capital bekerja dan bertanggungjawab secara independen kepada Dewan Komisaris sesuai dengan penetapan tanggung jawab yang terdapat dalam piagam komite. Setiap anggota Komite Human Capital harus bertindak dan melakukan tugasnya secara independen dengan mengutamakan kepentingan Perusahaan diatas kepentingan pribadi maupun kelompok. Komite Human Capital juga berkomitmen untuk bebas dari pengaruh pihak manapun yang memiliki konflik kepentingan dan tidak dapat dipengaruhi dalam proses pembuatan keputusan.

KOMPOSISI & PROFIL

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Periode Jabatan/ Term of Service	Dasar Pengangkatan/ Appointment Basis
Abdurrachman Kunwibowo	Ketua & Komisaris Independen/ Chairman & Independent Commissioners	Tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris/ Not exceeding the Board of Commissioners' term of office	Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea tanggal 16 April 2018/ Circular Resolution of the Board of Commissioners In Lieu of the Meeting of Board of Commissioners of Petrosea on April 16, 2018
Azis Armand	Anggota/ Member	Tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris/ Not exceeding the Board of Commissioners' term of office	Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea tanggal 16 April 2018/ Circular Resolution of the Board of Commissioners In Lieu of the Meeting of Board of Commissioners of Petrosea on April 16, 2018
Leonardus Herwindo	Anggota/ Member	Tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris/ Not exceeding the Board of Commissioners' term of office	Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea tanggal 16 April 2018/ Circular Resolution of the Board of Commissioners In Lieu of the Meeting of Board of Commissioners of Petrosea on April 16, 2018

INDEPENDENCY

The Human Capital Committee works and answers independently to the Board of Commissioners according to the responsibility stipulation as mentioned in the committee charter. Each member of Human Capital Committee is obliged to act and implement their task independently by putting the Company's interest above personal or group interest. The Human Capital Committee is also committed to be unaffected by any party with a conflict of interest and to be unaffected in the process of decision-making.

COMPOSITION & PROFILE



Profil Komite Human Capital/ Human Capital Committee Profile



Abdurrachman Kunwibowo

Ketua / Chairman
63 tahun / 63 years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta



Azis Armand

Anggota / Member
51 tahun / 51 years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

Dasar Pengangkatan Appointment Basis

Beliau diangkat menjadi ketua Komite Human Capital berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 16 April 2018.
 He was appointed as chairman of the Human Capital Committee based on The Circular Resolution of The Board of Commissioners in lieu of The Meeting of The Board of The Commissioners on April 16, 2018.

Riwayat Pendidikan & Pengalaman Kerja Educational Background & Professional Experience

Riwayat pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 76-77 Laporan Tahunan ini.
 His educational background and professional experience can be viewed in the profile section of the Board of Commissioners on page 76-77 of this Annual Report.

Masa Jabatan

Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Human Capital Petrosea tanggal 16 April 2018.

Term of Office

He was appointed as Member of Human Capital Committee of Petrosea on April 16, 2018.

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea.

Appointment Basis

Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners of Petrosea.

Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1991 dan Master di bidang Urban Planning dari University of Illinois, Urbana-Champaign, Amerika Serikat pada tahun 1995.

Education

He earned his Bachelor's Degree in Economics from the University of Indonesia in 1991 and Master's Degree in Urban Planning from the University of Illinois, Urbana-Champaign, USA in 1995.

Pelatihan

Beliau mengikuti Indika Energy Group BoC BoD Induction pada bulan Mei 2018.

Training

He participated in the Indika Energy Group BoC BoD Induction in May 2018.

Pengalaman Kerja

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Petrosea Tbk. pada 2009-2013 dan 2016-2018. Beliau memiliki lebih dari 15 tahun pengalaman di bidang Corporate Finance dan Investasi. Beliau pernah berkarir di PT Pemeringkat Efek Indonesia (1995-1997) dan JP Morgan Chase (1997-2004).

Professional Experience

Previously, he served as Commissioner of PT Petrosea Tbk. in 2009-2013 and 2016-2018. He has more than 15 years of experience in Corporate Finance and Investment. He also served at PT Pemeringkat Efek Indonesia (1995-1997) and JP Morgan Chase (1997-2004).

Rangkap Jabatan

Beliau menjabat sebagai Direktur Pelaksana & CEO PT Indika Energy Tbk. (sejak April 2018), Presiden Komisaris PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk (sejak April 2017) dan PT Indika Indonesia Resources (sejak Maret 2017) serta Komisaris Utama PT Kideco Jaya Agung (sejak Januari 2018). Beliau juga menjabat sebagai Direktur dan Komisaris di beberapa anak perusahaan PT Indika Energy Tbk.

Concurrent Positions

He serves as Managing Director & CEO of PT Indika Energy Tbk. (since April 2018), President Commissioner of PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk. (since April 2017), PT Indika Indonesia Resources (since March 2017), and PT Kideco Jaya Agung (since January 2018). He also holds positions as Director and Commissioner at various subsidiaries of PT Indika Energy Tbk.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi. Namun, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Affiliate Relations

He has no affiliate relations with members of the Board of Commissioners or Board of Directors. However, he has affiliate relations with the majority and/or controlling shareholders.

**Leonardus Herwindo**

Anggota / Member
43 tahun / 43 years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

Masa Jabatan

Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Human Capital Petrosea tanggal 2 Januari 2018.

Term of Office

He was appointed as Member of Human Capital Committee of Petrosea on January 2, 2018.

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea

Appointment Basis

Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners of Petrosea

Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Atma Jaya University pada tahun 1997 dan gelar Master of Business Administration dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2014.

Education

He earned his Bachelor of Science Degree in Mechanical Engineering from Atma Jaya University in 1997, and his Masters of Business Administration from Gadjah Mada University in 2014.

Pelatihan

Beliau mengikuti Indika Energy Group BoC BoD Induction pada bulan Mei 2018.

Training

He participated in the Indika Energy Group BoC BoD Induction in May 2018.

Pengalaman Kerja

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Human Capital & Corporate Services di PT Tripatra Engineers & Constructors dan PT Tripatra Engineering (2012 – 2018). Beliau juga pernah menjabat sebagai Head of Human Resources di PT Pacific Fiber Indonesia (2010 -2012) dan Head of Human Resources & Office Management di PT Sigma Cipta Caraka (2007 – 2010). Beliau pernah menjabat beberapa posisi penting di PT Excelcomindo Pratama Tbk. - sekarang PT XL Axiata Tbk. (2002 – 2007). Beliau juga pernah menjabat sebagai Senior Consultant di Arthur Andersen (1999 – 2002) dan pernah bekerja sebagai engineer di Astra Group (1997 – 1998).

Professional Experience

He previously served as Director of Human Capital and Corporate Services at PT Tripatra Engineers & Constructors and PT Tripatra Engineering (2012 – 2018). He also served as Head of Human Resources at PT Pacific Fiber Indonesia (2010 – 2012) and Head of Human Resources & Office Management at PT Sigma Cipta Caraka (2007 – 2010). He held several key positions at PT Excelcomindo Pratama Tbk. - now PT XL Axiata Tbk. (2002 – 2007). He served as a Senior Consultant at Arthur Andersen (1999 – 2002) and as an engineer at the Astra Group (1997 – 1998).

Rangkap Jabatan

Beliau menjabat sebagai Chief Human Capital & Corporate Services Officer di PT Indika Energy Tbk. dan Anggota Komite Human Capital PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.

Concurrent Positions

He serves as Chief Human Capital & Corporate Services Office at PT Indika Energy Tbk. and Member of Human Capital Committee of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi. Namun, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Affiliate Relations

He has no affiliate relations with members of the Board of Commissioners or Board of Directors. However, he has affiliate relations with the majority and/or controlling shareholders.

PELAKSANAAN TUGAS

Sepanjang tahun 2018, Komite Human Capital telah melakukan penelaahan melalui rapat, dan berdasarkan kesimpulan penelaahan rapat tersebut, disampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan nominasi:
 - a. Mengusulkan kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi dan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk masa bakti yang disetujui oleh RUPS Tahunan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan
 - b. Komposisi dan nominasi yang disetujui oleh Dewan Komisaris diteruskan kepada pemegang saham dan disahkan dalam RUPS Tahunan tanggal 16 April 2018
2. Berkaitan dengan remunerasi:
 - a. Mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi bagi anggota Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2018
 - b. Mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris adalah sama dengan tahun 2017 atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut diperlukan
 - c. Berdasarkan RUPS, besaran remunerasi dipercayakan kepada Dewan Komisaris
3. Berkaitan dengan suksesi:
 - a. Melanjutkan pengawasan terhadap perencanaan suksesi dan pelaksanaan program pengembangan di tingkat Direksi dan divisi
 - b. Melanjutkan pemantauan terhadap hasil kerja divisi Human Capital dalam hal *talent management* dan *leadership development*

IMPLEMENTATION OF DUTIES

Throughout 2018, the Human Capital Committee has been conducting reviews through meetings, and based on the conclusions of those reviews the following recommendations were provided to the Board of Commissioners:

1. Related to nomination:
 - a. To propose to the Board of Commissioners regarding the composition and nominations of the Board of Commissioners and Directors for the term of office approved by the Annual GMS in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association
 - b. Composition and nomination approved by the Board of Commissioners was forwarded to the shareholders and authorized during the Annual GMS on April 16, 2018
2. Related to remuneration:
 - a. To propose to the Board of Commissioners to determine remuneration for the members of the Board of Directors for fiscal year 2018
 - b. To propose to the Board of Commissioners to stipulate that the amount of remuneration for the Board of Commissioners is the same as that in 2017 or an adjustment is to be carried out if deemed necessary
 - c. According to the GMS, the decision on the amount of remuneration is to be entrusted to the Board of Commissioners
3. Related to succession:
 - a. To continue supervision of succession planning and development program implementation at the level of the Board of Directors and divisions
 - b. To continue monitoring the Human Capital division's work results in talent management and leadership development

4. Berkaitan dengan lain-lain:
- Mengawasi dan memberi masukan terhadap perubahan program insentif bagi karyawan
 - Mengawasi penerapan *talent mapping*
 - Mengusulkan pendekatan-pendekatan terhadap pengelolaan hubungan industrial, khususnya di lokasi proyek di mana serikat pekerja klien berperan penting
 - Mengawasi pengelolaan Perusahaan untuk mengantisipasi perkembangan tingkat remunerasi di pasar tenaga kerja dengan meningkatnya kegiatan operasional tambang yang dipengaruhi perbaikan harga komoditas

FREKUENSI RAPAT & KEHADIRAN

Sepanjang tahun 2018 Komite Human Capital telah melaksanakan rapat sebanyak lima kali.

4. Related to others:
- To monitor and provide suggestions on the changes of the incentive program for employees
 - To monitor the implementation of talent mapping
 - To propose approaches toward industrial relation management particularly regarding project location where a client's labor union plays an important role
 - To monitor the Company management in order to anticipate development on the level of remuneration in the manpower market along with the increase of operational activities

FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE

Throughout 2018 the Human Capital Committee conducted five meetings.

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Rapat Internal Komite Human Capital Human Capital Committee's Internal Meeting		
		Total Jumlah Rapat/ Total Number of Meetings	Kehadiran/ Attendance	
			Jumlah/ Total	%
Diangkat pada tanggal 16 April 2018 setelah RUPS Tahunan/ Appointed on April 16, 2018 after the Annual GMS				
Abdurachman Kunwibowo	Ketua/ Chairman	3	3	100%
Azis Armand	Anggota/ Member	3	3	100%
Leonardus Herwido	Anggota/ Member	3	3	100%
Diangkat sebelum tanggal 16 April 2018/ Appointed prior April 16, 2018				
Abdurachman Kunwibowo	Ketua/ Chairman	2	2	100%
M. Arsjad Rasjid P.M.	Anggota/ Member	2	2	100%
Leonardus Herwido	Anggota/ Member	2	2	100%
Richard Bruce Ness	Anggota/ Member	2	2	100%
Eddy Junaedy Danu	Anggota/ Member	2	2	100%

KOMITE PROJECT & INVESTMENT

Komite Project & Investment merupakan alat kelengkapan Dewan Komisaris yang berfungsi untuk memastikan bahwa keputusan investasi Perusahaan dalam suatu proyek telah selaras dengan strategi Perusahaan dan mitigasi risiko, sekaligus dapat meningkatkan kinerja dan daya saing Perusahaan dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG.

DASAR PEMBENTUKAN

Komite Project & Investment adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea tanggal 16 April 2018 tentang Perubahan Komposisi dan Nama Komite Project & Investment.

PIAGAM KOMITE

Perusahaan telah memiliki piagam Komite Project & Investment yang disusun sebagai panduan bagi Komite Project & Investment untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB

Berdasarkan piagam Komite Project & Investment, komite memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

- Memastikan strategi dan proses manajemen risiko yang tepat, telah berjalan secara efektif di sepanjang proses bisnis
- Merekomendasikan risiko Perusahaan kepada Dewan Komisaris
- Menelaah risiko bisnis dan memastikan rencana mitigasi risiko yang sesuai telah diterapkan
- Meninjau proposal untuk proyek, bisnis baru dan investasi
- Meninjau strategi pembiayaan risiko

PROJECT & INVESTMENT COMMITTEE

The Project & Investment Committee is the Board of Commissioners' tool to ensure that decisions regarding the Company's investment in a project has aligned with the Company's strategy and risk mitigation. It also functions to enhance the Company's performance and competitiveness which refers to the principles of GCG.

BASIS OF FORMATION

The Project & Investment Committee is the committee formed by and is responsible to the Board of Commissioners according to the Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners of Petrosea on April 16, 2018 on the Change of Composition and Name of the Project & Investment Committee.

COMMITTEE CHARTER

The Company has held the Project & Investment Committee's Charter as a guideline for the Project & Investment Committee to assist the Board of Commissioners in implementing its monitoring function.

DUTIES & RESPONSIBILITIES

According to the Project & Investment Committee's charter, the committee has the the following tasks and responsibilities of:

- Ensuring the appropriate strategy and risk management process is being run effectively throughout the business process
- Recommending the risks of the Company to the Board of Commissioners
- Examining business risks and ensuring that the suitable risk mitigation planning has been implemented
- Reviewing proposals for projects, new businesses and investments
- Reviewing risk financing strategy

INDEPENDENSI

Sesuai dengan piagam komite dan prinsip-prinsip GCG, Komite Project & Investment menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/ kepada pihak lainnya.

KOMPOSISI & PROFIL

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Periode Jabatan/ Term of Service	Dasar Pengangkatan/ Appointment Basis
Eddy Junaedy Danu	Ketua & Komisaris/ Member & Commissioner	Tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris/ Not exceeding the Board of Commissioners' term of office	Keputusan Dewan Komisaris pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea tanggal 16 April 2018/ Circular Resolution of the Board of Commissioners In Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners of Petrosea on April 16, 2018.
Purbaja Pantja	Anggota & Komisaris/ Member & Commissioner	Tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris/ Not exceeding the Board of Commissioners' term of office	Keputusan Dewan Komisaris pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea tanggal 16 April 2018/ Circular Resolution of the Board of Commissioners In Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners of Petrosea on April 16, 2018.
Kamen Palatov	Anggota / Member	Tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris/ Not exceeding the Board of Commissioners' term of office	Keputusan Dewan Komisaris pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea tanggal 16 April 2018/ Circular Resolution of the Board of Commissioners In Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners of Petrosea on April 16, 2018.

INDEPENDENCY

According to the committee charter and GCG principles, the Project & Investment Committee conducts its role professionally and independently without receiving/making interventions from/in other parties.

COMPOSITION & PROFILE



Eddy Junaedy Danu

Ketua / Chairman
68 tahun / 68 years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

Dasar Pengangkatan Appointment Basis

Beliau diangkat menjadi ketua Komite Project & Investment berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 16 April 2018.
He was appointed as chairman of the Project & Investment Committee based on The Circular Resolution of The Board of Commissioners in lieu of The Meeting of The Board of The Commissioners on April 16, 2018.

Riwayat Pendidikan & Pengalaman Kerja Educational Background & Professional Experience

Riwayat pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 70-71 Laporan Tahunan ini.
His educational background and professional experience can be viewed in the profile section of the Board of Commissioners on page 70-71 of this Annual Report.





Purbaja Pantja

Anggota / Member
50 tahun / 50 years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta



Kamen Palatov

Ketua / Chairman
43 tahun / 43 years old
Warga Negara Bulgaria / Bulgarian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

Dasar Pengangkatan Appointment Basis

Beliau diangkat menjadi anggota Komite Project & Investment berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 16 April 2018.
 He was appointed as member of the Project & Investment Committee based on The Circular Resolution of The Board of Commissioners in lieu of The Meeting of The Board of The Commissioners on April 16, 2018.

Riwayat Pendidikan & Pengalaman Kerja Educational Background & Professional Experience

Riwayat pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 72-73 Laporan Tahunan ini.
 His educational background and professional experience can be viewed in the profile section of the Board of Commissioners on page 72-73 of this Annual Report.

Masa Jabatan

Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Project & Investment Petrosea tanggal 16 April 2018.

Term of Office

He was appointed as Member of Project & Investment Committee of Petrosea on April 16, 2018.

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea.

Appointment Basis

Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners of Petrosea.

Pendidikan

Beliau menimba ilmu di Franklin and Marshall College, Pennsylvania, Amerika Serikat serta mendapatkan gelar MBA double degree dari HEC School of Management, Paris / The Chinese University of Hong Kong.

Education

He studied at Franklin & Marshall College, Pennsylvania, USA and earned an MBA double degree from HEC School of Management, Paris / The Chinese University of Hong Kong.

Pelatihan

Beliau mengikuti Indika Energy Group BoC BoD Induction pada bulan Mei 2018.

Training

He participated in the Indika Energy Group BoC BoD Induction in May 2018.

Pengalaman Kerja

Bergabung di PT Indika Energy Tbk. sejak 2011, dengan jabatan terakhir sebagai Head of Strategy & Business Development, dimana sebelumnya menjabat sebagai Head of Corporate Investment. Sebelumnya beliau memegang jabatan di McKinsey & Co. pada 2006-2010, Bear Stearns tahun 2005 dan The Northern Trust Company pada 1998-2004.

Professional Experience

He has been with PT Indika Energy Tbk. since 2011, with his latest position as Head of Strategy & Business Development, having previously held the position of Head of Corporate Investment. His previous experiences include McKinsey & Co. in 2006-2010, Bear Stearns in 2005 and The Northern Trust Company in 1998-2004.

Rangkap Jabatan

Beliau menjabat sebagai Direktur PT Kideco Jaya Agung (sejak Januari 2018), Direktur PT Cirebon Electric Power dan PT Cirebon Energi Prasarana (sejak Desember 2017), Presiden Komisaris PT Interport Mandiri Utama (sejak Desember 2018) serta Komisaris PT Kariangau Gapura Terminal Energi (sejak Mei 2018). Beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Project & Investment PT Tripatra Engineering dan PT Tripatra Engineers & Constructors (sejak April 2016) serta PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk. (sejak April 2016).

Concurrent Positions

He serves as Director of PT Kideco Jaya Agung (since January 2018), Director of PT Cirebon Electric Power and PT Cirebon Energi Prasarana (since December 2017), President Commissioner of PT Interport Mandiri Utama (since December 2018) as well as Commissioner of PT Kariangau Gapura Terminal Energi (since May 2018). He also serves as Member of the Project & Investment Committee at PT Tripatra Engineering and PT Tripatra Engineers & Constructors (since April 2016) as well as PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk. (since April 2014).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi. Namun, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Affiliate Relations

He has no affiliate relations with members of the Board of Commissioners or Board of Directors. However, he has affiliate relations with the majority and/or controlling shareholders.

PELAKSANAAN TUGAS

Sepanjang tahun 2018, Komite Project & Investasi telah melakukan penelaahan melalui rapat, dan berdasarkan kesimpulan penelaahan rapat tersebut, disampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

- Menilai risiko potensial dan pengembalian atas proyek, investasi, aksi korporasi atau proposal strategis modal yang dibuat oleh Direksi antara lain:
 - Identifikasi dan menganalisa potensial risiko
 - Meninjau justifikasi atas risk-reward
 - Mengawasi hal-hal terkait manajemen risiko
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas proposal Direksi.

IMPLEMENTATION OF DUTIES

Throughout 2018, the Project & Investment Committee has conducted examinations through meetings, and based on the conclusions of those reviews, the following recommendations were provided to the Board of Commissioners:

- To assess potential risks and returns of projects, investments, corporate actions and strategic capital proposals arranged by the Board of Directors, among others:
 - Identification and analysis on potential risks
 - Justification review on risk-reward
 - Monitoring on matters related to risk management
- To provide recommendation to the Board of Commissioners on the Board of Directors' proposal.

FREKUENSI RAPAT & KEHADIRAN

Sepanjang tahun 2018, Komite Proyek dan Investasi melakukan rapat sebanyak lima kali.

FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE

Throughout 2018, Project and Investment Committee conducted five meetings.

Nama/Name	Jabatan/Position	Rapat Internal Komite Proyek dan Investasi/ Project & Investment Committee Internal Meeting		
		Total Jumlah Rapat/ Total Number of Meetings	Kehadiran/Attendance	
			Jumlah/Total	%
Diangkat pada tanggal 16 April 2018 setelah RUPS Tahunan/ Appointed on April 16, 2018 after the Annual GMS				
Eddy Junaedy Danu	Ketua/ Chairman	3	3	100%
Purbaja Pantja	Anggota/ Member	3	3	100%
Kamen Palatov	Anggota/ Member	3	3	67%
Diangkat pada tanggal 16 April 2018 setelah RUPS Tahunan/ Appointed on April 16, 2018 after the Annual GMS				
Richard Bruce Ness	Ketua/ Chairman	2	2	100%
Azis Armand	Anggota/ Member	2	2	100%
Abdurrachman Kunwibowo	Anggota/ Member	2	2	100%
Widjaja Sumardjadi	Anggota/ Member	2	2	100%
Kamen Palatov	Anggota/ Member	2	0	0%

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sebagai perusahaan publik, Petrosea harus membangun dan memelihara komunikasi dengan regulator, kalangan pasar modal, investor maupun masyarakat umum dengan melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan prinsip GCG dalam rangka menjaga citra publik terhadap Perusahaan.

Sejalan dengan persyaratan ketentuan tentang keterbukaan informasi Perusahaan, Petrosea telah menunjuk Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab atas kegiatan publikasi mengenai aktifitas Perusahaan dan memelihara kewajaran, konsistensi dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab memonitor kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan ketentuan pasar modal serta sebagai penghubung antara Perusahaan dengan stakeholders.

DASAR PENGANGKATAN

Dasar pengangkatan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dan memiliki tugas antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat dan investor atas setiap informasi yang dibutuhkan terkait dengan kondisi Perusahaan
3. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan di bidang pasar modal
4. Bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan dengan OJK, BEI dan masyarakat pasar modal
5. Menyiapkan daftar khusus terkait hubungan dan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, beserta para keluarganya, yang mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis dan keuangan, serta peranan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan Perusahaan
6. Membuat daftar pemegang saham termasuk kepemilikan 5% atau lebih

As a public company, Petrosea must build and maintain communication with regulators, capital market circles, investors and public by doing disclosure information in accordance with GCG principles to maintain the public image of the company.

In line with the requirements of the provision regarding the Company's information openness, Petrosea has appointed a Corporate Secretary. The Corporate Secretary is responsible of the publication of the Company's activities and maintaining fairness, consistency and transparency on matters related to the Company's management and corporate actions. The Corporate Secretary is also responsible for monitoring the Company's compliance toward rules and provisions of the capital market as well as acting as a liaison between the Company and stakeholders.

APPOINTMENT BASIS

The Appointment Basis of the Corporate Secretary refers to *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014* on Corporate Secretary of Issuer or Public Companies.

DUTIES & RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary answers to the Board of Directors and is in charge of these following roles:

1. Keeping up with the development of the capital market particularly the current rules and regulations of the capital market
2. Providing services to the public and investors for all necessary information related to the Company's condition
3. Providing suggestions to the Board of Directors on how to obey the provisions of current rules and regulations particularly in capital market
4. Acting as a liaison between the Company and the OJK, IDX and capital market community
5. Preparing special registers related to the relationship and affiliation between the Board of Directors, Board of Commissioners and stakeholders, along with their families, which include stock ownership, business and financial relationships and other parts that may evoke a conflict of interest with the Company
6. Making a register of shareholders including ownership of 5% or more

7. Mengatur dan menghadiri seluruh rapat Dewan Komisaris, Direksi, komite dan gabungan serta menyusun notulensi hasil rapat
8. Bertanggung jawab atas penyelenggaraan RUPS
9. Menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang baru

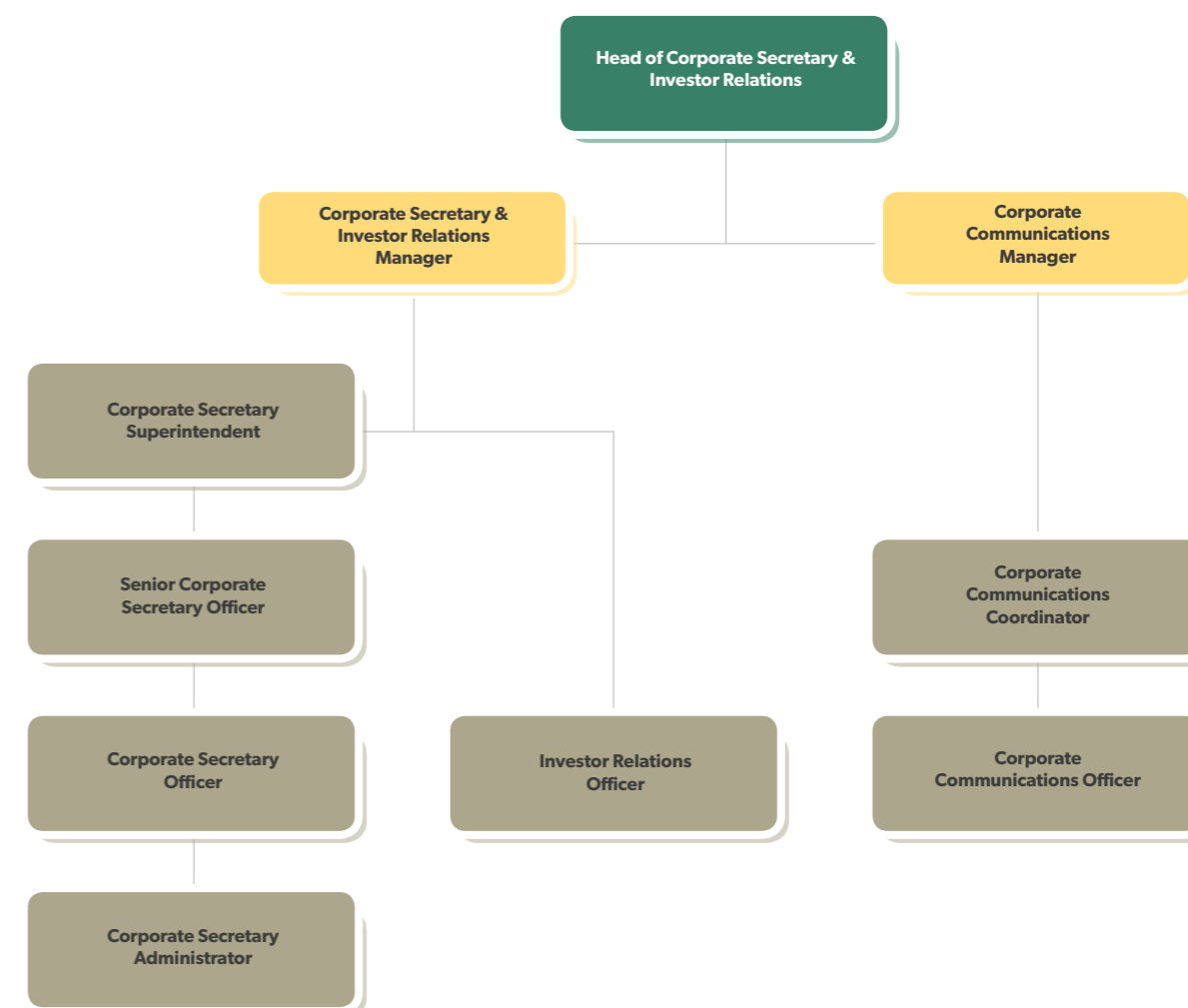
7. Organizing and attending all meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, committees and association as well as compiling minutes of the meeting.
8. Organizing the GMS
9. Organizing the orientation program for each new member of the Board of Directors or the Board of Commissioners

STRUKTUR ORGANISASI

Sekretaris Perusahaan Petrosea bertanggung jawab kepada Direksi atas pelaksanaan tugasnya. Adapun struktur organisasi struktur unit Corporate Secretary & Investor Relations adalah sebagai berikut:

ORGANIZATION STRUCTURE

Petrosea's Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors for the implementation of its duties. The organization structure of the Corporate Secretary & Investor Relations unit is as follows:



PROFIL

Perusahaan telah mengangkat Anto Broto sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Pengganti Rapat Direksi Petrosea tanggal 19 Agustus 2014 dan berlaku efektif sejak tanggal 1 September 2014.

PROFILE

The Company has appointed Anto Broto as the Corporate Secretary based on the Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Meeting of the Board of Directors of Petrosea on August 19, 2014 and effective since September 1, 2014.

Profil Sekretaris Perusahaan/ Profile of the Corporate Secretary



Anto Broto

47 tahun / 47 years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

Dasar Pengangkatan Appointment Basis

Keputusan Direksi Pengganti Rapat Direksi Petrosea efektif sejak 1 September 2014.
Circular Resolution of the Board of Directors In Lieu of the meeting of the Board of Directors of Petrosea, effective since September 1, 2014.

Riwayat Pendidikan & Pengalaman Kerja Educational Background & Professional Experience

Riwayat pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Perusahaan pada halaman 84 Laporan Tahunan ini.
His educational background and professional experience can be viewed in the Company profile section on page 84 of this Annual Report.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Guna meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan dan memperluas pengetahuan serta untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan mengikuti serangkaian program pengembangan kompetensi di 2018, sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT

In order to enhance the competencies of the Corporate Secretary and to expand his knowledge as well as to support their task implementation of his tasks, the Corporate Secretary attended the following series of competency development programs in 2018:

No	Jenis Kegiatan/ Activity	Tanggal/ Date	Penyelenggara/ Organizer
1.	Seminar pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Terbuka	8 Januari 2018	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) dan PT Bursa Efek Indonesia
	Seminar on understanding POJK No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Issuers and Public Companies	January 8, 2018	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) and PT Bursa Efek Indonesia
2.	1. Pembukaan Perdagangan oleh Prof. Allen J. Morrison, MBA, PhD dan PT Indo Premier News.	18 Januari 2018	PT Bursa Efek Indonesia
	2. Re-launching IPOT News.		
	3. Seminar "Globalization in Uncertain Times" oleh Prof. Allen J. Morrison, MBA, PhD.		
3.	1. Introduction to Trading by Prof. Allen J. Morrison, MBA, PhD. And PT Indo Premier News	January 18, 2018	PT Bursa Efek Indonesia
	2. Re-launching of IPOT News		
	3. Seminar on "Globalization in Uncertain Times" by Prof. Allen J. Morrison, MBA, PhD.		
3.	Holding & Subsidiary: Controlling Without Interfering Subsidiary's Governance	24 April 2018	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
		April 24, 2018	
4.	POJK No. 3 tahun 2018 dan POJK No. 7 tahun 2018	8 Mei 2018	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
	POJK No. 3 Year 2018 and POJK No. 7 Year 2018	May 8, 2018	Indonesian Issuer Association (AEI)
5.	Sustainability Reporting for Public Listed Companies	13 Juli 2018	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) & PT Bursa Efek Indonesia
		July 13, 2018	Indonesian Issuer Association (AEI) & Indonesian Stock Exchange
6.	a. Laporan Kegiatan Pengurus AEI Tahun 2017.	1 Agustus 2018	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
	b. Laporan Keuangan AEI Tahun 2017.		
	c. Lain-Lain		
7.	a. AEI 2017 Management Report.	August 1, 2018	Indonesian Issuer Association (AEI)
	b. AEI 2017 Financial Statement		
	c. Others		
7.	Hal-hal yang perlu dipahami Corporate Secretary Sehubungan dengan Peran Underwriter dan Wali Amanat dalam Corporate Action	9 October 2018	PT Bursa Efek Indonesia
	Things Corporate Secretaries need to understand related to the Role of Underwriters and Trustees in Corporate Action	October 9, 2018	Indonesian Stock Exchange
8.	Seminar IPO untuk Entitas Anak Perusahaan Tercatat dengan Tema "Accelerating Companies' Performance Through IPO"	18 October 2018	PT Bursa Efek Indonesia
	IPO Seminar for Registered Subsidiaries with the Theme "Accelerating Companies' Performance through IPO"	October 18, 2018	Indonesian Stock Exchange

PELAKSANAAN KEGIATAN 2018

Pada tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
 - a. Mengelola penyelenggaraan RUPS Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2017 pada 16 April 2018
 - b. Implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, antara lain:
 - a. Analisa ketentuan pasar modal terkait Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik jo. Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Material dan Benturan Kepentingan
 - b. Analisa ketentuan pasar modal terkait Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan
 - c. Analisa ketentuan pasar modal terkait Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik
 - d. Memberikan masukan terkait dengan implementasi dan pemenuhan terhadap ketentuan Delegation of Authority Perusahaan
 - e. Menyesuaikan implementasi tata kelola terkini antara lain Piagam Komite Audit, Risk & Compliance dan Piagam Komite Human Capital

ACTIVITIES IMPLEMENTED IN 2018

In 2018, the Corporate Secretary of the Company carried out his duties and responsibilities with the following details:

1. Followed the developments of the capital market, especially the latest laws and regulations that apply in the field of capital markets;
 - a. Organization of the 2017 Annual GMS of the Company on April 16, 2018
 - b. Implementation of Financial Services Authority Regulation No. 7/POJK.04/2018 on Reports Submission for Issuers or Public Companies using the Electronic Reporting System
2. Provided input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the field of capital markets, among others:
 - a. Analysis of capital market provisions for corporate actions that refer to POJK No. 31 / POJK.04/2015 regarding the Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies jo. Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 regarding Material Transactions and Conflict of Interest
 - b. Analysis of POJK No. 13/POJK.03/2017 regarding the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities
 - c. Analysis of POJK No. 8/POJK.04/2015 regarding the Website of the Issuer or Public Company
 - d. Provided input in relation to the implementation and conveyance of the Delegation of Authority of the Company
 - e. Adjusted the implementation of good governance, amongst others Audit, Risk & Compliance Committee Charter and Human Capital Committee Charter

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, yang meliputi antara lain:
 - a. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan instansi terkait, termasuk ketersediaan informasi pada website Perusahaan, diantaranya:
 - i. Menyediakan Laporan Tahunan pada situs web Perusahaan
 - ii. Menyediakan Laporan Berkelanjutan pada situs web Perusahaan
 - iii. Menyediakan Laporan Keuangan Kuartalan, dan Tahunan
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu
 - c. Pelaksanaan program orientasi terhadap Direksi dan Dewan Komisaris bersama dengan perusahaan induk
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang terdiri atas pengumuman, pemanggilan dan hasil keputusan RUPS Tahunan, dan didokumentasikan dengan baik melalui website Perusahaan
 - e. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham Perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya:
 - a. Penyelenggaraan Paparan Publik pada tanggal 16 April 2018 di gedung Balai Kartini, Jakarta
 - b. Mengelola dan melakukan pengkinian informasi dalam website Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 - c. Melakukan siaran pers terkait dengan kinerja dan perkembangan Perusahaan
 - d. Melakukan materi komunikasi Perusahaan seperti publikasi laporan keuangan melalui media massa
 - e. Menyelenggarakan internal event Perusahaan dan melakukan sarana komunikasi

3. Assisted the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which included, amongst others:
 - a. Conducted disclosure of information to the public and related institutions, including the availability of information on the Company's website, such as:
 - i. Providing the Annual Report on the Company's website
 - ii. Providing the Sustainability Report on the Company's website
 - iii. Providing Quarterly and Annual Financial Reports
 - b. Conveyed reports to the Financial Services Authority on time
 - c. Conducted orientation program for the Board of Directors and the Board of Commissioners along with holding company
 - d. Implemented and documented the Annual General Meeting of Shareholders consisting of the announcement, invitation and resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and well documented through the Company's website
 - e. Implemented and documented the Board of Directors and Board of Commissioners meetings
4. Acted as the liaison officer between the Company and the shareholders, Financial Services Authority and other stakeholders:
 - a. Conducted the Public Expose on April 16, 2018 at Balai Kartini, Jakarta
 - b. Managed and updated information on the Company's website in accordance with prevailing laws and regulations
 - c. Published press releases in relations with the Company's performances and developments
 - d. Conducted the Company's communication materials, such as publishing financial reports in newspapers
 - e. Conducted the Company's internal events and communication channels

- Menjalinkan komunikasi dengan seluruh lembaga pengatur kebijakan (*Self-Regulatory Organization*) yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) serta lembaga terkait lainnya dan para stakeholder
- Mengelola dokumen penyelenggaraan aksi korporasi seperti pembuatan dokumen persetujuan dan endorsemen untuk perolehan fasilitas pinjaman dari institusi keuangan, persetujuan pendirian perusahaan baru, dan persetujuan proses akuisisi & divestasi termasuk melakukan keterbukaan informasi
- Pelaksanaan pembagian dividen final tahun buku 2017
- Established communications with all policy regulators (Self-Regulatory Organizations), namely the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (BEI), the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) and other relevant institutions and stakeholders
- Managed corporate action implementation documents, such as approval and endorsement to obtain loan facility from financial institution, new company establishment and acquisition & divestment process approvals including its disclosure of information
- Implemented the distribution of final dividend for 2017

DEPARTEMEN INVESTOR RELATIONS

Departemen Investor Relations merupakan bagian dari unit Corporate Secretary & Investor Relations yang menjalankan fungsi komunikasi dengan komunitas keuangan dan pasar modal atas informasi terkini dari Perusahaan baik informasi atas kinerja keuangan, operasional maupun prospek usaha Perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Investor Relations selalu memperhatikan prinsip kerahasiaan dan perlakuan setara (equal treatment) bagi semua investor.

TUGAS POKOK

Tugas pokok Investor Relations adalah mewakili Direksi dalam berhubungan dengan komunitas investor dan masyarakat pasar modal, antara lain adalah:

- Mengembangkan dan menjaga perencanaan Investor Relations Perusahaan
- Mengelola bagian Investor Relations di dalam situs web Perusahaan
- Membuat presentasi, news release dan materi komunikasi lainnya untuk keperluan acara industri dan presentasi kepada para analis, broker dan investor
- Mewakili pandangan komunitas investor kepada tim manajemen atas perkembangan strategi korporasi.
- Menyediakan umpan balik kepada manajemen atas persepsi komunitas investor terkait pengelolaan Perusahaan dan pandangan atas hasil finansial
- Memantau laporan analis dan merangkumnya untuk senior manajemen

INVESTOR RELATIONS DEPARTMENT

The Investor Relations department is part of the Corporate Secretary & Investor Relations unit that carries out the communication function with financial and capital market communities regarding the latest information of the Company, including its financial performance, operational or business prospects. In conducting its functions, Investor Relations always pays attention to the principles of confidentiality and equal treatment towards all investors.

MAIN DUTIES

The main duty of Investor Relations are to represent the Board of Directors in maintaining relations with the investor community and capital market society, among others:

- Develop and maintain the Investor Relations plan of the Company
- Manage the Investor Relations section on the Company's website
- Create presentations, news releases and other communication materials for industry events and presentation to analyst, brokers and investors
- Represent the views of the investor community to the management team in developing the corporate strategy
- Provide feedback to management regarding the investment community's perception regarding the management of the Company and their views on financial results
- Monitor reports from analysts and summarize them for senior management

- Mengatur konferensi, road shows, panggilan conference call dan rapat investor
- Memonitor perubahan operasional melalui kontrak yang sedang berlangsung dengan manajemen Perusahaan dan mengembangkan pesan Investor Relations berdasarkan perubahan tersebut
- Berfungsi sebagai narasumber Perusahaan untuk komunitas investor

PELAKSANAAN KEGIATAN 2018

Sepanjang tahun 2018, departemen Investor Relations telah menerbitkan empat *news release* dan *company update* yang dapat diakses di situs web Perusahaan. Selain itu, Investor Relations juga melaksanakan pertemuan dengan investor dan analis sebanyak lebih dari 28 kali.

DEPARTEMEN CORPORATE COMMUNICATIONS

Departemen Corporate Communications merupakan bagian dari unit Corporate Secretary & Investor Relations yang menjalankan fungsi komunikasi internal dan eksternal Perusahaan, baik kepada seluruh karyawan melalui media internal dan events, maupun kepada media massa serta sarana lainnya dalam membangun dan mengelola citra positif dan identitas Perusahaan.

TUGAS POKOK

Tugas dan tanggung jawab departemen Corporate Communications, antara lain:

- Komunikasi Eksternal
 - Memastikan publikasi & terus meningkatkan penggunaan *communication tools* (Laporan Tahunan, Laporan Keberkelanjutan, situs web Perusahaan) sejalan dengan peraturan POJK terbaru
 - Memastikan acara perusahaan dilakukan sebagaimana mestinya (RUPS, Paparan Publik)
 - Menjaga hubungan dengan media dan melakukan media monitoring setiap hari

- Organize conferences, road shows, conference calls and investor meetings
- Monitor operational changes through ongoing contracts with the Company's management and develop Investor Relations messages based on these changes
- Serve as the Company's main point of contact for the investment community

ACTIVITIES IMPLEMENTED IN 2018

During 2018, the Investor Relations department published four news releases and company updates which can be accessed on the Company's website. Furthermore, Investor Relations also met with investors and analysts more than 28 times.

CORPORATE COMMUNICATIONS DEPARTMENT

The Corporate Communications department is part of the Corporate Secretary & Investor Relations unit that carries out the internal and external communication functions of the Company, both to all employees through internal media and events, and to the media and other parties to develop and manage a positive image and identity of the Company.

MAIN DUTIES

The duties and responsibilities of the Corporate Communications department, among others:

- External Communication
 - Publish & continuously improve communication tools (Annual Report, Sustainability Report, corporate website), in-line with the latest POJK regulation
 - Ensure corporate events are conducted accordingly (GMS, Public Expose)
 - Maintain media relations and conduct daily media monitoring

2. Komunikasi Internal

- Memastikan penggunaan *corporate tools* secara efektif – sistem intranet (Petrosea-Net), e-Magazine (Petrospective), e-newsletter (Berita Kita), TV signage, email campaign
- Memastikan acara dan forum internal dilakukan secara rutin – *townhall meeting, coffee morning, meet & greet, anniversary*

3. Corporate Branding

- Menciptakan serta menjaga citra dan reputasi positif Perusahaan, baik untuk pemangku kepentingan internal dan eksternal
- Memastikan penggunaan pedoman perusahaan yang benar dan sesuai dalam publikasi internal dan eksternal (logo, warna korporate, dll)
- Mengambil peran utama dalam kegiatan pameran / acara marketing Perusahaan
- Menghasilkan & memperbaharui alat *marketing communications* (*company profile, corporate merchandise, dll*)

4. Peran penasihat dan pendukung untuk lini bisnis/fungsi pendukung

- Memastikan semua publikasi, program dan acara yang dilakukan oleh lini bisnis/fungsi pendukung telah sesuai dengan standar dan pedoman perusahaan dengan memberikan arahan, dukungan dan persetujuan untuk setiap persyaratan

2. Internal Communication

- Ensure effective use of corporate tools – intranet system (Petrosea-Net), e-Magazine (Petrospective), e-newsletter (Berita Kita), TV signage, email campaign
- Ensure internal events & forums are conducted routinely – *townhall meeting, coffee morning, meet & greet, anniversary*

3. Corporate Branding

- Create and maintain the Company's positive image and reputation to both internal and external stakeholders
- Ensure correct and appropriate use of corporate guidelines in both internal & external publications (logo, corporate colors, etc)
- Take a leading role in exhibitions/Company marketing events
- Produce & update marketing communication tools (*company profile, corporate merchandise, etc*)

4. Advisory & supporting role for business lines/supporting functions

- Ensure all publications, programs and events conducted by business lines/supporting functions are according to corporate standards and guidelines by providing input, support and approval for each requirement

PELAKSANAAN KEGIATAN 2018

Sepanjang 2018, departemen Corporate Communications melaksanakan berbagai kegiatan, diantaranya:

- Publikasi Laporan Tahunan dan Laporan Keberkelanjutan
- Penyelenggaraan acara RUPS Tahunan dan Paparan Publik
- Pelaksanakan fungsi komunikasi internal, seperti penyelenggaraan syukuran ulang tahun Petrosea, *townhall meeting* sebanyak empat kali, *coffee morning* sebanyak dua kali, safari Ramadhan, halal bihalal, pembaruan dokumentasi proyek, publikasi majalah e-Petrospective sebanyak dua kali dan e-Berita Kita sebanyak enam kali, pemutakhiran *company profile*, pembuatan *corporate merchandise*, pembuatan *calendar 2019* dan membantu penyelenggaraan program dan acara dari setiap lini bisnis maupun fungsi pendukung

ACTIVITIES IMPLEMENTED IN 2018

During 2018, the Corporate Communications department conducted various activities, amongst others:

- Publishing Annual Report and Sustainability Report
- Conducted the Annual GMS and Public Expose events
- Conducted its internal communication functions, such as Petrosea's anniversary ceremony, townhall meetings four times, coffee morning two times, safari Ramadhan, halal bihalal, project documentation updating, e-Petrospective magazine publication two times, company profile updating, corporate merchandise, calendar 2019 and providing assistance for all programs and events from each business line and supporting function

Komunikasi Internal Melalui e-Petrospective/
Internal Communication Through e-PetrospectiveKomunikasi Internal untuk Project Minerva /
Internal Communication for Project Minerva

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Audit internal adalah aktivitas assurance dan konsultasi yang independen dan objektif, yang dirancang untuk memberikan nilai tambah terhadap kegiatan operasional Perusahaan. Aktivitas audit internal membantu Perusahaan mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis dan teratur dalam mengevaluasi dan meningkatkan keefektifan proses manajemen risiko, pengendalian internal dan tatakelola perusahaan yang baik.

Unit Audit Internal bertujuan memantau sekaligus memeriksa kelancaran dan keefektifan kinerja pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen guna mengikuti perkembangan bisnis yang semakin kompleks.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Perusahaan telah memiliki Piagam Audit Internal yang berfungsi sebagai panduan dan pedoman kerja unit ini. Piagam Audit Internal terakhir diperbarui melalui Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea tanggal 14 Agustus 2017. Adapun isi dari piagam audit internal tersebut adalah:

- Misi Audit Internal
- Mekanisme pengendalian umum
- Ruang lingkup pengendalian internal dan pekerjaan Audit Internal dalam hubungannya dengan struktur pengendalian internal Perusahaan
- Kedudukan Unit Audit Internal dengan Manajemen dan Dewan Komisaris

STRUKTUR ORGANISASI

Struktur unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Unit Audit Internal juga memiliki akses langsung kepada Komite Audit, Risk & Compliance untuk mengkoordinasikan pelaksanaan audit, hasil dan tindak lanjutnya.

An Internal audit is an independent and objective assurance and consultation activity designed to give added value to the operational activities of the Company. Internal audit activities help the Company achieve its objectives through a systematic and orderly approach in evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, internal control and GCG.

The Internal Audit Unit aims to monitor as well as to examine the continuity and effectiveness of internal control's performance implemented by the management to keep up with increasingly complex business developments.

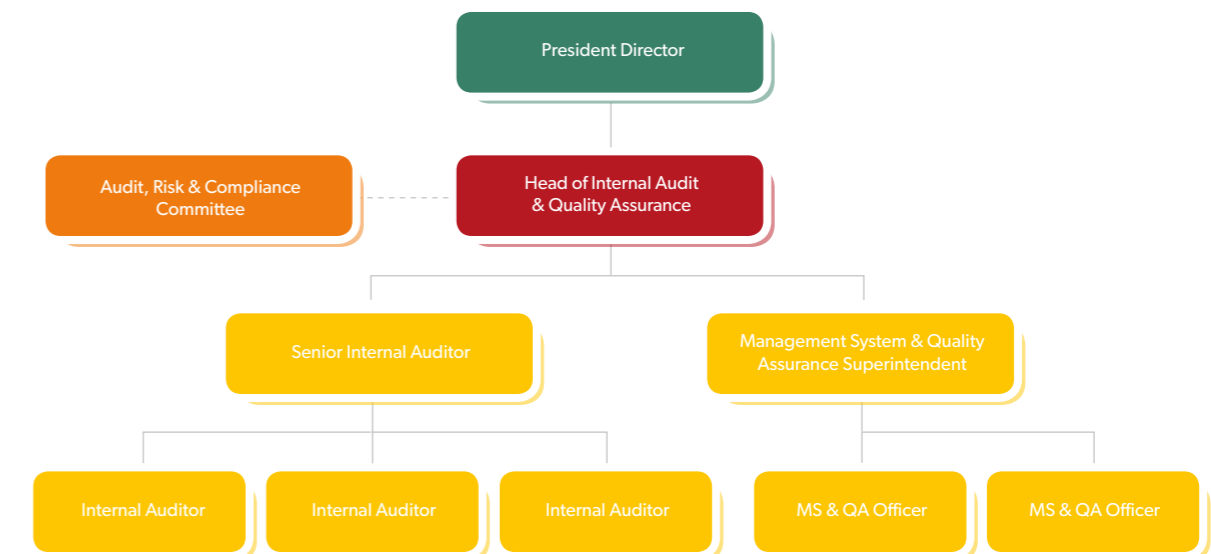
INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company has an Internal Audit Charter functions as a work guideline for this unit. The Internal Audit Charter was last updated through the Circular Resolution of Board of Commissioners in Lieu of the Meeting of the Board Commissioners of Petrosea on August 14, 2017. The content of the internal audit charter includes:

- Internal Audit's mission
- Mechanism of general controls
- The scope of internal control and Internal Audit's task in relation to the Company's internal controls structure
- The stand of Internal Audit Unit to the Management and Board of Commissioners

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The Internal Audit unit is led by the Head of the Internal Audit that directly responsible to the President Director. The Internal Audit Unit also has direct access to the Audit, Risk & Compliance Committee in order to coordinate audit implementation, results and follow-up measures.



Profil Kepala Unit Audit Internal/ Profile of the Head of the Internal Audit Unit



Haryanto Ginting

44 tahun / 44 years old

Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

Dasar Pengangkatan Appointment Basis

Keputusan Direksi Pengganti Rapat Direksi Petrosea efektif sejak 16 Oktober 2014
Circular Resolution of the Board of Directors In Lieu of the meeting of the Board of Directors of Petrosea effective since October 16, 2014

Riwayat Pendidikan & Pengalaman Kerja Educational Background & Professional Experience

Riwayat pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Perusahaan pada halaman 85 Laporan Tahunan ini.
His educational background and professional experience can be viewed in the Company profile section on page 85 of this Annual Report.

DASAR PENGANGKATAN

Berdasarkan Piagam Audit Internal Perusahaan, Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris. Presiden Direktur dapat mengusulkan penggantian Kepala Unit Audit Internal setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris, apabila Kepala Unit Audit Internal yang sedang menjabat lalai dan tidak dapat memenuhi tanggung jawabnya sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal.

KOMPOSISI PERSONIL

Sampai dengan Desember 2018, jumlah personil unit Audit Internal Petrosea adalah empat orang, yaitu satu Senior Internal Auditor dan tiga Internal Auditor.

Keseluruhan anggota unit Audit Internal memiliki latar belakang pendidikan dan kompetensi yang memadai dalam menjalankan tugas sebagai auditor.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB

Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan memiliki tugas antara lain sebagai berikut:

1. Mengembangkan sebuah rencana audit tahunan berdasarkan penilaian risiko Perusahaan dan menyajikannya kepada Komite Audit, Risk & Compliance dan Presiden Direktur untuk mendapat persetujuan
2. Menetapkan tujuan dan ruang lingkup untuk setiap pekerjaan audit
3. Mengelola dan mengawasi anggota unit Audit Internal untuk memastikan bahwa setiap audit/ tinjauan sudah dilakukan dengan tepat waktu serta memiliki ruang lingkup yang cukup, sumber daya yang memadai, metodologi yang tepat dan laporan yang efektif
4. Mendistribusikan laporan audit kepada Komite Audit, Risk & Compliance dan Manajemen bersama dengan rekomendasi dan saran untuk memperbaiki pengendalian internal secara keseluruhan
5. Menjalin hubungan baik dengan auditor eksternal untuk meningkatkan cakupan audit yang efektif dan efisien
6. Melakukan tindak lanjut atas rekomendasi audit secara teratur untuk memastikan implementasinya
7. Melaporkan aktivitas pekerjaan dibandingkan dengan rencana yang telah dibuat kepada Komite Audit, Risk & Compliance

APPOINTMENT BASIS

According to the Company's Internal Audit Charter, the Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director based on the approval of the Board of Commissioners. The President Director may propose the replacement of the Head of Internal Audit Unit following approval from the Board of Commissioners if the current Head of Internal Audit is negligent and fails to fulfill his responsibilities as described in the Internal Audit Charter.

PERSONNEL COMPOSITION

As of December 2018, Petrosea's Internal Audit unit personnels consists of four people, namely one Senior Internal Auditor and three Internal Auditors.

All members of Internal Audit unit have adequate educational background and competencies in implementing their tasks as auditors.

DUTIES & RESPONSIBILITIES

The Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director and is in charge of these following roles:

1. Developing an annual audit plan based on the Company's risk assessment and present it to the Audit, Risk & Compliance Committee and the President Director for approval
2. Determining the objectives and scope for each audit task
3. Managing and monitoring the Internal Audit unit's members to ensure that every audit/review is performed on timely basis and has sufficient scope, adequate resources, appropriate methodology and effective reporting
4. Distributing audit reports to the Audit, Risk & Compliance Committee and Management along with recommendations and suggestions to improve overall internal control
5. Building a good relationship with the external auditor to enhance effective and efficient audit coverage
6. Following up the audit recommendation regularly to ensure its implementation.
7. Reporting actual work activities as compared to the planned activities to the Audit, Risk & Compliance Committee

SERTIFIKASI PROFESI

Auditor Internal membutuhkan kemampuan yang spesifik untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Salah satu parameter yang menjadi tolak ukur kemampuan dan keahlian auditor adalah pengalaman baik dari segi operasional, bisnis, dan pendukung lainnya. Selain pengalaman dan strata pendidikan, sertifikasi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan keahlian auditor internal. Berikut sertifikasi profesi yang telah diperoleh oleh auditor internal kami:

No	Nama/ Name	Jabatan/ Position	Sertifikasi/ Certification
1.	Haryanto Ginting	Head of IAQA	Certified Internal Auditor
2.	M Faisal Erlantara	Senior Internal Auditor	Certified Internal Auditor

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Selama tahun 2018 seluruh auditor dituntut untuk dapat lebih menguasai kebijakan dan prosedur operasional Perusahaan, peraturan-peraturan eksternal dan internal, juga dalam hal perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan pelaporan pemeriksaan. Peningkatan kemampuan telah dilaksanakan secara terus menerus melalui coaching, diskusi dan pelatihan oleh pihak eksternal. Berikut adalah pengembangan kompetensi selama tahun 2018 yang diikuti oleh para auditor:

No	Jenis Kegiatan/ Activity	Tanggal/ Date	Penyelenggara/ Organizer
1.	CIA Review Exam	4 Juni 2018 / June 4, 2018	Institute of Internal Auditor
2.	Cyber Security Auditing	4 April 2018 / April 4, 2018	Institute of Internal Auditor
3.	Professional Auditor Forum: Ratings in Audit Report – Lights or Lighting Roads?	18 Januari 2018/ January 18, 2018	Institute of Internal Auditor

PROFESSIONAL CERTIFICATION

An Internal Auditor requires specific abilities to conduct his/her roles and responsibilities. One of the parameters which serve as a benchmark for an auditor's competence and expertise is their experience in operations, business and support. Besides experience and education level, certification also becomes an important factor in enhancing an internal auditor's expertise. Listed below are the professional certifications obtained by our internal auditors:

COMPETENCY DEVELOPMENT

Throughout 2018, all auditors have been required to be better at mastering the Company's operational policy and procedures, external and internal rules, as well as at planning, preparation, execution and examination reporting. The development of competence is performed continuously through coaching programs, discussions and training from external parties. The following are the competence development programs in 2018 attended by the auditors:

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN 2018

RENCANA KERJA

Pada tahun 2018, unit Audit Internal telah membuat rencana audit tahunan dengan pendekatan audit berbasis risiko yang telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Komite Audit, Risk & Compliance. Berikut adalah rinciannya:

1. Per 31 Desember 2018, 12 dari 13 audit terencana sudah dilakukan, satu audit sedang dalam proses pelaporan
2. 121 *Action Request audit* telah diterbitkan dan 111 *Action Request audit* sudah *close-out*. Implementasi dari *action request* tersebut akan dimonitor pada audit berikutnya

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF 2018 ACTIVITIES

WORK PLAN

In 2018, the Internal Audit Unit has arranged an annual audit plan with a risk-based audit approach approved by the President Director and the Audit, Risk & Compliance Committee. The detail is elaborated as follows:

1. As of December 31, 2018, 12 out of 13 planned audits were performed. one audit is on reporting process
2. 121 audit action requests were released and 111 action requests were *close-out*. The implementation of the action request will be reviewed on the next upcoming audits

METODE & PELAKSANAAN AUDIT

Dalam pelaksanaannya, terdapat dua tipe audit yang dilaksanakan, yaitu audit rutin (terencana) dan audit khusus (tidak terencana).

AUDIT METHOD & IMPLEMENTATION

During the implementation, there are two types of audit performed: routine audits (planned) and contingency audits (unplanned).

No	Kegiatan Audit/ Audit Activity	Periode Pelaksanaan/ Implementation Period	Ruang Lingkup Audit/ Audit Scope	Temuan dan Tindak Lanjut/ Findings and Follow-ups
1.	Audit Rutin PSF Operation/ Routine Audit PSF Operation	January 2018	Pemeriksaan aktivitas operasional dan keuangan/ Examination of operational and financial activities	Action request 100% <i>close-out</i> 100% Action Request <i>close-out</i>
2.	Audit Rutin Departemen HSE/ Routine Audit HSE Department	March 2018	Pemeriksaan aktivitas operasional/ Examination of operational activities	Action request 100% <i>close-out</i> 100% Action Request <i>close-out</i>
3.	Audit Rutin Departemen Asset Management/ Routine Audit Asset Management Department	April 2018	Pemeriksaan aktivitas operasional/ Examination of operational activities	Action request 100% <i>close-out</i> 100% Action Request <i>close-out</i>
4.	Audit Rutin Lini Bisnis PLSS/ Routine Audit PLSS Business Lines	June 2018	Pemeriksaan aktivitas operasional dan keuangan/ Examination of operational and financial activities	Action request 100% <i>close-out</i> 100% Action Request <i>close-out</i>
5.	Audit Rutin Proyek KJA/ Routine Audit KJA Project	August 2018	Pemeriksaan aktivitas operasional dan keuangan/ Examination of operational and financial activities	Action request 100% <i>close-out</i> 100% Action Request <i>close-out</i>
6.	Audit Rutin Proyek Lampunut Road, Bridge & Earthwork/ Routine Audit Lampunut Road, Bridge & Earthwork Project	September 2018	Pemeriksaan aktivitas operasional dan keuangan/ Examination of operational and financial activities	Action request 100% <i>close-out</i> 100% Action Request <i>close-out</i>
7.	Audit Rutin Departemen Supply Chain Management/ Routine Audit Supply Chain Management Department	October 2018	Pemeriksaan aktivitas operasional dan keuangan/ Examination of operational and financial activities	Tidak ada action request yang diterbitkan No Action Request was released
8.	Audit Rutin Proyek Freeport/ Routine Audit Freeport Projects	November 2018	Pemeriksaan aktivitas operasional dan keuangan/ Examination of operational and financial activities	Tidak ada action request yang diterbitkan No Action Request was released
9.	Audit Rutin Proyek BMB/ Routine Audit BMB Project	December 2018	Pemeriksaan aktivitas operasional dan keuangan/ Examination of operational and financial activities	Action request belum mencapai tenggat waktu (3 bulan) Action request is not due yet (3 months)
10.	Audit Rutin Proyek Tabang/ Routine Audit Tabang Project	December 2018	Pemeriksaan aktivitas operasional dan keuangan/ Examination of operational and financial activities	Action request belum mencapai tenggat waktu (3 bulan) Action request is not due yet (3 months)
11.	Audit Rutin Internal Control over Financial Reporting (ICOFR)/ Routine Audit Internal Control over Financial Reporting (ICOFR)	Masih dalam tahap pelaporan/ On reporting phases	Pemeriksaan aktivitas operasional dan keuangan/ Examination of operational and financial activities	Tidak ada action request yang diterbitkan No Action Request was released
12.	Audit khusus atas Transaksi dengan Pihak Berelasi/ Special Audit on Affiliated Parties Transaction	August 2018	Pemeriksaan aktivitas keuangan/ Examination of financial activities	Tidak ada action request yang diterbitkan No Action Request was released



AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 April 2018 kuasa diberikan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa buku-buku Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan diberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut. Untuk menindaklanjuti keputusan RUPS Tahunan tersebut, Perusahaan melalui Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris, telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio Bing Eny & Rekan.

Penunjukkan ini telah sesuai dengan proses dan tata cara penunjukkan berdasarkan peraturan yang berlaku yaitu dengan berdasarkan usulan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit, Risk & Compliance.

Berikut adalah informasi pihak yang melakukan audit keuangan Perusahaan dalam lima tahun terakhir:

No	Keterangan/Description	2014	2015	2016	2017	2018
1.	Nama Akuntan Publik/ Public Accountant's Name	Henri Arifian	Henri Arifian	Muhammad Irfan	Ali Hery	Parlindungan Siahaan
2.	Kantor Akuntan Publik/ Public Accounting Firm	Osman Bing Satrio & Eny	Osman Bing Satrio & Eny	Satrio Bing Eny & Rekan/ Satrio Bing Eny & Co.	Satrio Bing Eny & Rekan/ Satrio Bing Eny & Co.	Satrio Bing Eny & Rekan/ Satrio Bing Eny & Co.
3.	Biaya/ Cost	US\$45.000	Rp 612.000.000,-	Rp 612.000.000,-	Rp 612.000.000,-	Rp 672.000.000,-

JASA LAIN YANG DIBERIKAN AKUNTAN PUBLIK

1. Meninjau informasi keuangan interim konsolidasian pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
2. Pelaksanaan prosedur yang disepakati atas laporan kegiatan penerapan prinsip kehati-hatian (KPPK) tahun 2018

According to the decision of the Annual GMS on April 16, 2018, the Board of Commissioners were given the authority to appoint a Public Accounting Firm to examine the Company's books, ending on December 31, 2018, and the authority was handed to the Board of Directors to determine the amount of honorarium and other requirements regarding the Public Accounting Firm appointment. To follow up the decision by the Annual GMS, the Company through the Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners appointed the Public Accounting Firm (KAP) Satrio Bing Eny & Co.

This appointment has been in line with the processes and procedures of appointment based on current regulation. This is based on the Board of Commissioners' proposal by considering the Audit, Risk & Compliance Committee's recommendation.

Below is the information regarding the parties that conducted the Company's financial audit in the last five years:

OTHER SERVICES PROVIDED BY THE PUBLIC ACCOUNTANT

1. Examining consolidated interim financial information on the date and for a six month period which ended on June 30, 2018 and 2017
2. Implementing agreed procedures on the application of the precautionary principle for year 2018

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Kegiatan usaha Perusahaan membutuhkan pemahaman terhadap berbagai risiko bisnis. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko yang memadai merupakan bagian integral dari seluruh aspek aktivitas usaha Perusahaan.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan mengadopsi pendekatan yang konsisten dan terstruktur untuk manajemen risiko, yang menyelaraskan strategi, proses dan teknologi dengan pengetahuan dalam menilai dan mengelola berbagai potensi risiko yang dihadapi Perusahaan dalam menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan.

Manajemen risiko di Perusahaan dikelola dan diawasi oleh Komite Audit, Risk & Compliance dengan peran sebagai berikut:

- Memastikan Direksi menerapkan sistem *Enterprise Risk Management* (ERM)
- Meninjau sistem, tugas serta tanggung jawab manajemen risiko Perusahaan yang ditetapkan oleh Direksi
- Melakukan pengawasan dan pemantauan kepatuhan terhadap *risk appetite* dan toleransi risiko Perusahaan
- Melaksanakan tindakan korektif yang efektif serta tepat waktu untuk mengatasi kekurangan manajemen risiko
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris secara berkala, merangkum risiko signifikan yang dihadapi Perusahaan dan evaluasi sistem manajemen risiko Perusahaan

Manajemen risiko di Perusahaan dilaksanakan dengan proses dan kerangka kerja sebagai berikut:

1. Identifikasi; mengidentifikasi risiko dengan jelas
2. Analisis; kemungkinan dan konsekuensinya
3. Penilaian; tingkat risiko
4. Perlakuan; rencana pengelolaan risiko
5. Mengawasi dan Tinjauan; memeriksa ketepatan langkah yang diambil

The Company's business activities require an understanding of various business risks. Therefore, the Company is committed to ensure that a sound risk management system is an integral part of all aspects of the Company's business activities.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company adopts a consistent and structural approach to risk management, aligning its strategies, processes, people, technologies and its knowledge in evaluating and managing potential risks encountered by the Company in creating stakeholder value.

The Company's risk management is operated and supervised by the Audit, Risk & Compliance Committee with the following roles:

- Ensure that the Board of Directors implements the Enterprise Risk Management (ERM) system
- Review the enterprise risk management system established by the Board of Directors
- Oversee and monitor compliancy to the Company's risk appetite and risk tolerance
- Effective and timely implementation of corrective actions to address risk management deficiencies
- Report to the Board of Commissioners on a periodical basis, summarizing the significant risks faced by the Company and evaluate of Company's risk management system

The Company's risk management is conducted with the following process and framework:

1. Identification; clearly identify the risks
2. Analysis; analyze all likelihood and consequences
3. Assessment; assess the level of risk
4. Treatment; conduct risk management plan
5. Supervise and Review; assess appropriate steps taken

Proses tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa Perusahaan mengelola risiko dan peluang dengan baik dan benar dengan mengelompokkannya ke dalam matriks risiko, dimana risiko diukur dimulai dari *almost certain* hingga *rare* dan dari *insignificant* hingga *catastrophic*.

MENINJAU EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pemahaman dan pengelolaan risiko memungkinkan Perusahaan untuk memberikan kepastian yang lebih besar bagi pemegang saham, karyawan dan pelanggan serta komunitas dimana Perusahaan beroperasi.

Secara umum, tanggung jawab untuk terlibat dalam pengelolaan risiko yang efektif di dalam Perusahaan terletak pada masing-masing karyawan. Seluruh karyawan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur Perusahaan terkait pengelolaan risiko dilaksanakan dan dipatuhi.

Perusahaan juga berkomitmen untuk terus memperbaiki proses dan hasil pengelolaan risiko, melalui proses peninjauan dan melalui apa yang kami pelajari dari pengalaman kami.

The above process is carried out to ensure that the Company manages its risks and opportunities properly and correctly by categorizing them into a risk matrix, in which the risks are measured starting from from almost certain to rare, and from insignificant to catastrophic.

REVIEWING THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The understanding and management of risks allow the Company to provide greater certainty for its shareholders, employees and customers as well as the communities in which the Company operates.

In general, the responsibility of engaging in effective risk management within the Company lies with each employee. All employees are accountable of ensuring that the Company's policies and procedures related to risk management are implemented and adhered too.

The Company is also committed to continuously improve its risk management processes and outcomes through a review process and through what we have learnt from our experiences.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan dan memastikan bahwa manajemen risiko dilaksanakan di setiap unit usaha Perusahaan. Komite Audit, Risk & Compliance serta unit Audit Internal, dalam hal ini memiliki peran penting dan kontribusi untuk memberikan kajian menyeluruh terhadap identifikasi atas seluruh risiko dan rekomendasi penyelesaiannya, berdasarkan prioritas yang diselaraskan dengan strategi dan tujuan Perusahaan.

Seluruh rekomendasi penyelesaian dan perbaikan atas risiko telah teridentifikasi dan dilaksanakan, terutama untuk risiko yang tinggi dan pengendalian yang kurang memadai.

Pada tahun 2018, seluruh risiko telah dinilai dan dikelola dalam satu kerangka kerja untuk dimasukkan ke dalam sistem dan proses bisnis penting di dalam Perusahaan. Dengan demikian, sebelum sebuah kejadian yang dapat mempengaruhi Perusahaan terjadi, risiko tersebut telah diidentifikasi dan dikelola secara konsisten.

Guna mendukung pelaksanaan manajemen risiko, maka di tahun 2018, Perusahaan telah melakukan aktivitas sebagai berikut:

1. Komite Audit, Risk & Compliance secara triwulan melakukan pertemuan dengan manajemen dan unit Audit Internal yang membahas mengenai manajemen risiko Perusahaan
2. Unit Audit Internal melakukan audit untuk menilai secara lebih luas efektivitas sistem manajemen risiko Perusahaan
3. Quality Assurance juga melakukan pemeriksaan untuk memastikan setiap proyek memiliki daftar risiko (*risk register*) serta dilakukan pembaruan secara rutin
4. Melakukan diskusi tentang manajemen risiko termuktahir bersama dengan pihak ketiga

The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for implementing and ensuring that risk management is implemented in each business unit within the Company. The Audit, Risk & Compliance Committee together with the Internal Audit unit in this matter plays an important role and contributes to providing a thorough assessment of the identification of all risks and recommendations for settlements based on priorities aligned with the Company's strategy and objectives.

All settlement and improvement recommendations of risks have been identified and carried out, particularly for high risk and inadequate controls.

In 2018, all risks have been assessed and managed within one framework and were embedded into critical business systems and processes within the Company. Therefore, before an event that might affect the Company to achieve its objectives occurs, the risks have been identified and managed in a consistent manner.

In order to support the implementation of risk management, in 2018 the Company carried out the following activities:

1. The Audit, Risk & Compliance Committee met quarterly with management and the Internal Audit unit to discuss the Company's risk management
2. The Internal Audit unit conducted an audit to assess more broadly the effectiveness of the Company's risk management system
3. Quality Assurance also conducted checks to ensure every project had a risk register and updated it periodically
4. Held discussions regarding the latest risk managements with third parties



RISIKO UTAMA YANG DIANALISA & DIKELOLA OLEH PERUSAHAAN

Berdasarkan penerapan sistem manajemen risiko, risiko strategis yang dihadapi Perusahaan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Risiko strategis berkaitan dengan rencana dan strategi bisnis Perusahaan yang akan datang, termasuk risiko yang terkait dengan lingkungan makro global dan industri di tempat Perusahaan beroperasi dan memasukkan kegiatan restrukturisasi, ancaman persaingan dan kebijakan publik
2. Risiko operasional berkaitan dengan risiko yang timbul dari sistem, proses, orang dan kejadian eksternal yang mempengaruhi operasi bisnis Perusahaan
3. Risiko hukum dan kepatuhan berkaitan dengan risiko yang timbul dari proses hukum dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur integritas, termasuk yang berkaitan dengan pelaporan keuangan, kesehatan dan keselamatan lingkungan serta tindakan pemerintah dan peraturan-peraturan dan perundang-undangan

UPAYA PENGELOLAAN RISIKO

Risiko yang diidentifikasi melalui sistem manajemen risiko akan diprioritaskan, kemudian berdasarkan pada probabilitas dan dampak risikonya akan dieskalasi untuk ditangani. Risiko-risiko tersebut, termasuk risiko utama di atas, akan dibahas dalam rapat Komite Audit, Risk & Compliance bersama Direksi. Sedangkan tanggung jawab mitigasi diberikan kepada Direksi atau fungsional dengan ulasan per triwulan.

Berdasarkan sifat risiko yang terlibat, serta bisnis atau fungsi tertentu yang terkena dampak. Perusahaan menggunakan berbagai strategi mitigasi risiko, termasuk pendelegasian wewenang, standarisasi proses dan tinjauan perencanaan strategis, serta ulasan operasi dan asuransi.

Seluruh risiko telah diukur, diidentifikasi dan dimitigasi berdasarkan *action plan*. Dan keseluruhan proses tersebut dilakukan oleh Manajemen Perusahaan untuk memastikan bahwa Perusahaan mengelola risiko dan peluang dengan baik dan benar.

MAJOR RISKS ASSESSED & MITIGATED BY THE COMPANY

Based on the implementation of risk management system, the main risks assessed by the Company in 2018 are as follows:

1. Strategic risks related to the Company's future business plans and strategies, including the risks associated with the global macro-environment in which the Company operates and to include restructuring activities, competitive threats and public policies
2. Operational risks related to risks arising from systems, processes, people and external events that affect the businesses operations of the Company
3. Legal and compliance risks related to risks arising from legal proceedings and compliance with integrity policies and procedures, including those relating to financial reporting, environmental health and safety and the government and regulatory actions

RISK MANAGEMENT EFFORTS

Risks identified through the risk management system will be prioritized, then, based on the probability and impact of the risk will be escalated to be addressed. These risks, included the main risks above will be discussed at the Audit, Risk & Compliance Committee meeting with the Board of Directors. Meanwhile mitigation responsibilities are given to the Board of Directors or functionally reviewed quarterly.

Based on the nature of associated risks, as well as the particular business or function affected, the Company utilizes a variety of risk mitigation strategies, including delegation of authority, standardization of processes and strategic planning review, and operational and insurance review.

All risks have been deliberately planned, identified and mitigated based on an action plan. In addition, the entire process is carried out by the Company's Management to ensure that the Company manages risks and opportunities properly and correctly.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal bertujuan untuk membantu Manajemen dalam mengelola dan mengendalikan risiko terhadap kebutuhan Perusahaan untuk mencapai targetnya dengan tetap melaksanakan prinsip-prinsip GCG dan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem pengendalian internal dirancang dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti biaya, waktu dan strategi Perusahaan guna memastikan bahwa:

1. Kegiatan operasional berjalan secara efektif dan efisien
2. Laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan
3. Aset Perusahaan dapat terlindungi dengan baik
4. Perusahaan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

Sistem pengendalian internal Petrosea telah sesuai dengan *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) di tahun 2013. Tujuan pengendalian internal menurut COSO meliputi tujuan operasional, tujuan pelaporan dan tujuan kepatuhan. Hal ini sesuai dengan tujuan sistem pengendalian internal Perusahaan yang telah diuraikan di atas.

Menurut COSO, unsur-unsur pengendalian internal meliputi komponen-komponen lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta kegiatan pemantauan.

TINJAUAN PELAKSANAAN

Pada tahun 2018, Perusahaan telah menjalankan sistem pengendalian internal secara efektif dengan memperhatikan masukan dan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi unit Audit Internal terkait efektivitas pengendalian internal. Tindakan perbaikan tersebut telah dilaksanakan dalam bentuk antara lain:

1. Pembaruan sistem pengendalian internal Perusahaan
2. Pembentukan kebijakan atau pembaruan sistem internal Perusahaan

The internal control system aims to assist the Management in managing and controlling risks to the Company's requirements in order to achieve its targets while maintaining the application of GCG principles and compliance with prevailing rules and regulations.

The internal control system is designed by taking into account factors such as cost, time and strategy to ensure that:

1. Operational activities run in an effective and efficient manner
2. Accountability of financial statements
3. Company assets are well protected
4. The Company complies with prevailing rules and regulations

Petrosea's internal control system corresponds to the Internal Control Integrated Framework developed by the Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission (COSO) in 2013. According to COSO, the objectives of internal control include those of operational, reporting and compliance. This is in accordance with the objectives of Company's internal control system described above.

According to COSO, the important features of internal control include control environment, risk assessment, control activities, information and communication as well as monitoring activities.

IMPLEMENTATION REVIEW

In 2018, the Company implemented an internal control system effectively with due regards to the input and recommendations for improvements based on the evaluation of the Internal Audit unit related with internal control effectiveness. The improvement actions were implemented by the following:

1. Renewal of the Company's internal control system
2. Establishment of policies and the renewal of the Company's internal system

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Perusahaan menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme bekerja bagi seluruh karyawan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Perusahaan memiliki Kode Etik sebagai pedoman untuk berperilaku di lingkungan kerja serta dalam berinteraksi dengan pihak eksternal

PRINSIP-PRINSIP KODE ETIK

Kode etik Perusahaan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Kewajiban untuk saling menghargai sesama individu karyawan dengan menjunjung nilai-nilai inti Perusahaan
2. Praktik kepegawaian bebas Korupsi Kolusi dan Nepotisme serta berdasarkan kesetaraan peluang tanpa memandang Suku, Agama dan Adat Istiadat (SARA), jenis kelamin dan kondisi fisik
3. Kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan yang berlaku
4. Menjaga keamanan, keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan
5. Komitmen Integritas dengan menghindari aktivitas yang mengandung benturan kepentingan dan kewajiban untuk memberitahukan potensi adanya benturan kepentingan, tidak menerima suap dan tidak melakukan korupsi serta perlakuan terhadap penerimaan hadiah dan gratifikasi
6. Kewajiban menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan dan yang terkait klien dan/atau mitra kerja Perusahaan
7. Penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang
8. Perdagangan saham dan *insider trading*
9. Pelaporan perilaku tidak etis

PEMBERLAKUAN KODE ETIK

Kode Etik adalah komitmen Petrosea untuk patuh pada ketentuan hukum dan standar etika tertinggi di mana saja Perusahaan melakukan kegiatan bisnis/operasionalnya. Pengelolaan Perusahaan selain harus mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai etika.

Kode Etik berlaku bagi seluruh organ Perusahaan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan yang harus mempunyai kesadaran untuk menjalankan etika yang baik demi meningkatkan dan memperkuat reputasi Perusahaan.

The Company upholds the integrity and professionalism of its employees, including the Board of Directors and Board of Commissioners. Therefore, the Company has established a Code of Conduct as a guideline to conduct in the work environment as well as in interaction with external parties.

CODE OF CONDUCT PRINCIPLES

The Company's code of conduct regulates the following:

1. Obligation to respect each other individual employee by upholding the Company's core values
2. Human resources practices are free of Corruption, Collusion and Nepotism as well as based on equality of opportunity regardless of Tribe, Religion and Customs (SARA), gender and physical condition
3. Compliance with applicable laws and regulations
4. Maintain security, safety, occupational health and environment
5. Commitment to Integrity by avoiding activities that has conflicts of interest and obligation to disclose potential conflicts of interest, not accepting bribes and not engaging in corruption and treatment of acceptance of gifts and gratuities
6. The obligation to maintain the confidentiality of the Company's information and which is related to the Company's clients and/ or partners
7. Misuse of drugs
8. Share transaction and insider trading
9. Reporting of unethical behavior

CODE OF CONDUCT IMPLEMENTATION

The Code of Conduct is Petrosea's commitment to comply with the highest legal requirements and ethical standards wherever the Company carries out its business/operational activities. In addition to managing the applicable laws and regulations, the Company must also uphold the ethical norms and values.

The Code of Conduct applies to all Company organs, namely the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees, which must have the awareness to carry out good ethics in order to enhance and strengthen the Company's reputation.

PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Perusahaan melakukan sosialisasi Kode Etik melalui intranet Perusahaan dan situs web Perusahaan. Kode Etik terutama disosialisasikan kepada seluruh karyawan baru saat kegiatan orientasi yang diadakan pada minggu pertama karyawan baru mulai bekerja.

Kode Etik dibagikan kepada seluruh Karyawan baru untuk dibaca dan dipahami. Kemudian karyawan diminta untuk menandatangani pernyataan bahwa mereka memahaminya. Kode etik dapat diakses juga melalui intranet (Petrosea-Net).

SANKSI ATAS PELANGGARAN KODE ETIK

Seluruh karyawan wajib mematuhi Kode Etik. Pelanggaran terhadap Kode Etik, etika bisnis yang berlaku atau undang-undang, akan dianggap sebagai perilaku yang tidak dapat ditolerir dan akan dikenai tindakan pendisiplinan. Hal ini juga bisa mengakibatkan pemberian hukuman, peringatan resmi, penurunan jabatan atau pemutusan hubungan kerja. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar ini dilaksanakan di seluruh kegiatan operasional Perusahaan.

PELANGGARAN KODE ETIK PADA TAHUN 2018

Sepanjang tahun 2018, tidak ditemukan pelanggaran Kode Etik di dalam Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh organ Perusahaan telah melakukan penerapan Kode Etik yang selalu disebarluaskan dan diawasi.

CODE OF CONDUCT DISSEMINATION

The Company socializes the Code of Conduct through the Company's intranet and website. The Code of Conduct is primarily socialized to all new Employees during the orientation activities held in the first week of new employees begin to work.

The Code of Conduct is shared to all new employees to be read and understood. Afterwards, they are asked to sign a statement that they understand the code. The Code of Conduct can also be accessed through Company's intranet (Petrosea-Net).

SANCTIONS FOR VIOLATING THE CODE OF CONDUCT

All employees must comply with the Code of Conduct. Violations of the Code of Conduct, applicable business ethics or law, will be considered as intolerable behavior tolerated and will be subject to disciplinary action. This may also lead to punishment, official warnings, demotion or termination of employment. The Board of Directors are responsible for ensuring that these standards are implemented in all of Company's operational activities.

CODE OF CONDUCT VIOLATIONS IN 2018

Throughout 2018, there were no violations of the Company's Code of Conduct. This shows that all Company organs have implemented the Code of Conduct, which is continuously disseminated and monitored.

PAKTA INTEGRITAS

Perusahaan terus mengikuti peraturan pasar modal yang berlaku dan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah berkomitmen dan menandatangani pernyataan untuk mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik, cakap melakukan perbuatan hukum, dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:

1. Tidak pernah dinyatakan pailit
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit
3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS
 - Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh ijin, persetujuan atau pendaftaran dari OJK untuk tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga harus memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan dan perundang-undangan, memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik, tidak memiliki benturan kepentingan dan/atau terlibat dalam transaksi yang memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan dan mematuhi kode etik yang berlaku di Perusahaan.

INTEGRITY PACT

The Company continues to comply the applicable capital market regulations and every member of the Company's Board of Commissioners and Directors has committed and signed a statement to uphold good ethical, moral and integrity, capable to take legal actions, within five years before appointment and during his tenure:

1. Has never been declared bankrupt
2. Never been a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who was found guilty for causing a Company to go bankrupt
3. Never been convicted of any criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector
4. Has never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners which during its tenure:
 - Has failed to hold an Annual GMS
 - Had his/her accountability report as a member of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners rejected by the GMS, or failed to submit his/her accountability report as a member of the the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the GMS
 - Caused a company that had already obtained licenses, approvals or registrations with OJK, not to fulfill its obligations to submit the annual reports and/or financial reports to OJK

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must also commit to comply with the regulations and legislation, to possess knowledge and/or expertise in areas needed by the Issuers or Public Companies, to have no conflict of interest and/or engage in transactions that have a conflict of interest with the Company and to comply the code of ethics applied in the Company.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem pelaporan pelanggaran, atau *Whistleblowing System* adalah sarana komunikasi untuk melaporkan perbuatan, perilaku atau kejadian ketidakpatuhan yang dapat berhubungan dengan tindakan *fraud*/kecurangan, pelanggaran hukum dan peraturan, etika perilaku bisnis serta pelanggaran lainnya.

Whistleblowing System di Petrosea mengatur mengenai penyampaian laporan pelanggaran, perlindungan bagi pelapor, penanganan pengaduan, pihak pengelola pengaduan dan sanksi.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Seluruh proses pelaporan pelanggaran harus dilakukan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, independensi, kewajaran dan kesetaraan. Dalam melakukan pelaporan pelanggaran, setiap pelapor wajib memberikan indikasi dan bukti awal yang dapat dipertanggungjawabkan.

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Pihak-pihak yang mengelola pengaduan diatur sesuai tugas dan tanggungjawabnya dalam menangani setiap pengaduan laporan pelanggaran.

PELAPORAN PELANGGARAN TAHUN 2018

Selama tahun 2018, Perusahaan tidak menerima laporan pelanggaran.

The Whistleblowing System is a means of communication tools to report acts, behaviors, or incidents of non-compliance that are related to acts of fraud, legal and regulation violations, business ethics violations as well as other violations.

The Whistleblowing System at Petrosea regulates the submission of violation reports, protection for the whistleblowers, handling of reports, whistleblowing management handlers and sanctions.

SUBMISSION OF WHISTLEBLOWING REPORTS

All whistleblowing reporting processes must be carried out by upholding GCG principles, which are transparency, responsibility, accountability, independency, fairness, and equality. When reporting a violation, each whistleblower must provide early indication and evidence that can be accounted for.

WHISTLEBLOWING MANAGEMENT HANDLERS

Whistleblowing management handlers must treat each whistleblowing report according to their roles and responsibilities.

WHISTLEBLOWING CASES IN 2018

In 2018, the Company did not receive any whistleblowing reports.

PERKARA PENTING & SANKSI ADMINISTRATIF OLEH OTORITAS PASAR MODAL & OTORITAS LAINNYA

MATERIAL CASES & ADMINISTRATIVE SANCTIONS BY THE CAPITAL MARKET AUTHORITY & OTHER AUTHORITIES

Selama tahun 2018, Perusahaan, entitas anak Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, tidak terlibat dalam pokok perkara/gugatan atau status penyelesaian perkara/gugatan atau sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan, baik secara finansial maupun operasional.

Throughout 2018, the Company, its subsidiaries, including the Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any principal case/lawsuit or solving status of case/suit or administrative sanctions that materially affected the continuity of the Company's business, both financially and operationally.



AKSES INFORMASI & DATA PERUSAHAAN

INFORMATION ACCESS & COMPANY DATA

Dalam kepatuhannya terhadap persyaratan POJK 8/2015 dan peraturan pasar modal yang berlaku lainnya, maka Perusahaan telah melengkapi situs web Perusahaan dengan berbagai informasi penting.

Selain sebagai sarana penyebaran informasi kepada publik, situs web ini juga merupakan cerminan upaya Perusahaan dalam menerapkan praktik-praktik GCG dan transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan.

SITUS WEB PERUSAHAAN

Perusahaan menyediakan layanan akses informasi dan data perusahaan melalui situs web Perusahaan di alamat www.petrosea.com. Situs web ini tersebut menyediakan berbagai informasi, antara lain profil Perusahaan, visi dan misi, informasi keuangan, berita terbaru, tanggung jawab sosial perusahaan, keterbukaan informasi, dan lain-lain sebagaimana ditentukan oleh POJK yang berlaku. Situs web Perusahaan juga telah tersedia dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Perusahaan secara berkala memperbaruinya untuk senantiasa memberikan informasi terbaru kepada para pemangku kepentingan.

Situs web Perusahaan juga menyediakan nomor kontak serta alamat e-mail dan pos yang dapat dihubungi untuk komunikasi selanjutnya dengan para pemangku kepentingan.

In compliance with POJK 8/2015 and other prevailing capital market regulations, the Company has completed its corporate website with several key informations.

Besides functioning as a tool to disseminate information to the public, the Company's website also reflects the Company's efforts to implement GCG practices and transparency to all stakeholders.

CORPORATE WEBSITE

The Company provides access to company information and data via its corporate website at www.petrosea.com. The corporate website provides a variety of information, including company profile, vision and mission, financial information, news updates, corporate social responsibility, information disclosure, etc. based on the prevailing POJK. The corporate website is available in dual languages, namely Indonesian and English. The Company regularly updates it with the latest information for all stakeholders.

The corporate website also provides contact numbers as well as e-mail and postal addresses for further communication with stakeholders.

SEKRETARIS PERUSAHAAN / CORPORATE SECRETARY



PT Petrosea Tbk.
Indy Bintaro Office Park, Building B
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya
South Tangerang 15224
Indonesia



P: +62 21 29770999
F: +62 21 29770988



corporate.secretary@petrosea.com /
corporate.communications@petrosea.com /
investor.relations@petrosea.com



**TANGGUNG
JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN**
CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

6

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Sebagai warga korporasi yang baik, Petrosea menyadari bahwa keberadaannya tidak hanya dimaksudkan untuk menciptakan nilai manfaat bagi pemegang saham namun juga bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perusahaan merancang dan merealisasikan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dengan melibatkan masyarakat sekitar sebagai bentuk partisipasinya dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan skala global, yaitu *Sustainable Development Goals (SDGs)*

As a good corporate citizen, Petrosea is fully aware that the its presence goes beyond creating added value for shareholders, but also for all of its stakeholders. Therefore, the Company designs and implements Corporate Social Responsibility (CSR) programs by engaging with local communities as part of its contribution towards achieving the global Sustainable Development Goals (SDGs)

Menyadari bahwa kegiatan operasionalnya berada di sektor pertambangan, minyak & gas bumi dan infrastruktur, akan memiliki dampak terhadap lingkungan dan kehidupan sosial masyarakat sekitar, maka Perusahaan berkomitmen untuk menyelaraskan kinerja usaha dengan pemberian manfaat untuk masyarakat dan lingkungan hidup sebagai bagian dari pemangku kepentingan Perusahaan.

Petrosea realizes that its operational activities in the mining, oil & gas, and infrastructure sectors have an affect on the environment and social life of the surrounding communities. Therefore, the Company is committed to align its business performance with providing benefits to the community and environment as a part of the Company's stakeholders.

Komitmen ini direalisasikan melalui pelaksanaan program CSR yang fokus pada pemenuhan harapan seluruh pemangku kepentingan dengan tujuan menyeimbangkan pencapaian kinerja aspek ekonomi dengan kinerja aspek sosial kemasyarakatan serta aspek keberlanjutan lingkungan hidup, atau pemenuhan terhadap konsep *triple bottom line*, termasuk di dalamnya pengembangan karyawan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta perlindungan konsumen.

Perusahaan meyakini bahwa pemenuhan komitmen tersebut adalah kunci untuk menjalin hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan, yang pada akhirnya bermuara pada terjaminnya keberlangsungan usaha Perusahaan serta standar kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat di sekitar area operasional Perusahaan.

This commitment is realized through the implementation of CSR programs that focus on meeting stakeholder expectations and to balance economic with social and environmental sustainability performances in order to fulfill what is also known as the triple bottom line, which includes employee development, occupational health and safety, as well as consumer protection.

The Company believes that fulfilling this commitment is key to maintaining a constructive relationship with all stakeholders, which in turn will lead to the Company's business sustainability as well as a higher living standards for the communities surrounding the Company's operational areas.



DASAR HUKUM PELAKSANAAN CSR

LEGAL BASIS OF CSR IMPLEMENTATION

Pelaksanaan CSR Petrosea merujuk pada kebijakan umum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, yaitu:

- Undang-Undang Dasar 1945 Amandemen IV Pasal 33 yang menyatakan segala kekayaan alam dipergunakan untuk kemakmuran rakyat
- Undang-undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-undang RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas

Petrosea CSR implementation refers to the prevailing general policies and regulations in Indonesia, including:

- The 1945 Constitution Amendment IV Article 33 which states that all natural wealth must be used for the prosperity of the people
- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company
- Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 on Consumer Protection
- Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Company



KEBIJAKAN UMUM PELAKSANAAN CSR

GENERAL POLICY ON CSR IMPLEMENTATION

Selain mengacu pada Dasar Hukum atau Undang-Undang, pelaksanaan CSR Petrosea juga mengacu pada kebijakan umum CSR yang berperan sebagai payung besar dalam penerapan kegiatan CSR berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- **Akuntabilitas**
Program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat direncanakan dan dilaksanakan secara efektif, efisien dan berkelanjutan. Pemantauan dilakukan pada setiap tahapan yang sudah direncanakan untuk memastikan bahwa semua program kemasyarakatan tepat sasaran sehingga memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat, lingkungan hidup dan karyawan.
- **Satu Pendekatan Konsisten**
Prinsip kemitraan, asas saling menghormati dan nilai kemanusiaan adalah landasan implementasi program kemasyarakatan Perusahaan. Petrosea menyelaraskan kegiatannya dengan perencanaan pemerintah dan bermitra dengan berbagai pihak agar manfaat CSR dapat menyentuh sebanyak mungkin penerima.
- **Manajemen Risiko**
Untuk mengantisipasi dan meminimalisasi potensi konflik, Perusahaan berupaya hidup berdampingan secara harmonis dengan masyarakat sekitar dan menjadi anggota masyarakat yang baik (*good corporate citizen*).
- **Tanggung Jawab Pribadi**
Perusahaan membangun keterlibatan aktif karyawan dalam upaya pengembangan masyarakat setempat. Karyawan juga memiliki kewajiban untuk menjaga hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.
- **Budaya Belajar**
Petrosea secara aktif mendukung berbagai organisasi dan kegiatan masyarakat di Indonesia dalam rangka peningkatan taraf hidup, lingkungan dan masyarakat dimana Perusahaan beroperasi, dengan memberikan prioritas pada pendidikan, lingkungan, kesehatan dan keselamatan.

Besides referring to the Legal Basis or Constitution, Petrosea's CSR implementation also refers to the CSR general policy which serves as umbrella in implementing sustainable CSR activities based on the following principles:

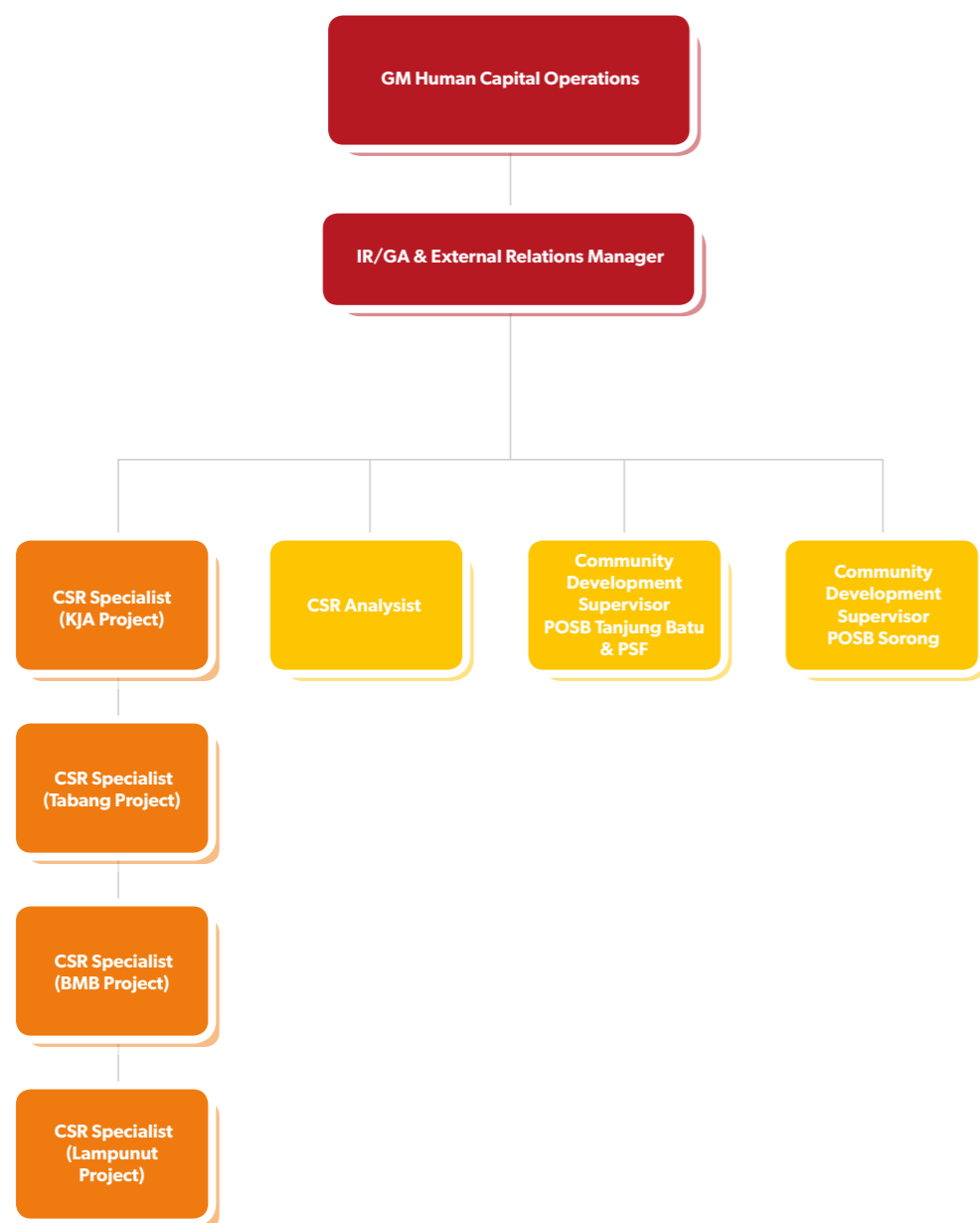
- **Accountability**
Community empowerment and development programs are effectively, efficiently, and sustainably designed and implemented. Monitoring activities are applied at every implementation phase to ensure that the programs are reaching the right targets so as to generate as much benefits as possible to the communities, environment and employees.
- **One Consistent Approach**
Partnership, mutual respect and humanity are the basis of Petrosea's community program implementation. Petrosea also aligns its activities with the government's plans and partners with various entities to make sure that its CSR programs can reach the beneficiaries at large.
- **Risk Management**
To anticipate and minimize the potential of conflicts, the Company seeks to co-exist with surrounding communities as good corporate citizen.
- **Personal Responsibility**
The Company builds active involvements of employees to develop local communities. Employees are also responsible to maintain harmonious relationships with all stakeholders.
- **Learning Culture**
Petrosea actively supports various community organizations and activities in Indonesia to enhance the quality of life, environment and communities where the Company operates by prioritizing education, environment, health and safety.

STRUKTUR PENGELOLAAN CSR

CSR MANAGEMENT STRUCTURE

Mengacu kepada struktur organisasi Departemen Human Capital & Business Support tertanggal 2 April 2018, tanggung jawab pengelolaan CSR Perusahaan berada di bawah General Manager Human Capital Operation, dan bertanggung jawab kepada Direktur Human Capital & Business Support.

In reference to the organization structure Human Capital & Business Support Department's, dated April 2, 2018, the responsibility of the Company's CSR management is under the General Manager Human Capital Operation, and is responsible to the Human Capital & Business Support Director.



LINGKUP CSR

CSR SCOPE

Lingkup CSR Petrosea terbagi dalam empat pilar:

Petrosea's CSR scope is divided into four pillars:



TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN

SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENT

Sebagai Perusahaan yang bergerak di sektor jasa pertambangan dan konstruksi, Petrosea menyadari bahwa dampak pada lingkungan hidup merupakan risiko yang harus dimitigasi dan diatasi. Namun demikian, kegiatan pemanfaatan sumber daya alam tetap dapat dilaksanakan dengan baik, melalui penerapan upaya terstruktur dan sistematis untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan hidup, sehingga pelestarian lingkungan akan tetap terjaga dengan baik.

Upaya terstruktur yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan tersebut dilakukan dengan menerapkan program penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, pemulihan, pengawasan dan pengendalian lingkungan hidup, sesuai kaidah sistem pengelolaan lingkungan terakreditasi yang diadopsi oleh Perusahaan dan sesuai dengan rencana pengelolaan lingkungan yang telah ditetapkan. Konsistensi dalam menerapkan sistem pengelolaan terakreditasi dan menjalankan rencana pengelolaan lingkungan akan menghasilkan kondisi lingkungan hidup yang tetap lestari dan tetap mampu mendukung kehidupan generasi mendatang.

KEBIJAKAN LINGKUNGAN

Kebijakan umum Petrosea terkait aspek lingkungan hidup tercakup dalam Kebijakan K3L (Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan) yang menegaskan pengendalian operasional dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya kerusakan lingkungan akibat proses bisnis yang ada. Kebijakan ini juga ditegaskan melalui penekanan adanya tanggung jawab setiap individu untuk menjaga lingkungan yang didasari oleh prinsip manajemen risiko untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

Petrosea juga memiliki *Marine Fleet and Environment Protection Policy*, dimana Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dengan mengidentifikasi setiap potensi bahaya terkait lingkungan sehingga dapat menyusun *environmental safeguards* dan *protection* yang sesuai.

As a Company whose business activities engage in the mine services and construction sectors, Petrosea realizes that the environmental impact is an inherent risk that needs to be mitigated and addressed. Nevertheless, through structured and systematic measures to minimize the impact, Petrosea is able to maintain seamless business operations whilst achieving its environmental preservation goals.

The structured efforts related to environmental conservation are carried out by implementing planning, utilization, development, maintenance, recovery, monitoring and control of the environment, according to accredited environmental management standards that the Company adopts and Petrosea's approved environmental management plan. Being consistent in implementing the standard and the plan is the key to maintaining a sustainable environment that can support the future generations.

ENVIRONMENTAL POLICY

Petrosea's general policy on the environment is included in the Health, Safety & Environment (HSE) policy, which underlines operational control and prevention of environmental damage caused by operational activities. This policy is complemented by a strong emphasis on environmental conservation as a personal responsibility, which is an approach founded upon the risk management principle applied to minimize environmental impacts.

Petrosea also has in place a Marine Fleet and Environment Protection Policy in which the Company is committed to create a safe working environment by identifying potential hazards and enables Petrosea to develop appropriate environmental safeguards and protection measures.

Pada aspek operasional, seluruh kegiatan Petrosea selalu dilaksanakan dengan mengacu pada Dokumen AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup), serta UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan & Upaya Pemantauan Lingkungan) menjadi prasyarat keluarnya izin pertambangan.

Kegiatan Petrosea secara umum juga senantiasa mengacu pada peraturan dan perundang-undangan, sebagai berikut:

- Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas jo. Peraturan Pemerintah Nomor. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perseroan Terbatas
- Undang-undang No. 22 tahun 2001 tentang Minyak & Gas Bumi
- Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral & Batubara jo. PP No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral & Batubara

PENGAWASAN LINGKUNGAN

Sebagai bagian dari kebijakan umum bidang lingkungan, Petrosea telah menetapkan sistem prosedur pengawasan lingkungan yang mencakup:

- *Environmental Monitoring Standard* (PTP-HSE-STD-G-3002) yang menegaskan bahwa aspek manajemen atau pengelolaan lingkungan hidup telah menjadi bagian penting dalam seluruh proyek di area operasional Petrosea. Pengelolaan lingkungan berawal dari *Environment Risk Assessment* dan dari *assessment* tersebut akan teridentifikasi jenis data apa saja yang perlu dikumpulkan dan dianalisa lebih lanjut yaitu data terkait input atau pemakaian energi, data limbah, data manajemen terkait K3L, data dampak terhadap lingkungan, data insiden lingkungan dan data emisi gas efek rumah kaca
- *Waste Management* (PTP-HSE-PR-G-0021), yang menegaskan pengaturan mengenai pengelolaan limbah, mulai dari tahap penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, pembuangan, daur ulang dan proses pengolahan akhir pembuangan serta pelaporan limbah
- *Environmental Office Practice* (PTP-HSE-WI-G-3001), yang menegaskan pengaturan implementasi pengelolaan lingkungan pada lingkup kantor

Petrosea's entire operational activities consistently refers to the Environmental Impact Analysis (AMDAL) and Environmental Management & Supervision (UKL-UPL) documents as the prerequisites of mining licenses.

Petrosea's activities in general adhere to the following laws and regulations:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company j.o. Government Regulation Law No. 47 of 2012 on Corporate Social & Environmental Responsibility and Limited Liability Company
- Law No. 22 of 2001 on Oil & Gas
- Law No. 4 of 2009 on Mineral & Coal Mining j.o. Government Regulation No. 23 of 2010 on Mineral & Coal Mining Business Activity Implementation

ENVIRONMENTAL SUPERVISION

Petrosea has established the following environmental supervision and protection procedures as part of its general policy on the environment:

- *Environmental Monitoring Standard* (PTP-HSE-STD-G-3002), which confirms that the environmental management aspect has become embedded in all of Petrosea's operational locations. Environmental management starts from the Environment Risk Assessment and from that assessment, the Company identifies the types of data that needs to be gathered and analyzed, such as data on input or energy usage, waste, HSE management, environmental impacts, environmental incidents and greenhouse gas emission
- *Waste Management* (PTP-HSE-PR-G-0021), which addresses the waste management cycle from storing, collecting, transporting, disposing, recycling, to treatment for final disposal and reporting
- *Environmental Office Practice* (PTP-HSE-WI-G-3001), which addresses environmental management in the office environment

TARGET KEGIATAN LINGKUNGAN

Beberapa target kinerja bidang lingkungan yang ditetapkan untuk tahun 2018, diantaranya:

- Zero Major Environmental Incident (MEI)
- Penurunan intensitas penggunaan energi
- Penurunan intensitas emisi CO2
- Naiknya efisiensi penggunaan energi listrik
- Penurunan penggunaan air tanah
- Penurunan penggunaan kertas
- Program pengelolaan limbah
- Bertambahnya luasan daerah reklamasi dan revegetasi

PROGRAM & KEGIATAN DI BIDANG LINGKUNGAN

- **TARGET NIHIL MAJOR ENVIRONMENTAL INCIDENT**
Pada tahun 2018 tidak terjadi *Major Environmental Incident*, yaitu *environment incident* yang mengakibatkan pencemaran lebih dari 1.000 liter hidrokarbon atau pencemar dampak lokal pada area yang sensitif.
- **PROGRAM PENGELOLAAN PENGGUNAAN ENERGI**
Program ini dilaksanakan dengan melakukan pengaturan penggunaan penerangan dan peralatan pendukung yang menggunakan listrik di lokasi operasional Perusahaan. Penghematan lain dilakukan di lapangan dengan mengatur tata-letak kegiatan pertambangan dan pergerakan alat berat, sehingga konsumsi bahan bakar untuk kegiatan operasional berkurang. Selain itu, juga dilakukan pemeliharaan secara regular untuk alat-alat berat, sehingga konsumsi bahan bakarnya juga menjadi lebih hemat.

Dari aktivitas pengelolaan energi ini diperoleh gambaran umum sebagai berikut:

Keterangan/ Description	Satuan/ Unit	2018	2017	2016
Konsumsi BBM Operasional/ Operational Fuel Consumption	(Solar/Kilo liter)	143.567,60	99.490,5	63.521,0
Konsumsi Listrik/ Power Consumption	Power Consumption (MWh)	9.674,45	4.905,79	4.533,60

ENVIRONMENTAL ACTIVITY TARGETS

The following are several targets for 2018 environmental activities:

- Zero Major Environmental Incident (MEI)
- Reduced intensity of energy usage
- Reduced intensity of CO2 emission
- Increased power consumption efficiency
- Reduced groundwater consumption usage
- Reduced paper consumption
- Waste management program
- Expanded reclamation and vegetation areas

ENVIRONMENTAL PROGRAM & ACTIVITIES

- **ZERO MAJOR ENVIRONMENTAL INCIDENT TARGET**
In 2018 there were no occurrence of Major Environmental Incidents, which are environmental incidents that cause pollution of more than 1,000 liter hydrocarbons or local impact polluters in sensitive areas.
- **ENERGY USAGE MANAGEMENT PROGRAM**
This program was conducted by regulating the usage of supporting equipment that requires electricity at the Company's operational locations. The Company also designs its site layout and heavy equipment movement route in a way that enables lower fuel consumption. In addition, the Company maintains a regular heavy equipment maintenance schedule to keep fuel consumption under control.

The overall results of the above activities are as follows:

Konsumsi bahan bakar yang digunakan oleh Petrosea antara tahun 2016-2018 mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya produksi pada kegiatan pertambangan, penambahan kapasitas alat pada setiap *business line*, dan penambahan proyek baru pada lini bisnis Rekayasa & Konstruksi serta Jasa Logistik dan Pendukung kegiatan Minyak & Gas Bumi. Data tabel di halaman sebelumnya menunjukkan konsumsi bahan bakar yang digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan. Namun demikian tingkat efisiensi dalam penggunaan bahan bakar tersebut semakin membaik dari tahun 2016-2018.

Seiring dengan adanya pembukaan proyek baru, maka diperlukan pembangunan fasilitas penunjang baru yang dibangun sepanjang tahun 2016-2018. Dengan bertambahnya fasilitas penunjang tersebut menyebabkan konsumsi listrik Petrosea bertambah, karena dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional.

Penambahan konsumsi listrik tersebut tidak menjadikan Petrosea mengabaikan program penghematan energi listrik yang telah menjadi komitmen Perusahaan selama ini.

Petrosea's fuel consumption during 2016-2018 increased along with the increase of production in mining activities, additional equipment capacity in every business line, and additional new projects in the Engineering & Construction and Logistics and Support for Oil & Gas Services. The data in the table on the previous page indicates the use of fuel to support the Company's operational activities. Nevertheless, the efficiency level of the fuel usage has improved since 2016-2018.

Along with the start of new projects, building new supporting facilities during 2016-2018 was necessary. The additional supporting facilities led to increased power usage consumed by Petrosea in order to fulfill its operational requirements.

The increased power usage did not cause Petrosea to neglect the power-saving program that it has previously been committed to.



PROGRAM PENGELOLAAN AIR

Petrosea menggunakan air untuk beragam keperluan operasional, MCK, pencucian kendaraan dan lain-lain. Untuk mengurangi penggunaan air permukaan yang kurang ramah lingkungan, Petrosea menerapkan beberapa program, yang meliputi:

- Mendaur ulang air menggunakan *water treatment plant* untuk memenuhi kebutuhan air bersih
- Meningkatkan penggunaan air hujan
- Melengkapi *warehouse* dengan pipa talang air yang bermuara ke kolam-kolam buatan permanen dan juga tangki air untuk menampung air hujan dan kemudian diolah menjadi air bersih
- Melakukan kampanye rutin untuk menggunakan air dengan bijak dan hemat

Dari aktivitas pengelolaan air tersebut, Petrosea memaksimalkan penggunaan air permukaan dan air hujan, sebagaimana tabel di bawah ini:

Keterangan/ Description	Satuan/ Unit	2018	2017	2016
Konsumsi Air Tanah/ Ground Water Consumption	m ³	7.455,0	534	0
Konsumsi Air Permukaan/ Surface Water Consumption	m ³	113.844,0	71.084,0	78.191,0
Konsumsi Air Hujan/ Rain Water Consumption	m ³	26.277,0	29.936,0	0
Total Konsumsi Air/ Total Water Consumption		147.576,0	101.554,0	78.191,0

Penambahan pekerjaan di beberapa *business line* Petrosea menyebabkan Perusahaan melakukan penambahan tenaga kerja. Hal ini menyebabkan kebutuhan akan air bersih meningkat dari tahun 2016-2018, sehingga konsumsi air bersih meningkat sejalan dengan bertambahnya jumlah tenaga kerja tersebut.

Data pada table diatas menunjukkan angka peningkatan konsumsi air bersih dari tahun 2016-2018. Namun demikian Petrosea senantiasa menjalankan program-program dalam efisiensi penggunaan air bersih sebagai bagian dari komitmen Petrosea dalam menjaga konservasi air bersih dan kelestarian lingkungan hidup.

WATER MANAGEMENT PROGRAM

Petrosea consumes water for many purposes, such as operations, toilet facilities, washing vehicles and others. In order to reduce the consumption of surface water which is less environmentally friendly, Petrosea implemented the following programs:

- Recycling water using water treatment plants to meet clean water demand
- Increase the use of rainwater
- Equip warehouses with water pipes connected to permanent reservoirs and water tanks to collect rainwater which is then treated and converted to clean water
- Carry out routine campaigns for wise and frugal water consumption

From its water management activities, Petrosea maximized its use of surface water and rainwater, as described in the following table:

Additional work in several of Petrosea's business lines required the Company to add manpower. This led us to increased need of clean water since 2016-2018, causing increased consumption of clean water along with the increased number of manpower.

The data in the table above shows the increase in clean water consumption from 2016-2018. However, Petrosea constantly carries out efficiency programs of clean water consumption as a part of the Company's commitment in maintaining clean water conservation and environmental sustainability.

PROGRAM PENGURANGAN PENGGUNAAN KERTAS

Petrosea menerapkan program *paperless* untuk mengurangi volume penggunaan kertas. Untuk menunjang program ini, Perusahaan sudah mengembangkan sistem integrasi *business to business* (B2B) dengan beberapa mitra kerja. Sistem ini memungkinkan penerbitan dokumen transaksi bisnis secara elektronik. Inisiatif *paperless* mulai diterapkan tahun 2014 dengan intensitas yang semakin meningkat, berlandaskan kebijakan operasional *Environmental Office Practice* (PTP-HSE-WI-G-3001).

PROGRAM PENGELOLAAN LIMBAH

Dalam pengelolaan limbah, Petrosea menerapkan prinsip 3R yaitu, *Reduce, Reuse and Recycle* untuk limbah padat maupun limbah cair yang tidak berbahaya. Sementara untuk limbah-limbah yang masuk golongan B3 (Berbahaya dan Beracun) Petrosea menggandeng perusahaan pengolah limbah yang berizin resmi untuk melakukan disposal secara berkala dari tempat penampungan sementara yang dikelola Perusahaan. Limbah cair yang digunakan kembali oleh Petrosea adalah oli bekas, yang digunakan sebagai campuran bahan peledak. Sementara limbah padat yang ditampung untuk digunakan oleh pihak ketiga adalah scrap besi dan ban bekas.

Rekapitulasi jumlah limbah dari kegiatan operasional Petrosea, adalah sebagai berikut:

Keterangan/ Description	Satuan/ Unit	2018	2017	2016
Ban Bekas/ Used Tire	Buah/ Piece	481	239	210
Scrap Besi/ Iron Scrap	Ton/ Ton	999	221,4	278,7
Oli Bekas/ Used Oil	Ribu Liter/ Thousand Liter	1.720,8	1.321,9	1.166,1

PAPER USAGE REDUCTION PROGRAM

Petrosea applies paperless programs to reduce the volume of paper consumed. To support this program, the Company developed a business-to-business (B2B) integration program with several business partners. This system enables the issuance of electronic business transaction documents. The paperless program has expanded since its initial implementation in 2014 on the basis of Environmental Office Practice (PTP-HSEWI-G-3001) operational policy.

WASTE MANAGEMENT PROGRAM

In managing waste, Petrosea implements the 3R principle, which is Reduce, Reuse and Recycle for both solid and liquid non-hazardous waste. As for the waste categorized as B3 (Hazardous and Toxic), Petrosea partners with waste processing companies that hold official permits to do periodic disposal from the temporary waste storage managed by the Company. The liquid waste reused by Petrosea includes used oil, which is used as the mixture of explosives. Meanwhile, the solid wastes stored to be used by the third parties are iron scraps and used tires.

The following is the recapitulation of the amount of waste from Petrosea's operational activities:

PROGRAM PENGHIJAUAN

Pada tahun 2018, Petrosea telah melaksanakan program penghijauan di empat proyek *site* dengan menanam ratusan bibit pohon. Program penghijauan ini dilakukan untuk dua tujuan, yaitu untuk memenuhi kewajiban reklamasi dan rehabilitasi, serta untuk menyerap emisi karbon sekaligus sebagai sarana peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Berikut kegiatan program penghijauan yang dilaksanakan selama tahun 2018:

1. Program penghijauan di POSB Sorong melalui program *Mangrove Restoration Substitution Project* di SD Inpres 63 Klabinain yang menanam 100 bibit tanaman dengan rincian 90 bibit pohon trambesi dan 10 bibit pohon matoa
2. Program penghijauan di proyek Bnuang Mitra Bersama dalam rangka memperingati Hari Pangan Sedunia ke-38 dengan ikut berpartisipasi dalam penanaman 9.475 bibit pohon (100 pohon ulin dan 9.375 pohon sengon) di area Miniatur Hutan Hujan Tropis (MHHT) milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan

REFORESTATION PROGRAM

In 2018, Petrosea carried out a reforestation program for four projects by planting hundreds of tree seeds. The reforestation program has two purposes; namely to meet reclamation and rehabilitation obligations and to absorb carbon emission, as well as to improve the welfare of local communities.

The following are activities in reforestation programs conducted throughout 2018:

1. Reforestation program at POSB Sorong through the *Mangrove Restoration Substitution Project* at SD Inpres 63 Klabinain by planting 100 seeds, consisting of 90 trambesi seeds and 10 matoa seeds
2. Reforestation program at the Bnuang Mitra Bersama project to commemorate the 38th World Food Day by participating in the planting of 9,474 seeds (100 ironwood seeds and 9,375 silk seeds) at the miniature tropical rain forest owned by the Provincial Government of South Kalimantan



3. Program penghijauan di proyek Tabang dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Sedunia yang menanam 50 bibit pohon di sekitar *camp area*

4. Program penghijauan di proyek Lampunut yang menanam sebanyak 133 bibit pohon

3. Reforestation program at the Tabang project to commemorate World Environment Day by planting 50 seeds around the *camp area*

4. Reforestation program at the Lampunut project by planting 133 seeds





• PROGRAM PEMANTAUAN LINGKUNGAN

Program ini merupakan program rutin yang dilaksanakan oleh Petrosea untuk mengetahui pemenuhan terhadap ketentuan standar baku mutu lingkungan untuk berbagai parameter, seperti emisi CO₂ peralatan operasional, emisi NO_x, SO_x genset, kualitas air baku dan sebagainya. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- Program pengamatan & pemeriksaan lingkungan
- Pemantauan konsumsi bahan bakar
- Pelaksanaan internal audit lingkungan

DAMPAK KEGIATAN

Sepanjang tahun 2016–2018, Petrosea mampu melakukan kegiatan secara efisien untuk penggunaan bahan bakar dan air bersih, dimana dampak efisiensinya tertera pada tabel di bawah ini:

Konsumsi Bahan Bakar/ Fuel Consumption

Tahun/ Year	Overburden (BCM)/ Overburden (BCM)	Fuel (liter)/ Fuel (liter)	Efisiensi Penggunaan Bahan Bakar (Liter/BCM)/ Fuel Consumption Efficiency (Liter/BCM)
2016	48.365.648,76	63.521.094,00	1,31
2017	78.504.526,95	99.490.527,60	1,27
2018	116.217.945,2	143.567.604,00	1,24

Tabel efisiensi bahan bakar di atas menjelaskan bahwa angka perbandingan penggunaan bahan bakar dengan *overburden* dari tahun ke tahun menunjukkan tren semakin efisien, meskipun jumlah proyek dan kegiatannya bertambah.

• ENVIRONMENTAL OVERSIGHT PROGRAM

This regular program conducted by Petrosea aims to identify the Company's compliance with environmental quality requirements based on various parameters, such as CO₂ emitted by operational NO_x emission, SO_x from generators, raw water quality, and others. The activities for this purpose include:

- Environmental observation & checking program
- Fuel consumption monitoring
- Environmental internal audit

IMPACT OF ACTIVITIES

Throughout 2016-2018, Petrosea managed to carry out activities efficiently for fuel and clean water consumption, with the impacts of efficiency described in the following table:

Konsumsi Air Bersih/ Clean Water Consumption

Tahun/ Year	Konsumsi Air (m ³)/ Clean Water Consumption (m ³)	Jumlah orang/ Number of people	Efisiensi Penggunaan Air (m ³ /orang / tahun)/ Water Consumption Efficiency (m ³ /person / year)
2016	78.191,00	3.406	22,96
2017	101.554,00	4.509	22,52
2018	147.576,00	6.425	22,97

*Standar konsumsi air bersih 1 orang : 0.06 m³ / 60 liter per hari (PERMEN PU NOMOR : 01/PRT/M/2014 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang) sehingga rata - rata konsumsi air bersih per orang per tahun = 22 meter³

*Standard of clean water consumption of 1 person: 0.06 m³/60 liter per day (Regulation of the Minister of Public Work No. 01/PRT/M/2014 concerning Minimum Standard of Services in Public Works and Spatial Planning) approximately water consumption per person per year = 22 meter³

The fuel efficiency table above describes that the comparison between fuel consumption and *overburden* from year to year indicates a more efficient trend despite an increasing number of projects and activities.

Tabel efisiensi air bersih di halaman sebelumnya menjelaskan bahwa angka yang tertera masih sesuai dengan standar yang berlaku, meskipun ada penambahan jumlah konsumsi air dan jumlah pengguna air.

Sedangkan untuk biaya servis berkala alat, penggunaan kertas dan biaya pengelolaan limbah (Limbah B3 dan Non B3), menunjukkan peningkatan selama tiga tahun terakhir yang disebabkan adanya penambahan jumlah proyek, penambahan alat dan jumlah karyawan, sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Biaya Lain-Lain/ Miscellaneous Expenses

Keterangan/ Description	Satuan/ Unit	2018	2017	2016
Biaya Servis Berkala/ Periodic Service Cost	US\$	4.665.811	4.373.024	3.164.757
Penggunaan Kertas/ Paper Usage	Lembar/ Sheets	2.155.500	1.184.000	1.288.500
Biaya Pengelolaan Limbah (Limbah B3 dan Non B3)/ Waste Management Cost (B3 and non-B3 waste)	Rp	2.393.719.713	1.658.515.540	925.138.257

The clean water efficiency table on the previous page describes that the numbers are still in line with current standards, despite the increased amount of water consumption and water consumers.

Meanwhile, cost for equipment periodic service, paper usage and waste management (B3 and non-B3 waste), indicates an increase in the last three years due to the increased number of projects, additional equipment and the number of employees, as described in the table below:

SERTIFIKASI LINGKUNGAN

Dalam melaksanakan berbagai kegiatannya, Petrosea telah mendapatkan sertifikasi standar internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan Sistem Manajemen Mutu.

ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

In carrying out its various activities, Petrosea has obtained international certification standards for Environmental Management System and Quality Management System.



Nomor Sertifikasi/
Certification Number

ISO 14001:2015

Jenis Sertifikasi/
Type of Certification

Sistem Manajemen Lingkungan/
Environmental Management
System

Masa Berlaku/
Validity Period

10 Juli 2018 - 20 Mei 2021 /
July 10, 2018-May 20, 2021



Nomor Sertifikasi/
Certification Number

ISO 9001:2015

Jenis Sertifikasi/
Type of Certification

Sistem Manajemen Mutu/
Quality Management System

Masa Berlaku/
Validity Period

26 Maret 2018 - 25 Maret 2021/
March 26, 2018-March 25, 2021



TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN DAN KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA

SOCIAL RESPONSIBILITY IN EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY

Bagi Petrosea, karyawan adalah aset utama sekaligus tulang punggung Perusahaan dalam mencapai tujuan usaha. Oleh karena itu, Petrosea berkomitmen penuh untuk memastikan bahwa hak-hak mereka terpenuhi dengan implementasi praktik-praktik terbaik di bidang Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3). Bagi Petrosea, pengelolaan terbaik di bidang K3 mengandung arti bahwa Perusahaan berupaya memenuhi ekspektasi karyawan sebagai pemangku kepentingan dan memberikan perlindungan memadai kepada mereka dari peristiwa kecelakaan ataupun penyakit akibat kerja.

Selanjutnya, menyangkut komitmen tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemenuhan aspek K3, dilaksanakan melalui penetapan kebijakan, tujuan dan program-program K3 sesuai norma-norma dan peraturan terkait yang berlaku saat ini.

• KETENAGAKERJAAN

KEBIJAKAN

Dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Petrosea mengacu kepada UU No. 13 tahun 2003. Selain itu, Petrosea juga menyusun Peraturan Perusahaan dengan mendengarkan aspirasi Karyawan melalui Lembaga Kerja (LKS) Bipartit.

TARGET KEGIATAN

Rencana kegiatan CSR terkait dengan ketenagakerjaan pada tahun 2018 adalah melaksanakan pengelolaan SDM dengan menerapkan sistem kesetaraan kesempatan dalam pelaksanaan program-program rekrutmen, kesempatan kerja pengembangan karyawan serta hubungan industrial.

Terkait dengan praktik ketenagakerjaan, sepanjang tahun 2018 Perusahaan menetapkan besaran anggaran pelaksanaan kegiatan, yaitu sebesar US\$253.335. Adapun biaya tersebut rencananya akan digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan karyawan.

For Petrosea, employees are a vital asset and backbone to achieve the Company's business goals. Therefore, Petrosea is fully committed to ensure that their rights are fulfilled by implementing the best Occupational Health & Safety (OHS) practices. For Petrosea, the best OHS management means that the Company fulfills employee expectations as stakeholders by providing them with adequate protection from work-related incidents and illnesses.

Furthermore, the Company's responsibility and commitment towards OHS are met through policies, objectives and OHS programs that adhere to existing norms and relevant regulations.

• EMPLOYMENT

POLICY

In managing its Human Capital, Petrosea refers to Law No. 13 of 2003. In addition, Petrosea also draws up its Company Regulations by incorporating employee aspirations through the LKS Bipartite Forum.

TARGETS OF THE ACTIVITY

The CSR plan related to employment in 2018 was to implement human capital management by applying equal opportunities in conducting recruitment, work opportunities, employee development and industrial relations programs.

In regards to employment practices, in 2018 the Company set a budget of US\$253.335 to implement all activities, specifically for employee educational and training activities.

PROGRAM & KEGIATAN

Selama tahun 2018, beberapa kegiatan yang telah dilakukan terkait dengan program ketenagakerjaan adalah sebagai berikut:

1. KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Petrosea memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender ataupun kondisi fisik dalam mengikuti program rekrutmen karyawan. Demikian pula seluruh peraturan diberlakukan setara kepada seluruh karyawan tanpa membedakan gender.

2. KESETARAAN DALAM PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Petrosea memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mengembangkan potensi dirinya melalui program pendidikan dan pelatihan, demi memberikan kontribusi terhadap pencapaian kinerja bisnis Perusahaan. Keseluruhan program pengembangan kompetensi dilaksanakan dengan memperhatikan kesetaraan gender dan persamaan kesempatan kepada seluruh level organisasi.

3. HUBUNGAN INDUSTRIAL

Seluruh hak dan kewajiban Perusahaan dan karyawan diatur secara rinci di dalam Peraturan Perusahaan. Saat ini, Peraturan Perusahaan yang berlaku adalah Peraturan Perusahaan untuk periode 2018-2020. Dalam kegiatan operasionalnya, Petrosea senantiasa berupaya melakukan optimalisasi pada pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan karyawan dan Perusahaan.

4. REMUNERASI KARYAWAN

Petrosea memberikan perlakuan yang adil dan setara terhadap seluruh karyawan dalam meningkatkan dan mengembangkan kompetensi mereka.

PROGRAMS & ACTIVITIES

Throughout 2018, the activities carried out in regards to employment programs are listed as follows:

1. EQUALITY OF GENDER AND WORK OPPORTUNITY

Petrosea provides equal opportunity for everyone, male or female, regardless of his or her ethnicity, religion, race, class, gender, or physical condition in the employee recruitment program. All regulations are also applied to all employees regardless of their gender.

2. EQUALITY IN EDUCATION AND TRAINING PROGRAM

Petrosea provides equal opportunities for all employees to develop themselves through education and training programs, in order to contribute towards achieving the Company's business goals. All of the competency development programs are conducted by observing gender equality and equal opportunity to all levels of the organization.

3. INDUSTRIAL RELATIONS

The rights and duties of the Company and employees are regulated in detail in the Company Regulations. At present, the prevailing Company Regulations is Company Regulations for the 2018-2020 period. In its operational activities, Petrosea constantly strives to optimize human capital management while maintaining its concerns regarding the interests of employees and the Company.

4. EMPLOYEE REMUNERATION

Petrosea provides just and equal treatment to all employees in improving and developing their competencies.

Perlakuan adil tercermin dalam pemberian kompensasi kepada karyawan, yaitu sesuai dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- *Pay for Performance*, dimana pegawai diberikan kompensasi sesuai dengan kinerjanya
- *Pay for Position*, dimana pegawai diberikan kompensasi sesuai dengan posisi/jabatannya
- *Pay for Person*, dimana pegawai diberikan kompensasi sesuai dengan keahlian individunya

Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan sebagai upaya untuk mensejahterakan karyawan dan memberi rasa nyaman dalam bekerja. Kompensasi tersebut antara lain berupa gaji dan tunjangan pegawai, imbalan pasca kerja, tunjangan hari raya dan bonus, dan sebagainya. Kompensasi tersebut diatur sesuai dengan ketentuan internal Perusahaan dengan merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. PROGRAM PENSIUN

Bagi karyawan yang sudah mendekati masa pensiun, sebagaimana diatur di dalam Pasal 53 huruf e Peraturan Perusahaan, bahwa "Perusahaan akan memberikan pelatihan kewirausahaan bagi pekerja yang akan memasuki pensiun minimal enam bulan sebelum masa pensiun tiba."

DAMPAK KEGIATAN

Pelaksanaan kebijakan CSR terkait dengan ketenagakerjaan di tahun 2018 sudah cukup efektif sesuai dengan tujuannya dalam rangka memenuhi kepentingan para karyawan, sehingga tercipta keselarasan antara tujuan karyawan dengan tujuan Perusahaan.

The just treatment is reflected in the compensation given to employees, which adheres to the following principles:

- *Pay for Performance*, in which employees are given compensation according to their performance
- *Pay for Position*, in which employees are given compensation according to their position/title
- *Pay for Person*, in which employees are given compensation according to their individual skills

The Company provides compensation to the employees in order to improve employee welfare and provide them with a comfortable workplace. The compensation includes employees' salary and allowances, post-employment benefits, religious holiday allowances and bonus, etc. The compensation is regulated according to the Company's internal provision by referring to prevailing laws and regulations.

5. PENSION PROGRAM

For the employees approaching pension age, as regulated in Article 53 letter e of the Company Regulation, "The Company will provide entrepreneurship training for employees approaching their pension age at least six months before their pension time."

IMPACT OF ACTIVITIES

The implementation of the CSR policy related to employment in 2018 was quite effective in regards to its aim to meet the interests of employees, leading to harmony between the objectively of the employees and the Company.

• KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA

KEBIJAKAN & PRINSIP

Pernyataan Kebijakan Dasar K3 Petrosea adalah sebagai berikut:

- Keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan, masyarakat dan lingkungan yang menjadi prioritas utama di manapun Perusahaan beroperasi
- Petrosea memastikan lingkungan kerja yang aman dari kemungkinan terjadinya gangguan kesehatan dan kecelakaan kerja, dengan menerapkan standar kerja yang mengacu pada kebijakan tentang K3. Kebijakan ini mengatur pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, pengendalian bahaya pada keselamatan dan kesehatan kerja pada setiap proses bisnis, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan tentang K3 yang berlaku
- Isu-isu K3 menjadi pertimbangan pokok dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, Perusahaan mengadopsi standar dan praktik terbaik untuk mengoptimalkan pencapaian kinerja K3

Selain Kebijakan Dasar K3 tersebut, Petrosea menerapkan Prinsip K3, sebagai berikut:

- **Budaya Belajar**, Untuk menjadikan K3 sebagai bagian dari perilaku sehari-hari, Perusahaan mengadakan berbagai program pelatihan, komunikasi dan pembelajaran mengenai K3 untuk para karyawan. Melalui proses belajar dan pembenahan yang terus menerus, Perusahaan terus menumbuhkan sikap saling menjaga dan berbagi pengetahuan.
- **Pendekatan yang Konsisten**
Standar dan prosedur K3 secara konsisten dilaksanakan oleh Perusahaan untuk memenuhi target K3 yang sudah ditetapkan. Target ini antara lain adalah mencapai nol peristiwa fatalitas dan nol kecelakaan yang berakibat hilangnya jam kerja serta pencapaian indeks kinerja lingkungan.

• OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY

POLICY & PRINCIPLES

The statements of Petrosea's main OHS Policy are:

- The health and safety of all employees, community members, and the environment are the foremost priority wherever the Company operates
- Petrosea ensures a working environment that is safe from the possibility work-related incidents and illnesses by implementing work standards that comply with OHS policies. This policy regulates incident and illness prevention at the workplace, hazard control on work health & safety in every business process, as well as compliance to prevailing HSE regulations
- OHS issues are key considerations in the decision-making process. The Company also adopts the best standards and practices to optimize OHS performance

Other than the above fundamentals, Petrosea also applies the following OHS principles:

- **Learning Culture**, To internalize OHS awareness as a part of daily conduct, the Company organizes various training, communication, and learning programs on OHS for employees. Through continuous learning and improvement process, the Company fosters safety behavior towards others and knowledge exchange habit.
- **Consistent Approach**, OHS standards and procedures are consistently implemented by the Company to meet the agreed OHS targets, among others to achieve zero fatal incidents, zero lost-time injury, and the attainment of environmental performance index.

Pada aspek Kesehatan Kerja, Petrosea mengelola status kesehatan karyawannya melalui penerapan empat prinsip utama Kesehatan Kerja, yakni promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Petrosea terus mengembangkan implementasi dari empat prinsip kesehatan kerja tersebut.

TARGET KEGIATAN

- Pencegahan Insiden Kecelakaan
 - Batas kematian sebesar 0,0
 - Batas *Lost Time Injury Rate* (LTIR) sebesar 0,0
 - Batas *Total Recordable Injury Rate* (TRIR) sebesar 0,52
- Perbaikan Berkelanjutan dari Sistem K3
 - Mempertahankan OHSAS 18001 tanpa temuan utama
 - Memenuhi SMK3 (versi Kemenaker) dan SMKP (versi ESDM) dengan gap 100%
 - *Environment Performance Index* (EPI) sebesar 100%
- Meningkatnya Budaya Sadar K3
 - Program kepemimpinan dan pengembangan perilaku K3
 - Program pelatihan K3 mencapai 100%
 - Perbaikan sistem manajemen K3 dari OHSAS 18001 ke ISO 45001 untuk *Occupational Health and Safety Management System*
 - Target keselamatan operasional yang positif diatas 100%
 - *Scorecard* K3 sebesar 100%

PROGRAM & KEGIATAN

- Peningkatan Infrastruktur K3
 - Pemeriksaan, penggantian dan pembelian Alat Pelindung Diri (APD) dan Peralatan Pemadam Kebakaran (APAR)
 - Melengkapi dan meninjau kebijakan terkait K3, mencakup:
 - Meningkatkan dukungan teknologi informasi bagi sistem pencatatan insiden K3
 - Perbaikan sistem *database* K3
 - Perbaikan sistem pengisian *Scorecard* K3
 - Pelaksanaan Individual OHS *Scorecard*, guna memastikan seluruh aktivitas K3 adalah tanggung jawab masing-masing individu diukur dan di monitor pelaksanaannya

In terms of occupational health, Petrosea manages employee health by applying four principles of promote, preventive, curative, and rehabilitative, and continuously developing the implementation of those principles.

TARGETS OF THE ACTIVITIES

- Incident Prevention
 - 0.0 Fatality Limit
 - 0.0 Lost Time Injury Rate (LTIR) limit
 - 0.52 Total Recordable Injury Rate (TRIR) limit
- Continuous Improvement of OHS System
 - Maintain OHSAS 18001 certification without any major findings
 - Meet the safety standards of the Manpower Ministry and the Mineral and Energy Resources Ministry at 100% gap closed
 - Environment Performance Index (EPI) of 100%
- Safety and Culture and Awareness Improved
 - OHS leadership and behavior development program
 - 100% OHS training programs delivered
 - OHS management system improvement from OHSAS 18001 to ISO 45001 for Occupational Health and Safety Management System
 - Positive operational safety target above 100%
 - OHS scorecard of 100%

PROGRAMS & ACTIVITIES

- OHS Infrastructure Enhancement
 - Check, replacement, and purchase of Personal Protective Equipment (PPE) and fire extinguisher units
 - Complement and review OHS-related policies, including:
 - Improving IT system support to record OHS incidents
 - Improving the OHS database system
 - Improving the OHS *Scorecard* completion system
 - Implementing the individual OHS *Scorecard* to ensure that all OHS activities become part individual responsibilities, measured, and tracked



- Peningkatan kualitas kepengurusan P2K3 (Panitia Pembina K3)
- Pelaksanaan program rutin untuk meningkatkan budaya sadar K3, termasuk:
 - Mengukur tingkat risiko setiap bulannya, termasuk identifikasi bahaya dan penilaian risiko
 - Implementasi program *coaching*
 - *Pre-start safety briefing* yang dipimpin oleh Supervisor
 - Pertemuan K3 mingguan yang dihadiri oleh seluruh karyawan
 - Pertemuan Komite K3 yang dipimpin oleh Project Manager dan dihadiri oleh representatif dari seluruh departemen dan karyawan
 - Pemeriksaan lokasi kerja
 - Analisa bahaya pekerjaan
 - Pengamatan bahaya termasuk Pengamatan perilaku dalam bekerja
- Pelaksanaan hukuman bagi pelanggaran prosedur K3, termasuk investigasi insiden kecelakaan
- Pemeriksaan rutin kesehatan: Petrosea menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan berkala sesuai dengan PTP-HSE-PR-G-0053 dengan tujuan memelihara status kesehatan karyawan sesudah berada di tempat kerja dan menilai kemungkinan dampak pekerjaan terhadap kesehatan yang perlu dikendalikan dengan upaya pencegahan. Pemeriksaan kesehatan berkala juga berfungsi sebagai deteksi dini dari penyakit. Pemeriksaan kesehatan berkala berlaku bagi seluruh Karyawan maupun Karyawan sub-kontraktor yang bekerja di seluruh lini bisnis Petrosea. Selain pemeriksaan kesehatan berkala, terdapat pula pemeriksaan kesehatan *pre-employment* dengan tujuan Petrosea mencari kandidat dengan kategori *fitness for work*

- Improving the quality of OHS Committee management
- Implementation of regular programs to entrench OHS awareness culture, include:
 - Monthly risk level measurement, including hazard identification and risk assessment
 - Coaching program implementation
 - Pre-start safety briefing led by the Supervisors
 - Weekly OHS meeting attended by all employees
 - OHS committee meeting led by the Project Manager and attended by department and employee representatives
 - Project site check
 - Occupational hazard analysis
 - Hazard observation, including observation of hazardous behavior at the workplace
- Penalties imposed on OHS procedure violation, including incident investigation
- Regular health check-up: Petrosea organizes regular health check-up according to PTP-HSE-PR-G-0053, with the aim of maintaining employee health during the performance of their work and to assess the possibility of work induced illnesses that require and prevention measures. Health check-ups also serve as early detection of diseases. Regular health check-ups apply for all employees, including the employees of subcontractors across all of Petrosea's business lines. Other than regular health checks, the Company also applies pre-employment health check to identify candidates that meet the fitness for work criteria

- o Pelaksanaan program latihan tanggap bencana untuk tim tanggap bencana dan karyawan terkait
- o Pelatihan aspek K3: Dalam program ini, Petrosea senantiasa memastikan agar OHS *training plan* terpenuhi 100%
- o Disaster response drill for the emergency team and relevant employees
- o OHS training: Through this program, Petrosea ensures that is OHS training plan is met 100%

Realisasi Pelatihan K3 Tahun 2018/ Realization of OHS Training in 2018

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total	Rasio/ Ratio
Tingkat <i>Officer</i> / Office Level	26	13%
Tingkat <i>Supervisor</i> / Supervisor Level	147	75%
Tingkat Manajemen/ Management Level	22	12%
Jumlah Peserta/ Number of Participants	195	100%
Jumlah Karyawan/ Number of Employees	5.429	

DAMPAK KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan CSR terkait K3 yang telah dilakukan oleh Petrosea sepanjang tahun 2018 telah memberikan dampak antara lain pada kinerja aspek K3 Petrosea berikut ini:

IMPACT OF ACTIVITIES

The implementation of CSR activities related to OHS carried out by Petrosea throughout 2018 resulted in Petrosea's OHS performance, including:

Kinerja K3/ OHS Performance

Lagging Indicator	2018		2017		2016	
	Batas/ Limit	Aktual/ Actual	Batas/ Limit	Aktual/ Actual	Batas/ Limit	Aktual/ Actual
LTR	0,00	0,05	0,00	0,08	0,00	0,00
TRIR	0,52	0,64	0,66	0,51	1,44	0,63
RIR	0,98	1,49	2,00	0,84	2,00	1,36
MEI	0	0	0	0	0	0
Leading Indicator	Batas/ Limit	Aktual/ Actual	Batas/ Limit	Aktual/ Actual	Batas/ Limit	Aktual/ Actual
Positive Operational Safety Target (POST)	100%	99,5%	98%	99%	95%	99%

SERTIFIKASI K3

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Petrosea telah mendapatkan sertifikasi internasional maupun nasional dalam pengelolaan K3, sebagai berikut:

OHS CERTIFICATION

In implementing various operational programs, Petrosea has obtained the following national and international OHS certifications:



Nomor Sertifikasi/
Certification Number

OHSAS 18001:2007

Jenis Sertifikasi/
Type of Certification

Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja/ Occupational Health & Safety Management System

Masa Berlaku/
Validity Period

19 April 2016 - 18 April 2019/
April 19, 2016-April 18, 2019



Nomor Sertifikasi/
Certification Number

SMK3

Jenis Sertifikasi/
Type of Certification

Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja/ Occupational Health & Safety Management System

Masa Berlaku/
Validity Period

2018 - 2021

PENGHARGAAN K3

Upaya Petrosea sepanjang tahun 2018 untuk meningkatkan kualitas pengelolaan operasional yang minim insiden kecelakaan menghasilkan berbagai apresiasi internal dan eksternal. Apresiasi yang diberikan adalah cermin pengakuan terhadap komitmen kuat Petrosea terhadap perbaikan kinerja aspek K3L.

OHS AWARDS

Petrosea's efforts throughout 2018 to improve the quality of its operational management and thereby minimize work-related incidents resulted in internal and external appreciations. The appreciations reflected the recognition towards Petrosea's strong commitment to always improving its performance in OHS aspects.

No	Penghargaan/ Awards	Tanggal/ Date
EKSTERNAL/ EXTERNAL		
1.	MUTU, K3 & SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN QUALITY, OHS & ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM Penghargaan Prestasi Kinerja Mutu, K3 & Sistem Manajemen Lingkungan tahun 2017 untuk proyek Kideco Jaya Agung dari Bupati Paser. Award for Quality, OHS & Environmental Management System in 2017 for the Kideco Jaya Agung project from the Bupati of Paser.	10 Februari 2018 February 10, 2018
2.	PENCAPAIAN NIHIL KECELAKAAN KERJA ZERO ACCIDENT Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Tabang dengan jumlah 2.569.816 jam kerja dari Gubernur Kalimantan Timur. Award for 2,569,816 man hours LTI Free (zero accident) for the Tabang project from the Governor of East Kalimantan.	12 Februari 2018 February 12, 2018
3.	KINERJA MUTU, K3, LINGKUNGAN & ENERGI QUALITY, OHS, ENVIRONMENTAL & ENERGY PERFORMANCE Penghargaan HIJAU atas Prestasi Kinerja Mutu, K3, Lingkungan & Energi tahun 2017 untuk proyek Kideco Jaya Agung dari PT Kideco Jaya Agung (klien). GREEN award for Quality, OHS, Environmental & Energy Performance in 2017 for the Kideco Jaya Agung project from PT Kideco Jaya Agung (client).	13 Februari 2018 February 13, 2018
4.	PENCAPAIAN NIHIL KECELAKAAN KERJA ZERO ACCIDENT Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk Kantor Pusat Bintaro dengan jumlah 10.474.834.37 dari Gubernur Banten. Award for 10,474,834.37 man hours LTI Free (zero accident) for the Bintaro Head Office from the Governor of Banten.	28 Februari 2018 February 28, 2018
5.	BULAN K3 NASIONAL NATIONAL HEALTH & SAFETY MONTH Juara 2 untuk kategori "Firefighter Fitness Drill" pada ajang Balikpapan Fire Rescue Challenge (BFRC). 2nd Place Winner for the "Firefighter Fitness Drill" category at the Balikpapan Fire Rescue Challenge (BFRC) event.	1 Maret 2018 March 1, 2018
6.	BULAN K3 NASIONAL NATIONAL HEALTH & SAFETY MONTH Juara 3 untuk kategori "Car Crash Response" pada ajang Balikpapan Fire Rescue Challenge (BFRC). 3rd Place Winner for the "Car Crash Response" category at the Balikpapan Fire Rescue Challenge (BFRC) event.	1 Maret 2018 March 1, 2018
7.	PENGLOLAAN KESELAMATAN TAMBANG MINE SAFETY MANAGEMENT Penghargaan Pengelolaan Keselamatan Pertambangan kategori "ADITAMA" (periode 2017) untuk proyek Kideco Jaya Agung dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian ESDM. Award for Mine Safety Management in "ADITAMA" category (period of 2017) for the Kideco Jaya Agung project from the Directorate General of Minerals and Coal, Ministry of ESDM.	8 Mei 2018 May 8, 2018

No	Penghargaan/ Awards	Tanggal/ Date
8.	PENCAPAIAN NIHIL KECELAKAAN KERJA ZERO ACCIDENT Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Kideco Jaya Agung dengan jumlah 12.551.450 jam kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan. Award for 12,551,450 man hours LTI Free (zero accident) for the Kideco Jaya Agung project from the Ministry of Manpower.	30 Juli 2018 July 30, 2018
9.	PENCAPAIAN NIHIL KECELAKAAN KERJA ZERO ACCIDENT Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Kantor Pusat Bintaro dengan jumlah 1.482.211 jam kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan. Award for 1,482,211 man hours LTI Free (zero accident) for the Bintaro Head Office project from the Ministry of Manpower.	30 Juli 2018 July 30, 2018
10.	PROGRAM PENCEGAHAN & PENANGGULANGAN HIV/AIDS HIV/AIDS PREVENTION & COUNTERMEASURE PROGRAM Piagam Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dengan kategori "PLATINUM" untuk proyek Kideco Jaya Agung dari Kementerian Ketenagakerjaan. Award for HIV/AIDS Prevention & Countermeasure Program in "PLATINUM" category for the Kideco Jaya Agung project from the Ministry of Manpower.	9 Agustus 2018 August 9, 2018
11.	PROGRAM PENCEGAHAN & PENANGGULANGAN HIV/AIDS HIV/AIDS PREVENTION & COUNTERMEASURE PROGRAM Piagam Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dengan kategori "PLATINUM" untuk POSB Tanjung Batu dari Kementerian Ketenagakerjaan. Award for HIV/AIDS Prevention & Countermeasure Program in "PLATINUM" category for POSB Tanjung Batu from the Ministry of Manpower.	9 Agustus 2018 August 9, 2018
12.	PROGRAM PENCEGAHAN & PENANGGULANGAN HIV/AIDS HIV/AIDS PREVENTION & COUNTERMEASURE PROGRAM Piagam Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dengan kategori "PERAK" untuk Kantor Pusat Bintaro dari Kementerian Ketenagakerjaan. Award for HIV/AIDS Prevention & Countermeasure Program in "SILVER" category for the Bintaro Head Office from the Ministry of Manpower.	9 Agustus 2018 August 9, 2018
13.	IFRC IFRC Juara 2 untuk kategori "Confined Space Rescue" pada ajang Indonesia Fire Rescue Challenge (IFRC) di Adaro Kalimantan Selatan. Runner up for "Confined Space Rescue" category in the Indonesia Fire Rescue Challenge (IFRC) at Adaro South Kalimantan.	19 - 28 Oktober 2018 October 19 - 28, 2018
14.	SIAGA BENCANA DISASTER ALERT Penghargaan ESDM Siaga Bencana pada bencana gempa di Nusa Tenggara Barat Tahun 2018 Award for ESDM Disaster Alert at West Nusa Tenggara earthquake in 2018	29 Juli 2018 July 29, 2018
15.	SIAGA BENCANA DISASTER ALERT Penghargaan ESDM Siaga Bencana gempa bumi, tsunami, dan likuifaksi Provinsi Sulawesi Tengah 2018 Award for ESDM Disaster Alert for earthquake, tsunami, and liquefaction at Central Sulawesi in 2018	30 November 2018 November 30, 2018
INTERNAL/ INTERNAL		
1.	PENCAPAIAN KESELAMATAN SAFETY MILESTONE Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Binuang Mitra Bersama dengan jumlah 2.000.000 jam kerja. Award for 2,000,000 man hours LTI Free (zero accident) at the Binuang Mitra Bersama project.	2 Februari 2018 February 2, 2018

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT

No	Penghargaan/ Awards	Tanggal/ Date
2.	PENCAPAIAN KESELAMATAN SAFETY MILESTONE Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Levee Stockpile dengan jumlah 3.000.000 jam kerja. Award for 3,000,000 man hours LTI Free (<i>zero accident</i>) at the Levee Stockpile project.	3 Februari 2018 February 3, 2018
3.	PENCAPAIAN KESELAMATAN SAFETY MILESTONE Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Tabang dengan jumlah 1.000.000 jam kerja. Award for 1,000,000 man hours LTI Free (<i>zero accident</i>) at the Tabang project.	6 Februari 2018 February 6, 2018
4.	PENCAPAIAN KESELAMATAN SAFETY MILESTONE Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Kideco Jaya Agung dengan jumlah 13.000.000 jam kerja. Award for 13,000,000 man hours LTI Free (<i>zero accident</i>) at the Kideco Jaya Agung project.	15 Februari 2018 February 15, 2018
5.	PENCAPAIAN KESELAMATAN SAFETY MILESTONE Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Lampunut North Road, Bridge, & Earthwork Construction dengan jumlah 1.000.000 jam kerja. Award for 1,000,000 man hours LTI Free (<i>zero accident</i>) at the Lampunut North Road, Bridge, & Earthwork Construction project.	16 Februari 2018 February 16, 2018
6.	PENCAPAIAN KESELAMATAN SAFETY MILESTONE Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk POSB Tanjung Batu dengan jumlah 8.000.000 jam kerja. Award for 8,000,000 man hours LTI Free (<i>zero accident</i>) at POSB Tanjung Batu.	15 April 2018 April 15, 2018
7.	PENCAPAIAN KESELAMATAN SAFETY MILESTONE Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Anzawara Satria dengan jumlah 1.000.000 jam kerja. Award for 1,000,000 man hours LTI Free (<i>zero accident</i>) at the Anzawara Satria project.	9 Mei 2018 May 9, 2018
8.	PENCAPAIAN KESELAMATAN SAFETY MILESTONE Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Lampunut North Road, Bridge, & Earthwork Construction dengan jumlah 2.000.000 jam kerja. Award for 2,000,000 man hours LTI Free (<i>zero accident</i>) at the Lampunut North Road, Bridge, & Earthwork Construction project.	15 Mei 2018 May 15, 2018
9.	PENCAPAIAN KESELAMATAN SAFETY MILESTONE Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Binuang Mitra Bersama dengan jumlah 3.000.000 jam kerja. Award for 3,000,000 man hours LTI Free (<i>zero accident</i>) at the Binuang Mitra Bersama project.	2 Agustus 2018 August 2, 2018
10.	PENCAPAIAN KESELAMATAN SAFETY MILESTONE Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Tabang dengan jumlah 3.000.000 jam kerja. Award for 3,000,000 man hours LTI Free (<i>zero accident</i>) at the Tabang project.ect.	29 Agustus 2018 August 29, 2018
11.	PENCAPAIAN KESELAMATAN SAFETY MILESTONE Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Levee Stockpile dengan jumlah 4.000.000 jam kerja. Award for 4,000,000 man hours LTI Free (<i>zero accident</i>) at the Levee Stockpile project.	11 September 2018 September 11, 2018

Kesejahteraan masyarakat menjadi sangat penting demi keberlangsungan kegiatan operasional Perusahaan, karena secara langsung atau tidak langsung akan melibatkan masyarakat. Perusahaan meyakini bahwa peningkatan kesejahteraan masyarakat pada akhirnya akan mendukung pengembangan bisnis Perusahaan secara berkelanjutan.

KEBIJAKAN

Kebijakan terkait program pengembangan sosial dan kemasyarakatan, yang merupakan wujud dari program CSR Petrosea menegaskan penerapan prinsip-prinsip:

- Akuntabilitas
- Satu Pendekatan Konsisten
- Manajemen Risiko
- Tanggung Jawab Pribadi dan Budaya Belajar

TARGET KEGIATAN

Target dan manfaat positif yang diharapkan dari pelaksanaan program CSR Petrosea meliputi:

- Meningkatnya parameter indeks pembangunan manusia di wilayah setempat
- Turunnya angka putus sekolah dan naiknya tingkat kelulusan program wajib belajar
- Meningkatnya kompetensi di bidang kewirausahaan
- Meningkatnya indeks kesehatan masyarakat
- Meningkatnya kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat

PROGRAM & KEGIATAN

Dalam merencanakan program CSR, Petrosea selalu berusaha melibatkan masyarakat dengan terlebih dahulu melakukan pemetaan kondisi masyarakat dari sisi sosial, budaya, ekonomi, kesehatan dan pendidikan. Tujuannya adalah agar program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, serta selaras dengan kebutuhan dan/atau keinginan para pemangku kepentingan. Dengan cara ini, diharapkan masyarakat turut merasa memiliki program yang akan dijalankan.

Community welfare is very important for the sustainability of the Company's operational activities. The Company believes that increased community welfare will eventually support the Company's business development going forward.

POLICY

The policy related to our social and community development program, which is an enactment of Petrosea's CSR programs, emphasizes the the implementation of the following principles:

- Accountability
- One Consistent Approach
- Risk Management
- Personal Responsibility and Learning Culture

TARGETS OF ACTIVITIES

The expected impacts and benefits of the Company's CSR program implementations are as follows:

- Increased local human development index
- Lower drop out rate and an increase of graduation rates of compulsory basic education
- Increased competence in entrepreneurship
- Increase human health index
- Enhanced community economic and social conditions

PROGRAMS & ACTIVITIES

In implementing its CSR programs, Petrosea has always tried to involve the community by first mapping out their conditions in terms of social, cultural, economic, health and education aspects. This is done to ensure the CSR programs are in accordance to the requirements of the local communities and stakeholders. It is hoped that the community will feel a sense of ownership regarding the programs that will be developed.

Total program CSR di tahun 2018 adalah sebanyak 69 program dari empat bidang di bawah, yang secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

The total of CSR program in 2018 were 69 programs from the four aspects as detailed in the table below:

Program CSR 2018/ 2018 CSR Program

No	Kegiatan/ Program	Lokasi/ Location	Biaya/ Expenses	
PENDIDIKAN/ EDUCATION				
1.	Bina Pramuka Kwaran Batu Sopang/ Batu Sopang Branch Quartile Scout Development	Proyek Kideco Jaya Agung di Kalimantan Timur/ Kideco Jaya Agung Project in East Kalimantan	Rp 59.600.000	
2.	Bina Sekolah Sehat Kecamatan Batu Sopang/ Batu Sopang Sub-District Healthy School Development		Rp 35.500.000	
3.	Bina Adiwiyata SD/TK Samurangau/ Samurangau Elementary School/Kindergarten Adiwiyata Development		Rp 64.000.000	
4.	Bina Olah Raga dan Tari Batu Sopang/ Batu Sopang Sport and Dance Development		Rp 73.300.000	
5.	Samurangau Mendongeng dengan Indika Foundation/ Samurangau Storytelling with Indika Foundation		Rp 65.000.000	
6.	Kampanye Kesehatan (Anti Narkoba & HIV/AIDS)/ Health Campaign (Anti Drugs & HIV/AIDS)	Proyek Binuang Mitra Bersama di Kalimantan Selatan/ Binuang Mitra Bersama project in South Kalimantan	Rp 35.000.000	
7.	Petrosea Mengabdikan Untuk Tapin 2018 (SMKN I Binuang)/ Petrosea Serves for Tapin 2018 (SMKN I Binuang)		Rp 30.000.000	
8.	Revitalisasi Mesjid, Musholla dan Taman Pendidikan Al-Qur'an/ Revitalization of Mosque, Prayer Room, and Al-Qur'an Education Institution		Rp 75.000.000	
9.	Pembagian Tas Petrosea ke 200 Murid/ Petrosea Bag Giveaway to 200 Students		Rp 24.000.000	
10.	Donasi Buku Perpustakaan/ Library Book Donation		Rp 30.000.000	
11.	Donasi APE/ APE Donation		Rp 70.000.000	
12.	Kompetisi Sastra Tentang Sekolah Impianku/ Literature Competition About My Dream School		PSF & Tanjung Batu di Kalimantan Timur/ PSF & Tanjung Batu in East Kalimantan	Rp 17.075.000
13.	Petrosea Goes To School/ Petrosea Goes To School		Rp 2.200.000	
14.	Pelatihan perpustakaan/ Library Training		Rp 32.000.000	
15.	Renovasi Minor Perpustakaan/ Minor Library Renovation		Rp 15.000.000	
16.	Stimulant Buku/ Book stimulant	Rp 135.000.000		
17.	Stimulant Meubelair/ Meubelair Stimulant	Proyek Tabang di Kalimantan Timur/ Tabang Project in East Kalimantan	Rp 40.000.000	
18.	Stimulant APE/ APE Stimulant		Rp 50.000.000	
19.	Kampanye HIV AIDS & Anti Narkoba/ HIV AIDS & Anti Drugs Campaign		Rp 42.000.000	
20.	First Aid Training/ First Aid Training		Rp 22.000.000	
21.	Sarana Pendukung Kegiatan Program CSR Tabang Project/ Tabang Project CSR Program Supporting Facilities		Rp 17.000.000	
22.	Grup Pramuka/ Scouts Group		Rp 5.000.000	
23.	Pelatihan Upacara Bendera/ Flag Ceremony Training		Sorong di Papua Barat/ Sorong in West Papua	Rp 10.000.000

No	Kegiatan/ Activity	Lokasi/ Location	Biaya/ Expenses	
24.	Membangun dan Merenovasi SD/ Build and Renovate Elementary School	Sorong di Papua Barat/ Sorong in West Papua	Rp 270.000.000	
25.	Kampanye Pendidikan dan Kebersihan untuk Siswa/ Education and Hygiene Campaign for students		Rp 40.000.000	
26.	Program Magang/ Internship Program		Rp 22.500.000	
27.	Sumbangan Buku Anak/ Children's Book Provision	Proyek Lampunut di Kalimantan Tengah / Lampunut project in Central Kalimantan	Rp 10.000.000	
28.	Proyek Perombakan Perpustakaan Anak/ Children's Library Remodeling Project		Rp 60.000.000	
29.	Petrosea Goes to School/ Petrosea Goes to School		Rp 140.000.000	
BIDANG KESEHATAN/ HEALTH				
1.	Revitalisasi Posyandu (Periode ke III)/ Revitalization of Integrated Service Post (Posyandu) (Period III)	Proyek Kideco Jaya Agung di Kalimantan Timur/ Kideco Jaya Agung Project in East Kalimantan	Rp 35.650.000	
2.	Pencegahan Penyakit DBD (Periode II)/ Dengue Fever Disease Prevention (Period II)		Rp 83.000.000	
3.	Germas Hidup Sehat Kecamatan Batu Sopang/ Community Movement on Healthy Living Batu Sopang Sub-District		Rp 93.500.000	
4.	Pemeriksaan, Pengobatan Gratis & Penyuluhan/ Check-up, Free Treatment & Counseling.	Proyek Binuang Mitra Bersama di Kalimantan Selatan/ Binuang Mitra Bersama project in South Kalimantan	Rp 140.000.000	
5.	Sunatan Massal/ Mass Circumcision		Rp 140.000.000	
6.	Pemberian Makanan Tambahan/ Supplementary Food Giveaway	Rp 36.000.000		
7.	Pelatihan Konselor PMBA/ PMBA Counsellor Training	PSF & Tanjung Batu di Kalimantan Timur/ PSF & Tanjung Batu in East Kalimantan	Rp 17.075.000	
8.	Lomba Kreasi Menu/ Menu Creation Competition		Rp 2.200.000	
9.	Peluncuran Buku Saku Menu/ Menu Pocket Book Launching	Rp 32.000.000		
10.	Pemeriksaan Kesehatan & Pengobatan Masyarakat Desa Umaq Dian, Buluq Send dan Gunung Sari (Periode II)/ Medical Check-up & Treatment for Communities in Umaq Dian, Buluq Send and Gunung Sari Villages (Period II)	Proyek Tabang di Kalimantan Timur/ Tabang Project in East Kalimantan	Rp 150.000.000	
11.	Stimulant (Kuis pada Penyuluhan)/ Stimulant (Quizzes in Counseling)		Rp 24.000.000	
12.	Stimulant Kesehatan/ Health Stimulant	Rp 32.000.000		
13.	Kelas Plus Kehamilan (Batch III)/ Pregnancy Plus Class (Batch III)	Rp 10.000.000		
14.	Stimulan untuk Klabinain Polindes/ Stimulants for Klabinain Polindes	Rp 75.000.000		
15.	Kampanye Kebersihan Mandasar/ Basic Hygiene Campaign	Sorong di Papua Barat/ Sorong in West Papua	Rp 10.000.000	
16.	Kampanye Kesadaran Narkoba dan HIV/AIDS/ Drugs and HIV/AIDS Awareness campaign		Rp 10.000.000	
17.	Water Sanitation Improvement/ Water Sanitation Improvement		Rp 30.000.000	
18.	Sunatan Massal/ Mass Circumcision		Rp 45.000.000	
19.	Dukungan Makanan Bergizi/ Nourished Food Support		Rp 10.000.000	
20.	Program Kolaborasi dengan Indika Foundation/ Collaboration Program with Indika Foundation		Rp 67.500.000	
21.	Program Air Bersih/ Clean Water Program		Proyek Lampunut di Kalimantan Tengah / Lampunut project in Central Kalimantan	Rp 1.600.000.000
22.	Kampanye Kesehatan/ Health Campaign		Rp 54.500.000	
23.	Rehabilitasi POSYANDU/ POSYANDU Rehabilitation	Rp 80.000.000		

No	Kegiatan/ Activity	Lokasi/ Location	Biaya/ Expenses
PEMBERDAYAAN EKONOMI/ ECONOMIC EMPOWERMENT			
1.	Pemberdayaan Kube Menjahit (Periode II)/ Kube Sewing Empowerment (Period II)	Proyek Kideco Jaya Agung di Kalimantan Timur/ Kideco Jaya Agung Project in East Kalimantan	Rp 57.600.000
2.	Pemberdayaan Kube Bottom Plug (Periode II)/ Kube Bottom Plug Empowerment (Period II)		Rp 7.100.000
3.	Pemberdayaan Kelompok Daur Ulang Limbah/ Waste Recycling Group Empowerment		Rp 114.000.000
4.	Pemberdayaan Kelompok Pertanian Organik/ Organic Farming Group Empowerment		Rp 123.000.000
5.	Wisata Kariangau Mangrove / Kariangau Mangrove Tourism		Rp 32.000.000
6.	Kantin PKK-PSF / PKK-PSF Canteen	PSF & Tanjung Batu di Kalimantan Timur/ PSF & Tanjung Batu in East Kalimantan	Rp 2.500.000
7.	KUBE Kerupuk Udang/ KUBE Shrimp Chips		Rp 25.000.000
8.	KUBE Menjahit/ KUBE Sewing		Rp 15.700.000
9.	Pelatihan Holtikultura/ Horticulture Training	Proyek Tabang di Kalimantan Timur/ Tabang Project in East Kalimantan	Rp 64.500.000
10.	Pengembangan Kelompok Usaha/ Business Group Development	Sorong di Papua Barat/ Sorong in West Papua	Rp 70.000.000
11.	Proyek Perbaikan Rumah/ Home Repair Project		Rp 100.000.000
12.	Pelatihan Pengelolaan Bank Sampah/ Waste Bank Management Training		Rp 20.000.000
13.	Pelatihan Perikanan/ Fishenary training	Proyek Lampunut di Kalimantan Tengah / Lampunut project in Central Kalimantan	Rp 22.500.000
LINGKUNGAN/ ENVIRONMENT			
1.	Hari Menanam Pohon Nasional dan Internasional bersinergi dengan BMB/ National and International Tree-Planting Day Synergizing with BMB	Proyek Binuang Mitra Bersama di Kalimantan Selatan/ Binuang Mitra Bersama project in South Kalimantan	Rp 20.000.000
2.	Kampanye Saber Plastik/ Plastic Cleansweep Campaign	PSF & Tanjung Batu di Kalimantan Timur/ PSF & Tanjung Batu in East Kalimantan	Rp 2.240.000
3.	Tirta Lestari/ Tirta Lestari		Rp 6.500.000
4.	Proyek Restorasi Mangrove/ Mangrove Restoration Project	Sorong di Papua Barat/ Sorong in West Papua	Rp 50.000.000



16.674

murid
students

Jangkauan program CSR Petrosea di bidang pendidikan

The outreach of Petrosea's CSR programs
in education

32.487

penduduk
people

Jangkauan program CSR Petrosea di bidang kesehatan

The outreach of Petrosea's CSR programs
in health

DAMPAK KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan CSR yang telah dilakukan oleh Petrosea sepanjang tahun 2018, telah memberikan berbagai dampak diantaranya:

1. Pendidikan

Program CSR Petrosea bidang di pendidikan telah menjangkau 139 sekolah dan lembaga yang menaungi 16.674 murid.

2. Kesehatan

Di bidang kesehatan, Petrosea telah membantu 32.487 penduduk di enam lokasi proyek, yang memberi dampak pada meningkatnya kesehatan masyarakat setempat.

3. Pemberdayaan Ekonomi

Di bidang ini, Petrosea telah membantu 265 penduduk di empat lokasi proyek, yang berdampak pada meningkatnya kesejahteraan dan menciptakan kemandirian ekonomi bagi masyarakat setempat.

4. Lingkungan

Program CSR Petrosea di bidang lingkungan telah membantu penghijauan di area seluas 11.100 hektar di tiga lokasi proyek.

Selain itu, kegiatan CSR yang dilakukan oleh Petrosea telah memberikan dampak terhadap kepedulian karyawan untuk korban bencana alam di Lombok, Palu, Donggala dan Sigi, serta Banten, baik secara materil maupun non materil. Terlihat dari terkumpulnya sejumlah dana untuk membantu para korban, juga keikutsertaan karyawan ke Lombok untuk menyampaikan bantuan dan trauma healing secara langsung.

IMPACT OF ACTIVITIES

The implementation of CSR carried out by Petrosea throughout 2018 has resulted in various impacts, such as:

1. Education

Petrosea's CSR program in education reached 139 schools and institutions which included 16,647 students.

2. Health

In health, Petrosea helped 32,487 people in six project locations, which resulted in increased health of the local community.

3. Community Economic Empowerment

In this aspect, Petrosea helped 265 people in four project locations, which resulted in increased welfare and economic independency for the local community.

4. Environment

Petrosea's CSR programs in environment helped the reforestation of 11,100 hectares in three project locations.

In addition, CSR activities conducted by Petrosea impacted the employees' concern towards the victims of the natural disasters in Lombok, Palu, Donggala and Sigi, as well as Banten, both material and nonmaterial. This was indicated by the funds collected to help the victims, as well as the participation of the employees to directly deliver aids and conduct trauma healing activities.

Sebagai wujud nyata implementasi salah satu *core value*-nya, Petrosea memberikan bantuan langsung kepada korban bencana alam di Lombok, Palu & Donggala serta Banten

As a form of real implementation of one of its core values, Petrosea provided direct assistance to the victims of the natural disasters at Lombok, Palu & Donggala as well as Banten

Untuk membantu korban bencana di Lombok, Palu & Donggala serta Banten, Petrosea mengirimkan *Emergency Response Team* (ERT) di bawah koordinasi Kementerian ESDM untuk melakukan pencarian korban, memberikan bantuan medis dan memetakan kebutuhan warga. Setelah itu, bersamaan dengan pengumpulan dana Petrosea Peduli, yaitu rekening dan dana abadi Perusahaan untuk korban bencana alam, disusunlah program yang bersifat *sustainable*, seperti memfasilitasi bangunan sementara untuk Poliklinik Dusun beserta dokter dan obat-obatan, serta untuk kegiatan belajar mengajar di SD setempat.

In order to help the disaster victims at Lombok, Palu & Donggala, as well as Banten, Petrosea sent its Emergency Response Team (ERT) under the coordination of the Ministry of ESDM to search for victims, provide emergency medical assistance and map out the requirements of the surrounding communities. Furthermore, in conjunction with the fund raising activity through Petrosea Peduli, which is a dedicated account set up to help victims of natural disasters, sustainable programs were developed, such as facilitating temporary buildings for the local healthcare facility together with a doctor and medical supplies, as well as for educational activities at local elementary schools.



TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN RESPONSIBILITY TOWARDS CUSTOMERS

Kepuasan konsumen merupakan kunci utama bagi kemajuan dan keberlangsungan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, Petrosea berupaya untuk menumbuhkan budaya yang selalu mengedepankan pemberian hasil pelayanan dan produk bermutu terbaik kepada seluruh konsumennya.

Consumer satisfaction is one of the keys behind the Company's continuous growth. Therefore, Petrosea strives to grow a culture of service and product excellence for all of its consumers.

KEBIJAKAN

Untuk memastikan hal tersebut, Perusahaan mengembangkan dan menerapkan sistem Manajemen Mutu dan prosedur-prosedur sesuai dengan persyaratan ISO 9001:2015, yang di aplikasikan bersama dengan ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan OHSAS 18001:2007 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja di seluruh area operasi.

POLICY

To ensure this is applied, the Company develops and establishes Quality Management System and procedures in accordance with ISO 9001:2015 requirements, which is applied together with ISO 14001:2015 for Environment Management System and OHSAS 18001:2007 for OHS Management System at all Company's operational areas.

KOMITMEN

Mengingat seluruh kegiatan operasional Perusahaan mensyaratkan jaminan kualitas, maka menjaga kualitas tersebut adalah aspek strategis yang harus senantiasa menjadi perhatian utama. Dalam rangka memastikan kualitas yang sesuai dengan ekspektasi klien, Petrosea melakukan survei kepuasan klien secara berkala untuk menunjukkan komitmen Perusahaan terhadap kualitas dan layanan yang diberikan.

COMMITMENT

Considering that all the Company's operational activities require quality assurance, maintaining that quality is a strategic aspect that must always be a major concern. In order to ensure quality in accordance with client expectations, Petrosea periodically conducts client satisfaction surveys to demonstrate the Company's commitment to the quality and services provided.

Petrosea menyadari bahwa reputasi Perusahaan dibangun berdasarkan komitmen kuat terhadap kualitas yang telah melembaga dan menjadi bagian dari budaya Perusahaan. Petrosea fokus untuk memberikan yang terbaik demi memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan klien.

Petrosea realizes that the Company's reputation is built upon a strong commitment towards quality that has been institutionalized and has become part of the Company's culture. Petrosea focuses on giving its best in order to meet clients' needs, desire and expectations.



PROGRAM & KEGIATAN

PETROSEA QUALITY MANAGEMENT SYSTEM

Salah satu kunci terus berkembangnya usaha Petrosea hingga saat ini adalah kemampuannya memenuhi ekspektasi klien. Klien Petrosea adalah perusahaan-perusahaan kelas menengah hingga besar, sehingga membutuhkan pendekatan yang berbeda. Perusahaan terus menjalankan komunikasi yang efektif untuk memastikan bahwa pelayanan diberikan dengan mutu terbaik. Untuk menjaga loyalitas kliennya, Petrosea menerapkan manajemen mutu dengan standar internasional.

Upaya Petrosea untuk memberikan nilai tambah kepada seluruh pelanggan dilakukan melalui penerapan Petrosea Quality Management System (PQMS). Di dalam PQMS terdapat berbagai proses bisnis fundamental yang diatur secara sistematis untuk memenuhi persyaratan dari sisi operasional, kualitas serta Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L).

Untuk memastikan implementasi PQMS yang berkualitas, Petrosea menerapkan sistem manajemen sesuai dengan jarak standar nasional dan internasional yang meliputi:

- ISO 9001:2015 - Sistem Manajemen Mutu
- ISO 14001:2015 - Sistem Manajemen Lingkungan
- OHSAS 18001:2007 - Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja
- SMK3 - Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja

PROGRAMS & ACTIVITIES

PETROSEA QUALITY MANAGEMENT SYSTEM

One of the keys to Petrosea's continuous business development is its ability to fulfill client expectations. Petrosea's clients are middle to large scaled companies, thus requires different approaches. The Company continues to build effective communication to ensure that it provides the best quality of services. In order to maintain client loyalty, Petrosea applies quality management according to international standards.

Petrosea's effort to provide added value to all of its clients are done through the implementation of its Petrosea Quality Management System (PQMS). In PQMS, various fundamental business processes reside which are systematically regulated in order to meet the requirements from the aspects of operational, quality, as well as Health, Safety & Environment (HSE)

To ensure quality implementation of PQMS, Petrosea applies management system in accordance with national and international standards, including:

- ISO 9001:2015 – Quality Management System
- ISO 14001:2015 – Environment Management System
- OHSAS 18001:2007 – Occupational Health & Safety Management
- SMK3 - Occupational Health & Safety Management System

Di Petrosea, implementasi PQMS senantiasa menggunakan standar terbaik. Di saat bersamaan, PQMS juga dirancang agar dapat mengikuti perkembangan zaman dan perubahan permintaan serta ekspektasi pelanggan. Untuk itu, PQMS selalu mengalami penyempurnaan. Kebutuhan pengembangan sistem pun dikaji secara teratur oleh pemilik proses bisnis.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Survei Kepuasan Pelanggan dilaksanakan secara rutin untuk memantau efektivitas Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan klien. Pada tahun 2018, kegiatan survei kepuasan pelanggan Petrosea dilaksanakan oleh masing-masing lini bisnis.

Berikut adalah parameter dan hasil survei kepuasan pelanggan untuk lini bisnis Kontrak Pertambangan, Rekayasa & Konstruksi serta Jasa Logistik & Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi untuk periode pelaporan tahun 2018.

Dalam pelaksanaan survei, klien diminta melakukan *scoring* dengan panduan sebagai berikut:

At Petrosea, PQMS is constantly implemented using the best standards. Simultaneously, PQMS is also designed to be able to keep up with current development and changes in demand as well as customers' expectation. Therefore, PQMS is always always continuously improved. The need for system development is regularly reviewed by the business process owners.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

The Customer Satisfaction Survey is regularly conducted to monitor the Company's effectiveness in meeting its clients' needs. In 2018, Petrosea's customer satisfaction survey was carried out by each respective business line.

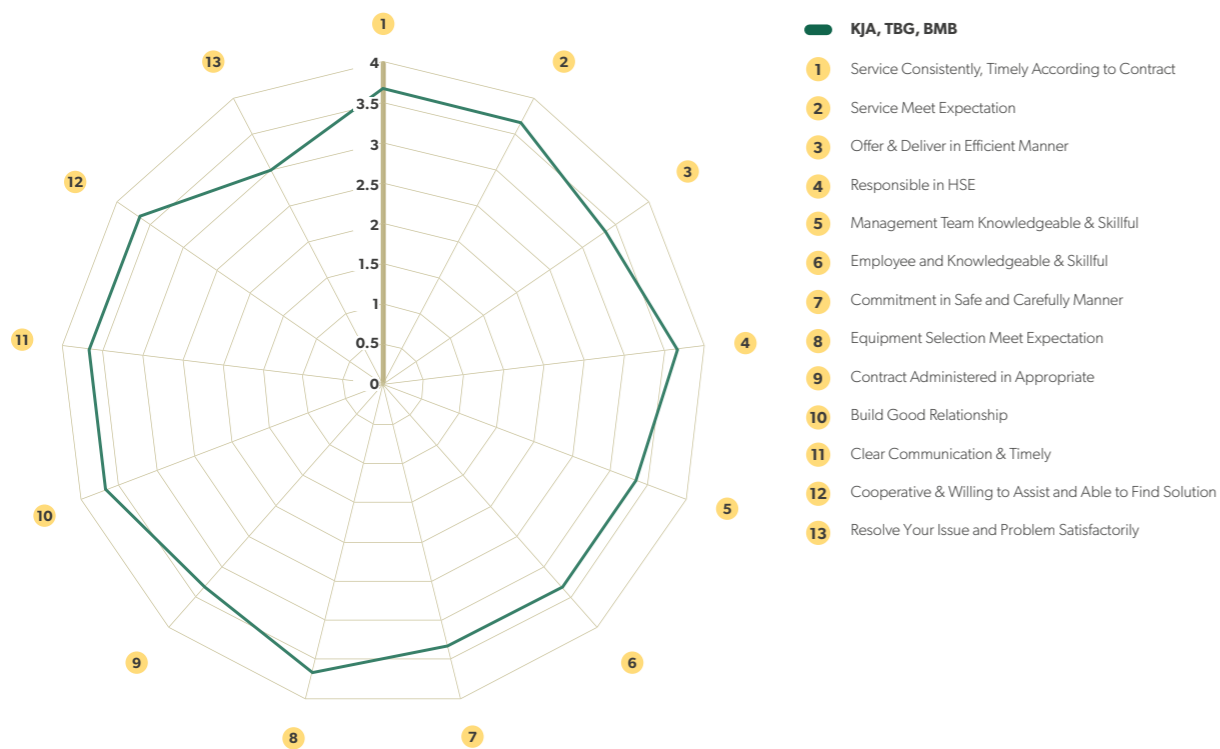
The following is the parameter and result of customer satisfaction survey for Contract Mining, Engineering & Construction and Logistic & Support for Oil & Gas Services business lines for 2018 reporting period.

In conducting the survey, clients were requested to score using the following reference:

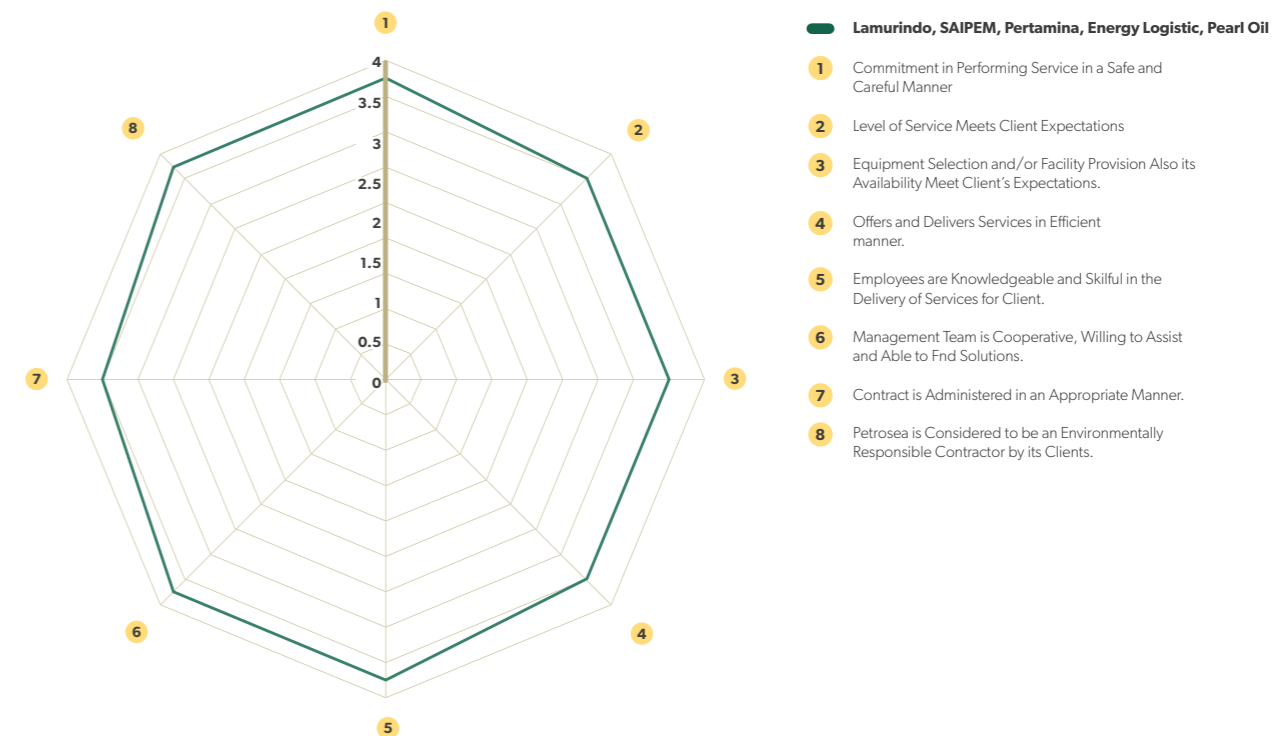
Parameter Survei/ Survey Parameter

5	Superior Performance, (New quality performance standard - Best Practice)
4	Exceeded Expectations (Provided more than required - Potential Best Practice)
3	Met Expectations (Did what was expected - Prevention/Improvement)
2	Below Expectations (Did not do as expected, Recovery Made - Action Required)
1	Poor Performance (Job problems/failures, some recovery made - Action Required)
0	N/A (Not applicable)

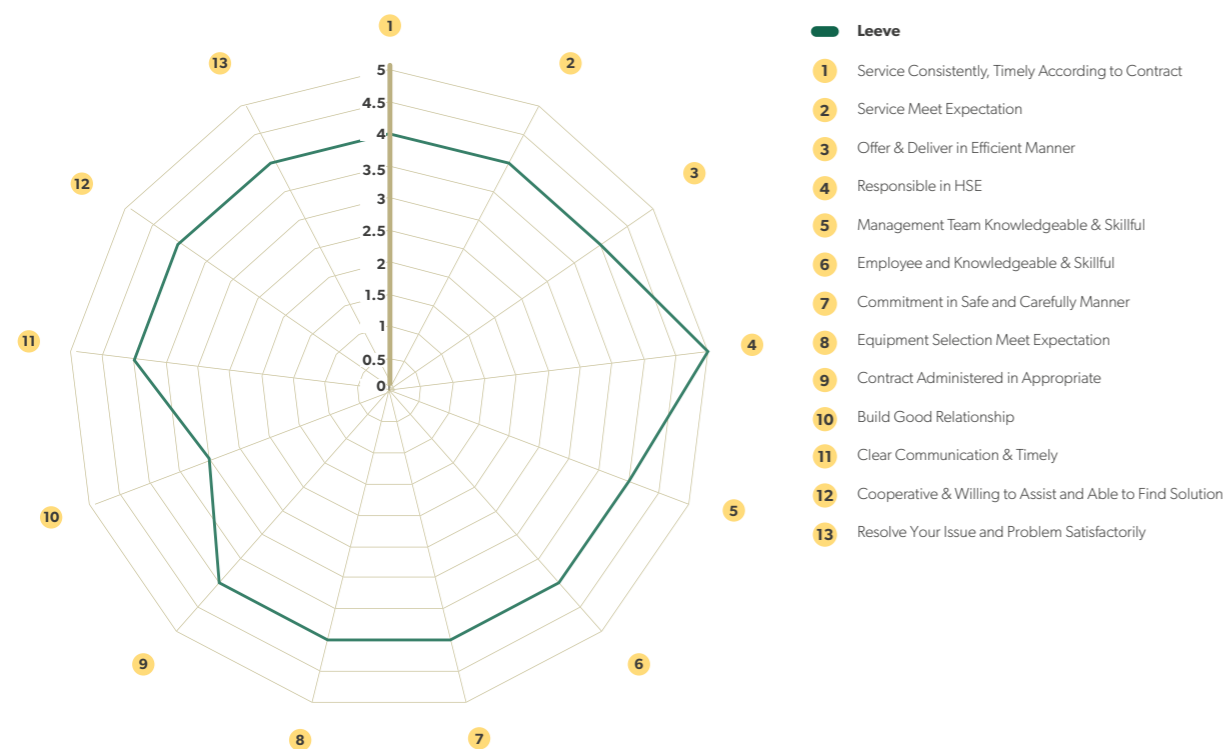
Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Kontrak Pertambangan 2018/ Result of Customer Satisfactory Survey of Mining Contract 2018



Hasil Survei Kepuasan Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi 2018/ Result of Customer Satisfactory Survey of Logistic and Support for Oil & Gas Services 2018



Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Rekayasa & Konstruksi 2018/ Result of Customer Satisfactory Survey of Engineering & Construction 2018



Hasil Survei Kepuasan Pelanggan 2018 menunjukkan bahwa Petrosea secara konsisten memberikan layanan sesuai harapan klien.

Sepanjang tahun 2018, Petrosea tidak mengalami wanprestasi dalam pengelolaan proyek. Hasil survei dijadikan landasan bagi dilaksanakannya perbaikan kualitas jasa dan layanan yang diberikan Perusahaan. Petrosea memperhatikan berbagai rekomendasi ataupun temuan yang didapat dari pelaksanaan survei dimaksud, dimana seluruh temuan kemudian ditindak lanjuti sebagai masukan untuk tindak perbaikan.

Dalam hal ini, Petrosea mengkoordinasikan berbagai upaya untuk menjamin kualitas jasa dan layanan agar sesuai dengan yang diinginkan klien. Apabila terdapat keluhan dari klien, Petrosea akan segera menyelesaikan keluhan tersebut.

LAYANAN PENGADUAN PELANGGAN

Petrosea tidak membuka layanan pengaduan pelanggan terkait dengan kegiatan operasional di setiap proyek, namun para CSR Officer di masing-masing proyek yang juga bertindak sebagai External Relation Officer yang selalu siap menerima pengaduan atau keluhan dari masyarakat setempat untuk selanjutnya dicarikan solusi atau pemecahan masalah.

The results of the Customer Satisfactory Survey 2018 above show that Petrosea consistently delivers services that meets client expectations.

Throughout 2018, Petrosea did not experience any defaults in project management. The survey results serve as a basis for improvement of service quality provided by the Company. Petrosea takes into account various recommendations or findings collected from the survey, where all findings are then followed up as feedback for improvement measures.

In this case, Petrosea coordinates various efforts to ensure its quality of services meets client expectations. Should there be any complaints from clients, Petrosea will resolve issue immediately.

CUSTOMER COMPLAINT SERVICE

Petrosea does not maintain any customer complaint service related to its operational activities at every project, however the CSR Officers at each project also act as External Relations Officers who are ready to take reports from the local communities and resolve any issues.



**LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 2018**
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 2018

7



**PT PETROSEA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – 31 Desember 2018, 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – December 31, 2018, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016 and for the years ended December 31, 2018 and 2017
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

PT Petrosea Tbk.(Head Office)

Jody Bintaro Office Park, Building B
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya
Tangerang Selatan, 15224
Indonesia

T +62 21 29770999

F +62 21 29770988

W www.petrosea.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN
1 JANUARI 2017/31 DESEMBER 2016****PT PETROSEA Tbk ("Perusahaan")
DAN ENTITAS ANAK****DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016****PT PETROSEA Tbk ("the Company")
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama / Name | : Hanifa Indradjaya |
| Alamat Kantor / Office address | : Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII CBD
Bintaro Jaya, Tangerang Selatan |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card | : Jl. Permata Hijau Raya Q.12 Kebayoran lama
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / Phone Number | : (021) 29770999 |
| Jabatan / Position | : Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama / Name | : Roni Novan Indrawan |
| Alamat Kantor / Office address | : Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII CBD
Bintaro Jaya, Tangerang Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card | : Komp. Bintan Hama J. Raya Pondok Pucung Kav 9
Tangerang Selatan |
| Nomor Telepon / Phone Number | : (021) 29770999 |
| Jabatan / Position | : Direktur/Director |

Meyatakan bahwa / State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian yang berakhir tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements as of December 31, 2018, 2017 and January 1, 2017/ December 31, 2016 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Tangerang Selatan, 10 Maret 2019/March 10, 2019

Hanifa Indradjaya
Presiden Direktur/President Director**Roni Novan Indrawan**
Direktur/Director

Laporan Auditor Independen

No. 00119/2.1097/AU.1/02/0568-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Petrosea Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Petrosea Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika, serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

No. 00119/2.1097/AU.1/02/0568-1/1/III/2019

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Petrosea Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Petrosea Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/ida/about to learn more about our global network of member firms.

Satrio Bing Eny & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Petrosea Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian, angka-angka koresponding untuk tahun sebelumnya telah disajikan kembali untuk mencerminkan kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis dari Entitas Sepengendali. Pendapat kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan masalah ini.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Petrosea Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

As discussed in Note 40 to the consolidated financial statements, the corresponding figures for prior years have been restated to account for the business combination involving entities under common control using the pooling of interest method in accordance with PSAK 38 (revised 2012), Business Combination of Entities under Common Control. Our opinion is not modified in respect of this matter.

SATRIO BING ENY & REKAN



Parindungan Siahaan
Izin Akuntan Publik/ Public Accountant License No. AP.0568

15 Maret 2019/ March 15, 2019

		31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 *)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)/ January 1, 2017/ December 31, 2016 *)	
	Catatan/ Notes	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	68.167	65.228	69.034	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya		13.130	5.550	4.560	Other financial assets
Piutang usaha	6				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	34	20.829	7.517	6.534	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar US\$ 1.844 ribu pada 31 Desember 2018, US\$ 977 ribu pada 31 Desember 2017 dan US\$ 847 ribu pada 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016		103.924	71.453	53.822	Third parties - net of allowance for impairment losses of US\$ 1,844 thousand at December 31, 2018, US\$ 977 thousand at December 31, 2017 and US\$ 847 thousand at January 1, 2017/ December 31, 2016
Piutang lain-lain	7				Other accounts receivable
Pihak berelasi	34	315	315	315	Related party
Pihak ketiga		628	672	720	Third parties
Persediaan - bersih	8	9.037	7.283	4.974	Inventories - net
Selisih lebih estimasi pendapatan di atas tagihan kemajuan kontrak	9	10.757	661	-	Estimated earnings in excess of billings on contracts
Pajak dibayar dimuka	10	8.395	11.791	5.905	Prepaid taxes
Klaim pengembalian pajak	11	9.353	2.253	11.291	Claims for tax refund
Beban dibayar dimuka	12	2.175	3.068	3.845	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	13	3.464	2.525	1.521	Other current assets
Sub-jumlah		250.174	178.316	162.521	Sub-total
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	13	-	-	-	Noncurrent assets held for sale
Jumlah Aset Lancar		250.174	178.316	162.521	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Investasi pada ventura bersama	14	-	5.358	5.798	Investment in a joint venture
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar US\$ 358.978 ribu pada 31 Desember 2018, US\$ 323.927 ribu pada 31 Desember 2017 dan US\$ 297.965 ribu pada 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 dan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 2.112 ribu pada 31 Desember 2018	15	298.461	263.685	233.189	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 358,978 thousand at December 31, 2018, US\$ 323,927 thousand at December 31, 2017 and US\$ 297,965 thousand at January 1, 2017/ December 31, 2016 and allowance for impairment losses of US\$ 2,112 thousand at December 31, 2018
Goodwill	16	781	781	781	Goodwill
Piutang jangka panjang					Long-term receivable
Piutang karyawan		581	786	1.347	Receivable from employees
Piutang lain-lain		-	-	46	Other receivables
Aset tidak berwujud - bersih	17	3.426	1.131	1.764	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	13	2.168	4.144	4.160	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		305.417	275.885	247.085	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		555.591	454.201	409.606	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)/ January 1, 2017/ December 31, 2016 *) US\$ '000	
Catatan/ Notes					
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	18				Trade accounts payable
Pihak berelasi	34	1.003	306	305	Related parties
Pihak ketiga		91.996	64.668	37.208	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	34	-	1.316	1.316	Related party
Pihak ketiga		1.252	498	445	Third parties
Utang dividen	24	204	192	552	Dividends payable
Utang pajak	19	7.623	1.527	1.585	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	20	8.829	7.751	8.808	Accrued expenses
Utang bank	21	-	10.597	16.254	Bank loans
Pendapatan diterima dimuka - bagian lancar	36	8.413	6.449	-	Unearned revenue - current portion
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang					Long-term loan
Pihak berelasi	34	3.226	3.226	3.226	Related party
Pihak ketiga	22	18.432	-	-	Third parties
Liabilitas sewa pembiayaan	23	6.886	7.135	6.860	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		147.864	103.665	76.559	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES
Pendapatan diterima dimuka setelah dikurangi bagian lancar	36	-	1.819	-	Unearned revenue - net of current portion
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang					Long-term loan
Pihak berelasi	34	115.363	115.363	115.363	Related party
Pihak ketiga	22	56.832	-	-	Third parties
Liabilitas sewa pembiayaan	23	8.237	10.797	9.759	Finance lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	32	16.955	16.392	12.685	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	30	18.554	16.551	16.727	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang lainnya		654	786	1.347	Other long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		216.595	161.708	155.881	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		364.459	265.373	232.440	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham					Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 4.034.420.000 saham					Authorized - 4,034,420,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.008.605.000 saham	24	33.438	33.438	33.438	Subscribed and paid-up - 1,008,605,000 shares
Tambahan modal disetor	24	(4.670)	751	-	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	32	(1.216)	(1.449)	(473)	Other comprehensive income
Bagian ekuitas pada entitas anak sebagai hasil dari kombinasi bisnis entitas sepengendali		-	9.778	6.381	Equity in subsidiary resulting from business combination under common control
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	24	1.475	1.475	1.475	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		161.527	144.032	135.802	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		190.554	188.025	176.623	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		578	803	543	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		191.132	188.828	177.166	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		555.591	454.201	409.606	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*) As restated (Note 40)

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	2018 US\$ '000	Catatan/ Notes	2017 *) US\$ '000	
PENDAPATAN	465.742	25,34	313.476	REVENUES
BEBAN USAHA LANGSUNG	<u>(392.623)</u>	26,34	<u>(267.769)</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	73.119		45.707	GROSS PROFIT
Beban administrasi	(20.902)	27,34	(19.004)	Administration expenses
Penghasilan bunga	497		852	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(11.943)	28	(9.195)	Interest expenses and finance charges
Penurunan nilai aset tetap	(2.112)	15,29	-	Impairment of property and equipment
Bagian rugi bersih ventura bersama	(503)	14	(473)	Share in joint venture's net loss
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(560)	29	95	Other gains and losses - net
Beban pajak final	<u>(3.076)</u>		<u>(2.230)</u>	Final tax expense
Jumlah	<u>(38.599)</u>		<u>(29.955)</u>	Total
LABA SEBELUM PAJAK	34.520		15.752	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	<u>(11.354)</u>	30	<u>(3.865)</u>	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>23.166</u>		<u>11.887</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	382	32	(1.344)	Remeasurement of defined benefits obligation
(Beban) manfaat pajak penghasilan	<u>(95)</u>	30	<u>336</u>	Income tax (expense) benefit
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - setelah pajak	287		(1.008)	Remeasurement of defined benefits obligation - net of tax
Bagian penghasilan komprehensif lain atas pengendalian ventura bersama	<u>(48)</u>	14	<u>33</u>	Share in other comprehensive income of joint venture
Sub jumlah	<u>239</u>		<u>(975)</u>	Subtotal
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	<u>(6)</u>		<u>(1)</u>	Exchange differences on foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	<u>233</u>		<u>(976)</u>	Total other comprehensive income (loss) for the year - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>23.399</u>		<u>10.911</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	22.958		11.627	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>208</u>		<u>260</u>	Non-controlling interests
Jumlah laba bersih tahun berjalan	<u>23.166</u>		<u>11.887</u>	Net profit for the year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	23.191		10.651	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>208</u>		<u>260</u>	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>23.399</u>		<u>10.911</u>	Total comprehensive income for the year
Laba per saham dasar/dilusian (dalam US\$ penuh)	0,0228	31	0,0115	Basic/diluted earnings per share (in full US\$)

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock US\$ '000	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital US\$ '000	Bagian ekuitas pada entitas anak sebagai hasil dari kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Equity in subsidiary resulting from business combination under common control US\$ '000	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company US\$ '000	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling interests US\$ '000	Jumlah ekuitas/ Total equity US\$ '000	
				Pengukuran kembali imbalan pasca kerja/ Remeasurement of defined benefits obligation US\$ '000	Selisih penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment US\$ '000	Ditentukan pgunaannya/ Appropriated US\$ '000	Tidak ditentukan pgunaannya/ Unappropriated US\$ '000					
Saldo per 1 Januari 2017 seperti yang dilaporkan sebelumnya		33.438	-	-	(423)	(50)	1.475	135.802	170.242	207	170.449	Balance as of January 1, 2017 as previously reported
Bagian ekuitas pada entitas anak sebagai hasil dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	40	-	-	6.381	-	-	-	-	6.381	336	6.717	Equity in subsidiaries resulting from business combination under common control
Saldo per 1 Januari 2017 *)	40	33.438	-	6.381	(423)	(50)	1.475	135.802	176.623	543	177.166	Balance as of January 1, 2017 *)
Laba bersih tahun berjalan *)		-	-	3.397	-	-	-	8.230	11.627	260	11.887	Net profit for the year *)
Penghasilan komprehensif lain:												Other comprehensive income:
Bagian penghasilan komprehensif lain atas ventura bersama		-	-	-	33	-	-	-	33	-	33	Share in other comprehensive income of joint venture
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - setelah pajak		-	-	-	(1.008)	-	-	-	(1.008)	-	(1.008)	Remeasurements of defined benefits obligation - net of tax
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-	-	-	(1)	-	-	(1)	-	(1)	Exchange differences on foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	3.397	(975)	(1)	-	8.230	10.651	260	10.911	Total comprehensive income
Modal disetor lainnya		-	751	-	-	-	-	-	751	-	751	Other paid - in capital
Saldo per 31 Desember 2017 *)	40	33.438	751	9.778	(1.398)	(51)	1.475	144.032	188.025	803	188.828	Balance as of December 31, 2017 *)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	963	-	-	-	21.995	22.958	208	23.166	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:												Other comprehensive income:
Bagian penghasilan komprehensif lain atas ventura bersama		-	-	-	(48)	-	-	-	(48)	-	(48)	Share in other comprehensive income of joint venture
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - setelah pajak		-	-	-	287	-	-	-	287	-	287	Remeasurements of defined benefits obligation - net of tax
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-	-	-	(6)	-	-	(6)	-	(6)	Exchange differences on foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	963	239	(6)	-	21.995	23.191	208	23.399	Total comprehensive income
Dividen	24	-	-	(7.600)	-	-	-	(4.500)	(12.100)	(433)	(12.533)	Dividends
Bagian ekuitas pada entitas anak sebagai hasil dari kombinasi bisnis entitas sepengendali		-	-	(3.141)	-	-	-	-	(3.141)	-	(3.141)	Equity in subsidiaries resulting from business combination under common control
Tambahan modal disetor	24,33	-	(5.421)	-	-	-	-	-	(5.421)	-	(5.421)	Additional paid - in capital
Saldo per 31 Desember 2018		33.438	(4.670)	-	(1.159)	(57)	1.475	161.527	190.554	578	191.132	Balance as of December 31, 2018

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	<u>2018</u>	<u>2017 *)</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	408.335	294.071	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(204.961)	(124.626)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	<u>(115.604)</u>	<u>(100.686)</u>	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	87.770	68.759	Cash generated from operations
Penerimaan pengembalian pajak	2.208	8.803	Receipt of tax refunds
Penerimaan bunga	497	852	Interest received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(11.727)	(9.214)	Payment of interest and finance charges
Pembayaran pajak penghasilan	(3.140)	(3.513)	Payment of income taxes
Pembayaran penalti pajak dan lainnya	<u>(111)</u>	<u>(8.027)</u>	Payment of other taxes and penalties
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>75.497</u>	<u>57.660</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan investasi pada ventura bersama	5.967	-	Proceeds from sale of an investment in a joint venture
Penerimaan dividen	1.331	-	Dividends received
Pembelian aset tetap	(112.057)	(49.648)	Acquisitions of property, plant and equipment
Akuisisi entitas anak	(8.562)	-	Acquisitions of subsidiary
Perolehan aset tidak berwujud	(1.523)	(84)	Acquisitions of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	<u>-</u>	<u>433</u>	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(114.844)</u>	<u>(49.299)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga	77.793	-	Proceeds from long-term loan from third parties
Penerimaan utang bank	74.608	60.948	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(85.205)	(66.618)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen	(12.533)	(325)	Payment of dividends
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(9.803)	(8.087)	Payment of finance lease liabilities
Pembayaran pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga	(2.107)	-	Payment of long-term loan from third parties
Pembayaran biaya transaksi	(467)	-	Payment of transaction costs
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa-balik	<u>-</u>	<u>1.915</u>	Proceeds from sale and leaseback transaction
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>42.286</u>	<u>(12.167)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2.939	(3.806)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>65.228</u>	<u>69.034</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>68.167</u></u>	<u><u>65.228</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Petrosea Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, LLM, No. 75, Notaris di Jakarta tertanggal 21 Februari 1972, berdasarkan ketentuan Undang-Undang Penanaman Modal Asing tahun 1967. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/51/17 tanggal 30 November 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 12 Tambahan No. 96 tanggal 9 Februari 1973. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 32 tertanggal 16 April 2018 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0160106 tertanggal 23 April 2018.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Indy Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan 15224 dan memiliki kantor pendukung di Tanjung Batu dan Jl. KM 5,5 Kariangau, RT 01, Kelurahan Kariangau Balikpapan Barat, Kalimantan Timur serta di Jl. Poros Pengalengan RT 04/RW 02, Kelurahan Klabinain Distrik Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi *multi-disciplinary engineering*, jasa konstruksi, *contracting*, jasa pertambangan, penyediaan perbekalan (logistik), dan peralatan untuk mendukung kegiatan/operasi industri minyak dan gas bumi, sektor pertambangan dan pengembangan infrastruktur di dalam wilayah Indonesia maupun di luar wilayah Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1972.

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempunyai 6.494 karyawan (termasuk 2.304 karyawan tidak tetap) dan 4.826 karyawan (termasuk 1.696 karyawan tidak tetap) masing-masing pada 31 Desember 2018 dan 2017.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Petrosea Tbk (the Company) was established under Notarial Deed of Djojo Muljadi, LLM, No. 75, dated February 21, 1972, Public Notary in Jakarta, within the framework of the Foreign Capital Investment Law of 1967. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in his decision letter No. Y.A.5/51/17, dated November 30, 1972, and was published in State Gazette No. 12 Supplement No. 96, dated February 9, 1973. The articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 32, dated April 16, 2018 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, regarding changes in the composition of Board of Commissioner and Directors has been authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree Letter No. AHU-AH.01.03-0160106 dated April 23, 2018.

The Company's head office is located at Indy Bintaro Office Park, Building B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, South Tangerang 15224 and its support offices are located in Tanjung Batu and Jl. KM 5.5 Kariangau, RT 01, Kelurahan Kariangau, West Balikpapan, East Kalimantan and in Jl. Poros Pengalengan RT 04/RW 02, Kelurahan Klabinain Distrik Aimas, Kabupaten Sorong, West Papua.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities include multi-disciplinary engineering, construction, contracting, mining, logistics, and equipment services to support activities/operations of oil and gas industry, mining sector and infrastructure development in Indonesia and outside Indonesia. The Company started its commercial operations in 1972.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had total number of employees of 6,494 (including 2,304 non-permanent employees) and 4,826 (including 1,696 non-permanent employees) as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Berdasarkan surat No. 31/V/PMDN/2009 dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) tanggal 23 Juni 2009, status Perusahaan berubah menjadi penanaman modal dalam negeri efektif mulai tanggal tersebut. Sejak tanggal 6 Juli 2009, Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk (Catatan 24).

Based on letter No. 31/V/PMDN/2009 of Investment Coordinating Board (BKPM) dated June 23, 2009, the Company's status is changed to a domestic capital investment effective from such date. Starting July 6, 2009, the Company is one of the group of companies owned by PT Indika Energy Tbk (Note 24).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 16 April 2018, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of December 31, 2018, based on Notarial Deed No. 32, dated April 16, 2018 of Aulia Taufani, S.H., Public Notary in Jakarta, consisted of the following:

Presiden Komisaris	:	Richard Bruce Ness	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Osman Sitorus Abdurrachman Kunwibowo	:	Independent Commissioners
Komisaris	:	Eddy Junaedy Danu Purbaja Pantja	:	Commissioners
Presiden Direktur	:	Hanifa Indradjaya	:	President Director
Direktur Independen	:	Romi Novan Indrawan	:	Independent Director
Direktur	:	Johanes Ispurnawan	:	Director
Komite Audit & Tata Kelola Perusahaan				The Audit and Good Corporate Governance Committee
Ketua	:	Osman Sitorus	:	Chairman
Anggota	:	Rajiv Krishna Dian Paramita	:	Members

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

b. Consolidated Subsidiaries

Perusahaan secara langsung dan tidak langsung memiliki lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

The Company has direct and indirect ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 *)		31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000
PTP Investments Pte. Ltd. (PTPI)	Singapura/ Singapore	Investasi/Investment	100,00%	100,00%	Tidak aktif/Dormant	619	765
PT Petrosea Kalimantan (PTPK)	Balikpapan	Perdagangan dan jasa kontraktor/Trading and contractor	99,80%	99,80%	Tidak aktif/Dormant	38	40
PT POSB Infrastructure Indonesia (PTPII)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Pengelolaan pelabuhan khusus/Special port management	99,80%	99,80%	2015	1.892	1.809
PT POSB Reksabumi Indonesia (PTPRI)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Jasa pengelolaan limbah/ Waste management service	99,90%	99,90%	2017	626	444
PT Petrosea ReKayasa dan Konstruksi Indonesia (PTPRKI)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Jasa rekayasa/ Engineering services	99,90%	99,90%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	-	-

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
- Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
- Continued

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 *)		31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 *)
						US\$ '000	US\$ '000
PT Karya Bhumi Lestari (PTKBL)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Jasa penunjang Pertambangan/ Mining support services	99,00%	99,00%	2018	5.996	-
PT Kuala Pelabuhan Indonesia (PTKPI)	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Operasi pelabuhan, transportasi. Contracting (jalan) dan jasa rendering/ Port operation, transportation, contracting (roads), and the rendering of service.	95,00%	95,00%	1995	12.326	17.357
PT Pusat Sarana Baruna (PTPSB)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Pergudangan dan penyimpanan, penunjang angkutan, konsultasi manajemen dan penyediaan sumber daya manusia/ Warehouse and storage, support shipment, management consultation and provide human resources	99,90%	-	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	-	-
<i>Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary</i>							
PT Mahaka Industri Perdana (PTMIP)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Pertambangan, perindustrian, agrobisnis, perdagangan umum/ Mining, industry, agribusiness general trading	51,25%	51,25%	1994	1.027	896

Pada tanggal 6 Agustus 2015, Perusahaan melalui entitas anak, PTPII, telah mengakuisisi 51,25% saham dari PTMIP, yang berdomisili di Tangerang Selatan. Akuisisi dilakukan untuk memperkuat lini bisnis Perusahaan. Goodwill yang timbul dari transaksi akuisisi ini sebesar US\$ 781 ribu (Catatan 16).

Pada tanggal 14 Juni 2016, Perusahaan mendirikan entitas anak baru, PTPRI dengan kepemilikan saham sebesar 99,90% saham dan sisanya sebesar 0,10% dimiliki oleh PTPII.

Pada tanggal 23 Maret 2017, Perusahaan mendirikan entitas anak baru, PTPRKI dan PTKBL dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,90% dan 99,00% saham dan sisanya dimiliki oleh PTPII.

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan telah mengakuisisi 95,00% saham dari PTKPI, yang berdomisili di Jakarta Selatan. Akuisisi dilakukan untuk memperkuat lini bisnis Perusahaan (Catatan 33 dan 40).

Pada tanggal 21 Agustus 2018, Perusahaan telah melepaskan kepemilikan sahamnya dalam PT Santan Batubara kepada PT Harum Energi Tbk sebesar 99.999 lembar saham dan PT Sentral Batubara Jawa sebesar 1 lembar saham (Catatan 14).

Pada tanggal 4 Oktober 2018, Perusahaan mendirikan entitas anak baru, PTPSB dengan kepemilikan saham sebesar 99,90% saham dan sisanya dimiliki oleh PTPII.

On August 6, 2015, the Company through its subsidiary, PTPII, has acquired 51.25% shares of PTMIP, a company domiciled in South Tangerang. Acquisition is done to strengthen the Company's business lines. Goodwill arising from the acquisition amounted to US\$ 781 thousand (Note 16).

On June 14, 2016, the Company established a new subsidiary, PTPRI, with 99.90% ownership interest and the remaining 0.10% was owned by PTPII.

On March 23, 2017, the Company established new subsidiaries, PTPRKI and PTKBL with 99.90% and 99.00% ownership interest, respectively, and the remaining ownership owned by PTPII.

On June 28, 2018, the Company has acquired 95.00% shares of PTKPI, a company domiciled in South Jakarta. Acquisition was done for strengthening the Company's business lines (Notes 33 and 40).

On August 21, 2018, the Company has disposed its ownership in PT Santan Batubara to PT Harum Energi Tbk for 99,999 shares and to PT Sentral Batubara Jawa for 1 share (Note 14).

On October 4, 2018, the Company established new subsidiary, PTPSB with 99.90% ownership interest and the remaining ownership owned by PTPII.

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 Mei 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4.500.000 saham dari 13.500.000 saham yang ditempatkan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Selanjutnya, Perusahaan menerbitkan saham bonus dengan perbandingan 1:1 pada bulan November 1994, saham bonus dengan perbandingan 9:10 pada bulan Maret 1998 dan melakukan pemecahan saham pada tahun 1998, sehingga jumlah saham diterbitkan meningkat menjadi 102.600.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

Pada tahun 2009, Perusahaan mengurangi jumlah saham beredar melalui pembelian kembali saham sebanyak 1.739.500 lembar.

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 50 per saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 100.860.500 lembar saham menjadi 1.008.605.000 lembar saham.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 1.008.605.000 saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Catatan 24).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Standar dan amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amandemen/penyesuaian dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

• PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Grup menerapkan amandemen ini untuk pertama kalinya dalam tahun berjalan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

c. Public Offering of Shares of the Company

On May 21, 1990, the Company obtained an effective statement to offer 4,500,000 of the 13,500,000 issued shares to the public in Initial Public Offering with a par value of Rp 1,000 per share. Since then, a 1:1 share bonus in November 1994, a 9:10 share bonus in March 1998 and a stock split in 1998 have resulted in an increase of issued shares to 102,600,000 with a par value of Rp 500 per share.

In 2009, the Company reduced its issued capital stock by 1,739,500 shares through the share buyback.

In February 2012, the Company changed the par value from Rp 500 to Rp 50 per share, thus increasing the number of issued and paid-up capital stocks from 100,860,500 shares to 1,008,605,000 shares.

As of December 31, 2018 and 2017, all of the Company's 1,008,605,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (Note 24).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards and amendments/improvements to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

• PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative

The group has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments require an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flow and non-cash changes.

Liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan terdiri dari utang bank (Catatan 21), pinjaman jangka panjang (Catatan 22) dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 23). Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir item-item ini diungkapkan. Sesuai dengan ketentuan transisi dari amendemen, Grup tidak mengungkapkan informasi komparatif untuk periode sebelumnya. Selain pengungkapan tambahan dalam penerapan amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

The Group's liabilities arising from financing activities consist of bank loans (Note 21), long-term loans (Note 22) and finance lease liabilities (Note 23). A reconciliation between the opening and closing balances of these items is presented in each related notes. Consistent with the transition provisions of the amendments, the Group has not disclosed comparative information for the prior period. Apart from the additional disclosure in the application of these amendments has had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Penerapan amendemen dan interpretasi PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan:

The application of the following amendments/improvements to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements but may affect future transactions:

- PSAK 13 (amendemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi;
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 16 (amendemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif;
- PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK 53 (amendemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham; dan
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

- PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property;
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 16 (amendment), Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants;
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses;
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions; and
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities.

b. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

b. Standards, amendments/improvements and interpretations to standards issued not yet adopted

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standards, amendments/improvements and interpretations to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka;
- ISAK 34 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan;
- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis;
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman;
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama; dan
- Amendemen PSAK 24, Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration;
- ISAK 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments;
- PSAK 22 (improvement), Business Combination;
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost;
- PSAK 46 (improvement), Income Tax;
- PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement; and
- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement.

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 73, Sewa.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;
- PSAK 71, Financial Instruments;
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers; and
- PSAK 73, Leases.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara *investor* cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi.

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which can not exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; *Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi* dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets* with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not recycled to profit or loss when control is loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas dari entitas anak, kecuali PTKPI, dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar (US\$), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For the purpose of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the subsidiaries, except PTKPI, are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 34).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements (Note 34).

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

h. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Group's financial assets are classified as loans and receivable.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya di bank, piutang pelanggan, piutang lain-lain dan deposito dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Cash and cash equivalents, restricted cash in bank, receivable from customers, other receivables and deposits that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial asset, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diamortisasi.

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, biaya yang masih harus dibayar, utang dividen, utang bank, liabilitas sewa pembiayaan dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities, which include trade and other accounts payable, accrued expenses, dividends payable, bank loans, lease liabilities and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Aset Keuangan Lainnya

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya dengan jangka waktu penempatan kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatan dan semua investasi yang jatuh tempo lebih dari waktu tiga bulan sejak tanggal penempatan dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset keuangan lainnya.

m. Investasi pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Other Financial Assets

Restricted cash in bank with maturities of less than one year from the date of placement and all unrestricted investments with maturities more than three months from the date of placement are presented as other financial assets.

m. Investment in Joint Ventures

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas ventura bersama digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas ventura bersama). Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas ventura bersama.

Investasi pada entitas ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas ventura bersama. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The results of operations and assets and liabilities of joint ventures is incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Group's share of losses of a joint venture exceeds the Group's interest in that joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

An investment in a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam ventura bersama terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari ventura bersama.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh ventura bersama akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) ventura bersama ketika metode ekuitas dihentikan penggunaannya.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan ventura bersama dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

n. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing a part of interest in joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the joint venture.

In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that joint venture on the same basis as would be required if that joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a group entity transacts with a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the joint venture that are not related to the Group.

n. Interest in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama.
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama.
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama.
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang dapat diterapkan untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tertentu.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

o. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan dan entitas anak mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan.

When a group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognises in relation to its interest in a joint operation:

- Its assets, including its share of any assets held jointly.
- Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly.
- Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation.
- Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

The Group accounts for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the PSAKs applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognise its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

o. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Company and its subsidiaries are in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Company and its subsidiaries share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate.

Ketika bagian Perusahaan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Perusahaan dan entitas anak pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dan entitas anak dalam entitas asosiasi). Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan dan entitas anak mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan dan entitas anak atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Perusahaan dan entitas anak dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

When the Company and its subsidiaries share of losses of an associate exceeds the Company and its subsidiaries' interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company and its subsidiaries net investment in the associate) the Company and its subsidiaries' discontinues recognizing it's share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Company and its subsidiaries' has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Company and its subsidiaries' share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Company and its subsidiaries' share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company and its subsidiaries' investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount the investment subsequently increases.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan dan entitas anak mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Perusahaan dan entitas anak mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi atau ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Perusahaan dan entitas anak mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Perusahaan dan entitas anak melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Perusahaan dan entitas anak mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Perusahaan dan entitas anak tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika entitas melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Perusahaan dan entitas anak, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

The Company and its subsidiaries discontinue the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Company and its subsidiaries retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Company and its subsidiaries measure any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Company and its subsidiaries account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company and its subsidiaries reclassify the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Company and its subsidiaries continue to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Company and its subsidiaries reduce its ownership interest in an associate but the Company and its subsidiaries continue to use the equity method, the Company and its subsidiaries reclassify to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When the Company and its subsidiaries transact with an associate of the Company and its subsidiaries, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Company and its subsidiaries.

p. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

q. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Gedung dan perbaikan gedung	8 - 20
Alat berat, peralatan dan kendaraan	4 - 12
Perabotan dan perlengkapan	4 - 5

Beberapa komponen dari alat berat, peralatan dan kendaraan disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi komponen tersebut.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

p. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

q. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

r. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and improvements
Plant, equipment and vehicles
Furniture and fixtures

Certain components of plant, equipment, and vehicles are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

s. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 3d diatas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi ventura bersama dijelaskan pada Catatan 3o.

t. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diamortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

s. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3d above) less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of a joint venture is described in Note 3o.

t. Intangible Assets

Intangible asset is amortized over 4 years using the straight-line method.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode laporan keuangan dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali Goodwill

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h, penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3u.

v. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

u. Impairment of Non-financial Assets Except Goodwill

At reporting dates, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h, while impairment for goodwill is discussed in Note 3u.

v. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease liabilities.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Jual dan sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa balik diperlakukan sebagai berikut:

Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan jelas bahwa transaksi tersebut terjadi pada nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama perkiraan periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Sale and leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and it is clear that the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it shall be deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah daripada nilai tercatatnya, rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar harus diakui segera.

Untuk sewa pembiayaan, penyesuaian seperti di atas tidak diperlukan kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, jumlah tercatat berkurang menjadi jumlah yang dapat dipulihkan.

w. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa mencakup penerimaan dari pemberian jasa penambangan, jasa konstruksi pertambangan dimana penagihannya berdasarkan biaya aktual ditambah marjin keuntungan tertentu, dan penerimaan dari sewa peralatan, gudang dan fasilitas lainnya, dan jasa-jasa lainnya yang diberikan kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

For operating leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately.

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been impairment in value, in which case the carrying amount is reduced to recoverable amount.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

x. Revenue and Expense Recognition

Service revenue

Service revenue includes fees from mining services, mining construction services wherein billing is based on cost plus certain profit margin, and revenue from rental of equipment, warehouse and other facilities, and other services provided to clients. Service revenue is recognized when the service is rendered.

Pendapatan konstruksi

Bila hasil kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak dan biaya kontrak terkait dengan kontrak konstruksi harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban yang mengacu pada penyelesaian aktivitas kontrak pada akhir periode pelaporan, yaitu metode penyelesaian pekerjaan. Ketika besar kemungkinan bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, rugi yang diperkirakan akan segera diakui sebagai beban. Tahap penyelesaian kontrak didasarkan pada proporsi bahwa biaya kontrak yang dikeluarkan untuk pekerjaan yang dilakukan sampai saat ini sama dengan estimasi biaya kontrak. Berdasarkan metode persentase penyelesaian, pendapatan kontrak diakui sebagai pendapatan dalam laba rugi pada periode akuntansi di mana pekerjaan dilakukan. Biaya kontrak biasanya diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi pada periode akuntansi di mana pekerjaan yang terkait dilakukan. Untuk biaya kontrak yang terjadi yang sehubungan dengan aktivitas masa depan kontrak yang diakui sebagai aset dimana besar kemungkinan biaya tersebut akan dipulihkan. Biaya tersebut merupakan jumlah yang sudah jatuh tempo dari pelanggan dan diklasifikasikan sebagai pekerjaan dalam penyelesaian.

Selisih lebih estimasi pendapatan di atas tagihan kemajuan kontrak adalah jumlah bersih dari biaya yang terjadi ditambah dengan laba dikurangi jumlah kerugian yang diakui dan tagihan kemajuan kontrak untuk semua kontrak yang sedang berjalan dimana biaya yang terjadi ditambah dengan laba yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui) melebihi tagihan kemajuan kontrak.

Selisih lebih tagihan di atas estimasi pendapatan yang diakui adalah nilai bersih dari biaya yang terjadi ditambah dengan laba dikurangi jumlah kerugian yang diakui dan tagihan kemajuan kontrak untuk semua kontrak yang sedang berjalan dimana tagihan kemajuan kontrak melebihi biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui).

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Construction revenue

When the outcome of a construction contract can be estimated reliably, contract revenue and contract costs associated with the construction contract shall be recognised as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period, which is the percentage of completion method. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognised as an expense immediately. The stage of completion of a contract is based on the proportion that contract costs incurred for work performed to date bear to the estimated contract costs. Under the percentage of completion method, contract revenue is recognised as revenue in profit or loss in the accounting periods in which the work is performed. Contract costs are usually recognised as an expense in profit or loss in the accounting periods in which the work to which they relate is performed. For contract costs incurred that relate to future activity on the contract are recognized as asset provided that it is probable that they will be recovered. Such costs represent an amount due from the customer and are often classified as contract work in progress.

The estimated earnings in excess of billing on contracts is the net amount of costs incurred plus recognized profits less the sum of recognized losses and progress billings for all contracts in progress for which costs incurred plus recognised profits (less recognised losses) exceeds progress billings.

The billings in excess of estimated earnings recognized is the net amount of costs incurred plus recognized profits less the sum of recognized losses and progress billings for all contracts in progress for which progress billings exceed costs incurred plus recognised profits (less recognised losses).

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

y. Imbalan Pasca Kerja

Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan pasca kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Interest revenue

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

y. Employee Benefits

Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding of benefits has been made by the Group to this benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang.

z. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other long-term benefits

The cost of providing long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains or losses are recognized immediately in profit or loss.

The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the long-term employee benefits obligation.

z. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

aa. Pajak Final

Atas pendapatan dari jasa konstruksi dan sewa gedung dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

aa. Final Tax

Tax expense on revenues from construction services and office rental are subject to final tax which is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

bb. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

cc. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya ditelaah secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

bb. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

cc. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities which may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis atas pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebagaimana di bawah ini.

Sumber Utama Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

▪ Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6 dan 7.

▪ Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimate, which are dealt with below.

Key Sources of Uncertainty Estimation

The key assumptions concerning future and other key sources of uncertainty estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

▪ Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5, 6 and 7.

▪ Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and *reasonable*, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

▪ **Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan merubah nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 15.

▪ **Penurunan Nilai Aset Bukan Keuangan**

Aset berwujud dan tidak berwujud, selain goodwill, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Sedangkan untuk goodwill, uji penurunan nilai harus dilakukan minimal setiap tahun, baik ada atau tidak adanya indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

▪ **Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment**

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and change the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 15.

▪ **Impairment of Non-Financial Assets**

Tangible and intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indicators of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan yang dilakukan uji penurunan nilai telah diungkapkan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

▪ **Penurunan Nilai Goodwill**

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat goodwill pada akhir periode pelaporan adalah sebesar US\$ 781 ribu (Catatan 16) dan tidak ada rugi penurunan nilai yang diakui pada tahun 2018, 2017 dan 2016.

▪ **Penilaian Instrumen Keuangan**

Seperti dijelaskan dalam Catatan 38, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 38d memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

The carrying amount of non-financial assets, on which impairment analysis are applied, were described in Note 15 to the consolidated financial statements.

▪ **Impairment of Goodwill**

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period was US\$ 781 thousand (Note 16) and no impairment loss was recognized in 2018, 2017 and 2016.

▪ **Valuation of Financial Instruments**

As described in Note 38, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 38d provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)/ January 1, 2017/ December 31, 2016 *) US\$ '000	
Kas	39	51	47	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.204	2.276	3.796	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A.	1.450	4.726	9.934	Citibank N.A.
PT Bank HSBC Indonesia	606	608	634	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	201	62	77	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	64	283	421	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	62	18	317	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	5	40	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	3	4	4	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank BPD Kaltimara	2	-	-	PT Bank BPD Kaltimara
Standard Chartered Bank	1	1	1	Standard Chartered Bank
Dolar Amerika Serikat				U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.239	34.257	26.543	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	1.400	2	30	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	572	5.071	50	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank N.A.	345	12.496	19.068	Citibank N.A.
PT Bank HSBC Indonesia	210	267	258	PT Bank HSBC Indonesia
UBS AG, Singapura	4	4	4	UBS AG, Singapore
Standard Chartered Bank	1	1	2	Standard Chartered Bank
Dolar Australia				Australian Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	24	26	24	PT Bank HSBC Indonesia
Euro				Euro
PT Bank HSBC Indonesia	7	7	7	PT Bank HSBC Indonesia
Citibank N.A.	2	2	2	Citibank N.A.
Sub jumlah	46.402	60.151	61.172	Subtotal
Deposito berjangka				Time deposits
Rupiah				Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.726	1.845	7.815	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	-	1.181	-	PT Bank HSBC Indonesia
Dolar Amerika Serikat				U.S. Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.000	2.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub jumlah	21.726	5.026	7.815	Subtotal
Jumlah	68.167	65.228	69.034	Total
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun				Annual interest rates on time deposits
Rupiah	7,40%	5,00% - 6,00%	6,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,45%	1,25%	-	U.S. Dollar

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no balance of cash and cash equivalents held by related parties.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas pinjaman Grup.

There are no balance of cash and cash equivalents used as the collateral for the Group's loans.

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)/ January 1, 2017/ December 31, 2016 *) US\$ '000	
a. Berdasarkan pelanggan				a. By debtor
Pihak berelasi (Catatan 34):				Related parties (Note 34):
PT Kideco Jaya Agung	10.125	5.638	4.269	PT Kideco Jaya Agung
PT Kariangau Gapura Terminal Energi	5.765	-	-	PT Kariangau Gapura Terminal Energi
CSTS Joint Operation	4.939	-	-	CSTS Joint Operation
PT Santan Batubara	-	1.787	1.787	PT Santan Batubara
PT Tripatra Engineers and Constructors	-	-	478	PT Tripatra Engineers and Constructors
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 200 ribu)	-	92	-	Others (below US\$ 200 thousand each)
Jumlah	20.829	7.517	6.534	Total
Pihak ketiga:				Third parties:
PT Indonesia Pratama	27.952	16.601	4.981	PT Indonesia Pratama
PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua	27.798	18.275	13.460	PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua
PT Freeport Indonesia	20.359	17.272	10.175	PT Freeport Indonesia
PT Maruwai Coal	16.541	6.157	-	PT Maruwai Coal
PT Pertamina Trans Kontinental	4.225	-	-	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Anzawara Satria	2.557	1.189	1.387	PT Anzawara Satria
PT Saipem Indonesia	2.239	777	-	PT Saipem Indonesia
BP Berau	1.500	686	-	BP Berau
BUT Niko Resources Limited	713	713	713	BUT Niko Resources Limited
BUT Eni Muara Bakau B.V.	497	226	964	BUT Eni Muara Bakau B.V.
Eni Bukat Limited	113	861	909	Eni Bukat Limited
PT M.I. Indonesia	38	281	508	PT M.I. Indonesia
PT Indoasia Cemerlang	-	4.504	7.942	PT Indoasia Cemerlang
BUT Chevron Indonesia Company	-	1.034	645	BUT Chevron Indonesia Company
PT Exxon Mobil Lubricants	-	997	-	PT Exxon Mobil Lubricants
BUT Chevron Rapak Ltd	-	204	584	BUT Chevron Rapak Ltd
Conoco Philips (Grissik) Ltd	-	-	622	Conoco Philips (Grissik) Ltd
PT Indonesia Bulk Terminal	-	-	533	PT Indonesia Bulk Terminal
Pertamina Hulu Energi Nunukan	-	-	522	Pertamina Hulu Energi Nunukan
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 500 ribu)	1.236	2.653	10.724	Others (below US\$ 500 thousand)
Jumlah	105.768	72.430	54.669	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.844)	(977)	(847)	Allowance for impairment losses
Bersih	103.924	71.453	53.822	Net
Jumlah	124.753	78.970	60.356	Total
b. Berdasarkan umur				b. By age category
Belum jatuh tempo	94.860	63.944	44.794	Not yet due
Sudah jatuh tempo				Past due
Dibawah 30 hari	23.676	7.039	5.100	Under 30 days
31 - 60 hari	1.628	3.511	6.063	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.432	545	21	61 - 90 days
91 - 120 hari	1.404	674	2	91 - 120 days
121 - 180 hari	326	719	85	121 - 180 days
181 - 365 hari	2.124	618	518	181 - 365 days
> 365 hari	1.147	2.897	4.620	> 365 days
Jumlah	126.597	79.947	61.203	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.844)	(977)	(847)	Allowance for impairment losses
Bersih	124.753	78.970	60.356	Net
c. Berdasarkan mata uang				c. By currency
Mata uang fungsional				Functional currency
Dolar Amerika Serikat	26.457	18.595	25.240	U.S. Dollar
Mata uang lain				Other currency
Rupiah	100.140	61.352	35.963	Rupiah
Jumlah	126.597	79.947	61.203	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.844)	(977)	(847)	Allowance for impairment losses
Bersih	124.753	78.970	60.356	Net

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan adalah 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on revenues is 30 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)/ January 1, 2017/ December 31, 2016 *) US\$ '000	
Saldo awal	977	847	625	Beginning balance
Penambahan (Catatan 29)	867	130	393	Additions (Note 29)
Penghapusan (Catatan 29)	-	-	(171)	Write-off (Note 29)
Saldo akhir	<u>1.844</u>	<u>977</u>	<u>847</u>	Ending balance

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha diakui berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan analisis posisi keuangan kini pihak rekanan.

Allowance for impairment losses on trade accounts receivable is recognized based on an analysis of the counterparty's current financial position.

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual masing-masing sebesar US\$ 1.844 ribu, US\$ 977 ribu dan US\$ 847 ribu pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016. Seluruh piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individu mempunyai umur piutang lebih dari 181 hari, dan manajemen menilai bahwa kecil kemungkinan tertagihnya atas piutang tersebut. Perusahaan tidak memiliki jaminan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit atas piutang tersebut.

Included in the allowance for impairment losses are individually impaired trade accounts receivables amounting to US\$ 1,844 thousand, US\$ 977 thousand, and US\$ 847 thousand at December 31, 2018, 2017 and 2016, respectively. All of individually impaired trade accounts receivable balances had outstanding days of more than 181 days, and management considered that the chance of recovery of these amounts is low. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks over these balances.

Umur piutang usaha yang sudah jatuh tempo tapi nilainya tidak diturunkan adalah sebagai berikut:

Age of trade accounts receivable that are past due but not impaired are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)/ January 1, 2017/ December 31, 2016 *) US\$ '000	
Dibawah 30 hari	23.676	7.039	5.100	Under 30 days
31 - 60 hari	1.628	3.511	6.063	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.432	545	21	61 - 90 days
91 - 120 hari	1.404	674	2	91 - 120 days
121 - 180 hari	326	719	85	121 - 180 days
181 - 365 hari	1.427	618	518	181 - 365 days
> 365 hari	-	1.920	3.773	> 365 days
Jumlah	<u>29.893</u>	<u>15.026</u>	<u>15.562</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Tidak ada saldo piutang usaha yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman bank.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivable from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

There is no balance of trade accounts receivable used as collateral for the bank loan facilities.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *) January 1, 2017/ December 31, 2016 *) US\$ '000	
Pihak berelasi (Catatan 34):				Related party (Note 34):
PT Indika Energy Tbk	315	315	315	PT Indika Energy Tbk
Pihak ketiga	628	672	720	Third parties
Jumlah	943	987	1.035	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain tidak diperlukan karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih seluruhnya.

Management believes that the allowance for impairment losses on other accounts receivable is not necessary since all such receivables are fully collectible.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *) January 1, 2017/ December 31, 2016 *) US\$ '000	
Suku cadang dan bahan pembantu	9.436	8.059	6.628	Spare parts and supplies
Bahan bakar	623	296	242	Fuel
Minyak pelumas	484	177	332	Lubricants
Jumlah	10.543	8.532	7.202	Total
Penyisihan persediaan usang	(1.506)	(1.249)	(2.228)	Allowance for stock obsolescence
Bersih	9.037	7.283	4.974	Net
Mutasi penyisihan persediaan usang				Changes in the allowance for stock obsolescence
Saldo awal	1.249	2.228	653	Beginning balance
Penambahan (Catatan 29)	257	249	1.575	Additions (Note 29)
Penghapusan (Catatan 29)	-	(575)	-	Write-off (Note 29)
Pemulihan	-	(653)	-	Reversals
Saldo akhir	1.506	1.249	2.228	Ending balance

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for stock obsolescence on inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, seluruh persediaan, gedung dan perbaikan gedung, peralatan, kendaraan dan alat berat, serta perlengkapan telah diasuransikan kepada sebuah konsorsium yang dipimpin oleh PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia (Catatan 15). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang diasuransikan.

At December 31, 2018, 2017 and 2016, inventories, buildings and improvements, equipment, vehicles and heavy equipment, and fixtures were insured through a consortium led PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia (Note 15). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah biaya persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar US\$ 121.947 ribu dan US\$ 72.027 ribu.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, total cost of inventories recognized as expense amounted to US\$ 121,947 thousand and US\$ 72,027 thousand, respectively.

Tidak terdapat saldo persediaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman Grup.

There are no balances of inventories used as collateral for the Group's loans.

9. SELISIH LEBIH ESTIMASI PENDAPATAN DI ATAS TAGIHAN KEMAJUAN KONTRAK

9. ESTIMATED EARNINGS IN EXCESS OF BILLINGS ON CONTRACTS

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian dengan pihak berelasi dan pihak ketiga terkait dengan jasa konstruksi.

The Company has various agreements entered into with related party and third party for construction services.

	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	
Biaya kontrak	73.462	10.672	Costs incurred
(Rugi) laba yang diakui	(4.301)	1.630	Recognised (losses) profits
Dikurangi:			Less:
Tagihan kemajuan kontrak	<u>58.404</u>	<u>11.641</u>	Progress billings
Selisih lebih estimasi pendapatan di atas tagihan kemajuan kontrak	<u><u>10.757</u></u>	<u><u>661</u></u>	Estimated earnings in excess of billings on contracts

Rincian selisih lebih estimasi pendapatan di atas tagihan kemajuan kontrak adalah sebagai berikut:

Details of construction contract work estimated earnings in excess of billings on contracts are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	
Pihak berelasi (Catatan 34)	1.752	-	Related party (Note 34)
Pihak ketiga	<u>9.005</u>	<u>661</u>	Third parties
Jumlah	<u><u>10.757</u></u>	<u><u>661</u></u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID TAXES

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 *)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)/ January 1, 2017/ December 31, 2016 *)	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Pajak penghasilan badan (Catatan 30)				Corporate income tax (Note 30)
Perusahaan				The Company
2017	-	1.944	-	2017
2016	-	-	2.232	2016
Entitas anak				Subsidiary
2017	-	111	-	2017
Pajak pertambahan nilai - bersih				Value added tax - net
Perusahaan	7.897	9.736	3.673	The Company
Entitas anak	498	-	-	Subsidiary
Jumlah	<u>8.395</u>	<u>11.791</u>	<u>5.905</u>	Total

11. KLAIM PENGEMBALIAN PAJAK

11. CLAIMS FOR TAX REFUND

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 *)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)/ January 1, 2017/ December 31, 2016 *)	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Pajak penghasilan badan (Catatan 30)				Corporate income tax (Note 30)
Perusahaan				The Company
2017	1.944	-	-	2017
2016	-	2.232	-	2016
2015	-	-	10.427	2015
Entitas anak				Subsidiary
2017	132	21	-	2017
2015	-	-	134	2015
Pajak Pertambahan Nilai				Value Added Tax
Perusahaan				The Company
2017 (Catatan 30)	7.277	-	-	2017 (Note 30)
Pajak penghasilan pasal 26 (Catatan 30)	-	-	730	Income tax article 26 (Note 30)
Jumlah	<u>9.353</u>	<u>2.253</u>	<u>11.291</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

Pada tanggal 30 Mei 2016, PTKPI, entitas anak, menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak No. Put. 71175/PP/ M.XA/16/2016 tentang Klaim atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk periode Januari - November 2009, dengan jumlah US\$ 8.660. Jumlah klaim pengembalian pajak atas PPN periode Januari - November 2009 sebesar US\$ 21.034, termasuk jumlah tagihan restitusi pajak untuk SKPKB PPN 2009 sebesar US\$ 12.374. Per tanggal 31 Desember 2018, PTKPI belum menerima pengembalian atas klaim pajak tersebut.

Pada 30 April 2018, PTKPI mengajukan klaim pengembalian pajak atas lebih bayar Pajak Penghasilan Badan periode pajak 2017 sebesar US\$ 110.692. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, pengajuan tersebut masih dalam proses peninjauan oleh kantor pajak.

On May 30, 2016, PTKPI, a subsidiary, received Tax Court Decision Letter No. Put. 71175/PP/ M.XA/16/2016 on claim for Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on Value Added Tax (VAT) for the period January - November 2009, with total amount of US\$ 8,660. The total amount of claim for tax refund on VAT for period January - November 2009 amounted to US\$ 21,034, which includes the amount of claim for tax refund for the related SKPKB VAT 2009 amounting to US\$ 12,374. As of December 31, 2018, PTKPI has not received the refund.

On April 30, 2018, PTKPI submitted a claim for tax refund for overpayment corporate income taxes of 2017 amounting to US\$ 110,692. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the claim is still under review by the tax office.

12. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *) January 1, 2017/ December 31, 2016 *) US\$ '000	
Asuransi	1.133	833	1.788	Insurance
Sewa	700	459	590	Rent
Lain-lain	342	1.776	1.467	Others
Jumlah	<u>2.175</u>	<u>3.068</u>	<u>3.845</u>	Total

12. PREPAID EXPENSES

13. ASET LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *) January 1, 2017/ December 31, 2016 *) US\$ '000	
Lancar				Current
Pekerjaan dalam penyelesaian	1.391	-	-	Contract work in progress
Deposit	1.179	1.389	724	Deposits
Uang muka	770	1.114	761	Advances
Lain-lain	124	22	36	Others
Jumlah	<u>3.464</u>	<u>2.525</u>	<u>1.521</u>	Total
Tidak lancar				Noncurrent
Biaya tangguhan proyek	2.168	3.134	3.170	Deferred project costs
Uang muka	-	1.010	990	Advances
Jumlah	<u>2.168</u>	<u>4.144</u>	<u>4.160</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

14. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

14. INVESTMENT IN A JOINT VENTURE

	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018 US\$ '000	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017 US\$ '000	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ <i>January 1, 2017/ December 31,</i> 2016 US\$ '000	
PT Santan Batubara (SB)	Kalimantan	50				PT Santan Batubara (SB)
Saldo awal			5.358	5.798	7.991	Beginning balance
Bagian rugi tahun berjalan			(503)	(473)	(2.208)	Share in loss for the year
Bagian penghasilan komprehensif lain			(48)	33	15	Share in other comprehensive (loss) income
Nilai buku			4.807	5.358	5.798	Net book value
Divestasi			(4.807)	-	-	Divestment
Jumlah			-	5.358	5.798	Total

Pada tahun 1998, Perusahaan membeli 50% kepemilikan di SB, perusahaan yang berkedudukan di Jakarta dengan lokasi proyek di Kalimantan, dan bergerak di bidang eksplorasi, pertambangan, pengolahan dan penjualan batubara, dengan harga perolehan sebesar US\$ 100 ribu. Pada tahun 2009, SB memulai operasi komersial.

In 1998, the Company purchased a 50% ownership interest in SB, a company domiciled in Jakarta with project location in Kalimantan, and is engaged in exploring, mining, treating and selling coal, at a cost of US\$ 100 thousand. In 2009, SB started its commercial operations.

Ringkasan informasi keuangan dari SB adalah sebagai berikut:

Summarized financial information of SB is set out below:

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017 US\$ '000	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ <i>January 1, 2017/ December 31,</i> 2016 US\$ '000	
Aset lancar	2.995	7.800	Current assets
Aset tidak lancar	12.308	12.469	Noncurrent assets
Jumlah aset	15.303	20.269	Total assets
Liabilitas jangka pendek	3.192	7.192	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.395	1.482	Noncurrent liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10.716	11.595	Equity attributable to owners of the Company
Jumlah liabilitas dan ekuitas	15.303	20.269	Total liabilities and equity
	2018 US\$ '000	2017 US\$ '000	
Pendapatan	-	-	Revenue
Beban	(1.006)	(946)	Expenses
Rugi tahun berjalan	(1.006)	(946)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	67	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(1.006)	(879)	Total comprehensive loss for the year

Rekonsiliasi ringkasan informasi keuangan diatas dicatat dengan nilai tercatat kepemilikan dalam pengendalian bersama entitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the jointly controlled entity recognized in the consolidated financial statements:

	31 Desember/ December 31, 2017 US\$ '000	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 US\$ '000	
Aset bersih dari ventura bersama	10.716	11.595	Net assets of joint venture entity
Proporsi kepemilikan Grup pada ventura bersama	<u>50%</u>	<u>50%</u>	Proportion of the Group's ownership interest in the joint venture
Jumlah tercatat investasi	<u><u>5.358</u></u>	<u><u>5.798</u></u>	Carrying amount of investment

Pada tanggal 26 April 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Bersyarat atas Jual Beli Saham (CSPA) dengan PT Harum Energy Tbk untuk menjual 50% investasi pada SB kepada PT Harum Energy Tbk dengan imbalan sebesar US\$ 5.967.000. Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan menghentikan akun ekuitas investasi ini di SB.

On April 26, 2018, the Company entered into a conditional sale purchase agreement (CSPA) with PT Harum Energy Tbk to sell its 50% investment in SB to PT Harum Energy Tbk for a consideration of US\$ 5,967,000. On June 30, 2018, the Company ceases to equity account this investment in SB.

Pada tanggal 16 Agustus 2018, Perusahaan telah menerima dividen final dari SB untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 19.278.406.457 (atau setara dengan US\$ 1.331 ribu) dan disajikan sebagai keuntungan lainnya (Catatan 29).

On August 16, 2018, the Company received final dividend from SB for the year of 2017 amounting to Rp 19,278,406,457 (or equivalent to US\$ 1,331 thousand) and presented as other gain (Note 29).

Pada tanggal 21 Agustus 2018, Perusahaan telah melepaskan kepemilikan sahamnya di SB sebanyak 99.999 lembar saham dengan harga Rp 86.405.293.828 (atau setara dengan US\$ 5.966 ribu), kepada PT Harum Energy Tbk ("HE"), sebagaimana dimuat dalam Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak Atas Saham PT Santan Batubara No. 40, dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta Barat; serta 1 lembar saham dengan harga Rp 864.062 (atau setara dengan US\$1 thousand) kepada PT Sentral Batubara Jawa ("SBJ") sebagaimana dimuat dalam Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak Atas Saham PT Santan Batubara No. 41, dibuat di hadapan notaris tersebut. Atas transaksi ini, Perusahaan memperoleh keuntungan atas divestasi tersebut sebesar US\$ 1.160 ribu (Catatan 29).

On August 21, 2018, the Company has effectively sold its 99,999 shares ownership in SB at the amount of Rp 86,405,293,828 (or equivalent to US\$ 5,966 thousand) to PT Harum Energy Tbk ("HE"), through sale and purchase Deed of Share in PT Santan Batubara No. 40, made in front of Wiwik Condro, S.H., Notary in West Jakarta; and sold its 1 share ownership at the amount of Rp 864,062 (or equivalent to US\$1 thousand) to PT Sentral Batubara Jawa ("SBJ") as notarized by the same notary through sale and purchase Deed of Share in PT Santan Batubara No. 41, made before the notary. For this transaction, the Company recognized a gain on divestment amounting to US\$ 1,160 thousand (Note 29).

15. ASET TETAP

15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2018 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	3.251	-	-	-	3.251	Land
Gedung dan perbaikan gedung	52.889	-	-	6.488	59.377	Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	138.358	-	24.232	65.876	180.002	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	8.750	-	50	964	9.664	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	44.021	67.262	-	(73.328)	37.955	Construction in progress
Aset sewaan						Leased assets
Alat berat, peralatan dan kendaraan	338.546	-	4.920	34.418	368.044	Plant, equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	1.798	33.878	-	(34.418)	1.258	Construction in progress
Jumlah	587.613	101.140	29.202	-	659.551	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Gedung dan perbaikan gedung	31.644	4.290	-	-	35.934	Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	74.720	44.522	24.232	-	95.010	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	6.493	593	50	-	7.036	Furniture and fixtures
Aset sewaan						Leased assets
Alat berat, peralatan dan kendaraan	211.070	14.432	4.504	-	220.998	Plant, equipment and vehicles
Jumlah	323.927	63.837	28.786	-	358.978	Total
Cadangan penurunan nilai	-	2.112	-	-	2.112	Allowance for impairment losses
Jumlah Tercatat Bersih	263.686				298.461	Net Carrying Amount
	1 Januari/ January 1, 2017 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	3.251	-	-	-	3.251	Land
Gedung dan perbaikan gedung	38.723	-	-	14.166	52.889	Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	112.745	2	11.548	37.159	138.358	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	7.766	-	-	984	8.750	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	32.058	66.214	-	(54.252)	44.020	Construction in progress
Aset sewaan						Leased assets
Alat berat, peralatan dan kendaraan	335.644	-	10.186	13.088	338.546	Plant, equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	967	11.976	-	(11.145)	1.798	Construction in progress
Jumlah	531.154	78.192	21.734	-	587.612	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Gedung dan perbaikan gedung	29.192	2.452	-	-	31.644	Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	66.539	19.428	11.139	(108)	74.720	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	6.024	469	-	-	6.493	Furniture and fixtures
Aset sewaan						Leased assets
Alat berat, peralatan dan kendaraan	196.210	24.819	10.067	108	211.070	Plant, equipment and vehicles
Jumlah	297.965	47.168	21.206	-	323.927	Total
Jumlah Tercatat Bersih	233.189				263.685	Net Carrying Amount

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
- Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
- Continued

	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)/ January 1, 2017/ December 31, 2016 *)	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	3.071	-	-	180	3.251	Land
Gedung dan perbaikan gedung	37.331	-	1.131	2.523	38.723	Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	155.806	-	31.806	(11.255)	112.745	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	7.745	-	-	21	7.766	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	29.463	11.550	-	(8.955)	32.058	Construction in progress
Aset sewaan						Leased assets
Alat berat, peralatan dan kendaraan	319.411	-	7.981	24.214	335.644	Plant, equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	1.462	6.233	-	(6.728)	967	Construction in progress
Jumlah	554.289	17.783	40.918	-	531.154	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Gedung dan perbaikan gedung	26.695	2.516	19	-	29.192	Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	82.573	19.831	26.326	(9.539)	66.539	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	4.939	1.085	-	-	6.024	Furniture and fixtures
Aset sewaan						Leased assets
Alat berat, peralatan dan kendaraan	170.614	23.696	7.639	9.539	196.210	Plant, equipment and vehicles
Jumlah	284.821	47.128	33.984	-	297.965	Total
Jumlah Tercatat Bersih	269.468				233.189	Net Carrying Amount

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, penambahan aset sewa pembiayaan, yang berasal dari Perusahaan sebesar US\$ 6.994 ribu (Catatan 23 dan 41).

For the year ended December 31, 2018, the additional leased assets held under finance lease of the Company amounted US\$ 6,994 thousand (Notes 23 and 41).

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	2018 US\$ '000	2017 *) US\$ '000	
Nilai tercatat:			Net carrying amounts:
Aset tetap	416	528	Property, plant and equipment
Nilai realisasi atas pelepasan:			Proceeds from disposal of:
Aset tetap	-	433	Property, plant and equipment
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 29)	416	95	Loss on disposal of property, plant, and equipment (Note 29)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2018 US\$ '000	2017 *) US\$ '000	
Pemilikan langsung:			Direct acquisitions:
Beban usaha langsung (Catatan 26)	48.764	21.758	Direct costs (Note 26)
Beban administrasi (Catatan 27)	641	591	Administration expenses (Note 27)
Aset sewaan:			Leased assets:
Beban usaha langsung (Catatan 26)	14.432	24.819	Direct costs (Note 26)
Jumlah	63.837	47.168	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, alat berat, peralatan dan kendaraan Perusahaan yang masih belum selesai pada tanggal pelaporan, sebagai berikut:

Construction in progress mainly represents building, plant, equipment and vehicles of the Company which have not been completed at the reporting date as follows:

31 Desember/ December 31, 2018			
Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs	Estimasi tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
US\$ '000			
Bangunan			Buildings
Dermaga, gudang dan lain-lain	81%	23.309	Jetty, warehouse and others
Alat berat dan kendaraan			Heavy equipment and vehicles
Alat berat lainnya	23%	15.904	Other heavy equipment
Jumlah		39.213	Total

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of such construction in progress.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah di Nusa Tenggara Barat, Balikpapan, Kabupaten Paser Kalimantan Timur dan Timika seluas 189.792 meter persegi dengan Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dan 30 tahun masing-masing sampai tahun 2028, 2029, 2030 dan 2043. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kesulitan untuk memperpanjang hak tersebut karena hak tersebut diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns several pieces of land located in West Nusa Tenggara, Balikpapan, Kabupaten Paser East Kalimantan and Timika measuring 189,792 square meters with "Building Use Rights" for a period of 20 and 30 years, until 2028, 2029 2030 and 2043, respectively. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since they were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, penurunan nilai yang diakui atas alat berat adalah sebesar US\$ 2.112 ribu. Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai aset tersebut adalah cukup.

For the year ended December 31, 2018, the impairment losses recognized on heavy equipment amounted to US\$ 2,112 thousand. Management believes that the allowance for impairment of heavy equipment is adequate.

Aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar US\$ 7.075 ribu, US\$ 7.512 ribu dan US\$ 8.806 ribu pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Property, plant and equipment includes assets with acquisition cost of US\$ 7,075 thousand, US\$ 7,512 thousand and US\$ 8,806 thousand that are fully depreciated but still in use as of December 31, 2018, 2017 and 2016, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016. Perusahaan melakukan perjanjian jual dan sewa balik atas alat berat dengan perusahaan pembiayaan selama 4 sampai 5 tahun (Catatan 23).

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, the Company entered into sale and leaseback agreements for its heavy equipment with a financing company for a period of 4 to 5 years (Note 23).

Setelah mengevaluasi syarat dan substansi dari perjanjian jual dan sewa balik selama periode berjalan, manajemen Perusahaan menetapkan bahwa secara substansial semua risiko dan manfaat dari kepemilikan alat berat tersebut berada pada penyewa dan mengklasifikasikan transaksi ini sebagai sewa pembiayaan.

After an evaluation of the terms and substance of the sale and leaseback arrangement during the period, the Company's management has determined that all the risks and rewards incidental to ownership of the heavy equipment still rest with the lessor and classified the transactions as finance lease.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan dan pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga (Catatan 22 dan 23).

Property, plant and equipment are used as collateral for the lease liabilities and long term loans from third parties (Notes 22 and 23).

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, seluruh persediaan, gedung dan perbaikan gedung, peralatan, kendaraan dan alat berat, serta perlengkapan telah diasuransikan kepada sebuah konsorsium yang dipimpin oleh PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia terhadap semua risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 520.135 ribu, US\$ 584.236 ribu dan US\$ 504.528 ribu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

At December 31, 2018, 2017 and 2016, inventories, buildings and improvements, equipment, vehicles and heavy equipment, and fixtures were insured through a consortium led by PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia against all risks for US\$ 520,135 thousand, US\$ 584,236 thousand and US\$ 504,528 thousand, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai tercatat aset tetap Perusahaan dengan nilai wajarnya.

The management believes that the carrying amount of the Company's property, plant and equipment is not significantly different with their fair values.

16. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih antara nilai perolehan atas akuisisi PTMIP sebesar US\$ 1.079 ribu dan kepemilikan non-pengendali sebesar US\$ 283 ribu dengan nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh sebesar US\$ 581 ribu.

16. GOODWILL

This account represents excess of purchase price of acquisition of PTMIP amounting to US\$ 1,079 thousand and non-controlling interest amounting to US\$ 283 thousand over the fair value of the identifiable assets acquired amounting to US\$ 581 thousand.

Berdasarkan penilaian manajemen atas nilai terpulihkan dari goodwill, tidak ada penurunan pada nilai goodwill. Sehingga, manajemen tidak memberikan pencadangan atas kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Based on management's assessment of recoverable amount of goodwill, there is no decline in the value of goodwill. Therefore, the management does not provide any allowance for impairment losses as of December 31, 2018, 2017 and 2016.

17. ASET TIDAK BERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2018 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Perangkat lunak komputer	3.867	-	206	4.073	Computer software
Aset tidak berwujud berasal dari akuisisi PTMIP	222	-	-	222	Intangible assets from the acquisition of PTMIP
Aset tidak berwujud dalam pengembangan	84	3.018	(206)	2.896	Intangible assets under development
Jumlah	4.173	3.018	-	7.191	Total
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Perangkat lunak komputer	2.921	677	-	3.598	Computer software
Aset tidak berwujud berasal dari akuisisi PTMIP	121	46	-	167	Intangible assets from the acquisition of PTMIP
Jumlah	3.042	723	-	3.765	Total
Jumlah Tercatat Bersih	1.131			3.426	Net Carrying Amount

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
 YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEARS
 ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
 - Continued

	1 Januari/ January 1, 2017 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Perangkat lunak komputer	3.867	-	-	3.867	Computer software
Aset tidak berwujud berasal dari akuisisi PTMIP	222	-	-	222	Intangible assets from the acquisition of PTMIP
Aset tidak berwujud dalam pengembangan	-	84	-	84	Intangible assets under development
Jumlah	4.089	84	-	4.173	Total
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Perangkat lunak komputer	2.254	667	-	2.921	Computer software
Aset tidak berwujud berasal dari akuisisi PTMIP	71	50	-	121	Intangible assets from the acquisition of PTMIP
Jumlah	2.325	717	-	3.042	Total
Jumlah Tercatat Bersih	1.764			1.131	Net Carrying Amount

	1 Januari/ January 1, 2016 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)/ January 1, 2017/ December 31, 2016 *) US\$ '000	
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Perangkat lunak komputer	3.500	-	367	3.867	Computer software
Aset tidak berwujud berasal dari akuisisi PTMIP	222	-	-	222	Intangible assets from the acquisition of PTMIP
Aset tidak berwujud dalam pengembangan	-	367	(367)	-	Intangible assets under development
Jumlah	3.722	367	-	4.089	Total
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Perangkat lunak komputer	1.628	626	-	2.254	Computer software
Aset tidak berwujud berasal dari akuisisi PTMIP	21	50	-	71	Intangible assets from the acquisition of PTMIP
Jumlah	1.649	676	-	2.325	Total
Jumlah Tercatat Bersih	2.073			1.764	Net Carrying Amount

Aset tidak berwujud ini diamortisasi selama estimasi masa manfaat selama 4 tahun.

The intangible assets are amortized over its estimated useful life of 4 years.

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense was allocated to the following:

	2018 US\$ '000	2017 *) US\$ '000	
Pemilikan langsung			Direct acquisitions
Beban administrasi (Catatan 27)	653	525	Administration expenses (Note 27)
Beban usaha langsung (Catatan 26)	70	192	Direct costs (Note 26)
Jumlah	<u>723</u>	<u>717</u>	Total

18. UTANG USAHA

18. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)/ January 1, 2017/ December 31, 2016 *) US\$ '000	
a. Berdasarkan pemasok				a. By creditor
Pihak berelasi (Catatan 34):				Related parties (Note 34):
PT Indika Logistic & Support Services	611	-	-	PT Indika Logistic & Support Services
PT Indika Energy Tbk	384	205	174	PT Indika Energy Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100 ribu)	8	101	131	Others (each less than US\$ 100 thousand)
Jumlah	<u>1.003</u>	<u>306</u>	<u>305</u>	Total
Pihak ketiga:				Third parties:
Pemasok dalam negeri	91.225	63.858	36.850	Local suppliers
Pemasok luar negeri	771	810	358	Foreign suppliers
Jumlah	<u>91.996</u>	<u>64.668</u>	<u>37.208</u>	Total
Jumlah	<u>92.999</u>	<u>64.974</u>	<u>37.513</u>	Total
b. Berdasarkan umur				b. By age category
Belum jatuh tempo	50.736	59.407	35.076	Not yet due
Sudah jatuh tempo				Past due
Dibawah 30 hari	28.140	3.398	1.681	Under 30 days
31 - 60 hari	9.934	609	232	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.360	442	186	61 - 90 days
91 - 120 hari	914	704	28	91 - 120 days
> 120 hari	1.915	414	310	> 120 days
Jumlah	<u>92.999</u>	<u>64.974</u>	<u>37.513</u>	Total
c. Berdasarkan mata uang				c. By currency
Mata uang fungsional				Functional currency
Dolar Amerika Serikat	6.048	2.910	1.461	U.S. Dollar
Mata uang lain				Other currencies
Rupiah	85.803	61.888	35.978	Rupiah
Dolar Australia	1.143	65	66	Australian Dollar
Dolar Singapura	5	111	3	Singapore Dollar
Euro	-	-	5	Euro
Jumlah	<u>92.999</u>	<u>64.974</u>	<u>37.513</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar sampai dengan 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of up to 60 days.

19. UTANG PAJAK

19. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 *)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)/ January 1, 2017/ December 31, 2016 *)	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Pajak kini (Catatan 30)				Current tax (Note 30)
Perusahaan	6.200	-	-	The Company
Entitas anak	106	1	237	Subsidiaries
Pajak penghasilan				Income tax
Pasal 4(2)	29	358	43	Article 4(2)
Pasal 15	6	5	1	Article 15
Pasal 21	1.092	1.020	1.201	Article 21
Pasal 23	121	120	78	Article 23
Pasal 26	69	23	25	Article 26
Jumlah	<u>7.623</u>	<u>1.527</u>	<u>1.585</u>	Total

20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

20. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 *)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)/ January 1, 2017/ December 31, 2016 *)	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Gaji dan bonus	5.224	4.003	5.424	Salaries and bonus
Tanggung jawab sosial perusahaan	1.017	749	1.175	Corporate social responsibility
Pajak kendaraan	935	799	861	Vehicle tax
Cuti tahunan	429	772	474	Annual leave
Lain-lain	1.224	1.428	874	Others
Jumlah	<u>8.829</u>	<u>7.751</u>	<u>8.808</u>	Total

21. UTANG BANK

21. BANK LOANS

Kreditur/ Creditor	Fasilitas kas maksimum/ Maximum cash facility US\$ '000	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 *)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)/ January 1, 2017/ December 31, 2016 *)
	US\$ '000				US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Citibank, N.A. Indonesia (Citibank)	30.000	29 Oktober/ October 29, 2012	25 Januari/January 25, 2017	LIBOR + 2,5%	-	-	628
			25 Januari/January 25, 2017	LIBOR + 2,5%	-	-	590
			10 Februari/February 10, 2017	LIBOR + 2,5%	-	-	5.227
			10 Februari/February 10, 2017	LIBOR + 2,5%	-	-	5.516
			22 Februari/February 22, 2017	LIBOR + 2,5%	-	-	1.242
			28 Juni/June 28, 2017	LIBOR + 2,5%	-	-	3.051
			8 Januari/January 8, 2018	LIBOR + 2,5%	-	6.737	-
			9 Januari/January 9, 2018	LIBOR + 2,5%	-	3.860	-
Jumlah/ Total					<u>-</u>	<u>10.597</u>	<u>16.254</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

Pada tanggal 12 Agustus 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari Citibank untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan. Fasilitas kredit maksimum sebesar US\$ 12,5 juta dengan tingkat bunga LIBOR ditambah 4% per tahun.

On August 12, 2009, the Company obtained short-term loan facilities from Citibank to finance the Company's general working capital requirement. The facilities' maximum credit is US\$ 12.5 million with interest rate of LIBOR plus 4% per annum.

Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan dan Citibank menyetujui untuk mengubah fasilitas pinjaman dengan menambah jumlah maksimum fasilitas pinjaman menjadi sebesar US\$ 20 juta dengan tingkat bunga LIBOR ditambah 3,5% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu enam bulan dari tanggal penarikan.

On October 29, 2012, the Company and Citibank agreed to amend the credit facility agreement by increasing the maximum amount of credit facility to US\$ 20 million, with interest rate of LIBOR plus 3.5% per annum and will mature within six months from the drawdown date.

Pada tanggal 11 September 2014, Perusahaan dan Citibank menyetujui untuk mengubah tingkat suku bunga fasilitas pinjaman menjadi LIBOR ditambah 2,5% per tahun.

On September 11, 2014, the Company and Citibank agreed to amend the interest rate of credit facility to become LIBOR plus 2.5% per annum.

Pada tanggal 11 September 2017, Perusahaan dan Citibank menyetujui untuk mengubah fasilitas pinjaman dengan menambah jumlah maksimum fasilitas pinjaman menjadi sebesar US\$ 30 juta.

On September 11, 2017, the Company and Citibank agreed to amend the credit facility agreement by increasing the maximum amount of credit facility to US\$ 30 million.

Pada tanggal 24 September 2018, Perusahaan dan Citibank menyetujui untuk mengubah tingkat suku bunga fasilitas pinjaman menjadi LIBOR ditambah 1,85% per tahun.

On September 24, 2018, the Company and Citibank agreed to amend the interest rate of credit facility to become LIBOR plus 1.85% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Perusahaan mempunyai saldo pinjaman modal kerja dari Citibank, masing-masing sebesar nihil, US\$ 10.597 ribu dan US\$ 16.254 ribu.

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, the Company has outstanding balance of working capital loan from Citibank amounting to nil, US\$ 10,597 thousand and US\$ 16,254 thousand, respectively.

Beban bunga atas utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar US\$ 650 ribu dan US\$ 360 ribu (Catatan 28).

The interest incurred on bank loans for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to US\$ 650 thousand and US\$ 360 thousand, respectively (Note 28).

Perusahaan telah melunasi utang bank ini di bulan November 2018.

The Company fully paid this bank loan in November 2018.

Rekonsiliasi utang bank yang timbul dari arus kas aktivitas pendanaan adalah:

Reconciliation bank loans arise from cash flow from financing activities as follow:

	1 Januari/ January 1, 2018 US\$ '000	Arus kas masuk/ Cash inflow US\$ '000	Arus kas keluar/ Cash outflow US\$ '000	Perubahan nonkas/ Noncash changes US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	
Utang bank	10.597	74.608	(85.205)	-	-	Bank loan

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG

22. LONG-TERM LOANS

	31 Desember/ December 31, 2018 <u>US\$ '000</u>	
Pihak ketiga		Third parties
Dolar Amerika Serikat		U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.137	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A	30.000	Citibank N.A
Rupiah		Rupiah
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	<u>6.217</u>	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Jumlah	<u>75.354</u>	Total
Biaya yang belum diamortisasi	(404)	Unamortised cost
Biaya yang masih harus dibayar	<u>314</u>	Accrued interest
Jumlah	<u>75.264</u>	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(18.432)</u>	Less current maturities
Pinjaman jangka panjang - bersih	<u><u>56.832</u></u>	Long-term loans - net
Jadwal pembayaran pokok pinjaman		Schedule of principal repayment
Tahun pertama	18.432	First year
Tahun kedua	20.089	Second year
Tahun ketiga	18.141	Third year
Tahun keempat	12.692	Fourth year
Tahun kelima	<u>6.000</u>	Fifth year
Jumlah	<u><u>75.354</u></u>	Total
Tingkat suku bunga per tahun		Interest rates per annum
Dolar Amerika Serikat	4,5% - 4,7%	U.S. Dollar
Rupiah	11,5%	Rupiah

Rekonsiliasi pinjaman jangka panjang yang timbul dari arus kas aktivitas pendanaan adalah:

Reconciliation long term loans liabilities arise from cash flow financing activities as follow:

	1 Januari/ January 1, 2018 <u>US\$ '000</u>	Arus kas masuk/ Cash inflow <u>US\$ '000</u>	Arus kas keluar/ Cash outflow <u>US\$ '000</u>	Perubahan nonkas/ Noncash changes <u>US\$ '000</u>	31 Desember/ December 31, 2018 <u>US\$ '000</u>	
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga	<u>-</u>	<u>77.793</u>	<u>(2.574)</u>	<u>45</u>	<u>75.264</u>	Long-term loan third parties

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan menandatangani persetujuan perpanjangan fasilitas yang ada dan penambahan fasilitas kredit investasi sebagai berikut:

1. Ketentuan fasilitas yang ada

a. Fasilitas *non-cash loan*

Terdapat penambahan fasilitas kredit menjadi US\$ 50 juta untuk penerbitan bank garansi/SBLC dan perpanjangan fasilitas sampai dengan tanggal 9 Oktober 2019. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah 1,00% per tahun dari nilai bank garansi/SBLC yang diterbitkan.

b. Fasilitas *treasury line*

Terdapat penambahan fasilitas kredit menjadi US\$ 15 juta dan perpanjangan fasilitas sampai dengan tanggal 9 Oktober 2019.

2. Ketentuan fasilitas baru

a. Ketentuan fasilitas kredit investasi (PT Kideco Jaya Agung)

Bertujuan untuk pembiayaan investasi mesin dan alat berat atas proyek PT Kideco Jaya Agung dengan limit fasilitas sebesar US\$ 56 juta sampai dengan tanggal 23 Desember 2022. Pada tanggal 9 Oktober 2018, limit fasilitas diturunkan menjadi US\$ 15 juta. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 1,95% ditambah tingkat bunga LIBOR tiga bulan.

b. Ketentuan fasilitas kredit investasi (PT Indonesia Pratama – Tabang)

Bertujuan untuk pembiayaan investasi mesin dan alat berat atas proyek PT Indonesia Pratama – Tabang dengan limit fasilitas sebesar US\$ 19 juta sampai dengan tanggal 23 Desember 2021. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 1,95% ditambah tingkat bunga LIBOR tiga bulan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 29, 2017, the Company signed approval to extend the existing facility and add credit investment facility, as follows:

1. Provisions of existing facilities

a. Non-cash loan facility

There was an increase in the credit facility to become US\$ 50 million for the issuance of bank guarantees/SBLC and extension of facilities up to October 9, 2019. The interest rate of this facility is 1.00% per annum from the published bank guarantee/SBLC value.

b. Treasury line facility

There was an increase in the credit facility to become US\$ 15 million and an extension of the facility up to October 9, 2019.

2. Provisions for new facilities

a. Credit investment facility clause (PT Kideco Jaya Agung)

This is to provide investment financing for machines and heavy vehicles to PT Kideco Jaya Agung project with facility limit amounting to US\$ 56 million until December 23, 2022. On October 9, 2018, this facility has been decreased to US\$ 15 million. The interest rate on this facility is 1.95% plus LIBOR three month.

b. Credit investment facility clause (PT Indonesia Pratama – Tabang)

This is to provide credit investment financing for machines and heavy vehicles to PT Indonesia Pratama – Tabang project with facility amounting to US\$ 19 million until December 23, 2021. The interest rate on this facility is 1.95% plus LIBOR three month.

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menandatangani perjanjian Pinjaman Jangka Panjang senilai US\$ 130 juta yang terdiri dari fasilitas kredit investasi senilai US\$ 40 juta, pinjaman transaksi khusus senilai US\$ 60 juta, pinjaman modal kerja senilai US\$ 30 juta serta penyesuaian fasilitas kredit investasi (PT Kideco Jaya Agung) menjadi sebesar US\$ 15 juta. Tingkat suku bunga fasilitas kredit investasi adalah sebesar 1,95% ditambah tingkat bunga LIBOR tiga bulan.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian.

Citibank N.A.

Pada tanggal 1 November 2018, Perusahaan dan Citibank menandatangani persetujuan fasilitas kredit untuk pembelian peralatan. Jangka waktu fasilitas pembiayaan adalah 60 bulan sejak tanggal persetujuan dengan bunga sebesar 1,95% ditambah tingkat bunga 3 (tiga) bulan LIBOR.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Pada tanggal 25 Januari 2018, Perusahaan dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) menandatangani persetujuan fasilitas pembiayaan investasi untuk membiayai pembangunan dan *refinancing* atas peningkatan kapasitas (penambahan fasilitas prasarana) Perusahaan dengan total proyek sebesar Rp 256.634 juta. Limit fasilitas pembiayaan sampai dengan 73% dari biaya proyek yaitu sebesar Rp 187.343 juta. Masa tenggang fasilitas 5 bulan sejak penandatanganan fasilitas pembiayaan. Jangka waktu fasilitas pembiayaan adalah 60 bulan sejak tanggal persetujuan termasuk masa tenggang period dengan suku bunga JIBOR 1 bulan ditambah marjin per tahun.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian.

Beban bunga pinjaman jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar US\$ 1.661 ribu dan nihil (Catatan 28).

On October 9, 2018, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed a US\$ 130 million Long-Term Loan agreement consisting of investment credit facilities of US\$ 40 million, special transaction loans of US\$ 60 million, working capital loan of US\$ 30 million and the adjustment of the investment credit facility (PT Kideco Jaya Agung) to US\$ 15 million. The interest rate of the investment credit facility is 1.95% plus a three-month LIBOR interest rate.

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios which computed based on the consolidated financial statements.

Citibank N.A.

On November 1, 2018, the Company and Citibank entered into a credit facility agreement for the purchase of equipment. The term of the financing facility is 60 months from the date of approval with the interest of 1.95% plus the interest rate of 3 (three) months LIBOR.

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios which computed based on the consolidated financial statements.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

On January 25, 2018, the Company and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) signed an agreement on investment financing facilities to finance the construction and refinancing of capacity building (additional infrastructure facilities) of the Company with a total project of Rp 256,634 million. The limit of financing facilities is up to 73% of project costs which is Rp 187,343 million. Facility grace period is 5 months from the signing of the financing facility. The term of the financing facility is 60 months from the date of approval including a grace period with a one-month JIBOR plus annual margin.

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios which computed based on financial statements.

The long-term loans interest expense incurred for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to US\$ 1,661 thousand and nil, respectively (Note 28).

23. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran minimum sewa pembiayaan dan nilai kini minimum sewa pembiayaan berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ <i>Minimum lease payments</i>			Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan/ <i>Present value of minimum lease payments</i>			
	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)/ January 1, 2017/ December 31, 2016 *) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)/ January 1, 2017/ December 31, 2016 *) US\$ '000	
a. Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo:							a. By Due Date:
Tidak lebih dari satu tahun	7.542	7.392	7.363	6.858	7.102	6.845	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	8.729	11.778	10.476	8.250	10.815	9.844	Later than one year and not later than five years
Sub jumlah	16.271	19.170	17.839	15.108	17.917	16.689	Sub total
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(1.163)	(1.227)	(1.150)	-	-	-	Less: future finance charges
Dikurangi: beban sewa pembiayaan belum diamortisasi	(13)	(18)	(85)	(13)	(18)	(85)	Less: unamortized lease fees
Ditambah: bunga masih harus dibayar	-	-	-	28	33	15	Add: accrued interest
Nilai kini pembayaran minimum sewa	15.095	17.925	16.604	15.123	17.932	16.619	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				(6.886)	(7.135)	(6.860)	Current maturities
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang - bersih				8.237	10.797	9.759	Long-term finance lease liabilities - net
b. Rincian liabilitas sewa berdasarkan lessor:							b. By lessor:
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia				12.289	15.695	14.121	PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia
PT Orix Indonesia Finance				2.819	1.887	1.491	PT Orix Indonesia Finance
PT Caterpillar Finance Indonesia				-	335	1.006	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Toyota Astra Financial Services				-	-	71	PT Toyota Astra Financial Services
Subjumlah				15.108	17.917	16.689	Subtotal
Dikurangi: beban sewa pembiayaan yang belum diamortisasi				(13)	(18)	(85)	Less: unamortized lease fees
Ditambah: bunga masih harus dibayar				28	33	15	Add: accrued interest
Jumlah				15.123	17.932	16.619	Total

Perusahaan membeli sebagian alat berat operasinya melalui sewa pembiayaan. Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset sewa yang bersangkutan (Catatan 15). Jangka waktu sewa adalah 4 sampai 5 tahun.

PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia (MUFJ)

Pada tanggal 18 April 2012, Perusahaan dan MUFJ menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan sebesar US\$ 25 juta. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 3,40% ditambah tingkat bunga SIBOR. Sejak Januari 2014, tingkat suku bunga diubah menjadi sebesar 3,40% ditambah tingkat bunga LIBOR. Fasilitas kredit ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada bulan April 2017.

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

The Company purchased some of its heavy equipment through finance lease. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 15). The leases have terms of 4 to 5 years.

PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia (MUFJ)

On April 18, 2012, the Company and MUFJ entered into a Finance Lease Facility Agreement, whereby the Company was granted a finance lease facility amounting to US\$ 25 million. The interest rate on this facility is 3.40% plus SIBOR. Starting January 2014, the interest rate is changed to 3.40% plus LIBOR. This finance lease facility has been fully paid by the Company in April 2017.

*) As restated (Note 40)

Pada tanggal 1 September 2015, Perusahaan dan MUFJ menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan (penjualan dan penyewa pembiayaan kembali dengan hak opsi) dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan dengan opsi pembiayaan maksimal dan uang jaminan masing-masing sebesar US\$ 15 juta dan US\$ 1.389 ribu. Jangka waktu sewa pembiayaan selama 5 (lima) tahun. Tingkat bunga atas fasilitas ini adalah 3,125% ditambah tingkat bunga 3 (tiga) bulan SIBOR.

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan dan MUFJ menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan, dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan dengan opsi pembiayaan maksimal dan uang jaminan masing-masing sebesar US\$ 7,5 juta dan US\$ 1.044 ribu. Jangka waktu sewa pembiayaan selama 5 (lima) tahun. Tingkat bunga atas fasilitas ini adalah 3% ditambah tingkat bunga 3 (tiga) bulan LIBOR.

Pada tanggal 28 Mei 2018, Perusahaan dan MUFJ menandatangani fasilitas kredit untuk sewa pembiayaan dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit pembiayaan sebesar US\$ 3.545 ribu. Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pembiayaan pada tanggal 29 Juni 2018. Fasilitas sewa pembiayaan berlaku sampai dengan tanggal 8 Mei 2023. Tingkat bunga fasilitas adalah 3,00% ditambah dengan tingkat bunga 3 (tiga) bulan LIBOR.

PT Orix Indonesia Finance

Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan dan PT Orix Indonesia Finance menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan, dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan sebesar US\$ 15 juta. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 3,50% ditambah tingkat bunga SIBOR. Sejak Januari 2014, tingkat suku bunga diubah menjadi sebesar 3,50% ditambah tingkat bunga LIBOR. Fasilitas ini tersedia untuk 12 (dua belas) bulan.

Jangka waktu dari liabilitas sewa pembiayaan dibawah perjanjian ini adalah selama 5 tahun.

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan telah melunasi fasilitas sewa pembiayaan tersebut.

Pada tanggal 20 Oktober 2017, PT Orix Indonesia Finance menyetujui pemberian fasilitas sewa pembiayaan kepada Perusahaan sebesar US\$ 2.128 ribu. Tanggal 13 November 2017, Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pembiayaan. Fasilitas berlaku sampai dengan tanggal 13 November 2022. Tingkat bunga fasilitas adalah 3% ditambah dengan tingkat bunga 3 (tiga) bulan LIBOR.

On September 1, 2015, the Company and MUFJ entered into a Finance Lease Facility Agreement (with sale and leaseback option), whereby the Company was granted a finance lease facility with maximum financing option and security deposit amounting to US\$ 15 million and US\$ 1,389 thousand, respectively. The lease has a term of 5 (five) years. The interest rate on this facility is 3.125% plus interest rate of 3 (three) months SIBOR.

On August 31, 2017, the Company and MUFJ entered into a Finance Lease Facility Agreement, whereby the Company was granted a finance lease facility with maximum financing option and security deposit amounting to US\$ 7.5 million and US\$ 1,044 thousand, respectively. The lease has a term of 5 (five) years. The interest rate on this facility is 3% plus interest rate of 3 (three) months LIBOR.

On May 28, 2018, the Company and MUFJ entered into credit facility for finance lease which the Company was granted finance lease facility amounting to US\$ 3,545 thousand. The Company has withdrawn finance lease facility on June 29, 2018. This finance lease facility is effective until May 8, 2023. The interest rate of credit facility is 3.00% plus interest rate of 3 (three) months LIBOR.

PT Orix Indonesia Finance

On June 28, 2012, the Company and PT Orix Indonesia Finance entered into a Finance Lease Facility Agreement, whereby the Company was granted a finance lease facility amounting to US\$ 15 million. The interest rate on this facility is 3.50% plus SIBOR. Starting January 2014, the interest rate is changed to 3.50% plus LIBOR. The facility is available for 12 (twelve) months.

The lease liability's term under the agreement is 5 years.

In July 2017, the Company has settled this finance lease facility.

On October 20, 2017, PT Orix Indonesia Finance granted finance lease facility to the Company amounting to US\$ 2,128 thousand. On November 13, 2017, the Company drawdown finance lease liabilities. The facility is available until November 13, 2022. The interest rate of credit facility is 3% plus interest rate of 3 (three) months LIBOR.

Pada tanggal 2 Mei 2018, PT Orix Indonesia Finance memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada Perusahaan sebesar US\$ 1.427 ribu. Pada tanggal 17 Mei 2018, Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pembiayaan. Fasilitas berlaku sampai dengan tanggal 17 Mei 2023. Tingkat bunga fasilitas adalah 3,00% ditambah dengan tingkat bunga 3 (tiga) bulan LIBOR.

PT Caterpillar Finance Indonesia

Pada tanggal 3 Maret 2005, Perusahaan dan PT Caterpillar Finance Indonesia menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan, dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan sebesar US\$ 50 juta. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 20 Agustus 2013. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 3,50% ditambah tingkat bunga 3 (tiga) bulan LIBOR dan 3,75% ditambah tingkat bunga 3 (tiga) bulan LIBOR.

Jangka waktu dari liabilitas sewa pembiayaan dibawah perjanjian ini adalah selama 5 tahun.

Perusahaan telah melunasi fasilitas sewa pembiayaan pada tanggal 25 Mei 2018.

PT Toyota Astra Financial Services (TAF)

Pada tanggal 1 Oktober 2014, Perusahaan dan TAF menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan kendaraan dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan sebesar Rp 1,8 milyar (atau setara dengan US\$ 150 ribu). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Oktober 2017. Tingkat bunga fasilitas adalah 5,5% per tahun.

Pada tanggal 4 November 2014, Perusahaan dan TAF menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan kendaraan dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan sebesar Rp 1,8 milyar (atau setara dengan US\$ 148 ribu). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 4 November 2017. Tingkat bunga fasilitas adalah 5,5% per tahun.

Perusahaan telah melunasi fasilitas sewa pembiayaan pada tanggal Oktober 2017.

Beban bunga sewa pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar US\$ 874 ribu dan US\$ 722 ribu (Catatan 28).

Syarat dan ketentuan atas perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- ii. Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual, meminjamkan, melakukan sewa kembali, atau melepaskan atau, menghentikan pengendalian langsung atas, aset sewaan; dan
- iii. Perusahaan tidak diperbolehkan menggunakan aset sewaan sebagai jaminan, termasuk jaminan deposito, atau garansi kepada lessor lainnya.

On May 2, 2018, PT Orix Indonesia has provided finance lease facilities to the Company amounting to US\$ 1,427 thousand. On May 17, 2018, the Company has withdrawn its finance lease facilities. The facility made until May 17, 2023. The interest rate on this facility is 3.00% plus interest rate 3 (three) months LIBOR.

PT Caterpillar Finance Indonesia

On March 3, 2005, the Company and PT Caterpillar Finance Indonesia entered into a Finance Lease Facility Agreement, whereby the Company was granted a finance lease facility amounting to US\$ 50 million. This facility is available until August 20, 2013. The interest rate on this facility is 3.50% plus interest rate of 3 (three) months LIBOR and 3.75% plus interest rate of 3 (three) months LIBOR.

The lease liability's term under the agreement is 5 years.

On May 25, 2018, the Company has fully paid its finance lease facility.

PT Toyota Astra Financial Services (TAF)

On October 1, 2014, the Company and TAF entered into a consumer finance facility agreement wherein the Company was granted a finance lease facility for vehicles amounting to Rp 1.8 billion (or equivalent to US\$ 150 thousand). The facility is available until October 1, 2017. The interest rate on this facility is 5.5% per annum.

On November 4, 2014, the Company and TAF entered into a consumer finance facility agreement wherein the Company was granted a finance lease facility amounting to Rp 1.8 billion (or equivalent to US\$ 148 thousand). The facility is available until November 4, 2017. The interest rate on this facility is 5.5% per annum.

On October 2017, the Company has fully paid its finance lease facility.

The finance lease interest expense incurred for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to US\$ 874 thousand and US\$ 722 thousand, respectively (Note 28).

Significant general terms and conditions of the finance leases are as follows:

- i. The Company is prohibited to sell, lend, sublease, or otherwise dispose of or, cease to exercise direct control over, the leased assets; and
- ii. The Company is prohibited to provide securities/collateral, including security deposit, or guarantee to other lessors over the leased assets.

Rekonsiliasi sewa pembiayaan yang timbul dari arus kas aktivitas pendanaan adalah:

Reconciliation financing lease liabilities arise from cash flow financing activities as follow:

	1 Januari/ January 1, 2018 US\$ '000	Arus kas masuk/ Cash inflow US\$ '000	Arus kas keluar/ Cash outflow US\$ '000	Perubahan nonkas - sewa pembiayaan baru/ Noncash changes - new finance lease US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	
Liabilitas sewa pembiayaan	17.932	-	(9.803)	6.994	15.123	Finance lease liabilities

24. MODAL SAHAM DAN CADANGAN UMUM

24. CAPITAL STOCK AND GENERAL RESERVE

Modal Saham

Capital Stock

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 berdasarkan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perusahaan, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2018, 2017 and 2016, based on the list of stockholders provided by PT Datindo Entrycom, the Company's Bureau of Securities Administration is as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2018			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital US\$ '000	
PT Indika Energy Tbk	704.014.200	69,80	23.340	PT Indika Energy Tbk
Lo Kheng Hong	135.503.000	13,43	4.492	Lo Kheng Hong
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	169.087.800	16,77	5.606	Public (each below 5%)
Jumlah	1.008.605.000	100,00	33.438	Total

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2017			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital US\$ '000	
PT Indika Energy Tbk	704.014.200	69,80	23.340	PT Indika Energy Tbk
Lo Kheng Hong	117.983.600	11,70	3.911	Lo Kheng Hong
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	186.607.200	18,50	6.187	Public (each below 5%)
Jumlah	1.008.605.000	100,00	33.438	Total

Nama Pemegang Saham	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital US\$ '000	
PT Indika Energy Tbk	704.014.200	69,80	23.340	PT Indika Energy Tbk
Lo Kheng Hong	115.351.900	11,44	3.824	Lo Kheng Hong
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	189.238.900	18,76	6.274	Public (each below 5%)
Jumlah	1.008.605.000	100,00	33.438	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah saham yang dimiliki oleh komisaris sebesar 160 lembar saham.

As of December 31, 2018, the number of shares owned by commissioner are 160 shares.

Cadangan Umum

Perusahaan membentuk cadangan umum sejumlah Rp 10.260.000.000 (setara dengan US\$ 1.475 ribu).

General Reserve

The Company established a general reserve amounting to Rp 10,260,000,000 (equivalent to US\$ 1,475 thousand).

Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 April 2018, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2017 sebesar US\$ 4.500 ribu atau US\$ 0,004462 per lembar saham. Dividen dibayar pada tanggal 28 Mei 2018.

Dividends

Based on the General Meeting of Shareholders dated April 16, 2018, the Company's stockholders approved the distribution of cash dividends for 2017 amounting to US\$ 4,500 thousand or US\$ 0.004462 per share. Dividends were paid on May 28, 2018.

Pada tanggal 2 April 2018, pemegang saham PTKPI, entitas anak, menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2017 sebesar US\$ 8.000 ribu.

On April 2, 2018, the stockholder of PTKPI, a subsidiary, approved the distribution of dividends for 2017 amounting to US\$ 8,000 thousand.

Pada tanggal 12 Juli 2018, pemegang saham PTMIP, entitas anak, menyetujui pembagian dividen untuk tahun 2017 sebesar Rp 1.000.000.000 (sebesar dengan US\$ 69 ribu). Dividen dibayar pada tanggal 10 September 2018.

On July 12, 2018, the stockholder of PTMIP, a subsidiary, approved the distribution of dividends for 2017 amounting to Rp 1,000,000,000 (equivalent to US\$ 69 thousand). Dividends were paid on September 10, 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, utang dividen masing-masing sebesar US\$ 204 ribu, US\$ 192 ribu dan US\$ 552 ribu.

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, dividends payable amounted to US\$ 204 thousand, US\$ 192 thousand and US\$ 552 thousand, respectively.

Tambahan Modal Disetor

Perusahaan memiliki tambahan modal disetor dari selisih antara jumlah pertimbangan yang ditransfer dengan jumlah tercatat aset bersih PTKPI dalam ekuitas dan tambahan modal disetor lainnya sebesar US\$ 5.421 ribu (Catatan 33).

Additional Paid-In Capital

The Company has additional paid-in capital from the difference amounting to US\$ 5,421 thousand between the amount of consideration transferred and the carrying amount of net assets of PTKPI and others (Note 33).

25. PENDAPATAN

25. REVENUES

	<u>2018</u> US\$ '000	<u>2017 *)</u> US\$ '000	
Penambangan	264.520	171.274	Mining
Jasa	68.285	69.821	Services
Konstruksi	67.491	12.302	Construction
Rekayasa	62.787	57.935	Engineering
Lain-lain	2.659	2.144	Others
Jumlah	<u>465.742</u>	<u>313.476</u>	Total

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of revenues from related parties are as follows:

	<u>2018</u> US\$ '000	<u>2017 *)</u> US\$ '000	
Penambangan			Mining
PT Kideco Jaya Agung	<u>93.001</u>	<u>57.568</u>	PT Kideco Jaya Agung
Konstruksi			Construction
PT Kariangau Gapura Terminal Energi	7.682	-	PT Kariangau Gapura Terminal Energi
PT Kideco Jaya Agung	3.056	-	PT Kideco Jaya Agung
Sub jumlah	<u>10.738</u>	<u>-</u>	Sub total
Jasa			Services
CSTS Joint Operation	5.553	-	CSTS Joint Operation
PT Mitra Alam Segara Sejati	-	144	PT Mitra Alam Segara Sejati
PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	-	89	PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.
Sub jumlah	<u>5.553</u>	<u>233</u>	Sub total
Jumlah pendapatan dari pihak berelasi	<u>109.292</u>	<u>57.801</u>	Total revenues from related parties

Rincian pelanggan dengan transaksi lebih dari 10% total nilai pendapatan konsolidasian:

Details of customers having transactions of more than 10% of total consolidated revenues:

	<u>2018</u> US\$ '000	<u>2017 *)</u> US\$ '000	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
PT Kideco Jaya Agung	96.057	57.568	PT Kideco Jaya Agung
Pihak ketiga			Third parties
PT Freeport Indonesia	101.153	109.041	PT Freeport Indonesia
PT Indonesia Pratama	99.735	48.554	PT Indonesia Pratama
PT Binau Mitra Bersama	63.567	37.819	PT Binau Mitra Bersama
Jumlah	<u>360.512</u>	<u>252.982</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

26. BEBAN USAHA LANGSUNG

	2018 US\$ '000
Operasi alat berat dan peralatan	122.531
Gaji, upah dan biaya pegawai	101.361
Penyusutan (Catatan 15)	63.196
Subkontraktor	48.879
Sewa alat berat, kendaraan dan lain-lain	37.110
Material	18.387
Sistem informasi manajemen	1.089
Amortisasi (Catatan 17)	70
Jumlah	<u>392.623</u>

Sampai dengan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada transaksi dengan pemasok yang berjumlah lebih dari 10% dari jumlah pendapatan.

26. DIRECT COSTS

	2017 *) US\$ '000	
Operations of plant and equipment	72.716	
Salaries, wages and related costs	85.944	
Depreciation (Note 15)	46.577	
Subcontractors	34.254	
Rental of plant, vehicle and others	19.527	
Materials	7.490	
Management information system	1.069	
Amortization (Note 17)	192	
Total	<u>267.769</u>	

For the years ended December 31, 2018 and 2017, there were no transactions with suppliers that constituted more than 10% of the total revenues.

27. BEBAN ADMINISTRASI

	2018 US\$ '000
Gaji dan upah	13.621
Sewa gedung, kendaraan dan peralatan (Catatan 34)	1.832
Jasa hukum dan profesional	1.005
Perjalanan	758
Amortisasi (Catatan 17)	653
Penyusutan (Catatan 15)	641
Sistem informasi manajemen	511
Pelatihan dan seminar	343
Perlengkapan kantor	311
Asuransi	199
Beban lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100 ribu)	1.028
Jumlah	<u>20.902</u>

27. ADMINISTRATION EXPENSES

	2017 *) US\$ '000	
Salaries and wages	12.556	
Office, vehicle and equipment rental (Note 34)	1.549	
Legal and professional fees	893	
Travel	664	
Amortization (Note 17)	525	
Depreciation (Note 15)	591	
Management information system	689	
Training and seminar	132	
Office supplies	279	
Insurance	218	
Others expenses (each less than US\$ 100 thousand)	908	
Total	<u>19.004</u>	

28. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2018 US\$ '000
Beban bunga pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi (Catatan 34)	7.445
Beban bunga pada pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga (Catatan 22)	1.661
Beban bunga pada sewa pembiayaan (Catatan 23)	874
Beban bunga pada utang bank (Catatan 21)	650
Lain-lain	1.313
Jumlah	<u>11.943</u>

28. INTEREST EXPENSES AND FINANCE CHARGES

	2017 *) US\$ '000	
Interest expense on long-term loan from a related party (Note 34)	7.446	
Interest expense on long-term loans from third parties (Note 22)	-	
Interest expense on finance lease liabilities (Note 23)	722	
Interest expense on bank loans (Note 21)	360	
Others	667	
Total	<u>9.195</u>	

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

29. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH

29. OTHER GAINS AND LOSSES – NET

	<u>2018</u>	<u>2017 *)</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pendapatan dividen (Catatan 14)	1.331	-	Dividend income (Note 14)
Keuntungan divestasi SB (Catatan 14)	1.160	-	Gain on divestment of SB (Note 14)
Kerugian penurunan nilai piutang tak tertagih setelah dikurangi pemulihan (Catatan 6)	(867)	(130)	Provision for impairment losses on receivables - net of reversal (Note 6)
(Kerugian) keuntungan kurs mata uang asing - bersih	(808)	58	(Loss) gain on foreign exchange - net
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 15)	(416)	(95)	Loss on disposal of property, plant and equipment (Note 15)
Kerugian penurunan nilai persediaan usang (Catatan 8)	(257)	(249)	Provision for inventories obsolescence (Note 8)
Denda pajak (Catatan 30)	(111)	(102)	Tax penalties (Note 30)
Pemulihan persediaan usang (Catatan 8)	-	575	Reversal of stock obsolescence (Note 8)
Lain-lain - bersih	(592)	38	Others - net
Jumlah	<u>(560)</u>	<u>95</u>	Total

30. PAJAK PENGHASILAN

30. INCOME TAX

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax expense consists of the following:

	<u>2018</u>	<u>2017 *)</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	8.129	-	The Company
Entitas anak	1.317	1.450	Subsidiaries
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	2.255	Adjustment recognised in the current year in relation to the prior years' corporate income tax
Pajak tangguhan	1.908	160	Deferred tax
Beban pajak penghasilan - bersih	<u>11.354</u>	<u>3.865</u>	Income tax expense - net

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

<u>Pajak Kini</u>	<u>2018</u>	<u>2017 *)</u>	<u>Current Tax</u>
	US\$ '000	US\$ '000	
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:			Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	34.520	15.752	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	6.951	6.728	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang tak tertagih	867	130	Provision for impairment losses on trade accounts receivable
Penyisihan cuti dan bonus	628	237	Provision for leaves and bonus
Perbedaan amortisasi komersial dan fiskal	484	40	Difference between commercial and fiscal amortization
Penyisihan imbalan pasca kerja - bersih	944	2.363	Provision for employee benefits obligation
Penyisihan pajak kendaraan - bersih	136	(62)	Provision of vehicle tax - net
Penyisihan persediaan usang	257	(979)	Provisions for stock obsolescence
Jumlah	10.267	8.457	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Kesejahteraan karyawan	8.014	5.366	Employee welfare
Beban pajak final	3.076	2.230	Final tax expenses
Bagian rugi bersih ventura bersama	503	473	Share in joint venture's net loss
Denda pajak	111	102	Tax penalties
Penghasilan terkait aset sewaan	(1.658)	(384)	Income in relation with leased assets
Laba sebelum pajak entitas anak	(3.491)	(4.735)	Profit before tax of subsidiaries
Penghasilan kena pajak final - bersih	(15.034)	(22.772)	Income subject to final tax - net
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	(435)	(583)	Other nondeductible expenses
Jumlah	(8.914)	(20.303)	Total
Laba kena pajak sebelum kompensasi kerugian fiskal	35.873	3.906	Taxable income before fiscal loss carryforward
Rugi fiskal:			Fiscal losses:
2016	-	(21.811)	2016
2017	(17.905)	-	2017
Penyesuaian	14.550	-	Adjustment
Laba kena pajak (akumulasi rugi fiskal)	32.518	(17.905)	Taxable income (accumulated fiscal losses)
Beban pajak kini	8.130	-	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka Tahun berjalan:			Less prepaid income taxes
Pasal 22	230	70	Current year:
Pasal 23	1.700	1.874	Article 22
	1.930	1.944	Article 23
Jumlah	1.930	1.944	Total
(Kurang) lebih bayar pajak penghasilan badan (Catatan 10 dan 19)	(6.200)	1.944	(Underpayment) overpayment of corporate income tax (Notes 10 and 19)

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

Pajak final merupakan pajak penghasilan badan atas jasa konstruksi yang diberikan oleh Perusahaan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 153/PMK.03/2009 tanggal 29 September 2009, penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final.

The final tax represents the final tax for the construction services rendered by the Company. In accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 153/PMK.03/2009 dated September 29, 2009, the revenue arising from construction service is subject to final tax.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari 2018/ <i>January 1, 2018</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi periode berjalan/ <i>Credited (charged)</i> <i>to profit or loss</i> <i>for the year</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited</i> <i>(charged) to other</i> <i>comprehensive</i> <i>income</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Kompensasi kerugian	4.476	(4.476)	-	-	Tax loss compensation
Liabilitas imbalan					Employee benefits
pasca kerja	4.098	236	(95)	4.239	obligation
Beban masih harus dibayar	557	191	-	748	Accrued expenses
Persediaan	312	65	-	377	Inventories
Piutang usaha	244	217	-	461	Trade accounts receivable
Aset tidak berwujud	(287)	121	-	(166)	Intangible assets
Aset tetap dan liabilitas sewa pembiayaan	(25.951)	1.738	-	(24.213)	Property, plant and equipment and finance lease
Bersih	<u>(16.551)</u>	<u>(1.908)</u>	<u>(95)</u>	<u>(18.554)</u>	Net

	1 Januari 2017 */ <i>January 1, 2017 *</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi periode berjalan/ <i>Credited (charged)</i> <i>to profit or loss</i> <i>for the year</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited</i> <i>(charged) to other</i> <i>comprehensive</i> <i>income</i>	31 Desember 2017 */ <i>December 31, 2017 *</i>	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Kompensasi kerugian	6.752	(2.276)	-	4.476	Tax loss compensation
Liabilitas imbalan					Employee benefits
pasca kerja	3.171	591	336	4.098	obligation
Beban masih harus dibayar	513	44	-	557	Accrued expenses
Persediaan	557	(245)	-	312	Inventories
Piutang usaha	212	32	-	244	Trade accounts receivable
Aset tidak berwujud	(297)	10	-	(287)	Intangible assets
Aset tetap dan liabilitas sewa pembiayaan	(27.635)	1.684	-	(25.951)	Property, plant and equipment and finance lease
Bersih	<u>(16.727)</u>	<u>(160)</u>	<u>336</u>	<u>(16.551)</u>	Net

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
- Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
- Continued

	1 Januari 2016 *) January 1, 2016 *) US\$ '000	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year US\$ '000	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income US\$ '000	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)/ January 1, 2017/ December 31, 2016 *) US\$ '000	
Kompensasi kerugian	1.300	5.452	-	6.752	Tax loss compensation
Piutang usaha	156	56	-	212	Trade accounts receivable
Persediaan	164	393	-	557	Inventories
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.662	504	5	3.171	Employee benefits obligation
Beban masih harus dibayar	464	49	-	513	Accrued expenses
Aset tetap dan liabilitas sewa pembiayaan	(25.110)	(2.525)	-	(27.635)	Property, plant and equipment and finance lease
Aset tidak berwujud	(205)	(92)	-	(297)	Intangible assets
Bersih	(20.569)	3.837	5	(16.727)	Net

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang masing-masing sebesar US\$ 3.355 ribu dan US\$ 17.905 ribu untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017. Oleh karena itu, aset pajak tangguhan yang diakui atas rugi fiskal masing-masing sebesar nihil dan US\$ 4.476 ribu pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses amounting to US\$ 3,355 thousand and US\$ 17,905 thousand for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively. Hence, deferred tax asset of nil and US\$ 4,476 thousand as of December 31, 2018 and 2017, respectively, was recognized on such fiscal losses.

Rekonsiliasi antara beban pajak bersih dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the net tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2018 US\$ '000	2017 *) US\$ '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	34.520	15.752	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	8.630	3.938	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas manfaat (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nontaxable income (nondeductible expenses):
Penghapusan rugi fiskal 2017	3.638	-	Write-off of 2017
Kesejahteraan karyawan	2.004	1.342	Employee welfare
Beban pajak entitas anak	1.317	1.450	Tax expense of subsidiary
Beban pajak final	769	558	Final tax expenses
Bagian rugi bersih pengendalian bersama entitas	126	118	Share in jointly controlled entity's net loss
Denda pajak	27	26	Tax penalties
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	(110)	(149)	Other nondeductible expenses
Beban terkait aset sewaan	(415)	(96)	Expense in relation with leased assets
Penghasilan sebelum pajak entitas anak	(873)	(1.184)	Profit before tax of subsidiaries
Penghasilan kena pajak final - bersih	(3.759)	(5.693)	Income subject to final tax - net
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	2.255	Adjustment recognized in the current year relation to the current tax of prior years corporate income tax
Penghapusan rugi fiskal 2015	-	1.300	Write-off of 2015 fiscal loss
Beban pajak penghasilan	11.354	3.865	Income tax expense

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 27 Maret 2017, Perusahaan menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan tahun 2015 sebesar US\$ 8.132 ribu atas permohonan pengembalian sebesar US\$ 10.427 ribu (Catatan 11). Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan telah menerima pengembalian atas kelebihan pajak tersebut sebesar Rp 108.597.211 ribu (setara dengan US\$ 8.172 ribu). Selisih antara jumlah yang dicatat dengan Surat Keputusan Pajak dibebankan pada laba rugi pada 2017.

Pada tanggal 12 April 2018, Perusahaan menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan tahun 2016 sebesar US\$ 2.232 ribu atas permohonan pengembalian sebesar US\$ 2.232 ribu (Catatan 11). Berdasarkan SKPLB, jumlah kerugian fiskal yang diakui pada tahun fiskal 2016 berubah dari US\$ 21.811 ribu menjadi US\$ 15.394 ribu. Pada tanggal 12 April dan 13 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan pasal 4(2), pasal 21, pasal 23, pasal 26 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2016 dengan jumlah sebesar Rp 386 juta. Pada tanggal 12 April dan 13 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas Pajak Penghasilan pasal 15, pasal 21 (final) dan PPN tahun 2016. Pada tanggal 3 Mei 2018, Perusahaan menerima pengembalian atas kelebihan pajak tersebut sebesar Rp 30.398 juta (setara dengan US\$ 2.208 ribu). Selisih antara jumlah yang dicatat dengan Surat Ketetapan Pajak dibebankan pada laba rugi 2018.

Pada 30 April 2018, Perusahaan mengajukan klaim pengembalian pajak atas piutang PPN tahun pajak 2017 sebesar Rp 107.242.467.219 (atau setara dengan US\$ 7.376 ribu) dan Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar US\$ 1.944 ribu (Catatan 11).

Pada tanggal 29 November 2018, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar US\$ 1.944 ribu seperti yang telah diakui di dalam permohonan pengembalian sebesar US\$ 1.944 ribu (Catatan 11). Perusahaan telah menerima pengembalian penerimaan tersebut pada tanggal 11 Februari 2019.

Pada tanggal 29 November 2018, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak PPN tahun 2017 sebesar Rp 105.814.152 ribu (setara dengan US\$ 7.277 ribu) atas permohonan pengembalian sebesar Rp 107.242.467.219 (setara dengan US\$ 7.376 ribu) (Catatan 11). Berdasarkan SKPLB, jumlah laba kena pajak yang diakui pada tahun fiskal 2017 berubah dari US\$ 3.906 ribu menjadi US\$ 12.039 ribu. Pada tanggal 17 Januari dan 18 Januari 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp 105.816.512 ribu. Selisih antara jumlah yang dicatat dengan Surat Keputusan Pajak dibebankan pada laba rugi pada 2019.

Tax Assessment Letters

On March 27, 2017, the Company received an SKPLB for 2015 Corporate Income Tax amounting to US\$ 8,132 thousand as claim for tax refund of US\$ 10,427 thousand (Note 11). On April 21, 2017, the Company received the tax refund amounting to Rp 108,597,211 thousand (or equivalent to US\$ 8,172 thousand). The differences in amount recorded and Tax Decision Letter is directly charged to profit or loss in 2017.

On April 12, 2018, the Company received an SKPLB for 2016 amounting to US\$ 2,232 thousand, which is the same with the recorded claim for tax refund (Note 11). Based on SKPLB, fiscal losses recognized in 2016 fiscal year changed from US\$ 21,811 thousand to US\$ 15,394 thousand. On April 12 and 13, 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter for 2016 Income Tax article 4(2), article 21, article 23, article 26 and Value Added Tax (VAT) with total amounting to Rp 386 million. On April 12 and 13, 2018, the Company received Nil Tax Assessment Letter for 2016 for Income Tax article 15, article 21 (final) and VAT. On May 3, 2018, the Company received the tax refund amounting to Rp 30,398 million (equivalent with US\$ 2,208 thousand). The differences in amount recorded and Tax Decision Letter is directly charged to profit or loss in 2018.

On April 30, 2018, the Company submitted a claim for tax refund on VAT receivables of 2017 amounting to Rp 107,242,467,219 (or equivalent to US\$ 7,376 thousand) and for Company Income Tax for the year 2017 amounting to US\$ 1,944 thousand (Note 11).

On November 29, 2018, the Company received SKPLB for corporate income tax year 2017 amounting to US\$ 1,944 thousand which is the same with the recorded in claim for tax refund amounting to US\$ 1,944 thousand (Note 11). The Company has received tax refund on February 11, 2019.

On November 29, 2018, the Company received SKPLB for VAT year 2017 amounting to Rp 105,814,152 thousand (equivalent to US\$ 7,277 thousand) where as the claim for tax refund amounted to Rp 107,242,467,219 (equivalent to US\$ 7,376 thousand) (Note 11). Based on SKPLB, taxable income recognized in 2017 fiscal year changed from US\$ 3,906 thousand to US\$ 12,039 thousand. On January 17 and January 18, 2019, the Company received tax refund amounting to Rp 105,816,512 thousand. The differences in amount recorded and Tax Decision Letter is directly charged to profit or loss in 2019.

Surat Ketetapan Pajak untuk Kerjasama Operasi
 (Catatan 11)

Tax Assessment Letters for Joint Operations
 (Note 11)

Kerjasama operasi/ Joint operations	Jenis pajak/ Tax type	Tahun fiskal/ Fiscal year	Pajak kurang bayar/ Tax underpayment Rp '000.000	Pengembalian kelebihan bayar pajak/ Refund overpayment Rp '000.000	Bagian perusahaan/ Company portion Setara dengan/ Equivalent with		
					31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *) January 1, 2017/ December 31, 2016 *) US\$ '000
PC JO	Pajak Penghasilan 26/ Income Tax art. 26	2005	12.505	5.996	-	-	393
PC JO	Pajak Penghasilan 26/ Income Tax art. 26	2006	14.226	6.762	-	-	288
PC JO	Pajak Penghasilan 26/ Income Tax art. 26	2007	3.371	2.052	-	-	49
Jumlah/Total				14.810	-	-	730

Pada tahun 2013, Petrosea-Clough Joint Operations (PC JO) telah membayar kurang bayar pajak penghasilan 26 tahun 2005 - 2007 dan mengajukan surat keberatan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut.

In 2013, Petrosea-Clough Joint Operations (PC JO) had paid the underpayment of income tax article 26 for the years 2005 - 2007 and filed the objection letter on such Tax Assessment Letters.

Pada tanggal 15 Januari 2015, PC JO menerima Surat Keputusan atas keberatan untuk kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 tahun 2005 - 2006, yang menyatakan penolakan keberatan PC JO dan menambahkan jumlah pajak yang masih harus dibayar PC JO sebesar Rp 3.852.071 ribu (atau setara dengan US\$ 289 ribu). Pajak tersebut sudah dibayarkan pada tanggal 8 April 2015. Pada tanggal 10 April 2015, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding yang disampaikan ke Pengadilan Pajak atas penolakan keberatan ini.

On January 15, 2015, PC JO received Decision Letter on objection on underpayment of income tax article 26 for the years 2005 - 2006, stating the rejection of the PC JO's objection and increased the tax underpayment amounting to Rp 3,852,071 thousand (or equivalent to US\$ 289 thousand). This underpayment has been paid on April 8, 2015. On April 10, 2015, the Company requested for an appeal to the Tax Court, for the objection decision.

Pada bulan Januari 2017, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak tertanggal 30 November 2016 mengenai persetujuan sebagian Permohonan banding sebesar Rp 14.809.439 ribu (atau setara dengan US\$ 1.460 ribu). Selisih antara jumlah yang dicatat dengan Surat Keputusan Pajak dibebankan pada laba rugi 2016. Pada bulan Mei 2017, Perusahaan telah menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak tersebut.

In January 2017, the Company has received Tax Decision Letter on approval in part of appeal dated November 30, 2016 amounting to Rp 14,809,439 thousand (or equivalent to US\$ 1,460 thousand). The differences on amount recorded and Tax Decision Letter are directly charged to profit or loss in 2016. In May 2017, the Company has received the tax refund.

31. LABA PER SAHAM

31. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham adalah berdasarkan data sebagai berikut:

The computation of basic earnings per share are based on the following data:

	2018 US\$ '000	2017 *) US\$ '000	
<u>Laba</u>			<u>Earnings</u>
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	22.958	11.627	Profit for computation of basic earnings per share
<u>Jumlah saham</u>			<u>Number of shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	1.008.605.000	1.008.605.000	Weighted average number of outstanding ordinary shares
Laba per saham dasar / dilusian (dalam US\$ penuh)	0,0228	0,0115	Basic earnings per share (in full US\$)

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusian pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

The Company has no potential dilutive ordinary shares in the years ended December 31, 2018 and 2017.

32. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

32. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)/ January 1, 2017/ December 31, 2016 *) US\$ '000	
Imbalan pasca kerja	13.923	13.555	10.303	Post-employment benefits
Cuti berimbalan jangka panjang	3.032	2.837	2.382	Long service leave
Liabilitas bersih	<u>16.955</u>	<u>16.392</u>	<u>12.685</u>	Net liabilities

Imbalan Pasca Kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 3.006 karyawan, 1.966 karyawan dan 1.695 karyawan pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

Post-Employment Benefits under Labor Law No. 13/2003

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law. The numbers of employees entitled to the benefits are 3,006 employees, 1,966 employees and 1,695 employees at December 31, 2018, 2017 and 2016, respectively.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

*) As restated (Note 40)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with respect to these post-employment benefits are as follows:

	2018 US\$ '000	2017 *) US\$ '000	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	2.353	1.790	Current service cost
Biaya bunga	893	834	Interest costs
Biaya jasa lalu	<u>(138)</u>	<u>(193)</u>	Past service costs
 Komponen dari biaya imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi	 <u>3.108</u>	 <u>2.431</u>	 Component of post-employment benefit recognised in profit or loss
 Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja-neto:			Remeasurement on the net post-employment benefit liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	843	1.059	Actuarial losses arising from changes in financial statements
Kerugian dan keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan pengalaman	<u>(1.225)</u>	<u>285</u>	Actuarial losses and gains arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(382)</u>	<u>1.344</u>	Components of post-employment benefit costs recognised in other comprehensive income
 Jumlah	 <u><u>2.726</u></u>	 <u><u>3.775</u></u>	 Total

Dari biaya tahun berjalan, US\$ 3.108 ribu dan US\$ 2.431 ribu termasuk dalam beban usaha langsung dan beban administrasi masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Of the expense for the year, US\$ 3,108 thousand and US\$ 2,431 thousand were included in direct costs and administration expenses for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position of the Company's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)/ January 1, 2017/ December 31, 2016 *) US\$ '000	
Nilai kini kewajiban tidak didanai	<u>13.923</u>	<u>13.555</u>	<u>10.303</u>	Present value of post-employment benefit obligation

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the post-employment benefit obligation were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)/ January 1, 2017/ December 31, 2016 *) US\$ '000	
Kewajiban imbalan pasca kerja - awal	13.555	10.303	8.424	Opening post-employment benefits obligation
Biaya jasa kini	2.353	1.790	1.541	Current service costs
Biaya bunga	893	834	733	Interest costs
Biaya jasa lalu, termasuk keuntungan dan kerugian dari kurtailmen	(138)	(193)	(382)	Past service cost, including gains and losses on curtailments
Pengukuran kembali (keuntungan) kerugian:				Remeasurement (gains) losses:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	843	1.059	412	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.225)	285	(393)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Selisih kurs atas program dalam valuta asing	(894)	(122)	218	Exchange differences on foreign plans
Pembayaran manfaat	(1.464)	(401)	(250)	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasca kerja - akhir	<u>13.923</u>	<u>13.555</u>	<u>10.303</u>	Closing post-employment benefits obligation

Biaya sehubungan dengan imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 *)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 *)	
Tingkat diskonto	8,50% per tahun/per annum	7,50% per tahun/per annum	8,50% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00% per tahun/per annum	8,00% per tahun/per annum	8,00% per tahun/per annum	Future salary increment rate
Tingkat pengunduran diri	7,00%	7,00%	7,00%	Resignation rate
Tingkat cacat dari tabel mortalita	5,00%	5,00%	5,00%	Disability rate from mortality table
Usia pensiun normal	55	55	55	Normal retirement age
	TMI III	TMI III	TMI III	Mortality rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan imbalan pasca kerja adalah tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Sensitivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the post-employment benefits are discount rate and salary increment rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar US\$ 1.206 ribu (meningkat sebesar US\$ 1.366 ribu).
- Jika tingkat upah lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar US\$ 1.428 ribu (berkurang sebesar US\$ 1.281 ribu).

- If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by US\$ 1,206 thousand (increase by US\$ 1,366 thousand).
- If the salary rate is 1% higher (lower), the defined benefits obligation would increase by US\$ 1,428 thousand (decrease by US\$ 1,281 thousand).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Cuti Berimbalan Jangka Panjang

Long Service Leave

Perusahaan juga memberikan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan. Jumlah karyawan yang berhak atas cuti berimbalan jangka panjang tersebut masing-masing adalah 3.006 karyawan, 1.966 karyawan dan 1.695 karyawan pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

The Company also provides long service leave benefits for its qualifying employees. The numbers of employees entitled to the benefits are 3,006 employees, 1,966 employees and 1,695 employees at December 31, 2018, 2017 and 2016, respectively.

Beban cuti berimbalan jangka panjang yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the profit or loss with respect to these long service leave benefits are as follows:

	2018 US\$ '000	2017 *) US\$ '000	
Biaya jasa kini	674	505	Current service costs
Biaya bunga	184	181	Interest costs
Biaya jasa lalu	(89)	(22)	Past service costs
(Keuntungan) kerugian aktuarial bersih	(5)	179	Net actuarial (gains) losses
Jumlah	<u>764</u>	<u>843</u>	Total

Mutasi atas nilai kini kewajiban cuti berimbalan jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of long service leave benefits obligation are as follow:

	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)/ January 1, 2017/ December 31, 2016 *) US\$ '000	
Saldo awal nilai kini kewajiban tidak didanai	2.837	2.382	2.226	Beginning balance of present value of long-service leave benefits
Biaya jasa kini	674	505	500	Current service costs
Biaya bunga	184	181	179	Interest costs
Biaya jasa lalu	(89)	(22)	-	Past service cost
(Keuntungan) kerugian aktuarial bersih	(5)	179	(148)	Net actuarial gain (losses)
Efek dari pengurangan karyawan	-	-	(103)	Effect of curtailment
Pembayaran manfaat	(379)	(364)	(331)	Benefits payment
(Keuntungan) kerugian selisih kurs	(190)	(24)	59	(Gain) loss on foreign exchange
Saldo akhir nilai kini kewajiban cuti berimbalan jangka panjang	<u>3.032</u>	<u>2.837</u>	<u>2.382</u>	Ending balance of present value of long-service leave benefits

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

Jumlah liabilitas yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas Perusahaan sehubungan dengan cuti berimbang jangka panjang adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Company's obligation with respect to these long service leave benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *) January 1, 2017/ December 31, 2016 *) US\$ '000	
Nilai kini liabilitas tidak didanai	3.032	2.837	2.382	Present value of unfunded long service leave benefit obligations

Biaya sehubungan dengan cuti berimbang jangka panjang dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing long service leave benefits is calculated PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 *)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 *)	
Tingkat diskonto	8,50% per tahun/per annum	7,50% per tahun/per annum	8,50% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00% per tahun/per annum	8,00% per tahun/per annum	8,00% per tahun/per annum	Future salary increment rate
Tingkat pengunduran diri	7,00%	7,00%	7,00%	Resignation rate
Tingkat cacat dari tabel morta	5,00%	5,00%	5,00%	Disability rate from mortality table
Usia pensiun normal	55	55	55	Normal retirement age
	TMI III	TMI III	TMI III	Mortality rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan cuti berimbang jangka panjang adalah tingkat diskonto. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-service leave are discount rate. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar US\$ 55 ribu (meningkat sebesar US\$ 60 ribu).
- Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam cuti berimbang jangka panjang mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

- If the discount rate is 1% higher (lower), the long-service leave obligation would decrease by US\$ 55 thousand (increase by US\$ 60 thousand).
- The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the long-service leave obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini cuti berimbang jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung cuti berimbang jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the long-service leave obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the long-service leave obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya. Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 4,96 tahun dan 4,74 tahun.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years. The average duration of the benefit obligation for the years ended December 31, 2018 and 2017 is 4.96 years and 4.74 years, respectively.

33. AKUISISI ENTITAS ANAK

Berdasarkan akta notaris No. 06 oleh Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., notaris di Bekasi yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-00072.AH.02.02 tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan membeli 380.000 lembar saham (95% kepemilikan) di PT Kuala Pelabuhan Indonesia (PTKPI) dengan total harga sebesar US\$ 8.562 ribu. Tambahan modal disetor atas akuisisi PTKPI adalah sebagai berikut:

33. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

Based on notarial deed No. 06 of Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn. public notary in Bekasi, which was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-00072.AH.02.02 dated June 28, 2018, the Company acquired 380,000 shares (95% share ownership) in PT Kuala Pelabuhan Indonesia (PTKPI) with total price of US\$ 8,562 thousand. Additional paid in capital resulting from the acquisition of PTKPI is as follows:

	31 Desember 2018/ <u>December 31, 2018</u>	
Pembayaran dengan kas	8.562	Consideration paid in cash
Kepentingan non pengendali pada nilai buku aset yang diakuisisi	<u>165</u>	Non-controlling interest on the book value of net asset acquired
Jumlah	8.727	Total
Nilai buku aset bersih yang diakuisisi	<u>(3.306)</u>	Book value of net assets acquired
Tambahan modal disetor (Catatan 24)	<u>5.421</u>	Additional paid in capital (Note 24)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Indika Energy Tbk adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- PT Santan Batubara (SB) adalah sebuah entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama sampai dengan 9 Agustus 2018.
- PT Tripatra Engineers and Constructors (TPEC), PT Indy Property Indonesia, Tripatra Singapore Pte. Ltd (TRIS), Indo Energy Capital II B.V, PT Indika Logistic dan Support Services, PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk, PT Mitra Alam Segara Sejati, PT Kideco Jaya Agung dan PT Kariangau Gapura Terminal Energi mempunyai pemegang saham utama yang sama dengan Perusahaan.
- Chiyoda-Saipem-Tripatra-SAE (CSTS) Joint Operation merupakan proyek kerjasama antara TPEC dengan pihak ketiga (Catatan 6).

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Indika Energy Tbk is the Company's majority stockholder.
- PT Santan Batubara (SB) is an entity wherein the Company has joint control until August 9, 2018.
- PT Tripatra Engineers and Constructors (TPEC), PT Indy Property Indonesia, Tripatra Singapore Pte. Ltd (TRIS), Indo Energy Capital II B.V, PT Indika Logistic and Support Services, PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk, PT Mitra Alam Segara Sejati, PT Kideco Jaya Agung and PT Kariangau Gapura Terminal Energi have the same majority stockholder as the Company.
- Chiyoda-Saipem-Tripatra-SAE (CSTS) Joint Operation are joint operations between TPEC and third party (Note 6).

Transaksi-transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi:

a. Pengendalian bersama entitas

Perusahaan memberikan jasa pemindahan tanah penutup, penambangan batubara dan rekayasa dan konstruksi kepada SB. Sejak Maret 2014, aktivitas pemindahan tanah penutup di lokasi SB sudah terhenti. Pendapatan yang berasal dari jasa ini sebesar nihil untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017. Pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6). Persentase saldo piutang usaha terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing sebesar nihil, 0,39% dan 0,44%.

Sejak Juli 2012, Perusahaan menerima uang muka sebesar US\$ 1.500 ribu dari SB yang dibayarkan dalam 5 kali cicilan bulanan dalam jumlah yang sama. Uang muka ini adalah untuk pembangunan infrastruktur fasilitas pendukung Uskap, proses pembangunan masih belum selesai. Pada 31 Desember 2018, 2017 and 2016, saldo utang yang berasal dari transaksi ini disajikan sebagai utang lain-lain kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 9 Agustus 2018, Perusahaan menerima uang sebesar Rp 4.407 juta atas penyelesaian piutang dan utang lain-lain untuk SB (Catatan 14).

Pada tanggal 21 Agustus 2018, perusahaan secara resmi menjual kepemilikannya atas SB (Catatan 14).

b. PT Kideco Jaya Agung (KJA)

Mulai 1 Januari 2011, Perusahaan memberikan jasa pemindahan tanah penutup dan penambangan batubara dan jasa konstruksi kepada KJA.

Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar US\$ 96.057 ribu dan US\$ 57.568 ribu untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 atau sebesar 20,62% dan 18,36% dari jumlah pendapatan (Catatan 25). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 6). Persentase saldo piutang usaha dan piutang yang belum ditagih terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 1,82%, 1,24% dan 1,04%.

Transactions with Related Parties:

a. Jointly controlled entity

The Company provides overburden removal, coal mining and engineering and construction services to SB. Starting March 2014, the overburden removal activity at SB site has been suspended. Revenue from such services amounted to nil for the years ended December 31, 2018 and 2017. As of December 31, 2018, 2017 and 2016, the outstanding receivables from such transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6). Percentage of this outstanding trade accounts receivable to total assets as of December 31, 2018, 2017 and 2016 are nil, 0.39% and 0.44%, respectively.

Starting in July 2012, the Company received advance payment amounting to a total of US\$ 1,500 thousand which was paid in 5 equal monthly installments by SB. Such payment is for the construction of Uskap infrastructure support facilities. As of December 31, 2018, 2017 and 2016, the outstanding payable from such transaction was presented as other payables to a related party.

On August 9, 2018, the Company received Rp 4,407 million for the settlement of outstanding receivables net with the other payables to SB (Note 14).

On August 21, 2018, the Company has effectively sold its ownership in SB (Note 14).

b. PT Kideco Jaya Agung (KJA)

Starting January 1, 2011, the Company provided waste removal and coal production services and construction services to KJA.

Revenue from such services for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to US\$ 96,057 thousand and US\$ 57,568 thousand, respectively, or 20.62% and 18.36% of total revenues (Note 25). At reporting dates, the outstanding receivables from such transaction were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6). Percentage of this outstanding trade accounts receivable and unbilled receivable to total assets as of December 31, 2018, 2017 and 2016 are 1.82%, 1.24% and 1.04%, respectively.

c. PT Indika Energy Tbk (IE)

Pada tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Jasa dengan IE. Berdasarkan perjanjian ini, IE akan menyediakan layanan jasa informasi komunikasi dan teknologi kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak awal tahun 2013 dan akan berlaku sampai dengan adanya kesepakatan di antara para pihak untuk mengakhiri perjanjian. Pada tanggal 4 Januari 2017, perjanjian pemberian jasa dengan IE direvisi yang mencakup perubahan biaya alokasi per bulan.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, beban yang berasal dari transaksi ini, disajikan sebagai bagian dari beban sistem informasi manajemen sewa bangunan dan transaksi lainnya pada biaya usaha langsung dan beban administrasi adalah masing-masing sebesar US\$ 2.216 ribu dan US\$ 2.244 ribu (Catatan 26 dan 27). Pada tanggal pelaporan, saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 18). Persentase saldo utang usaha terhadap total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar 0,11%, 0,08% dan 0,07%.

Pada 2012, terdapat pembayaran atas nama yang dilakukan oleh Perusahaan untuk biaya perjalanan IE. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang lain-lain (Catatan 7). Presentase saldo piutang lain-lain terhadap total aset pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah 0,06%, 0,07% dan 0,08%.

d. PT Indy Property Indonesia (IPI)

Pada tanggal 16 Februari 2015, Perusahaan menandatangani kerjasama sewa bangunan yang berlokasi di Bintaro dengan IPI dengan jangka waktu sewa selama 6 tahun. Perusahaan menyewa ruang perkantoran seluas 5.931m² dengan biaya rental perbulan dan biaya pelayanan perbulan masing-masing sebesar US\$ 15/m² dan Rp 85.000/m².

Pada tanggal 19 Oktober 2016, perjanjian sewa menyewa bangunan Indy Bintaro Office Park direvisi yang mencakup perubahan biaya sewa menjadi sebesar Rp 195.105/m² semi gross per bulan dan nilai biaya sewa periode tiga bulan menjadi Rp 3.471 juta sejak 16 Februari 2017 serta perubahan biaya lembur dan fasilitas lainnya.

c. PT Indika Energy Tbk (IE)

On October 31, 2013, the Company entered into a Service Level Agreement with IE. Based on this agreement, IE will provide information communications and technology services to the Company. This agreement is valid from beginning of the year 2013 and shall continue until the parties agree to terminate this agreement. On January 4, 2017, service level management was amended, which included change allocation cost monthly.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, expenses from such transactions, which were presented as part of management information system rental building and others under direct costs and administration expense amounted to US\$ 2,216 thousand and US\$ 2,244 thousand, respectively (Notes 26 and 27). At reporting dates, the outstanding payables from such transactions were recorded as trade accounts payable to related parties (Note 18). Percentage of this outstanding trade accounts payable to total liabilities as of December 31, 2018, 2017 and 2016 are 0.11%, 0.08% and 0.07%, respectively.

In 2012, there was payment on behalf of the Company for IE's travel expenses. At reporting dates, the outstanding receivables from such transactions were recorded as other accounts receivable (Note 7). Percentage of other accounts receivable to total assets as of December 31, 2018, 2017 and 2016 are 0.06%, 0.07% and 0.08%, respectively.

d. PT Indy Property Indonesia (IPI)

On February 16, 2015, the Company entered into building lease agreement in Bintaro area with IPI with a lease term of 6 years. The Company will lease office building with total area of 5,931m² and monthly rental charge and monthly service charge amounting to US\$ 15/m² and Rp 85,000/m², respectively.

On October 19, 2016, building Indy Bintaro Office Park lease agreement was amended which included changes rental charge amounting to Rp 195,105/m² semi gross monthly and amount of rental charge three months period amounting to Rp 3,471 million since February 16, 2017 and change overtime charges and another facilities.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 beban yang berasal dari transaksi ini, disajikan sebagai bagian dari beban sewa gedung, listrik dan lain-lain pada beban administrasi masing-masing sebesar US\$ 584 ribu dan US\$ 548 ribu.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, expenses from such transactions were presented as part of office, electricity and others under administration expenses amounting to US\$ 584 thousand and US\$ 548 thousand, respectively.

e. Tripatra Singapore Pte. Ltd. (TRIS)

e. Tripatra Singapore Pte. Ltd. (TRIS)

Pada tanggal 31 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa untuk menyewa ruangan kantor di Singapura dengan TRIS. Perusahaan menyewa ruangan kantor seluas 2.936 kaki persegi yang terletak di Suntec Tower, Singapura. Perjanjian ini berlaku 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 1 September 2012 sampai dengan 1 September 2015.

On August 31, 2012, the Company entered into a lease agreement to lease office room in Singapore with TRIS. The Company rented office room of 2,936 square feet located at Suntec Tower, Singapore. This agreement is valid for 3 (three) years from September 1, 2012 until September 1, 2015.

Pada tanggal 1 September 2015, Perusahaan dan TRIS menyetujui untuk memperpanjang sewa ruangan kantor di Singapura sampai dengan 1 September 2018. Pada 19 Mei 2017, perjanjian tersebut diakhiri oleh kedua belah pihak.

On September 1, 2015, the Company and TRIS agreed to extend a lease of office room in Singapore until September 1, 2018. On May 19, 2017, both parties agreed to terminate the agreement.

Atas sewa ruangan ini, Perusahaan diwajibkan menyerahkan uang deposit sebesar SG\$ 97.500. Pada tanggal pelaporan, saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 18). Persentase saldo utang usaha terhadap jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing sebesar nihil, 0,03% dan 0,04%.

For this lease, the Company is required to pay cash deposit of SG\$ 97,500. At reporting dates, the outstanding payable from such transaction was recorded as trade accounts payable to related parties (Note 18). Percentage of trade accounts payable to total liabilities as of December 31, 2018, 2017 and 2016 are nil, 0.03% and 0.04%, respectively.

f. Indo Energy Capital II B.V

f. Indo Energy Capital II B.V

	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)/ January 1, 2017/ December 31, 2016 *) US\$ '000	
Pinjaman jangka panjang dari Indo Energy Capital II B.V	115.363	115.363	115.363	Long-term loan from Indo Energy Capital II B.V
Bunga yang masih harus dibayar - jangka pendek	3.226	3.226	3.226	Accrued interest - current
Jumlah	<u>118.589</u>	<u>118.589</u>	<u>118.589</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

Pada tanggal 1 April 2013, Perusahaan menandatangani *Memorandum of Agreement* dengan Indika Capital Resources Limited (ICRL), dimana ICRL setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman kepada Perusahaan dalam jumlah pokok sebesar US\$ 140.000 ribu. Dana ini berasal dari Indo Energy Capital II B.V sesuai dengan *Intercompany Loan Agreement* antara Indo Energy Capital II B.V dengan ICRL pada tanggal 24 Januari 2013. Penarikan pinjaman sebesar US\$ 115.363 ribu oleh Perusahaan digunakan untuk pelunasan dipercepat atas kewajiban pokok dan harga penebusan dari pinjaman Indo Integrated Energy II B.V. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2023 dan tingkat bunga adalah 7,165%.

Pada tanggal 10 September 2015, Perusahaan menandatangani amendemen *Intercompany Loan Agreement* untuk mengubah tingkat bunga menjadi 6,454% yang berlaku efektif sejak tanggal 24 Januari 2013.

Beban bunga yang timbul dari pinjaman diatas masing-masing sebesar US\$ 7.445 ribu dan US\$ 7.446 ribu untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, disajikan sebagai beban bunga dan keuangan (Catatan 28).

Saldo pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar US\$ 118.589 ribu. Persentase saldo pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi terhadap total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 32,54%, 44,69% dan 51,02%.

g. PT Indika Logistic & Support Services (ILSS)

Pada 23 Juni 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Kepelabuhan untuk Pangkalan Pelayanan Logistik Lepas Pantai dengan ILSS. Berdasarkan perjanjian ini, ILSS akan menyediakan jasa kepelabuhan termasuk tempat untuk pengusaha kegiatan kepelabuhan di atas lahan kepada Perusahaan, sedangkan Perusahaan akan membangun dan menggunakan pangkalan logistik serta terminal di atas lahan ILSS. Perjanjian ini berlaku efektif selama 20 tahun sejak tanggal 23 Juni 2014 sampai dengan tanggal 23 Juni 2034. Kompensasi yang akan dibayarkan oleh Perusahaan kepada ILSS adalah US\$ 500 ribu per tahun untuk tiga tahun pertama dan akan dievaluasi kembali pada tahun 2017.

On April 1, 2013, the Company signed a Memorandum of Agreement with Indika Capital Resources Limited (ICRL) whereby ICRL agreed to make available to the Company a loan facility with a principal amount of US\$ 140,000 thousand. These funds were obtained from Indo Energy Capital II B.V based on Intercompany Loan Agreement between Indo Energy Capital II B.V and ICRL on January 24, 2013. The drawdown amounting to US\$ 115,363 thousand was used by the Company for early settlement of the principal obligation and the redemption price of the loan from Indo Integrated Energy II B.V. The facility's maturity date is on January 24, 2023 and the interest rate is 7.165%.

On September 10, 2015, the Company signed an amendment to Intercompany Loan Agreement to adjust the interest rate to 6.454% effective on January 24, 2013.

Interest expenses arising from the loan above amounted to US\$ 7,445 thousand and US\$ 7,446 thousand for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively, which are presented as interest expenses and finance charges (Note 28).

The outstanding balance of long-term loan from a related party as of December 31, 2018, 2017 and 2016 is US\$ 118,589 thousand. Percentage of long-term loan from a related party to total liabilities as of December 31, 2018, 2017 and 2016 is 32.54%, 44.69% and 51.02%, respectively.

g. PT Indika Logistic & Support Services (ILSS)

On June 23, 2014, the Company entered into a Port and Offshore Logistic Supply Base Agreement with ILSS. Based on this agreement, ILSS will provide port services including area for such port services to the Company, while the Company will build and use logistic supply base on ILSS's land. This agreement is valid for 20 years from June 23, 2014 until June 23, 2034. Compensation that will be paid by the Company to ILSS is US\$ 500 thousand per year for the first three years and will be reevaluated in 2017.

Beban yang berasal dari transaksi ini masing-masing sebesar US\$ 556 ribu dan US\$ 556 ribu untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan sebagai bagian dari beban subkontraktor pada beban usaha langsung. Pada tanggal pelaporan, saldo utang yang berasal dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar US\$ 611 ribu, nihil dan nihil.

Expenses from such transaction amounting to US\$ 556 thousand and US\$ 556 thousand for the years ended December 31, 2018 and 2017 were presented as part of subcontractor under direct costs. At reporting dates, the outstanding payable from such transaction as of December 31, 2018, 2017 and 2016 amounted US\$ 611 thousand, nil and nil, respectively.

h. PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS)

Pada tanggal 21 November 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kapal lepas pantai dengan MBSS dengan jangka waktu 4 bulan dan opsi memperpanjang 2 bulan. Sewa per bulan sebesar US\$ 36 ribu. Beban yang berasal dari transaksi ini, disajikan sebagai beban usaha langsung. Persentase saldo utang usaha terhadap total liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebesar nihil, nihil dan 0,02%.

h. PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS)

On November 21, 2016, the Company entered into time charter party for offshore service vessels agreement with MBSS with a period of 4 months and extended option of 2 months. Charter hires amounted to US\$ 36 thousand per month. Expense from such transactions, were presented as direct costs. Percentage of trade accounts payable to total liabilities as of December 31, 2018, 2017 and 2016 is nil, nil and 0.02%, respectively.

Atas perjanjian tersebut, Perusahaan dapat melakukan tagihan kembali (*back charge*) atas bahan bakar yang tak terpakai kepada MBSS. Tagihan kembali ini dicatat sebagai pendapatan jasa senilai nihil dan US\$ 89 ribu untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 25). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang usaha yang berasal dari transaksi ini adalah sebesar nihil, US\$ 81 ribu dan nihil pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 dicatat sebagai piutang usaha dari pihak-pihak berelasi (Catatan 6).

Under the agreement, the Company may backcharge idle fuel to MBSS. Such backcharge was presented as revenues from services amounting to nil and US\$ 89 thousand for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 25). At reporting dates, the outstanding receivables from such transactions amounted to nil, US\$ 81 thousand and nil at December, 31 2018, 2017 and 2016 recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).

i. PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)

Pada 2017, Perusahaan menyediakan jasa pendukung perbaikan FC Blitz Crane dengan MASS. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, pendapatan yang berasal dari jasa ini adalah masing-masing sebesar nihil dan US\$ 144 ribu terhadap jumlah pendapatan (Catatan 25). Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini masing-masing sebesar nihil US\$ 11 ribu dan nihil, dicatat sebagai piutang usaha dari pihak-pihak berelasi (Catatan 6). Persentase saldo piutang usaha terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 sebesar nihil, 0,0024% dan nihil.

i. PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)

In 2017, the Company provided FC Blitz Crane repair support services to MASS. For the years ended December 31, 2018 and 2017, revenue from such services amounted to nil and US\$ 144 thousand of total revenues, (Note 25). At December 31, 2018, 2017 and 2016, the outstanding receivables from such transactions amounted to nil, US\$ 11 thousand and nil recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6). Percentage of this outstanding trade accounts receivable to total assets as of December 31, 2018, 2017 and 2016 is nil, 0.0024% and nil, respectively.

j. Chiyoda-Saipem-Tripatra-SAE (CSTS) Joint Operation

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan dan CSTS Joint Operation telah menandatangani Perjanjian untuk Penyediaan Pemuatan & Pembongkaran dan Penyimpanan di POSB Sorong. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, pendapatan yang berasal dari jasa ini adalah sebesar US\$ 5.553 ribu atau 1,19% terhadap jumlah pendapatan (Catatan 25). Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini sebesar US\$ 4.939 ribu, dicatat sebagai piutang usaha dari pihak-pihak berelasi (Catatan 6). Persentase saldo piutang usaha terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2018, sebesar 0,89%.

k. PT Kariangau Gapura Terminal Energi (KGTE)

Pada tanggal 17 Maret 2017, Perusahaan dan ILSS mendirikan entitas baru, PT POSB Prasarana Petro Energi (PPPE) dengan kepemilikan saham sebesar 25% dimiliki oleh Perusahaan dan 75% dimiliki oleh ILSS. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan tidak ada setoran modal yang disetorkan oleh Perusahaan kepada PPPE dan PPPE masih sebagai perusahaan *dormant*. Pada tanggal 20 Maret 2018, PPPE berubah nama menjadi PT Kariangau Gapura Terminal Energi (KGTE).

Pada tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan menandatangani kontrak dengan KGTE untuk melakukan pembangunan fasilitas penyimpanan untuk bahan bakar minyak dan bahan bakar lain terkait minyak di Kariangau Gapura Terminal yang berlokasi di Kariangau, Balikpapan, Kalimantan Timur. Nilai Kontrak tersebut sebesar Rp 150 milyar.

Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar US\$ 7.682 ribu dan nihil untuk tahun 2018 dan 2017 atau sebesar 1,65% dan nihil dari jumlah pendapatan (Catatan 25). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang usaha yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6). Persentase saldo piutang usaha dan piutang yang belum ditagih terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 1,4%, nihil dan nihil.

Pada 21 Desember 2018, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham, Perusahaan melepaskan 1.250 saham yang dimiliki pada PT Kariangau Gapura Terminal Energi kepada PT Interport Mandiri Abadi (Catatan 36).

j. Chiyoda-Saipem-Tripatra-SAE (CSTS) Joint Operation

On January 1, 2018, the Company and CSTS Joint Operation entered into an Agreement for Provision of Loading & Unloading and Storage at POSB Sorong. For the year ended December 31, 2018, revenue from such services amounted to US\$ 5,553 thousand and, or 1.19% of total revenues (Note 25). At December 31, 2018, the outstanding receivables from such transactions amounted to US\$ 4,939 thousand, and are recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6). Percentage of this outstanding trade accounts receivable to total assets as of December 31, 2018, is 0.89%.

k. PT Kariangau Gapura Terminal Energi (KGTE)

On March 17, 2017, the Company and ILSS established a new entity, PT POSB Prasarana Petro Energi (PPPE) with 25% ownership interest owned by the Company and 75% ownership interest owned by ILSS. As of December 31, 2017, there was no capital contribution made by the Company to PPPE and PPPE is still a dormant company. On March 20, 2018, PPPE changed its name to PT Kariangau Gapura Terminal Energi (KGTE).

On December 10, 2018, the Company signed contract with KGTE to develop the storage facility for fuel and other fuel related material in Kariangau Gapura Terminal, located at Kariangau, Balikpapan, East Kalimantan Timur. The contract amount is Rp 150 billion.

Revenue from such service for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to US\$ 7,682 thousand and nil, respectively or 1.65% and nil from total revenues (Note 25). At reporting dates, the outstanding receivables from such transaction were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6). Percentage of this outstanding trade accounts receivable and unbilled receivables to total assets as of December 31, 2018, 2017 and 2016 are 1.4%, nil and nil, respectively.

On December 21, 2018, based on Share Purchase Agreement, the Company released 1,250 shares owned at PT Kariangau Gapura Terminal Energi to PT Interport Mandiri Abadi (Note 36).

I. Remunerasi kepada Komisaris dan Direksi

Remunerasi Komisaris dan Direksi (semuanya imbalan jangka pendek) untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018 US\$ '000	2017 *) US\$ '000	
Direksi	1.072	840	Directors
Komisaris	327	315	Commissioners
Jumlah	<u>1.399</u>	<u>1.155</u>	Total
Sebagai persentase terhadap total biaya karyawan	1,22%	1,17%	As a percentage of total employee costs

Beberapa Komisaris dan Direksi mendapatkan tambahan tunjangan lainnya, seperti perumahan dan penggunaan kendaraan dinas yang tidak termasuk dalam remunerasi di atas.

I. Commissioners and Directors' remuneration

Commissioners and Directors' remuneration (all short-term benefits) for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018 US\$ '000	2017 *) US\$ '000	
Direksi	1.072	840	Directors
Komisaris	327	315	Commissioners
Jumlah	<u>1.399</u>	<u>1.155</u>	Total
Sebagai persentase terhadap total biaya karyawan	1,22%	1,17%	As a percentage of total employee costs

Certain Commissioners and Directors are entitled to other benefits, such as housing and the use of the Company's vehicles which are not included in the above remuneration.

35. PELAPORAN SEGMENT

Grup menggolongkan segmen usaha dalam tiga segmen utama yaitu Pertambangan, Penyediaan Jasa, dan Rekayasa dan Konstruksi.

Segmen Pertambangan meliputi kontrak pertambangan secara menyeluruh mulai dari pengupasan lapisan tanah penutup, pengeboran, peledakan, pengangkutan, penggalian, jasa penambangan dan kerja sama pertambangan.

Segmen Jasa meliputi penyediaan fasilitas pangkalan logistik dan jasa pengolahan air bersih.

Segmen Rekayasa dan Konstruksi menyediakan layanan multidisiplin yang menyeluruh di bidang jasa rekayasa, pengadaan dan konstruksi untuk minyak dan gas bumi (daratan dan lepas pantai), infrastruktur, industri dan manufaktur serta utilitas. Segmen ini juga termasuk penyediaan jasa tenaga kerja terlatih serta penyewaan alat berat dan peralatan.

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

35. SEGMENT REPORTING

The Group is organised into three principal business segments of Mining, Services, and Engineering and Construction.

The Mining segment covers comprehensive mining contract including overburden stripping, drilling, blasting, lifting, hauling, mine services and mine partnering.

The Services segment covers supply base facilities and water treatment plant services.

The Engineering and Construction segment provides a comprehensive range of multi-disciplinary engineering, procurement and construction services to oil and gas (onshore and offshore), infrastructure, industrial and manufacturing and utilities sectors. The segment also includes supply of skilled trade personnel and equipment hire services.

*) As restated (Note 40)

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/ 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017/ DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

- Lanjutan

- Continued

	Pertambangan/ Mining		Jasa/ Services		Rekayasa dan Konstruksi/ Engineering and Construction		Tidak Dialokasikan/ Unallocated		Jumlah Konsolidasi/ Consolidated Amount		
	31/12/2018 US\$ '000	31/12/2017 *) US\$ '000	31/12/2018 US\$ '000	31/12/2017 *) US\$ '000	31/12/2018 US\$ '000	31/12/2017 *) US\$ '000	31/12/2018 US\$ '000	31/12/2017 *) US\$ '000	31/12/2018 US\$ '000	31/12/2017 *) US\$ '000	
Pendapatan dan beban											Revenue and expenditures
Pendapatan usaha	264.520	171.274	68.285	69.821	130.278	70.237	2.659	2.144	465.742	313.476	Segment revenues
Hasil segmen	22.124	4.226	1.917	(7.874)	17.554	22.572	10.622	7.779	52.217	26.703	Segment results
Bagian rugi bersih ventura bersama	(503)	(473)	-	-	-	-	-	-	(503)	(473)	Share in joint venture's net loss
Penghasilan bunga	-	-	24	-	-	-	473	852	497	852	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(7.560)	(5.822)	(1.065)	(316)	(2.547)	(2.586)	(771)	(471)	(11.943)	(9.195)	Interest expenses and finance charges
Penurunan nilai aset	(2.112)	-	-	-	-	-	-	-	(2.112)	-	Impairment of property and equipment
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(2.089)	635	(155)	36	-	153	1.684	(729)	(560)	95	Other gains and losses - net
Beban pajak final	-	-	(128)	(313)	(2.948)	(1.917)	-	-	(3.076)	(2.230)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan	(8.946)	(2.722)	(2.283)	(258)	-	-	(125)	(885)	(11.354)	(3.865)	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan	914	(4.156)	(1.690)	(8.725)	12.059	18.222	11.883	6.546	23.166	11.887	Profit for the year
Pengeluaran barang modal (termasuk aset tidak berwujud)	59.013	47.940	17.707	16.694	26.801	13.609	637	35	104.158	78.278	Capital expenditure (include intangible assets)
Pendapatan (beban) non kas:											Noncash income (expenses):
Penyusutan	(42.273)	(32.853)	(12.797)	(7.829)	(7.842)	(4.737)	(925)	(1.749)	(63.837)	(47.168)	Depreciation
Amortisasi	(351)	(50)	-	-	-	-	(372)	(667)	(723)	(717)	Amortization
Penurunan nilai aset tetap	(2.112)	-	-	-	-	-	-	-	(2.112)	-	Impairment of property and equipment
Beban non-kas lainnya	(2.865)	(2.359)	(1.243)	(793)	(1.484)	(703)	(249)	(672)	(5.841)	(4.527)	Other noncash expenses

	Pertambangan/ Mining		Jasa/ Services		Rekayasa dan Konstruksi/ Engineering and Construction		Tidak dialokasikan/ Unallocated		Jumlah konsolidasi/ Consolidated amount							
	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)						
Informasi lainnya:											Other information:					
Aset tetap - bersih	216.710	168.159	177.654	50.957	60.752	21.484	29.483	34.109	31.642	1.311	665	2.409	298.461	263.685	233.189	Property, plant and equipment - net
Aset lainnya	149.936	92.608	73.304	42.047	55.306	56.700	63.641	41.193	44.963	1.506	1.409	1.450	257.130	190.516	176.417	Other assets
Jumlah aset	366.646	260.767	250.958	93.004	116.058	78.184	93.124	75.302	76.605	2.817	2.074	3.859	555.591	454.201	409.606	Total assets
Jumlah liabilitas	260.615	183.130	215.260	40.733	51.068	9.515	61.652	30.144	6.411	1.459	1.031	1.254	364.459	265.373	232.440	Total liabilities

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

36. KOMITMEN, KEWAJIBAN BERSYARAT DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mempunyai komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan atas tanah dan bangunan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)/ January 1, 2017/ December 31, 2016 *) US\$ '000	
Jatuh tempo:				Due:
Kurang dari 1 tahun	1.875	2.140	2.054	Less than 1 year
Dalam 1 - 2 tahun	1.880	3.252	3.270	Within 1 - 2 years
Dalam 2 - 5 tahun	818	1.168	1.790	Within 2 - 5 years
> 5 tahun	709	1.507	-	> 5 years
Jumlah	<u>5.282</u>	<u>8.067</u>	<u>7.114</u>	Total

- b. Pada tanggal 23 April 2010, Perusahaan dan PT Bank ANZ Indonesia menandatangani Perjanjian Fasilitas dan seluruh perubahannya sebagaimana tercantum dalam Perubahan Kelima atas perjanjian fasilitas tanggal 27 Maret 2013, dimana Perusahaan diberikan fasilitas bank garansi sebesar US\$ 10 juta. Fasilitas ini tersedia hingga 22 Oktober 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Perusahaan mempunyai saldo bank garansi yang terpakai masing-masing sebesar nihil, US\$ 1.375 ribu dan US\$ 1.375 ribu.

- c. Pada tanggal 29 November 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") sebesar US\$ 15 juta berdasarkan perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi yang telah diubah terakhir kali berdasarkan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi tanggal 24 Februari 2017. Fasilitas tersebut dimaksudkan untuk mendukung rencana Perusahaan untuk mendapatkan pertumbuhan yang kuat dengan perolehan proyek baru.

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

36. COMMITMENTS, CONTINGENCIES AND SIGNIFICANT CONTRACTS

- a. The Company has commitments under non-cancellable operating leases for land and buildings as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)/ January 1, 2017/ December 31, 2016 *) US\$ '000	
Jatuh tempo:			Due:
Kurang dari 1 tahun	2.140	2.054	Less than 1 year
Dalam 1 - 2 tahun	3.252	3.270	Within 1 - 2 years
Dalam 2 - 5 tahun	1.168	1.790	Within 2 - 5 years
> 5 tahun	1.507	-	> 5 years
Jumlah	<u>8.067</u>	<u>7.114</u>	Total

- b. On April 23, 2010, the Company and PT Bank ANZ Indonesia entered into a Facility Agreement and its amendments as the latest stated in Fifth Amendment to Facility Agreement dated March 27, 2013, whereby the Company was granted a bank guarantee facility amounting to US\$ 10 million. The facility is available until October 22, 2018.

At December 31, 2018, 2017 and 2016, the Company has used bank guarantees amounting to nil, US\$ 1,375 thousand and US\$ 1,375 thousand, respectively.

- c. On November 29, 2013, the Company obtained a bank guarantee facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") of US\$ 15 million according to Corporate Facility Agreement as the latest amended based on the amendments to Corporate Facility Agreement dated February 24, 2017. The facility is intended to support the Company's plan to pursue substantial growth by securing new projects.

*) As restated (Note 40)

Fasilitas bank garansi yang disediakan oleh HSBC berlaku sampai dengan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Perusahaan mempunyai saldo bank garansi yang terpakai dari HSBC, Jakarta masing-masing sebesar US\$ 6 ribu, US\$ 11.656 ribu dan US\$ 11.681 ribu.

Fasilitas diatas mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan persyaratan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Perusahaan telah mempertahankan persyaratan tersebut.

- d. Pada tanggal 29 Desember 2014, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setuju untuk memberikan Fasilitas *Non Cash Loan* dengan tujuan untuk mendukung pelaksanaan proyek minyak dan gas. Fasilitas *Non Cash* maksimum sebesar US\$ 30 juta yang dapat dipergunakan dalam pembukaan bank garansi, pembukaan Jaminan Fasilitas Kredit (SBLC), pembukaan Fasilitas Kredit impor maupun Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri (SKBDN) baik dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ataupun dalam Rupiah. Pada tanggal 29 Desember 2017, fasilitas *Non Cash Loan* mengalami penambahan menjadi US\$ 50 juta.

Pada tanggal 29 Desember 2014, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan Fasilitas *Treasury Line* dengan limit US\$ 5 juta kepada Perusahaan. Fasilitas ini tanpa jaminan. Pada tanggal 29 Desember 2017, fasilitas *Treasury Line* mengalami penambahan menjadi US\$ 15 juta. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 9 Oktober 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Perusahaan mempunyai saldo bank garansi yang terpakai dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar US\$ 24.849 ribu, US\$ 23.671 ribu dan US\$ 4.042 ribu.

The Bank Guarantee facility provided by HSBC is valid until December 31, 2019.

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, the Company had outstanding used balance of bank guarantees from HSBC, Jakarta amounting to US\$ 6 thousand, US\$ 11,656 thousand and US\$ 11,681 thousand, respectively.

The facility above requires the Company to maintain certain covenants. As of December 31, 2018, 2017 and 2016, the Company has complied with these covenants.

- d. On December 29, 2014, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to provide the Non Cash Loan Facility with the aim to support oil and gas projects. Non Cash Facility of up to US\$ 30 million can be used in the bank guarantee opening, Standby Letter of Credit (SBLC) opening, opening of Letter of Credit import and Letter Credit Local (SKBDN) both denominated in U.S. Dollar or in Rupiah. On December 29, 2017, Non Cash Loan facilities changes up to US\$ 50 million.

On December 29, 2014, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided Treasury Line facility with a limit of US\$ 5 million to the Company. This facility has no collateral. On December 29, 2017, Treasury Line facilities changes up to US\$ 15 million. This facilities be valid until October 9, 2019.

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, the Company had outstanding used balance of bank guarantees from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$ 24,849 thousand, US\$ 23,671 thousand and US\$ 4,042 thousand, respectively.

e. Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Perusahaan mempunyai beberapa fasilitas bank garansi yang terpakai dalam rangka operasi Perusahaan masing-masing sebesar US\$ 24.856 ribu, US\$ 35.952 ribu dan US\$ 17.170 ribu. Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, bank garansi tersebut dikeluarkan untuk Pertamina Hulu Energy Nunukan Company, Eni Muara Bakau B.V., Energy Kutai BV, Nikoresources, Eni East Sepinggan, Eni Bulungan B.V., Eni Bukat Ltd, Eny Nort Ganal, Chevron Indonesia Company, Conoco Philips (Grissik) Ltd., Pearl Oil (Sebuku) Limited, PT Maruwai Coal, BP Berau Ltd, Ophir Energy Indonesia (West Papua IV) 1 Ltd-Ophir Energy Indonesia (ARU) Ltd, PT Saipem Indonesia, PT Freeport Indonesia dan Salamander Energy (Bontang) Pte. Ltd.

f. Pada tanggal 16 Januari 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian Pengupasan Tanah Tertutup dan Pertambangan Batubara di Blok Santan - Separi Kalimantan Timur senilai US\$ 250 juta dengan PT Santan Batubara (SB), sebuah proyek kerjasama 50/50 antara Perusahaan dan PT Harum Energy Tbk (Catatan 14). Lingkup perjanjian mencakup pemindahan tanah penutup dan penambangan batubara di Blok Santan - Separi Kalimantan Timur. Perjanjian ini berlaku untuk lima tahun sejak tanggal 6 Maret 2009.

Pada tanggal 16 Februari 2011, kontrak direvisi melalui Addendum No. 1 yang meningkatkan jumlah yang harus ditambang dari 99 juta *Bank Cubic Metre* (BCM) pengupasan tanah dan 9,5 juta ton batubara selama periode kontrak awal 5 tahun menjadi 155 juta BCM pengupasan tanah dan 14,8 juta ton batubara dalam masa 7 tahun. Sesuai dengan Addendum No. 1, kontrak telah berakhir pada tahun 2016.

Pada tanggal 2 Maret 2012, perjanjian tersebut telah direvisi yang mencakup antara lain, Perluasan dan Perpanjangan Kontrak Jasa Pertambangan di area pertambangan Separi dan Uskap dimana Perusahaan juga akan menyediakan jasa pertambangan untuk pit Uskap.

Perusahaan dan SB menandatangani Perjanjian Penyewaan Alat Berat di lokasi Separi dan Uskap, Kalimantan Timur. Perjanjian ini dimulai pada tanggal 1 September 2012.

e. As of December 31, 2018, 2017 and 2016, the Company had various outstanding used bank guarantee facilities for the Company's operations amounting to US\$ 24,856 thousand, US\$ 35,952 thousand and US\$ 17,170 thousand, respectively. As of December 31, 2018, 2017 and 2016, the bank guarantees were outstanding to Pertamina Hulu Energy Nunukan Company, Eni Muara Bakau B.V., Energy Kutai BV, Nikoresources, Eni East Sepinggan, Eni Bulungan B.V., Eni Bukat Ltd, Eny Nort Ganal, Chevron Indonesia Company, Conoco Philips (Grissik) Ltd., Pearl Oil (Sebuku) Limited, PT Maruwai Coal, BP Berau Ltd, Ophir Energy Indonesia (West Papua IV) 1 Ltd-Ophir Energy Indonesia (ARU) Ltd, PT Saipem Indonesia, PT Freeport Indonesia and Salamander Energy (Bontang) Pte. Ltd.

f. On January 16, 2009, the Company entered into Overburden Removal and Coal Recovery and Loading of Santan - Separi Mine Site East Kalimantan agreement amounting to US\$ 250 million with PT Santan Batubara (SB), a 50/50 joint venture between the Company and PT Harum Energy Tbk (Note 14). The scope encompasses overburden removal and coal mining at Santan - Separi block in East Kalimantan. This agreement is effective for five years starting on March 6, 2009.

On February 16, 2011, the contract was amended under Addendum No. 1 which increased the total quantities to be mined from 99 million Bank Cubic Metre (BCM) of overburden and 9.5 million ton of coal over the initial contract period of 5 years to 155 million BCM of overburden and 14.8 million tonnes of coal over a 7 year period. In accordance with Addendum No. 1, the contract expired in year 2016.

On March 2, 2012, the agreement was amended, which include among others, the Contract Expansion and Extension of Mining Services at Separi and Uskap mining area, in which the Company will also provide mining service for Uskap pit.

The Company and SB entered into Rental Agreement of Heavy Equipment at Separi and Uskap site, East Kalimantan, commencing on September 1, 2012.

Sejak Maret 2014 aktivitas pengupasan tanah penutup di lokasi Santan telah ditangguhkan. SB mengevaluasi sejumlah alternatif untuk mempertahankan nilai maksimum di SB, karena kualitas cadangan batubaranya yang tinggi. Aktivitas akan mulai dinilai kembali pada saat harga batubara membaik.

Berdasarkan perjanjian *Expanded and Restated Contract for Mining* tertanggal 2 Maret 2012 antara Perusahaan dan SB, Perusahaan diminta melakukan beberapa pekerjaan untuk melakukan pengupasan tanah penutup di wilayah tambang SB yang berlokasi di Kalimantan. Dalam hal terjadinya keterlambatan, gangguan atau penghentian untuk sebagian atau seluruh pekerjaan yang disebabkan oleh SB atau pihak ketiga, termasuk, namun tidak terbatas pada kegagalan untuk mengkompensasi pemilik tanah secara tepat waktu atau jika terjadi penurunan produktivitas peralatan akibat permasalahan di luar kendali Perusahaan tetapi dalam kendali SB, kedua belah pihak harus bertemu dan bernegosiasi dengan itikad baik untuk menentukan apabila terdapat biaya tambahan ke Perusahaan jika keterlambatan, gangguan atau penghentian tersebut mempengaruhi biaya dan pengeluaran Perusahaan. Pada tahun 2013, terdapat gangguan atas pekerjaan Perusahaan sesuai dengan surat yang diterima dari SB No. 032/PTSB/II/2013 tertanggal 27 Februari 2013.

Pada tanggal 9 Agustus 2018, Perusahaan dan SB menandatangani pengakhiran Perjanjian Pengupasan Tanah Tertutup dan Pertambangan Batubara di Blok Santan – Separi Kalimantan Timur yang ditandatangani tanggal 16 Januari 2009, beserta revisinya melalui perubahan Amandemen No. 1 tertanggal 16 Februari 2011, serta juga revisi tanggal 2 Maret 2012 dimana mencakup antara lain, Perluasan dan Perpanjangan Kontrak Jasa Pertambangan di area pertambangan Separi dan Uskap dimana Perusahaan juga akan menyediakan jasa pertambangan untuk pit Uskap.

Pada tanggal 9 Agustus 2018, Perusahaan dan SB menandatangani pengakhiran perjanjian penyewaan alat berat di lokasi Separi dan Uskap, Kalimantan Timur, yang dimulai sejak 1 September 2012.

Starting March 2014, the overburden removal activity at Santan site has been suspended. SB is evaluating alternatives for conserving maximum value in SB, as the coal quality in this deposit is high. The activity will be assessed recommence once coal prices improve.

Based on the *Expanded and Restated Contract for Mining* dated March 2, 2012 between the Company and SB, the Company is to perform certain works to undertake the overburden removal at the coal mine owned by SB in Kalimantan. In the event of any delay, disruption or stoppage to any part of or the entire works caused by SB or a third party, including, but not limited to the failure to compensate land owners in a timely or if equipment productivities are negatively affected due to issues beyond the Company's reasonable control but within SB's reasonable control, both parties shall meet and negotiate in good faith to establish should there be any additional charge due to the Company if such delay, disruption or stoppage commercially affect its costs and expenses. In 2013, there was disruption in the works of the Company through the letter No. 032/PTSB/II/2013 dated February 27, 2013 received from SB.

On August 9, 2018, the Company and SB signed the termination of Overburden Removal and Coal Recovery and Loading of Santan - Separi Mine Site East Kalimantan Agreement signed on January 16, 2009, along with the revision through Amendment No. 1 dated February 16, 2011, as well as revision on March 2, 2012, which includes, the Contract Expansion and Extension of Mining Services at Separi and Uskap mining area, in which the Company will also provide mining service for Uskap pit.

On August 9, 2018, the Company and SB signed the termination of Rental Agreement of Heavy Equipment at Separi and Uskap site, East Kalimantan, commencing on September 1, 2012.

- g. Pada tanggal 22 Oktober 2010, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung, pihak berelasi, menandatangani Kontrak Perjanjian Pemindahan Tanah Tertutup dan Pertambangan Batubara senilai US\$ 216 juta di SM Popor, Area Suara, Tambang Pasir, Kalimantan Timur. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2011 untuk jangka waktu lima tahun (Catatan 34).

Pada tanggal 10 Mei 2013, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung menandatangani Kontrak Sewa Alat Berat di wilayah SM Popor, Area Suara, Tambang Pasir, Kalimantan Timur.

Pada tanggal 13 September 2013, Kontrak Perjanjian Pemindahan Tanah Penutup dan Pertambangan Batubara direvisi melalui Adendum No. 1 mengenai kenaikan harga kontrak tahun 2013, kemudian pada tanggal 28 Oktober 2013 direvisi melalui Adendum No. 2 dengan meningkatkan target volume produksi untuk tahun 2014 dan 2015 dengan kisaran 33 – 35 juta BCM.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Kontrak Perjanjian Pemindahan Tanah Penutup dan Pertambangan Batubara direvisi melalui Adendum No. 3 yang mencakup diantaranya mengenai perpanjangan tanggal berakhirnya kontrak dari tanggal 31 Desember 2015 menjadi tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 7 Desember 2016, Kontrak Perjanjian Pemindahan Lapisan Tanah Penutup dan Pertambangan Batubara serta Kontrak Sewa Alat Berat direvisi melalui Adendum No. 4 dan No. 1 yang mencakup diantaranya mengenai perubahan harga.

Pada tanggal 16 Mei 2017, Perusahaan menerima surat dari PT Kideco Jaya Agung untuk meningkatkan target volume produksi untuk tahun 2017 dengan kisaran 30 – 33 juta BCM.

Pada tanggal 16 Maret 2018, Kontrak Perjanjian Pemindahan Lapisan Tanah Penutup dan Pertambangan Batubara serta Kontrak Sewa Alat Berat direvisi melalui Adendum No. 5 dan No. 2 yang mencakup peningkatan target produksi, peningkatan tarif dan perpanjangan tanggal berakhirnya kontrak menjadi tanggal 31 Maret 2023.

- g. On October 22, 2010, the Company and PT Kideco Jaya Agung, a related party, entered into a Contract Agreement of Waste Removal & Coal Production amounting to US\$ 216 million at SM Popor, Suara Area, Pasir Mine, East Kalimantan. This agreement is effective for five years commencing on January 1, 2011 (Note 34).

On May 10, 2013, the Company and PT Kideco Jaya Agung entered into Contract of Equipment Wet Rental at SM Popor Area, Suara Area, Pasir Mine, East Kalimantan.

On September 13, 2013, the Contract Agreement of Waste Removal & Coal Production was amended under Addendum No. 1, about the increase of year 2013 contract rate, then on October 28, 2013, was amended under Addendum No. 2 to increase target of production volume for year 2014 and 2015 with range of 33 – 35 million BCM.

On December 31, 2014, the Contract Agreement of Waste Removal and Coal Production was amended under Addendum No. 3, which include among others, the extension of expiration date of the contract from December 31, 2015 to December 31, 2018.

On December 7, 2016, the Contract Agreement of Waste Removal and Coal Production and the Contract of Wet Equipment Rental was amended under Addendum No. 4 and No. 1, which include among others, price changes.

On May 16, 2017, the Company has received letter from PT Kideco Jaya Agung to increase target of production volume for year 2017 with range of 30 – 33 million BCM.

On March 16, 2018, the Contract Agreement of Waste Removal and Coal Production and the Contract of Wet Equipment Rental was amended under Addendum No. 5 and No. 2, which include increase target of production volume, increase of rate and the extension of expiration date of the contract to March 31, 2023.

- h. Pada tanggal 27 Juni 2014, Perusahaan dan PT Indonesia Pratama menandatangani Perjanjian Jasa Penambangan Pemindahan Lapisan Tanah Tertutup Pit Terbuka, Perjanjian Penyewaan Alat Berat, dan Perjanjian Transportasi Batubara Pit ke ICF dan *Run of Mine* Stock di lokasi Tabang, Kutai Kartanegara - Kutai Timur, Kalimantan Timur. Perjanjian tersebut berlaku mulai 1 Oktober 2014 untuk jangka waktu tujuh tahun sampai dengan 30 September 2021 dengan total volume pengupasan tanah sebesar 71,8 juta BCM dan total batubara sebesar 65,5 juta ton.

Pada tanggal 2 Mei 2017, perjanjian tersebut diamandemen. Amandemen ini mencakup perubahan target total volume pengupasan tanah menjadi sebesar 142,85 juta BCM dan produksi batubara sebesar 72,94 juta ton serta penyesuaian harga untuk jangka waktu sampai dengan 30 September 2021. Amandemen ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2017.

Pada tanggal 15 Januari 2018, Perusahaan dan PT Indonesia Pratama menandatangani Amandemen Perjanjian Jasa Penambangan Pemindahan Lapisan Tanah Tertutup Pit Terbuka Kontrak Jasa Pertambangan. Nilai kontrak adalah sebesar US\$ 391,6 juta atau setara dengan Rp 5,28 triliun dengan masa kontrak sampai dengan 31 Desember 2021.

- i. Pada tanggal 16 Oktober 2015, Perusahaan dan PT Indoasia Cemerlang telah menandatangani kerjasama Pemindahan Lapisan Tanah Penutup di area tambang Kintap di Kalimantan Selatan. Nilai kontrak adalah Rp 313 milyar untuk jangka waktu setahun.

Pada tanggal 16 September 2016, Perjanjian Pemindahan Lapisan Tanah Penutup direvisi dengan Adendum No. 1 yang mencakup tentang perpanjangan jangka waktu perjanjian dan revisi atas nilai indeks Kenaikan dan Penurunan Harga.

Pada tanggal 21 Maret 2017, Perusahaan dan PT Indoasia Cemerlang menandatangani Perjanjian Sewa Alat Pertambangan. Pada perjanjian ini mencakup minimal target produksi sebesar 150.000 metrik ton, tarif dan penyesuaian harga untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017 dengan opsi perpanjangan minimal enam bulan sebelum masa perjanjian ini berakhir.

Pada tanggal 21 Maret 2017, Perjanjian Pemindahan Lapisan Tanah Penutup direvisi dengan Adendum No. 2 yang mencakup tentang penambahan produksi.

- h. On June 27, 2014, the Company and PT Indonesia Pratama entered into Agreement for The Provision of Open Pit Overburden Mining Services, Equipment Rental Agreement, and Agreement for the Provision of Coal Transportation Services Pit To ICF and Run of Mine Stock at Tabang site, Kutai Kartanegara – East Kutai, East Kalimantan. Those agreement are effective for seven years starting on October 1, 2014 to September 30, 2021 with total overburden volume of 71.8 million BCM and 65.5 million tonnes of coal.

On May 2, 2017, the agreement was amended. This amendment includes the change in target total overburden volume of 142.85 million BCM and 72.94 million tonnes of coal production and also price adjustment for the period up to September 30, 2021. This amendment is effective starting on January 1, 2017.

On January 15, 2018, the Company and PT Indonesia Pratama entered into an Amendment Agreement for the Provision of Open Pit Overburden Mining Services. The contract value is US\$ 391.6 million or equivalent to Rp 5.28 trillion with contract period until December, 31, 2021.

- i. On October 16, 2015, the Company and PT Indoasia Cemerlang have entered into Overburden Removal Agreement at a site adjacent to Kintap in South Kalimantan. The contract value is Rp 313 billion for a period of one year.

On September 16, 2016, the Overburden Removal Agreement was amended under Addendum No.1, which include among others, the extension period of agreement and revision in the Rise and Fall index value.

On March 21, 2017, the Company and PT Indoasia Cemerlang entered into Mining Equipment Rental Agreement. This agreement includes minimum target production of 150,000 metric tonnes, tariff and price adjustment for the period up to December 31, 2017 with extension option of a minimum of six months before the agreement period expires.

On March 21, 2017, the Overburden Removal Agreement was amended under Amendment No. 2, which includes production increment.

Pada tanggal 7 Maret 2018, Perjanjian Pemandangan Lapisan Tanah Penutup direvisi dengan Adendum No. 3 yang mencakup tentang perpanjangan waktu Perjanjian, dan perubahan cara pembayaran.

Pada tanggal 10 Juli 2018, Perusahaan dan PT Indoasia Cemerlang sepakat bahwa pekerjaan pemindahan lapisan tanah penutup dan sewa alat pertambangan sebagaimana diatur dalam perjanjian, telah selesai.

- j. Pada tanggal 25 Juni 2001, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Tanah Milik Pertamina di Tanjung Batu, Balikpapan, dengan Pertamina UP V Balikpapan. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menyewa aset yang berupa tanah seluas 89 ha, bangunan dermaga dan gudang yang terletak di Tanjung Batu, Balikpapan. Perjanjian ini berlaku 15 tahun terhitung mulai tanggal 1 Februari 2001 sampai dengan 1 Februari 2016. Kemudian diperpanjang sampai 1 Februari 2018.

Selanjutnya Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan di Tanjung Batu Balikpapan dengan PT Pertamina (Persero), dimana Perusahaan berdasarkan perjanjian ini menyewa kepada PT Pertamina (Persero) tanah seluas ±126 ha dan bangunan di atasnya terhitung sejak 2 Februari 2017 sampai dengan 1 Februari 2018.

Kemudian, sebagaimana terdapat perubahan pengelolaan lahan tanjung batu yang semula oleh PT Pertamina (Persero) kemudian menjadi PT Pertamina Trans Kontinental, maka Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan dari Tanjung Batu Balikpapan dengan PT Pertamina Trans Kontinental untuk periode 2 Februari 2018 sampai dengan 31 Juli 2018.

Pada 9 Agustus 2018, Perusahaan dan PT Pertamina Trans Kontinental menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Lahan untuk Pusat Logistik Berikat di Tanjung Batu untuk periode 1 Agustus 2018 sampai dengan 31 Juli 2019.

On March 7, 2018, the Overburden Removal Agreement was amended under Amendment No. 3, which includes extension of contract duration, and terms of payment changes.

On July 10, 2018, the Company and PT Indoasia Cemerlang have agreed that, the overburden removal and mining equipment rental works as stipulated in the agreement has been completed.

- j. On June 25, 2001, the Company entered into a Land Lease Agreement of Pertamina's Land in Tanjung Batu, Balikpapan, with Pertamina UP V Balikpapan. Based on this agreement, the Company rents 89 ha land area, jetty and warehouse located at Tanjung Batu, Balikpapan. This agreement is valid for 15 years from February 1, 2001 until February 1, 2016. And there is amendment for this contract until February 01, 2018.

Furthermore, the Company entered into a Land and Building Lease Agreement in Tanjung Batu Balikpapan with PT Pertamina (Persero), whereby the Company according to the agreement rented ± 126 ha of PT Pertamina (Persero)'s land and buildings on it from February 2, 2017 to February 1, 2018.

As there was a change in the management of tanjung batu land that was originally by PT Pertamina (Persero) later becoming PT Pertamina Trans Kontinental, the Company entered into a Land and Building Lease Agreement in Tanjung Batu Balikpapan with PT Pertamina Trans Kontinental for the period February 2, 2018 until July 31, 2018.

On August 9, 2018, the Company and PT Pertamina Trans Kontinental entered into Land Lease Agreement for Bonded Area Centre in Tanjung Batu for period of August 1, 2018 until July 31, 2019.

k. Pada tanggal 16 April 2015, Perusahaan dan Eni Muara Bakau B.V. menandatangani Perjanjian untuk Jasa-Jasa Sewa Gudang. Kontrak ini untuk mendukung Eni Muara Bakau B.V. sebagai Operator dari Kontrak Bagi Hasil Blok Muara Bakau dengan SKK Migas dan kontrak ini dilakukan melalui fasilitas Pangkalan Logistik Lepas Pantai Petrosea (POSB) yang berada di Tanjung Batu, Kalimantan Timur. Perkiraan nilai kontrak adalah US\$ 10 juta dan berlaku efektif selama tiga tahun dari 9 Maret 2015 sampai dengan 8 Maret 2018, kemudian perjanjian ini diperpanjang hingga 31 Juli 2018.

l. Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan dan Eni East Sepinggan Limited menandatangani Dokumen Kontrak untuk Penyediaan Jasa-Jasa *Shorebase*. Kontrak ini untuk mendukung Eni East Sepinggan Limited sebagai Operator dari Kontrak Bagi Hasil Blok East Sepinggan dengan SKK Migas dan kontrak ini dilakukan melalui fasilitas POSB yang berada di Tanjung Batu, Kalimantan Timur. Perkiraan nilai kontrak adalah US\$ 5 juta dan berlaku efektif selama tiga tahun sampai dengan tahun 2018.

m. Pada tanggal 23 Juli 2013, Perusahaan dan Chevron Indonesia Company menandatangani Kontrak Sewa dan Operasi *Shore Base*. Kontrak ini untuk mendukung pelaksanaan Proyek Laut Dalam Indonesia (IDD) dan kontrak ini dilakukan melalui fasilitas POSB yang berada di Tanjung Batu, Kalimantan timur. Perkiraan nilai kontrak adalah US\$ 27 juta dan berlaku efektif selama lima tahun sampai dengan tahun 2018.

Selanjutnya perjanjian tersebut dialihkan kepada PT Pertamina Trans Kontinental per tanggal 1 Agustus 2018, sebagai pengelola aset Tanjung Batu.

n. Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia telah menandatangani Perjanjian Jasa Konstruksi untuk pembangunan tanggul di area tambang PT Freeport Indonesia di Timika, Papua. Nilai kontrak adalah US\$ 158 juta dan berlaku efektif selama empat tahun sampai dengan tahun 2019. Proyek tersebut telah diselesaikan lebih awal di tanggal 28 Oktober 2018.

Sebagai kelanjutan dari proyek tersebut, pada tanggal 29 Oktober 2018, dimulai pekerjaan pembangunan tanggul tahap kedua di area *Low Land* di lokasi konsesi tambang PT Freeport Indonesia dengan nilai kontrak sebesar US\$ 111,7 juta dengan durasi kontrak selama 40 bulan.

k. On April 16, 2015, the Company and Eni Muara Bakau B.V. entered into Agreement for Provision of Shorebase Services. This contract is to support Eni Muara Bakau B.V. as an operator of Production Sharing Contract of Muara Bakau Block with SKK Migas and this contract will be executed through Petrosea Offshore Supply Base (POSB) facility at Tanjung Batu, East Kalimantan. Estimated value of the contract is US\$ 10 million and effective for three years from March 9, 2015 until March 8, 2018, then this agreement was extended until July 31, 2018.

l. On June 30, 2015, the Company and Eni East Sepinggan Limited entered into Contract Document for Provision of Shorebase Services Contract. This contract is to support Eni East Sepinggan Limited as an operator of Production Sharing Contract of East Sepinggan Block with SKK Migas and this contract will be executed through POSB facility at Tanjung Batu, East Kalimantan. Estimated value of the contract is US\$ 5 million and effective for three years until year 2018.

m. On July 23, 2013, the Company and Chevron Indonesia Company entered into Shore Base Lease and Operation Contract. This contract is to support Indonesia Deep water Development (IDD) Project and this contract will be executed through POSB facility at Tanjung Batu, East Kalimantan. Estimated value of the contract is US\$ 27 million and effective for five years until year 2018.

Furthermore, the agreement was assigned to PT Pertamina Trans Kontinental as of August 1, 2018, as the Tanjung Batu asset manager.

n. On June 30, 2015, the Company and PT Freeport Indonesia have signed a Construction Services Agreement to provide PT Freeport Indonesia in Timika, Papua with assistance in the construction of levees. The contract has a value of up to US\$ 158 million and effective for four years until year 2019. The project has been completed earlier on October 28, 2018.

As a continuation to the above project, on October 29, 2018 was commenced the second stage of levee construction works at Low Land Area at mining concession of PT Freeport Indonesia, with the Contract Value amount is US\$ 111.7 million for 40 months contract duration.

- o. Pada tanggal 11 Januari 2016, Perusahaan dan PT Anzawara Satria mengadakan Perjanjian Pemindahan Lapisan Tanah Penutup, Perjanjian Pengangkutan Batubara dan Perjanjian Sewa Peralatan untuk Sewa Peralatan Bergerak dan Personel di PT Anzawara Satria Minesite, Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan Rp 622 milyar dan berlaku untuk jangka waktu tiga tahun.

Pada tanggal 14 November 2016, Perusahaan dan PT Anzawara Satria menandatangani Amandemen No. 1 Perjanjian Pemindahan Lapisan Tanah Penutup perihal perubahan cara pembayaran.

Pada tanggal 4 September 2018, Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan kepada PT Anzawara Satria tentang pengakhiran perjanjian terkait pemindahan lapisan tanah penutup, pengangkutan batubara dan sewa peralatan yang akan berlaku efektif per tanggal 4 Oktober 2018.

- p. Pada tanggal 8 Maret 2016, Pemerintah menunjuk Perusahaan menjadi operator Pusat Logistik Berikat (PLB) yang merupakan tahap pertama di Indonesia.
- q. Pada tanggal 13 Mei 2016, Perusahaan dan PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan dan Perjanjian Sewa Peralatan untuk Sewa Peralatan dan Personel pada Area PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua, Salam Baris, Tapin, Kalimantan Selatan dengan volume lapisan tanah penutup 28 juta BCM dan 6,5 juta ton batubara per tahun. Perjanjian ini efektif mulai 6 Juni 2016 untuk jangka waktu empat tahun.

Pada tanggal 7 Februari 2017, Perusahaan dan PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua menandatangani Perjanjian Tambahan atas Perjanjian Jasa Pertambangan tentang penambahan area wilayah tambang dan penambahan volume produksi lapisan tanah penutup sebesar 2.800 ribu BCM dalam periode waktu 17 bulan dengan opsi perpanjangan minimal 2 tahun.

Pada tanggal 11 Oktober 2018, Perusahaan dan PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua menandatangani Perjanjian Tambahan No. 2 atas Perjanjian Jasa Pertambangan tentang penambahan volume produksi lapisan tanah penutup per tahun menjadi sebesar 32.000 ribu BCM dan produksi Batubara per tahun menjadi sebesar 7.400 ribu ton yang berlaku mulai Januari 2019. Perjanjian tambahan ini juga mencakup perubahan harga untuk item kelebihan jarak angkut yang akan berlaku efektif sejak ditandatanganinya perjanjian tambahan tersebut.

- o. On January 11, 2016, the Company and PT Anzawara Satria entered into Agreement for Overburden Removal, Agreement for Coal Hauling and Plant Hire Agreement for Hire of Mobile Plant & Personnel at PT Anzawara Satria Minesite, Tanah Bumbu, South Kalimantan amounting to Rp 622 billion for a period of three years.

On November 14, 2016, The Company and PT Anzawara Satria have signed Amendment No. 1 to Agreement for Overburden Removal regarding changes of terms of payment.

On September 4, 2018, the Company submitted a notification letter to PT Anzawara Satria regarding the termination of the agreement related to overburden removal, coal hauling and plant hire which shall be effective as per October 4, 2018.

- p. On March 8, 2016 the Government has appointed the Company as the operator in Bonded Logistic Center (PLB). This is part of the first stage of PLB in Indonesia.
- q. On May 13, 2016, the Company and PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua entered into Agreement for Mining Services and Equipment Rental Agreement of Equipment and Personnel in PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua, Salam Baris, Tapin, South Kalimantan with overburden volume of 28 million BCM and 6.5 million tonnes of coal per annum. This agreement is effective on June 6, 2016 for a period of four years.

On February 7, 2017, the Company and PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua entered into Additional Agreement of Mining Services Agreement, regarding the additional of the mine area and additional of overburden volume production of 2,800 thousand BCM for a period of 17 months with extension option of a minimum of 2 years.

On October 11, 2018, the Company and PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua entered into Additional Agreement No. 2 of Mining Services Agreement, to increase overburden volume production per year to 32,000 thousand BCM and coal volume production to 7,400 thousand tonne that will be effective from January 2019. This additional agreement also covers increase for overhaul rate which will be effective since the signing of this additional agreement.

- r. Pada tanggal 24 Mei 2016, Perusahaan dan PT Lamurindo menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa *Shore Base* dengan nilai kontrak sebesar Rp 13,3 milyar selama 36 bulan sampai tahun 2019. Kontrak ini dilakukan melalui fasilitas POSB yang berada di Tanjung Batu, Kalimantan Timur.
- Selanjutnya perjanjian tersebut dialihkan kepada PT Pertamina Trans Kontinental per tanggal 1 Agustus 2018, sebagai pengelola aset Tanjung Batu.
- s. Pada tanggal 16 Juni 2017, Perusahaan dan PT Maruwai Coal menandatangani Kontrak Jasa Konstruksi untuk pengerjaan konstruksi jalan, jembatan dan pekerjaan tanah Lampunut di Kalimantan Timur. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 1.269 milyar dengan jangka waktu 2 tahun. Sehubungan dengan transaksi tersebut, Perusahaan menerima uang muka dari PT Maruwai Coal sebesar US\$ 9.528 ribu. Pada 31 Desember 2018, pendapatan diterima dimuka sebesar US\$ 6.890 ribu.
- t. Pada tanggal 23 Juni 2017, Perusahaan dan BP Berau Ltd. telah menandatangani Kontrak untuk Jasa *Supply Base* di Sorong. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 734 milyar dengan masa kontrak selama 5 tahun sampai dengan 22 Juni 2022, dengan opsi perpanjangan tiap tahun selama 3 tahun.
- u. Pada tanggal 24 Mei 2017, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Master Services Agreement* untuk jasa pertambangan Grasberg Wanagon di Papua dengan masa kontrak selama 25 bulan.
- v. Pada tanggal 1 Oktober 2017, Perusahaan dan Ophir Energy Indonesia telah menandatangani Perjanjian Jasa untuk Penyediaan *Supply Base Facility, Equipment and Services* di POSB Tanjung Batu, Kalimantan Timur dan POSB Sorong, Papua. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 51 milyar dengan masa kontrak 4 tahun sampai dengan 1 Oktober 2021.
- w. Pada tanggal 1 Agustus 2017, Perusahaan dan Pearl Oil (Sebuku) Limited telah menandatangani Perjanjian Jasa untuk Penyediaan Pasokan Utama Gudang Balikpapan dan Jasa Pendukungnya, yang berlaku sampai dengan 31 Januari 2018.
- Pada tanggal 15 November 2017, Perusahaan dan Pearl Oil (Sebuku) Limited telah menandatangani Perjanjian Jasa untuk Penyediaan Sewa Gudang Utama Balikpapan dan Jasa Pendukungnya. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 24.548 juta dengan masa kontrak mulai dari 1 Februari 2018 sampai dengan 31 Januari 2023.
- r. On May 24, 2016, the Company and PT Lamurindo signed an Agreement with total contract value of Rp 13.3 billion for 36 months until year 2019. This contract was executed through POSB facility at Tanjung Batu, East Kalimantan.
- Furthermore, the agreement was assigned to PT Pertamina Trans Kontinental as of August 1, 2018, as the Tanjung Batu asset manager.
- s. On June 16, 2017, the Company and PT Maruwai Coal entered into Construction Contract for Lampunut road, bridge, and earthworks construction in East Kalimantan. The contract value is Rp 1,269 billion with contract duration for 2 years. Related to this transaction, the Company shall receive an advance payment from PT Maruwai Coal amounting to US\$ 9,528 thousand. On December 31, 2018, unearned revenue amounting to US\$ 6,890 thousand.
- t. On June 23, 2017, the Company and BP Beraus Ltd entered into Contract for Sorong Supply Base Services. The contract value is Rp 734 billion with contract duration for 5 years valid until June 22, 2022, with option to extend annually during 3 years.
- u. On May 24, 2017, the Company and PT Freeport Indonesia entered into Master Services agreement for Grasberg Wanagon Mining Services in Papua with contract duration of 25 months.
- v. On October 1, 2017, the Company and Ophir Energy Indonesia entered into Services Agreement for the provision of Supply Base Facility, Equipment and Services in POSB Tanjung Batu, East Kalimantan and POSB Sorong, Papua. The contract value is Rp 51 billion with contract duration of 4 years until October 1, 2021.
- w. On August 1, 2017, the Company and Pearl Oil (Sebuku) Limited entered into Service Agreement for Provision of Balikpapan Main Supply Warehouse and Supporting Services, which valid until January 31, 2018.
- On November 15, 2017, the Company and Pearl Oil (Sebuku) Limited entered into an Agreement for Provision of Balikpapan Main Supply Warehouse Rental and Supporting Services. The contract value is Rp 24,548 million with commencement date from February 1, 2018 to January 31, 2023.

- Selanjutnya perjanjian tersebut dialihkan kepada PT Pertamina Trans Kontinental per tanggal 1 Agustus 2018, sebagai pengelola aset Tanjung Batu.
- x. Pada 21 November 2017, Perusahaan dan PT Technip Indonesia telah menandatangani *Provision of Goods & Services Subcontract for Provision of Offshore Supply Base Facilities Services*, yang berlaku sampai dengan 31 Agustus 2018.
- Selanjutnya perjanjian tersebut dialihkan kepada PT Pertamina Trans Kontinental per tanggal 1 Agustus 2018, sebagai pengelola aset Tanjung Batu.
- y. Pada tanggal 13 Desember 2017, Perusahaan dan PT Saipem Indonesia telah menandatangani Perjanjian untuk Penyediaan Basis Logistik di POSB Sorong. Nilai kontrak adalah sebesar US\$ 0,75 juta dengan masa kontrak sampai dengan 30 Agustus 2020.
- z. Pada tanggal 31 Januari 2018, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia menandatangani perjanjian kontrak untuk Manajemen Sedimen Konstruksi dengan nilai kontrak US\$ 21,3 juta dengan durasi 36 bulan.
- aa. Pada tanggal 1 Mei 2018, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung telah menandatangani Perjanjian Kontrak untuk Jasa Konstruksi Jembatan Sungai Samarangau di Batu Kajang, Passer, Kalimantan Timur. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 49.500 juta dengan masa kontrak 7 bulan.
- bb. Pada tanggal 4 Mei 2018, Perusahaan mendapatkan proyek instalasi kamp dari PT Maruwai Coal dengan nama proyek *Village Installation Package*. Nilai kontrak untuk proyek tersebut adalah sebesar Rp 112,1 milyar dengan durasi proyek 8 bulan.
- cc. Selama tahun 2018, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian kontrak baru dan amandemen Perjanjian kontrak untuk jasa Sorong Supply Base di Sorong, Papua, Pusat Logistik Berikat (PLB) dan Petrosea Supply Base, Kalimantan Timur dengan PT Saipem Indonesia, Salamander Energy (Bontang) Pte. Ltd, Pertamina Trans Kontinental, Talisman Sageri Ltd., Chevron Indonesia Company, Energy Logistic, Sindo Utama Jaya, Viking Seatech Indonesia, Baroid Indonesia, Apexindo Pratama Duta, Ensco Sarida Offshore, Prasadha Pamunah Limbah Industri. Jumlah nilai kontrak adalah sebesar Rp 97 miliar.
- Furthermore, the agreement was assigned to PT Pertamina Trans Kontinental as of August 1, 2018, as the Tanjung Batu asset manager.
- x. On November 21, 2017, the Company and PT Technip Indonesia entered into the Provision of Goods & Services Subcontract for Provision of Offshore Supply Base Facilities Services, which is valid until August 31, 2018.
- Furthermore, the agreement was assigned to PT Pertamina Trans Kontinental as of August 1, 2018, as the Tanjung Batu asset manager.
- y. On December 13, 2017, the Company and PT Saipem Indonesia entered into an Agreement for Provision of Logistics Base at POSB Sorong. The contract value is US\$ 0.75 million with contract period until August 30, 2020.
- z. On January 31, 2018, the Company and PT Freeport Indonesia entered into an agreement for Construction Sediment Management with contract value is US\$ 21.3 million with contract duration of 36 months.
- aa. On May 1, 2018, the Company and PT Kideco Jaya Agung entered into an Agreement for Construction Samarangau River Bridge in Batu Kajang, Passer, East Kalimantan. The contract value is Rp 49,500 million with contract duration of 7 months.
- bb. On May 4, 2018, the Company has awarded the camp installation project from PT Maruwai Coal with project titled Village Installation Project. The contract value of the Project is Rp 112.1 billion for 8 months project duration.
- cc. During 2018, the Company entered into new Agreement and amendment agreement for Sorong Supply Base in Sorong, Papua, Bonded Logistic Center (PLB) and Petrosea Supply Base in Tanjung Batu, West Kalimantan with PT Saipem Indonesia, Salamander Energy (Bontang) Pte. Ltd, Pertamina Trans Kontinental, Talisman Sageri Ltd., Chevron Indonesia Company, Energy Logistic, Sindo Utama Jaya, Viking Seatech Indonesia, Baroid Indonesia, Apexindo Pratama Duta, Ensco Sarida Offshore, Prasadha Pamunah Limbah Industri. The total contract value is Rp 97 billion.

- dd. Pada tanggal 15 Juni 2015, PTKPI mengadakan perubahan perjanjian untuk pemberian jasa kepada Freeport yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021. Berdasarkan perjanjian ini, PTKPI akan mengoperasikan dan memanfaatkan fasilitas yang dijelaskan dalam perjanjian hanya untuk pemberian jasa tersebut dan akan memberikan jasa secara eksklusif untuk kepentingan Freeport. Sebagai kompensasi, PTKPI akan menerima sebagai berikut:
- i) Beban PTKPI yang akan diganti terdiri dari semua *cash costs, expenses, charges, fees*, dan jumlah lain, baik *capital, ordinary or extraordinary in nature*, kecuali *extraordinary expenses* seperti yang didefinisikan dalam perjanjian, yang dikeluarkan oleh PTKPI dalam menjalankan kegiatannya sehubungan dengan perjanjian tersebut.
 - ii) Biaya bulanan tetap atas pelabuhan dan jasa operasi sejumlah US\$ 142.000 ditambah 7,5% dari biaya tenaga kerja langsung dari karyawan PTKPI yang dibayarkan secara langsung kepada karyawan atau sebagai biaya gaji terkait untuk bulan tersebut, dan insentif keamanan dengan jumlah sampai dengan 2,5% dari biaya yang disepakati. Insentif akan dihitung dan diakui bulanan dan dibayarkan setiap enam bulan.
- ee. Pada tanggal 10 April 2018, Perusahaan dan CSTS Joint Operation telah menandatangani Perjanjian untuk Penyediaan Jasa Pemuatan & Pembongkaran dan Penyimpanan di POSB Sorong, dengan nilai kontrak Rp 14.321 juta dengan masa kontrak dari 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2020 (Catatan 34).
- ff. Pada tanggal 23 Oktober 2018, Perusahaan dan PT Pertamina Trans Kontinental telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Dukungan *Shorebase* yang berlaku sejak 1 Agustus 2018 sampai dengan 31 Juli 2019, dimana Perusahaan bertindak sebagai subkontraktor dari PT Pertamina Trans Kontinental sebagai pengelola aset Tanjung Batu Balikpapan.
- gg. Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan menerima *Notice of Award* dari PT Maruwai Coal untuk Pekerjaan Infrastruktur dan Peralatan Sipil Konkret, dengan nilai kontrak sebesar Rp 53 milyar sampai dengan 31 Mei 2019.
- hh. Pada 21 Desember 2018, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham, Perusahaan melepaskan 1.250 saham yang dimiliki pada PT Kariangau Gapura Terminal Energi kepada PT Interport Mandiri Abadi (Catatan 34).
- dd. On June 15, 2015, PTKPI entered into an amendment to the service agreement with Freeport, which will mature on December 31, 2021. Under this agreement, PTKPI shall operate and utilize the facilities described in the agreement solely in connection with the performance of the service and shall perform the service exclusively for the benefit of Freeport. As a compensation, PTKPI will receive the following:
- i) PTKPI's reimbursable expenses consisting of all cash costs, expenses, charges, fees and other amounts whatsoever, whether capital, ordinary or extraordinary in nature, excluding extraordinary expenses as defined in the agreement, incurred by PTKPI in carrying out its activities under and in connection with the agreement.
 - ii) Port and operating services fee shall be fixed monthly amount of US\$ 142,000 plus an amount equal to 7.5% of direct labor costs of PTKPI's employees that are paid either directly to employees or as payroll related costs for the month, and safety incentive of an amount up to 2.5% of the agreed cost. The safety incentive will be calculated and accrued monthly and paid semi annually.
- ee. On April 10, 2018, the Company and CSTS Joint Operation entered into an Agreement for Provision of Loading Unloading and Storage at POSB Sorong, with contract value is Rp 14,321 million with commencement date from January 1, 2018 to December 31, 2020 (Note 34).
- ff. On October 23, 2018, the Company and PT Pertamina Trans Kontinental entered into Agreement for Provision of Shorebase Support Services effective from August 1, 2018 to July 31, 2019, where the Company acts as a subcontractor of PT Pertamina Trans Kontinental as the new Tanjung Batu Balikpapan asset manager.
- gg. On December 31, 2018, the Company received Notice of Award from PT Maruwai Coal for Civil Concrete Utilities & Infrastructure Works, with contract value Rp 53 billion with estimate completion in May 31, 2019.
- hh. On December 21, 2018, based on Share Purchase Agreement, the Company released 1,250 shares owned at PT Kariangau Gapura Terminal Energi to PT Interport Mandiri Abadi (Note 34).

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN MATA UANG NON-FUNGSIONAL

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN NONFUNCTIONAL CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

At December 31, 2018, 2017 and 2016, the Group had monetary assets and liabilities in currencies other than U.S. Dollar as follows:

	31 Desember/December 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017 *)		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)/ January 1, 2017/ December 31, 2016 *)		
	Mata uang lain (dalam ribuan)/ Other currencies (in thousand)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)	Mata uang lain (dalam ribuan)/ Other currencies (in thousand)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)	Mata uang lain (dalam ribuan)/ Other currencies (in thousand)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)	
Aset Moneter							Monetary Assets
Kas dan setara kas							Cash and cash equivalents
Rupiah	121.062.174	8.360	177.411.060	13.095	309.646.056	23.046	Rupiah
Dolar Australia	34	24	33	26	33	24	Australian Dollar
Euro	8	9	8	9	9	9	Euro
Piutang usaha - bersih							Trade accounts receivable - net
Rupiah	1.450.121.189	100.140	831.196.896	61.352	483.198.868	35.963	Rupiah
Piutang lain-lain							Other accounts receivable
Rupiah	13.674.973	944	3.630.864	268	6.980.728	520	Rupiah
Selisih lebih estimasi pendapatan diatas tagihan kemajuan kontrak	155.772.117	10.757	8.955.228	661	-	-	Estimated earnings in excess of billing on contracts
Pajak dibayar dimuka							Prepaid taxes
Rupiah	114.356.457	7.897	131.903.328	9.736	49.350.428	3.673	Rupiah
Klaim pengendalian pajak							Claims for tax refund
Rupiah	105.378.237	7.277	-	-	9.808.280	730	Rupiah
Aset lainnya							Other assets
Rupiah	19.071.477	1.317	24.562.524	1.813	3.546.983	264	Rupiah
Dolar Singapura	-	-	98	73	97	67	Singapore Dollar
Euro	-	-	83	99	-	-	Euro
Dolar Australia	100	71	23	18	37	27	Australian Dollar
Piutang karyawan jangka panjang							Long-term receivables
Rupiah	8.413.461	581	10.648.728	786	18.098.292	1.347	Rupiah
Piutang lain-lain jangka panjang							Long-term other receivables
Rupiah	-	-	-	-	618.056	46	Rupiah
Jumlah Aset Moneter	137.377	87.936	65.716	65.716	65.716	65.716	Total Monetary Assets
Liabilitas Moneter							Monetary Liabilities
Utang usaha							Trade accounts payable
Rupiah	1.242.513.243	85.803	838.458.624	61.888	483.400.408	35.978	Rupiah
Euro	-	-	93	-	3	3	Euro
Dolar Australia	1.621	1.143	83	65	48	66	Australian Dollar
Dolar Singapura	7	5	-	111	7	5	Singapore Dollar
Biaya yang masih harus dibayar							Accrued expenses
Rupiah	49.553.982	3.473	65.578.519	4.842	17.130.900	1.275	Rupiah
Utang pajak							Taxes payable
Rupiah	108.539.842	7.495	12.351.840	912	21.228.359	636	Rupiah
Utang dividen							Dividends payable
Rupiah	2.948.954	204	2.606.620	192	3.049.972	227	Rupiah
Utang lain-lain							Other payables
Rupiah	18.165.821	1.253	-	-	86.866.989	6.465	Rupiah
Liabilitas Sewa Pembiayaan							Finance Lease Liabilities
Rupiah	-	-	-	-	953.956	71	Rupiah
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga							Long-term loan third parties
Rupiah	90.023.047	6.217	-	-	-	-	Rupiah
Liabilitas imbalan pasca kerja							Employee benefits obligation
Rupiah	245.535.115	16.955	222.081.800	16.392	169.616.064	12.624	Rupiah
Liabilitas jangka panjang lainnya							Other long-term liabilities
Rupiah	9.477.264	654	10.605.552	786	18.005.289	1.347	Rupiah
Jumlah Liabilitas Moneter	123.202	85.188	58.697	58.697	58.697	58.697	Total Monetary Liabilities
Aset Moneter Bersih	14.175	2.748	7.019	7.019	7.019	7.019	Net Monetary Assets

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 15 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group at December 31, 2018, 2017 and 2016 and the prevailing rates at March 15, 2019 are as follows:

Mata Uang	15 Maret/ March 15,	31 Desember/ December 31,			Currency
	2019 US\$	2018 US\$	2017 *) US\$	2016 *) US\$	
Rupiah (Rp) 1.000	0,0699	0,0691	0,0738	0,0744	Rupiah (Rp) 1,000
Dolar Australia (AU\$) 1	0,7082	0,7052	7,7925	0,7238	Australian Dollar (AU\$) 1
Dolar Singapura (SG\$) 1	0,7376	0,7322	1,3369	0,6921	Singapore Dollar (SG\$) 1
Euro (EUR) 1	1,1315	1,1436	1,1938	1,0540	Euro (EUR) 1

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANagements

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

a. Categorized and classes of financial instruments

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables US\$'000	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost US\$'000	
31 Desember 2018			December 31, 2018
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	68.128	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	13.130	-	Other financial assets
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	20.829	-	Related parties
Pihak ketiga	103.924	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	315	-	Related party
Pihak ketiga	628	-	Third parties
Aset lainnya	1.179	-	Other current assets
Aset Tidak Lancar			Non Current Assets
Piutang jangka panjang			Long-term receivable
Piutang karyawan	581	-	Receivable from employee
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	1.003	Related parties
Pihak ketiga	-	91.996	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak ketiga	-	1.252	Third parties
Utang dividen	-	204	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	-	8.829	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang			Long-term loan
Pihak berelasi	-	3.226	Related party
Pihak ketiga	-	18.432	Third parties
Liabilitas sewa pembiayaan	-	6.886	Finance lease liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Noncurrent Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	654	Other long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang			Long-term loan
Pihak berelasi	-	115.363	Related party
Pihak ketiga	-	56.832	Third parties
Liabilitas sewa pembiayaan	-	8.237	Finance lease liabilities
Jumlah	208.714	312.914	Total

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	US\$'000	US\$'000	
31 Desember 2017 *)			December 31, 2017 *)
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	65.177	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	5.550	-	Other financial assets
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	7.517	-	Related parties
Pihak ketiga	71.453	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	315	-	Related party
Pihak ketiga	672	-	Third parties
Aset lancar lainnya	1.389	-	Other current assets
Aset Tidak Lancar			Non Current Assets
Piutang jangka panjang			Long-term receivable
Piutang karyawan	786	-	Receivable from employee
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	306	Related parties
Pihak ketiga	-	64.668	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	-	1.316	Related party
Pihak ketiga	-	498	Third parties
Utang dividen	-	192	Dividends payable
Utang bank	-	10.597	Bank loans
Beban masih harus dibayar	-	7.751	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi	-	3.226	Long-term loan - related party
Liabilitas sewa pembiayaan	-	7.135	Finance lease liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Noncurrent Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	786	Other long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi	-	115.363	Long-term loan - related party
Liabilitas sewa pembiayaan	-	10.797	Finance lease liabilities
Jumlah	<u>152.859</u>	<u>222.635</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	US\$'000	US\$'000	
1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)			January 1, 2017/ December 31, 2016 *)
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	68.987	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	4.560	-	Other financial assets
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	6.534	-	Related parties
Pihak ketiga	53.822	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	315	-	Related parties
Pihak ketiga	720	-	Third parties
Aset lancar lainnya	724	-	Other current assets
Aset Tidak Lancar			Non Current Assets
Piutang jangka panjang			Long-term receivable
Piutang karyawan	1.347	-	Receivable from employee
Piutang lain-lain	46	-	Other receivables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	305	Related parties
Pihak ketiga	-	37.208	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	-	1.316	Related party
Pihak ketiga	-	445	Third parties
Utang dividen	-	552	Dividends payable
Utang bank	-	16.254	Bank loans
Beban yang masih harus dibayar	-	8.808	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturity of long-term liabilities:
Utang jangka panjang pihak berelasi	-	3.226	Long-term loan - related party
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi	-	6.860	Finance lease liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Noncurrent Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	1.347	Other long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturity:
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi	-	115.363	Long-term loan - related party
Liabilitas sewa pembiayaan	-	9.759	Finance lease liabilities
Jumlah	<u>137.055</u>	<u>201.443</u>	Total

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business, while managing the exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

Dewan Komisaris Grup telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris Grup menetapkan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko Grup, serta memastikan bahwa telah dilakukan penilaian yang mendalam terhadap semua transaksi dan tindakan yang dilakukan oleh Grup yang berpotensi mengandung risiko serta memberikan rekomendasi mengenai tindakan yang perlu diambil untuk mengurangi risiko tersebut.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat, ada beberapa transaksi yang menggunakan mata uang selain Dolar Amerika Serikat, terutama Rupiah khususnya biaya operasional. Risiko fluktuasi terhadap dolar Australia, dolar Singapura dan Euro adalah tidak material.

Grup memegang kas dan setara kas dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat untuk modal kerja.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang selain Dolar Amerika Serikat, terutama Rupiah dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 37.

Sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 3,64% dan 2,72% dalam Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah yang relevan adalah peningkatan atau penurunan masing-masing sebesar US\$ 443 ribu dan US\$ 747 ribu pada laba atau rugi sebelum pajak tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017. 3,64% dan 2,72% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir tahun untuk perubahan 3,64% dan 2,72% dalam nilai tukar mata uang asing.

The Board of Commissioners of the Group has appointed a Risk Management Committee to assist the Board of Commissioners in determining the policies and procedures of the Group's risk management and to ensure that all transactions and acts taken by the Group with risk, have been reviewed profoundly and also to give recommendation on the action taken to reduce the risk.

i. Foreign exchange risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations. Although the functional currency of the Group is the U.S. Dollar, there are transactions denominated in currency other than U.S. Dollar, mainly in Rupiah particularly the operating expenses. The Group's exposure to exchange rate fluctuations on Australian dollar, Singapore dollar and Euro is immaterial.

The Group also holds cash and cash equivalents denominated in currencies other than the U.S. Dollar for working capital.

The Group manages exposure to foreign currency risk, especially Rupiah by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 37.

The Group's sensitivity for the years ended December 31, 2018 and 2017 to 3.64% and 2.72%, respectively, increase and decrease in the US Dollar against Rupiah would result in US\$ 443 thousand and US\$ 747 thousand for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively, increase or decrease in profit or loss before tax. 3.64% and 2.72% are the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at year end for a 3.64% and 2.72% change in foreign currency exchange rates.

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 1,05% dan 0,77% digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing telah lebih tinggi/rendah 1,05% dan 1,77% dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak Grup untuk tahun-tahun berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing akan turun/naik sebesar US\$ 3.777 ribu dan US\$ 1.420 ribu. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

ii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate. Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 1.05% and 0.77% increase or decrease are used for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively, when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates for the years ended December 31, 2018 and 2017 had been 1.05% and 1.77% higher/lower, respectively, and all other variables were held constant, profit or loss before tax of the Group For the years ended December 31, 2018 and 2017 would decrease/increase by US\$ 3,777 thousand and US\$ 1,420 thousand, respectively. This is mainly attributable to the Group exposures to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang yang belum tertagih dan deposit. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain diberikan kepada pihak-pihak yang layak dan terpercaya.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Pelanggan Grup terkonsentrasi pada industri pertambangan, minyak dan gas di Indonesia. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, pelanggan pada industri pertambangan, minyak dan gas memiliki kontribusi 71,46% dan 59,81% masing-masing dari jumlah pendapatan. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena tidak pernah ada kegagalan kredit dari pelanggan-pelanggan tersebut.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada dewan direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, trade and other accounts receivable, unbilled trade accounts receivable and deposits. The Group places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade and other accounts receivable are entered with respected and credit worthy parties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's customer base is concentrated in the mining, oil and gas industries in Indonesia. For the years ended December 31, 2018 and 2017, the customers in the mining, oil and gas industries accounted for 71.46% and 59.81%, respectively of the total revenues. Management believes that the credit risk is limited because there has been no credit default from such customers.

iv. Liquidity risk management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

Tabel berikut merinci sisa jangka kontrak Grup untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas pembayaran bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal yang paling awal di mana Grup dapat diminta untuk membayar.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2018								December 31, 2018
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha	-	67.115	11.294	14.590	-	-	92.999	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	1.252	-	-	-	-	1.252	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	8.829	-	-	8.829	Accrued expenses
Instrumen suku bunga variabel								Variable interest rate instruments
Liabilitas sewa pembiayaan	4,32	-	-	7.542	8.729	-	16.271	Lease liabilities
Instrumen suku bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang								Long-term loan
Pihak berelasi	6,46	3.726	-	3.726	137.719	-	145.171	Related party
Pihak ketiga	4,5 - 11,5	-	-	21.667	66.249	-	87.916	Third parties
Jumlah		72.093	11.294	56.354	212.697	-	352.438	Total
31 Desember 2017 *)								December 31, 2017 *)
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha	-	62.805	1.051	1.118	-	-	64.974	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	498	-	1.316	-	-	1.814	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	7.751	-	-	7.751	Accrued expenses
Instrumen suku bunga variabel								Variable interest rate instruments
Liabilitas sewa pembiayaan	4,32	-	-	7.392	11.778	-	19.170	Lease liabilities
Utang bank	2,78	-	10.597	-	-	-	10.597	Bank loans
Instrumen suku bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	6,46	3.726	-	3.726	14.904	123.369	145.725	Long-term loan from a related party
Jumlah		67.029	11.648	21.303	26.682	123.369	250.031	Total
1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)								January 1, 2017/ December 31, 2016 *)
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha	-	36.757	418	338	-	-	37.513	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	445	-	1.316	-	-	1.761	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	8.808	-	-	8.808	Accrued expenses
Instrumen suku bunga variabel								Variable interest rate instruments
Liabilitas sewa pembiayaan	4,03	-	-	7.363	10.476	-	17.839	Lease liabilities
Utang bank	2,78	-	13.295	3.093	-	-	16.388	Bank loans
Instrumen suku bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	6,46	3.726	-	3.726	29.808	123.315	160.575	Long-term loan from a related party
Jumlah		40.928	13.713	24.644	40.284	123.315	242.884	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo instrumen keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 bulan/ 1 - 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Jumlah/ Total	
	%	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
31 Desember 2018							December 31, 2018
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Kas	-	39	-	-	-	39	Cash on hand
Piutang usaha	-	118.536	3.060	3.157	-	124.753	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	-	-	943	-	-	943	Other receivable
Instrumen suku bunga variabel							Variable interest rate instruments
Bank	0,1 - 3,5	48.074	-	-	-	48.074	Cash in banks
Instrumen suku bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	3,45 - 7,4	-	24.105	-	-	24.105	Time deposits
Aset keuangan lainnya	3,5	-	-	13.828	-	13.828	Other financial assets
Jumlah		166.649	28.108	3.157	-	211.742	Total
31 Desember 2017 *)							December 31, 2017 *)
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Kas	-	51	-	-	-	51	Cash on hand
Piutang usaha	-	72.903	4.730	1.337	-	78.970	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	-	-	987	-	-	987	Other receivables
Instrumen suku bunga variabel							Variable interest rate instruments
Bank	0,2 - 4,5	60.377	-	-	-	60.377	Cash in banks
Instrumen suku bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	5,00 - 6,00	2.002	3.040	-	-	5.042	Time deposits
Aset keuangan lainnya	8,90	-	-	54.945	-	54.945	Other financial assets
Jumlah		135.333	8.757	56.282	-	200.372	Total
1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)							January 1, 2017/ December 31, 2016 *)
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Kas	-	47	-	-	-	47	Cash on hand
Piutang usaha	-	53.662	6.089	605	-	60.356	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	-	-	1.035	-	-	1.035	Other receivables
Instrumen suku bunga variabel							Variable interest rate instruments
Bank	0,2 - 4,5	58.615	-	-	-	58.615	Cash in banks
Instrumen suku bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	6,75	-	7.947	-	-	7.947	Time deposits
Aset keuangan lainnya	8,90	-	-	4.742	-	4.742	Other financial assets
Jumlah		112.324	15.071	5.347	-	132.742	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

Jumlah yang termasuk di atas untuk instrumen suku bunga baik untuk variabel non-derivatif aset keuangan maupun kewajiban dapat berubah jika perubahan tingkat suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

c. Manajemen risiko modal

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang termasuk utang bank, utang jangka panjang dari pihak berelasi, utang jangka panjang dari pihak ketiga dan liabilitas sewa pembiayaan yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, kas dan setara kas dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari Perusahaan, terdiri dari modal saham dan laba ditahan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasian.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

c. Capital risk management

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of debt and equity balance.

The capital structure of the Group consists of debt, which includes bank loans, long-term related party loan and finance lease liabilities disclosed in the notes to consolidated financial statements, cash and cash equivalents and equity attributable to the owner of the Company, comprising issued capital and retained earnings as disclosed in Note 24 to the consolidated financial statements.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2018, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 *)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)/ January 1, 2017/ December 31, 2016 *)	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Pinjaman:				Debt:
Utang bank	-	10.597	16.254	Bank loans
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	118.589	118.589	118.589	Long-term loan from a related party
Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga	75.264	-	-	Long-term loans from third parties
Liabilitas sewa pembiayaan	15.123	17.932	16.619	Finance lease liabilities
Jumlah pinjaman	208.976	147.118	151.462	Total debt
Kas dan setara kas	68.167	65.228	69.034	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih Modal	140.809	81.890	82.428	Net debt
	191.132	188.828	177.166	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	74%	43%	47%	Net debt to equity ratio

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau memakai suku bunga pasar:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
	US\$ '000	US\$ '000
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi-setelah dikurangi yang jatuh tempo	<u>115.363</u>	<u>116.511</u>

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi diukur menggunakan *input* level 3 yang mencakup *input* untuk aset dan liabilitas keuangan yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

d. Fair value of financial instruments

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rate:

Long-term loan from a related party-net of current maturities

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of the long-term loan from a related party is determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair value of the Group's long term loan from a related party is measured using input level 3 which include inputs for the financial assets or liability that are not based on observable market data.

39. KONDISI EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi global selama beberapa tahun terakhir melambat dikarenakan dampak krisis di Uni Eropa dan pertumbuhan yang melambat di China dan India. Harga batubara tetap tertekan sepanjang tahun 2016, yang mempengaruhi harga dan industri terkait. Selama tahun 2017, harga telah meningkat secara bertahap dan tampak lebih stabil sepanjang tahun 2018 karena perkembangan di China dan India.

Berdasarkan data historis harga batubara sangat fluktuatif. Fluktuasi harga batubara yang terus berlanjut di masa datang dapat mempengaruhi operasi Grup dan/atau pelanggan Grup. Dampak keadaan ekonomi juga mempengaruhi kondisi keuangan para pelanggan yang meningkatkan risiko tidak tertagihnya piutang dari pelanggan. Disamping itu terdapat risiko dari ketidakpastian kebijakan pemerintah Indonesia dalam perizinan pertambangan.

Perubahan kondisi ekonomi tergantung kepada kondisi ekonomi global serta penyelesaian krisis global - suatu tindakan yang berada diluar kendali Grup. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Grup atau pengaruh krisis terhadap investor, pelanggan, dan pemasok Grup.

Manajemen menyakini bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan operasinya di masa depan sehingga laporan keuangan konsolidasian tetap dapat disajikan dengan mempertahankan asumsi kelangsungan usaha.

40. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan mengakuisisi 95% kepemilikan saham atau 380.000 lembar saham PT Kuala Pelabuhan Indonesia (PTKPI) dari PT Indika Logistic & Support Services (ILSS). Akuisisi ini merupakan kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dan dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan pada tanggal 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016, dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah disajikan kembali seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi pada awal periode entitas kombinasi menjadi entitas sepengendali. Perusahaan mengakui selisih antara jumlah imbalan yang ditransfer dengan jumlah tercatat aset bersih PTKPI dalam ekuitas dan disajikan dalam tambahan modal disetor (Catatan 24).

39. CURRENT ECONOMIC CONDITION

The global economic growth has been slowing down for the past few years due to the impact of crisis in Europe and lower growth in China and India. Coal prices remained depressed through most of 2016, affecting prices and related industries. During 2017, the prices have gradually increased and appear to be more stable throughout 2018 given the development in China and India.

Based on historical data, coal prices are very volatile. Continued fluctuation of coal price in the future may affect Groups' and/or its customers' operations. Also, the effects of the economic situation on the financial condition of the customers have increased the credit risk inherent in the receivables from customers. In addition, there is an uncertain risk from Indonesian government policy in mining regulation.

Changes in the economic condition is dependent on global economic conditions as well as the resolution of the global crisis, which is beyond the Groups' control. It is not possible to determine the future effect the economic condition may have on the Groups' liquidity and earnings, including the effect flowing through from its investors, customers and suppliers.

The management believes that the Group has adequate resources to continue its operations for the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

40. RESTATEMENT OF PRIOR YEARS' CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

On June 28, 2018, the Company acquired 95% equity ownership or 380,000 shares of PT Kuala Pelabuhan Indonesia (PTKPI) from PT Indika Logistic & Support Services (ILSS). This acquisition constituted business combination among entities under common control and is accounted for using pooling of interest method. The consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 and as of January 1, 2017/ December 31, 2016 and for the years ended December 31, 2017 have been restated as if the combination had occurred from the beginning of the period that the combining entities were under common control. The Company recognized the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of net assets of PTKPI, in equity and presents it in the item of additional paid-in capital (Note 24).

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016 sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

A summary of consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016 before and after restatement are as follows:

31 Desember 2017/ December 31, 2017				
Sebagaimana dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	PT KPI	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Sebagaimana disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	57.487	7.741	65.228	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	2.113	3.437	5.550	Other financial assets
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	7.517	-	7.517	Related parties
Pihak ketiga - bersih	67.167	4.286	71.453	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	315	-	315	Related party
Pihak ketiga	265	407	672	Third parties
Persediaan - bersih	7.283	-	7.283	Inventories - net
Selisih lebih estimasi pendapatan di atas tagihan kemajuan kontrak	661	-	661	Estimated earnings in excess of billing on contracts
Pajak dibayar dimuka	11.680	111	11.791	Prepaid taxes
Klaim pengembalian pajak	2.232	21	2.253	Claims for tax refund
Beban dibayar dimuka	2.503	565	3.068	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	2.525	-	2.525	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	161.748	16.568	178.316	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi pada pengendalian bersama entitas	5.358	-	5.358	Investment in a jointly controlled entity
Aset tetap - bersih	263.685	-	263.685	Property, plant and equipment - net
Goodwill	781	-	781	Goodwill
Piutang jangka panjang				Long term Receivable
Piutang karyawan	-	786	786	Receivable from employee
Piutang lain-lain	-	-	-	Other Receivables
Aset tidak berwujud - bersih	1.131	-	1.131	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	4.141	3	4.144	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	275.096	789	275.885	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	436.844	17.357	454.201	TOTAL ASSETS

31 Desember 2017/ December 31, 2017				
Sebagaimana dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	PT KPI US\$ '000	Penyesuaian/ Adjustment US\$ '000	Sebagaimana disajikan kembali/ As restated US\$ '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	306	-	-	306
Pihak ketiga	64.668	-	-	64.668
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	1.316	-	-	1.316
Pihak ketiga	136	362	-	498
Utang dividen	192	-	-	192
Utang pajak	912	615	-	1.527
Beban masih harus dibayar	2.450	5.301	-	7.751
Utang bank	10.597	-	-	10.597
Pendapatan diterima dimuka - bagian lancar	6.449	-	-	6.449
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi	3.226	-	-	3.226
Liabilitas sewa pembiayaan	7.135	-	-	7.135
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>97.387</u>	<u>6.278</u>	<u>-</u>	<u>103.665</u>
				Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Pendapatan diterima dimuka setelah dikurangi bagian lancar	1.819	-	-	1.819
Liabilitas jangka panjang:				Unearned revenue - net of current portion
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi	115.363	-	-	115.363
Liabilitas sewa pembiayaan	10.797	-	-	10.797
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	786	-	786
Liabilitas imbalan pasca kerja	16.392	-	-	16.392
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	16.551	-	-	16.551
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>160.922</u>	<u>786</u>	<u>-</u>	<u>161.708</u>
				Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>258.309</u>	<u>7.064</u>	<u>-</u>	<u>265.373</u>
				Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	33.438	400	(400)	33.438
Tambahan modal disetor	751	-	-	751
Penghasilan komprehensif lain	(1.449)	-	-	(1.449)
Bagian ekuitas pada entitas anak sebagai hasil dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	-	9.778	9.778
Saldo laba				Equity in subsidiary resulting from business combination under common control
Ditentukan penggunaannya	1.475	-	-	1.475
Tidak ditentukan penggunaannya	144.032	9.893	(9.893)	144.032
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	178.247	10.293	(515)	188.025
Kepentingan non-pengendali	288	-	515	803
Jumlah Ekuitas	<u>178.535</u>	<u>10.293</u>	<u>-</u>	<u>188.828</u>
				Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>436.844</u></u>	<u><u>17.357</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>454.201</u></u>
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016			
Sebagaimana dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	PT KPI US\$ '000	Penyesuaian/ Adjustment US\$ '000	Sebagaimana disajikan kembali/ As restated US\$ '000	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	66.425	2.609	-	69.034 Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	1.375	3.185	-	4.560 Other financial assets
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	6.534	-	-	6.534 Related parties
Pihak ketiga - bersih	45.965	7.857	-	53.822 Third parties - net
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	315	-	-	315 Related party
Pihak ketiga	306	414	-	720 Third parties
Persediaan - bersih	4.974	-	-	4.974 Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	5.905	-	-	5.905 Prepaid taxes
Klaim pengembalian pajak	11.157	134	-	11.291 Claims for tax refund
Beban dibayar dimuka	3.259	586	-	3.845 Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	1.521	-	-	1.521 Other current assets
Jumlah Aset Lancar	147.736	14.785	-	162.521 Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi pada pengendalian bersama entitas	5.798	-	-	5.798 Investment in a jointly controlled entity
Aset tetap - bersih	233.189	-	-	233.189 Property, plant and equipment - net
Goodwill	781	-	-	781 Goodwill
Piutang jangka panjang				Long term Receivable
Piutang karyawan	-	1.347	-	1.347 Receivable from employee
Piutang lain-lain	-	46	-	46 Other receivable
Aset tidak berwujud - bersih	1.764	-	-	1.764 Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	4.157	3	-	4.160 Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	245.689	1.396	-	247.085 Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	393.425	16.181	-	409.606 TOTAL ASSETS

	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016			
	Sebagaimana dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	PT KPI	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Sebagaimana disajikan kembali/ <i>As restated</i>
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				LIABILITIES AND EQUITY
Utang usaha				CURRENT LIABILITIES
Pihak berelasi	305	-	-	Trade accounts payable
Pihak ketiga	37.208	-	-	Related parties
Utang lain-lain				Third parties
Pihak berelasi	1.316	-	-	Other accounts payable
Pihak ketiga	99	346	-	Related party
Utang dividen	227	325	-	Third parties
Utang pajak	636	949	-	Dividends payable
Beban masih harus dibayar	2.311	6.497	-	Taxes payable
Utang bank	16.254	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Bank loans
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi	3.226	-	-	Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	6.860	-	-	Long-term loan - related party
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>68.442</u>	<u>8.117</u>	<u>-</u>	Finance lease liabilities
				Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang:				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi	115.363	-	-	Long-term loan - related party
Liabilitas sewa pembiayaan	9.759	-	-	Finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	1.347	-	Other long-term liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	12.685	-	-	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	16.727	-	-	Deferred tax liabilities - net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>154.534</u>	<u>1.347</u>	<u>-</u>	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>222.976</u>	<u>9.464</u>	<u>-</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	33.438	400	(400)	Capital stock
Penghasilan komprehensif lain	(473)	-	-	Other comprehensive income
Bagian ekuitas pada entitas anak sebagai hasil dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	-	6.381	Equity in subsidiary resulting from business combination under common control
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.475	-	-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	135.802	6.317	(6.317)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	170.242	6.717	(336)	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	207	-	336	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	<u>170.449</u>	<u>6.717</u>	<u>-</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>393.425</u>	<u>16.181</u>	<u>-</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Ikhtisar dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebelum dan sesudah penyajian kembali dan reklasifikasi adalah sebagai berikut:

The following is the summary of the classes of transactions in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2017 before and after restatements and reclassification:

31 Desember 2017/ December 31, 2017					
	Sebagaimana dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	PT KPI US\$ '000	Penyesuaian/ Adjustment US\$ '000	Sebagaimana disajikan kembali/ As restated	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
PENDAPATAN	259.868	53.608	-	313.476	REVENUES
BEBAN USAHA LANGSUNG	(218.943)	(48.826)	-	(267.769)	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	40.925	4.782	-	45.707	GROSS PROFIT
Beban administrasi	(19.004)	-	-	(19.004)	Administration expenses
Bagian rugi bersih pengendalian bersama entitas	(473)	-	-	(473)	Share in jointly controlled entity's net loss
Penghasilan bunga	627	225	-	852	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(9.194)	(1)	-	(9.195)	Interest income and finance charges
Kerugian dan keuntungan lain-lain - bersih	143	(48)	-	95	Other gains and losses - net
Beban pajak final	(2.230)	-	-	(2.230)	Final tax expense
Jumlah	(30.131)	176	-	(29.955)	Total
LABA SEBELUM PAJAK	10.794	4.958	-	15.752	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(2.483)	(1.382)	-	(3.865)	TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	8.311	3.576	-	11.887	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK					OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(1.344)	-	-	(1.344)	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat pajak penghasilan	336	-	-	336	Income tax benefit
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - setelah pajak	(1.008)	-	-	(1.008)	Remeasurement of defined benefits obligation - net of tax
Bagian penghasilan komprehensif lain atas ventura bersama	33	-	-	33	Share in other comprehensive income of joint venture
Sub jumlah	(975)	-	-	(975)	Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					Item that may be reclassified subsequently is profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(1)	-	-	(1)	Exchange differences on foreign currency translation adjustment
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	(976)	-	-	(976)	Total other comprehensive loss for the year - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	7.335	3.576	-	10.911	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	8.230	3.397	-	11.627	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	81	-	179	260	Non-controlling interests
Jumlah laba bersih tahun berjalan	8.311	3.397	179	11.887	Profit for the year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	7.254	3.397	-	10.651	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	81	-	179	260	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	7.335	3.397	179	10.911	Total comprehensive income for the year

	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017/ For the year ended December 31, 2017		
	Sebagaimana dilaporkan sebelumnya/ As previously reported US\$ '000	Sebagaimana disajikan kembali/ As restated US\$ '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	245.821	294.071	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(137.323)	(124.626)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(46.516)	(100.686)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	61.982	68.759	Cash generated from operations
Penerimaan pengembalian pajak	8.729	8.803	Receipt of tax refunds
Penerimaan bunga	627	852	Interest received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(9.164)	(9.214)	Payment of interest and finance charges
Pembayaran penalti pajak dan lainnya	(8.027)	(8.027)	Payment of other taxes and penalties
Pembayaran pajak penghasilan	(1.944)	(3.513)	Payment of income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	52.203	57.660	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	433	433	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembelian aset tetap	(49.648)	(49.648)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan aset tidak berwujud	(84)	(84)	Acquisitions of intangible assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(49.299)	(49.299)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	60.948	60.948	Proceeds from bank loan
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa-balik	1.915	1.915	Proceeds from sale and leaseback transaction
Pembayaran utang bank	(66.618)	(66.618)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(8.087)	(8.087)	Payment of finance lease liabilities
Pembayaran dividen	-	(325)	Payment of dividends
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(11.842)	(12.167)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(8.938)	(3.806)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	66.425	69.034	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	57.487	65.228	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

41. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NONKAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, Grup melakukan aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2018 US\$ '000	2017 *) US\$ '000
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	8.588	26.499
Penambahan aset tidak berwujud melalui utang usaha	1.495	-
Penambahan aset tetap melalui sewa	6.994	7.400
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka	-	988

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

41. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING ACTIVITY

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the Group has investing activity that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the details as follows:

Increase in liabilities for purchase of property, plant and equipment
Increase in liabilities for purchase of intangible assets
Acquisition of property, plant and equipment through lease
Acquisition of property, plant and equipment through reclassification of advances

*) As restated (Note 40)

42. REKLASIFIKASI ATAS AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Sebagai bagian dari proses penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, manajemen Grup telah melakukan penelaahan kembali penafsiran terhadap fakta-fakta, keadaan serta prinsip akuntansi yang sesuai, maka Grup memutuskan untuk mereklasifikasi akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian untuk 31 Desember 2017 sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <u>reclassification</u> US\$ '000	Reclassification US\$ '000	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <u>reclassification</u> US\$ '000	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Selisih lebih estimasi pendapatan di atas tagihan kemajuan kontrak	-	661	661	Estimated earnings in excess of billing on contracts
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tidak lancar lainnya	4.805	(661)	4.144	Other non-current assets

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As part of the preparation progress of the Group's consolidated financial statements as at and for the year ended December 31, 2018, the Group's management reconsidered the interpretation of the facts, circumstances and the applicable accounting treatment, and decided to reclassify accounts in the consolidated financial statements December 31, 2017 as follows:

43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 118 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 15 Maret 2019.

43. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 118 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 15, 2019.



REFERENSI OJK
REFERENCE TO OJK

Muatan Laporan / Report Contents	Sub Muatan / Sub Contents	Ketentuan	Stipulations	Dasar Hukum / Legal References	Patuh / Tidak Patuh / Comply
Ketentuan Umum / General Stipulation					
	a.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: 1) ikhtisar data keuangan penting; 2) informasi saham (jika ada); 3) laporan Direksi; 4) laporan Dewan Komisaris; 5) profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6) analisis dan pembahasan manajemen tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 7) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 8) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 9) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	a. The Annual Report shall at least includes the following information: 1) highlights of key financial data; 2) shares information (if any); 3) Board of Directors' report; 4) Board of Commissioners' report; 5) profile of Issuers or Public Companies; 6) management discussion and analysis 7) corporate governance of Issuers or Public Companies; 8) environmental and social responsibility of Issuers or Public Companies; 9) audited annual financial statements; and 10) letter of statements of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibility on the Annual Report;	Poin 1a & 1b SEOJK 30/2016	Patuh / Comply
	b.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	b. The Annual Report shall present information such as pictures, graphs, tables and/or diagrams completed with titles and/or clear description, for easy reading and understanding;		
Ikhtisar Data Keuangan Penting / Key Financial Data Highlights					
		Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1) pendapatan/penjualan; 2) laba bruto; 3) laba (rugi); 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) total laba (rugi) komprehensif; 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7) laba (rugi) per saham; 8) jumlah aset; 9) jumlah liabilitas; 10) jumlah ekuitas; 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan; 14) rasio lancar; 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) informasi dan rasio keuangan	Key Financial Data Highlights containing the financial information in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuers or Public Companies has been running its business activities for less than 3 (three) years, at least shall includes: 1) revenue/sales; 2) gross profit; 3) profit (loss); 4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and attributable to non controlling interest; 5) total comprehensive profit (loss); 6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and attributable to non controlling interest; 7) profit (loss) per share; 8) total assets; 9) total liabilities; 10) total equity; 11) return on assets (ROA); 12) return on equity (ROE); 13) return on revenue/sales ratio; 14) current ratio; 15) debt to equity; 16) debt to total assets; and 17) financial information and ratio	Poin 2a SEOJK 30/2016	Patuh / Comply

Muatan Laporan / Report Contents	Sub Muatan / Sub Contents	Ketentuan	Stipulations	Dasar Hukum / Legal References	Patuh / Tidak Patuh / Comply
Informasi Saham / Shares Information					
		Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat: 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Jumlah saham beredar diungkapkan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; sementara kapitalisasi pasar dan harga saham tertinggi hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek; 2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; 3) jika terjadi suspension dan/atau (delisting) dalam tahun buku, Perusahaan Publik menjelaskan alasannya; dan 4) dalam hal suspension dan/atau delisting masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan suspension atau delisting tersebut;	Shares information (if any) at least includes: 1) outstanding shares for every quarter (if any) in comparison for 2 (two) financial years, at least covering: a) total outstanding shares; b) market capitalization based on the prices where the shares are listed at the Stock Exchange; c) the highest, lowest, and closing share prices based on the prices where the shares are listed at the Stock Exchange; and d) trading volume where the shares are listed at the Stock Exchange; The Public Companies shall disclose the total outstanding shares that are listed or not listed at the Stock Exchange; while market capitalization and highest share prices are only disclosed if the Issuers are Public Companies and its shares are listed at the Stock Exchange; 2) in the event of corporate actions, such as stock split, reverse stock, share dividend, share bonus, and changes of share nominal value, the share information shall add at least on: a) date of corporate actions; b) ratio of stock split, reverse stock, share dividend, share bonus, and changes of share nominal value; c) total outstanding shares before and after the corporate actions; and d) share prices before and after the corporate actions; 3) In the event of suspension and/or (delisting) within the financial year, the Public Companies shall disclose the background; and 4) in the event of continued suspension and/or delisting up to the end of Annual Report period, the Public Companies shall explain the follow up actions in settling the said suspension or delisting;	Poin 2b SEOJK 30/2016	Patuh / Comply

Muatan Laporan / Report Contents	Sub Muatan / Sub Contents	Ketentuan	Stipulations	Dasar Hukum / Legal References	Patuh / Tidak Patuh / Comply/Not Comply
--	---------------------------------	-----------	--------------	--------------------------------------	--

Laporan Direksi / Board of Directors' Report

	Laporan Direksi paling sedikit memuat:	The Board of Directors' Report at least includes:	Poin 2c SEOJK 30/2016	Patuh / Comply
1)	uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	1) brief analysis on the Issuers or Public Companies performance, at least including: a) strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; b) comparison on results achievement and targets; c) challenges faced by the Issuers or Public Companies;		
2)	gambaran tentang prospek usaha;	2) business prospects;		
3)	penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	3) corporate governance of Issuers or Public Companies;		
4)	perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	4) changes of the composition of members of the Board of Directors and the reasons of the changes (if any);		

Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Report

	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	The Board of Commissioners' Report at least includes:	Poin 2d SEOJK 30/2016	Patuh / Comply
1)	penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	1) performance assessment of the Board of Directors on the management of Issuers or Public Companies;		
2)	pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	2) supervisory on the strategy implementation of Issuers or Public Companies;		
3)	pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	3) view on business prospects of Issuers or Public Companies developed by the Board of Directors;		
4)	pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	4) view on the corporate governance implementation of Issuers or Public Companies;		
5)	perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada);	5) changes of the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons of the changes (if any);		
6)	frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	6) frequency and advisory to members of the Board of Directors;		

Profil Emiten atau Perusahaan Publik / Profile of Issuers or Public Companies

Profil Umum / General Profile	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	The profile of Issuers or Public Companies at least covering:	Poin 2e SEOJK 30/2016	Patuh / Comply
1)	nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	1) name of Issuers or Public Companies including if there are changes of name, reason of changes, and effective date of the changes on financial year;		
2)	akses terhadap Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat Situs Web;	2) access to Public Companies including branch offices or representative offices that allows public to obtain information on Issuers or Public Companies, includes: a) address; b) telephone number; c) faximile number; d) email address; and e) Website address		

Muatan Laporan / Report Contents	Sub Muatan / Sub Contents	Ketentuan	Stipulations	Dasar Hukum / Legal References	Patuh / Tidak Patuh / Comply/Not Comply
--	---------------------------------	-----------	--------------	--------------------------------------	--

3)	riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3) brief history of Issuers or Public Companies;		
4)	visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	4) vision and mission of Issuers or Public Companies;		
5)	kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5) business activity based on the latest articles of association, business activity carried out during financial year, as well as type of products and/or services;		
6)	struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	6) organization structure of Issuers or Public Companies in diagram, at least up to the structure of 1 (one) under the Board of Directors, including names and positions;		

Profil Direksi / Board of Directors' Profile	7) Profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab b) foto terbaru c) usia d) kewarganegaraan e) riwayat pendidikan f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	7) Board of Directors' Profile, at least includes: a) name and position according to duties and responsibilities b) latest photography c) age d) citizenship e) educational background f) professional background, including information on: (1) legal appointment basis as member of the Board of Directors in the said Issuers or Public Companies; (2) concurrent post, both as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee as well as other positions (if any); and (3) work experience with the terms inside or outside Issuers or Public Companies; g) education and/or trainings participated by members of the Board of Directors for competency improvement during financial year (if any); and h) affiliates with other members of the Board of Directors; members of the Board of Commissioners, and ultimate shareholders (if any), including the names of affiliates;	Patuh / Comply
---	---	--	-------------------

Muatan Laporan / Report Contents	Sub Muatan / Sub Contents	Ketentuan	Stipulations	Dasar Hukum / Legal References	Patuh/ Tidak Patuh / Comply/Not Comply
	Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Profile	8) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	8) Board of Directors' Profile, at least includes: a) name; b) latest photography; c) age; d) citizenship; e) educational background; f) professional background, including information on: (1) legal appointment basis as member of the Board of Commissioners that are not Independent Commissioner in the said Issuers or Public Companies; (2) legal reference of the first appointment as member of the Board of Commissioners that are as Independent Commissioner in the said Issuers or Public Companies; (3) concurrent post, both as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/ or member of committee as well as other positions (if any); and (4) work experience with the terms inside or outside Issuers or Public Companies; g) education and/or trainings participated by members of the Board of Commissioners for competency improvement during financial year (if any); and h) affiliates with other members of the Board of Commissioners, and ultimate shareholders (if any), including the names of affiliates; i) independency statement of the Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has already been serving for more than 2 (two) periods (if any);		Patuh / Comply
Perubahan susunan BoD dan BoC / Changes of the composition of BoD and BoC		9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	9) in the event of changes of the composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that took place after the ending of financial year until the end of submission period of the Annual Report, the composition that has to be stated in the Annual Report are the latest and previous composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;		Patuh / Comply

Muatan Laporan / Report Contents	Sub Muatan / Sub Contents	Ketentuan	Stipulations	Dasar Hukum / Legal References	Patuh/ Tidak Patuh / Comply/Not Comply
	Karyawan / Employees	10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	10) total employees and description on education and age levels in the financial year;		Patuh / Comply
	Kepemilikan Saham dan Anak Perusahaan / Stakes in Subsidiaries	11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing 12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing; 13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; 14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut; 15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada); 16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada); 17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal; 18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	11) name of shareholders and percentage of ownership at the end of financial year, which consists of: a) shareholders with 5% (five percent) or more shares of the Issuers or Public Companies; b) members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners that have ownership in the Issuers or Public Companies; c) group of public shareholders, namely each shareholders group 12) total shareholders and ownership percentage as of the ending of financial year based on classification: a) local institutional ownership; b) foreign institutional ownership; c) local individual ownership; and d) foreign individual ownership; 13) information on ultimate and controlling shareholders of the Issuers or Public Companies, both directly or indirectly, up to the individual ownerships, presented in diagram or bagan; 14) name of subsidiaries, associates, joint ventures where the Issuers or Public Companies has joint control entity, including ownership percentage, business line, total assets, and operating status of the Issuers or Public Companies (if any); For Subsidiaries, to add the address information; 15) share listing chronology, total shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the ending of financial year including the name of stock exchange where the shares of the Issuers or Public Companies are listed (if any); 16) other Securities listing chronology other than Securities stated on point 15), which at least includes the Securities name, year of issuance, maturity date, offering values, and Securities rating (if any); 17) name and address of capital market institution and/or supporting professions; 18) if the capital market supporting professions are available with periodical fees to the Issuers or Public Companies, please state the information on services, fees, and assignment period; and		Patuh / Comply

Muatan Laporan / Report Contents	Sub Muatan / Sub Contents	Ketentuan	Stipulations	Dasar Hukum / Legal References	Patuh/ Tidak Patuh / Comply/Not Comply
	Penghargaan / Awards	19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);"	19) awards and/or certifications received by the Issuers or Public Companies of national and international scales in the ending of fiscal year (if any), which covers: a) name of awards and/or certifications; b) agency or institution that grants the awards; and c) validity for the awards and/or certificates (if any);		Patuh / Comply
Analisis dan pembahasan manajemen / Management discussion and analysis					
	Tinjauan operasi per segmen / Operational Review per business segment	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: 1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	Management discussion and analysis covers the analysis and discussion on financial statements and other key information with emphasize on material changes in fiscal year, which covers at least: 1) operational review per business segment according to the industrial types of the Issuers or Public Companies, at least regarding: a) production, which covers the process, capacity, and development; b) revenue/sales; and c) profitability;	Poin 2f SEOJK 30/2016	Patuh / Comply
	Kinerja keuangan komprehensif / Comprehensive financial performance	2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas;	2) comprehensive financial performance that covers financial performance in comparison of 2 (two) ended fiscal years, explanation on the changes and its impact, at least regarding: a) current assets, non current assets, and total assets; b) current liabilities, non current liabilities, and total liabilities; c) equity; d) revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and e) cash flows;		Patuh / Comply
	Solvensi dan Kolektibilitas/ Solvency and Collectability	3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; 4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) solvency by presenting the relevant ratio calculation; 4) collectability receivables level of the Issuers or Public Companies by presenting the relevant ratio calculation;		Patuh / Comply
	Struktur modal / Capital structure	5) struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) capital structure and management policy on capital structure including determination of policy;		Patuh / Comply

Muatan Laporan / Report Contents	Sub Muatan / Sub Contents	Ketentuan	Stipulations	Dasar Hukum / Legal References	Patuh/ Tidak Patuh / Comply/Not Comply
	Barang modal / Capital goods	6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; 7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; 8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	6) discussion on material commitments for capital investment with at least the following explanation: a) objectives of the commitments; b) sources of fund expected to meet the commitment; c) currencies of denomination; and d) steps planned by the Issuers or Public Companies to protect foreign currency risk; 7) discussion on capital investment realized at the end of fiscal year, at least covering: a) capital investment types; b) capital investment objectives; and c) capital investment value spent; 8) material information and subsequent events (if any);		Patuh / Comply
	Lain-Lain / Others	9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; 10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; 11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; 12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; 13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	9) business prospects of the Issuers or Public Companies related with the industry condition, general economy and international market including quantitative supporting data from the trusted resources; 10) comparison between target/projection of beginning of fiscal year with realization, regarding: a) revenue/sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) other issues considered important by the Issuers or Public Companies; 11) target/projection to be achieved by the Issuers or Public Companies for the next 1 (one) year, regarding: a) revenue/sales; b) profit/loss; c) capital structure; d) dividend policy; or e) other issues considered important by the Issuers of Public Companies; 12) marketing aspects on goods and/or services of the Issuers or Public Companies, at least on marketing strategy and market share; 13) dividend information for 2 (two) ended fiscal years, at least on: a) dividend policy; b) date of cash dividend payout and/or date of non cash dividend payout; c) total dividend per share (cash and/or non cash); and d) total dividend payout per year;		Patuh / Comply

Muatan Laporan / Report Contents	Sub Muatan / Sub Contents	Ketentuan	Stipulations	Dasar Hukum / Legal References	Patuh/ Tidak Patuh / Comply/Not Comply
		14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	14) realization of the use of Public Offering proceeds, with the stipulation: a) if during fiscal year, the Issuers has the obligation to submit the realization of proceeds, then the realization in cumulative shall be disclosed up to the end of fiscal year; and b) if there are changes in the use of the proceeds as regulated in the Financial Services Authority on the Realization of Public Offering Proceeds Usage Report, the Issuers are required to explain the changes;		
		15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajiban transaksi; dan e) pemenuhan ketentuan terkait;	15) material information (if any), among others on investment, expansion, divestment, merger, acquisition, debt/capital restructuring, affiliates transaction, and transaction with conflict of interest, implemented during fiscal year, among others covering: a) transaction date, value, and object; b) name of the party conducted the transaction; c) affiliates nature (if any); d) explanation on transaction fairness; and e) fulfillment of related rules;		
		16) perubahan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16) changes on the laws and regulations that significantly impacted the Issuers or Public Companies and its impact to the financial statements (if any); and		
		17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17) changes of accounting policy, background and its impact to the financial statements (if any);		

Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik / Corporate Governance of Issuers or Public Companies

Direksi / Board of Directors	1) Direksi, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	1) Board of Directors, covering among others: a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; b) statement of the establishment of Board of Directors Charter; c) procedures, stipulation basis, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, as well as relations between remuneration and the performance of Issuers or Public Companies; d) policy and implementation of the Board of Directors' meeting frequency, including joint meetings with the Board of Commissioners, and attendance level of members of the Board of Directors;	Poin 2g SEOJK 30/2016	Patuh / Comply
------------------------------------	--	---	-----------------------------	-------------------

Muatan Laporan / Report Contents	Sub Muatan / Sub Contents	Ketentuan	Stipulations	Dasar Hukum / Legal References	Patuh/ Tidak Patuh / Comply/Not Comply
		e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: (1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: (1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	e) information on the GMS resolutions of the previous 1 (one) year, covering: (1) GMS resolutions that has been realized during fiscal year; and (2) background reasons of the unrealized resolutions; f) information on the GMS resolutions of the fiscal year, covering: (1) GMS resolutions that has been realized during fiscal year; and (2) background reasons of the unrealized resolutions; g) performance assessment of the committee that supporting the Board of Directors' duties;		
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: (1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) kriteria yang digunakan; dan (3) pihak yang melakukan penilaian; f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	2) Board of Commissioners, covering among others: a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b) statement of the establishment of Board of Commissioners Charter; c) procedures, stipulation basis, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Commissioners; d) policy and implementation of the Board of Commissioners' meeting frequency, including joint meetings with the Board of Directors, and attendance level of members of the Board of Directors; e) the Issuers or Public Companies policy on performance assessment of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and its implementation, at least covering: (1) performance assessment procedures; (2) criteria; and (3) the assessors; f) performance assessment of committee that supporting the Board of Commissioners' duties; and (notes: included in the Board of Commissioners' report) g) if the Board of Commissioners does not established the Nomination and Remuneration Committee, the following at least to be informed: (1) background reason to not establish the committee; and (2) nomination and remuneration procedures carried out during fiscal year;		Patuh / Comply

Muatan Laporan / Report Contents	Sub Muatan / Sub Contents	Ketentuan	Stipulations	Dasar Hukum / Legal References	Patuh / Tidak Patuh / Comply
		3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) nama; b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	3) Syaria Supervisory Board, for Issuers or Public Listed Companies with business activities based on syaria principles as stated on its' articles of association, at least contains: a) name; b) duties and responsibilities of the Syaria Supervisory Board; and c) frequency, advisory, suggestion and also supervisory of Syaria Principle accomplishment in the Capital Market for Issuers or Public Listed Company;		Tidak Relevan / Not Relevant
	Komite Audit / Audit Committee	4) Komite Audit, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) pernyataan independensi Komite Audit; h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	4) Audit Committee, covering at least: a) name and position in the committee membership; b) age; c) citizenship; d) educational background; e) professional background, covering information on: (1) legal reference of the appointment as committee's member; (2) concurrent post, as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of the committee as well as other position (if any); and (3) work experience and period inside or outside the Issuers or Public Companies; f) period and term of office of member of Audit Committee; g) independency statement of Audit Committee; h) policy and implementation of Audit Committee's meeting frequency and level of attendance of member of Audit Committee; i) education and/or training participated in fiscal year (if any); and j) implementation of Audit Committee's activity during fiscal year in accordance with the Audit Committee Charter;		Patuh / Comply
	Komite lain yang dimiliki Emiten / Other Committees	5) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan;	5) Other committees established by the Issuers or Public Companies in order to support the function and duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee: a) name and its position in the committee membership; b) age; c) citizenship; d) educational background;		Patuh / Comply

Muatan Laporan / Report Contents	Sub Muatan / Sub Contents	Ketentuan	Stipulations	Dasar Hukum / Legal References	Patuh / Tidak Patuh / Comply
		e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) uraian tugas dan tanggung jawab; h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; i) pernyataan independensi komite; j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	e) professional background, including information on: (1) legal reference of appointment as committee's member; (2) concurrent post, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of the committee as well as other position (if any); and (3) work experience and its period both inside and outside of Issuers or Public Companies; f) period and terms of office of committee's members; g) duties and responsibilities; h) statement of the establishment of committee charter; i) committee independency statements; j) policy and implementation of committee's meeting frequency and level of attendance of committee's members; k) education and/or trainings participated in the fiscal year (if any); and l) brief implementation of committee's activities during fiscal year;		
	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan; e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	6) Corporate Secretary, covering among others: a) name; b) domicile; c) professional background, covering information on: (1) legal reference of appointment as corporate secretary; and (2) work experience and its period both inside and outside of Issuers or Public Companies; d) educational background; e) education and/or trainings participated in the fiscal year; and f) brief implementation of Corporate Secretary duties during fiscal year;		Patuh / Comply

Muatan Laporan / Report Contents	Sub Muatan / Sub Contents	Ketentuan	Stipulations	Dasar Hukum / Legal References	Patuh / Tidak Patuh / Comply/Not Comply
Unit Audit Internal / Internal Audit Unit	7)	Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a) nama kepala Unit Audit Internal; b) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	7) Internal Audit Unit, covering among others: a) name of Head of Internal Audit Unit; b) professional background, covering information on: (1) legal reference of appointment as head of Internal Audit Unit; and (2) work experience and its period both inside and outside of Issuers or Public Companies; c) qualifications or certifications as internal audit profession (if any); d) education and/or trainings participated in the fiscal year; e) structure and composition of Internal Audit Unit; f) duties and responsibilities; g) statement of the establishment of IAU charter; and h) brief implementation of Internal Audit Unit duties during fiscal year;		Patuh / Comply
Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System	8)	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan lainnya; dan b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	8) Internal control system implemented by Issuers of Public Companies, at least covering: a) financial and operations control, as well as compliance with other laws and regulations; and b) effectiveness of internal control system;		Patuh / Comply
Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System	9)	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	9) Risk management system implemented by the Issuers or Public Companies, at least on: a) general view on risk management system of Issuers or Public Companies; b) type of risks and its mitigation; and c) effectiveness of risk management system of the Issuers or Public Companies;		Patuh / Comply
Perkara penting yang tengah dihadapi / Significant Litigation	10)	Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik	10) Significant litigation faced by the the Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), among others covering: a) principal cases/lawsuits; b) settlement status of cases/lawsuits; and c) impact on the condition of the Issuers or Public Companies		Patuh / Comply

Muatan Laporan / Report Contents	Sub Muatan / Sub Contents	Ketentuan	Stipulations	Dasar Hukum / Legal References	Patuh / Tidak Patuh / Comply/Not Comply
	Sanksi Administratif / Administrative Sanctions	11) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	11) Information on administrative sanctions to the Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities during fiscal year (if any);		Patuh / Comply
	Kode Etik / Code of Conduct	12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	12) information on code of conduct of the Issuers or Public Companies covering: a) principals of code of conduct; b) dissemination of code of conduct and enforcement measures; and c) statement of the application of code of conduct for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuers or Public Companies;		Patuh / Comply
	Budaya Perusahaan / Corporate Culture	13) informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	13) information on corporate culture or corporate values (if any);		Patuh / Comply
	Program ESOP / ESOP Program	14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan;	14) shares ownership program for employees and/or management implemented by the Issuers or Public Companies (if any), among others on: a) total shares and/or option; b) implementation period; c) requirements for the employees and/or management that have the rights; and d) execution price;		Tidak Relevan / Not Relevant
	Whistle Blowing	15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: (1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan (2) tindak lanjut pengaduan;	15) whistleblowing system at the Issuers or Public Companies (if any), among other covering: a) whistleblowing submission mechanisms; b) whistleblower protection; c) whistleblowing handling; d) whistleblowing management; and e) result of whistleblowing handling, at least covering: (1) total whistleblowing received and processed during fiscal year; and (2) whistleblowing follow up ;		Patuh / Comply
	Penerapan GCG / GCG	16) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	16) Implementation on Corporate Governance Guidelines of the Issuers or Public Companies that issued Securities Equity, covering: a) statement on implemented recommendation; and/or b) explanation on recommendation that has not been implemented, with the reasons and implementation alternatives (if any);		Patuh / Comply

Muatan Laporan / Report Contents	Sub Muatan / Sub Contents	Ketentuan	Stipulations	Dasar Hukum / Legal References	Patuh / Tidak Patuh / Comply/Not Comply
CSR (Tanggung Jawab Sosial)/ Social Responsibility (CSR)	17)	Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: a) lingkungan hidup, antara lain: (1) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; (2) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan (3) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki; b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: (1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja; (2) sarana dan keselamatan kerja; (3) tingkat perpindahan (turnover) karyawan; (4) tingkat kecelakaan kerja; (5) pendidikan dan/atau pelatihan; (6) remunerasi; dan (7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan; c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: (1) penggunaan tenaga kerja lokal; (2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; (3) perbaikan sarana dan prasarana sosial; (4) bentuk donasi lainnya; dan (5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: (1) kesehatan dan keselamatan konsumen; (2) informasi barang dan/atau jasa; dan (3) sarana, jumlah, dan penanganan atas pengaduan konsumen.	17) Information on social and environmental responsibility of the Issuers or Public Companies covering the policy, programs, and allocated costs, among others related to the following aspects: a) environmental, among others are: (1) waste management system of the Issuers or Public Companies; (2) complaint mechanism on environment; and (3) environmental certifications; b) employment, occupational health & safety, among others: (1) gender equality and work opportunities; (2) work facility and safety; (3) employees turnover; (4) work accident level; (5) education and/or trainings; (6) remuneration; and (7) complaint mechanism on employment; c) social and community development, among others: (1) local manpower usage; (2) community empowerment around the Issuers or Public Companies among others through the utilization of raw material produced by the communities or education provision; (3) improvement of social facility and infrastructure; (4) other forms of donation; and (5) communication on policy and procedures of anti corruption at the Issuers or Public Companies, as well as training on anti corruption (if any); d) responsibility on goods and/or services, among others: (1) health and safety of consumers; (2) information on goods and/or services; and (3) facility, total, and resolving of consumers complaint.		Patuh / Comply

Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri

In the event of the Issuers or Public Companies presented the above point 1 in a separate report such as social and environmental report of sustainability report, the Issuers or Public

Muatan Laporan / Report Contents	Sub Muatan / Sub Contents	Ketentuan	Stipulations	Dasar Hukum / Legal References	Patuh / Tidak Patuh / Comply/Not Comply
		seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan Laporan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	Companies are exempted to disclose the social and environmental information in the Annual Report; and The report is submitted to the Financial Services Authority along with the submission of the Annual Report;		
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit / Audited Financial Statements	18)	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan dan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek;	18) the Annual financial statements stated in the Annual Report is developed with due observance to the Financial Accounting Standard in Indonesia and has been audited by the Accountant. The financial statements cover the accountability of financial statements as regulated in the Capital Market laws and regulations that regulated the responsibilities of the Board of Directors on the financial statements or Capital Market laws and regulations that regulates the periodical report of Securities Companies in the event of Issuers as the Securities Companies;	Poin 2i SEOJK 30/2016	Patuh / Comply
Surat Pernyataan BoD dan BoC / BoD and BoC Statement Letter	19)	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	19) Statement letter of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners on the responsibility of the Annual Report developed in accordance with the format of Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on the Responsibility on the Annual Report as stated in the Enclosure that serves as one part of the Circular Letter of the Financial Services Authority.	Poin 2j SEOJK 30/2016	Patuh / Comply

Kriteria ARA/ ARA Criteria

No	Materi & Penjelasan	Patuh/Tidak Patuh / Comply/Not Comply	Subject and Explanation
I. Umum			I. General
1.	Laporan Tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	Patuh / Comply	The Annual Report is written in good Indonesian and is recommended to have it also in English.
2.	Laporan Tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	Patuh / Comply	The Annual Report should be printed in good quality paper, using the font type and size that allow for easy reading.
3.	Laporan Tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas Nama perusahaan dan tahun Laporan Tahunan ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	Patuh / Comply	The Annual Report should clearly inform the identity of the company Name of company and year of the Annual Report are shown on: 1. The front cover; 2. The spine; 3. The back cover; and 4. Each page.
4.	Laporan Tahunan ditampilkan di website perusahaan. Mencakup Laporan Tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	Patuh / Comply	The Annual Report is made available on the company's website. Including the latest Annual Report and at least the Annual Reports of the last four years.
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting			II. Summary of Key Financial Information
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan kepentingan nonpengendali; 3. Total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham.	Patuh / Comply	Information the company's business yield in comparative form for a period of three (3)-financial-year period or since the commencement of business if the company has run its businesses for less than three (3) years. The information contained includes: 1. Sales/income from business; 2. Profit (loss): a. Attributable to owners; and b. Attributable to non-controlling shareholders; 3. Total profit (loss) and other comprehensive income: a. Attributable to owners; and b. Attributable to non-controlling shareholders; and 4. Net profit (loss) per share.
2.	Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	Patuh / Comply	Note: Profit (loss) and other comprehensive income disclosed in total if the company doesn't have subsidiaries. Financial information is presented in comparative form over a period of three (3) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than three (3) years. Information contained includes: 1. Investments in associated entities; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity.
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	Patuh / Comply	Financial Ratio in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years. The information contains 5 (five) financial ratios which are common and relevant to the industry.

No	Materi & Penjelasan	Patuh/Tidak Patuh / Comply/Not Comply	Subject and Explanation
4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, Informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	Patuh / Comply	Information regarding share price in the form of tables and graphs 1. Outstanding shares; 2. Information in the form of tables containing: a. Market capitalization based on the price at Stock Market where the company is listed; b. Highest, lowest and closing share price; and c. Trading volume. 3. Information presented on graphs that include at least the following: a. Closing price; and b. Trading volume; For each quarter in the last two (2) financial years. Note: If the company doesn't have market capitalization, the information regarding the share price, and trading volume is to be disclosed.
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	Patuh / Comply	Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the latest 2 (two) fiscal years. Information contains: 1. Total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds; 2. Yield/interest rate; 3. Maturity date; and 4. Bonds/sukuk rating. Note: If the Company doesn't have Bond / Sukuk / Bond converted is to be disclosed.
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi			III. The Boards of Commissioners' and Boards of Directors' Report
1.	Laporan Dewan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	Patuh / Comply	Report of Board of Commissioners contains the following items: 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis of such assessment; 2. View on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors, and the basis of such view; 3. View on the implementation/management of the whistleblowing system (WBS) in the company and the role of the Board of Commissioners in WBS; and 4. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reason for the changes.
2.	Laporan Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. kebijakan strategis; b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	Patuh / Comply	Report of Board of Directors Contains the following items: 1. Analysis of the company's performance, including: a. Strategic policy; b. Comparison between results and targets; and c. Challenges faced by the company steps to overcome them. 2. Analysis of the business prospects; 3. Development of the implementation of corporate governance in the operating year; and 4. Changes in the composition of Board of Directors (if any) and the reasons for the changes.

No	Materi & Penjelasan	Patuh/Tidak Patuh / Comply/Not Comply	Subject and Explanation
3.	<p>Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. 	Patuh / Comply	<p>Signatures of members of Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p>Include the following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> Signatures set of a separate page; Statement confirming the Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for the accuracy of the information contained in the Annual Report; Signatures of all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, stating their names and titles/positions; and A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.
IV. Profil Perusahaan			
1.	<p>Nama dan alamat lengkap perusahaan</p> <p>Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.</p>	Patuh / Comply	<p>Name and address of the company</p> <p>include information on name and address, zip code, telephone number, facsimile number, email address, and website address.</p>
2.	<p>Riwayat singkat perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan</p>	Patuh / Comply	<p>Brief history of the company</p> <p>includes, among others, date/year of establishment, name and name change (if any), and the effective of the name change.</p> <p>Note: Please disclose if the company has never had name change</p>
3.	<p>Bidang usaha</p> <p>Uraian mengenai antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; Kegiatan usaha yang dijalankan; dan Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. 	Patuh / Comply	<p>Field of business</p> <p>The description includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> Business activities according to the last Articles of Association; Business Activities run by the company; and Products and/or services.
4.	<p>Struktur Organisasi</p> <p>Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.</p>	Patuh / Comply	<p>Organizational Structure</p> <p>In the form of a chart, including the names and positions, at least until one level below the directors.</p>
5.	<p>Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan</p> <p>Mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> Visi perusahaan; Misi perusahaan; Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris; dan Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. 	Patuh / Comply	<p>Vision, Mission, and Corporate Culture</p> <p>include:</p> <ol style="list-style-type: none"> The company's vision; Missions; A note informing that the vision and missions have been approved by Board of Directors/ Board of Commissioners; and Statement concerning the corporate culture.
6.	<p>Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama; Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Umur; Domisili; Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. 	Patuh / Comply	<p>Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners</p> <p>The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name; Title and term of service (including position in other companies or institutions); Age; Domicile; Education (Field of study and institution); Work experience (Position, institution and period served); and Appointment history (period and title) as the member of the Board of Commissioners and since first appointed.

No	Materi & Penjelasan	Patuh/Tidak Patuh / Comply/Not Comply	Subject and Explanation
6.	<p>Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama; Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Umur; Domisili; Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. 	Patuh / Comply	<p>Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners</p> <p>The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name; Title and term of service (including position in other companies or institutions); Age; Domicile; Education (Field of study and institution); Work experience (Position, institution and period served); and Appointment history (period and title) as the member of the Board of Commissioners and since first appointed.
7.	<p>Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama; Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Umur; Domisili; Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. 	Patuh / Comply	<p>Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors</p> <p>The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name; Title and term of service (including position in other companies or institutions); Age; Domicile; Education (Field of study and institution); Work experience (Position, institution and period served); and Appointment history (period and title) as the member of the Board of Commissioners and since first appointed.
8.	<p>Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. 	Patuh / Comply	<p>Number of employees (comparative in two years) and description of their competence building (for example: education and training of employees)</p> <p>The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> The number of employees for each level of the organization; The number of employees for each level of education; The number of employees based on employment status; The description and data of employees' competencies development program that has been conducted comprising the participants (position level), types of training, and objective; and Expenses of employee's competencies development program incurred.
9.	<p>Komposisi Pemegang saham</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. <p>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p>	Patuh / Comply	<p>Composition of shareholders</p> <p>Information should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> The details, including the names, of the 20 largest shareholders and their percentage of ownership; The details of shareholders with share ownership percentage, including: <ol style="list-style-type: none"> Names of shareholders with share ownership of 5% or more; Directors and Commissioners who own shares; and Groups of public shareholders with less than 5% ownership each. Names of Directors and Commissioners and the percentage of ownership either direct or indirect. <p>Note: Please disclose if Directors and Commissioners don't, directly or indirectly, own any shares.</p>

No	Materi & Penjelasan	Patuh/Tidak Patuh / Comply/Not Comply	Subject and Explanation
10.	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi Informasi memuat antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	Patuh / Comply	List of Subsidiaries and/or Association The information contains, among others: 1. Names of subsidiaries/Affiliates; 2. Percentage of share ownership; 3. Information regarding the field of business of the subsidiaries and/or entities; and 4. Explanation regarding the status of the subsidiaries and/or associates (operational or not yet operational).
11.	Struktur grup perusahaan Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	Patuh / Comply	The company's group structure The group structure in the form of a chart that shows the subsidiaries, associates, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).
12.	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	Patuh / Comply	Chronology of share listing (including private placement) and/or share listing from the initial listing until the end of financial year Information contained includes: 1. The year of share listing, the number of shares, share price and offering price for each corporate action; 2. Number of listed shares after each corporate action; and 3. Name of the stock exchange where the shares are listed. Note: Please disclose, if the company doesn't have chronology of share listing.
13.	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	Patuh / Comply	Chronology of other securities offering and/or listing from the initial listing to the end of the financial year Information contained includes: 1. Name of other securities, year of listing, interest rate, and the maturity date; 2. Value; 3. Name of the stock exchange where the other securities are listed; and 4. Rating of the securities. Note: Please disclose, if the company doesn't have the chronology of other securities offering and/or listing.
14.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	Patuh / Comply	Name and address of capital market institutions and or supporting professions Information contained includes: 1. Name and address of Share Registrar/parties administering the company's shares; 2. Name and address of the Public Accountants Firm; and 3. Name and address of the Securities Rating company.
15.	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; 2. Tahun perolehan; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	Patuh / Comply	Award and/or certification received by the company in the last fiscal year, both on a national scale and international scale Information contained includes: 1. Name of the award and or certification; 2. Year of receiving the award; 3. Institution presenting the award and or certification; and 4. Period of validity (for certificates).
16.	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan.	Patuh / Comply	Name and address of subsidiary companies and or branch office or representative office (if any) Information contained includes: 1. Name and address of business entities; and 2. Name and address of branch/representative office Note: Please disclose if there are no business entities/branches/representatives.

No	Materi & Penjelasan	Patuh/Tidak Patuh / Comply/Not Comply	Subject and Explanation
17.	Informasi pada Website Perusahaan Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	Patuh / Comply	Information presented on Company's website Information should include at least the following items: 1. Shareholders information including individual shareholders; 2. Code of Conduct; 3. Information on General Meeting of Shareholders (GMS), at least, regarding the agenda/minutes, summary of resolution, and information on important dates, e.g. GMS announcement date, call for GMS date, date of the publication of GMS resolution summary; 4. Annual Reports (of the last 5 years); 5. Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors; and 6. The Board of Commissioners Charter, the Board of Directors Charter, committees charter and internal audit unit charter.
18.	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. Yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan.	Patuh / Comply	Training programs for the Board of Commissioners, the Board of Directors, committees, corporate secretary, and Internal Audit Unit Information includes at least the following items (types of training and parties relevant to participate): 1. Capacity development and/or training for Board of Commissioners; 2. Capacity development and/or training for Board of Directors; 3. Capacity development and/or training for Audit Committee; 4. Capacity development and/or training for Nomination and Remuneration Committee; 5. Capacity development and/or training for other committees; 6. Capacity development and/or training for Corporate Secretary; and 7. Capacity development and/or training for Internal Audit Unit. held in the financial year. Note: Please disclose if there are no training and/or education programs in the financial year.
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen			V. Management Discussion and Analysis
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	Patuh / Comply	Explanation of each business segment Information contained includes: 1. Explanation of each business segment. 2. Performance per business segment, comprising: a. Production; b. Increase/Decrease in production capacity; c. Sales/Income from business; and d. Profitability.
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; 5. Arus kas.	Patuh / Comply	Description of company's financial performance Financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year, and the cause of the increase/decrease (in the form of narration and tables) concerning, among others: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/operating revenues, expenses and profit (loss). Other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and 5. Cash flows.

No	Materi & Penjelasan	Patuh/Tidak Patuh / Comply/Not Comply	Subject and Explanation
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	Patuh / Comply	Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's accounts receivable collectability, by presenting the relevant ratios calculated in accordance with the type of industry of the company Information contained include: 1. Capacity to pay debts in long term and short term; and 2. Accounts receivable collectability.
4.	Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	Patuh / Comply	Discussion on capital structure and capital structure policies Information contained include: 1. Details of capital structure consisting of subordinated bonds and equity; 2. Capital structure policies, and the basis of the policies; and 3. Basis for the choice of capital structure policy.
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	Patuh / Comply	Discussion on material bond for the investment of capital goods, on the last fiscal year Information contained include: 1. Names of parties involved in the bond; 2. Purpose of the bond; 3. Source of funds for bonds; 4. Currency of denomination; and 5. Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks. Note: Please disclose if the company has no bonds for the investment of capital goods in the last fiscal year.
6.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	Patuh / Comply	Discussion on investment of capital goods realized in the last fiscal year Information contained include: 1. Type of the investment of capital goods; 2. The purpose of the investment of capital goods; and 3. Value of the investment of capital goods realized in the last fiscal year. Note: Please disclose if the company has no investments in capital goods realized.
7.	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	Patuh / Comply	Information about the comparison between the target at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization), and the target or projection to be achieved for the coming year regarding revenue, earnings, or others that are considered important for the company Information should include: 1. The comparison between the target at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization); and 2. The target or projected to be achieved for the coming year (at least 1 year).
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	Patuh / Comply	Material Information and facts that occurred after the date of the accountant's report (subsequent events). Description of important events after the date of the accountant's report including their impact on performance and business risks in the future. Note: Please disclose if there are no significant events after the date of accountant report.
9.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	Patuh / Comply	Description of the company's business prospects Information on the company prospects in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data from a source of data.

No	Materi & Penjelasan	Patuh/Tidak Patuh / Comply/Not Comply	Subject and Explanation
10.	Uraian tentang aspek pemasaran Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	Patuh / Comply	Information on marketing aspects Information regarding the marketing of the company's products and services, including among others, the marketing strategy and market share.
11.	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	Patuh / Comply	Description regarding the dividend policy and the amount of cash dividend per share and the amount of dividend per year as announced or paid during the past 2 (two) years The description should include: 1. Dividend policy; 2. Amount of dividend; 3. Cash dividend per share; 4. Pay-out ratio; and 5. The announcement date of cash dividend payment for each year. Note: If there is no dividend payment, disclose the reasons for not making a dividend payment.
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	Patuh / Comply	Management and/or Employee Stock Ownership Program implemented by the company (ESOP/MSOP) The description should include: 1. Amount of ESOP/MSOP shares and the realization; 2. Period; 3. Requirements of rightful employee and/or management; and 4. Exercise price Note: Please disclose if there is no such program.
13.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	Patuh / Comply	Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with affiliates Information contained includes: 1. Names of the transacting parties and the nature of the affiliation; 2. A description of the fairness of the transaction; 3. Reason for the transaction; 4. Realization of transactions during the period; 5. Company policies regarding the review mechanism on the transactions; and 6. Compliance with related rules and regulations Note: Please disclose if there are no such transactions.
14.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	Patuh / Comply	Description of changes in regulation which have a significant effect on the company The Description should include: 1. Changes in the accounting policy; 2. Reasons for changes in the accounting policy; and 3. The quantitative impact on the financial statement. Note: Please disclose if there is no change in the accounting policy within the last fiscal year.

No	Materi & Penjelasan	Patuh/Tidak Patuh / Comply/Not Comply	Subject and Explanation
15.	<p>Informasi kelangsungan usaha Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.</p>	Patuh / Comply	<p>Information on Business continuity Information contained includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Issues with significant potential to affect company's business continuity in the last fiscal year; The management assessment on issues in described in number 1; and Assumptions used by the management in doing the assessment. <p>Notes: if there are no issues of significant potential to affect the business continuity in the last fiscal year, please disclose the underlying assumption used by the management to conclude that there are no issues of significant potential to affect business continuity in the last fiscal year.</p>
VI. Tata Kelola Perusahaan yang Baik			VI. Good Corporate Governance
1.	<p>Uraian Dewan Komisaris Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). 	Patuh / Comply	<p>Description about the Board of Commissioners The description should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> Description of the responsibility of the Board of Commissioners; Training programs for improving the competence of the Board of Commissioner or orientation program for new member of Board of Commissioners; and Disclosing the Board Charter (guidance and work procedure of the Board of Commissioners).
2.	<p>Informasi mengenai Komisaris Independen Meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. 	Patuh / Comply	<p>Information about Independent Commissioners The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> The criteria of Independent Commissioner; and Statement about the independency of each Independent Commissioner.
3.	<p>Uraian Direksi Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). 	Patuh / Comply	<p>Information on the Board of Directors The information should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors; Training programs for improving the competence of the Board of Directors or orientation program for newmember of Board of Directors; and Disclosing the Board Charter (guidance and work procedure of the Board of Directors).
4.	<p>Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2017 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi. Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kriteria yang digunakan dalam penilaian; Pihak yang melakukan penilaian; Skor penilaian masing-masing kriteria; Rekomendasi hasil penilaian; dan Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2017, agar diungkapkan.</p>	Patuh / Comply	<p>Assessment of the Implementation of GCG for the 2017 fiscal year comprising at least the aspects of Board of Commissioners and Board of Directors The description should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> Criteria used in the assessment; The party/parties tasked with the assessment; Score of each criterion; Recommendations; and Reason why the recommendation was not/have not been implemented. <p>Note: Please disclose if there is no assessment of the implementation of GCG in the 2017 fiscal year.</p>

No	Materi & Penjelasan	Patuh/Tidak Patuh / Comply/Not Comply	Subject and Explanation
5.	<p>Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan."</p>	Patuh / Comply	<p>Description of the remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors The description should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> Procedures from recommendation until determining the types and amount of remuneration for Board of Commissioners; Procedures from recommendation until determining the types and amount of remuneration for Board of Directors; Remuneration structure disclosing the component and amount per component for each member of Board of Commissioners; Remuneration structure disclosing the component and amount per component for each member of Board of Directors; Disclosure of indicators to determining the remuneration for Board of Directors; and Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and/or share options received by each member of Board of Commissioners and Board of Directors (if any). <p>Note: If there are no performance bonus, non-performance bonus, and share options for the members of Board of Commissioners and Board of Directors, please disclose.</p>
6.	<p>Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanggal Rapat; Peserta Rapat; dan Agenda Rapat. <p>Untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p>	Patuh / Comply	<p>Frequency and Rate of Attendance of the majority attending the Board of Commissioners meetings (minimum one time in two months), the Board of Directors meetings (minimum one time in one month), and joint meetings (minimum one time in four months) Information should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> Date of meetings; Meeting participants; Meeting Agenda; <p>For each Board of Commissioners meetings, Board of Directors meeting and joint meetings.</p>
7.	<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu. Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perusahaan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p>	Patuh / Comply	<p>Information on the majority and controlling shareholders, either direct or indirect, up to the individual shareholders In a form of a schemata or diagram which distinguish between the majority shareholders and the controlling shareholders.</p> <p>Note: Majority shareholders refer to parties who directly or indirectly have at least 20% (twenty per cent) of voting right of all shares with the voting right issued by a company, but who are not controlling shareholders.</p>
8.	<p>Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	Patuh / Comply	<p>Disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders Information should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> Affiliation between member of the Board of Directors and other Board of Directors members; Affiliation between member of the Board of Directors and Board of Commissioners members; Affiliation between member of the Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders; Affiliation between member of the Board of Commissioners and other Board of Commissioners members; and Affiliation between member of the Board of Commissioners and Major and/or Controlling Shareholders <p>Note: Please disclose, if there are no such affiliations.</p>

No	Materi & Penjelasan	Patuh/Tidak Patuh / Comply/Not Comply	Subject and Explanation
9.	Komite Audit Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	Patuh / Comply	Audit Committee Information should include: 1. Name and title of the members of the Audit Committee, and period of service; 2. Qualification of education and work experience of Audit Committee members; 3. Independency of the members of the Audit Committee; 4. Description of tasks and responsibilities; 5. Brief report on the activities carried out by the Audit Committee throughout the fiscal year; and 6. Frequency of meetings and the attendance of the Audit Committee.
10.	Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	Patuh / Comply	Nomination and/or Remuneration Committee/Function Information should include: 1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Nomination and/or Remuneration Committee/Function; 2. Independency of the members of the Nomination and/or Remuneration Committee/Function; 3. Description of the tasks and responsibilities; 4. Activities carried out by the Nomination and/or Remuneration Committee/Function; 5. Frequency of meetings and the attendance rate of the Nomination and/or Remuneration Committee/Function; 6. Statement about Nomination and/or Remuneration Committee/Function guidelines; and 7. Board of Directors succession policy.
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	Patuh / Comply	Other committees of the company under the Board of Commissioners Information should include: 1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the committees; 2. Independency of the members of the committee; 3. Description of the tasks and responsibilities; 4. Activities carried out by the committees; and 5. Frequency of meetings and the attendance rate of other committee
12.	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	Patuh / Comply	Description of tasks and functions of Corporate Secretary Information should include: 1. Name, and brief curriculum vitae of the corporate secretary; 2. Domicile; 3. Description of tasks and responsibilities; and 4. Activities carried out by the corporate secretary in the fiscal year.
13.	Uraian mengenai unit audit internal Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal.	Patuh / Comply	Description of internal audit unit Information should include: 1. Name of head of internal audit unit; 2. Number of staff (internal auditor/auditor) in the internal audit unit; 3. Certification for the profession of internal auditor; 4. Position of internal audit unit in the company structure; 5. Brief report on the activities of the internal audit unit; and 6. The party that appoint/dismiss the head of internal audit unit.

No	Materi & Penjelasan	Patuh/Tidak Patuh / Comply/Not Comply	Subject and Explanation
14.	Akuntan Publik Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	Patuh / Comply	Public Accountant Information should include: 1. Name of and the year(s) of the public accountant's conducting the audit of the financial statement within the last five years; 2. Name and the year(s) of the Public Accounting Firm's conducting the audit of the financial statement within the last five years; 3. The amount of fee for each type of service provided by the Public Accounting Firm in the last fiscal year; and 4. Other services provided by the Public Accounting Firm and public accountant other than the service of auditing financial statement of the last fiscal year. Note: Please disclose if there are no other services provided.
15.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	Patuh / Comply	Description of the company's risk management Description should include: 1. Description of the risk management system; 2. Description of evaluation on the effectiveness of risk management systems; 3. Description of risks faced by the company; and 4. Efforts to manage these risks.
16.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern.	Patuh / Comply	Description of internal control systems Description should include: 1. Short description of the internal control system, including financial and operational control; 2. Description of compatibility between the internal control system and internationally recognized internal control framework (COSO); and 3. Description of evaluation on the effectiveness of internal control system.
17.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	Patuh / Comply	Description of corporate social responsibility activities related to environment Description should include: 1. Target/Plans for 2016 set by the management; 2. Activities carried out and the quantitative impact of those environment-related activities, that relevant with operational activity of the company, such as usage of recycled materials, energy, waste treatment, mechanism for complaint about environmental issues, environmental consideration in credit approval, etc.; and 3. Environment-related certification.
18.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	Patuh / Comply	Description of corporate social responsibility related to the workforce, work health and safety Information should include: 1. Target/Plans for 2016 set by the management; and 2. Activities carried out and the quantitative impact of those safety-related activities, such as gender equality, equal work opportunity, work and safety facilities, employee turnover, work incident rate, remuneration, mechanism of labor-related complaints, etc.

No	Materi & Penjelasan	Patuh/Tidak Patuh / Comply/Not Comply	Subject and Explanation
19.	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3. Biaya yang dikeluarkan Terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. 	Patuh / Comply	<p>Description of corporate social responsibility activities related to social and community development</p> <p>Description should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/Plans for 2016 set by the management; 2. Activities carried out and the quantitative impact of those activities; and 3. Cost of the social and community development-related activities, such as the use of local work force, empowerment of local communities, aid for public social facilities, social donation, other forms of donation, communication about the anti-graft policy and procedure, anti-graft training, etc.
20.	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. 	Patuh / Comply	<p>Description of corporate social responsibility activities related to customer responsibility</p> <p>Information should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/Plans for 2016 set by the management; 2. Activities carried out and the quantitative impact of the product-related responsibility, such as consumer health and safety, product information, facility for consumer complaint, number and resolution of consumer complaint cases, etc.
21.	<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p>	Patuh / Comply	<p>Important cases faced by the company, subsidiaries, and active members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the period of the Annual Report</p> <p>Information contained includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Substance of the case/lawsuit; 2. Status of settlement of case/claim; 3. Potential impacts on the financial condition of the company; and 4. Administrative sanctions imposed on the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors, by the related authorities (capital markets, banking and others) in the last fiscal year (or there is a statement that is not subject to administrative sanctions). <p>Note: Please disclose if the company, subsidiary, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are not involved in any important case.</p>
22.	<p>Akses informasi dan data perusahaan</p> <p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p>	Patuh / Comply	<p>Access to corporate information and data</p> <p>Description on the availability of access to corporate information and data to the public, for example through website (in Indonesian and English languages), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, etc.</p>
23.	<p>Bahasan mengenai kode etik</p> <p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	Patuh / Comply	<p>Discussion of company code of conduct</p> <p>Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Content of the Code of Conduct; 2. Disclosure on the relevancy of the code of conduct for all levels of the organization; 3. Information sharing/Dissemination of the Code of Conduct; 4. Type of sanctions for each violation of code of conduct; and 5. Number of violations and sanctions given regarding the violation within the last fiscal year. <p>Note: Please disclose if there is no violation of code of conduct within the last fiscal year.</p>

No	Materi & Penjelasan	Patuh/Tidak Patuh / Comply/Not Comply	Subject and Explanation
24.	<p>Pengungkapan mengenai whistleblowing system</p> <p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	Patuh / Comply	<p>Disclosure on the whistleblowing system</p> <p>Description of the mechanism of the whistleblowing system, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mechanism for reporting violations; 2. Protection for the whistleblower; 3. Handling of report of violation; 4. The unit responsible for handling the report; 5. The number of complaints received and processed within the last fiscal year and their follow-up. 6. Sanction/Follow-up of the cases whose process had been completed within the fiscal year. <p>Note: Please disclose if there are no complaints received and finished processing in the last fiscal year.</p>
25.	<p>Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p>	Patuh / Comply	<p>The diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition</p> <p>Description of the Company's policy on diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition on Education (field of study), work experience, age, and gender.</p> <p>Note: The reasons and consideration should be disclosed, if there is no such policy.</p>
VII. Financial Information			
VII. Financial Information			
1.	<p>Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan</p> <p>Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.</p>	Patuh / Comply	<p>Statement by the Board of Directors concerning the Responsibility of the Board of Directors towards the Financial Statement</p> <p>Compliance with regulation regarding responsibility towards the Financial Statement.</p>
2.	<p>Opini auditor independen atas laporan keuangan</p>	Patuh / Comply	<p>Independent auditor's opinion on the financial statement.</p>
3.	<p>Deskripsi Auditor Independen di Opini</p> <p>Deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik." 	Patuh / Comply	<p>Description of the Independent Auditor in the Opinion</p> <p>The description contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and signature; 2. Date of the audit report; and 3. License number of the Public Accounting Firm and license number of the public accountant.
4.	<p>Laporan keuangan yang lengkap</p> <p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). 	Patuh / Comply	<p>Comprehensive financial statement</p> <p>The statement contains all elements of the financial statement:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Financial Position (Balance sheet); 2. Comprehensive Profit loss statement; 3. Statement of changes in equity; 4. Statement of Cash flows; 5. Notes to the financial statement; 6. Comparative information about previous period; and 7. Financial position at the start of comparative periods when the company implement retrospective application of accounting policies, or re-stated its accounts of financial statements, or re-classified the accounts of its financial statements (if relevant).
5.	<p>Perbandingan tingkat profitabilitas</p> <p>Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.</p>	Patuh / Comply	<p>Comparison of profitability</p> <p>Comparison of profit (loss) from operations for the year to that of the previous year.</p>

No	Materi & Penjelasan	Patuh/Tidak Patuh / Comply/Not Comply	Subject and Explanation
6.	Laporan Arus Kas Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	Patuh / Comply	Cash Flow Report The report should meet the following provisions: 1. Grouped into three categories of activity: operational, investment, and funding; 2. Uses a direct method reporting for cash flows from the operational activity; 3. Separating the presentation between cash receipt and or cash expended during the current year for operational, investment, and funding activities; and 4. Disclosing activities that do not influence the cash flow
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	Patuh / Comply	Summary of Accounting Policy The summary should include at least: 1. Statement of compliance with Financial Accounting Standard; 2. Basis for the measurement and preparation of financial statements; 3. Income tax; 4. Work compensation; and 5. Financial instruments.
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	Patuh / Comply	Disclosure on transaction with related parties The disclosure includes, among others: 1. Names of related parties, and the nature of the relationship with the related party; 2. Value of transaction and its percentage to total related revenues and expenses; and 3. Total balance of transaction and its percentage to total assets or liabilities.
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	Patuh / Comply	Disclosure related to taxation Issues that should be disclosed include: 1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax; 2. Explanation on the relation between tax expenses (benefit) and accounting/book profit; 3. Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return; 4. Details of deferred tax assets and liabilities recognized on the financial position (balance sheet) for each reporting period, and the amount of deferred tax expenses (benefit) recognized in the profit/loss statement in the event that the amount is not recognizable from the amount of deferred tax assets and liabilities presented on the financial position (balance sheet); and 5. Disclosure of whether or not there is a tax dispute.
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	Patuh / Comply	Disclosure related to Fixed Assets Issues that should be disclosed: 1. Depreciation method used; 2. Description of the selected accounting policies between the revaluation model and cost model; 3. The methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost model); and 4. Reconciliation of the gross book value and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the reporting period, showing any addition, reduction and reclassification.

No	Materi & Penjelasan	Patuh/Tidak Patuh / Comply/Not Comply	Subject and Explanation
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	Patuh / Comply	Disclosures related to operating segment Issues that should be disclosed: 1. General information which includes the factors used to identify segments that are reported; 2. Information about income, assets, and liabilities of the reported segment; 3. Reconciliation of total segment revenues, reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities and other segment material elements to the related number of the entity; and 4. Disclosures at entity level, which includes information about products and/or services, geographic areas and major customers.
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 4. Kebijakan manajemen risiko; 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	Patuh / Comply	Disclosures relating to Financial Instruments Issues that should be disclosed: 1. The Detail of financial instruments based on the classification; 2. The fair value and the corresponding hierarchy of each class of financial instruments; 3. Explanation of the risks associated with financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; 4. Risk management policy; and 5. Risk analysis related to financial instruments quantitatively.
13.	Penerbitan laporan keuangan Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan. 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	Patuh / Comply	Publication of financial statements Issues to be disclosed include: 1. The date that the financial statements is authorized to be published; and 2. The party responsible to authorize the published financial statement.



PENAFIAN DISCLAIMER

PT Petrosea Tbk. atau disebut "Petrosea" dan "Perusahaan" atau "Perseroan", menyajikan Laporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang memuat informasi kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik. Laporan tahunan ini juga memuat informasi-informasi yang mengandung proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan yang bukan merupakan pernyataan data historis yang pada umumnya menggunakan kata seperti "percaya", "mengharapkan", "mengantisipasi", "memperkirakan", "memproyeksikan" atau kata-kata serupa lainnya, dan dapat dikategorikan sebagai pernyataan yang dapat bersifat pandangan ke depan (forward looking statement) sesuai definisi pada ketentuan yang berlaku.

Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian atas hasil dan kejadian yang mungkin berbeda secara material dari apa yang diperkirakan dan disebutkan dalam pernyataan tersebut termasuk yang disebabkan oleh perubahan-perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik dan sosial di Indonesia.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "Rp" merujuk pada mata uang resmi Indonesia, sedangkan "Dollar AS" atau "US\$" merujuk pada mata uang resmi Amerika. Kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

PT Petrosea Tbk. or "Petrosea" and "the Company" or "the Corporate" presents the Annual Report due to December 31, 2018 which contains information on financial performance and business outcomes based on the audit results of Annual Report from Public Accounting Firm. This annual report also contains information on projections, plans, strategies, and goals which are not a presentation of historical data with terms such as "believe", "expect", "anticipate", "estimate", "project" or other similar words commonly in use and can be categorized as forward-looking statements based on the applicable provisions.

Forward-looking statements contain risk and uncertainty of results and events that may be different in material than the estimation, and the statements reflect results of changes in the economic, political, and social circumstances in Indonesia.

The mention of "Rupiah" or "Rp" currency refers to the official currency of Indonesia, while "US Dollar" or "US\$" refers to the United States' official currency. Unless stated otherwise, all financial information is presented in Rupiah currency in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standard.



www.petrosea.com

PT Petrosea Tbk.
Head Office

Indy Bintaro Office Park, Building B
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya
Tangerang Selatan, 15224 Indonesia
P. +62 21 29770999
F. +62 21 29770988